Danamon

A member of MUFG, a global financial group

#BersamaBersinergi

Menghadirkan Solusi Keuangan Komprehensif

2022

LAPORAN TAHUNAN

KESINAMBUNGAN **TEMA**

2019

MERAIH PENCAPAIAN BARU DENGAN KEMAMPUAN LOKAL DAN GLOBAL

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon" atau "Bank") meraih tonggak sejarah yang penting di 2019 di mana Mitsubishi UFJ Financial Group ("MUFG") menjadi pemegang saham pengendali tunggal Danamon. Sekarang Danamon telah bertransformasi menjadi *hybrid* bank yang unik dengan jaringan dan pengetahuan lokal yang kuat, didukung oleh jaringan global serta kapabilitas luas dan berskala internasional dari MUFG.

Melalui kapabilitas-kapabilitas baru ini, Danamon dapat melayani dengan baik kebutuhan finansial nasabah dan ekosistem bisnis mereka secara menyeluruh. Tujuan kami adalah untuk memahami kebutuhan nasabah dan menyediakan pelayanan *one stop solution* yang terintegrasi dan produk-produk perbankan yang berkualitas di seluruh segmen bisnis.

Meningkatkan kapabilitas digital adalah salah satu kunci untuk melayani nasabah dengan baik. Dengan tujuan itu, Danamon akan terus meningkatkan *mobile platform* D-Bank, melakukan digitalisasi proses bisnis dan menjalin kerja sama dengan perusahaan digital dan fintech.

Pencapaian kami di tahun 2019 hanyalah permulaan. Kombinasi unik yang dimiliki Danamon dengan kapabilitas lokal dan global akan membantu Bank untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan dan terus meraih pencapaian baru di tahun-tahun mendatang.

2020

BERADAPTASI DENGAN *NEW NORMAL* YANG KONSISTEN BERFOKUS KEPADA NASABAH

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi setiap aspek ekonomi dan kehidupan. Perusahaan di semua sektor terkena dampak, dari yang kecil hingga yang besar. Selama periode ini Danamon telah menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi tantangan-tantangan. Karyawan kami telah menunjukkan bahwa mereka fleksibel dan responsif, dan terus melayani nasabah dan mempertahankan kepercayaan mereka. Inilah yang ingin kami refleksikan dalam laporan tahunan ini.

Pandemi juga telah mendorong migrasi produk dan layanan ke digital, dan Danamon cukup gesit untuk merespon. Kami menyadari bahwa investasi di bidang digital dan sumber daya manusia adalah fondasi pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, dan hal ini juga tercermin dalam laporan tahunan ini.

Terakhir, kami ingin menekankan bahwa mengatasi tantangan ini adalah upaya bersama. Kami tidak bekerja sendiri. Bagian penting dari perjalanan menuju *new normal* adalah memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan dan dengan komunitas yang kami layani. Ketika komunitas di sekitar kami menjadi lebih baik, kami juga berkinerja lebih baik.

2021

MEMBERI KENDALI KEPADA NASABAH MELALUI KOLABORASI DAN INOVASI YANG BERKELANJUTAN

Keberhasilan Danamon dalam melewati masa pandemi selama 2021 adalah implementasi strategi bisnis yang tepat ditopang dengan budaya kolaborasi dan inovasi serta dukungan yang kuat dan berkelanjutan dari MUFG selaku pemegang saham pengendali kami. Masa pandemi yang telah kami hadapi pada tahun sebelumnya, mendorong Danamon untuk berinovasi dan mengakselerasi layanan perbankan dan keuangan digital baik untuk perbankan konvensional, syariah maupun entitas anak. Layanan perbankan dan keuangan digital D-Bank PRO dan Waqaf serta Adiraku yang dikembangkan dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha. Alhasil, kami mampu meraih kinerja yang solid di tengah pandemi dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas, menjalankan *best practice* tata kelola perusahaan sekaligus menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

#BersamaBersinergi
Menghadirkan Solusi Keuangan Komprehensif

Sinergi merupakan bentuk ideal dari sebuah kolaborasi, di mana setiap pihak yang terlibat mendapatkan manfaat dari kolaborasi tersebut. Ungkapan Bersama Bersinergi dipilih sebagai tema Laporan Tahunan Danamon di tahun 2022, karena Danamon ingin mewujudkan ekosistem di mana setiap pemangku kepentingan dapat tumbuh, baik Danamon, maupun nasabah dan mitra kolaborasi.

Dengan tujuan menjadi bank pilihan, sinergi yang terbentuk antara Danamon, Adira Finance dan MUFG dibangun untuk menciptakan solusi keuangan komprehensif bagi setiap segmen nasabah. Danamon mengoptimalisasikan solusi keuangan yang komprehensif ini dengan memanfaatkan jaringan *hybrid* dari ekosistem mitra di berbagai sektor industri, termasuk ekosistem otomotif dan real estat.

Di tahun 2022, strategi Danamon fokus pada pengembangan kemitraan yang berkelanjutan. Di satu sisi, kolaborasi bisnis dengan MUFG dan kemitraan digital diupayakan guna memperluas jangkauan pangsa pasar. Sementara di saat yang sama, Danamon juga fokus pada upaya kolaborasi dengan karyawan Danamon dan berbagai elemen komunitas seperti digitalisasi, program penurunan karbon emisi karbon, serta dukungan pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan #BersamaBersinergi, Danamon secara konsisten menghadirkan solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang, baik nasabah individu maupun korporasi di Indonesia, di setiap segmen ekonomi dan tahapan kehidupan nasabah.

DAFTAR ISI

ifc Kesinambungan Tema
2 Daftar Isi

RINGKASAN KINERJA

6 Ikhtisar Keuangan Konsolidasi 2022
8 Ikhtisar Keuangan
11 Ikhtisar Syariah
14 Ikhtisar Saham
16 Informasi Tentang Obligasi
18 Peringkat Kredit
19 Peristiwa Penting

LAPORAN MANAJEMEN

22 Mengenang Prof. Dr. JB. Kristiadi
24 Laporan Dewan Komisaris
30 Dewan Komisaris
32 Laporan Direksi
40 Direksi
42 Laporan Dewan Pengawas Syariah
43 Dewan Pengawas Syariah
44 Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

PROFIL PERUSAHAAN

50 Sekilas Danamon
51 Identitas Perusahaan
52 Kegiatan Usaha
54 Jejak Langkah
57 Visi dan Misi
58 Nilai Perusahaan
59 Logo Perusahaan
60 Wilayah Operasional
62 Struktur Organisasi
70 Profil Dewan Komisaris
78 Profil Direksi
88 Profil Dewan Pengawas Syariah
91 Profil Pihak Independen
94 Demografis Karyawan
96 Komposisi Pemegang Saham
98 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
99 Kronologis Pencatatan Saham
101 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
102 Struktur Grup Perusahaan
104 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
104 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Publik
106 Penghargaan & Sertifikasi
110 Informasi pada Situs Web Perusahaan

PEMBAHASAN ANALISIS MANAJEMEN

114 Tinjauan Ekonomi Makro
115 Tinjauan Industri Perbankan
117 Tinjauan Strategi
119 Prospek Usaha
120 Tinjauan Operasional Segmen Usaha
121 Enterprise Banking
122 Treasury & Capital Market
124 Transaction Banking
126 Perbankan Usaha Kecil
128 Perbankan Konsumen
136 Perbankan Syariah
138 Grup Marketing
141 PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
144 Struktur Organisasi Adira Finance
146 Tinjauan Keuangan

TINJAUAN OPERASIONAL

164 Manajemen Risiko
298 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
308 Teknologi Informasi
312 Operasional

TATA KELOLA PERUSAHAAN

316 Tata Kelola Perusahaan
320 Kebijakan, Organ dan Penerapan Tata Kelola Danamon
323 Fokus dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2022
325 Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2022
327 Penilaian Eksternal
328 Penghargaan atas Tata Kelola
328 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
329 Rapat Umum Pemegang Saham
340 Dewan Komisaris
352 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
380 Direksi
397 Komite-Komite di Bawah Direksi
412 Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
413 Sekretaris Perusahaan
416 Fungsi Kepatuhan Bank
423 Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
427 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
431 Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
433 Manajemen Risiko
440 Sistem Pengendalian Internal
441 Permasalahan Hukum dan Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
442 Perkara Penting yang Dihadapi Danamon
443 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
444 Kebijakan Remunerasi
448 Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank
448 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
449 Rencana Strategis Bank
452 Akses Informasi Perusahaan
452 Hubungan Investor
453 Corporate Communications
454 Service Quality & Contact Center
455 Unit Layanan Nasabah
456 Budaya Perusahaan
457 Kode Etik
458 Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
459 Kebijakan Anti Fraud
459 Penyimpangan Internal
460 Whistleblowing System
462 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
467 Tata Kelola Terintegrasi
468 Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
478 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
479 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
480 Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
481 Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022
483 Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)

DATA PERUSAHAAN

502 Produk dan Layanan
516 Pejabat Eksekutif Senior dan Pejabat Eksekutif
520 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah

LAPORAN KEUANGAN

534 Laporan Keuangan

RINGKASAN
KINERJA

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI 2022

Pertumbuhan laba bersih yang kuat

110%

Laba bersih tumbuh 110% YoY menjadi sebesar

Rp3,3 triliun

Mencapai Rekor Kredit Tertinggi

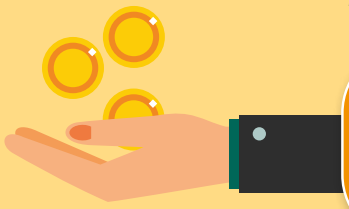

13,5%

Total Kredit tumbuh 13,5% YoY mencapai Rp144,90 triliun

Peningkatan pada *Granular Funding*

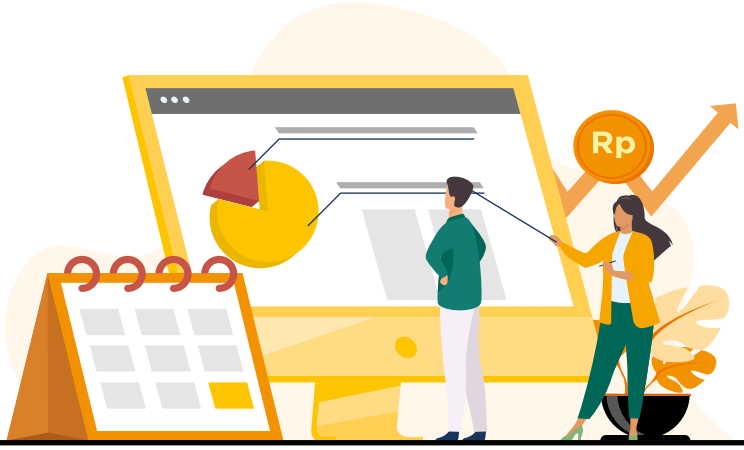

63,9%

Rasio CASA mencapai 63,9%, meningkat 480bps dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sejalan dengan fokus Bank pada *granular funding*.

Kualitas aset yang tetap terjaga

2,6%

NPL bruto tercatat sebesar 2,6% di tahun 2022, membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,7%.

Mencatatkan rasio CKPN terhadap kredit bermasalah yang tinggi

230,8%

Rasio CKPN terhadap kredit bermasalah mencapai rekor tertinggi sebesar 230,8%

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2022	2021*	2020*
Aset	197.730	192.207	200.856
Surat berharga - bruto	2.964	5.534	4.701
Obligasi Pemerintah	18.786	30.338	25.535
Kredit yang diberikan – bruto [a)]	144.900	127.708	134.161
Investasi dalam saham	82	82	107
Simpanan nasabah dan bank lain [b)]	127.355	123.354	126.211
Total Pendanaan [c)]	137.189	134.405	143.580
Total liabilitas	150.251	147.010	157.147
Total ekuitas	47.478	45.197	43.708
Jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh (dalam satuan)	**9.773.552.870**	**9.773.552.870**	**9.773.552.870**

* Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2022	2021*	2020*
Pendapatan bunga – neto	14.120	13.747	13.724
Pendapatan operasional lainnya – neto	3.930	3.992	4.192
Beban operasional lainnya	13.459	15.324	15.646
Laba operasional	4.591	2.415	2.270
Pendapatan beban non-operasional	(187)	(134)	(204)
Laba sebelum beban pajak	4.405	2.281	2.066
Beban pajak penghasilan	975	613	978
Laba bersih tahun berjalan	3.430	1.668	1.088
Pendapatan setelah beban pajak penghasilan	3.430	1.668	1.088
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.302	1.571	1.006
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	127	96	82
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	2.746	1.759	1.300
Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	134	115	81
Laba bersih per saham (nilai penuh)	**338**	**161**	**103**

* Disajikan kembali

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Rp miliar)

Keterangan	2022	2021*	2020*
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	1	271	(21)
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	(564)	(16)	737
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(201)	(186)	(263)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	74	200	(73)
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	152	(5)	(96)
Total Penghasilan Komprehensif	**2.880**	**1.874**	**1.380**

* Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2022	2021*	2020*
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,3	26,8	25,0
KPMM Modal Inti	25,5	25,9	24,2
KPMM Modal Pelengkap	0,9	0,9	0,8
Aset Terhadap Ekuitas (x)	4,2	4,3	4,6
Kualitas Aset			
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,4	1,5	1,7
Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	1,3	1,4	1,5
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,6	2,7	2,8
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,2	0,4	0,9
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	4,6	4,3	4,0
Loan Loss Coverage	230,8	225,6	208,7
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) sebelum pajak	2,3	1,2	1,0
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) setelah pajak	1,7	0,8	0,5
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	4,1	2,6
Liabilitas Terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,2	3,3	3,6
Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,7	7,5	7,4
Rasio biaya terhadap pendapatan	50,1	47,7	46,5
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	72,9	86,6	88,9
Biaya Dana	2,4	3,0	4,5
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,0	84,6	84,0

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2022	2021*	2020*
Rasio CASA	63,9	59,1	52,3
Kepatuhan			
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
2. Persyaratan Cadangan Wajib [d)]			
a. GWM Rupiah			
i. Harian	0,0	0,5	-
ii. Rata-rata	7,9	3,0	3,1
b. GWM Valuta Asing	2,0	2,0	2,0
3. Posisi Devisa Net	1,4	0,8	1,4
Lainnya			
Jumlah Karyawan [e)]	26.184	25.866	25.350
Jumlah Cabang [e)]	879	864	846
Total ATM & CDM	1.408	1.471	1.487

* Disajikan kembali

Angka tersebut diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma Pricewaterhouse Coopers) dan laporan keuangan konsolidasi tahun 2021 dan tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota jaringan firma Deloitte Touche Tohmatsu Limited).

Catatan:
a) Termasuk pinjaman, piutang dari pembiayaan konsumen dan piutang sewa dari Adira Finance.
b) Termasuk simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.
c) Termasuk deposito, obligasi, dan pinjaman.
d) Sesuai dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 dan PADG No. 22/10/PADG/2020 tentang GWM Rupiah dan Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
e) Termasuk Adira Finance.

IKHTISAR SYARIAH

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

(dalam Rp juta)

Net Revenue Sharing					
Jenis Penghimpun Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagihasilkan	Porsi Pemillik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi *Rate of Return* (%)
	A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
2. Giro *Mudharabah*					
a. Bank	190.524	1.623	10	162	1,02
b. Non Bank	816.948	6.958	17	1.184	1,74
3. Tabungan *Mudharabah*					
a. Bank	285.910	2.435	13	317	1,33
b. Non Bank	965.540	8.223	8	678	0,84
4. Deposito *Mudharabah*					
a. Bank					
- 1 Bulan	83.562	712	25	178	2,56
- 3 Bulan	17.405	148	25	37	2,55
- 6 Bulan	2.504	21	25	5	2,40
- 12 Bulan	18.873	161	25	40	2,54
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1.219.681	10.387	25	2.597	2,56
- 3 Bulan	207.244	1.765	25	441	2,55
- 6 Bulan	153.464	1.307	25	327	2,56
- 12 Bulan	186.325	1.587	25	397	2,56
5. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
Jumlah	**4,147,980**	**35,327**			

(dalam Rp juta)

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain	-	-
2. Piutang *Murabahah*		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	6.024.173,00	49.525,00

(dalam Rp juta)

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
3. Piutang *Istishna*		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
4. Piutang Multijasa		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
5. Pembiayaan Gadai		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
6. Pembiayaan *Mudharabah*		
a. Bank	18,876.00	135,00
b. Non Bank	1.364.280,00	7.742,00
7. Pembiayaan *Musyarakah*		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	2.214,186,00	8.384,00
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	388.611,00	743,00
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	796,00	-
Jumlah	**10.010.922,00**	**66.529,00**

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 22	31 DES 21	31 DES 20
A.	**Sumber dan Penyaluran Dana Zakat**			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:			
	a. Internal UUS	-	-	-
	b. Eksternal UUS	1.133	1.830	3.039
	Total Penerimaan	**1.133**	**1.830**	**3.039**
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola Zakat			
	a. Lembaga amil zakat	2.406	-	1.673
	b. Badan amil zakat	1	1.134	-
	Total Penyaluran	**2.407**	**1.134**	**1.673**
B.	**Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf**			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:			
	a. Internal BUS	-	-	-
	b. Eksternal BUS	15.191	4.250	-
	Total Penerimaan	**15.191**	**4.250**	**-**

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 22	31 DES 21	31 DES 20
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	1.045	303	-
	b. Nadzir lain[1] Yayasan Pesantren	5.112	800	-
	c. Nadzir lain[2] DD Republika Wakaf	8.274	586	-
	d. Lain-lain [3]	-	-	-
	Total Penyaluran	**14.431**	**1.689**	**-**

Keterangan:
1) Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai nadzir dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.
2) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) dan paling banyak 20 (dua puluh) nadzir dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen), disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
3) Seluruh nadzir dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 22	31 DES 21	31 DES 20
1.	Saldo awal dana kebajikan	1.560	1.551	1.079
2.	Penerimaan dana kebajikan			
	a. Infak dan sedekah	314	113	115
	b. Pengembalian dana kebajikan produktif	-	-	-
	c. Denda	759	-	1.440
	d. Penerimaan non-halal	-	3.622	-
	e. Lainnya	-	-	-
	Total Penerimaan	**1.073**	**3.735**	**1.555**
3.	Penggunaan dana kebajikan			
	a. Dana kebajikan produktif	-	-	-
	b. Sumbangan	561	3.726	1.083
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-	-
	Total Penggunaan	**561**	**3.726**	**1.083**
4.	Kenaikan/Penurunan sumber dana kebajikan	512	9	472
5.	Saldo akhir dana kebajikan	2.072	1.560	1.551

IKHTISAR **SAHAM**

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Harga Saham (Rp)	2022				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	2.470	2.280	2.440	2.372	23.847.469
Triwulan II	2.620	2.310	2.350	2.405	22.967.849
Triwulan III	2.790	2.320	2.540	2.570	24.824.824
Triwulan IV	3.790	2.590	2.730	2.994	26.681.799

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2022

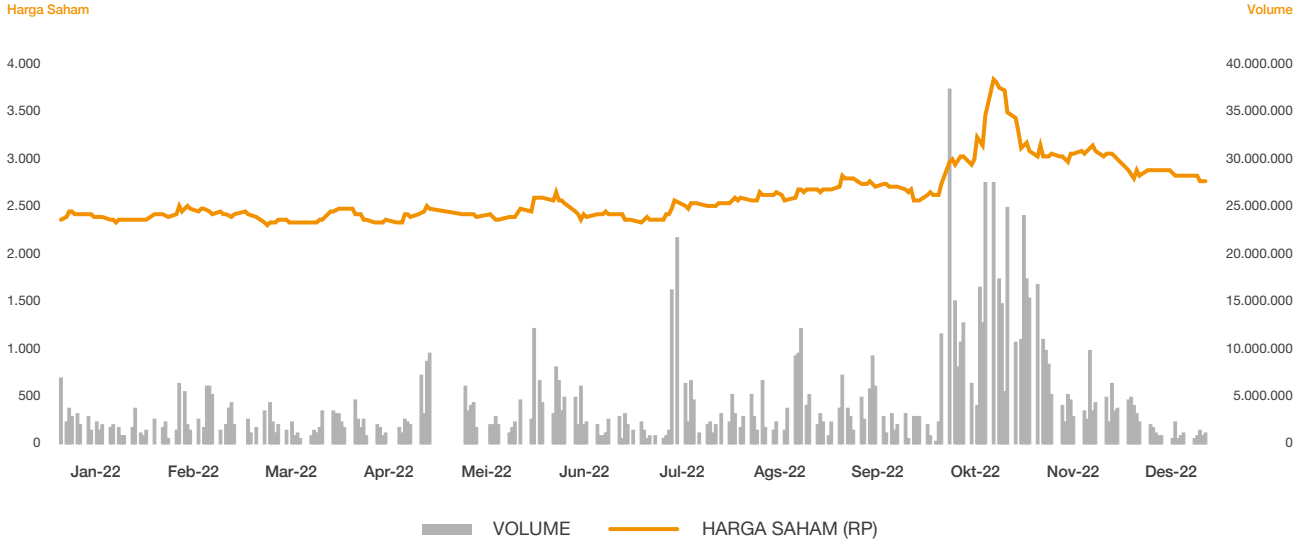

Harga Saham (Rp)	2021				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	3.440	2.730	2.730	3.154	26.681.799
Triwulan II	2.870	2.040	2.040	2.462	19.938.048
Triwulan III	2.790	2.040	2.660	2.353	25.997.651
Triwulan IV	2.900	2.350	2.350	2.563	22.967.849

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2021

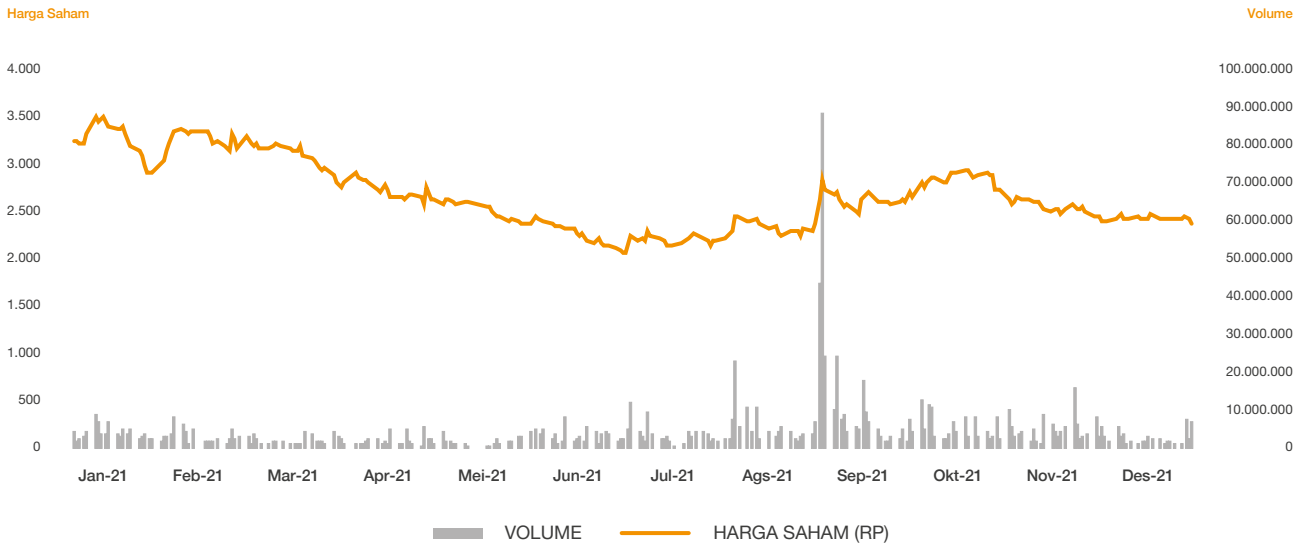

AKSI KORPORASI

Danamon tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2022 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Oleh karena itu, Danamon tidak menyajikan informasi terkait aksi korporasi sebagaimana yang dimaksud.

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN *DELISTING*

Pada tahun 2021 dan 2022, Danamon tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI TENTANG **OBLIGASI**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Danamon tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Adapun obligasi korporasi yang telah diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

INFORMASI TENTANG OBLIGASI

31 Desember 2022

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Adira Finance Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan Adira Finance Tahap IV Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

31 Desember 2022

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk *Mudharabah* II Tahap III Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk *Mudharabah* II Tahap III)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap IV Tahun 2019 (Lanjutan Sukuk *Mudharabah* III Tahap IV)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap I)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap II)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IIITahun 2022 (Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan IV Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

PERINGKAT **KREDIT**

Pefindo Februari 2022	*Outlook*	*Stable*
	Corporate Rating	*idAAA*
Fitch Rating Mei 2022	*Outlook*	*Stable*
	LT Issuer Default Rating	*BBB*
	ST Issuer Default Rating	*F2*
	National Long Term	*AAA(idn)*
	National Short Term	*F1+(idn)*
	Shareholder Support Rating	*bbb*
	Viability Rating	*bb*
Moody's Desember 2022	*Outlook*	*Stable*
	Counterparty Risk Rating	*A3/P-2*
	Bank Deposits	*Baa1/P-2*
	Baseline Credit Assesment	*baa3*
	Adjusted Baseline Credit Assesment	*baa1*
	Counterparty Risk Assessment	*A3(cr)/P-2(cr)*

PERISTIWA **PENTING**

28 JANUARI 2022
Vaksinasi *Booster* di Denpasar, Bali

8 FEBRUARI 2022
Danamon Privilege Chinese New Year - *Online Feng Shui Talk Show*

17 MARET 2022
Danamon JCB Precious Card *Launch*

31 MARET-10 APRIL 2022
Sponsorship Event: Indonesia International Motor Show Hybrid 2022 di Jakarta

21 MEI 2022
Danamon JCB Precious *Cooking Class*

1-5 JUNI 2022
Sponsorship Event: Indonesia International Motor Show Hybrid 2022 di Surabaya

29 JULI 2022
HUT 66 Tahun Danamon

18 AGUSTUS 2022
Launching Angkatan Pertama Danamon Apprenticeship Program berkolaborasi dengan Kampus Merdeka – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

29 SEPTEMBER 2022
Partnership Event: B20 Side Event: Energy, Sustainability & Climate Task Force "Introduction of the Decarbonization Initiatives and Solution for Industry Sector "

27 OKTOBER 2022
The Indonesia 2023 Summit "Rebuild the economy"

30 NOVEMBER 2022
Peluncuran *Next Generation Branch Concept* Kantor Cabang Medan & Pondok Indah Mall 2

8 DESEMBER 2022
Danamon Wealth Series "Surviving the High Interest Rate Environment"

LAPORAN
MANAJEMEN

MENGENANG

Prof. Dr. JB. Kristiadi

Wakil Komisaris Utama
(Independen)

Pada awal tahun 2023 tepatnya 21 Februari 2023, Wakil Komisaris Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bapak Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, yang akrab dipanggil JB Kristiadi telah berpulang menghadap kepada Tuhan Yang Maha Esa. Merupakan suatu kehormatan bagi Danamon untuk memiliki Bapak JB Kristiadi sebagai salah satu Komisaris dimana Beliau meninggalkan sejumlah kontribusi nyata dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha Danamon yang patut untuk kita teladani.

Segenap jajaran komisaris, direksi, dan karyawan Danamon turut berbelasungkawa atas berpulangnya Bapak JB Kristiadi, semoga Tuhan memberikan tempat terbaik bagi Bapak JB Kristiadi dan memberikan penguatan kepada Istri, putra-putri serta keluarga besar yang di tinggalkan. Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kontribusi yang Beliau berikan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tema laporan tahunan, Bersama Bersinergi, tercermin dengan baik dalam sikap dan strategi yang diterapkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Danamon sepanjang tahun 2022. Melalui semangat kolaborasi ini, ditambah dengan hubungan erat dengan nasabah untuk memahami kebutuhan finansial mereka, Danamon mampu meraih tonggak sejarah baru di ulang tahunnya yang ke-66.

KENICHI YAMATO
Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengawali tahun 2022 dengan optimisme tinggi terhadap pemulihan ekonomi nasional dan tingkat vaksinasi yang membaik, menandai kemajuan kita dalam melawan pandemi COVID-19. Walaupun tahun 2022 memiliki kompleksitas dan tantangannya tersendiri, kami berhasil menutup tahun fiskal ini dengan pinjaman dan pendanaan yang mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah yang didukung dengan kualitas aset yang sehat. Hal ini sekali lagi telah membuktikan ketangguhan dan komitmen Danamon untuk selalu memberikan dukungan kepada para nasabah dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun ini kami juga terus berkolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance serta memperkuat keterlibatan kami di industri otomotif.

Tema laporan tahunan, Bersama Bersinergi, tercermin dengan baik dalam sikap dan strategi yang diterapkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Danamon sepanjang tahun 2022. Melalui semangat kolaborasi ini, ditambah dengan hubungan erat dengan nasabah untuk memahami kebutuhan finansial mereka, Danamon mampu meraih tonggak sejarah baru di ulang tahunnya yang ke-66.

MAKROEKONOMI DI 2022

Sepanjang tahun 2022, laju perekonomian di Indonesia mulai meningkat. Pertumbuhan ekonomi mencapai lebih dari 5%. Industri manufaktur menunjukkan fase ekspansi dengan *Purchasing Managers Index* (PMI) mencapai 50,9 pada Desember 2022. Penyaluran kredit dari industri perbankan, yang merupakan mesin penggerak perekonomian Indonesia juga mengalami pemulihan yang kuat, dengan total kredit mencapai Rp6.387 triliun atau meningkat 11% *year on year* (YoY) dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang stabil di kisaran 0,71% (net) per Desember 2022. Sementara itu, Pemerintah Indonesia berhasil mengatasi pandemi COVID-19. Setelah gelombang ketiga melonjak pada Februari 2022, jumlah kasus COVID-19 menunjukkan penurunan signifikan hanya sebulan setelahnya (sebesar 63%). Penurunan kasus terus berlanjut hingga akhir tahun sampai di bawah batas aman yang ditetapkan WHO, meskipun mobilitas masyarakat meningkat.

Walaupun perekonomian nasional telah membaik, beberapa tantangan masih ada. Kondisi perekonomian global terhambat oleh tekanan inflasi yang diperburuk oleh kenaikan harga energi setelah dimulainya konflik Rusia-Ukraina. The Fed, yang diikuti oleh banyak Bank Sentral, mulai meningkatkan suku bunga mereka. Akibatnya, Rupiah terdepresiasi 9,1% terhadap dolar US. Untuk memperkuat operasi moneter, sejak Agustus 2022, Bank Indonesia menaikkan BI-7 *Days Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 200 *basis points* (bps). Pada saat yang sama, masalah rantai pasokan yang mempengaruhi industri otomotif masih berlanjut.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 dengan sangat baik. Direksi telah menunjukkan konsistensi dan determinasi yang baik dalam mengeksekusi inisiatif strategis, menjalin kemitraan baru, dan memperkuat kebijakan untuk menopang kinerja operasional dan keuangan Bank. Di tengah tantangan yang muncul di tahun 2022, Danamon berhasil mencapai rekor tertinggi dalam kredit dan pendanaan, mempertahankan kualitas aset yang sehat, dan memperoleh laba bersih yang meningkat sebesar tiga digit dengan tingkat NIM yang stabil dalam menghadapi lingkungan suku bunga yang meningkat.

Danamon berhasil membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) sebesar Rp3,3 triliun, pertumbuhan 110% *year-on-year* (YoY) dari Rp1,6 triliun di tahun 2021. Jumlah nilai pinjaman kami mencapai Rp144,9 triliun, tumbuh 13,5% YoY dan saldo giro dan tabungan (CASA) tumbuh menjadi Rp81,39 triliun atau 11,6% YoY. Rasio CASA kami meningkat menjadi 63,9% dan persentase *Loan at Risk* berkurang dari 16,0% menjadi 12,6%. Kami juga tetap berhati-hati dengan meningkatkan *Loan Loss Coverage* (LLC) menjadi 230,8% di tahun 2022, 5,2% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Rasio NPL juga stabil di 2,6%. Selain itu, Bank melaporkan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang kuat untuk mendukung ekspansi bisnis di tahun-tahun mendatang dengan Rasio KPMM konsolidasi sebesar 26,3% pada akhir tahun 2022.

Kualitas dari manajemen Danamon juga tercermin dari peringkat kredit yang diberikan kepada Danamon oleh para lembaga pemeringkat kredit, baik nasional maupun internasional. Moody's mempertahankan peringkat Danamon di Baa1/stable untuk Adjusted Baseline Credit Assessment dan Baa1/P2 untuk penilaian simpanan Bank. Demikian pula, Fitch Ratings juga mempertahankan *rating* BBB/stable untuk LT Issuer Default Rating, dan AAA(idn)/stable untuk peringkat nasional jangka panjang. Sementara itu, perusahaan pemeringkat dari Indonesia, Pefindo, memberikan *rating* korporasi tertinggi kepada Danamon yaitu idAAA/stable.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah mengawasi perumusan dan implementasi dari strategi, dan kebijakan Bank. Kami telah mendukung dan memberikan saran serta komentar kami selama penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan meninjau pelaksanaannya secara berkala. Kami juga berdiskusi dan berkoordinasi dengan Dewan Direksi dalam merespons secara adaptif berbagai tantangan yang muncul dinamis di tahun 2022. Kerjasama yang erat tentunya memungkinkan Bank mampu menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan mempertahankan pertumbuhan yang konsisten melalui strategi yang telah disetujui.

Sepanjang tahun 2022, Danamon telah memperluas basis nasabah dan menyalurkan kredit dengan hati-hati sejalan dengan strategi untuk masing-masing segmen bisnis. Melalui kolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance, serta berfokus pada beberapa ekosistem prioritas, portofolio pinjaman baik untuk *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI) - termasuk *Trade Finance Marketable Securities* dan Perbankan Konsumen masing-masing mampu tumbuh sebesar 18% YoY, mencapai Rp68,71 triliun dan Rp12,57 triliun. Adira Finance juga berhasil meraih pertumbuhan sebesar 10,3% YoY mencapai portofolio pinjaman sebesar Rp44,59 triliun. Untuk UKM, pengembangan bisnis melalui pendekatan segmentasi terus dilaksanakan, dan *Turn-Around-Time* (TAT) proses *approval* ditingkatkan. Untuk pertama kalinya sejak pandemi COVID-19 mulai, portofolio kredit UKM stabil di Rp20,62 triliun.

Di tahun 2022, Danamon terus memperdalam kolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance. Bersama-sama, kami telah banyak menambahkan kemitraan baru dengan beberapa pengembang properti Jepang untuk menjadi penyedia KPR pilihan dalam proyek real estat mereka, serta terlibat dalam penyediaan pembiayaan akuisisi real estat komersial, pinjaman sindikasi, dan pinjaman kepada perusahaan fintech. Danamon terus menambah kemitraan digital dengan memanfaatkan investasi MUFG di para pemain digital terkemuka, baik melalui investasi secara langsung maupun melalui modal ventura MUFG Innovation Partners. Diantaranya, bersama dengan investasi beberapa tahun yang lalu di Grab, operator *ride-hailing* dan *super app* di Asia Tenggara, pada Desember 2022 MUFG mengumumkan investasi terhadap AkuLaku, salah satu pemain *Buy-Now-Pay-Later* di Indonesia. Investasi ini akan memungkinkan Danamon dan Adira Finance untuk menciptakan kemitraan strategis dengan para pemain digital dan menyediakan serangkaian layanan, dan penawaran yang unik kepada nasabah dan ekosistem.

Danamon berfokus pada ekspansi pendanaan granular melalui pendekatan institusional seperti F*inancial Supply Chain,* solusi *customized* dalam *Transaction Banking*, serta layanan digital. Pada Desember 2022, rekening *New-to-Bank* (NTB) di Danamon yang bersumber dari saluran digital tumbuh menjadi 55%, suatu peningkatan signifikan dari rasio 28% yang tercatat tahun lalu. Selain itu, Danamon juga telah meningkatkan penetrasi digitalnya, dengan 77% persen transaksi kini dilakukan melalui saluran digital. Di tahun 2022 MUFG, Danamon, dan Adira Finance bersama-sama menjadi sponsor utama Indonesia International Motor Show (IIMS), sebuah konvensi otomotif terkemuka di Indonesia. Selain itu, Danamon juga menjadi tuan rumah beberapa joint event, yaitu EV Sustainable Ecosystems and Motor Exhibition, The Financial Expo, dan The Indonesia Summit. Acara-acara ini merupakan bagian dari komitmen Danamon untuk selalu memberikan layanan berkualitas tinggi dan memberi nilai lebih kepada klien dan mitra. Secara keseluruhan, pada tahun 2022, Danamon dan Adira Finance secara strategis telah meningkatkan eksistensi branding-nya dan peran sertanya sebagai bagian dari MUFG, sebuah grup perusahaan keuangan global.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris berpandangan bahwa strategi yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan visi dan misi Bank, sekaligus realistis terhadap potensi tantangan yang ada. Kami menasihati Direksi untuk senantiasa waspada terhadap berbagai jenis dinamika, baik yang berkaitan dengan perekonomian global maupun nasional, serta dampaknya terhadap bisnis Bank.

World Bank memproyeksikan bahwa perekonomian global akan tumbuh 1,7% pada tahun 2023. Penurunan tajam pada pertumbuhan yang tersebar luas untuk proyeksi 2023 direvisi turun untuk 95% perekonomian negara maju dan hampir 70% dari pasar negara berkembang (*emerging markets*) dan negara berkembang. Selain China, pertumbuhan di pasar negara berkembang dan negara berkembang diperkirakan akan melambat dari 3,8% di tahun 2022 menjadi 2,7% di tahun 2023, mencerminkan penurunan yang signifikan atas permintaan eksternal disebabkan oleh tingginya inflasi, depresiasi mata uang, kondisi pembiayaan yang lebih ketat, dan tantangan domestik lainnya.

Pemerintah Indonesia telah membuktikan kemampuannya dalam menyediakan lingkungan yang baik untuk pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2022, dimulai dengan penanganan yang baik selama pandemi COVID-19, percepatan tingkat vaksinasi, kesuksesan Presidensi G20, dan peran APBN sebagai "shock absorber" dengan memastikan harga-harga yang diatur pemerintah, khususnya harga energi, tidak meningkat secara tajam. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan berada pada kisaran 4,5% - 5,3%, dengan target laju inflasi kembali ke 3,0% di tahun 2023 dengan *margin of error* ±1%. Untuk menjaga ketahanan perekonomian nasional, Pemerintah Indonesia berencana untuk (i) menjaga kebijakan fiskal, moneter, dan sinergi sektor riil; (ii) menjaga daya beli masyarakat; (iii) meningkatkan ekspor, (iv) meningkatkan investasi; dan (v) mengembangkan hilirisasi dan energi hijau. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas dan tingginya harga komoditas-komoditas penting di Indonesia, kami optimis perekonomian Indonesia akan pulih sepenuhnya di tahun 2023 dan menyediakan lebih banyak peluang pertumbuhan bagi Danamon.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat krusial terhadap keberlangsungan Danamon dan kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Danamon secara konsisten menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan kesetaraan, serta independensi dalam praktik GCG untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Danamon juga kerap meninjau kembali kualitas penerapan GCG, baik berdasarkan regulasi maupun standar internasional lainnya yang berlaku.

Penerapan GCG Danamon terdiri dari tiga aspek, yaitu Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Bank juga memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan. Dewan Komisaris memandang bahwa praktik GCG Bank yang sehat sudah sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan dan praktik terbaik. Kami memberikan apresiasi terhadap konsistensi hasil Danamon dengan skor "Baik" pada pelaksanaan *self-assessment* GCG yang dilakukan setiap enam bulan pada tahun 2022. Kami juga mengapresiasi tindakan Bank dalam menyempurnakan dan memperbarui kebijakan utama, seperti manajemen risiko, tata kelola terintegrasi, serta kebijakan lainnya berkaitan dengan GCG.

Kriteria penilaian yang kami berikan berdasarkan laporan individu komite yang disampaikan secara berkala. Kami juga menilai kinerja mereka berdasarkan, antara lain, jumlah dan pokok bahasan rapat, keputusan yang diambil dalam rapat, dan implementasi sesuai tindakan tindak lanjut.

IMPLEMENTASI SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap penerapan GCG, Danamon telah melibatkan seluruh karyawannya dalam menanamkan budaya sadar risiko. Bank secara konsisten mendorong semua karyawan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja positif yang tidak memberikan ruang untuk praktik kecurangan. Danamon telah mengembangkan dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari komitmennya untuk menerapkan *corporate governance* yang terbaik dan praktik bisnis yang berintegritas.

WBS memungkinkan setiap karyawan untuk melaporkan kejadian *fraud*, atau penyalahgunaan atas kecurigaan terhadap aktivitas serupa secara rahasia, bertanggung jawab, didorong oleh itikad baik, dan tanpa rasa takut terhadap adanya pembalasan pada kompensasi. Laporan karyawan sangat rahasia, dan identitas mereka dilindungi. Danamon juga telah menunjuk konsultan independen dan profesional, KPMG, untuk mengelola WBS, termasuk menindaklanjuti dan menangani laporan. Pihak ketiga ini kemudian akan meneruskan laporan tersebut ke tim WBS Danamon; setelah itu tim akan mengevaluasi kelayakan laporan tersebut dan memutuskan apakah akan membuka penyelidikan atau mengirimkan laporan tersebut ke otoritas terkait.

Dewan Komisaris, bersama Komite Audit dan unit terkait lainnya, secara berkala mengevaluasi dan menindaklanjuti laporan yang diterima. Laporan yang terbukti kebenarannya berdasarkan hasil pemeriksaan akan ditindaklanjuti dengan sanksi administratif berupa surat peringatan, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), atau tindakan lain termasuk mutasi dan penyuluhan. Dewan Komisaris percaya bahwa praktik tersebut akan menjunjung tinggi integritas Danamon, mengingatkan seluruh karyawan untuk bersikap sesuai dengan budaya kepatuhan, dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Bank.

KEMAJUAN DI KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kami atas komitmen Bank dalam melaksanakan berbagai perbaikan dan inisiatif keberlanjutan. Terlepas dari berbagai prioritas penting lain, kami merasa puas dengan kemajuan Danamon yang berkesinambungan dalam penerapan dan pemenuhan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Lembaga keuangan menghadapi permintaan yang semakin meningkat dari berbagai pihak untuk lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam menyediakan pembiayaan terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Kami percaya Danamon selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kelangsungan bisnis dan memberikan dampak positif serta kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengakui dan sangat mendukung usaha Bank dalam menanggapi permintaan tersebut. Tanggapan tersebut diwujudkan melalui pengelolaan risiko ESG yang hati-hati dan terus memberikan program edukasi kepada pemangku kepentingan, baik secara internal maupun eksternal, mengenai pentingnya hal ini.

Pada tahun 2022, Danamon mencapai target yang tercantum dalam RAKB, antara lain berupa: pencapaian portofolio pembiayaan berkelanjutan yang sebesar 21% dari keseluruhan portofolio; melanjutkan kolaborasi dengan MUFG untuk kebijakan terkait keberlanjutan; melanjutkan program pembelajaran untuk meningkatkan keahlian karyawan tentang pembiayaan berkelanjutan, melanjutkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan kerja yang bertanggung jawab terkait pencegahan penyebaran COVID-19, menyampaikan program komunitas yang memberikan nilai lebih bagi masyarakat, serta mendukung komitmen bersama dengan MUFG untuk mencapai *net zero emission* dalam operasi sendiri pada tahun 2030. Selain itu, Danamon juga telah memulai Proyek Percontohan Taksonomi Hijau sesuai dengan arahan OJK.

Kami berpandangan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan Danamon pada tahun 2022 telah sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris percaya bahwa Danamon akan terus berfokus pada peningkatan kapasitas internal untuk memastikan implementasi strategi keberlanjutan yang baik dan pengembangan pembiayaan berkelanjutan dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah tercantum dalam RAKB. Kami yakin Danamon akan mampu memposisikan dirinya sebagai penyedia solusi keuangan berkelanjutan yang progresif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan inovasi dan layanan berbasis teknologi, memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan, dan pada akhirnya berkontribusi secara proaktif untuk pembangunan berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Danamon mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022. Pertama-tama kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Takayoshi Futae dan Bapak Takanori Sazaki atas bimbingannya yang tak ternilai selama menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Danamon mengapresiasi jasa mereka dan telah menerima pengunduran diri mereka dari Dewan Komisaris.

Kami juga ingin menyambut dengan baik pengangkatan Bapak Kenichi Yamato sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Shuici Yokoyama sebagai Komisaris, sebagai bagian dari RUPST yang sama yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022. Dengan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Danamon per penulisan laporan tahunan ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Kenichi Yamato
- Wakil Komisaris Utama (Independen): J.B. Kristiadi Pudjosukanto
- Komisaris Independen: Peter Benyamin Stok
- Komisaris: Nobuya Kawasaki
- Komisaris Independen: Hedy Maria Helena Lapian
- Komisaris Independen: Halim Alamsyah
- Komisaris: Dan Harsono
- Komisaris: Shuichi Yokoyama

APRESIASI

Dewan Komisaris yakin bahwa Danamon akan terus meningkatkan standar kinerjanya dengan terus melakukan inovasi dan meningkatkan kolaborasi, serta secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kami ingin mengingatkan manajemen dan semua karyawan untuk secara konsisten memelihara pola pikir *customer-centric* dan terus berusaha untuk tetap intuitif dalam menghadapi lingkungan bisnis dan berbagai tantangan ekonomi yang dinamis.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Danamon atas kinerja yang luar biasa di tengah setiap tantangan yang terjadi di tahun 2022. Kami juga ingin menyampaikan rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada setiap nasabah atas dukungannya yang senantiasa diberikan kepada kami. Kami akan terus memperluas jaringan bisnis kami dan bersama berusaha meraih tonggak pencapaian baru di masa depan. Akhir kata, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungan dan bimbingan mereka yang terus menerus terhadap industri perbankan, termasuk Danamon pada khususnya.

Tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan di atas, Danamon tidak akan dapat meraih pencapaian sejauh ini di tahun ke-66 berdirinya Bank. Kami percaya, dengan bekerja-sama berdampingan dengan semua pemangku kepentingan, Danamon dapat memiliki sumber daya berharga yang dibutuhkan untuk tumbuh, berkembang, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

KENICHI YAMATO
Komisaris Utama

DEWAN **KOMISARIS**

SHUICHI YOKOYAMA
Komisaris

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

JOHANES BERCHMANS KRISTIADI PUDJOSUKANTO
Wakil Komisaris Utama (Independen)

KENICHI YAMATO
Komisaris Utama

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

DAN HARSONO
Komisaris

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen

"Peningkatan kolaborasi untuk memanfaatkan kekuatan unik dari grup Danamon disertai dengan kemitraan yang lebih erat dengan nasabah dalam memahami kebutuhan mereka, memungkinkan Danamon untuk memberikan solusi keuangan yang tepat kepada para nasabah kami, meningkatkan dampak positif bagi komunitas kami dan meningkatkan keuntungan kepada para pemegang saham kami."

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

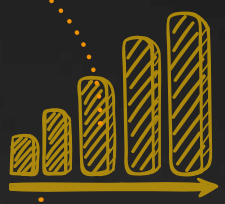

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan hormat kami menyampaikan laporan keuangan dan kinerja Danamon untuk tahun fiskal 2022.

Kami merayakan ulang tahun Danamon yang ke-66 di tahun 2022. Tahun ini adalah tahun yang istimewa bagi Danamon karena tonggak sejarah baru berhasil tercapai. Di tengah tantangan ketidakpastian situasi ekonomi global, Danamon berhasil meraih pinjaman tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp144,9 triliun, tumbuh 13,5% secara *year-on-year* (YoY). Rasio CASA juga meningkat secara YoY menjadi 63,9% dari 59,1% pada tahun sebelumnya. Danamon juga membuktikan ketahanan dan keberhasilan pelaksanaan strategi melalui pertumbuhan Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) sebesar 110% YoY, mencapai Rp3,3 triliun.

Pada tahun 2022, manajemen fokus pada pelaksanaan beberapa strategi utama dengan memanfaatkan kekuatan Grup Danamon. Kolaborasi dengan MUFG telah membantu Danamon mencapai pertumbuhan bisnis dan memperluas jaringan nasabah. Jumlah kesepakatan sinergi secara akumulatif meningkat sebesar 44% YoY mencapai 433 kesepakatan, sementara pinjaman sinergi meningkat 51% YoY. Pemanfaatan ekosistem otomotif melalui kolaborasi dan sinergi antara Danamon, Adira Finance, dan MUFG juga merupakan fokus strategis utama pada tahun 2022. Sistem *cross-referall* yang lebih sistematis, secara bersama-sama mensponsori beberapa acara otomotif terkemuka dan memperkenalkan berbagai solusi keuangan yang menarik, merupakan inisiatif yang dilakukan untuk ekosistem otomotif yang dimulai di tahun 2022. Dari segi digital, adopsi metodologi *Agile* telah memungkinkan Danamon untuk memperkenalkan banyak fitur baru dalam D-Bank PRO, seperti FX Online, Multi Currency Account, manajemen Kartu Kredit yang terintegrasi, dan Asuransi Mobil.

Fokus dan pencapaian di tahun 2022 tercerminkan dalam laporan tahunan dengan tema Bersama Bersinergi untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif. Meningkatnya kolaborasi dalam memanfaatkan kekuatan unik dari grup Danamon dan hubungan kemitraan yang lebih erat dengan nasabah dalam memahami kebutuhan mereka, memungkinkan Danamon memberikan solusi keuangan yang tepat kepada para nasabah kami, meningkatkan dampak positif bagi komunitas, dan meningkatkan keuntungan para pemegang saham kami.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan yang positif sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi tumbuh 5,3% YoY di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi yang pesat didorong oleh pertumbuhan permintaan domestik yang meningkat, terutama dari konsumsi rumah tangga, kinerja ekspor yang kuat, dan meningkatnya mobilitas masyarakat sejalan dengan relaksasi aturan pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial. Terima kasih atas kebijakan pemerintah dalam penanganan COVID-19, terus meningkatnya mobilitas masyarakat tidak diikuti dengan peningkatan jumlah kasus harian COVID-19. Konsumsi rumah tangga yang mewakili 51,9% dari PDB negara tumbuh 4,93% YoY pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan 3,2% YoY pada tahun 2021. Pertumbuhan ekspor sebesar 26,1% YoY pada tahun 2022 didukung oleh tingginya permintaan dari mitra dagang utama Indonesia. Selain itu, pertumbuhan impor juga tinggi sebesar 21% YoY sejalan dengan meningkatnya permintaan domestik dan membaiknya kinerja ekspor. Realisasi investasi di tahun 2022 telah meningkat secara signifikan sebesar 30,3%, dengan total investasi sebesar Rp314,8 triliun.

Meskipun perekonomian nasional membaik, tekanan inflasi global menjadi hal yang diwaspadai selama tahun 2022. Banyak negara menghadapi tingkat inflasi yang tinggi, beberapa bahkan mengalami tingkat inflasi mencapai dua atau bahkan tiga digit. Siklus inflasi awalnya bermula pada tahun 2021 diakibatkan dampak berkepanjangan dari pandemi COVID-19 dan gangguan rantai pasokan. Tekanan inflasi kemudian diperburuk oleh kenaikan harga energi yang dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina pada awal tahun 2022. Rusia sebagai produsen minyak mentah ketiga terbesar dan produsen gas alam kedua terbesar di dunia, memiliki peran penting terhadap stabilitas dan ketahanan energi global.

Setelah dimulainya perang Rusia-Ukraina, harga komoditas seperti minyak sawit memuncak pada April dan Mei tahun 2022. Namun, setelah itu, harga minyak sawit merosot dengan harga yang menurun sebesar 31% YoY menjadi USD871,99/mt di akhir tahun. Konsumsi batu bara secara global mencapai titik puncak sepanjang masa pada tahun 2022. Terhambatnya saluran gas alam dari Rusia telah menyebabkan beberapa negara Eropa beralih kembali ke batu bara untuk tenaga pembangkit listrik, akan tetapi peralihan ini diekspektasi hanya berlangsung sementara. Di Asia, permintaan batu bara diperkirakan akan tetap kuat, terutama di negara-negara berkembang yang menggunakan energi tersebut untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi. China, yang menyumbang setengah dari konsumsi batu bara dunia, akan mempengaruhi tren harga batu bara ke depan. Pada akhir tahun 2022, harga batu bara naik 138% YoY menjadi USD404,15/mt.

Bank Sentral AS mulai menaikkan suku bunga The Fed pada Maret 2022 dengan total kenaikan 425bps sepanjang tahun lalu. Seiring dengan kenaikan harga energi dan tekanan nilai kurs, bank sentral di beberapa negara pun turut menaikkan suku bunga, termasuk Indonesia. Bank Indonesia telah menaikkan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) setiap bulan sejak Agustus 2022. Per 22 Desember 2022, suku bunga BI7DRR mencapai 5,50%, sedangkan suku bunga fasilitas Simpanan dan Pinjaman masing-masing naik menjadi 4,75% dan 6,25%. Kebijakan ini berpotensi akan meningkatkan biaya pinjaman pada tahun 2023. Nilai tukar Rupiah Indonesia (IDR) terus melemah terhadap USD karena sentimen kebijakan The Fed yang masih agresif.

Pada tahun 2022, industri otomotif global menghadapi beberapa tantangan dampak dari suku bunga tinggi seperti gangguan rantai pasokan dan ancaman resesi. Kurangnya pasokan semikonduktor dari China karena pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan pemberlakuan pembatasan mobilitas menyebabkan penurunan produksi otomotif yang tersebar di seluruh dunia, dengan perkiraan pemangkasan total sebesar 19,6 juta kendaraan antara tahun 2021 dan 2023. Konflik Rusia-Ukraina juga memperburuk rantai pasokan global karena Ukraina merupakan salah satu penyedia kabel *harness*. Baik Rusia maupun Ukraina berperan dalam rantai pasokan mineral seperti paladium, nikel, dan gas neon yang berdampak pada produksi semikonduktor dan kendaraan listrik (EV). Masalah rantai pasokan mulai mereda pada pertengahan tahun 2022 dan diperkirakan akan pulih pada tahun 2024. Sementara itu permintaan global terhadap EV terus melonjak pada tahun 2022. Penjualan global mobil listrik naik secara signifikan pada tahun 2022 mencapai 10,5 juta unit, dengan penjualan *Battery Electric Vehicle* (BEV) dan *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) naik 55% dari periode yang sama pada tahun 2021.

Industri otomotif merupakan salah satu sektor utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah telah meluncurkan stimulus berupa insentif fiskal dengan menurunkan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk beberapa jenis kendaraan tertentu. Stimulus yang berakhir pada September 2022 ini telah berhasil mendongkrak industri otomotif dan rantai nilainya secara menyeluruh. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan kendaraan roda empat (4W) Indonesia pada 2022 mencapai 1,01 juta unit atau naik 17,4% YoY. Selain itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) melaporkan penjualan kendaraan roda dua (2W) mencapai 5,22 juta unit, naik 3,2% YoY. Pemulihan industri otomotif telah berdampak positif pada nilai penjualan baru Adira Finance di tahun 2022.

Untuk terus memperkuat pemulihan ekonomi nasional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memperpanjang periode maksimum untuk relaksasi restrukturisasi kredit terkait COVID-19 hingga 31 Maret 2024. Kebijakan perpanjangan restrukturisasi kredit berlaku untuk: (i) segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mencakup seluruh sektor; (ii) Sektor penyediaan akomodasi dan jasa penyedia makanan dan minuman; (iii) Beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat, seperti industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki. Sementara di Danamon, pinjaman konsolidasi kami yang direstrukturisasi terkait COVID-19 berkurang 43% YoY menjadi Rp2,89 triliun pada akhir 2022.

ANALISIS KINERJA BANK TAHUN 2022

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi bisnis dan perluasan jaringan nasabah Danamon yang didukung dengan kolaborasi MUFG, dikombinasikan dengan investasi berkelanjutan pada sumber daya manusia (SDM), IT Digital, dan *Branding* telah terbukti memberikan ketahanan operasional selama pandemi COVID-19. Di tahun 2022, Bank melanjutkan strategi-strategi utama ini sepanjang tahun 2022, bersama dengan upaya peningkatan fokus pada kolaborasi lintas Danamon dan Adira Finance di ekosistem otomotif.

Bisnis *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI) kami terus berkembang melalui kolaborasi dengan MUFG. Pada tahun 2022, fokus kami adalah untuk memperdalam hubungan dengan nasabah kami dengan menawarkan berbagai solusi keuangan pada seluruh rantai nilai mereka. Kami juga terus mengembangkan portofolio kami dengan melakukan akuisisi nasabah baru, termasuk ke dalam ekosistem real estat dengan *developer* Jepang dan Pembiayaan Berkelanjutan. Alhasil, kredit di segmen EBFI (termasuk *Trade Finance Marketable Securities*) tumbuh 18% YoY dan mencapai Rp68,71 triliun. Pada Oktober 2022, bersama dengan MUFG dan Adira Finance, Danamon menggelar acara tahunan Indonesia Summit ketiga dengan tema "Rebuild the Economy 2023". Acara ini menjadi ajang untuk membahas prospek ekonomi tahun 2023 di tengah potensi ketidakpastian ekonomi global bersama dengan tokoh-tokoh terkemuka dari pemerintah dan pelaku industri. Melalui acara *thought leadership* ini, Danamon bersama MUFG dan Adira Finance menegaskan kembali komitmen grup untuk mendorong pertumbuhan ekosistem otomotif yang berkelanjutan di Indonesia.

Untuk memberikan kerangka kerja bagi pertumbuhan jangka panjang bisnis Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Danamon terus melakukan inisiatif re-segmentasi untuk meningkatkan kapabilitas Bank dalam menawarkan solusi keuangan yang terfokus dan tepat sasaran. Jasa *Financial Supply Chain* yang melayani distributor dan pemasok utama EB dan MUFG merupakan salah satu inisiatif utama untuk menumbuhkan Bisnis UKM melalui pendekatan ekosistem. Pada tahun 2022, Danamon juga memutakhirkan proses *credit scoring* UKM untuk memberikan kualitas layanan yang lebih baik dan mempersingkat *Turn-Around-Time* (TAT). Dengan bisnis UKM yang tetap bertumbuh secara hati-hati, untuk pertama kalinya sejak 2019, segmen ini secara sistematis berhasil menstabilkan pertumbuhan portofolio kredit di Rp20,62 triliun.

Perbankan Konsumen terus melanjutkan strategi dalam menciptakan diferensiasi dan proposisi nilai melalui pendekatan segmentasi. Pada tahun 2022, berbagai solusi keuangan dan kemitraan strategis baru telah terealisasi dengan didukung perluasan jaringan nasabah dan ekspansi bisnis di segmen *affluent market* dan *mass market*. Sejalan dengan optimalisasi jaringan, baik melalui jaringan kantor cabang maupun *digital banking*, perbankan konsumen kami telah berhasil meluncurkan beberapa program rekening tabungan dan produk *wealth management* yang menghadirkan penawaran yang lebih lengkap dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kami juga telah memperluas jangkauan bisnis perbankan konsumen kami dengan menawarkan lebih banyak pilihan dalam produk KPR, meluncurkan Kartu Kredit Danamon JCB Precious, dan melanjutkan kemitraan digital kami. Pada tahun 2022, kami berhasil menambah lebih banyak kemitraan KPR, melalui kolaborasi dengan MUFG. Di sisi digital, kami telah menjalin kemitraan dengan Venteny, Awan Tunai, DANA, OY! dan Transfez dalam meningkatkan jangkauan dan kapabilitas kami.

Terlepas dari tantangan di industri otomotif, Adira Finance mampu menumbuhkan portofolio kredit sebesar 10,3% YoY menjadi Rp44,59 triliun dan pembiayaan baru tumbuh sebesar 22.3%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kolaborasi yang lebih sistematis bersama MUFG dan Danamon. Untuk pertama kalinya, Danamon, Adira Finance dan MUFG bersama-sama menjadi sponsor utama Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022, sebuah konvensi otomotif terkemuka yang diselenggarakan di Jakarta dan Surabaya. Inisiatif ini mengawali aspirasi Danamon untuk menjadi bank pilihan bagi industri otomotif di Indonesia dan upaya melayani ekosistemnya secara menyeluruh. Adira Finance juga terus melakukan diversifikasi pelayanan melalui pemberian pembiayaan multiguna, peralatan rumah tangga, dan pembiayaan armada kendaraan.

Danamon terus berinvestasi dalam Pengembangan TI dan Digital dan telah memulai transformasi jaringan Kantor Cabang. Pada tahun 2022, dengan meningkatkan kualitas eksekusi dan *customer centricity*, kami mengimplementasikan perkembangan digital dengan pendekatan *Agile* bersamaan dengan optimalisasi jaringan Kantor Cabang. Pendekatan ini menggabungkan konsep kombinasi antara fisik dengan digital, yang membantu Danamon untuk berinteraksi lebih baik lagi dengan nasabah di mana pun mereka berada. Didukung oleh aplikasi digital yang terus dimutakhirkan secara berkala, D-Bank PRO telah meluncurkan banyak fitur baru termasuk *FX Online, Multi Currency Account*, Kartu Kredit terintegrasi, Tarik Tunai tanpa kartu dan Asuransi Mobil. Untuk Jaringan Kantor Cabang, transformasi yang dilakukan bertujuan untuk membangun (i) pengalaman *high-touch* kepada nasabah; (ii) pusat *omni-channel* untuk memperkenalkan dan membantu nasabah dalam menggunakan semua sarana perbankan yang tersedia, termasuk digital; (iii) sarana konsultasi dan pusat pengetahuan bagi nasabah, serta solusi tepat sasaran dan terintegrasi, untuk membantu nasabah memenuhi kebutuhan finansial mereka. Sebagai uji coba di tahun 2022, Danamon meluncurkan transformasi

Kantor Cabang *the next generation branch concept* untuk memberikan pengalaman perbankan yang holistik kepada nasabah, dimulai dari Kantor Cabang Pondok Indah Mall 2, Jakarta dan Putri Hijau, Medan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES TINJAUAN

Direksi menjalankan peran sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Danamon sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Charter Direksi. Strategi dan kebijakan strategis tersebut kemudian dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Danamon 2022.

Selain bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah dan prioritas strategis dalam jangka pendek dan jangka panjang, Direksi bersama dengan jajaran manajemen senior menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usaha kami untuk memastikan bahwa semua implementasi yang akan dilakukan berada di jalur yang benar dan sesuai dengan visi dan misi Danamon. Direksi dan jajaran manajemen senior juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis, serta menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Bank, saran dan masukan dari auditor eksternal, dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh OJK, Bank Indonesia, dan/atau otoritas lainnya.

TARGET DAN REALISASI

Total kredit konsolidasi tumbuh 13,5% YoY mencapai Rp144,9 triliun pada akhir 2022. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kenaikan suku bunga acuan secara konsekutif, Danamon mampu melampaui target pinjamannya. EBFI yang didukung melalui kolaborasi MUFG tumbuh 20,4% YoY menjadi Rp67,56 triliun. Pada saat yang sama, penyaluran kredit baru Adira Finance meningkat 22.3% YoY dan jumlah pinjaman tumbuh 10,3% YoY menjadi Rp44,58 triliun. Portofolio kredit UKM stabil di angka Rp20,6 triliun. Upaya kami untuk menumbuhkan KPR dan penggunaan kartu kredit menghasilkan pertumbuhan portofolio pinjaman konsumen sebesar 18,3% YoY atau mencapai Rp12,57 triliun.

Danamon tetap berhati-hati dalam pengelolaan kualitas aset. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) konsolidasi sebesar 2,6%, membaik 10bps dibandingkan tahun sebelumnya dan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Melalui fokus terhadap pendanaan granular, saldo giro dan tabungan (CASA) mencapai Rp81,4 triliun, tumbuh sebesar 11,6% YoY yang menghasilkan rasio CASA sebesar 63,9%. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) sebesar 92,1%, menunjukkan rasio likuiditas yang baik. Meskipun terdapat kenaikan suku bunga acuan pada semester kedua tahun 2022, dengan pengelolaan *cost of fund* yang disiplin, Marjin bunga bersih (*Net Interest Margin*) membaik dari 7,7% di tahun 2021 menjadi 8,0% pada di tahun 2022, sejalan dengan target.

Danamon menawarkan suku bunga berikut untuk simpanan dan pinjaman nasabah pada tahun 2022:

SUKU BUNGA DASAR KREDIT PER 31 DESEMBER 2022

Jenis Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit
Kredit Mikro	N.A
Kredit Ritel	9,00%
Kredit Konsumen (KPR)	8,25%
Kredit Konsumen (Non-KPR)	9,25%
Kredit Korporasi	8,50%

SUKU BUNGA EFEKTIF RATA-RATA TERTIMBANG PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (UNTUK DENOMINASI RUPIAH)

Jenis Tabungan	Suku Bunga Rata-Rata Tertimbang
Giro	1,52%
Tabungan	1,72%
Deposito Berjangka	2,87%

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasi sebesar 26,3%, berada cukup jauh di atas persyaratan regulasi dan merupakan salah satu yang tertinggi di industri perbankan. Permodalan yang cukup kuat tersebut membantu Danamon meraih pertumbuhan NPAT sebesar 110% YoY menjadi Rp3.3 triliun di tahun 2022. Hasil NPAT juga sejalan dengan target Bank yang telah ditetapkan di awal tahun. Tingkat pengembalian aset (ROA) sebelum pajak dan tingkat pengembalian modal (ROE) masing-masing berada di angka 1,7% dan 8,3%.

Strategi Danamon untuk berfokus pada ekspansi digital telah membuahkan hasil, dimana sekitar 47% dari pelanggan baru Danamon pada tahun 2022 berasal dari saluran digital dan 77% transaksi telah dilakukan

secara digital. Selain itu, Danamon menerima *Highly Recommended Predicate* untuk kategori *Best Fintech Partnership* dalam 13th Retail Banker International Asia Trailblazer Awards.

Sebagai pengakuan atas pencapaian yang telah kami raih, selama tahun 2022 Danamon menerima beberapa penghargaan baik dalam skala internasional maupun nasional. Di tengah situasi pandemi Covid-19, kami bersyukur telah dinobatkan sebagai *Best Retail Bank (Indonesia)*, *Best Open Banking Initiative*, *Best Payments and Collections Solution* di The Asset Triple A Treasury, Trade, Sustainable Supply Chain and Risk Management Awards 2022. Sebagai validasi atas kemajuan strategi digital kami, Danamon juga meraih *Best in Future of Digital Innovation Award* di IDC Future Enterprise Awards 2022.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Danamon selalu menempatkan *Human Capital* sebagai salah satu faktor pendorong terpenting untuk meraih kesuksesan. Alhasil, pada tahun 2022 Danamon mengakselerasi pelaksanaan visinya untuk menjadi 'The Employer of Choice' melalui penerapan nilai 'Let's GROW'. Penerapan nilai ini merupakan akronim dari *Global exposure, Rise to excellence, Own your future,* dan *Wellness and wellbeing*.

Proposisi nilai ini kami harapkan dapat menciptakan budaya lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan produktivitas dan kinerja yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Kami juga memanfaatkan *global best practices* dari MUFG dalam memberikan pelatihan kepada para talenta terbaik kami dan bahkan mereka juga memulai program *secondment assignment* di MUFG.

Sebagai bukti komitmen kami untuk mengembangkan talenta, inisiatif kami dalam mengembangkan sumber daya manusia terus berjalan dengan baik, terlepas dari tantangan ekonomi dan bisnis pada tahun 2022. Danamon tetap berkomitmen untuk mempersiapkan Bank untuk pertumbuhan jangka panjang di masa depan dengan rekrutmen lulusan sarjana baru melalui program *Danamon Bankers Trainee* (DBT), serta pengembangan talenta internal dengan memprioritaskan mobilitas pekerjaan internal dan intra-grup, serta mengisi lowongan dengan talenta internal. Selain itu, tim studi kami telah mengembangkan 971 program pelatihan (*online* dan *hybrid*) pada tahun 2022 lalu, meningkat 19,9% dari tahun lalu dengan total peserta mencapai 99,3% dari total karyawan kami.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Danamon berkomitmen tinggi untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Kami terus meningkatkan tata kelola perusahaan setiap tahunnya untuk menjadi Bank dengan penerapan tata kelola perusahaan terbaik, memastikan setiap program dan rencana dapat terealisasi sesuai dengan visi dan misi Bank. Pada tahun 2022, kami menyempurnakan dan memperbarui beberapa kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, serta kebijakan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2022, Danamon berhasil meraih empat bintang dari penghargaan TOP GRC 2022 untuk kategori *Governance, Risk and Compliance* (GRC). Pada kesempatan yang sama, Presiden Direktur Danamon, Yasushi Itagaki, mendapat pengakuan dan menerima penghargaan sebagai *the Most Committed GRC leader of 2022*.

Salah satu komitmen Danamon untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang etis diwujudkan melalui pengembangan *Whistleblowing System* (WBS). Melalui WBS, siapapun dapat secara rahasia melaporkan dugaan terkait *fraud*, pelanggaran kebijakan, penyuapan, kegiatan ilegal, dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Danamon.

Danamon bekerja sama dengan pihak ketiga eksternal untuk mengelola sistem WBS dan menciptakan sistem pelaporan WBS yang independen, transparan, mudah, aman, terlindungi, dan terpantau bagi karyawan yang mengirimkan laporan tersebut. Danamon telah memberikan perlindungan pribadi dan perlindungan hukum bagi pelapor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Mengatasi masalah lingkungan dan sosial adalah tanggung jawab semua umat manusia, dan bagi Danamon keberlanjutan merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari bisnis kami. Kami berkomitmen untuk memprioritaskan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (ESG), dan selalu berusaha untuk menemukan solusi guna mengurangi dan meminimalkan

dampak tersebut, serta pada saat yang sama memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, kami mampu mengidentifikasi potensi dampak ESG yang mungkin timbul dari kegiatan bisnis dan operasional kami.

Pendekatan yang kami lakukan untuk keberlanjutan adalah melalui penerapan Pembiayaan Berkelanjutan. Sebagai salah satu bank berpengaruh di Indonesia, Danamon terus memanfaatkan kolaborasi bersama MUFG, anak perusahaan, dan mitra strategis dalam mewujudkan komitmen keberlanjutan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SFAP) kami.

Pada tahun 2022, kami telah merealisasikan sebagian besar rencana aksi utama kami yang mencakup pembiayaan dan operasi berkelanjutan, didukung oleh manajemen risiko dan tata kelola yang progresif. SFAP kami mencerminkan komitmen yang teguh dalam percepatan pertumbuhan kredit keuangan yang berkelanjutan dengan menangani Indikator Kinerja Utama (KPI) yang aspiratif untuk meningkatkan porsi portofolio pinjaman keuangan berkelanjutan menjadi 25% pada tahun 2027. Sebagai bagian dari perjalanan ini, kami telah berhasil meningkatkan portofolio pinjaman keuangan yang berkelanjutan pada tahun 2022 mencapai 21%, sesuai dengan rencana semula. Ditandai dengan peluncuran program pembiayaan baru untuk panel surya dan kendaraan listrik (EV), kemajuan Bank juga didukung oleh pertumbuhan pinjaman sosial melalui Perbankan UKM dan Adira Finance, serta pinjaman lingkungan di EBFI.

Implementasi keuangan berkelanjutan yang efektif juga dicapai melalui identifikasi dan integrasi manajemen risiko terkait keberlanjutan ke dalam bisnis kami. Ini termasuk *sharing best practices* bersama MUFG, seperti penilaian aspek lingkungan dan sosial dalam proses credit underwriting, dengan penambahan Pedoman Sektoral Minyak dan Gas di bawah Pedoman Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial (ESRA) dan Pedoman Sektoral yang akan berlaku pada tahun 2023. Danamon juga telah mempersiapkan dan mulai implementasi penuh *Pilot Project* Taksonomi Hijau, sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan ini, kami bertujuan untuk memiliki mekanisme yang kuat untuk investasi dan pembiayaan yang bertanggung jawab.

Rencana penting kami lainnya pada tahun 2022, bersama dengan MUFG adalah dengan terus berupaya untuk mencapai *net zero emission* untuk operasional kami pada tahun 2030, dan menerapkan inisiatif dengan tujuan utama untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional kami. Kami telah melakukan beberapa program utama seperti pemasangan panel surya di beberapa cabang, bermitra dengan proyek EV *Charging*, *Platinum Green Building Certificate* untuk Menara Bank Danamon kami, dan berbagai program CSR seperti menanam 10 ribu tanaman bakau dalam memperingati ulang tahun Danamon yang ke-66.

Dalam meningkatkan implementasi keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, kami akan terus berupaya untuk membangun kesadaran dan kemampuan karyawan kami serta mempromosikan kampanye keberlanjutan kepada komunitas. Kami berkomitmen untuk terus bekerja dengan para pemangku kepentingan terkait demi mencapai masa depan yang cerah dan berkelanjutan.

ANALISIS PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2023

Danamon memperkirakan perekonomian Indonesia akan mempertahankan pertumbuhan PDB-nya di kisaran 5% pada tahun 2023. Meskipun ada kekhawatiran bahwa resesi global dapat terjadi di tahun ini, dampaknya terhadap ekonomi Indonesia akan terbatas, diakibatkan oleh kontribusi ekspor non-komoditas yang rendah terhadap PDB secara historis. Di sisi lain, The Fed akan tetap agresif sepanjang tahun ini, mendorong BI untuk terus menaikkan suku bunga acuannya. Namun, BI *rate* diproyeksikan akan mencapai puncaknya di 6,25% pada akhir kuartal I 2023, dari 5,25% pada akhir 2022. Secara keseluruhan, prospek kami untuk tahun 2023 adalah optimis tetapi tetap waspada.

Danamon akan melanjutkan strategi di tahun-tahun sebelumnya untuk tetap tumbuh dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam EBFI, UKM, Konsumen dan ADMF. Demikian pula, fokus kami pada pendanaan granular akan terus berjalan meskipun suku bunga lebih tinggi pada kondisi makroekonomi. Mempertajam strategi kami untuk menjadi bank *hybrid* yang unik, Danamon akan memperluas sinergi antara Danamon, MUFG dan ADMF. Kami bertujuan untuk menyempurnakan layanan dan penawaran kepada nasabah melalui perambahan kemitraan strategis terbaru maupun yang akan datang pada ekosistem MUFG Group di Indonesia.

Investasi kami melalui saluran digital dan jaringan cabang akan terus berlanjut. Kami akan terus mengembangkan fitur D-Bank PRO untuk nasabah individu kami, D-Connect untuk nasabah bisnis kami dan Adiraku untuk nasabah ADMF. Integrasi melalui API antara D-Bank PRO dan Adiraku akan meningkatkan kenyamanan dan proposisi nilai bagi nasabah. Pada saat yang sama, kami akan terus memperbarui beberapa kantor cabang dengan konsep cabang baru dan lebih modern, di luar dua cabang percontohan sebelumnya. Semua ini akan dilakukan dengan lensa *customer experience* yang lebih terfokus untuk mengoptimalkan *customer journey* yang dikombinasikan dengan upaya pemasaran dan *branding* yang lebih besar.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2022, terdapat beberapa perubahan susunan Direksi Danamon menyusul hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Maret 2022. Kami telah menyambut dua anggota baru dalam Direksi kami, Bapak Hafid Hadeli sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Thomas Sudarma sebagai Direktur. Susunan Direksi Danamon terbaru adalah sebagai berikut.

- Direktur Utama: Yasushi Itagaki
- Wakil Direktur Utama: Honggo Widjojo Kangmasto
- Wakil Direktur Utama: Hafid Hadeli
- Direktur: Herry Hykmanto
- Direktur: Rita Mirasari
- Direktur: Heriyanto Agung Putra
- Direktur: Dadi Budiana
- Direktur: Muljono Tjandra
- Direktur: Naoki Mizoguchi
- Direktur: Thomas Sudarma

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih banyak dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas saran, bimbingan, dan rekomendasinya selama tahun ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para nasabah, kolega, dan mitra bisnis kami atas dukungan yang tidak berkesudahan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama tahun 2022. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Danamon atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi Bank. Terakhir dan tidak kalah penting, kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada Pemerintah Indonesia dan khususnya OJK atas kepemimpinan mereka yang tidak kenal lelah dan solusi, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap dapat terus Bersama Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan kami di masa depan untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan dan mengatasi setiap tantangan bisnis di masa depan.

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

DIREKSI

THOMAS SUDARMA
Direktur

DADI BUDIANA
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

MULJONO TJANDRA
Direktur

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

HAFID HADELI
Wakil Direktur Utama

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

HERRY HYKMANTO
Direktur

HERIYANTO AGUNG PUTRA
Direktur

LAPORAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan tugas pengawasan, memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan dengan prinsip-prinsip Syariah, peraturan, dan *Charter* Dewan Pengawas Syariah yang berlaku. DPS telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon sepanjang tahun 2022 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Akhir kata, kami berharap kepada manajemen UUS Danamon untuk selalu bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai target-target yang ditetapkan untuk meraih sukses di tahun mendatang. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan. Aamiin yaa rabbal 'alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Atas nama Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN
PENGAWAS SYARIAH

DR. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB **ATAS LAPORAN TAHUNAN**

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2023

Dewan Komisaris

KENICHI YAMATO
Komisaris Utama

JOHANES BERCHMANS KRISTIADI PUDJOSUKANTO *)
Wakil Komisaris Utama
(Independen)

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen

DAN HARSONO
Komisaris

SHUICHI YOKOYAMA
Komisaris

*) Bapak Prof. Dr. J.B. Kristiadi menandatangani pernyataan tanggung jawab atas laporan tahunan pada 27 Januari 2023.

Direksi

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

HAFID HADELI
Wakil Direktur Utama

HERRY HYKMANTO
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

HERIYANTO AGUNG PUTRA
Direktur

DADI BUDIANA
Direktur

MULJONO TJANDRA
Direktur

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

THOMAS SUDARMA
Direktur

DEWAN
PENGAWAS SYARIAH

Ketua : Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin
Anggota : Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota : Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

Pernyataan:
Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 14 April 2022 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, 8 Maret 2023

PROF. DR. H.M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan

PROFIL PERUSAHAAN

SEKILAS PERUSAHAAN

Dengan total aset sebesar Rp197,73 triliun per 31 Desember 2022, saham Danamon dimiliki oleh MUFG BANK, LTD. (92,47%) dan pemegang saham publik (7,53%).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan".

Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari segmen Konsumer, UKM, dan *Enterprise Banking* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui anak perusahaan Adira Finance.

Sebagai bagian dari MUFG Bank, bank terbesar di Jepang dan lembaga keuangan terkemuka di dunia, Danamon dapat menggunakan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani nasabah dan dapat bertumbuh serta memberikan nilai jangka Panjang kepada seluruh pemangku kepentingan.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan lebih dari 879 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance dan Adira Insurance. Melalui struktur jaringan cabang, Danamon memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Danamon didukung oleh *platform e-channel* yang mencakup jaringan 1.408 ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*), dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang lengkap meliputi *SMS banking, internet banking* dan *mobile banking* untuk nasabah individu dan bisnis, dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

IDENTITAS **PERUSAHAAN**

NAMA PERUSAHAN
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

BIDANG USAHA
Layanan Perbankan

TANGGAL PENDIRIAN
16 Juli 1956

IZIN BANK KUSTODIAN
Surat Bapepam & LK
No. Kep-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002

IZIN WALI AMANAT
Surat Bapepam & LK
No.S-1600/PM/2000
tanggal 30 Juni 2000

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
9120205531975

NOMOR POKOK WAJIB PAJAK
01.308.470.2-091.000

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957

ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020

GLOBAL INTERMEDIARY IDENTIFICATION NUMBER (GIIN)
WZU780.99999.SL.360

www.danamon.co.id

corporate.secretary@danamon.co.id
corporate.communications@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id

KEANGGOTAAN ASOSIASI
- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)
- Ikatan Bankir Indonesia

BURSA EFEK
Bursa Efek Indonesia

KODE SAHAM
BDMN

ISIN CODE
ID1000094204

SWIFT CODE
BDINIDJA

IZIN USAHA
Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958

IZIN BANK DEVISA
Surat Bank Indonesia No.21/10/Dir/UPPS Tanggal 05 November 1988

IZIN BANK DENGAN KEGIATAN PRINSIP SYARIAH
Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.3/744/DPIP/Prz Tanggal 31 Desember 2001

IZIN BANK PERSEPSI
Surat Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-480/PJ.9/1989 Tanggal 07 September 1989

KANTOR PUSAT
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Menara Bank Danamon
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10
Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Indonesia
Phone : +6221 8064 5000

ANAK PERUSAHAAN
PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)

Line of Business : Financing
Head Office : Millenium Centennial Center Lantai 53, 56-61
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
Phone : +6221 3973 3232, 3973 3322
Fax : +6221 3973 4949
E-mail : af.investor.relation@adira.co.id
af.corsec@adira.co.id

AKSES INFORMASI	INFORMASI KORPORASI Corporate Secretary	INFORMASI INVESTOR Investor Relations	KEPERLUAN SIARAN PERS Corporate Communications

Menara Bank Danamon
Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No. 10 Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Phone: +622180645000 | Fax: +622180645030

LANTAI 17	LANTAI 21	LANTAI 11
corporate.secretary@danamon.co.id	investor.relations@danamon.co.id	corporate.communications@danamon.co.id

KEGIATAN USAHA

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.
2. Kegiatan Usaha Utama

   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

   a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
   b. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
   c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
   d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
      (i) Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
      (ii) Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
      (iii) Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
      (iv) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
      (v) Obligasi;
      (vi) Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
      (vii) Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   e. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
   f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
   g. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
   h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
   i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
   j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
   k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
   l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   n. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

3. Kegiatan Usaha Penunjang

   Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

   a. Membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
   b. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
   c. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
   d. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   e. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   f. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

JEJAK LANGKAH

1956 – 2005

1956
Didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia

1976
Berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia

1988
Menjadi Bank Devisa pertama di Indonesia

1989
Menjadi perusahaan publik melalui penawaran saham di Bursa Efek Jakarta

1998
Diambil alih oleh Pemerintah akibat krisis keuangan Asia

2000
Legal merger dengan 8 bank yang diambil alih Pemerintah (Bank *Taken Over*)

2003
Akuisisi mayoritas saham Pemerintah oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.

2004
- Peluncuran Danamon Simpan Pinjam
- Akuisisi Adira Finance

2005
- Ekspansi jaringan cabang Danamon Simpan Pinjam
- Peluncuran visi, misi dan nilai perusahaan yang baru

2006 – 2012

2006
- Akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-50

2007
Peluncuran DirhamCard, Kartu Kredit Syariah pertama di Indonesia

2008
- Peresmian Danamon Corporate University
- Perluasan jaringan kantor cabang

2009
- *Rights issue* senilai Rp4 triliun
- Penambahan kepemilikan saham di Adira menjadi 95%

2010
Danamon dan Adira Finance melakukan penerbitan obligasi dengan bunga tetap untuk meragamkan sumber pendanaan

2011
- *Rights issue* senilai Rp5 triliun
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-55

2012
- Perluasan kantor cabang Solusi Emas Syariah
- Peluncuran kartu debit dan ATM Manchester United

2013

- Kerja sama dengan Wells Fargo dan *Overseas Private Investment Corporation* (OPIC) serta International Finance Corporation (IFC) untuk membiayai sektor UMKM Indonesia
- Jumlah transaksi *online* per bulan melalui Danamon *Online Banking* mencapai 2,6 juta
- Pembangunan kantor pusat Danamon baru "Menara Danamon"
- Penerbitan laporan keberlanjutan bersertifikasi *Global Reporting Initiative* (GRI)

2014

- Peluncuran aplikasi "D-Mobile" Danamon Mobile Banking
- Peluncuran Tabungan BISA iB dan Tabungan BISA Qurban iB Danamon Syariah
- Kerja sama Program Literasi dan Edukasi Keuangan serta Perbankan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sosialisasi Si MObil LitErasi Keuangan (SiMOLEK)
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan Indosat untuk menjalin kerja sama strategis layanan telekomunikasi dan perbankan
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan *International Finance Corporation* (IFC), anggota kelompok Bank Dunia dalam pengembangan dan model desain pembiayaan khususnya pada sektor agrobisnis di unit bisnis Danamon Simpan Pinjam

2015

- Kerja sama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (IITFC) dalam Syariah *Joint Trade Financing*
- Peluncuran Mobil DSP untuk nasabah mikro
- Peluncuran Tabungan Bisa Umrah iB
- Peluncuran fitur *e-commerce* melalui Danamon *Online Banking*

2016

- Perayaan HUT Danamon ke 60 dan peresmian kantor pusat baru "Menara Danamon" Peluncuran fitur Ponsel
- D-Cash yang memungkinkan pemberian uang tunai melalui aplikasi D-Mobile
- Peluncuran kartu prabayar Danamon Flazz Manchester United
- Peluncuran aplikasi D-Card untuk pemegang kartu kredit Danamon
- Yayasan Danamon Peduli menjadi salah satu wakil Indonesia dalam Konferensi PBB Habitat III di Quito, Ekuador

2017

- Peluncuran D-Point, sistem poin *rewards* untuk semua aktivitas perbankan
- Peluncuran D-Connect, layanan digital banking untuk pebisnis
- Peluncuran Asuransi Syariah Proteksi Prima Amanah, berkerja sama dengan Manulife Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run Perdana dengan konsep bebas tentukan *finish* pada saat berlari
- Peluncuran Danamon Red Match Soccer Camp, memberi kesempatan kepada anak-anak nasabah Danamon untuk berlatih sepak bola dengan pelatih dari Manchester United Soccer School

2018

- Investasi 40% saham Danamon oleh MUFG Bank Ltd.
- Perjanjian bersyarat untuk menjual kepemilikan saham mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich Insurance Company Ltd.
- Peluncuran Tabungan Haji Danamon Syariah yang telah terhubung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama Republik Indonesia
- Pelaksanaan ajang lari Danamon Run 2018 yang kali ini menghadirkan pilihan jarak baru yaitu Half Marathon Danamon dan Adira berbagi 40.040 buku untuk Indonesia

JEJAK **LANGKAH**

2019

- Danamon dan Bank BNP tuntaskan penggabungan usaha
- MUFG Bank Ltd. tingkatkan investasi saham di Danamon menjadi 94%
- Danamon tuntaskan penjualan kepemilikan saham mayoritas di Asuransi Adira kepada Zurich
- Danamon dan MUFG menyelenggarakan *business matching fair* pertama di Indonesia
- Danamon Run 2019 hadirkan 6.000 pelari di kawasan ICE BSD

2020

- Danamon ditetapkan menjadi Bank BUKU IV oleh Bank Indonesia
- Danamon luncurkan Danamon Optimal, solusi keuangan untuk segmen *Upwardly Mobile*
- Danamon persembahkan konser Drive-In Danamon Optimal New Live Experience
- Danamon meraih tiga penghargaan mengenai *digital banking* secara berturut- turut dari tiga lembaga internasional berbeda, yaitu Retail Bankers International, Asiamoney, dan International Data Corporation
- Danamon memberikan lebih dari 11.000 APD, 12.000 paket sembako, dan asuransi untuk 10.000 relawan BNPB untuk melawan COVID-19

2021

- Danamon luncurkan aplikasi D-Bank PRO, aplikasi satu kendali yang mudah dan nyaman untuk penuhi kebutuhan transaksi harian
- Danamon Syariah meluncurkan layanan Wakaf digital pada tahun 2021 untuk meningkatkan kenyamanan kontribusi amal nasabah
- Peringatan Perayaan HUT Danamon ke 65 menyelenggarakan rangkaian program bertajuk “Festival Kolaborasi”
- Danamon persembahkan konser drive-in New Live Experience Vol.2
- Danamon bekerja sama dengan Grab untuk meluncurkan kartu kredit Visa Grab
- Danamon menerima berbagai penghargaan bergengsi yaitu The Asian Banker Transaction Award 2021 untuk menyediakan sistem layanan *Cash Management* melalui pembayaran otomatis *real-time* dan fasilitas posting
- Danamon menerima Penghargaan Properti Indonesia 2021 untuk kategori The Most Progressive Mortgage Bank with Accelerating Partnership
- Danamon menerima Penghargaan Mitra Bakti Husada 2021 dari Kementerian Kesehatan RI sebagai pengakuan atas upaya inovasi digital dan penerapan protokol kesehatan di perusahaan.
- Danamon juga menerima penghargaan sebagai peringkat satu SLE Index 2021 kategori Bank BUKU IV dari ajang Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2021
- Danamon bersama MUFG dan Adira Finance menyelenggarakan sentra vaksinasi untuk mendukung percepatan program vaksinasi pemerintah dalam melawan pandemi COVID-19 dengan bekerja sama dengan kementerian kesehatan.

2022

- Danamon meluncurkan Kartu Kredit Danamon JCB Precious dengan beragam manfaat menarik terutama nasabah yang memiliki hobi *travelling*
- Peringatan Perayaan HUT Danamon ke 66 dengan menyelenggarakan rangkaian program bertajuk #BersamaBersinergi
- Danamon bersama Adira Finance didukung MUFG mensponsori Indonesia International Motor Show 2022 sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner*
- Danamon meresmikan kembali Kantor Cabang Medan Putri Hijau di Medan, Sumatera Utara, dan Pondok Indah Mall 2, Jakarta pada akhir tahun 2022. Peresmian ini dilakukan untuk menyambut kehadiran konsep *the Next-Generation Branch* untuk pengalaman perbankan holistik di kedua kantor cabang tersebut sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk memberikan solusi perbankan dan keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah
- Danamon menerima 44 penghargaan nasional dan internasional atas produk dan layanan Danamon

VISI MISI

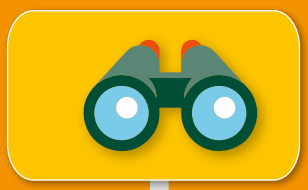

VISI

Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

MISI

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya:

1. Danamon bertekad untuk menjadi "Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia" yang keberadaannya diperhitungkan.
2. Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.
3. Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
   - Mitra bisnis bagi nasabahnya; dan
   - Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

- Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
- Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.
- Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.
- Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
- Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
  1. Dapat beradaptasi, terbuka dan terus belajar menyikapi perubahan.
  2. Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.

- Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Review Terhadap Visi dan Misi:

Di tahun 2022, Danamon telah mengkaji kesesuaian Visi dan Misi terhadap kondisi perusahaan dan berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi Danamon pada saat ini dan terhadap tantangan ke depan.

NILAI PERUSAHAAN

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh Karyawan, Manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon. Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, Danamon melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Danamon.

Nilai-nilai Danamon adalah

Berkolaborasi
Integritas
Sigap Melayani dan
Adaptif

disingkat menjadi "BISA"

Berkolaborasi
Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Sigap Melayani
Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat.

Integritas
Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.

Adaptif
Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

LOGO **PERUSAHAAN**

Danamon

1. SIMBOL DANAMON SINAR MERCUSUAR

Simbol kita terinspirasi dari sinar mercusuar yang terdiri dari dua cahaya yang terpancar keluar dari satu sumber. Hal ini melambangkan peran kita sebagai pemandu jalan bagi nasabah dalam mengarungi lika liku layanan finansial. Selain itu juga menyimbolkan visi kita membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

2. TULISAN LOGO DANAMON

Ini adalah tampilan huruf korporat yang terletak di bawah simbol Danamon. Jenis huruf yang dipakai adalah spesifik dan harus digunakan dalam satu kesatuan bersama simbol Danamon.

WILAYAH OPERASIONAL

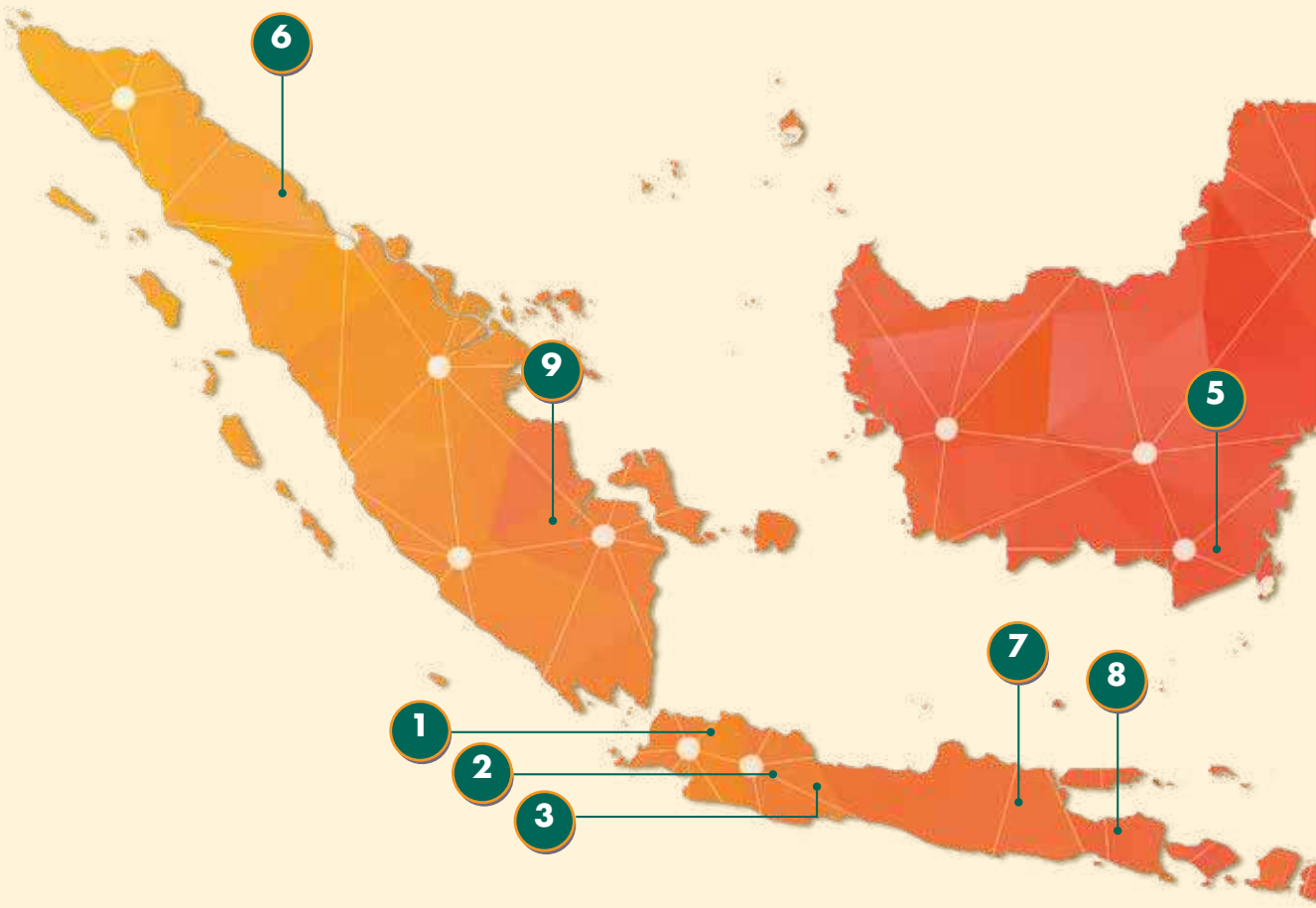

1. Kantor Wilayah Jakarta
Meliputi Bandar Lampung, Bekasi, Bogor, Cilegon, Depok, Jakarta, Karawang, Lampung, Metro, Pringsewu, Serang, Tangerang, Tangerang Selatan.

2. Kantor Wilayah Bandung
Meliputi Bandung, Cianjur, Cimahi, CIrebon, Garut, Kuningan, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya.

3. Kantor Wilayah Surabaya
Meliputi Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung.

4. Kantor Wilayah Makassar
Meliputi Ambon, Banggai, Bau-bau, Biak Numfor, Bitung, Bone, Bulukumba, Gorontalo, Gowa, Jayapura, Kendari, Kotamobagu, Makassar, Maluku Tengah, Manokwari, Manado, Merauke, Mimika, Nabire, Palopo, Palu, Pare-pare, Pinrang, Sidenreng Rappang, Sorong, Tana Toraja, Ternate, Toli-toli, Tomohon, Wajo.

5. Kantor Wilayah Balikpapan
Meliputi Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Baru, Berau, Bontang, Bulungan, Ketapang, Kotawaringin Barat dan Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Melawi, Nunukan, Palangkaraya, Pasir, Pontianak, Samarinda, Sambas, Sanggau, Singkawang, Sintang, Tarakan.

6. Kantor Wilayah Medan
Meliputi Asahan, Banda Aceh, Batam, Binjai, Bireuen, Deli Serdang, Karimun, Labuhan Batu, Langkat, Langsa, Lhokseumawe, Medan, Nias, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Sibolga, Tanjung Balai, Tanjung Pinang, Tebing Tinggi.

7. Kantor Wilayah Semarang
Meliputi Banjarnegara, Banyumas, Blora, Cilacap, Grobogan, Jepara, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Magelang, Pati, Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Salatiga, Semarang, Sleman, Sragen, Surakarta/Solo, Tegal, Temanggung, Wonosobo, Yogyakarta.

8. Kantor Wilayah Denpasar
Meliputi Badung, Belu, Bima, Buleleng, Denpasar, Ende, Gianyar, Jembrana, Kupang, Manggarai, Mataram, Sikka, Sumbawa, Tabanan.

9. Kantor Wilayah Palembang
Meliputi Bengkalis, Bengkulu, Bukit Tinggi, Bungo, Dumai, Indragiri Hilir, Jambi, Lubuk Linggau, Ogan Komering Ulu, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Payakumbuh, Pekanbaru, Prabumulih, Rokan Hilir, Tanjung Jabung Barat.

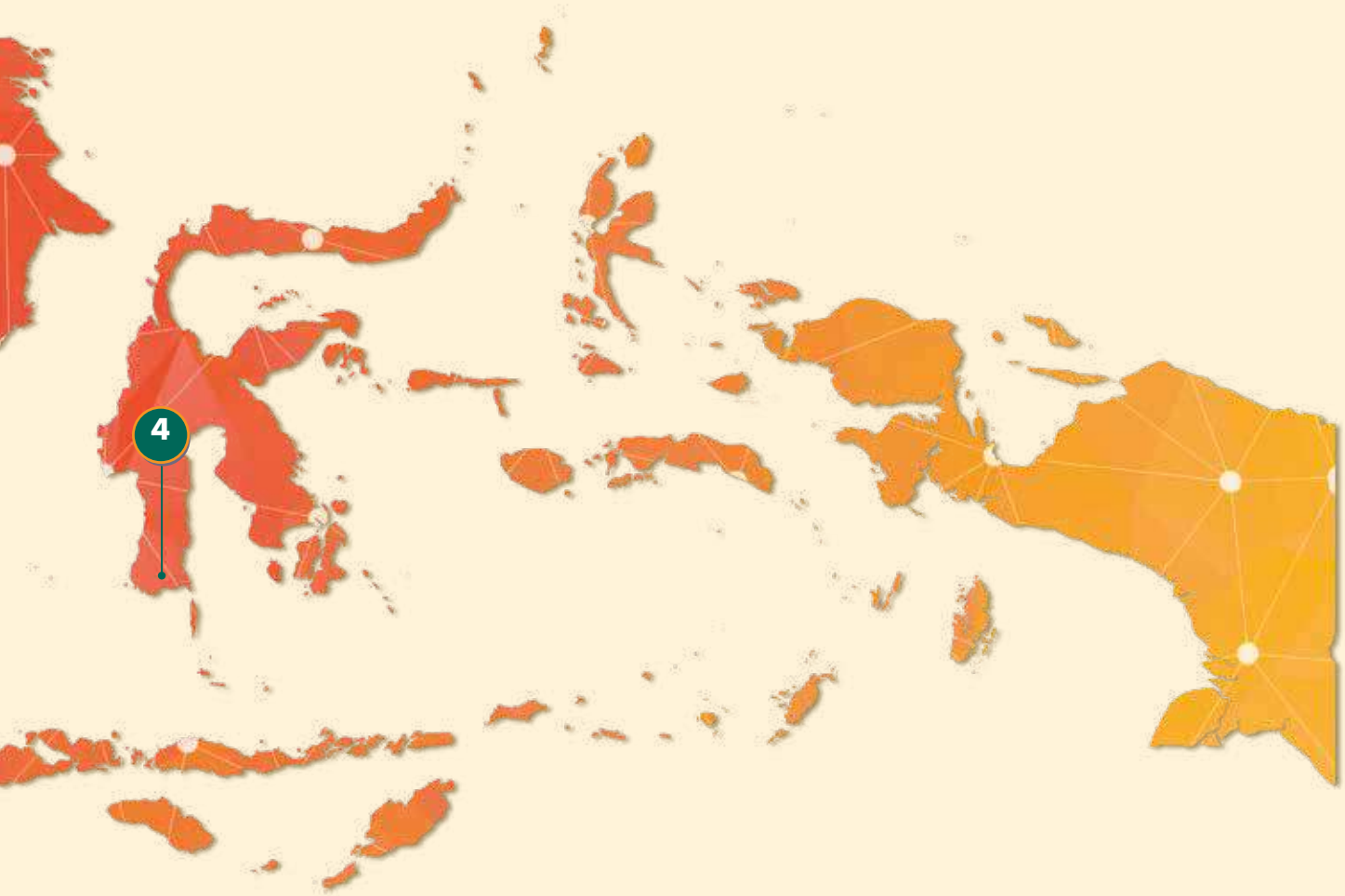

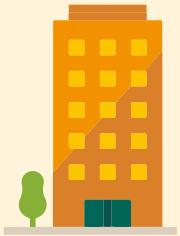

Total Cabang

879

Cabang

(420 Danamon + 459 ADMF)

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau Aceh hingga Papua.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar 879 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang Konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira.

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2022

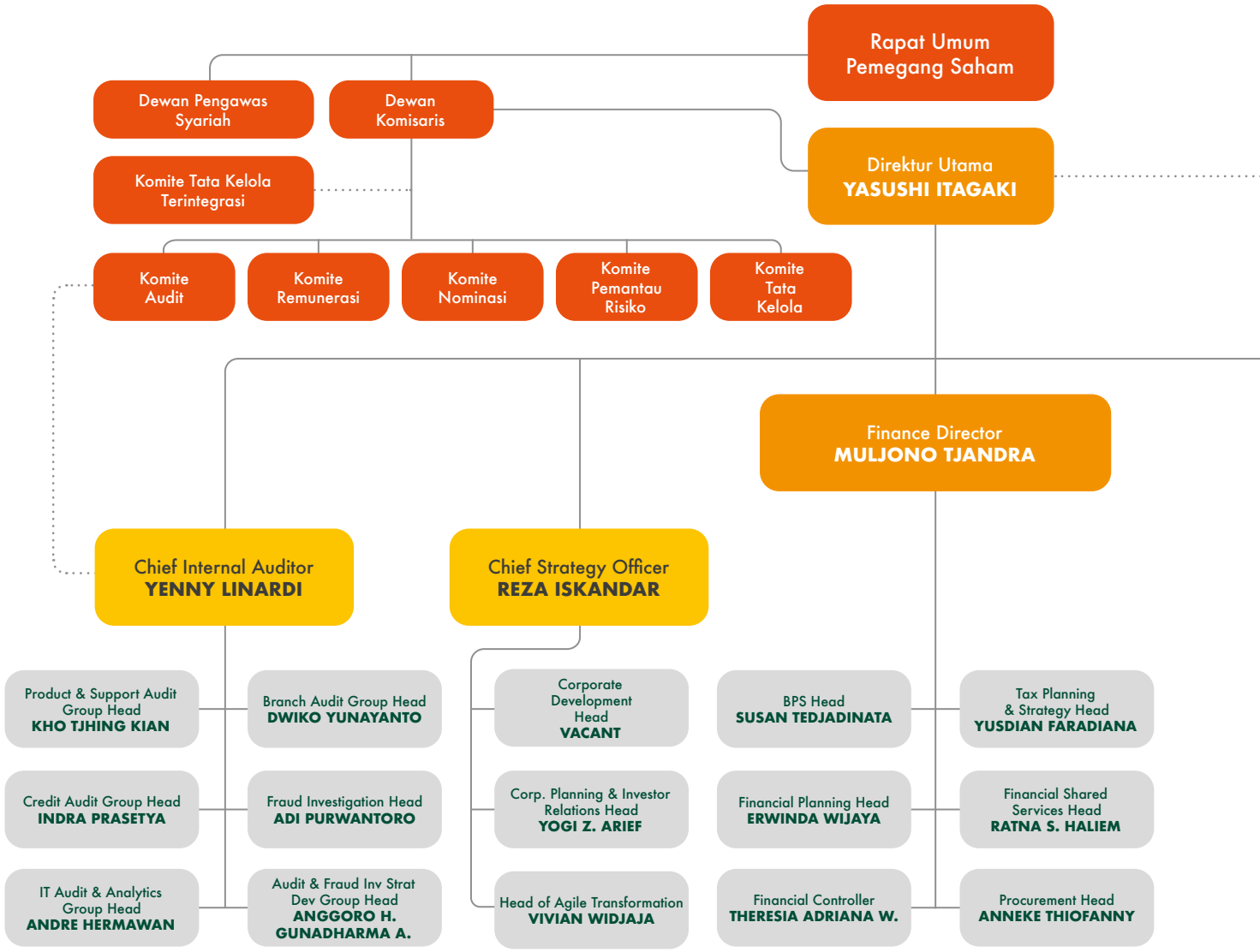

Catatan: Direktur

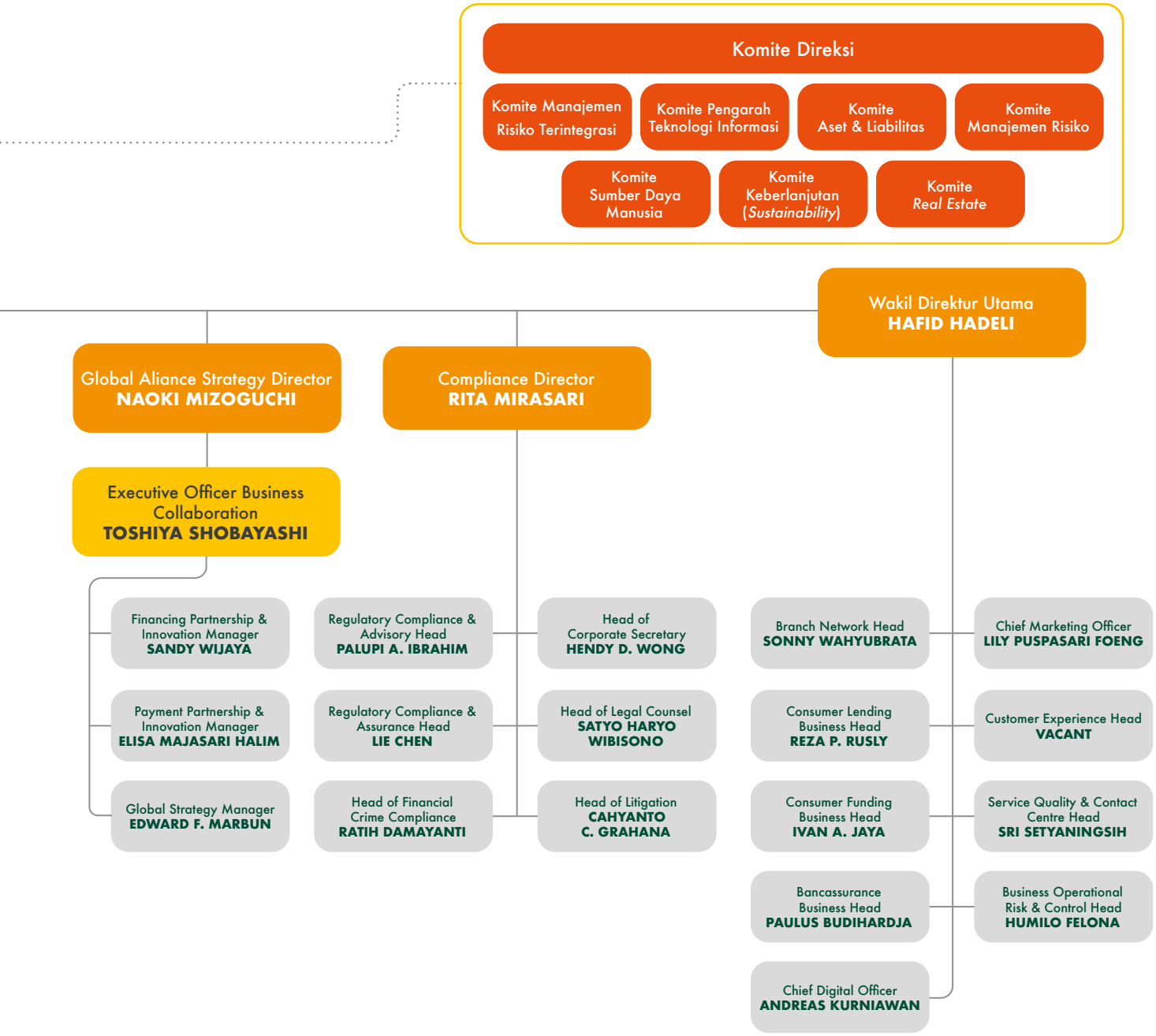
Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan (Sustainability)
Komite Real Estate
Wakil Direktur Utama
HAFID HADELI
Global Aliance Strategy Director
NAOKI MIZOGUCHI
Compliance Director
RITA MIRASARI
Executive Officer Business Collaboration
TOSHIYA SHOBAYASHI
Financing Partnership & Innovation Manager
SANDY WIJAYA
Payment Partnership & Innovation Manager
ELISA MAJASARI HALIM
Global Strategy Manager
EDWARD F. MARBUN
Regulatory Compliance & Advisory Head
PALUPI A. IBRAHIM
Regulatory Compliance & Assurance Head
LIE CHEN
Head of Financial Crime Compliance
RATIH DAMAYANTI
Head of Corporate Secretary
HENDY D. WONG
Head of Legal Counsel
SATYO HARYO WIBISONO
Head of Litigation
CAHYANTO C. GRAHANA
Branch Network Head
SONNY WAHYUBRATA
Consumer Lending Business Head
REZA P. RUSLY
Consumer Funding Business Head
IVAN A. JAYA
Bancassurance Business Head
PAULUS BUDIHARDJA
Chief Digital Officer
ANDREAS KURNIAWAN
Chief Marketing Officer
LILY PUSPASARI FOENG
Customer Experience Head
VACANT
Service Quality & Contact Centre Head
SRI SETYANINGSIH
Business Operational Risk & Control Head
HUMILO FELONA

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2022

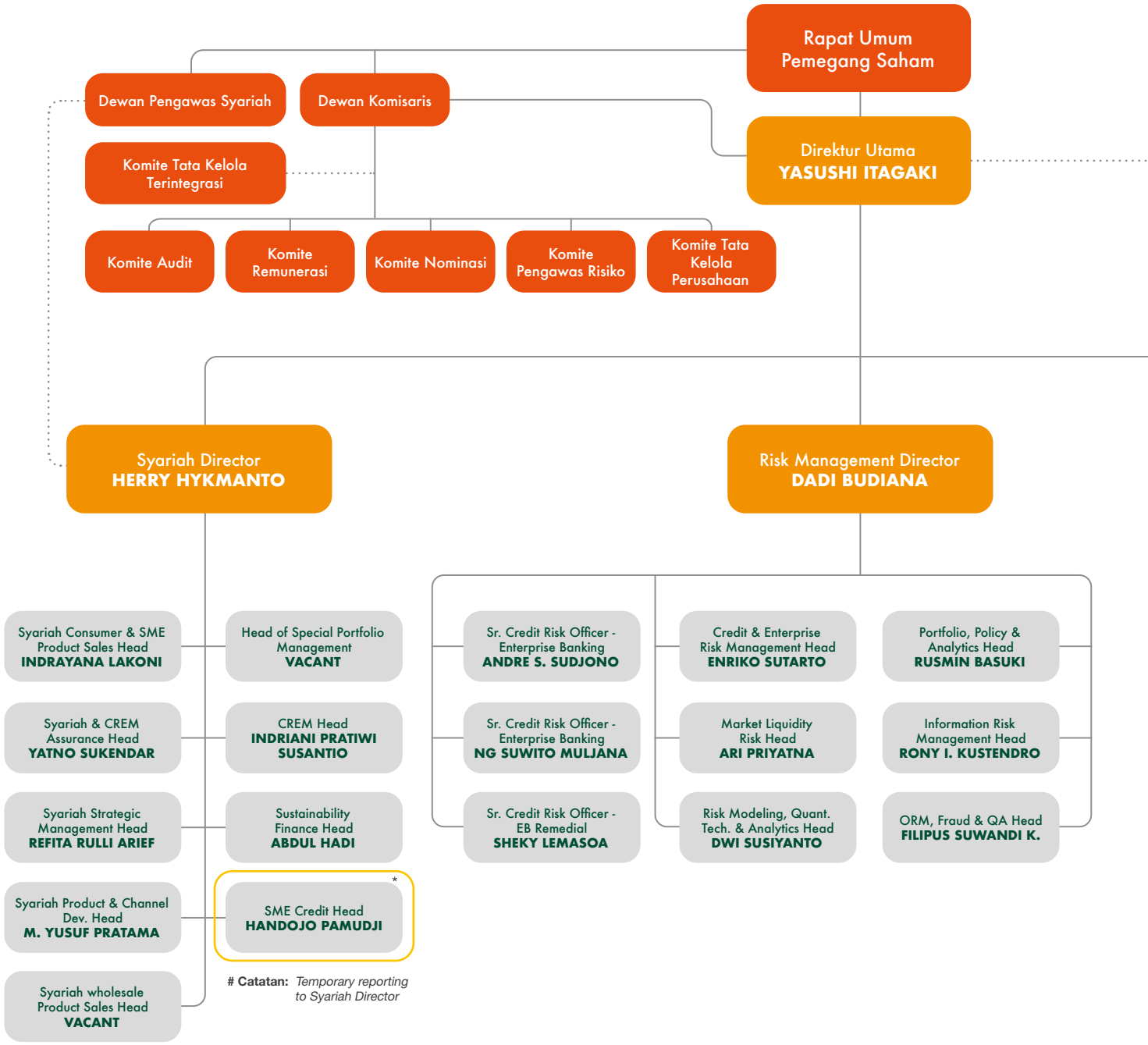

Catatan: Direktur

 # Catatan: Saat ini sedang dalam *Short-term Assignment* ke MUFG Tokyo, Jepang

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2022

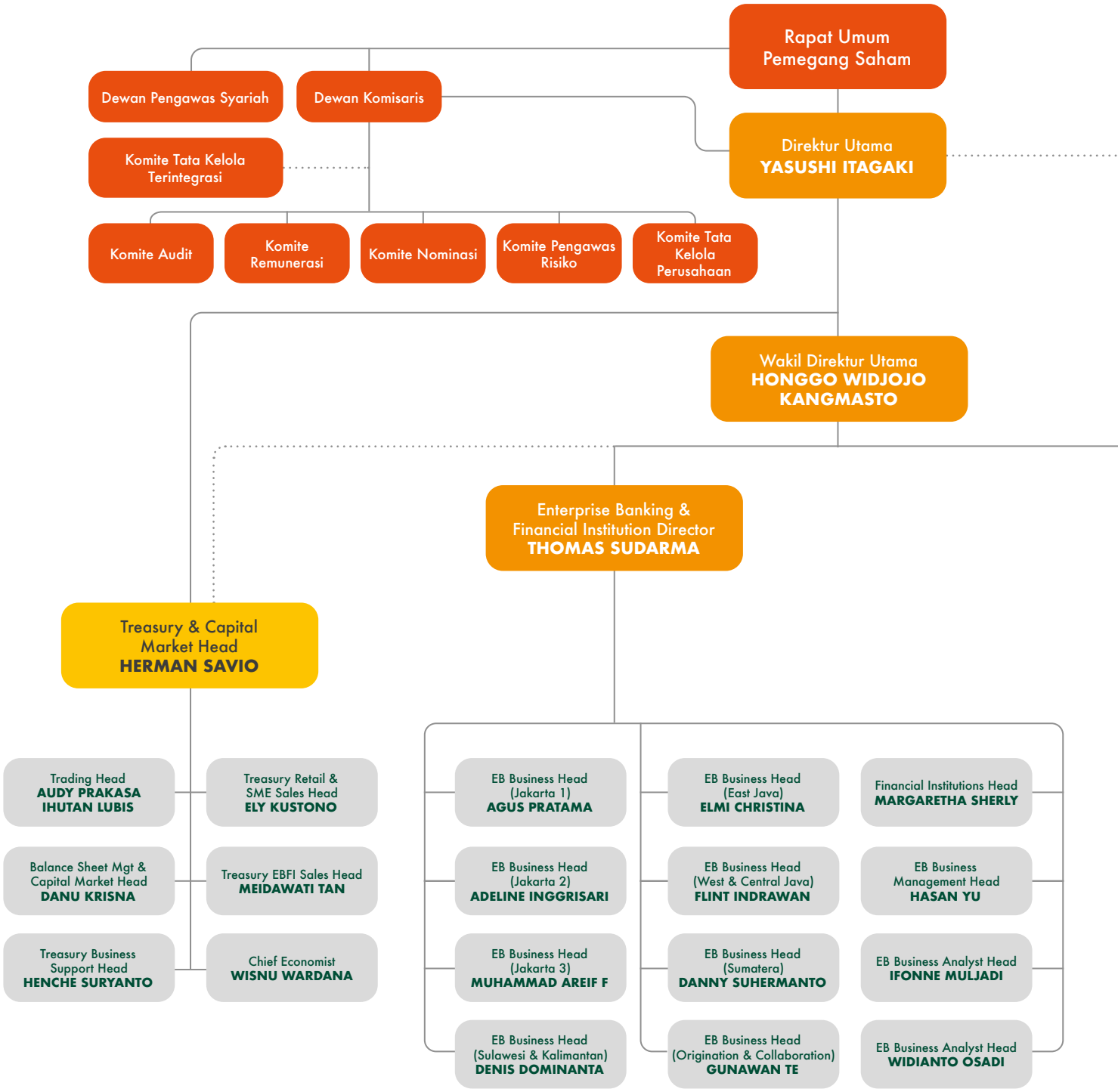

Catatan: Direktur

- - - - - Treasury Sales Only

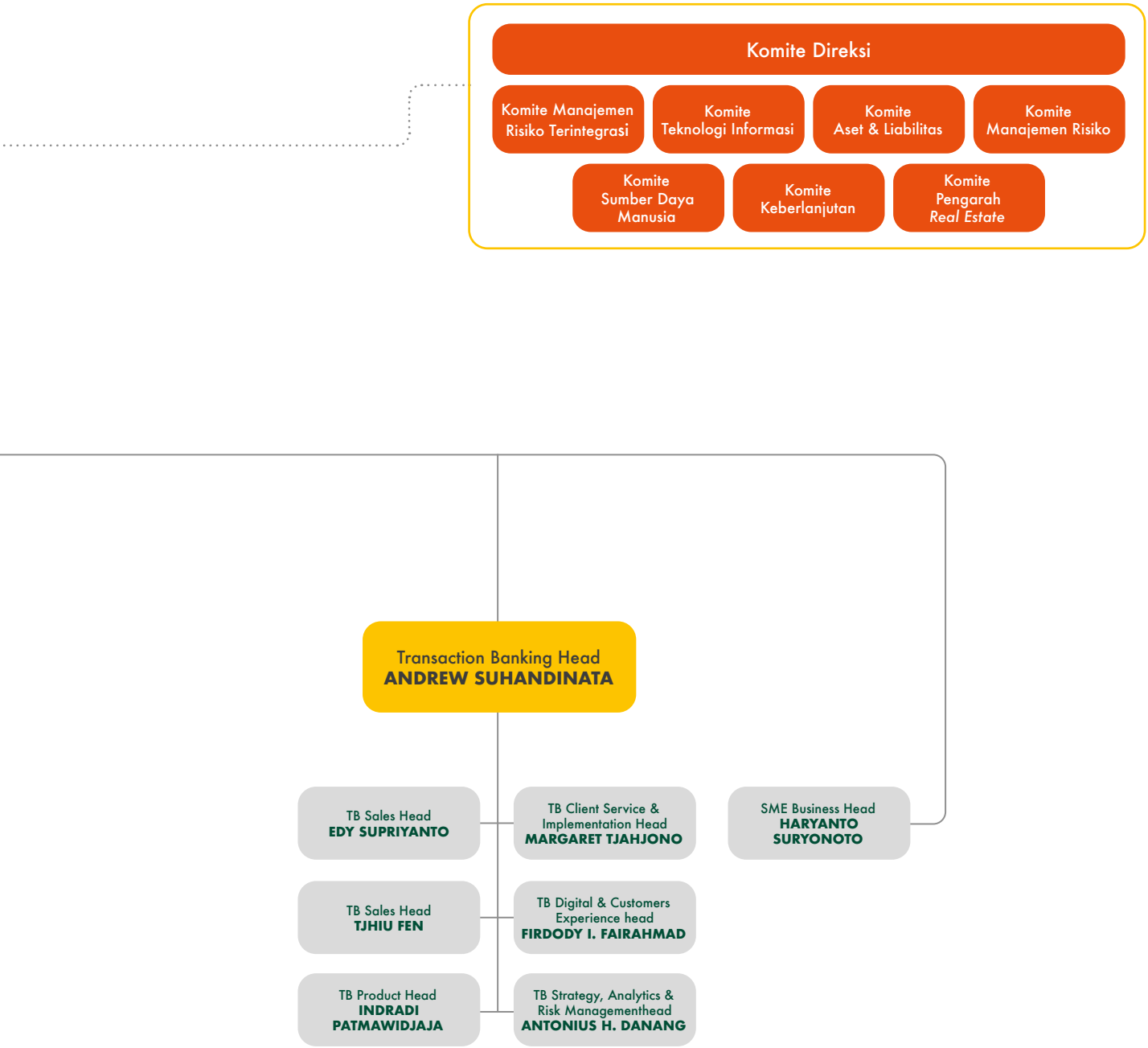
Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan
Komite Pengarah Real Estate
Transaction Banking Head
ANDREW SUHANDINATA
TB Sales Head
EDY SUPRIYANTO
TB Client Service & Implementation Head
MARGARET TJAHJONO
SME Business Head
HARYANTO SURYONOTO
TB Sales Head
TJHIU FEN
TB Digital & Customers Experience head
FIRDODY I. FAIRAHMAD
TB Product Head
INDRADI PATMAWIDJAJA
TB Strategy, Analytics & Risk Managementhead
ANTONIUS H. DANANG

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2022

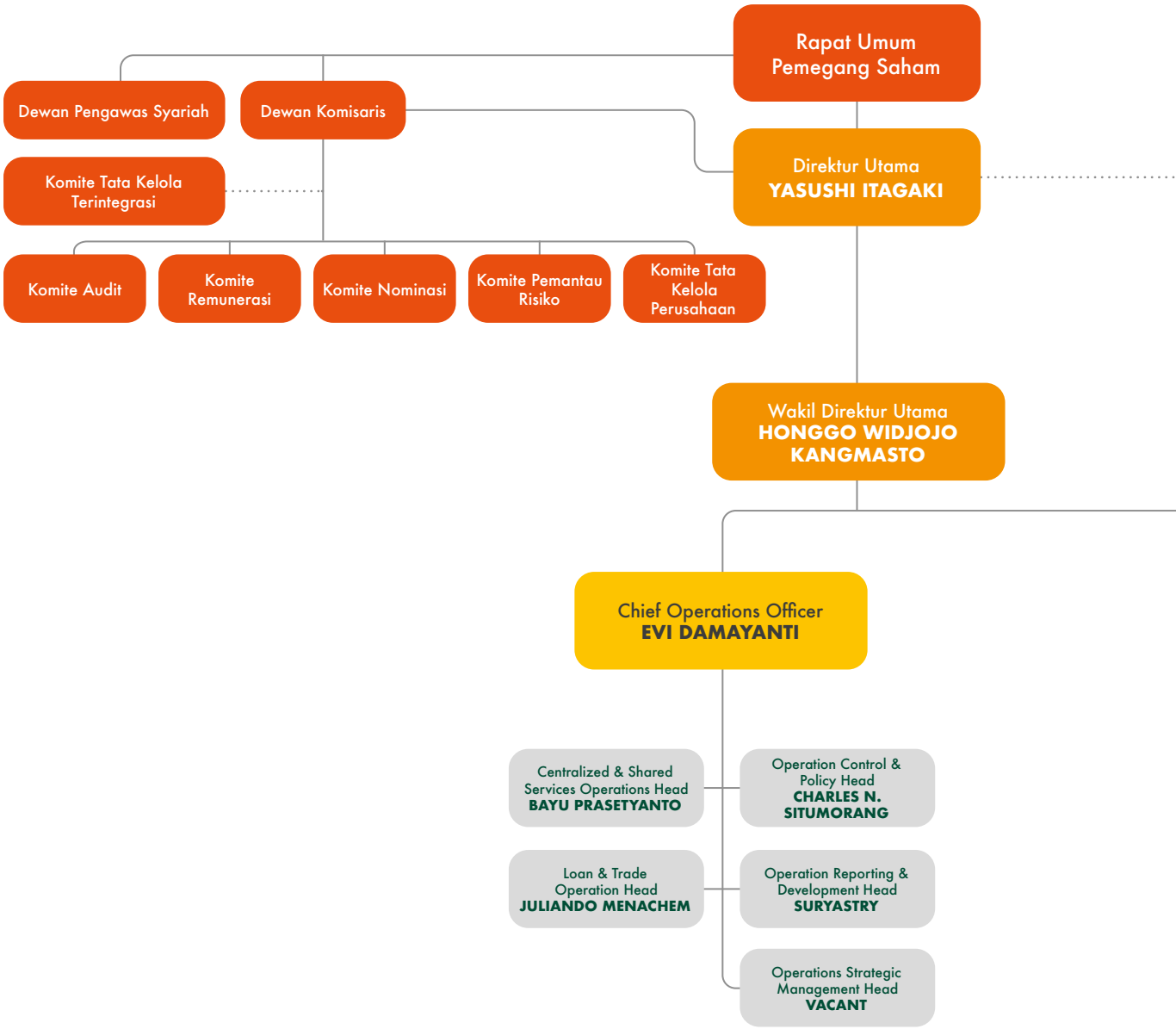

Catatan: Direktur

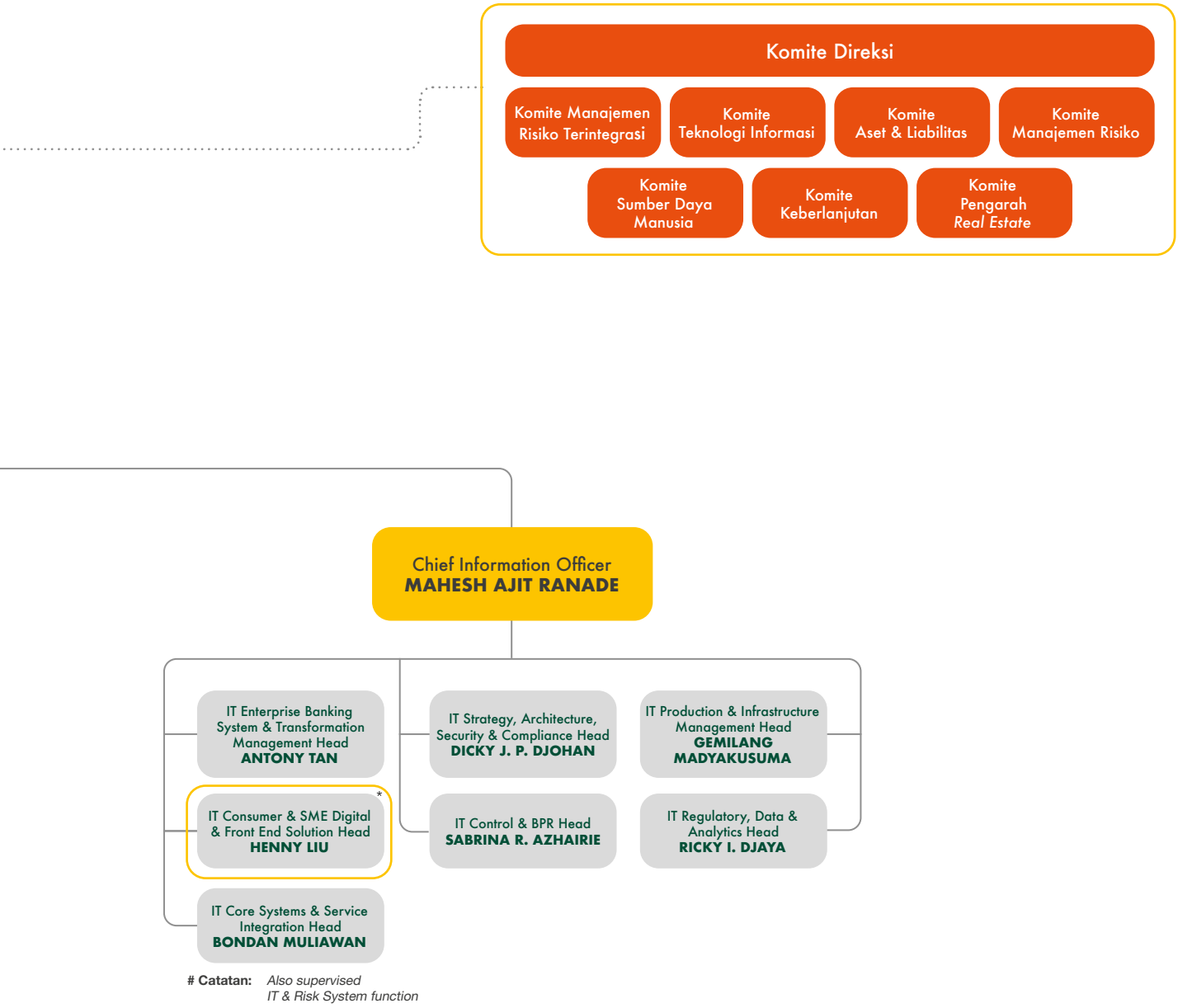
Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan
Komite Pengarah Real Estate
Chief Information Officer
MAHESH AJIT RANADE
IT Enterprise Banking System & Transformation Management Head
ANTONY TAN
IT Consumer & SME Digital & Front End Solution Head
HENNY LIU
IT Core Systems & Service Integration Head
BONDAN MULIAWAN
IT Strategy, Architecture, Security & Compliance Head
DICKY J. P. DJOHAN
IT Control & BPR Head
SABRINA R. AZHAIRIE
IT Production & Infrastructure Management Head
GEMILANG MADYAKUSUMA
IT Regulatory, Data & Analytics Head
RICKY I. DJAYA
Catatan: Also supervised IT & Risk System function

PROFIL
DEWAN KOMISARIS

KENICHI YAMATO
Komisaris Utama

Warga Negara Jepang.
Usia 54 tahun. Berdomisili di Jepang.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 25 Maret 2022.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
BA Degree, Fakultas Ekonomi, University of Tokyo (1991).

Pengalaman Kerja
Kenichi Yamato adalah seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan keuangan. Bapak Yamato telah menduduki berbagai jabatan kepemimpian baik di Jepang maupun di luar negeri.

Bapak Yamato adalah Managing Corporate Executive Group Head, Global Commercial Banking (GCB) Business Group, Group Deputy COO-I Regional Executive untuk Asia - Mitsubishi UFJ Financial Group Inc (April 2022-saat ini). Beliau juga adalah anggota dari the Board of Directors, Managing Executive Officer Chief Executive, Global Commercial Banking (GCB) Business Unit Deputy COO I Regional Executive untuk Asia – MUFG Bank, Ltd., (Juni 2022 – saat ini), Direktur Security Bank Corporation (April 2022 – saat ini), Direktur MUFG Bank (China), Ltd (Agustus 2022 - saat ini). Sebagai Head GCB, beliau bertanggung jawab untuk menciptakan sinergi yang lebih besar di antara bank-bank mitra strategis MUFG. Sebagai Deputy COO-I, beliau juga mengawasi dan memastikan keamanan serta kesehatan bisnis dan operasional global Bank di kawasan Asia.

Sebelumnya, Bapak Yamato pernah menjabat sebagai President of MUFG Bank (China) (Agustus 2019 - Maret 2022). Bapak Yamato juga pernah menjabat sebagai General Manager Bank MUFG Cabang Hong Kong dan Head of the Japanese Corporate Banking Division for Asia, yang mengawasi sektor bisnis di kawasan Asia Timur. Sebelum pindah ke Hong Kong, Bapak Yamato diangkat sebagai Deputy Head of the Global Planning Division di Jepang, yang mengelola pengembangan strategi global dan perencanaan finansial.

Bapak Yamato memulai karirnya pada tahun 1991 di Bank of Tokyo, predecessor Bank MUFG. Pada awal karirnya, beliau ditempatkan di Tokyo dan New York dimana dia memperoleh ilmu dan kesempatan untuk mengembangkan keahlian di bidang perbankan korporasi dan investasi.

J. B. KRISTIADI PUDJOSUKANTO
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia.
Usia 76 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Danamon sejak tahun 2005 dan diangkat kembali sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Indonesia, Diploma dari IIAP/ENA Paris dan Sertifikat (*short course*) dari Adam Smith Institute London. Mendapatkan gelar Ph.D (*Public Administration*) dari Sorbonne University Paris, Perancis.

Pengalaman Kerja
Direktur Pembinaan Kekayaan Negara pada Direktorat Jenderal Moneter (Departemen Keuangan) (1980-1987), Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI (1987-1990), Ketua Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI (1990-1998), Asisten Menko Pengawasan Pembangunan (1999-2001), Deputi Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (2001-2003), Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informasi (2003-2005), Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan (2005), Ketua Yayasan Atma Jaya (Universitas Katolik Jakarta) (2006-2011), Staf Khusus Menteri Keuangan (2009-2011), Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai (2010), Ketua Tim Reformasi Birokrasi Nasional (sampai dengan sekarang), Komisaris pada beberapa BUMN PT Tambang Batubara Bukit Asam (1980), Bank Dagang Negara (1982), PT Aneka Tambang (1986), Bank BNI (2005), Komisaris PT Citra Tubindo Tbk (2010-Juni 2022), Dosen UI, Guru Besar di Universitas Padjadjaran, Bandung sejak tahun 2007, Anggota Dewan Pengawas Jakarta French School (Sekolah Menengah Perancis Jakarta) (2012), Ketua Tim Panel Independen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik, SK Menpan 2021, Anggota Dewan Pengawas Perubahan Iklim Indonesia Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup (2021).

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia.
Usia 73 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi darl Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia.

Pengalaman Kerja
Beliau adalah seorang bankir yang terpandang dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri perbankan. Beliau memulai karier perbankannya sebagai *management trainee* dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa bank terkemuka. Beliau menjabat sebagai anggota Direksi PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk) (1991-1994) dan menjadi Wakil Presiden Direktur (1994-1997). Beliau kemudian pindah ke Bank Pelita sebagai Wakil Presiden Direktur (1997-1998) sebelum memegang peran pengawasan sebagai Presiden Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998-1999). Beliau juga memimpin Bank Dagang Negara, salah satu bank milik Pemerintah, selaku Presiden Direktur, Bank tersebut kemudian bergabung dengan tiga bank lainnya dan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, di mana beliau ditugaskan sebagai *Executive Vice President* (1999-2000). Beliau kembali ke PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk) dan dipercaya menjadi Presiden Direktur (2000-2006). Beliau kemudian menjabat sebagai Komisaris Bank Permata (2008-2009) dan kemudian diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (2009-2015).

Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan di mana beliau mampu memberikan kreasi nilai dan kontribusi yang sangat berharga tidak hanya kepada bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan secara keseluruhan. Kepemimpinan beliau yang kuat dan kemampuan daiam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis di antara para pemangku kepentingan telah membuatnya menerima banyak pengakuan dan penghargaan. Beliau juga sebagai Tim Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank (2016-2018). Sebuah tugas yang sangat penting dalam penentuan kepemimpinan dan masa depan industri perbankan Indonesia.

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

Warga Negara Jepang.
Usia 50 tahun. Berdomisili di Jepang.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Danamon 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Nobuya Kawasaki lulus dari Universitas Keio dengan gelar Sarjana Mechanical Engineering dan meraih gelar Magister Mechanical Engineering dari Universitas Keio.

Pengalaman Kerja
Kawasaki adalah Managing Director, Mitsubishi UFJ Bank (2016-saat ini). Sebagai Head Perencanaan Perbankan Komersial Global, dia bertanggung jawab untuk pengembangan, komunikasi, dan pelaksanakan inisiatif inorganik strategis. Pada 2002-2013, Kawasaki bergabung pada divisi M&A Mitsubishi UFJ Morgan Stanley, salah satu anak perusahaan utama MUFG, di mana ia bertanggung jawab sebagai penasihat M&A. Pada awal karirnya, Kawasaki bertanggung jawab atas bisnis sekuritisasi selama enam tahun dan merupakan salah satu anggota pendiri Divisi Manajemen Portofolio Kredit. Berkarir selama lebih dari 20 tahun di MUFG Bank, Kawasaki telah mengembangkan keahlian yang baik di bidang M&A dan investasi perbankan. Dia memimpin investasi MUFG di Security Bank (2016) dan Danamon (2018-2019).

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia.
Usia 64 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 November 2020.

Kualifikasi/ Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar MBA dari Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, Program Akselerasi dengan konsentrasi Keuangan dan mendapatkan gelar Doctoranda dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia, jurusan Manajemen.

Pengalaman Kerja
Sebelum bergabung dengan Danamon Hedy Lapian pernah menjabat sebagai Crisis Management Advisor (April 2020 - Juni 2020) dan Direktur Sumber Daya Manusia pada PT Bank Cimb Niaga Tbk (April 2016 - April 2020). Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2015 - Maret 2016). Menjadi Direktur SRO (mencakup risiko kredit dan manajemen risiko) pada Bank DBS Indonesia (Mei 2014 - Agustus 2014). Direktur Manajemen Risiko pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Juli 2010 - Maret 2014). Direktur Komersial PT Bank Barclays Indonesia (Januari 2009 - Juni 2010), bertanggungjawab dalam merancang dan memulai unit Korporasi, Komersial, UKM, Lembaga Keuangan, *Trade and Cash Management* pada bank yang baru didirikan tersebut. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Corporate and Institutional Banking di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007 - Desember 2008). Kemudian tahun 2001 hingga 2006, menjabat sebagai Direktur & CFO pada PT AIG Life, saat itu perusahaan asuransi dengan keuntungan paling besar di Indonesia. Maret 2000 hingga Desember 2001, menjabat sebagai *Managing Director Corporate & Investment Banking* PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Direktur American Express Bank (1994 –2000). Pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco. Hedy Lapian juga menjabat Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk (Mei 2022-saat ini).

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia.
Usia 65 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 Agustus 2021.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Doktor (S3) Universitas Indonesia, Keuangan (2004-2008), Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983-1985), Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976–1981), dan Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975-1980).

Pengalaman Kerja
Halim Alamsyah adalah individu yang sangat dikenal dan dihormati di bidang regulasi industri keuangan Indonesia. Pada tahun 1982, Halim Alamsyah memulai karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit di Perkreditan Koperasi. Beliau kemudian mendedikasikan dirinya dalam penelitian ekonomi dan moneter selama lebih dari dua dekade, sebelum menjabat sebagai Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia pada tahun 2000. Dengan mempertimbangkan pengalamannya yang luas di Bank Indonesia dan kinerjanya yang sangat baik, Halim Alamsyah ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia untuk mengemban amanat sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia (Juni 2010 - Juni 2015). Pada September 2015, Halim kembali dipercaya oleh Pemerintah Indonesia sebagai Ketua Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga September 2020.

Saat ini, Halim Alamsyah menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Keuangan Bidang Keuangan Syariah dan Keuangan, Presiden Komisaris PT Indosat Tbk (sejak Desember 2021), Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multhiartha Tbk (sejak 2021) dan Advisor Prudential Sharia.

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

DAN HARSONO
Komisaris

Warga Negara Thailand.
Usia 62 tahun. Berdomisili di Thailand.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 April 2021.

Kualifikasi/ Latar Belakang Pendidikan
Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984) dan Sarjana dengan predikat Cum Loude di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982).

Pengalaman Kerja
Dan merupakan Senior Advisor di Bank Ayudhya Public Company Limited (Januari 2021 - saat ini), advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd (Januari 2021 - saat ini), advisor Mitsubishi UFJ Financial Group (April 2021 - saat ini), advisor SB Finance Company, Inc (Philippines) (Januari 2021 - saat ini), Direktur Allianz Ayudhya Assurance PCL (AZAY) (Januari 2022 - saat ini), Direktur Aetna Health Insurance (Thailand) PCL (Mei 2022 - saat ini), Direktur Pak Sabai Co., Ltd (Januari 2020 - saat ini). Beliau mempunyai pengalaman yang sangat luas di bidang manajemen bisnis dan layanan keuangan. Dan pernah menduduki posisi sebagai chairman Hatta Bank PLC (September 2016 - Desember 2022). Dan juga pernah menduduki berbagai posisi penting di Bank Ayudhya PCL (Kungsri) diantaranya: Chief Marketing Officer, Head of Marketing and Cross Sell, Head of Marketing and International Business Development, Head of Marketing and Branding, dan Head of Retail and Consumer Banking. Sebelum bergabung dengan Bank Ayudhya PCL (Kungsri), Dan bekerja di GE Money Asia Regional Office di Bangkok Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Chief Marketing Officer. Dan berhasil mengelola GE Capital Thailand dengan baik selama krisis keuangan 'Tom Yam Gung' periode 1997-2001.

SHUICHI YOKOYAMA
Komisaris

Warga Negara Jepang.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Jepang.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 25 Maret 2022.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
School of Science and Engineering di Waseda University, Tokyo, Japan (1990) dan M.S., Management of Technology, Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology, MA, USA (2008).

Pengalaman Kerja
Shuichi Yokoyama adalah seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan keuangan. Yokoyama memulai karirnya pada tahun 1990 dimana dia mengemban berbagai tanggung jawab penting dalam Group MUFG. Yokoyama pernah menjabat sebagai General Manager, Global Markets Division for the Americans (2014-2016) dan Executive Officer General Manager, Corporate Risk Management Division (2016-2018), dan Managing Executive Officer, Group Head, Corporate Banking Group. (2020- 2022).

Dengan memperhatikan dedikasi, kontribusi, serta keahliannya, pada tahun 2022, Yokoyama dipercaya sebagai Managing Corporate Executive Group CRO, Mitsubishi UFJ Financial Group Inc (2022-saat ini), anggota the Board Directors, Managing Executive Officer CRO (Chief Risk Officer) di Divisi Corporate Risk Management dan Credit Policy & Planning, Chief Credit Officer, MUFG Bank, Ltd (2022-saat ini), anggota the Board of Directors Mitsubishi Securities Holdings Co.,Ltd (2022-saat ini), anggota the Board of Directors MUFG Union Bank, N.A (2022- saat ini).

PROFIL DIREKSI

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama

Warga Negara Jepang.
Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Itagaki bergabung sebagai Direktur Danamon pada Maret 2018 dan diangkat menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Lulus dengan gelar Sarjana Hukum (Bachelor of Laws) dari Kyoto University pada tahun 1987.

Pengalaman Kerja
Sebelum bergabung dengan Danamon, Itagaki adalah Managing Executive Officer dan Deputy Chief Executive Unit Bisnis Perbankan Komersial Global dari MUFG Bank dan Executive Officer MUFG. Sebelum menempati posisinya di atas, Itagaki adalah General Manager Divisi Perencanaan Global di mana di antara banyak perannya, dia bertanggung jawab atas perencanaan strategis dalam mendukung ekspansi bisnis global. Selama karirnya di MUFG, Itagaki telah memegang sejumlah peran penting dengan tanggung jawab yang semakin meningkat. Itagaki menempati posisi di Singapura di tahun 2013 hingga 2015 guna membangun kantor pusat MUFG Bank untuk wilayah Asia & Oceania dan mensupport CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi serta inisiatif penting untuk wilayah tersebut.

Di antara banyak kontribusi penting untuk pengembangan platform bisnis MUFG, Itagaki merancang grand picture dan strategi jaringan perbankan komersial ASEAN. Sepanjang karirnya di MUFG, Itagaki telah memainkan peran penting dalam kemitraan strategis di kawasan ASEAN dengan Krungsri Bank, Security Bank, Vietin Bank, dan Danamon. Posisi kepemimpinan lainnya yang dipegang oleh Itagaki termasuk Chief Manager of the Global Planning Division di MUFG Bank, di mana ia terlibat dalam privatization of Union Bank di California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Itagaki memulai karirnya di Bank of Tokyo pada tahun 1987.

Saat ini Itagaki juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (efektif menjabat sejak Mei 2020).

Tugas dan Tanggung Jawab
Itagaki memimpin sebagai Direktur Utama pada Danamon dan membawahi semua Direktur serta mengelola dan mengawasi secara langsung: Satuan Kerja Audit Internal, *Treasury Capital Market* dan *Corporate Strategy*.

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Lulus dengan gelar Sarjana dari Universitas Negeri Sam Ratulangi jurusan Ekonomi Sosial Perikanan pada tahun 1988, dan menerima gelar MBA dari Institut Teknologi Royal Melbourne pada tahun 1994.

Pengalaman Kerja
Beliau adalah seorang bankir dengan 32 tahun pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan di bidang perbankan dan industri keuangan. Beliau memulai karir perbankannya dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan posisi terakhir sebagai Head of Regional Credit Department (1989-1996) dan kemudian pindah ke PT Bank International Indonesia Tbk (BII) sebagai VP dan Head of Corporate Banking (1996-2000). Beliau menghabiskan sekitar 6 tahun di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2006) yang bertanggung jawab di bidang Retail Banking, Distribution & Network, dan Commercial Banking dengan posisi terakhir sebagai EVP dan Board of Management. Beliau juga ditugaskan sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003-2006). Setelah itu beliau bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai Managing Director (2006 - 2007). Beliau kembali ke industri perbankan dan menjadi Managing Director Wholesale Banking di PT Bank Permata Tbk (2008-2010). Pada 2010 hingga 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) mempercayakan beliau sebagai Managing Director yang bertanggung jawab atas IT dan Operations. Beliau kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2016-2017) dan Komisaris Utama di PT Bank DKI (2015-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab
Wholesale Banking Group (*Enterprise Banking & Financial Institution* dan Usaha Kecil Menengah), Transaksi Perbankan, *Treasury Sales,* Teknologi Informasi dan Operations.

PROFIL **DIREKSI**

HAFID HADELI
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Usia 59 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 25 Maret 2022.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja
Direktur Utama Adira Finance sejak tahun 2017 dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran Pembiayaan Adira Finance (2012-2017), Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Adira Finance (2010-2012), Direktur Keuangan dan Corporate Secretary Adira Finance (2006-2010).

Hafid mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung dengan Adira Finance, Hafid pernah menduduki berbagai posisi penting di beberapa perusahaan antara lain: Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005), Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (2001-2002), serta berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-2001) dan juga sebagai Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985-1988).

Saat ini Hafid juga menjabat sebagai Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (efektif menjabat sejak Desember 2022).

Tugas dan Tanggung Jawab
Consumer Banking Group, Branch Network.

HERRY HYKMANTO
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 54 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Danamon sejak tahun 2008. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Pengalaman Kerja
Memulai karir di Bank Universal, dengan jabatan terakhir sebagai International Operations Head (1992-2000). Standard Chartered Indonesia sebagai Senior Cash Management & Trade Business Development Manager (2000-2003). Tahun 2003 bergabung di Danamon sebagai Head of Transaction Banking. Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk letter of credit dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

Tugas dan Tanggung Jawab
Perbankan Syariah, Corporate Real Estate Management (CREM), Kredit (Usaha Kecil & Menengah (UKM) dan *Mass Market*), Sustainability Finance.

PROFIL **DIREKSI**

RITA MIRASARI
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 53 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat Direktur Danamon sejak tahun 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja
Memulai kariernya di bidang perbankan sejak tahun 1991. Menjadi Compliance Director, Country Head Legal & Compliance di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998-2006). Direktur, Country Compliance Representative di ABN AMRO Bank NV Indonesia (2006-2009). Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) (2009-2013). Direktur, Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab
Kepatuhan, Financial Crime Compliance, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.

HERIYANTO AGUNG PUTRA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat menjadi Direktur Danamon sejak tahun 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Sahum Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Master di Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja
Pengalaman sebelumnya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Direktur SDM dan Umum (2011-2016), Komisaris Utama di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), perusahaan anak Garuda (2011-2016), Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011) dan juga sebagai Head Human Capital Management, Business Support, Head of Cost Controller, Head of General Strategic Sourcing.

Tugas dan Tanggung Jawab
Human Capital.

PROFIL **DIREKSI**

DADI BUDIANA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Bergabung di Danamon sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja
Memulai kariernya sebagai Management Trainee pada tahun 1992 di PT United Overseas Bank Bali. Tahun 1994 melanjutkan karier di PT Bank Modern Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Investment Banking Team Leader. Tahun 1998 bergabung dengan PT Bank HSBC Indonesia dan memegang beberapa jabatan senior seperti Senior Vice President di bidang Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management, dan lain-lain. Pada tahun 2009, mendapat penugasan dari HSBC Group sebagai Credit Risk Management Consultant di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Tahun 2010 menjabat Head of Corporate Banking dan juga sebagai anggota berbagai komite di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Jabatan terakhir di HSBC Group adalah sebagai Chief Risk Officer PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sejak tahun 2014 dan Presiden Komisaris PT HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab
Manajemen Risiko.

MULJONO TJANDRA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Danamon dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Akuntan Publik Bersertifikat – Indonesia.

Pengalaman Kerja
Muljono bergabung dengan Danamon sebagai Direktur Keuangan pada Juni 2019. Sebelumnya Muljono adalah Direktur Keuangan di PT Bank UOB Indonesia (2015 – 2019) dan Direktur Keuangan di PT Asuransi Adira Dinamika Tbk (2012 - 2015). Muljono pernah bergabung dengan Danamon (2003 - 2012) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Unit Kerja Akuntansi Keuangan dan Pajak. Muljono juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik PwC dan KPMG (Indonesia dan Australia) (1990 - 2003).

Tugas dan Tanggung Jawab
Perencanaan Keuangan, Pelaporan Keuangan Perusahaan, Pengadaan, Perpajakan.

PROFIL **DIREKSI**

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

Warga Negara Jepang.
Usia 50 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Naoki bergabung dengan Danamon sejak Oktober 2018 sebagai Senior Consultant Global Collaboration. Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University (1995) dan Magister Sains Manajemen dari Stanford Graduate School of Business (2014).

Pengalaman Kerja
Naoki memulai kariernya di perbankan ketika bergabung dengan MUFG Bank pada tahun 1995 sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas Operasional, Perbankan Ritel, dan Perbankan UKM dan kemudian ditugaskan ke New York sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas Treasury Sales and Trading (1999). Naoki kemudian dipromosikan sebagai Vice President yang bertanggung jawab atas Perbankan Korporat (2002). Setelah satu dekade di front-line, Naoki ditugaskan oleh MUFG Bank sejumlah peran di bidang perencanaan strategis dengan tanggung jawab yang makin meningkat yaitu: Direktur Corporate Planning di Tokyo (2006-2010), Direktur Regional Planning di London (2010-2013) dan Managing Director Global Planning di Tokyo (2014-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab
Global Alliance Strategy.

THOMAS SUDARMA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 25 Maret 2022.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
MBA Marketing & Finance dari California State University, Los Angeles, California (1995) dan Bachelor of Science Finance dari Portland State University, Portland, Oregon (1990).

Pengalaman Kerja
Head of Enterprise Banking and Financial Institution (EBFI) Danamon sejak tahun 2019. Selama 3 tahun terakhir memimpin bisnis EBFI, Thomas berhasil membangun kemampuan tim internal dan menghasilkan kinerja bisnis yang signifikan.

Thomas mempunyai pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Danamon, Thomas pernah berkarir di Bank HSBC dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Banking (2015-2018). Thomas juga pernah bergabung di Bank CIMB Niaga dimana dia menjabat sebagai Head of Corporate Banking (2012-2014) dan Head of Trade Finance (2012-2013).

Tugas dan Tanggung Jawab
Enterprise Banking dan Financial Institution.

PROFIL
DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROF. DR. H.M. SIRAJUDDIN SYAMSUDDIN, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Usia 64 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA tahun 1991.

Pengalaman Kerja
Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta, President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) (2004-2021), Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005-2015), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015-2020), Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017-2018). Co-President World Conference of Religions for Peace (WRCP) (2006-saat ini), Anggota Group for Strategic Vision Russia-Islamic World (2006-saat ini), Ketua World Peace Forum (2006-saat ini), Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (2007-saat ini), Anggota Leadership Council of United Nation Sustainable Development Solution Network (2015-sekarang), Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz International Centre for Interfaith and Intercultural Dialogue (KAICIID) (2015-saat ini).

DR. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Usia 61 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana (1989), Magister Agama (M.Ag) (1997) dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

Pengalaman Kerja
Beliau adalah Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997-2010), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999-2015), Ketua dan Anggota DPS PT Bank BNI Syariah (2010-2021), Anggota Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS)-Ikatan Ahli Akuntan Indonesia (IAI) (2012-2016), Anggota Tim Kerja KPJKS OJK (2014-2016), Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020).

Beliau adalah Dosen UIN Syarif Hidayatullah Program Pascasarjana (Magister) dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) (2010-saat ini), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010-saat ini), Ketua BPH DSN-MUI (2020-saat ini), Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada Bank Syariah Indonesia (2020-saat ini), Ketua DPS pada Toyota Astra Finance Service Syariah (2014-saat ini), Ketua DPS pada PT Trimegah Asset Management (2015-saat ini), Ketua DPS pada Unit Usaha Syariah PT. Sarana Multigriya Finansial (2018-saat ini), Anggota Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah, dan koperasi syariah (2015-saat ini).

PROFIL **DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejak 2018 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Maret 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993) dan Meraih Magister Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2001), serta gelar Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020).

Pengalaman Kerja
Beliau adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Bapak Asep adalah Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners (2002-2015), Anggota Bidang Industri Keuangan Non-Bank Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (IKNB DSN-MUI) (2013-2015).

Beliau adalah Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (2008-saat ini), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015-2020 dan 2020-saat ini). Selain itu, Bapak Asep merupakan Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah (2016-saat ini); Ketua DPS PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2017-sekarang), dan Anggota DPS PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah) (2020-saat ini).

PROFIL
PIHAK INDEPENDEN

ZAINAL ABIDIN
Pihak Independen

Warga Negara Indonesia.
Usia 67 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan anggota Komite Audit independen Danamon sejak tahun 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi - Universitas Airlangga (1982) dan Master of Arts (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan dari Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). Bersertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

Pengalaman Kerja
Beliau saat ini aktif sebagai Komisaris Independen di PT Krom Bank Indonesia Tbk. Memulai karir Perbankannya sejak tahun 1983 di Bank Indonesia dengan beberapa jabatan diantaranya sebagai Deputi Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2001-2001), Deputi Direktur/ Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa (2001-2007), Direktur pada Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2007-2008), Peneliti Utama dalam Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral (2008-2012), Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2012-2012), Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM (2012-2013). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Mekar Prana Indah - Bidakara Group (2014-2017) dan Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2017-2020).

Tugas Dan Tanggung Jawab
Anggota Komite Pemantau Risiko, Anggota Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PROFIL **PIHAK INDEPENDEN**

MAWAR I.R. NAPITUPULU
Pihak Independen

Warga Negara Indonesia.
Usia 60 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai pihak independen dan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit independen Danamon sejak tahun 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi - Universitas Indonesia (1986) dan Master of Business Administration bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990). Merupakan Registered Public Accountant, bersertifikasi Certified Public Accountant dan CA.

Pengalaman Kerja
Beliau adalah seorang akuntan publik dengan jabatan Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM International (Juli 1994 – saat ini). Sebelumnya beliau adalah Associate Consultant di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990-1994) dan Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo, member firm of Arthur Andersen & C0. (1996-1998). Beliau juga adalah Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Business - Universitas Indonesia (1985-saat ini). Disamping itu beliau adalah ketua dan anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2018-saat ini), Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2004-saat ini) dan Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (1999 - saat ini).

Dan Tanggung Jawab
Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Halaman ini sengaja dikosongkan

DEMOGRAFIS KARYAWAN

DATA HEAD COUNT PER 31 DESEMBER 2022 (KONSOLIDASI)

Entitas	2022	2021	2020
Danamon	8.883	8.773	8.926
Adira Finance	17.301	17.093	16.424
Jumlah	**26.184**	**25.866**	**25.350**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN (KONSOLIDASI)

Tingkat Jabatan	2022	2021	2020
Manajemen Puncak dan Technical Advisor	22	22	23
Manajer Senior	360	359	354
Manajer	3.102	2.983	2.890
Officer	7.760	7.564	7.806
Staf	14.940	14.938	14.277
Jumlah	**26.184**	**25.866**	**25.350**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LAMA BEKERJA (KONSOLIDASI)

Lama Kerja (tahun)	2022	2021	2020
0-3	7.842	7.937	6.242
3-5	3.404	3.537	3.768
5-10	4.861	5.171	5.819
10-20	8.077	7.210	7.393
>20	2.000	2.011	2.128
Jumlah	**26.184**	**25.866**	**25.350**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA (KONSOLIDASI)

Usia (tahun)	2022	2021	2020
<25	1.201	977	931
25-34	11.569	11.969	11.761
35-44	9.618	9.370	9.255
>45	3.796	3.550	3.403
Jumlah	**26.184**	**25.866**	**25.350**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (KONSOLIDASI)

Tingkat Pendidikan	2022	2021	2020
Pasca Sarjana	505	475	417
Sarjana	18.780	18.353	17.821
Diploma	4.368	4.532	4.668
SLTA	2.513	2.503	2.441
SLTP/SD	18	3	3
Jumlah	**26.184**	**25.866**	**25.350**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (KONSOLIDASI)

Status Kepegawaian	2022	2021	2020
Permanen[1)]	22.411	22.509	22.335
Non-Permanen[2)]	3.773	3.357	3.015
Jumlah	**26.184**	**25.866**	**25.350**

Catatan:
1) Pekerja Permanen meliputi permanen dan *probation*.
2) Pekerja Non Permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan pekerja *outsource*.

KOMPOSISI PEMEGANG **SAHAM**

92,47%

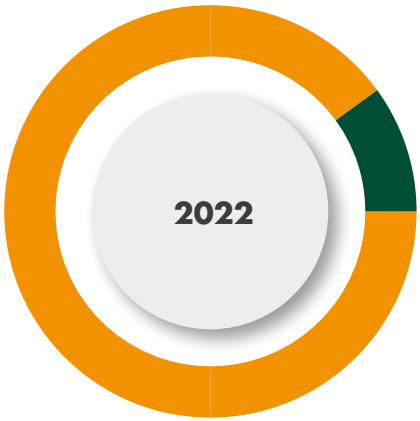

7,53%

Masyarakat

MUFG Bank, Ltd.
(secara langsung & tidak langsung)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
MUFG Bank, Ltd. (secara langsung & tidak langsung)	9.038.053.192	92,47
Masyarakat	735.499.678	7,53
Total	**9.773.552.870**	**100,00**

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Kenichi Yamato	Komisaris Utama	-	-
2	J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	-
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-
5	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	-
6	Halim Alamsyah	Komisaris Independen	-	-
7	Dan Harsono	Komisaris	-	-
8	Shuichi Yokoyama	Komisaris	-	-

DIREKSI

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Yasushi Itagaki	Presiden Direktur	-	-
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Presiden Direktur	552.600	0,01%
3	Hafid Hadeli	Wakil Presiden Direktur	-	-
4	Herry Hykmanto	Direktur	463.356	0,00%
5	Rita Mirasari	Direktur	223.100	0,00%
6	Heriyanto Agung Putra	Direktur	293.700	0,00%
7	Dadi Budiana	Direktur	421.400	0,00%
8	Muljono Tjandra	Direktur	297.900	0,00%
9	Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-
10	Thomas Sudarma	Direktur	240.600	0,00%

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2022

No	Investor	Jumlah Saham yang Dimiliki	(%) Kepemilikan
1	MUFG Bank Ltd	8.940.317.662	91,5
2	UBS AG LONDON-2140724000	157.000.000	1,6
3	PT GUNA DHARMA	95.846.434	1,0
4	PT. CEALMI KHIEZT INDONESIA	44.500.000	0,5
5	REKSA DANA HPAM SMART BETA EKUITAS	13.855.400	0,1
6	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ NEF	10.136.400	0,1
7	REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT (I-INFRA)	9.525.700	0,1
8	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	9.524.650	0,1
9	ERIK CHAN	9.044.000	0,1
10	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	8.925.000	0,1
11	PT. MAHKOTA PERMATA TEGUH	8.574.200	0,1
12	CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH TRUST ACCOUNT CLIENTS	7.239.300	0,1
13	LGT BANK AG - CLIENT ASSETS	6.496.900	0,1
14	HSBC BROKING SECURITIES (ASIA) LIMITED-CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT	5.982.843	0,1
15	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL STOCK MARKET IT II	4.985.200	0,1
16	EFENDI	4.928.500	0,1
17	MANULIFE DANA EKUITAS	4.686.100	0,1
18	HERMANTO TANOKO	4.579.200	0,1
19	BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC-2039925167	4.518.500	0,1
20	DINO	4.299.100	0,0

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

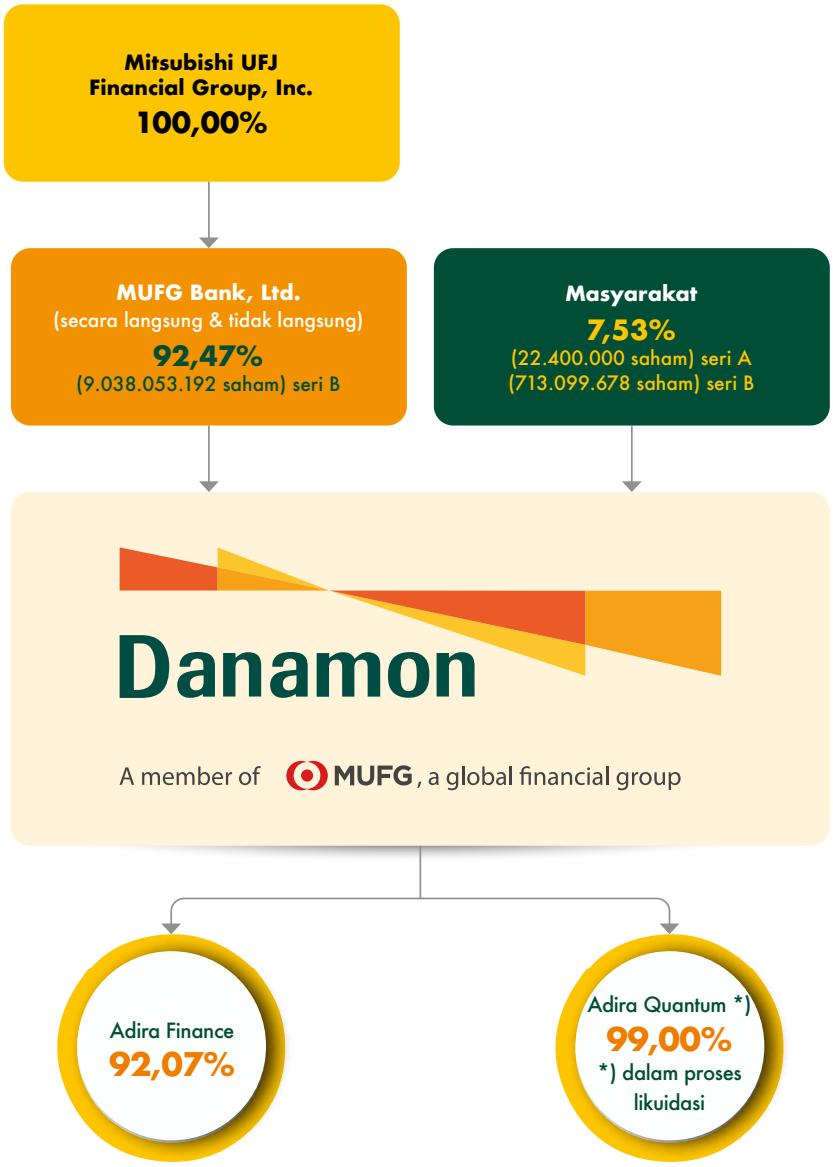

TENTANG MUFG

Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) merupakan salah satu grup keuangan yang terkemuka di dunia. Berkantor pusat di Tokyo dan dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 2.100 lokasi di lebih dari 50 negara. Grup MUFG memiliki sekitar 160.000 karyawan dan menawarkan berbagai macam layanan termasuk perbankan komersial, *trust banking*, sekuritas, kartu kredit, pembiayaan nasabah, *asset management* dan *leasing*. Grup MUFG bertekad untuk "menjadi grup keuangan yang paling terpercaya di dunia" melalui kolaborasi yang erat antar perusahaan-perusahaan operasional kami dan dengan secara fleksibel memenuhi seluruh kebutuhan finansial dari nasabah kami, melayani masyarakat dan mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik. Saham MUFG diperdagangkan di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi https://www.mufg.jp/english.

KRONOLOGIS **PENCATATAN SAHAM**

Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologi pencatatan saham Danamon sebagai berikut:

PENCATATAN SAHAM

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2022	**22.400.000**

Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000

KRONOLOGIS **PENCATATAN SAHAM**

Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
-2005	13.972.000
-2006	24.863.000
-2007	87.315.900
-2008	13.057.800
-2009	29.359.300
-2010	26.742.350
-2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2022	**9.751.152.870**

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

KRONOLOGIS PENCATATAN **EFEK LAINNYA**

Obligasi/Kode Perdagangan/ Bursa Tempat Pencatatan	Jumlah Pokok & Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Status	Wali Amanat	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Tahunan
Subordinated Debt Code: CI	US$300 7,65%	30 Maret 2004	30 Mar 2014 (Option Settlement 30 Mar 2009)	Buy back/ Settlement 30 Maret 2009	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Moody's Investors Service, Inc. Fitch, Inc	2004: B3 2005: B2 2006: Ba3 2007: Ba2 2008: B1 2004: B
Singapore Stock Exchange						S&P	2005: B 2006: B 2007: B 2008: BBObligasi
Bond Series IA Year 2007 Code: BDMN01A Indonesia Stock Exchange	Rp250.000.000.000 9,40%	20 April 2007	19 April 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2007: AA 2008: id AA+ 2009: id AA+ 2010: idAA+
Bond Series IB Year 2007 Code: BDMN01B Indonesia Stock Exchange	Rp1.250.000.000.000 10,60%	20 April 2007	19 April 2010	Dibayar penuh	PT Bank Mega Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+
Bond Series IIA Year 2010 Code: BDMN02A Indonesia Stock Exchange	Rp1.879.000.000.000 8,75%	10 Desember	9 Desember 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA
Bond Series IIB Year 2010 Code: BDMN02B Indonesia Stock Exchange	Rp921.000.000.000 9%	2010	9 Desember 2013	Dibayar penuh	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2010: idAA+ 2011: id AA+ 2012: id AA+ 2013: id AA+ 2014:idAAA 2015:idAAA
MTN I BANK DANAMON TAHUN 2019	Rp500.000.000.000 8,15%	10 Desember 2010	6 Maret 2020	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Pemeringkat Efek Indonesia	2019: idAAA
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK DANAMON TAHAP I TAHUN 2019 SERI A	Rp1.148.000.000.000 7,55%	26 Februari 2019	4 Juni 2020	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Fitch Rating Indonesia	2019: AAA(idn)
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK DANAMON TAHAP I TAHUN 2019 SERI B	Rp852.000.000.000 8,55%	24 Mei 2019	24 Mei 2022	Dibayar penuh	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT Fitch Rating Indonesia	2020: AAA(idn)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

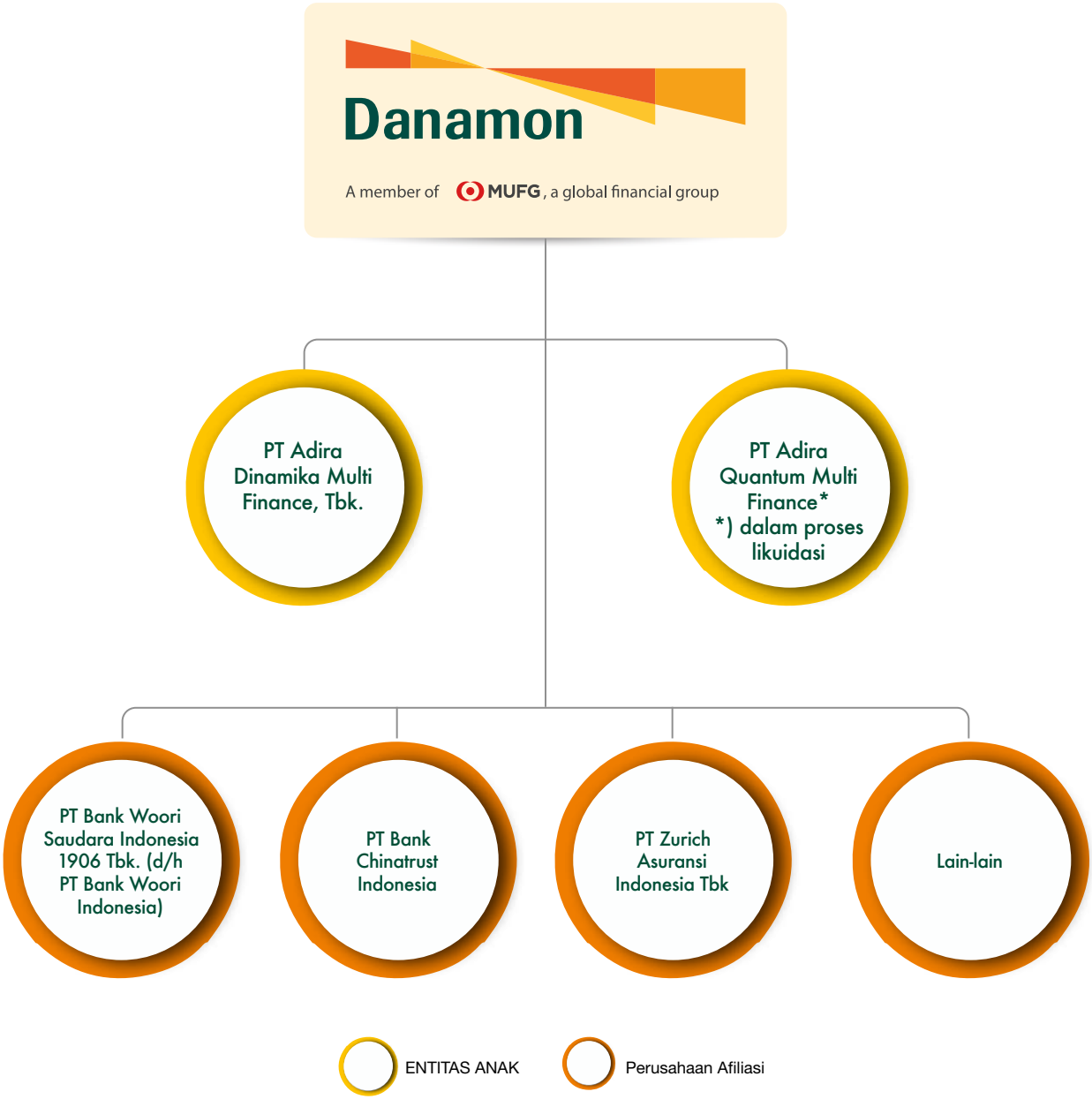

ENTITAS ANAK

Nama Perusahaan	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)
Bidang Usaha	Pembiayaan
Profil Perusahaan	Dengan mengemban visi untuk "Menciptakan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan," Adira Finance memiliki misi "Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah melalui sinergi dengan ekosistem." Sesuai dengan logo dan *tagline* "Sahabat Setia Selamanya," Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan konsumen dan mitra usaha yang diyakini mampu mendukung kinerja yang berkelanjutan. Komitmen ini merupakan pendorong bagi Adira Finance dalam melayani konsumen pada setiap aspek kehidupan, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance berupaya untuk memposisikan diri bagi nasabah, sebagai sahabat yang dapat bekerja sama dan menyediakan solusi yang dibutuhkan dengan konsep "Sahabat Adira." Dalam filosofi Adira Finance, konsep "Sahabat" memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis. Fokus utama Adira Finance adalah memberikan jasa produk pembiayaan yang beragam kepada nasabah meliputi pembiayaan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan mobil, baik baru dan bekas. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan *durables* dan pembiayaan multiguna. Di samping itu, Adira Finance membiayai pembiayaan berbagai merek kendaraan bermotor seperti Honda, Toyota, Mitsubishi dan merek lainnya. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan dalam menerima pengajuan pembiayaan dari merek apapun. Produk dan layanan utama yang ditawarkan oleh Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan perundang-undangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Kepemilikan Saham	92,07%
Tanggal dan Tahun Pendirian	13 November 1990
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (Rp Miliar)	23.726
Alamat	Milenium Centennial Center Lantai 53, 56-61 Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Phone: (+62 21) 3973 3232, 3973 3322 Fax: (+62 21) 3973 4949 E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Yasushi Itagaki Komisaris Independen: Krisna Wijaya Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir Komisaris: Eng Heng Nee Philip Komisaris: Congsin Congcar Komisaris: Hafid Hadeli **Direksi** Direktur Utama: I Dewa Made Susila Direktur: Swandajani Gunadi Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito Direktur: Harry Latif Direktur: Jin Yoshida

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.	Asuransi	19,81 %
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank Komersial	2,12%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
Lain-lain	Modal Ventura Telekomunikasi	0,24%-4,21%

AKUNTAN PUBLIK & **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

KAP IMELDA & REKAN

(Firma Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower 32nd Floor.
Jl M.H. Thamrin kav 28-30
Jakarta 10350
Tel : +62 21 5081 8000
Fax : +62 21 2992 8200/2992 8300
Website : www.deloitte.com/id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG **PASAR MODAL PUBLIK**

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : +6221 150 515
E-mail : listing@idx.co.id/contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : +6221 515 2855
Fax : +6221 5299 1199
Bebas Pulsa : 0800-186-5734
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Tel : +6221 2974 5222
Fax : +6221 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.
71 Robinson Road #05-01/02
Singapore 068895
Tel : (65) 6398 8300
Website : www.moodys.com

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta-Indonesia 12940
Tel : +6221 29886800
Fax : +6221 29886822
Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Equity Tower lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +6221 509 684 69
Fax : +6221 509 684 68
Website : www.pefindo.com

NOTARIS

Mala Mukti, S.H., LL.M.
AXA Tower Lantai 27 #06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940
Tel : +6221 3005 6229
Fax : +6221 3005 6373
E-mail : malamukti@cbn.net.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Indonesia CSR Excellence Award
oleh Indonesia Magazine

- The Best Workplace Environment
- The Best CSR Program Based on Digital Culture
- The Most Excellence CSR Company 2022
- The Best Leadership focus on CSR Program

Herstory Indonesia Millenial Women Brand Choice Award 2022
oleh HerStory supported by Warta Ekonomi

- Top 5 Millennial Women Favorite Brand 2022 in Category Private Bank
- Top 5 Millennial Women Favorite Brand 2022 in Category Sharia Bank

2nd Indonesia Syariah Award 2022
oleh The Iconomics

In Bank - The Best Sharia Unit Bank Category

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022
oleh Investor Magazine dan PT Bumi Global Karbon

Kategori Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten Dengan Gelar Green

TOP GRC Awards 2022
oleh Majalah Top Business yang bekerjasama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA, ICoPI, dan PaGi.

- TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars
- The Most Committed GRC Leader 2022 – Yasushi Itagaki
- The High Performing Board of Commissioners on GRC 2022
- The High Performing Corporate Secretary on GRC 2022 – Rita Mirasari

Certification Greenship
oleh Green Building Council Indonesia

Greenship Certification Level Platinum

Linkedin Top Companies 2022 Indonesia
oleh Linkedin

Linkedin Top Companies 2022 Indonesia

Indonesia International Motor Show 2022
oleh MURI Indonesia

Pameran Otomotif dengan Grand Prize Terbanyak

Digital Banking Awards 2022
oleh Majalah Investor dan Intellectual Business Community (IBC)

Kategori KBMI III - Indikator Data

19th Infobank Banking Service Excellence Award 2022
oleh 19th Infobank Banking Service Excellence Award 2022

- Peringkat I Kategori Call Center - Bank Umum Konvensional
- Peringkat I Kategori Website - Bank Umum Konvensional
- Peringkat I Kategori Teller - Bank Umum Konvensional
- Peringkat I Kategori Teller - Unit Usaha Syariah
- Peringkat II Kategori Overall Walk In Channel - Unit Usaha Syariah
- Peringkat II Kategori Best Overall Performance - Unit Usaha Syariah

ABF Wholesale Banking Awards 2022
oleh Asian Banking & Finance

Indonesia Domestic COVID Management Initiative of the Year

ABF Retail Banking Awards 2022
oleh Asian Banking & Finance

- Open Banking Initiative of the Year - Indonesia
- Strategic Partnership of the Year - Indonesia

The Asset Triple A Treasury, Trade, Sustainable Supply Chain and Risk Management Awards 2022
oleh The Asset

Best Payments and Collections Solution

Mastercard Customer Forum
oleh Mastercard

- Most Improved Debit Card E-Commerce Volume Growth
- Highest Credit Contactless Volume Transaction

Human Capital & Performance Award 2022
oleh Business News

- Best Future Leader of the Year
- Best Wellbeing & Best HC Team of the Year

Infobank TOP 100 CEO Awards 2022
oleh Infobank Media Group

Top 100 CEO - Yasushi Itagaki

Best CFO Awards 2022
oleh SWA

Best CFO Awards 2022 - Predikat Excellence for Muljono Tjandra

Top Executive Award 2022
oleh InfoBrand dan TRAS N CO

Excellent Leader of The Year

3rd Indonesia Top Bank Awards 2022
oleh The Iconomics

Top Bank in KBMI 3 Category 2022

11th Infobank Sharia Awards 2022
oleh Infobank Media Group

Predikat "Sangat Bagus" pada perusahaan Unit Usaha Syariah Bank Umum - UUS Beraset Rp5 Triliun s.d. di bawah Rp10 Triliun

Indonesia Customer Financial Service Award 2022
oleh Majalah SWA dan Business Digest

- Predikat Excellent & Champion - Kategori Kartu Kredit (Bank dengan Total Aset < 250T)
- Predikat Good - Kategori Mobile Banking (Bank dengan Total Aset < 250T)
- Predikat Good - Kategori Agen Laku Pandai (Bank dengan Total Aset < 250T)
- Predikat Good - Kategori KPR Bank Syariah

Gerakan APU PPT
oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

Terbaik II - Penyampaian LTKM Terkait Green Financial Crime

Global Retail Banking Innovation Awards 2022
oleh The Asian Banker

Best Open Banking Initiative

IDC Future Enterprise Awards 2022 for Indonesia
oleh IDC Indonesia

Best in Future of Digital Innovation Award

HR Excellence Awards 2022
oleh Human Resources Online

- Excellence in Employer Branding - Gold Predicate
- Excellence in Work-Life Harmony - Bronze Predicate
- Young HR Talent of the Year for Dhanu Koentoro Djati - Silver Predicate

11th INFOBANK DIGITAL BRAND AWARD 2022
oleh Infobank media group

- Peringkat 1 Kategori Deposito Bank Umum Konvensional
- Peringkat 1 Kategori KPR Bank Umum Konvensional
- Peringkat 1 Kategori Mobile Banking Bank Umum Konvensional
- Peringkat 1 Kategori Wealth Management Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Kategori Tabungan Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Kategori Kartu Kredit Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Kategori Bank Umum Konvensional (KBMI 3 - Modal Inti di atas Rp14 Triliun s.d. Rp70 Triliun)
- Peringkat 2 Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional
- Peringkat 3 Kategori Internet Banking Bank Umum Konvensional
- Peringkat 3 Kategori Kartu Debit Bank Umum Konvensional

BPJS Awards
oleh BPJS Ketenagakerjaan

Peringkat 1 - Gerakan Perlindungan Pekerja Rentan Perusahaan Platinum dengan Most Continuous Coverage (CSR)

Indonesia International Motor Show 2022
Indonesia International Motor Show 2022

Best Booth Sponsor

Retail Banker International Asia Trailblazer awards 2022
oleh Retail Banker International

- Best Retail Bank – Indonesia
- Best Open Banking Initiative
- Highly Commended - Best Fintech Partnership

Indonesia Best Bank Awards 2022
oleh Warta Ekonomi

Indonesia Best Bank 2022 for The Appropriate Business Strategy Through Banking Products and Services
(Category: KBMI 3, Private Bank)

Top Digital Public Relation Award 2022
oleh InfoBrand dan TRAS N CO

Indonesia Top Digital PR Award 2022

Top Corporate Finance Award 2022
oleh InfoEkonomi dan TRAS N CO

Top Corporate Finance Award 2022

MUFG Group Awards 2022
oleh MUFG

- MUFG Awards
- MUFG President's Award

The 13th IICD Corporate Governance Award 2022
oleh IICD berkolaborasi dengan BeritaSatu Media Holdings

- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- Best Financial Sector

ESG Awards 2022
oleh Berita Satu Media Holdings
Predikat Awareness

Digital Marketing Awards 2022
oleh Majalah Marketing dan Survey One
Predikat Excellent – Kategori Bank Nasional dengan Modal Rp5–30 Triliun

Top 100 Most Outstanding Women 2022 in Financial Sector and SOE
oleh InfoBank Media Group
Rita Mirasari dan Hedy Maria Helena Lapian sebagai penerima Top 100 Most outstanding Women 2022 in Financial Sector and SOE

Euro Money Market Leaders 2022
oleh Euromoney
- Market Leader, Corporate Banking
- Highly Regarded, Digital Solutions

The 10th Brand Finance Indonesia Most Valuable Brands Award
oleh Berita Satu Media Holdings
Top 100 Valuable Brands Category (Platinum)

Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2022
oleh Business Asia Indonesia dan Business Update Indonesia
- Best Digital Technology in Corporate and Enterprise Banking 2022
- Best Innovation Future Leader in Digital Learning 2022"

8th Islamic Retail Banking Awards 2022
oleh Cambridge IFA
IRBA Excellence Award for BancaTakaful Solutions in Indonesia 2022.

Anugerah CSR IDX Channel 2022
oleh IDX Channel
Environmental Initiatives

Top Corporate Award 2022
oleh InfoBrand dan TRAS N CO
Top Corporate Award 2022

13th Edition of The Asia's Best Employer Brand 2022
oleh Employer Branding Institute dan World HRD Congress
- Best Employer Brand Award
- Award for Excellence in Training
- Young HR Professional of the Year (Dhanu Koentoro Djati)"

INFORMASI PADA SITUS **WEB PERUSAHAAN**

Sesuai dengan POJK no. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, Danamon telah memiliki situs web perusahaan yang mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yaitu:

a. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
b. Informasi bagi pemodal atau investor;
c. Informasi tata kelola perusahaan; dan
d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Danamon memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, situs web perusahaan juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan yang terkait bisnis Danamon.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PEMBAHASAN DAN
ANALISIS MANAJEMEN

TINJAUAN **EKONOMI MAKRO**

"Peran sektor keuangan dalam mendorong pemulihan sektor riil juga membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit pada 2022 yang mencapai 11,4% YoY. Ke depan, pemulihan ekonomi Indonesia diprakirakan berlanjut dengan sektor keuangan yang stabil."

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh dengan tantangan. Awal tahun 2022 dimulai dengan kejutan yang datang dari konflik Rusia dan Ukraina. Tensi geopolitik yang memanas menyebabkan isu baru setelah kasus COVID-19 di dunia mulai menurun signifikan. Perang tersebut memperburuk kondisi rantai pasok global yang sedang mengalami penyesuaian setelah pembukaan kembali ekonomi di berbagai belahan dunia. Harga komoditas, terutama minyak dunia, terakselerasi akibat sanksi ekonomi dari negara barat dan retaliasi yang dilakukan oleh Rusia.

Kondisi tersebut mendorong inflasi global lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama dari prakiraan. Amerika Serikat (AS) mencatat inflasi tertinggi dalam beberapa dekade terakhir dengan puncak inflasi mencapai 9,1% pada Juni 2022. Tidak hanya AS, negara-negara maju dan beberapa negara berkembang juga mengalami peningkatan inflasi.

Dengan tujuan menekan angka inflasi, Bank Sentral AS, mengetatkan kebijakan moneter mereka dengan meningkatkan suku bunga acuan dari 0,25% menjadi 4,50% sepanjang tahun 2022. Kenaikan suku bunga yang agresif tersebut membuat perekonomian AS melambat dan berdampak pada kinerja mata uang negara lain, terutama negara berkembang seperti Indonesia.

Pengetatan kebijakan moneter global yang agresif mendorong arus modal asing keluar dari pasar domestik sebesar USD2,8 Milyar (total bersih dari pasar obligasi dan saham). Arus modal asing keluar menyebabkan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sebesar 9,2% YTD, dari level IDR14.623/USD pada akhir tahun 2021 menjadi IDR15.573/USD pada akhir 2022.

Sementara itu, kenaikan harga minyak dunia turut berdampak pada inflasi domestik. Indonesia mencatatkan inflasi sebesar 5,51% YoY pada 2022, meningkat dari 1,87% YoY pada 2021. Tekanan pada harga minyak dunia menyebabkan pemerintah meningkatkan harga BBM bersubsidi pada September 2022 sebesar 33%.

Sebagai respon terhadap tekanan pada nilai tukar Rupiah dan inflasi domestik, Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuan menjadi 5,50% per Desember 2022, dari 3,50% per Juli 2022. Peningkatan bunga acuan dilakukan secara bertahap dalam rangka menjaga proses pemulihan ekonomi domestik.

Terlepas dari tantangan global dan peningkatan inflasi domestik, Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,31% YoY pada 2022, berada di atas rata-rata lima tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang solid tersebut ditopang oleh pemulihan permintaan domestik akibat relaksasi mobilitas serta kinerja ekspor yang membaik seiring dengan peningkatan harga komoditas ekspor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh kondisi sektor keuangan yang berdaya tahan. Likuiditas tercatat memadai dengan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga sebesar 31%. Rasio kecukupan modal perbankan juga terjaga pada kisaran 26% di akhir tahun 2022. Peran sektor keuangan dalam mendorong pemulihan sektor riil juga membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit pada 2022 yang mencapai 11,4% YoY. Ke depan, pemulihan ekonomi Indonesia diprakirakan berlanjut dengan sektor keuangan yang stabil.

TINJAUAN **INDUSTRI PERBANKAN**

PERKEMBANGAN INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA DI TAHUN 2022

Industri perbankan Indonesia melanjutkan tren pertumbuhan pada tahun 2022 sejalan dengan membaiknya aktivitas perekonomian dengan meredanya pandemi di tahun tersebut. Produk domestik bruto Indonesia tumbuh 5,3% pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 3,7%, sementara fungsi intermediasi industri perbankan juga ikut membaik. Kredit perbankan meningkat 11,4% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp6.424 triliun pada tahun 2022, dua kali lipat lebih dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan tahun 2021 sebesar 5,2% YoY. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun perbankan naik 9,3% YoY menjadi Rp7.930 triliun di tahun 2022, namun angka tersebut lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 12,2% YoY. Sehingga, rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga (LDR) meningkat menjadi 78,7% pada tahun 2022 dari 77,1% pada tahun 2021. Sementara itu, permodalan perbankan tetap terjaga baik dengan rasio kecukupan modal (CAR) yang stabil sebesar 25,7% di tahun 2021 dan 2022.

Pertumbuhan kredit perbankan terjadi di semua kategori pinjaman, mengisyaratkan pemulihan aktivitas bisnis di Indonesia. Kredit modal kerja yang disalurkan oleh industri perbankan tahun 2022 tumbuh 12,2% YoY menjadi Rp2.940 triliun, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 sebesar 6,3% YoY. Kredit investasi naik 12% YoY tahun 2022 menjadi Rp1.711 triliun, melampaui pertumbuhan tahun 2021 sebesar 4,0% YoY. Secara keseluruhan, kredit produktif perbankan naik 12,1% YoY tahun 2022 menjadi Rp4.651 triliun, dibandingkan pertumbuhan 5,5% YoY tahun 2021. Sementara itu, kredit konsumsi naik 9,4% YoY menjadi Rp1.772 triliun, lebih tinggi dari pertumbuhan 2021 sebesar 4,7% menjadi Rp1.620 triliun.

Kredit korporasi mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,4% YoY di tahun 2022 dibandingkan tingkat pertumbuhan tahun 2021 sebesar 2,7% YoY. Kredit ke segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkat sebesar 10,5% YoY di tahun 2022, sedikit lebih rendah dari tingkat pertumbuhan tahun 2021 sebesar 11,4% YoY.

Sebagai indikasi lain dari perbaikan ekonomi secara keseluruhan, profitabilitas dan kualitas aset industri perbankan juga membaik. Margin bunga bersih (NIM) mencapai 4,7% pada tahun 2022 dibanding 4,5% di tahun 2021. Tingkat pengembalian aset (RoA) juga meningkat menjadi 2,4% di tahun 2022 dari 1,8% di tahun 2021. Rasio Kredit bermasalah bruto (NPL) juga membaik, dengan mencatat penurunan menjadi 2,44% di tahun 2022 dibanding 3,19% di tahun 2021.

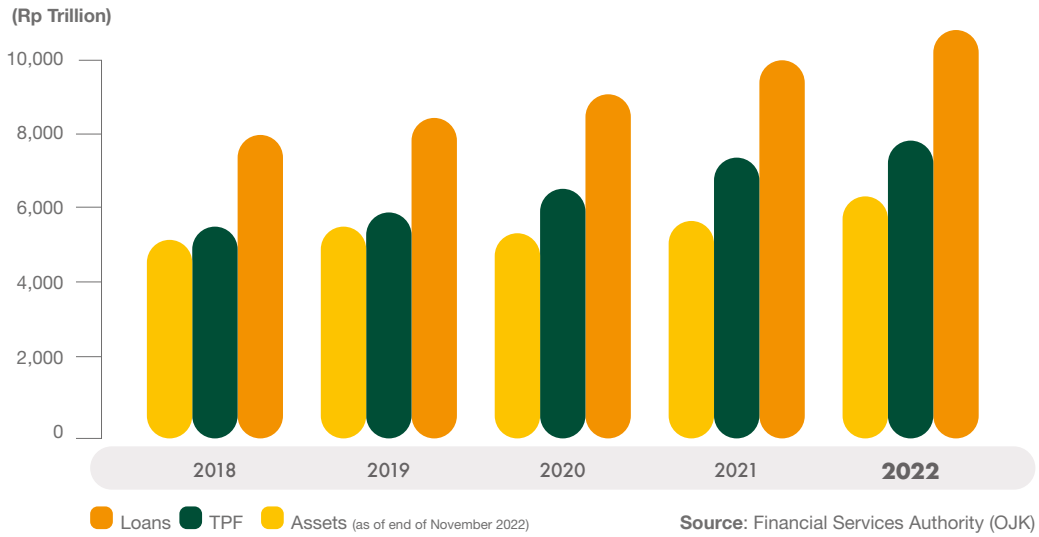

Source: Financial Services Authority (OJK)

POSISI DANAMON DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Fungsi intermediasi Danamon juga semakin membaik di tahun 2022, sejalan dengan peningkatan kinerja industri perbankan. Total kredit Danamon tumbuh 13% YoY pada tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata tingkat pertumbuhan kredit industri perbankan. Pertumbuhan kredit di tahun 2022 ditopang oleh pertumbuhan pada segmen *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* serta segmen *Consumer Banking* yang masing-masing naik 18% YoY. Selain itu, kredit yang disalurkan melalui Adira Finance juga meningkat 10% YoY.

Dari sisi pendanaan, Bank mencatat peningkatan pertumbuhan saldo giro dan tabungan (CASA) sebesar 11,6% YoY menjadi Rp81,39 triliun sebagai bagian dari fokus Bank terhadap sumber pendanaan granular melalui pendekatan digital dan institusional. Namun demikian, pertumbuhan CASA Danamon lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan CASA industri perbankan.

Laba bersih setelah pajak (NPAT) Danamon berhasil tumbuh 110% YoY menjadi Rp3,3 triliun pada tahun 2022, dengan pencapaian NIM yang lebih baik di tengah situasi suku bunga yang meningkat. NIM Bank tercatat sebesar 7,7% pada tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata NIM industri perbankan. Kenaikan laba bersih Bank melampaui tingkat pertumbuhan NPAT industri perbankan. Selain itu, Bank membukukan rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat sebesar 26,3% pada akhir tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 25,7%.

TINJAUAN **STRATEGI**

FOKUS STRATEGIS PADA TAHUN 2022

Danamon menunjukkan ketahanan operasional dan efektivitas strategi di tengah pandemi pada dua tahun terakhir, baik dalam pertumbuhan dana pihak ketiga, kredit, kualitas aset, serta laba. Dalam menjalankan strategi, Danamon menyalurkan kredit yang terdiversifikasi melalui pendekatan institusional, dan meningkatkan pendanaan granular yang didukung oleh kolaborasi MUFG.

Sesuai dengan tema laporan tahunan "Bersama bersinergi", Danamon bersama MUFG dan Adira dalam satu grup perusahaan, mengoptimalkan sinergi yang unik untuk memahami kebutuhan dan mempererat hubungan dengan nasabah. Danamon berkomitmen untuk memberikan solusi finansial yang tepat kepada nasabah, memberikan dampak positif kepada komunitas dan meningkatkan laba kepada pemegang saham .

Segmen *Enterprise Banking* dan *Financial Institution* (EBFI) melanjutkan fokus untuk meningkatkan *customer engagement* melalui solusi finansial yang menyeluruh. Segmen EBFI mengutamakan kolaborasi dan sinergi, baik secara internal maupun dengan grup perusahaan. Untuk meningkatkan portofolio bisnis, segmen EBFI melakukan akuisisi nasabah, termasuk perusahaan *blue chip* & BUMN, perusahaan *Japanese Real Estate* dan yang terbaru kredit yang berkenaan dengan *Sustainable Finance*.

Segmen Usaha Kecil Menegah (UKM) juga melakukan pengembangan untuk memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah melalui segmentasi nasahabah UKM kecil dan besar. Hal ini didukung dengan pengembangan sistem *credit scoring* untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan tepat waktu. Melalui *Financial Supply Chain*, Segmen EBFI dan UKM bersinergi untuk memperluas jangkauan nasabah menggunakan pendekatan ekosistem, termasuk distributor, *supplier*, dan *anchor*.

Segmen Konsumer menciptakan diferensiasi dan *value proposition* untuk segmen *privilege, optimal* dan *mass* dengan tetap fokus pada penawaran komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Segmen Konsumer juga berkomitmen untuk melakukan inovasi berkelanjutan pada produk tabungan dan w*ealth management*, serta layanan yang diberikan baik melalui pelayanan *omnichannel* kantor cabang maupun digital.

Melalui penerapan cara kerja baru secara *Agile*, Danamon semakin gencar dalam meluncurkan berbagai fitur melalui aplikasi perbankan D-Bank PRO. Tahun 2022 juga menjadi momentum bagi Danamon dengan peresmian 2 kantor cabang pilot *The Next Generation Branch Concept* di Medan Putri Hijau dan Jakarta Pondok Indah Mall 2, dengan menerapkan pelayanan terpadu secara *physical* dan digital (*phygital*). Segmen Konsumer juga konsisten mengembangkan bisnisnya dengan mengoptimalkan pendekatan ekosistem melalui kerja sama dengan pengembang real estate dan properti terkemuka, serta kemitraan digital dengan perusahaan rintisan dan fintek.

Entitas anak Danamon, Adira Finance mampu meningkatkan pembiayaan baru sebesar *double digit* dengan menjalankan berbagai program serta inisiatif, seperti memperkuat program pemasaran, berkolaborasi dengan Danamon untuk memberikan layanan kepada segmen menengah keatas , dan program *loan restructuring* sebagai dukungan kepada pemerintah dan nasabah. Adira Finance melanjutkan strategi untuk memperluas produk dengan pinjaman multi guna, *consumer durable loan*, dan *fleet financing*. Danamon, Adira, dan MUFG terus menunjukkan komitmen dalam mendukung industri otomotif nasional dengan menjadi partner utama pada Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan prioritas bagi Danamon. Melalui program mobilitas internal dan pelatihan dengan entitas MUFG, memberikan sarana bagi karyawan untuk terus berkembang. Selain itu, Danamon juga memberikan kesempatan bagi talenta eksternal untuk bergabung melalui program Danamon *Apprentice Program* bagi mahasiswa aktif dan program Danamon Bankers *Trainee* untuk para lulusan. Seiring situasi COVID-19 semakin terkendali dan *Work from Office* perlahan kembali diterapkan, Danamon senantiasa memperhatikan keselamatan pegawai melalui penerapan protokol COVID-19 yang ketat serta dukungan komprehensif bagi karyawan. Hal ini sesuai dengan *employee value proposition* Danamon, "*Let's GROW*" (*Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, Wellness & Wellbeing*).

Danamon konsisten melakukan investasi pada pengembangan teknologi informasi (TI) & kapabilitas Digital untuk mendukung produktivitas perusahaan dan pelayanan kepada nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai proyek yang telah berhasil diselesaikan pada tahun 2022, termasuk kedalamnya pengembangan pada infrastruktur, aplikasi perbankan melalui D-Bank PRO dan Danamon *Cash Connect*, data, kemananan, efisiensi operasional, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia TI.

Selain itu, Danamon juga terus memperkuat branding. Dengan berkolaborasi dengan MUFG dan juga Adira Finance, Danamon menyelengarakan berbagai *event* seperti economic forum dan Indonesia Summit. Dengan ini pula, sebagai bagian komitmen pada keberlanjutan, Danamon mendukung kegiatan B20 Indonesia melalui seminar dengan tajuk "Pengenalan terhadap Inisiatif dan Solusi Dekarbonisasi untuk Sektor Industri" bekerja sama dengan Mitsubishi Heavy Industries, Ltd.

STRATEGI TAHUN 2023

Untuk menanggapi peluang dan tantangan di tahun 2023, Danamon akan terus menjalankan strateginya dengan fokus utama sebagai berikut:

- Melanjutkan strategi dalam memberikan pelayanan dan mempererat hubungan dengan nasabah, melalui inovasi produk dan layanan yang dapat menjawab kebutuhan nasabah. Untuk mendukung hal tersebut, Bank akan melanjutkan investasi pada digitalisasi sistem dan proses, dan pengembangan produk dan layanan dengan tujuan memberikan *seamless customer experience*.
- Melanjutkan dan memperluas kolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance sebagai grup perusahaan, terutama dalam hal ekosistem. Kolaborasi dengan Adira Finance memungkinkan Bank untuk meningkatkan penetrasi pasar otomotif. Selain itu, Bank akan mengoptimalkan ekosistem MUFG di Indonesia melalui kerjasama strategis, dengan para nasabah Multinasional dan *Japanese*, serta mitra digital yang diinvestasikan oleh MUFG.
- Untuk terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, Bank akan mengembangkan keahlian dan pengetahuan karyawan baik melalui pelatihan maupun pertukaran karyawan dengan entitas grup MUFG dan anak perusahaan.
- Meningkatkan *marketing* dan *branding* untuk mendukung strategi pertumbuhan Danamon. Melalui 66 tahun sejarah operasional, brand Danamon sudah dikenal sebagai salah satu bank umum terbesar di Indonesia dengan kapabilitas global sebagai bagian dari MUFG.
- Melanjutkan pembaharuan kantor cabang yang dimulai pada tahun 2022 untuk terus meningkatkan produktifitas pelayanan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan setiap aktivitas perbankan.

PROSPEK **USAHA**

MAKROEKONOMI 2022

Sepanjang 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 5,3% YoY, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,7% YoY. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan hasil dari meningkatnya mobilitas domestik seiring dengan kasus COVID-19 yang dapat dikendalikan. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia terus mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menjaga keberlangsungan fiskal dan kebijakan moneter yang akomodatif.

Pada 2022, defisit fiskal menunjukkan perbaikan, dengan realisasi sementara pada level 2,4% PDB, lebih rendah dari target Pemerintah pada level 4,5% PDB. Perbaikan defisit fiskal tersebut mencerminkan disiplin fiskal yang baik, sehingga ketahan fiskal dapat berkelanjutan. Sementara itu, Bank Indonesia menjaga kondisi likuiditas yang memadai, untuk mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi. Rasio alat likuid pada 2022 berada pada kisaran 25% dari dana pihak ketiga.

Pada akhir 2022, Pemerintah mengumumkan bahwa restriksi mobilitas yang dikenal dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah dicabut. Hal ini menjadi katalis positif untuk pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023. Dari sisi global, Tiongkok sebagai salah satu negara mitra dagang utama Indonesia juga mengumumkan potensi pembukaan kembali ekonominya pada 2023. Pembukaan kembali ekonomi Tiongkok tentunya menjadi berita baik untuk prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini. Dengan meningkatnya pertumbuhan Tiongkok, kinerja ekspor Indonesia dapat berdaya tahan terhadap pelemahan ekonomi Amerika Serikat dan Kawasan Eropa.

Pembukaan ekonomi Tiongkok juga berpotensi menjaga harga komoditas ekspor Indonesia tetap tinggi, terutama minyak kelapa sawit dan batubara. Sepanjang 2022, Indonesia mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar USD55 milyar, meningkat dari USD35 milyar pada 2021. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh harga komoditas ekspor yang meningkat. Dengan perkembangan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui kementerian keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh stabil pada 2023 dengan indikator ekonomi sebagai berikut:

Indikator	2022	2023*
Pertumbuhan Ekonomi (%,YoY)*	5,3	5,3
Inflasi (%,YoY)	5,5	3,6
Nilai Tukar (Rp/US$)	14.871	14.800
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	7,2	7,9
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel)	88	90
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	582	660
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.024	1.100

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Danamon, *Asumsi APBN 2023 dari Kementerian Keuangan

Sejalan dengan estimasi perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh lebih konservatif sebesar 4,5-5,3% pada tahun 2023. Faktor pendorongnya adalah meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi ditengah ekonomi global yang melambat.

Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang stabil pada 2023. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan masing-masing mencapai 10,0%-12,0% dan 7,0-9,0% pada 2023. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/ CAR) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga.

Permintaan kredit diperkirakan stabil, seiring dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi dan investasi, ditengah ekspor yang berpotensi melambat seiring perlambatan aktivitas ekonomi global. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit akan didukung oleh longgarnya likuiditas dan menurunnya persepsi risiko, di samping kebijakan makroprudensial yang akan tetap akomodatif.

TINJAUAN OPERASIONAL
SEGMEN USAHA

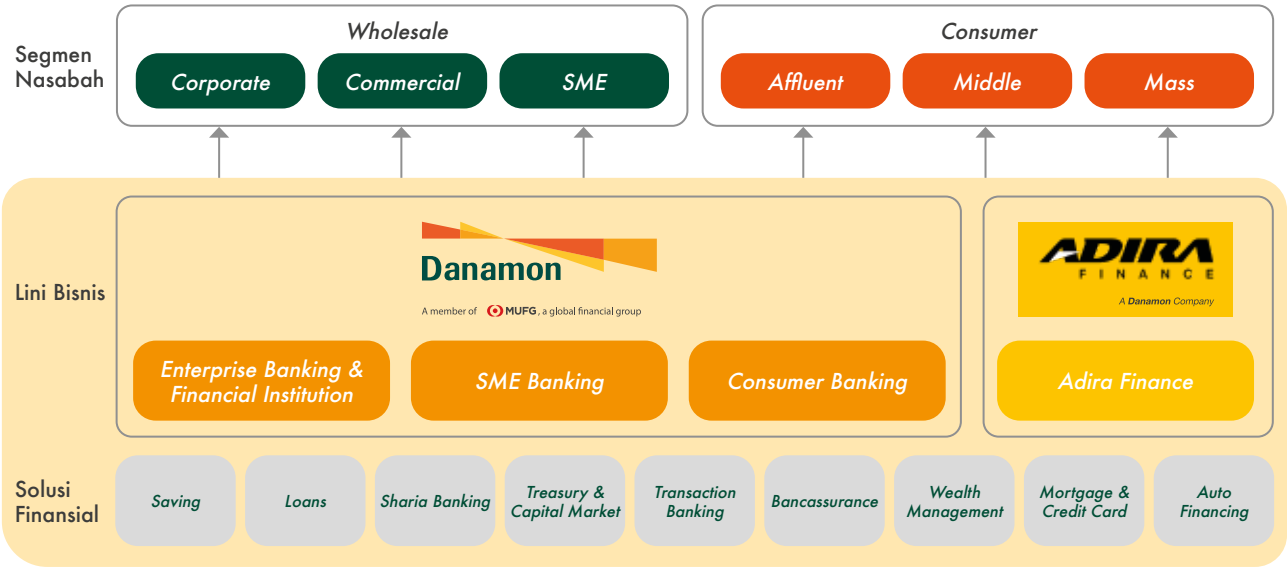

Pada tahun 2022, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *fee income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar nasabah korporasi Jepang dan multinasional melalui layanan *distributor financing, cash management,* kredit pemilikan rumah dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE **BANKING**

> Di tengah berbagai isu dan tantangan global, *Enterprise Banking* berhasil tumbuh sebesar 18% di tahun 2022 dibanding posisi tahun sebelumnya.

Enterprise Banking melayani segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance* & *Financial Supply Chain*);
- Pinjaman Investasi;
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas);
- Pertukaran valuta asing;
- Kustodian;
- Pembiayaan proyek;
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Tahun 2022 adalah tahun pemulihan dari pandemi COVID-19. Namun, konflik Rusia-Ukraina menambah ketidakpastian situasi geopolitik dunia yang menyebabkan para bank sentral meningkatkan suku bunga acuan mereka secara drastis.

Namun demikian, *Enterprise Banking* terus fokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada, memperluas portofolionya dengan akuisisi nasabah baru, dan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk dengan meningkatkan kerjasama dengan Grup MUFG.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan yang luas, termasuk pelatihan di luar negeri dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2022

Portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh 18% berkat dukungan kolaborasi dengan Grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada;
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar kami dan dari dalam ekosistem *value chain* secara menyeluruh dari nasabah yang ada;
- Melanjutkan kolaborasi dengan Grup MUFG untuk mengakuisisi nasabah dari perusahaan-perusahaan multinasional dan *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*;
- Lebih aktif menawarkan pembiayaan pinjaman bersama lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing*, *agency*, *sell-down*, dan *risk participation*;
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek.
- Melanjutkan upaya-upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan talenta yang sudah ada.

TREASURY & CAPITAL MARKET

Sinergi dan kerjasama dengan semua lini bisnis Danamon serta dengan entitas induk MUFG Bank menjadi faktor kunci keberhasilan *Treasury & Capital Market* dalam mengelola kebutuhan investasi dan instrumen lindung nilai.

Treasury & Capital Market (TCM) terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan berpegang pada prinsip kehati-hatian. Sebagai mitra produk dari lini bisnis Danamon, TCM memberikan solusi bagi nasabah yang membutuhkan produk lindung nilai dan investasi. TCM juga mendukung regulator dalam meningkatkan, memformulasikan, dan memperdalam pengembangan pasar keuangan di Indonesia.

TCM bertanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas Danamon dengan memastikan kebutuhan likuiditas selalu terpenuhi, sehingga mendukung ekspansi bisnis dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian. TCM juga bertugas mengelola risiko suku bunga yang melekat dalam neraca Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, serta melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan di antaranya Valuta Asing (termasuk *FX Today*, *FX Tomorrow*, *FX Spot*, *FX Forward*, *FX Swap*, dan *Domestic Non-Deliverable Forward*), *Interest Rate Swap*, *Cross Currency Swap*, *Structured Product* (*Dual Currency Investment*, *Market Linked Deposit* dan *Call Spread Option*), Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi baik konvensional atau syariah), Pasar Uang (instrumen antarbank & Bank Indonesia), dan *Repo/ Reverse Repo*.

Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai *Appointed Cross Currency Dealer Bank* (Bank ACCD) untuk melakukan *Local Currency Settlement* (LCS) bagi mata uang THB-IDR and CNY-IDR. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah dapat menikmati kurs valas yang lebih kompetitif dan pengiriman dana ke institusi atau individu di negara partner Bank ACCD dengan lebih cepat dan efisien.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Pada tahun 2022, TCM terus fokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, Pembaharuan Sistem Tresuri, dan Sistem *Asset Liability Management* (ALM).

Aktivitas *Trading* TCM mendukung *Treasury Sales* dengan menyediakan likuiditas dan harga terbaik kepada nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya bagi Danamon.

TCM terus bekerja sama dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kolaborasi dengan Grup MUFG untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional lainnya serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi yang besar.

TCM bekerja sama dengan Divisi Perbankan Konsumen dan Perbankan Digital meluncurkan *FX Online* di D-Bank PRO pada tahun 2022. TCM juga mendukung peluncuran Danamon LEBIH PRO agar nasabah dapat menikmati solusi investasi mata uang asing yang lebih baik. Danamon akan terus berinovasi dan mengembangkan produk dan layanan bagi nasabah sejalan dengan perkembangan pasar keuangan di Indonesia.

KINERJA 2022

TCM meningkatkan profitabilitas *Treasury Sales* sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya berkat kontribusi kinerja *Enterprise Banking and Financial Institution Sales* yang lebih baik. Volume FX dan obligasi TCM masing-masing juga meningkat sebesar 17% dan 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM meluncurkan *Structured Products* seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan nasabah terhadap produk solusi investasi. TCM juga berhasil melipatgandakan pendapatan penjualan DCI sebesar empat kali dan melipatgandakan volume penjualannya sebesar tiga kali pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM mendukung rencana pendanaan pemerintah Indonesia dengan aktif mengikuti lelang obligasi pemerintah dalam IDR dan mata uang asing yang diterbitkan pada tahun 2022.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Pada tahun 2023, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Bekerjasama dengan lini bisnis untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; berkolaborasi dengan Grup MUFG untuk memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional, serta untuk berpartisipasi dalam pembelian obligasi pemerintah Indonesia.
3. Mengembangkan layanan investasi Danamon, seperti Obligasi Ritel Online yang ditujukan sebagai *one stop access* untuk kegiatan investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sesuai dengan *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025.

TRANSACTION **BANKING**
(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)

Di tengah tantangan pandemi, pengembangan produk dan digitalisasi layanan *Cash Management, Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain* mampu meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis selain memenuhi permintaan nasabah.

Transaction Banking Danamon terus mengembangkan produk dan memanfaatkan teknologi digital terbaru, dengan fokus pada manajemen *Financial Supply Chain* untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dan menyediakan layanan yang unggul.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah korporasi, komersial, maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui layanan *Cash Management, Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan platform *internet banking* yang berkesinambungan dapat memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management, Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain* secara online sehingga meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- ***Cash Management***
  Solusi perbankan terpadu yang dirancang untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara efisien sehingga menghasilkan efisiensi proses yang optimal. Dengan memanfaatkan *Cash Management* Danamon, nasabah dapat mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis dengan lebih efektif.

- ***Trade Finance & Services***
  Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- ***Financial Supply Chain (FSC)***
  Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor, dan prinsipal, tidak hanya dengan menyediakan fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga tersedianya laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan Kerjasama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2022

- **Layanan Perbankan Digital**
  a. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap Danamon *Cash Connect* dengan penambahan fitur baru memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara daring dan *real-time* dengan pilihan fasilitas cek saldo, transfer dana, transfer secara massal, layanan rekening virtual, pembayaran gaji, pembayaran pajak, pembayaran tagihan, *treasury rates*, dll. Layanan-layanan tersebut tersedia melalui situs web maupun *mobile banking*.

  b. *API Central* memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer* (pembayaran), *Virtual Account* (penagihan), dan *Financial Supply Chain*.

- **Kolaborasi MUFG**
  Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, FMCG, dan farmasi.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Transaction Banking akan terus mengembangkan solusi produk dan layanan serta melakukan kolaborasi dengan MUFG Bank di bidang *Cash Management, Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain.*

1. Pengembangan solusi *Financial Supply Chain* terpadu secara berkelanjutan untuk memberikan solusi transaksi yang komprehensif dan kustomisasi bagi nasabah-nasabah kunci kami.
2. Peningkatan fitur Danamon *Cash Connect* (DCC) seperti *Bill Payment*, *Online Transfer*, *Trade Loan*, serta sistem *Financial Supply Chain* yang komprehensif baik kepada pemasok maupun kepada distributor, termasuk untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.
3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan serta memberikan layanan yang lebih efisien dan kompepetitif bagi nasabah.
4. *API Central* untuk layanan pengiriman dana ke luar negeri dan penerimaan dana dari luar negeri, dengan fitur baru untuk API yang meliputi *API Direct Debit*, *API BI-Fast*, API untuk pembayaran pajak, dll.
5. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial.

PERBANKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

"Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omset penjualan tahunan hingga Rp100 miliar."

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, dan proteksi *(bancassurance)*.

PRODUK DAN LAYANAN

1. **Pinjaman bisnis produktif**
   Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB – Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

2. **Pendanaan**
   Rekening deposito dan transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

3. **Transaksi**
   Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet banking, mobile banking, cash management,* dan *Trade Finance.*

4. **Bancassurance**
   Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Perbankan UKM Danamon melanjutkan inisiatif dan strategi re-segmentasi yang dimulai tahun sebelumnya dengan fokus pada penyediaan solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah melalui pendekatan yang disesuaikan dengan segmen bisnis hingga Rp5 miliar dan di atas Rp5 miliar.

Perbankan UKM Danamon juga meluncurkan dan memperbaiki proses penilaian kredit (*credit scoring*) menjadi lebih sederhana untuk segmen bisnis hingga Rp5 miliar.

Untuk meningkatkan bisnis pinjaman, Perbankan UKM memperluas bisnisnya dengan mendekati ekosistem nasabah *Enterprise Banking* menggunakan model *Financial Supply Chain* untuk menyasar para distributor, pemasok, dan komunitas bisnis yang relevan lainnya sesuai dengan wilayah dan cabang SME Danamon.

Perbankan UKM Danamon mengimplementasikan kembali tenaga *tele-sales* guna meningkatkan pengalaman nasabah untuk menaikkan daya saing terhadap apa yang ditawarkan Perbankan UKM dan pada saat yang sama menciptakan peluang untuk pertumbuhan & profitabilitas yang berkelanjutan.

Perbaikan yang berkelanjutan terhadap kurikulum pelatihan Perbankan UKM berkontribusi pada peningkatan kapasitas tenaga di lini depan. Selain itu, juga telah dilakukan penilaian menyeluruh terhadap budaya penjualan Perbankan UKM untuk menghasilkan perbaikan disiplin proses dan pemantauan kredit.

KINERJA 2022

- Berhasil mengelola krisis COVID-19 dengan merestrukturisasi portofolio secara berkelanjutan dengan skema yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Berhasil meluncurkan penyederhanaan proses penilaian kredit untuk segmen bisnis hingga Rp5 miliar.
- Meningkatkan pertumbuhan penyaluran kredit secara berkelanjutan setiap bulan.
- Menumbuhkan portofolio CASA dengan CoF yang relatif rendah melalui transaksi dan CASA granular.
- Meningkatkan jumlah nasabah secara berkelanjutan ke tingkat di atas 80,000.

- Meningkatkan *product holding per customer*, terutama dari bisnis UKM individual.
- Transaksi perbankan (*throughput*) terus meningkat.
- FX, *Trade Finance,* & *Channels Fee-Based Income* mulai menunjukkan tren pertumbuhan positif

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Ekonomi Indonesia diharapkan akan membaik seiring dengan membaiknya situasi pandemi COVID-19. Pada masa pemulihan ekonomi ini, Perbankan UKM Danamon akan tetap fokus pada pertumbuhan bisnis pinjaman dan pendanaan serta keberlanjutan restrukturisasi portofolio, sebagai berikut:

- **Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit UKM**
  Melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya, Perbankan UKM Danamon akan terus menyalurkan kredit bagi usaha kecil dan menengah dalam rangka memperbesar pangsa pasar kredit UKM. Dengan memperkuat kemampuan manajemen kredit dan teknologi pendukung.

- **Ekosistem Bisnis dan Komunitas Bisnis Teritorial**
  Perbankan UKM Danamon akan memperluas fokus terhadap segmen debitur dengan plafon kredit yang lebih tinggi melalui penyelarasan dengan *EB principal acquisition* dan di saat yang bersamaan terus memperluas akuisisi komunitas bisnis berdasarkan strategi-strategi regional dan teritorial cabang.

- **Meningkatkan pendapatan, terutama dari *fee-based income* transaksional**
  Untuk meningkatkan rasio efisiensi operasional, Perbankan UKM Danamon akan memperdalam hubungan dengan nasabah untuk mengidentifikasi lebih baik kebutuhan nasabah di luar layanan pendanaan dan pinjaman tradisional. Melalui langkah ini, Perbankan UKM dapat memberikan layanan yang lebih baik sekaligus meningkatkan pendapatan dengan menghasilkan pendapatan *fee* yang lebih tinggi. Salah satu pilar dalam inisiatif ini adalah dengan menyediakan lebih banyak fasilitas FX dan *Trade Finance* bagi nasabah yang aktivitas bisnisnya terkait dengan perdagangan internasional.

- **Fokus pada pengelolaan portofolio kredit**
  Untuk meningkatkan pengelolaan portfolio, terutama untuk nasabah dengan plafon kredit yang lebih tinggi, Perbankan UKM berencana untuk menata ulang model penjualan dan mengubah susunan organisasi UKM di kantor pusat. Hasil dari inisiatif tersebut akan terus dipantau efektifitas dan dampaknya terhadap pengelolaan portofolio kredit. Selain itu, Perbankan UKM juga akan terus meningkatkan cara penilaian kredit yang dipakai.

- **Memanfaatkan saluran digital dan media elektronik untuk transaksi dan registrasi**
  Kondisi pandemi COVID-19 telah menekankan pentingnya beradaptasi cepat terhadap teknologi digital dan media elektronik, di mana sebagian besar nasabah mengadopsi saluran digital alternatif untuk mengakses layanan perbankan dan bertransaksi di manapun mereka berada. Perbankan UKM Danamon akan melakukan kolaborasi bersama penyelenggara *fintech lending* dan pembentukan platform komunitas digital termasuk diantaranya untuk menjaring nasabah baru melalui saluran digital untuk memberikan literasi pasar finansial, serta kolaborasi antara bisnis nasabah. Implementasi teknologi seperti *Loan Origination System* dan OCR yang mumpuni diperkirakan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM. Selain itu, Perbankan UKM akan terus melanjutkan ekspansi *tele-sales* dalam skala nasional untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan memperdalam hubungan dengan nasabah agar dapat mengidentifikasi kebutuhan nasabah dengan lebih baik, sehingga Perbankan UKM dapat terus memberikan yang terbaik bagi nasabah.

PERBANKAN KONSUMEN

Perbankan Konsumen memiliki aspirasi kuat untuk menjadi bank konsumen terkemuka dengan memberikan solusi dan layanan keuangan yang tepat serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui berbagai saluran layanan agar mampu bersaing dalam persaingan yang dinamis.

Ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif di tahun 2022 berkat peningkatan mobilitas dan naiknya konsumsi masyarakat. Masyarakat secara umum dan banyak industri di Indonesia, termasuk Perbankan Konsumen, telah diuntungkan oleh tren positif tersebut. Akan tetapi, masih terdapat beragam tantangan makro ekonomi yang disebabkan oleh keadaan global, seperti tren kenaikan suku bunga bank dan konflik dunia yang berkelanjutan.

Kompetisi yang sengit dengan bank-bank konvensional lainnya dan juga bank-bank digital terus berlanjut seiring dengan pertumbuhan institusi-institusi keuangan tersebut dalam meningkatkan pangsa pasar mereka.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perbankan Konsumen merancang strategi yang terpusat pada nasabah dengan fokus pada perluasan basis nasabah, pendalaman keterlibatan nasabah (*customer engagement*), dan pengembangan ekosistem yang mendukung untuk mewujudkan aspirasi menjadi sebuah bank konsumen terkemuka.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan Konsumen menawarkan produk dan layanan berikut:

- ***Privilege***
  Nasabah berpenghasilan tinggi dan *affluent* ditawarkan jasa pengelolaan kekayaan pribadi *Wealth Management* untuk membantu mereka dengan memberikan solusi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka seperti investasi, *bancassurance*, solusi investasi properti, dan manfaat lainnya.
- **Optimal**
  Untuk segmen *emerging affluent*, perbankan konsumer menawarkan manajemen keuangan pribadi yang akan memandu klien mencapai tujuan finansial mereka di setiap tahapan kehidupan.
- **Simpanan**
  Disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan semua segmen pasar baik *affluent* maupun *mass market*, produk simpanan yang kami tawarkan adalah tabungan, giro, dan deposito berjangka.
- **Pinjaman**
  Perbankan Konsumen menawarkan berbagai produk pinjaman, baik pinjaman dengan jaminan seperti Kredit Kepemilikan Rumah maupun pinjaman tanpa jaminan seperti kartu kredit dan kredit tanpa agunan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

- **Investasi dan *Bancassurance***
  Perbankan Konsumen menyediakan berbagai produk melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang memiliki kekayaan tinggi, Perbankan Konsumer juga menyediakan layanan yang personal dan eksklusif.
- **Valuta Asing**
  Danamon menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan valuta asing konsumen dengan penetapan harga yang kompetitif, pilihan yang beragam, dan proses yang lancar.

STRATEGI DAN INISIATIF 2022

Pada tahun 2022, Perbankan Konsumen secara konsisten menjalankan strategi terencana dengan fokus pada kebutuhan nasabah. Implementasi strategi tersebut melibatkan perluasan basis nasabah, keterlibatan nasabah, produk, dan perbaikan proses. Semua kegiatan tersebut didukung oleh akselerasi digital, *branding* dan komunikasi yang intensif, serta sinergi yang berkelanjutan.

Dibandingkan tahun 2021, penggerak utama dan indikator keuangan Perbankan Konsumen menunjukkan peningkatan kinerja. Ekspansi nasabah terus ditingkatkan melalui saluran digital dengan metode- *onboarding* nasabah yang lebih halus dan mudah serta berbagai penawaran yang relevan bagi nasabah yang menjadi sasaran.

Perbankan Konsumen meluncurkan berbagai produk tabungan dan *wealth management* (pengelolaan kekayaan) untuk memperbanyak solusi yang ditawarkan kepada nasabah dan mempercepat penetrasi ke basis nasabah. Program yang tepat sasaran dengan *branding* dan komunikasi yang terus ditingkatkan, berkontribusi pada pertumbuhan yang kuat pada jumlah rekening tabungan Danamon. Danamon meluncurkan *FX Online* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah melakukan transaksi valas.

Pada bisnis kartu kredit, Perbankan Konsumen Danamon meluncurkan kartu kredit JCB yang menargetkan segmen *affluent* muda untuk meningkatkan pangsa pasar di segmen tersebut. Danamon juga mendapat momentum yang kuat di bisnis KPR berkat peningkatan produktivitas serta sinergi dengan MUFG Group.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

- Memperluas basis nasabah dengan mempercepat layanan digital, membangun API dengan mitra strategis, serta memanfaatkan kolaborasi dan ekosistem.
- Mempercepat pendalaman keterlibatan nasabah dengan penawaran berbasis analitik dan beragam layanan untuk aktivasi.
- Membangun ekosistem digital yang terhubung dengan tahapan kehidupan manusia, seperti untuk kebutuhan pendidikan, kendaraan, dan kesehatan.
- Inovasi produk, penawaran dan program yang sesuai sasaran, serta kemitraan dengan mitra strategis untuk menarik pelanggan agar lebih aktif dan menggunakan produk-produk tersebut.
- Mempercepat strategi produk tabungan melalui program untuk segmen nasabah *affluent* dan membangun ekosistem pembayaran.
- Melanjutkan performa *Wealth Management* yang kuat melalui produk yang lebih variatif, program inovatif, dan proses yang lebih baik.
- Meningkatkan bisnis kartu dengan digitalisasi dan ekosistem, serta membangun posisi bisnis kartu kredit yang kuat untuk meningkatkan utilisasi.
- Meningkatkan KPR melalui akuisisi yang agresif, retensi, dan inisiatif *cross-selling*.
- Terus meningkatkan kualitas asset dengan menerapkan strategi *risk-based collection* dan sistem penagihan baru dengan kemampuan digital.

KONSEP THE NEXT-GENERATION BRANCH

Danamon meresmikan kembali Kantor Cabang Medan Putri Hijau di Medan, Sumatera Utara, dan Pondok Indah Mall 2, Jakarta pada akhir tahun 2022. Peresmian ini dilakukan untuk menyambut kehadiran konsep The *Next-Generation Branch* untuk pengalaman perbankan holistik di kedua kantor cabang tersebut sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk memberikan solusi perbankan dan keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah. Kantor cabang Danamon di Medan dan Pondok Indah Mall 2 ini didesain untuk menjadi platform yang berfungsi sebagai pusat edukasi, *sharing knowledge*, hingga *networking* agar bisa tumbuh bersama.

Untuk Kantor Cabang Medan Putri Hijau, Danamon menyediakan *community lounge* yang bisa digunakan untuk nasabah dan para *entrepreneur* di Kota Medan untuk mendapatkan edukasi terkait pengelolaan keuangan dan seminar kewirausahaan yang bisa diikuti para pelaku usaha setempat seperti pelatihan, dan *sharing session* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas, di mana Danamon memfasilitasi para *entrepreneur* dan nasabah untuk saling berbagi pengalaman, memperluas jaringan hingga membuka peluang untuk pengembangan bisnis dengan memanfaatkan jaringan global MUFG sebagai induk perusahaan Danamon. Hal ini sesuai dengan karakteristik komunitas bisnis di Medan yang tangguh dan *open minded* serta sejalan dengan program Pemerintah Kota Medan yang tengah gencar memperbaiki iklim investasi dan mendorong anak muda untuk berani mengambil langkah untuk berwirausaha serta menekan angka pengangguran.

Pada Kantor Cabang Pondok Indah Mall 2, nasabah akan diberikan pengalaman bertransaksi yang mudah, cepat, aman, dan nyaman. Kantor cabang ini didesain modern dan juga dilengkapi dengan *hospitality point*, *community space*, dan area *knowledge sharing* yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung.

Pada kedua kantor cabang tersebut, layanan keuangan yang dihadirkan Danamon akan menyesuaikan dengan masing-masing profil dan kebutuhan nasabah menggunakan perangkat digital serta penawaran terpadu dari sisi finansial maupun non-finansial yang holistik guna memberikan solusi *end to end* yang efektif dan efisien.

BDI Medan Putri Hijau

BDI Medan Putri Hijau

BDI Medan Putri Hijau

BDI Pondok Indah Mall 2

BDI Pondok Indah Mall 2

PERBANKAN **SYARIAH**

Unit Syariah telah meluncurkan *Digital Syariah On Boarding* dan layanan digital wakaf sebagai pencapaian penting di era digital dan akan terus mengembangkan produk-produk berbasis digital yang khas.

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Pada akhir tahun 2021, 86,9% populasi Indonesia atau sekitar 238 juta orang adalah Muslim. Sehingga, Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Selain itu, aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh sebesar 14% menjadi Rp677 triliun, melampaui pertumbuhan aset perbankan konvensional yang hanya sebesar 9%. Pertumbuhan perbankan syariah diproyeksikan akan terus bergerak positif didukung pemulihan perekonomian Indonesia.

Pangsa pasar perbankan syariah meningkat menjadi 6.65% pada Februari 2022, yang mengindikasikan peluang besar bagi perkembangan industri syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar bagi pengembangan ekosistem halal untuk mendorong pertumbuhan pangsa pasar syariah lebih besar lagi.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Perbankan Syariah adalah divisi usaha Danamon yang berlandaskan prinsip syariah, yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon. Visi Perbankan Syariah Danamon adalah membantu jutaan orang mendapatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip syariah.

Perbankan Syariah melayani semua segmen, mulai dari konsumen dan UKM hingga korporasi dan lembaga keuangan, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan dukungan seluruh infrastruktur, teknologi, dan jalur distribusi Danamon.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk yang khas dan berbasis digital merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perbankan Syariah Danamon di semua segmen masyarakat, seperti segmen Konsumen, UKM, dan EB. Perbankan Syariah Danamon menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan berorientasi pada nasabah sebagai berikut:

- **Simpanan**
  Tabungan digital syariah (Danamon Save iB) dan tabungan rencana digital syariah (Tabungan Perencanaan Syariah iB), yang memungkinkan nasabah untuk membuka rekening dengan nyaman tanpa perlu mengunjungi cabang Danamon. Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah rekening tabungan haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Penyelenggaraan Haji Terpadu (SISKOHAT) milik pemerintah. Produk simpanan lainnya antara lain Tabungan Rencana Haji iB (tabungan haji), Tabungan BISA Umrah iB (tabungan umrah), Tabungan BISA Qurban iB (tabungan qurban), Danamon Lebih iB, Fleximax iB, Giro BISA iB (giro rekening), dan Deposito iB.
- **Pembiayaan**
  Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Leasing Syariah, Pembiayaan Perdagangan Syariah, Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah, dan Pembiayaan Berkelanjutan untuk panel surya dan kendaraan listrik.
- **Bancassurance**
  Perlindungan Prima Amanah (PPA).
- **Jasa**
  Cash Management, *Electronic Channel*, *Digital On Boarding*, Penerima Wakaf Tunai, dan Layanan Wakaf Uang melalui *Social Banking*.

KINERJA 2022

Aset Perbankan Syariah Danamon tumbuh sebesar 15,2% pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dengan laba sebesar Rp250 miliar. Tingkat pertumbuhan tersebut lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar perbankan secara umum dan menunjukkan bahwa produk syariah dapat lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

- **Pembiayaan Syariah**
  Perbankan Syariah Danamon fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan. Pada akhir tahun 2022, pembiayaan Syariah tumbuh 17,5% *year-on-year* menjadi Rp9,2 triliun.

- **Pendanaan Syariah**
  Pada akhir tahun 2022, pendanaan syariah mencapai Rp5,6 triliun tumbuh 12% *year-on-year*. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *leveraging* melalui perluasan jaringan cabang Perbankan Syariah Danamon yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih besar dalam penghimpunan dana pihak ketiga, dan melalui solusi gaya hidup halal yang khas untuk komunitas-komunitas Islam (pendidikan, karyawan, dan UMKM).

FOKUS BISNIS/PRODUK

Perbankan Syariah Danamon memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui serangkaian produk dan layanan berbasis syariah yang lengkap dan khas.

Unit Syariah telah meluncurkan *Digital Syariah On Boarding* dan layanan wakaf tunai digital sebagai tonggak penting di era digital, dan akan terus mengembangkan produk berbasis digital yang khas. Di bidang pembiayaan, Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan produk pembiayaan yang khas yaitu *Leasing* Syariah yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah, terutama di segmen komersial dan korporasi. Di segmen UKM dan konsumen, Danamon Syariah bekerja sama dengan anak perusahaan Danamon, Adira Dinamika Multi Finance, untuk mendukung dan mengembangkan program *Sustainable Finance* dengan mempromosikan inisiatif ekosistem kehidupan yang berkelanjutan, seperti pembiayaan kendaraan listrik dan panel surya. Program tersebut telah diluncurkan & disosialisasikan kepada seluruh karyawan Danamon.

Sejalan dengan pengembangan produk-produk inovatif, produk unggulan Perbankan Syariah Danamon dipromosikan dengan gencar di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Di sisi pendanaan, Danamon Syariah bertujuan meningkatkan kinerja pendanaan granular melalui berbagai acara dan aktivitas, seperti kampanye, pertemuan, dan pembuatan stan sebagai alat pendorong untuk memperluas pangsa pasar dan kesetiaan nasabah yang berbasis komunitas.

Perbankan Syariah Danamon terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka, terutama dalam hal promosi produk dan perbankan syariah.

Perbankan Syariah Danamon terus meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Infrastruktur dan teknologinya telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Inisiatif tersebut telah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap nasabah dengan mengurangi dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

PENGHARGAAN

Di tahun 2022, Perbankan Syariah Danamon menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas pelayanan prima kepada nasabah. Penghargaan-penghargaan tersebut meliputi:

- Juara 2 kategori Unit Usaha Syariah dengan aset < Rp5 triliun – Rp10 triliun, Infobank Digital Brand Awards.
- Juara 2 Layanan Terbaik Kategori Unit Usaha Syariah, Infobank Banking Service Excellence Award 2022.
- Juara 1 Teller Terbaik Unit Usaha Syariah, Infobank Banking Service Excellence Award 2022.
- Juara 2 untuk *Overall Walk-In Channel* Unit Usaha Syariah, Infobank Banking Service Excellence Award 2022.
- Predikat "Bagus" untuk Pembiayaan KPR Bank Syariah dalam Virtual Awarding Indonesia Customer Satisfaction Achievement Survey 2022 oleh Majalah SWA & Business Digest, Indonesia Consumer Financial Service Award 2022.
- Predikat "Sangat Bagus" pada kategori Unit Usaha Syariah dengan aset < Rp5 triliun – Rp10 triliun, Infobank Digital Brand Awards.

RENCANA BISNIS 2023

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk memperluas layanan perbankan syariahnya lebih lanjut di tahun 2023, antara lain dengan mengoptimalkan jaringan cabang Danamon serta bekerja sama dengan Grup MUFG seperti Adira Dinamika Multi Finance.

Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2023 untuk mengembangkan perbankan syariah digital, Danamon Syariah akan meningkatkan produk dan layanannya melalui platform perbankan digital. Selain itu, Danamon Syariah berencana melengkapi produk pembiayaannya dengan pembiayaan berkelanjutan.

GRUP **MARKETING**

Melalui 7 elemen penting, yakni identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek, Grup Marketing memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*.

Fungsi pemasaran dan komunikasi Danamon terintegrasi dalam divisi Grup Marketing dipimpin oleh *Chief Marketing Officer* (CMO) yang bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur.

Grup Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, yaitu identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang berpusat pada konsumen dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand story*.

Grup Marketing terdiri dari:

- ***Brand Communications***: Membangun identitas korporat Danamon dalam citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon.
- ***Marketing Communications***: Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui kisah tentang produk, layanan, dan *channel* yang relevan.
- ***Corporate Communications***: Menjaga reputasi bank dan mengelola opini publik, melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- ***Digital Marketing***: yang juga disebut sebagai pemasaran daring, adalah promosi brand untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran Digital Marketing dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti *Danamon Corporate Website* (DCW), surel, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), dan pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, serta iklan *mobile* dan *display* untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.
- ***Brand Activations***: Membangun relevansi dan skala brand dengan persepsi bahwa Danamon ada "di mana-mana", dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman *brand* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.
- ***Marketing Planning and Research***: Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.

AKTIVITAS MARKETING 2022

Kampanye Pemasaran Ramadan dan Lebaran

Danamon meluncurkan kampanye #RamadanTerkendali di bulan Ramadan tahun 2022, sebuah gerakan untuk membuat keuangan nasabah lebih terkendali selama musim belanja Ramadan dan Idul Fitri.

Kampanye Pemasaran Ulang Tahun ke-66 Danamon

16 Juli 2022 menjadi penanda 66 tahun dedikasi Danamon untuk Indonesia. Perjalanan ini sebagai bukti dari komitmen Danamon untuk menyediakan jasa keuangan dan perbankan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, bahkan selama masa pandemi.

#BersamaBersinergi menjadi tema perayaan ulang tahun yang ke-66 karena tema ini sesuai dengan perjalanan panjang Danamon, yang tidak mungkin tercapai tanpa kolaborasi dan sinergi dari semua pihak, untuk mencapai Visi Danamon, yaitu peduli dan membantu jutaan masyarakat Indonesia mencapai kesejahteraan. Sinergi adalah bentuk kolaborasi yang paling ideal, dan Danamon selalu berkomitmen untuk terus memperbaharui dan menciptakan jasa dan produk yang menawarkan solusi keuangan untuk nasabah dalam mencapai tujuan keuangan mereka, serta menjadikan Danamon sebagai "Bank pilihan" dari nasabah.

Dengan semangat #BersamaBersinergi, Danamon mengajak nasabah dan karyawan (Danamoners), untuk ikut serta dalam perayaan ulang tahun ke-66 dan menawarkan berbagai promo menarik. Bagi nasabah, Danamon akan menghadirkan program promo "Banjir Kejutan Promo 66", yang berlangsung pada tanggal 16 hingga 31 Juli 2022. Bagi Danamoners, ada banyak kejutan menarik berupa berbagai kegiatan seru untuk menyambut perayaan ulang tahun ke-66 dan meningkatkan *engagement*. Untuk komunitas, Danamon mengadakan beberapa kegiatan sosial untuk membantu masyarakat mencapai kesejahteraan melalui program Danamon Peduli.

D-Bank PRO

D-Bank PRO adalah Aplikasi satu kendali yang tidak hanya mendukung berbagai macam aktivitas perbankan, tetapi juga memberikan kemudahan akses melalui fitur-fiturnya. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Aplikasi ini juga menawarkan fitur dan layanan yang lengkap mulai dari pembukaan rekening digital, QRIS, pengisian *e-wallet*, pembayaran atau pembelian token listrik, hingga pembukaan deposito *online*. D-Bank PRO dapat melakukan transfer daring ke bank lain, seperti melalui Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast). secara cepat, mudah, dan limit transaksi yang lebih besar.

D-Bank PRO diluncurkan tahun 2021 dan tahun 2022 ini banyak ditingkatkan fitur-fiturnya, terutama yang berkaitan dengan layanan dan pembayaran. Ada kerjasama *co-branding* layanan isi ulang *e-money* Bank Mandiri, penarikan tunai tanpa kartu, layanan isi ulang *e-wallet* GoPay dan OVO, transaksi valas, fitur kartu kredit, dan asuransi kendaraan. Kami juga memanjakan pelanggan kami dengan program *cashback* QRIS yang bermitra dengan hampir 26 *merchant* makanan dan minuman, kecantikan, pakaian, dan komunikasi.

Danamon Financial Friday

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap produk dan keahlian Danamon dalam membantu nasabah mendapatkan solusi keuangan yang menyeluruh, Grup Marketing menghadirkan program edukasi mingguan bertajuk "Danamon Financial Friday". Seri edukasi ini ditayangkan setiap hari Jumat melalui kanal YouTube Danamon, menampilkan pakar dari Danamon untuk mendiskusikan bagaimana beragam produk Danamon dapat membantu memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan keuangan nasabah.

Kampanye "Grow with Danamon"

Danamon meluncurkan kampanye "GROW WITH DANAMON" untuk mempertegas komitmen yang selalu siap memberikan solusi untuk segala kebutuhan finansial para nasabah, agar dapat tumbuh menjadi lebih sejahtera dan hal ini pun sejalan dengan visi dan misi Danamon yaitu peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan. Serta hal ini sejalan dengan komitmen Danamon untuk menyediakan solusi keuangan yang komprehensif untuk membantu nasabah terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya.

Indonesia International Motor Show 2022

Danamon bersama dengan Adira Finance dan didukung oleh MUFG menegaskan komitmen grup untuk mendorong pertumbuhan ekosistem otomotif yang berkelanjutan di Indonesia. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan hadir menjadi *official bank partner* dan *official multifinance partner* di ajang tahunan Indonesia International Motor Show (IIMS) Hybrid 2022 yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo. Melalui partisipasi ini, MUFG, Danamon, dan Adira Finance menegaskan aspirasinya menjadi *bank partner* dan *multifinance partner of choice* di industri otomotif dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh di setiap rantai pasokan otomotif nasional mulai dari importir, pabrikan, *supplier*, distributor, *dealer*, termasuk pemilik usaha kecil dan menengah di *aftermarket*, penjual suku cadang, dan aksesori, dengan menyediakan solusi kebutuhan transaksi-dana, perlindungan, dan pinjaman mereka. Di ujung rantai, Danamon menyediakan berbagai pinjaman konsumen melalui Adira Finance, bersama dengan produk konsumen lainnya seperti kartu kredit, tabungan, *bancassurance*, dan investasi.

"Solusi Investasi Cerdas" Danamon Wealth Management

"Solusi Investasi Cerdas" adalah kampanye untuk memenuhi janji kami dalam memberikan solusi *one-stop wealth management* kepada investor dengan menghadirkan pilihan produk *wealth management* yang lengkap meliputi Valuta Asing, Reksa Dana, Obligasi, dan Produk Terstruktur serta akses investor terhadap penasehat investasi kami.

Danamon Wealth Series mengadakan acara rutin sebagai bagian dari kampanye Solusi Investasi Cerdas untuk memberi tahu nasabah kami tentang perkembangan pasar terkini, peluncuran produk baru *wealth management*, fitur baru *wealth management* di D-Bank PRO, serta meningkatkan kesadaran para investor terhadap kemampuan *wealth management* kami melalui kampanye "Solusi Investasi Cerdas".

Kartu Kredit Danamon JCB Precious

Kartu Kredit Danamon JCB Precious diluncurkan untuk menjadi kartu pendamping terbaik bagi kampanye #BebasDariRutinitas yang memungkinkan penggunanya untuk menikmati manfaat dan fitur yang dioptimalkan pada setiap transaksi kartu. Danamon JCB Precious Card juga memungkinkan para penggunanya dari kelas menengah menikmati kemudahan untuk keluar dari rutinitas mereka dengan bepergian, melakukan hobi seperti memasak, dan menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga dengan menikmati berbagai makanan lezat.

Peluncuran Kembali Kampanye Danamon Privilege

Danamon memahami pentingnya menumbuhkan dan melindungi kekayaan nasabah kami untuk memastikan kesejahteraan keluarga mereka. Oleh karena itu, kami meluncurkan kembali *Danamon Privilege* di awal tahun 2022 dengan janji "Menjaga Setiap Generasi" untuk membantu mereka menyalurkan warisan mereka kepada generasi berikutnya. *Danamon Privilege* telah memberikan solusi keuangan bagi nasabah untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan sesuai kebutuhan mereka dengan menawarkan berbagai layanan dan produk perbankan yang didukung oleh 4 pilar: *Wealth Advisory*, *Wealth Growth Preservation*, *World of Privileges*, dan *Convenience Access*.

Kampanye KPR Danamon

Bersama MUFG, Danamon dan Adira Finance, untuk pertama kalinya KPR Danamon berpartisipasi di pameran otomotif Indonesia International Motor Show 2022 dengan menggandeng 15 developer rekanan. KPR Danamon menawarkan berbagai penawaran menarik yaitu bunga ringan mulai 3,45% tetap selama 3 tahun, bebas biaya administrasi dan berbagai hadiah menarik lainnya.

Partisipasi program KPR di IIMS 2022 ini merupakan sebuah kesempatan untuk meningkatkan *awareness* KPR Danamon di masyarakat Indonesia, sebagai salah satu solusi finansial dari Danamon.

CEO Walks

CEO Walks #BersamaBersinergi diadakan untuk menunjukkan bahwa jajaran Direksi dan Manajemen Danamon siap berkomitmen untuk mendukung aspirasi Danamoners dan karyawan Adira, atau Gardira, untuk saling kolaborasi dan sinergi. Pemahaman dan wawasan nasabah yang diperoleh dari tenaga layanan di garis depan digunakan oleh Danamon dan Adira Finance sebagai dasar untuk membangun organisasi yang berorientasi pada pelanggan. Direksi dan Manajemen Bank juga mengingatkan Danamoners dan Gardira bahwa nilai-nilai "BISA" selalu dapat diperbarui. Nilai-nilai "BISA" menjadi pedoman kami dalam menjalankan aktivitas kerja dan dalam melayani nasabah, yang tercermin melalui semangat kerjasama, berintegritas, sigap melayani mitra-mitra kami di internal Danamon, Adira, dan khususnya nasabah, serta adaptif terhadap berbagai perubahan situasi. Sebagai bagian dari *CEO Walks* #BersamaBersinergi, jajaran Direksi dan Manajemen juga bertemu langsung dengan nasabah melalui acara *Customer Gathering* sebagai bentuk apresiasi kami atas kesetiaan mereka kepada Danamon. Ada juga kunjungan dan pertemuan dengan media lokal untuk menyampaikan fokus bisnis Bank.

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2023

- Membangun *Danamon Brand Awareness* melalui merek, produk, layanan, dan *channel*.
- Menciptakan perasaan bahwa Danamon ada "di mana-mana" dalam kehidupan nasabah, melalui persepsi dan pengalaman nyata yang relevan menjadi sangat penting untuk membangun kesadaran pada brand Danamon.
- Membangun Kesadaran Merek Danamon sebagai bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal.
- Menyegarkan Kembali Citra Bank melalui merek dan produk-produk, serta melalui pegawai internal Danamon (Danamoners).
- Memperkuat Komunikasi yang Bertumpu pada Solusi untuk produk, layanan, dan *channel* sebagai sebuah proposisi nilai berdasarkan perpaduan antara produk, layanan, dan *channel* yang unggul serta komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan yang membangun hubungan emosional yang kuat; Memposisikan fitur produk, layanan, dan *channel* pilihan kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial mereka, menemukan solusi, dan memegang kendali atas keuangan nasabah.

PT ADIRA DINAMIKA **MULTI FINANCE, TBK.**

Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan dari pinjaman eksternal.

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("Adira Finance") didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Perusahaan juga menghadirkan platform perdagangan elektronik (*e-commerce*) pembiayaan multiguna jasa Dicicilaja.com, serta marketplace jual beli kendaraan Momobil.id dan Momotor.id Hingga 31 Desember 2022, Adira Finance mengoperasikan 459 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 17 ribu karyawan, untuk melayani 1,7 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp44,6 triliun.

Adira Finance memiliki visi untuk **"Menciptakan nilai bersama demi meningkatkan kesejahteraan".**

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. sejak tahun 2015 memperkenalkan logo perusahaan dan *brand promise* "Sahabat Setia Selamanya". Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji brand tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang dengan para pelanggannya yang menghasilkan *customers for life* (pelanggan seumur hidup). Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira."

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: **Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis.**

KEPRIBADIAN BRAND

- **Fleksibel**
  Adira Finance tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit dan selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.
- **Terbuka**
  Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.
- **Inovatif**
  Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.
- **Sinergis**
  Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan pelanggan dan mitra bisnis.

BIDANG USAHA

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

PRODUK DAN LAYANAN

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai produk pembiayaan kendaraan yang beragam baik untuk sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta pembiayaan barang tahan lama, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan syariah. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance.

Selain itu, Adira Finance juga menawarkan pembiayaan konvensional maupun syariah yang dapat dipilih oleh pelanggan. Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir bagi pelanggannya dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar, pasar sasaran, dan siklus kehidupan konsumen, serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi seluruh Sahabatnya.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2022

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2022 antara lain

1. **Strategi dalam Pengembangan Bisnis**
   - Adira Finance lebih agresif dan kompetitif dalam meningkatkan penetrasi bisnis otomotif, baik mobil maupun sepeda motor. Perseroan memberikan berbagai program penjualan yang menarik serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer* dalam meningkatkan pembiayaan baru.
   - Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif seperti produk multiguna dan pembiayaan barang tahan lama. Perusahaan mengadakan kampanye #dimodalin bagi konsumen untuk memanfaatkan pinjaman dana multiguna untuk berbagai kebutuhan.
   - Adira Finance melanjutkan investasi dan mempercepat digitalisasi melalui platform *online* Adiraku, Momobil.id, Momotor.id dan Dicicilaja.com sebagai alternatif dalam mengakuisisi pembiayaan dan pelanggan baru serta melayani pelanggan lama.
   - Perusahaan terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
   - Perusahaan memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya.

2. **Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal**
   Di sepanjang tahun 2022, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per posisi September 2022, Pembiayaan bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola perusahaan.

Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2022 tercatat turun 4% YoY menjadi Rp10,5 triliun yang terdiri dari pinjaman bank, baik dalam negeri dan luar negeri, dan obligasi & sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 48% dan 52%. Hasilnya, *gearing ratio* perusahaan turun menjadi 1,0 kali di tahun 2022 dari sebelumnya 1,2 kali di tahun 2021, yang didukung oleh pertumbuhan jumlah ekuitas dari meningkatnya saldo laba. Pada Maret 2022, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi PUB V Tahap III dan *Sukuk Mudharabah* IV Tahap III tahun 2022 senilai Rp2 triliun dengan kelebihan permintaan (*oversubscribed*) 3,4 kali.

Pada tahun 2022, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/stable dari lembaga pemeringkat dalam negeri Pefindo, dan peringkat BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Disamping itu, Adira Finance berhasil memperoleh kenaikan peringkat internasional oleh lembaga pemeringkat Moody's dari Baa2/stable menjadi Baa1/stable pada akhir tahun 2021. Peningkata peringkat tersebut berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap peringkat Adira Finance dan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan akses pendanaan dari dalam dan luar negeri.

3. **Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:**
   a. **Peningkatan Produktivitas,** inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, diantaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis serta karakteristik regional, mengembangkan organisasi cabang yang berfokus kepada pelanggan, proyek *Organization Effectiveness* (OE), dan pelatihan penyegaran tentang keahlian teknis.

b. **Pengembangan SDM dengan meningkatkan Ekosistem Pembelajaran**, bertumpu kepada pendekatan daring serta peningkatan kemampuan dan skalabilitas *Faculty Member of Adira* (FMA) tetap menjadi agenda utama dalam peningkatan ekosistem pembelajaran.
c. **Peningkatan Kapasitas Digital, melalui** pengembangan aplikasi HR Super (Smile apps), pengembangan *Robotic Process Automation* dan pembuatan aplikasi Virtual Job Fair
d. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan,** memperkuat agen perubahan (*change agent*) sebagai salah satu unsur dalam manajemen perubahan. Para agen perubahan dibentuk dan dibekali untuk dapat ditempatkan di berbagai proyek.

KINERJA 2022

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2022 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	YoY	2021	2022	2022
			Achievement	Projection
Total Aset (Rp triliun)	5,0%	23,7	24,9	25,0
Laba Bersih (Rp miliar)	32,3%	1.213	1.606	1.368
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	22,3%	25.921	31.697	31.200
Kredit Bermasalah	(0,6%)	2,3%	1,7%	±2,5%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	(1,0%)	9,2%	8,2%	±8%
Pangsa Pasar Mobil Baru	0,0%	4,0%	4,0%	±4%

STRATEGI DAN RENCANA 2023

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah:

- Memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer* kami;
- Memperluas jaringan ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Meningkatan retensi pelanggan dengan menawarkan program loyalitas dan rujukan pelanggan, serta melakukan *cross-selling* berbasis kebutuhan pelanggan lama, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan perusahaan;
- Mempercepat digitalisasi di dalam perusahaan dan ekosistem perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis dengan melakukan otomatisasi proses digital dan berinvestasi dalam bisnis digital seperti Adiraku, Momobil.id, Momotor.id, Moservice.id, dan Dicicilaja.co.id untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembiayaan bersama Adira Finance;
- Fokus pada pendekatan yang berpusat pada pelanggan untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan beberapa inovasi produk dan pelayanan;
- Mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko secara hati-hati;
- Memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan melunasi seluruh kewajiban keuangannya.

ALAMAT LENGKAP:

PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
Telp: (62-21) 3973-3322/3232
Faks: (62-21) 3973-4949
Website: www.adira.co.id

STRUKTUR ORGANISASI
ADIRA FINANCE

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Struktur Organisasi-009/Directorate/IX/2022

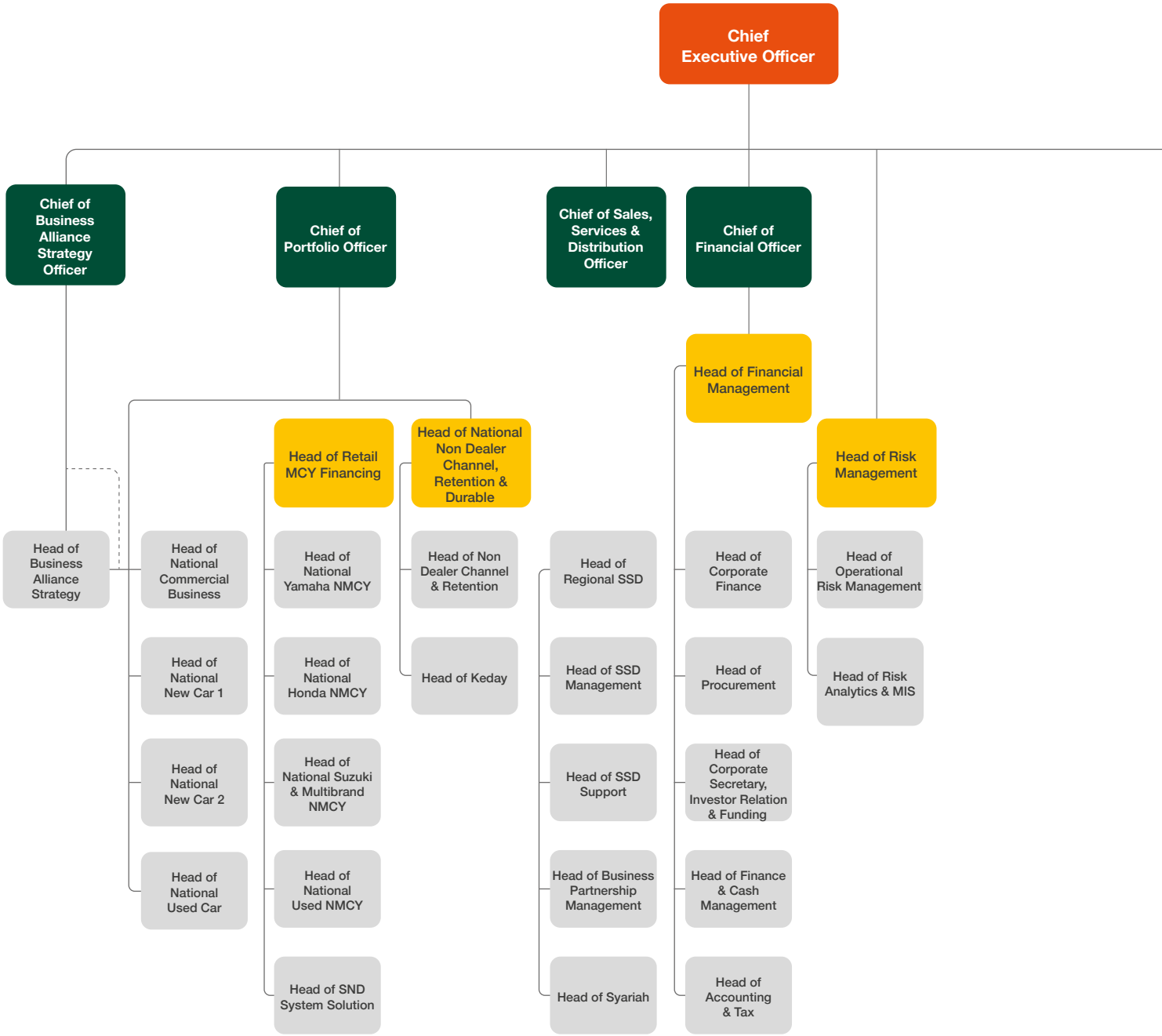

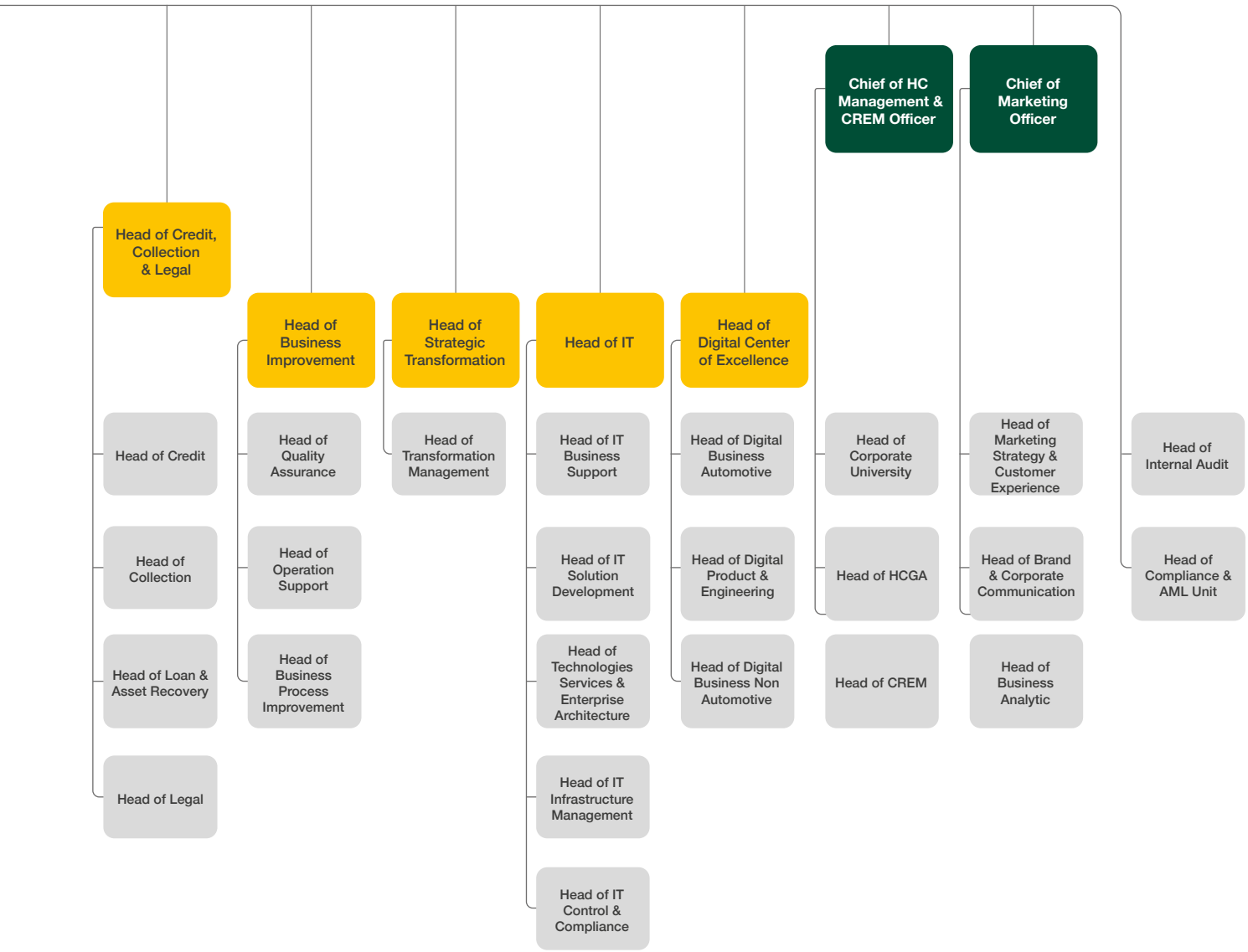
Chief of HC Management & CREM Officer
Chief of Marketing Officer
Head of Credit, Collection & Legal
Head of Business Improvement
Head of Strategic Transformation
Head of IT
Head of Digital Center of Excellence
Head of Credit
Head of Collection
Head of Loan & Asset Recovery
Head of Legal
Head of Quality Assurance
Head of Operation Support
Head of Business Process Improvement
Head of Transformation Management
Head of IT Business Support
Head of IT Solution Development
Head of Technologies Services & Enterprise Architecture
Head of IT Infrastructure Management
Head of IT Control & Compliance
Head of Digital Business Automotive
Head of Digital Product & Engineering
Head of Digital Business Non Automotive
Head of Corporate University
Head of HCGA
Head of CREM
Head of Marketing Strategy & Customer Experience
Head of Brand & Corporate Communication
Head of Business Analytic
Head of Internal Audit
Head of Compliance & AML Unit

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2022, Danamon mencatat laba bersih sebesar Rp3,30 triliun, meningkat 110% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini berdampak pada ROA dan ROE yang masing-masing menjadi 1,7% dan 8,3% di akhir 2022 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat masing-masing sebesar 0,8% dan 4,1%. Rasio NPL bruto Danamon (konsolidasi) tetap terjaga sebesar 2,6% pada akhir 2022, membaik 10bps dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang tercatat sebesar 2,7%.

Rasio NPL *Coverage* mencapai 230,8%. naik dibandingkan 225,6% di akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh auditor Elisabeth Imelda dengan Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0849 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasian.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022			2021*)		
	Retail[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah	Retail[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah
Aset	77.069	106.089	197.730 [3]	71.328	109.167	192.207 [3]
Liabilitas	84.470	52.771	150.251 [3]	83.001	51.452	147.010 [3]
Pendapatan Bunga Bersih	10.094	4.026	14.120	9.396	4.352	13.747
Pendapatan Non-Bunga	1.619	2.311	3.930	2.099	1.893	3.992
Pendapatan Operasional	11.712	6.338	18.050	11.495	6.244	17.739
Beban Operasional	(8.983)	(1.230)	(10.213)	(8.469)	(1.091)	(9.560)
Beban atas Kredit	(2.540)	(705)	(3.245)	(5.049)	(715)	(5.764)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(66)	(87)	(153)	(194)	98	(97)
Biaya Restrukturisasi			(33)			(37)
Laba sebelum Pajak Penghasilan			4.405			2.281
Pajak Penghasilan			(975)			(613)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			3.430			1.668
Laba Bersih			3.430			1.668
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.302			1.571

*) Disajikan kembali
1. Terdiri dari bisnis usaha kecil dan menengah. mikro. kartu kredit. syariah. bisnis asuransi. pembiayaan konsumen dan perbankan retail.
2. Terdiri dari perbankan komersial. korporasi. institusi keuangan. dan tresuri.
3. Termasuk aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasi.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan total aset sebesar Rp197,73 triliun pada tahun 2022, meningkat 2,9% dibandingkan Rp192,21 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pinjaman yang diberikan - net dan Piutang pembiayaan konsumen & Piutang sewa Pembiayaan - net masing-masing sebesar 14,6% dan 9,5% menjadi Rp114,60 triliun dan Rp22,16 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, total liabilitas Bank juga meningkat dari Rp147,01 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp150,25 triliun di tahun 2022. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,2% menjadi Rp127,36 triliun pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya. DPK Danamon tercatat sebesar Rp123,35 triliun.

ASET

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021*	Pertumbuhan YoY
Kas	2.760	2.790	-1,1%
Giro pada Bank Indonesia	6.918	3.060	126,1%
Giro pada Bank Lain - net	2.250	2.978	-24,4%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	7.733	9.888	-21,8%
Surat Berharga - net	8.792	8.822	-0,3%
Pinjaman yang diberikan - net	114.599	99.966	14,6%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	22.156	20.239	9,5%
Obligasi Pemerintah	18.786	30.338	-38,1%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	1.926	1.895	1,6%
Lainnya	11.810	12.231	-3,4%
Total Aset	**197.730**	**192.207**	**2,9%**

*) disajikan kembali terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

KAS

Danamon membukukan kas sebesar Rp2,76 triliun per 31 Desember 2022, lebih rendah 1,1% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,79 triliun. Kas memberi kontribusi 1,5% terhadap total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia meningkat 126,1% menjadi Rp6,92 triliun dari Rp3,06 triliun pada tahun sebelumnya mengikuti persyaratan cadangan yang lebih rendah.

Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 7,97% sementara GWM dalam valuta asing adalah 4,12% pada 2022.

GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2022, giro pada bank lain menurun sebesar 24,4% menjadi Rp2,25 triliun. Kontribusi giro pada bank lain terhadap total aset tetap sebesar 1,5% pada tahun 2022.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia menurun 21,8% menjadi sebesar Rp7,73 triliun, dikarenakan Danamon tidak memiliki penempatan pada Deposito Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2022 dibandingkan sebesar Rp4,95 triliun pada tahun

sebelumnya. Namun, penempatan pada deposito Bank Indonesia dalam mata uang asing meningkat 38,8% menjadi Rp4,75 triliun pada tahun 2022.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku. seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

SURAT BERHARGA

Berdasarkan penerbitnya, efek-efek yang dimiliki oleh Danamon berupa obligasi korporasi yang diterbitkan oleh bank-bank dan korporasi. Efek-efek yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi lebih besar yakni 75,1% dibandingkan efek-efek yang diterbitkan oleh bank yaitu 24,9%

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

GRAFIK SURAT BERHARGA

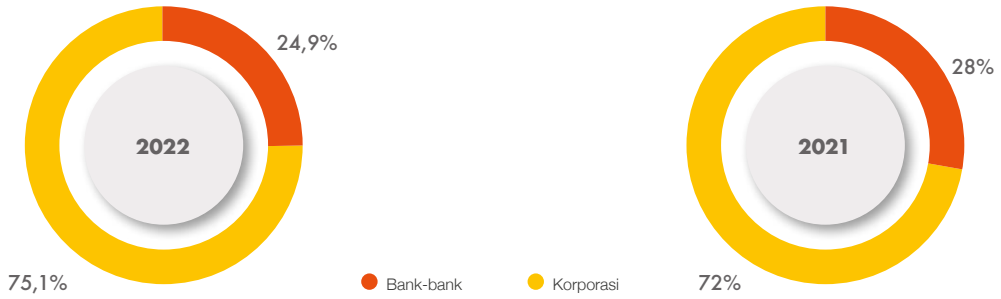

GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN PENGGUNAAN

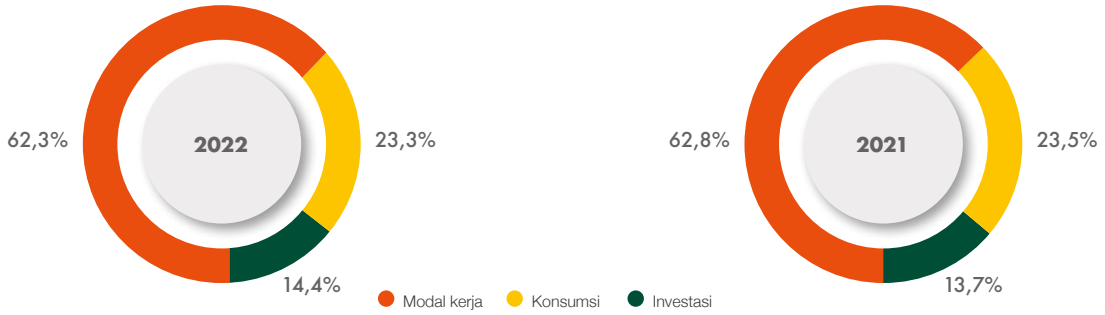

OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi Pemerintah menurun 38,1% dari Rp30,34 triliun pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp18,79 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2022, pinjaman bersih yang diberikan mencapai Rp114,60 triliun, 14,6% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sejalan dengan mulai membaiknya kondisi ekonomi sejak adanya pandemi pada awal tahun 2020, sementara pinjaman gross meningkat 14,3% YoY mencapai Rp121,26 triliun. Dengan demikian, pinjaman yang diberikan masih memiliki kontribusi terbesar terhadap total aset yang mencapai 58,0% pada tahun 2022.

Berdasarkan jenis mata uang, pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing meningkat sebesar 14,5% dan 12,2% pada tahun 2022. Kontribusi dari kedua jenis mata uang ini masing-masing sebesar 89,6% dan 10,4% pada tahun 2022.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki kontribusi tertinggi sebesar 62,3% pada tahun 2022 sedangkan kredit investasi berkontribusi sebesar 14,4% dari total pinjaman yang diberikan. Secara kumulatif, kedua jenis kredit produktif memiliki kontribusi sebesar 76,7% dari total pinjaman yang diberikan di tahun 2022.

Selanjutnya, kredit Konsumsi meningkat 13,4% mencapai Rp28,25 triliun di tahun 2022, didukung oleh berbagai stimulus yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Penyaluran kredit berdasarkan sektor usaha didominasi oleh sektor rumah tangga dan pengolahan yang mencapai Rp28,25 triliun dan Rp27,15 triliun dengan porsi sebesar 23,5% dan 22,4% dari total kredit (*gross*). Sektor perdagangan besar dan eceran membukukan penyaluran kredit terbesar ketiga senilai Rp25,11 triliun atau dengan kontribusi sebesar 20,7% pada tahun 2022.

GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

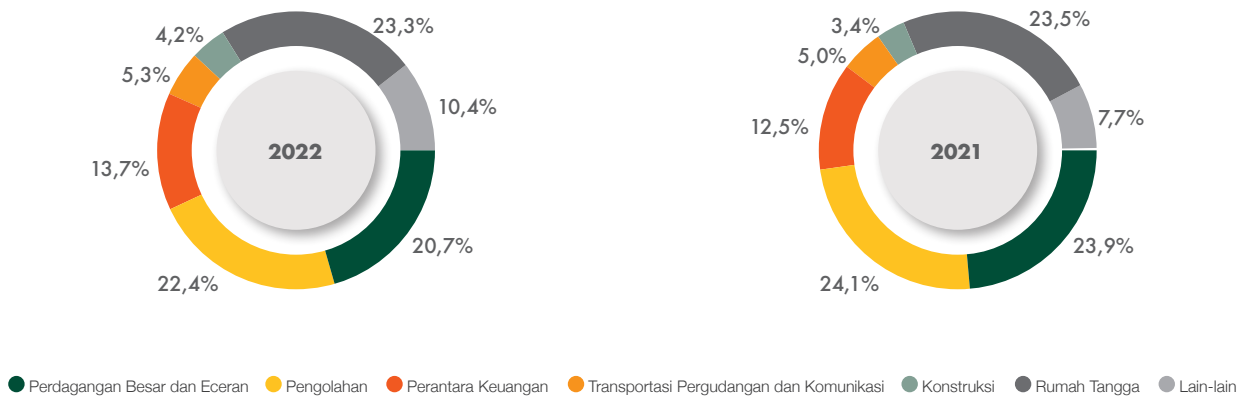

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Perdagangan Besar dan Eceran	25.108	25.357	-1,0%
Pengolahan	27.146	25.600	6,0%
Perantara Keuangan	16.616	13.218	25,7%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.428	5.273	21,9%
Konstruksi	5.062	3.622	39,7%
Rumah Tangga	28.251	24.905	13,4%
Lainnya	12.645	8.117	55,8%
Jumlah-gross	**121.256**	**106.092**	**14,3%**

Berdasarkan wilayah geografis, pinjaman yang diberikan oleh Danamon terkonsentrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung. Jumlah kredit di wilayah tersebut mencapai Rp86,74 triliun pada tahun 2022 atau 71,5% dari total kredit. Pada tahun sebelumnya, porsi pinjaman yang diberikan di wilayah tersebut juga terbesar yakni mencapai 66,3%. Tabel berikut menjelaskan penyebaran pinjaman yang diberikan oleh Danamon.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	86.737	70.337	23,3%
Jawa Barat	6.153	7.272	-15,4%
Sumatra Utara	7.189	6.923	3,8%
Jawa Timur	5.835	6.152	-5,2%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.861	5.834	0,5%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	3.633	3.725	-2,5%
Kalimantan	2.530	2.729	-7,3%
Sumatra Selatan	2.020	1.645	22,8%
Bali, NTT, dan NTB	1.298	1.475	-12,0%
Jumlah-gross	**121.256**	**106.092**	**14,3%**

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut merupakan Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2021 dan 2022:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021
Kredit Korporasi	8,50%	8,75%
Kredit Ritel	9,00%	9,25%
Kredit Konsumsi		
· KPR	8,25%	8,25%
· Non-KPR	9,25%	9,25%

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,6% untuk Rupiah dan 3,7% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif yang dimaksud masing-masing sebesar 8,4% dan 3,2%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di samping kredit perbankan, Danamon juga memberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan Adira Finance. Piutang bersih pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan naik sebesar 9,5% menjadi Rp22,16 triliun pada tahun 2022 dari Rp20,24 triliun pada tahun sebelumnya.

KOLEKTIBILITAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Uraian	2022	2021
NPL-*gross*	2,6%	2,7%
Dalam Perhatian Khusus	7,7%	9,1%
Lancar	89,7%	88,2%

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan Aset Hak Guna Danamon pada tahun 2022 naik 1,6% menjadi Rp1,93 triliun dari Rp1,90 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama oleh depresiasi regular yang lebih rendah dari penambahan aset tetap di tahun ini.

(dalam Rp miliar)

Aset Tetap	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Tanah	615	614	0,1%
Bangunan	550	607	-9,3%
Peralatan Kantor	189	193	-2,2%
Kendaraan Bermotor	14	38	-62,8%
Jumlah Aset Tetap - net	1.368	1.452	-5,8%
Aset Hak Guna			
Harga Perolehan	934	784	19,1%
Akumulasi Amortisasi	(376)	(341)	10,3%
Nilai Buku Neto	558	443	25,9%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	**1.926**	**1.895**	**1,6%**

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan diatas. Total aset lain-lain, mencapai Rp11,81 triliun pada tahun 2022 dari senilai Rp12,23 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan bank lain, efek yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima.

Pada tahun 2022, jumlah pendanaan tercatat sebesar Rp137,19 triliun, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp134,41 triliun.

(dalam Rp miliar)

Liabilitas	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah	124.960	121.069	3,2%
Simpanan dari Bank Lain	2.395	2.285	4,8%
Total Dana Pihak Ketiga	127.355	123.354	3,2%
Utang Obligasi	5.381	6.750	-20,3%
Pinjaman yang Diterima	4.428	4.276	3,6%
Pinjaman Subordinasi	25	25	0,0%
Lainnya	13.062	12.605	3,6%
Jumlah	**150.251**	**147.010**	**2,1%**

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon tercatat sebesar Rp124,96 triliun. Pada tahun 2022, komposisi simpanan nasabah (tidak termasuk simpanan dari bank lain) berupa giro dan tabungan (CASA) sebesar 63,4% dibandingkan porsi deposito sebesar 36,6%. Selain itu, sejalan dengan strategi Danamon yang berfokus pada *granular funding*, CASA tumbuh 11,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 83,2% pada tahun 2021 dan 82,3% pada tahun sebelumnya.

GRAFIK SIMPANAN NASABAH

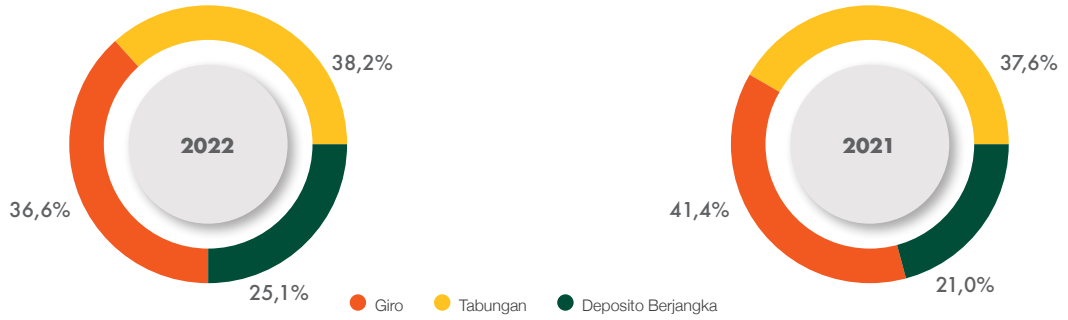

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Giro	31.427	25.437	23,5%
Tabungan	47.786	45.518	5,0%
Deposito Berjangka	45.747	50.114	-8,7%
Jumlah	**124.960**	**121.069**	**3,2%**

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2022, simpanan dari Bank lain mencapai Rp2,40 triliun, naik sebesar 4,8% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,28 triliun, Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 1,6% untuk tahun 2021 dan 2022.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, utang obligasi Danamon yang belum jatuh tempo mencapai Rp5,38 triliun pada tahun 2022, lebih rendah 20,3% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp6,75 triliun. Danamon melalui Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha

pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp4,94 triliun pada tahun 2022, lebih rendah dari Rp5,50 triliun tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk *Mudharabah* yang belum jatuh tempo sebesar Rp441,00 miliar pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp402,00 miliar. Seluruh sukuk *mudharabah* Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Lebih lanjut, obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance. juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan stabil yang lain.

Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2022 mencapai Rp4,43 triliun. meningkat 3,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,27 triliun. Peningkatan pinjaman yang diterima terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dari Rp1,10 triliun menjadi Rp3,64 triliun pada tahun 2022. Jumlah pinjaman yang diterima berasal dari berbagai lembaga keuangan dari luar negeri dan domestik yang menunjukkan fleksibilitas tinggi yang dimiliki grup Danamon untuk memperoleh sumber pendanaan.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon mendapat dukungan yang kuat secara finansial dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018. Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank. Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,3% per tahun.

Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank. Ltd, pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut diterbitkan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*recovery plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2022 ditengah kondisi pandemi, mencapai Rp47,48 triliun. Hal ini terutama didukung oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp32,98 triliun pada tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 9,1%

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	0,0%
Modal Disetor Lainnya	0	0	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	(120)	435	-127,6%
Saldo Laba	32.982	30.232	9,1%
Kepentingan non-pengendali	634	548	15,7%
Jumlah	**47.478**	**45.197**	**5,0%**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021*)	Pertumbuhan YoY
Pendapatan Bunga	17.393	17.749	-2,0%
Beban Bunga	(3.273)	(4.002)	-18,2%
Pendapatan Bunga - bersih	14.120	13.747	2,7%
Pendapatan Operasional Lainnya – bersih	3.930	3.992	-1,5%
Beban Operasional Lainnya	(13.459)	(15.324)	-12,2%
Laba Operasional	4.591	2.415	90,1%
Pendapatan Non-Operasional	(187)	(134)	39,5%
Laba Sebelum Beban Pajak	4.404	2.281	93,1%
Beban Pajak	(975)	(613)	59,0%
Laba bersih	3.430	1.668	105,7%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**2.880**	**1.874**	**53,6%**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.302	1.571	110,1%
Kepentingan Non-Pengendali	127	96	32,3%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	2.746	1.759	56,0%
Kepentingan Non-Pengendali	134	115	16,8%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	338	161	110,1%

*) Disajikan kembali

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan penurunan beban bunga yang terjadi pada tahun 2022. Danamon membukukan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 2,7% menjadi Rp14,12 triliun. Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp13,75 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp3,93 triliun di 2022, menurun 1,5% dibanding pencapaian tahun lalu, terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian dari instrumen keuangan.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya Danamon terutama berasal dari beban tenaga kerja dan tunjangan serta kerugian penurunan nilai. Kedua komponen beban operasional lainnya tersebut mencapai Rp5,67 triliun dan Rp3,25 triliun pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya. kedua komponen tersebut mencapai Rp5,26 triliun dan Rp5,76 triliun. Secara kumulatif, akun beban operasional lainnya mengalami penurunan sebesar 12,2% dari Rp15,32 triliun menjadi Rp13,46 triliun.

LABA OPERASIONAL BERSIH

Danamon membukukan laba operasional bersih sebesar Rp4,59 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih tinggi 90,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,41 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban bunga dan juga penurunan kerugian penurunan nilai.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sejalan dengan meningkatnya Laba Operasional Bersih. Danamon membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,41 triliun pada tahun 2022, naik 93,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,28 triliun.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik 110,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3,30 triliun pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, laba per saham Danamon mencapai Rp338 per saham (nilai penuh), meningkat dibandingkan dengan Rp161 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	(8.211)	15.173	-154,1%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	11.554	(6.544)	276,6%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(2.042)	(7.051)	-71,0%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	1.301	1.578	-17,5%
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.261	16.698	9,4%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	19.661	18.261	7,7%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas neto yang digunakan oleh kegiatan operasi senilai Rp8,21 triliun pada tahun 2022. Pencapaian ini lebih rendah 154,1% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp15,17 triliun karena pembiayaan kredit baru meningkat, sementara jumlah deposito menurun.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon membukukan kas neto diperoleh dari kegiatan investasi sebesar Rp11,55 triliun pada tahun 2022 atau naik 276,6% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun sebelumnya senilai Rp6,54 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah tahun 2022.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan mencapai Rp2,04 triliun pada tahun 2022, turun 71,0% dari tahun sebelumnya senilai Rp7,05 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima neto dibandingkan tahun sebelumnya.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan Bank Indonesia, OJK serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Sejalan dengan hal tersebut, Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio keuangan Utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2022	2021	Pertumbuhan YoY
Rasio KPMM - Konsolidasi	26,3	26,8	-154,1%
NPL *Gross* - Konsolidasi	2,6	2,7	276,7%
ROA - Konsolidasi	1,7	0,8	-71,0%
ROE - Konsolidasi	8,3	4,1	-17,5%
NIM - Konsolidasi	7,7	7,5	9,4%
RIM - Konsolidasi	92,1	86,0	7,7%
LDR – *Bank Only*	91,0	84,6	7,7%
Cost to Income - Bank Only	50,0	47,7	7,7%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, kemampuan membayar utang Danamon dapat dinilai melalui *rating* yang ditetapkan kepada Bank oleh lembaga pemeringkat nasional dan internasional, Pefindo, lembaga pemeringkat berskala nasional, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Danamon dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F2. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Selain itu, pada tahun 2022 lembaga pemeringkat berskala internasional lainnya, Moody's, juga memberikan peringkat Danamon Baa1/P-2 untuk *Long Term Bank Deposits* serta Baa3 dan Baa1, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moodys adalah Stabil. Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuannya dalam membayar dana pihak ketiga.

Sementara itu, dari sisi internal perusahaan kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi Danamon membukukan KPMM sebesar 26,3% pada tahun 2022 lebih rendah dari 26,8% di tahun 2021. Rasio KPMM Danamon berada diatas batas KPMM yang ditentukan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Rasio-rasio keuangan Danamon untuk mengukur profitabilitas bank dan efisiensi kinerja adalah *Return on Average Asset* (ROAA), *Return on Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon membukukan ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,7% dan 8,3% pada tahun 2022. Kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya masing-masing mencapai 0,8% dan 4,1%. Adapun rasio NIM tercatat sebesar 7,7% pada tahun 2022 dan sebesar 7,5% pada tahun 2021. Disisi lain rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 72,9% pada tahun 2022 dibandingkan 86,6% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi Danamon karena hal tersebut terkait dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kunci risiko likuiditas termasuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 92,1%, 91,0%, 152,5% dan 130,5% pada tahun 2022 dibandingkan masing masing sebesar 86,0%, 84,6%, 187,0% dan 140,7% pada tahun 2021. Semua rasio tersebut menunjukkan likuiditas Danamon yang cukup.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal bank terdiri dari:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

Modal inti memiliki porsi 96,67% dari total modal Danamon di 2022.

(dalam Rp miliar)

Uraian	*Bank Only*			Konsolidasi		
	2022	2021	YoY	2022	2021	YoY
Modal Inti (Tier-I)	32.210	31.100	1.110	41.211	39.132	2.079
Modal Pelengkap (Tier-II)	1.344	1.238	106	1.420	1.302	118
Jumlah Modal	33.554	32.338	1.216	42.632	40.433	2.199
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	132.390	122.256	10.134	161.838	150.732	11.106
Rasio KPMM	26,3%	26,5%	0,2%	25,3%	26,8%	1,5%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal terefleksi dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai indikator utama kecukupan modal Bank. Kemampuan Bank untuk bertumbuh dan menanggung kemungkinan risiko kerugian juga dapat diukur melalui rasio KPMM.

Danamon selalu menjaga tingkat kecukupan modal di atas tingkat minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM Danamon Konsolidasi mencapai 26,3% pada tahun 2022 dibandingkan 26,8% tahun 2021.

Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2021 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, minimum KPMM untuk bank dengan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) setelah memperhitungkan *Basel Capital Buffer* pada tahun 2021 adalah sebesar 13,4%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data. Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontijensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima.

Secara kumulatif, pada tahun 2022 Total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto sebesar Rp7,4 triliun atau naik 6,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp7,0 triliun.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	255	259	-1,5%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1.068	1.782	-40,0%
Jumlah Liabilitas Komitmen	1.323	2.040	-35,2%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	602	412	46,2%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	602	412	46,2%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	6.710	5.373	24,9%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	6.710	5.373	24,9%
Liabilitas Kontinjensi - net	6.107	4.961	23,1%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	7.430	7.002	6,1%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga membawa pengaruh terhadap industri perbankan dengan adanya penyesuaian bunga bank untuk kredit ritel; konsumer termasuk KPR. Bank Indonesia telah menaikkan 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 200bps sejak Agustus 2022 dari sebesar 3,5% hingga mencapai 5,5% pada akhir tahun 2022.

Meskipun demikian, Danamon belum sepenuhunya membebankan kenaikan suku bunga ini kepada nasabah guna mendorong penyerapan kredit lebih optimal, yang akan mendukung pertumbuhan perekonomian. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara teratur melakukan analisis sensitivitas pada sejumlah skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dalam posisi *vis-à-vis* pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance* sheet baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2022, Danamon tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2022, yang menyebabkan profitabilitas dan penyaluran kredit Danamon meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mampu mencapai target penyaluran kredit dan laba yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Maret 2022. telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2021, yang merupakan 35% dari Laba Bersih tahun buku 2021 atau kurang lebih sebesar Rp550.589.550.000 atau sebesar Rp56,33 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp miliar)
2021	25-Mar-22	35%	56,33	550,6	28-Apr-22	15,7
2020	30-Apr-21	35%	36,08	352,7	3-Jun-21	10,1
2019	23-Mar-20	45%	187,55	1.833,10	24-Apr-20	40,7

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2022, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2022

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2022 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2022 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2022, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2022 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Danamon tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Akuisisi

Danamon tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2022. Oleh karena itu. Danamon tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2022

<table>
<tr><th>No.</th><th>Regulasi BI / OJK</th><th>Deskripsi</th><th>Dampak Terhadap BDI</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Peraturan BI Nomor 24/4/PBI/2022 Tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/3/PBI/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Efektif: 1 Maret 2022</td><td>Pokok-pokok penyesuaian:
Guna mendukung ekonomi nasional dengan tetap turut menjaga stabilitas sistem keuangan, Bank Indonesia memberikan insentif berupa pelonggaran pemenuhan GWM dalam rupiah kepada perbankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia mengenai insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif.</td><td rowspan="2">Bank telah memenuhi Perhitungan GWM dengan insentif sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku terkait dengan pemberian kredit kepada sektor prioritas dan pencapaian RIM.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Peraturan Anggota Dewan Gubernur nomor 24/4/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

Efektif: 1 Maret 2022</td><td>Pokok-pokok peraturan :
1. Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (Bank), yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.
2. Besaran insentif adalah sebagai berikut, yang mana sumber data pemberian insentif berasal dari Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) dan laporan Ad Hock.
<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria Bank</th><th colspan="3">Besaran Insentif</th></tr>
<tr><th>0,20%</th><th>0,30%</th><th>0,50%</th></tr>
<tr><td>Pemberian Kredit/ Pembiayaan kepada sektor prioritas</td><td>Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar 1% s.d 6%</td><td>Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >6% s.d ≤8%</td><td>Nilai rata-rata pertumbuhan kredit/ pembiayaan kpd sektor prioritas sebesar >8%</td></tr>
<tr><td colspan="4">dan/atau</td></tr>
<tr><td>Pencapaian RPIM</td><td>10% - 20%</td><td>>20% - ≤ 30%</td><td>>30%</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Peraturan Anggota Dewan Gubernur nomor 24/8/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minium Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Efektif: 1 Juli 2022</td><td>Pokok – pokok penyesuaian:
1. Penyesuaian GWM Rupiah rata-rata sebagai berikut:
<table>
<tr><th rowspan="2">Periode</th><th colspan="2">GWM Rata-rata</th></tr>
<tr><th>BUK</th><th>BUS, UUS</th></tr>
<tr><td>1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022</td><td>7,5%</td><td>6,0%</td></tr>
<tr><td>Sejak 1 September 2022</td><td>9,0%</td><td>7,5%</td></tr>
</table>
2. Remunerasi yang diberikan oleh BI atas pemenuhan GWM rata-rata ditetapkan sebagai berikut:
<table>
<tr><th rowspan="2">Periode</th><th colspan="2">GWM Rata-rata</th></tr>
<tr><th>BUK</th><th>BUS, UUS</th></tr>
<tr><td>1 Juli 2022 – 31 Agustus 2022</td><td>6,5%</td><td>5,0%</td></tr>
<tr><td>Sejak 1 September 2022</td><td>7,0%</td><td>5,5%</td></tr>
</table></td><td>Bank telah memenuhi perhitungan pemenuhan GWM Rupiah rata-rata sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</td></tr>
</table>

No.	Regulasi BI / OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI
4.	Peraturan Bank Indonesia nomor 24/16/PBI/2022 Tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Efektif: 1 November 2022	Pokok – pokok penyesuaian: 1. Bank Indonesia dapat memberikan pelonggaran berupa perubahan Target RIM BUK atau Target RIM Syariah terhadap: a. Bank yang sedang dikenakan pembatasan kegiatan usaha oleh OJK terkait dengan penyaluran kredit atau pembiayaan dan/atau penghimpunan dana; dan/atau b. Bank dengan kondisi tertentu yang dapat memengaruhi pemenuhan ketentuan RIM atau RIM Syariah (Bank yang antara lain sedang mengalami permasalahan perkreditan atau permasalahan likuiditas yang dapat memengaruhi tingkat kesehatan Bank) 2. Penyesuaian sumber data: a. Sumber data berupa laporan online untuk perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah, dan PLM atau PLM Syariah bersumber dari laporan bank umum terintegrasi. b. Dalam perhitungan RIM atau RIM Syariah, selain data kredit atau Pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) dari kantor cabang dalam negeri, diperhitungkan pula data kredit atau Pembiayaan dan DPK dari kantor cabang luar negeri.	Bank telah memenuhi perhitungan RIM BUK dan UUS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/14/PADG/2022 Tentang Perubahan Kelima Atas PADG Nomor 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Efektif: 1 November 2022	Penyesuaian Sumber data perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah yang sebelumnya bersumber dari laporan online disesuaikan menjadi bersumber dari laporan bank umum terintegrasi (LBUT) dengan rincian untuk masing-masing Kelompok Informasi.	Bank telah memenuhi perhitungan RIM BUK dan UUS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Efektif: 28 Desember 2022	Pokok – pokok penyesuaian: 1. Bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2, KBMI 3, dan KBMI 4 wajib membentuk *Capital Conservation Buffer.* 2. Seluruh Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer.* 3. Bank wajib memperhitungkan eksposur terhadap lembaga *central counterparty* (CCB) dalam perhitungan permodalan. 4. Penyesuaian cakupan trading book dan banking book. 5. Penambahan penjelasan terkait Dana Setoran Modal 6. Penyesuaian pengaturan untuk perhitungan ATMR Kredit, ATMR Operasional dan ATMR Pasar.	Bank telah memenuhi perhitungan KPMM dengan komponen *capital buffer* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah standar, perubahan dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis". Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen Keuangan". Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa". Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi contoh illustratif pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.
- Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis
- Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

TINJAUAN
OPERASIONAL

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Danamon dan Perusahaan Anak terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja baik di lini bisnis maupun unit pendukung.

VISI & MISI

VISI & MISI

VISI

Danamon mengedepankan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat yang melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

MISI

1. Menjadi mitra/rekan kerja tepercaya bagi lini bisnis melalui *Risk Appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, karyawan, regulator dan pemegang saham.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.
4. Mendukung budaya risiko dan kontrol yang kuat serta proaktif di seluruh Danamon dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

PENDEKATAN TIGA LINI PERTAHANAN

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	**Lini Pertahanan Kedua**	**Lini Pertahanan Ketiga**
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

MANAJEMEN RISIKO DI DANAMON

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
3. Kecukupan proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem Pengendalian Intern

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Bank serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	**Dewan Pengawas Syariah**	**Direksi**
• Dewan Komisaris melakukan fungsi pemantauan secara menyeluruh atas kegiatan operasional Bank termasuk pemantauan atas implementasi manajemen risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap sebagai penanggung jawab akhir fungsi pemantauan risiko.	• Danamon menempatkan Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang berlaku.	• Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. • Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko.
1) Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko serta melakukan evaluasi secara berkala. 2) Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi. 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 4) Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang diprasyaratkan oleh ketentuan BI/OJK atau peraturan eksternal lainnya. 5) Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan. 6) Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk memungkinkan mereka menyetujui aktivitas bisnis dan tugas-tugas lainnya.	1) Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit satu kali dalam satu tahun. 2) Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit secara triwulanan. 3) Bertindak sebagai penasihat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah. 4) Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Bank atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan *review* dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.	1) Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya. 2) Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko. 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi. 4) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. 5) Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku. 6) Memastikan bahwa manajemen (*Board of Management* dan pejabat eksekutif) menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis mereka. 7) Menetapkan *risk appetite*. 8) Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh SKAI. 9) Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. 10) Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya. 11) Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. 12) Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan, di mana terdiri dari hubungan vertikal (hubungan langsung antara perusahaan induk dan perusahaan anak) dan horizontal (hubungan antara perusahaan terelasi), maka kebijakan manajemen risiko untuk bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Danamon dan Perusahaan Anak
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak serta menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat dilihat pada sub bab “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi”.

Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Danamon, penerapan atas Manajemen Risiko tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait. Danamon dan Perusahaan Anak telah menyusun pedoman dan prosedurnya masing-masing secara lebih detil. Pedoman dan prosedur tersebut sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi, prinsip kehati-hatian dan peraturan eksternal lainnya yang terkait.

Danamon telah memiliki berbagai kebijakan manajemen risiko seperti Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Keamanan Informasi, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lainnya; yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Manajemen risiko berujung pada penetapan *risk appetite* yang mencerminkan jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis Bank. *Risk Appetite* disesuaikan dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, serta rencana operasional Bank.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite*, toleransi risiko dan strategi bisnis. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup dan diterapkan pada setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak Danamon.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, satuan kerja manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak dan unit kerja terkait lainnya dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

a. **Komite Pemantau Risiko**
   Komite Pemantau Risiko merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Peran utamanya adalah memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.
b. **Komite Manajemen Risiko**
   Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab diantaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

1. Sub-Komite *Credit Policy*
   Peran utama dari Sub-Komite *Credit Policy* adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*). Ketua Sub-Komite *Credit Policy* adalah Direktur Manajemen Risiko. Anggota Tetap terdiri dari beberapa direktur yang ditunjuk.

2. Sub-Komite Pengungkapan Informasi
   Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan *review*, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan serta memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat. Ketua Sub-Komite Pengungkapan Informasi adalah Direktur Keuangan. Anggota Tetap terdiri dari beberapa direktur dan pejabat yang ditunjuk.

c. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Direktorat Manajemen Risiko merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko di Danamon yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari beberapa divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko terkait kredit, pasar, likuiditas, operasional, risiko informasi, *risk modelling, quantitative technique* dan *analytic*.

Direktorat ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai lini pertahanan kedua.

Direktorat Manajemen Risiko mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur serta kontrol untuk Danamon dan Perusahaan Anak. Direktorat Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi dan komunikasi terkait implementasi manajemen risiko di Bank dan di Perusahaan Anak.

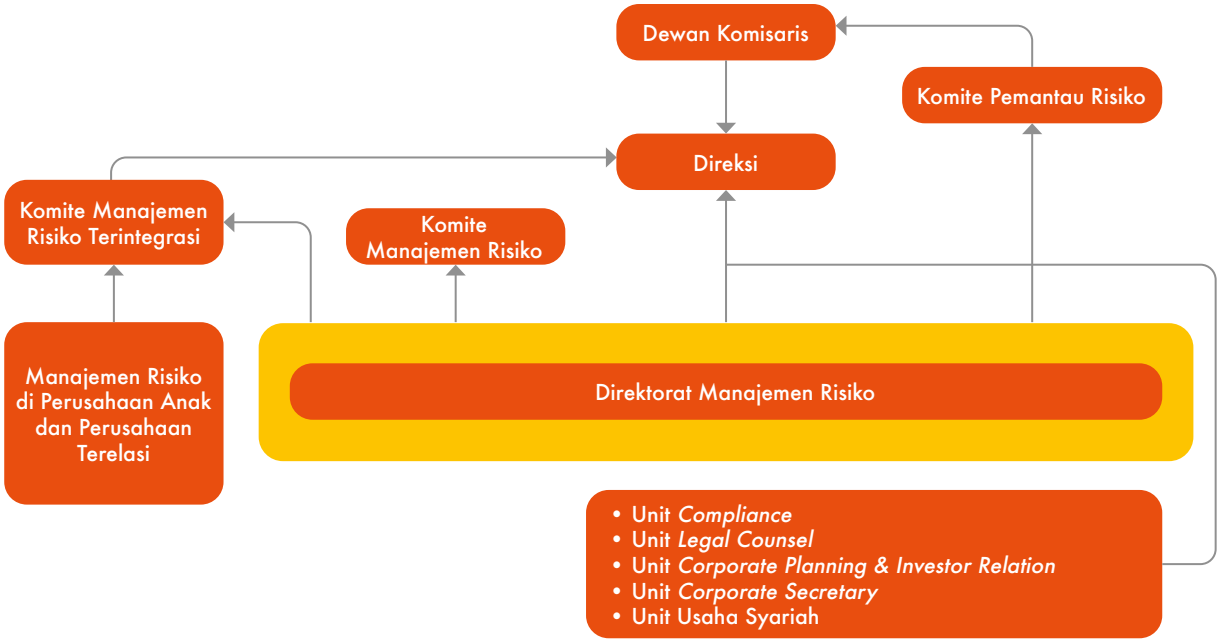

PROSES MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Danamon secara berkala melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak.

Gambaran proses manajemen risiko sebagai berikut:

Dalam struktur Manajemen Risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat *Risk Management* mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing pemilik risiko.

Lini bisnis, unit fungsional dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Mereka harus dengan jelas mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko. Sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat *Risk Management* akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan sistem pemantauan risiko, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang memadai, antara lain Internal *Credit Rating System, ALM System, Operational Risk Management System,* dan sebagainya. Sistem - sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi potensi risiko atau kerugian bagi Bank secara dini, sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian.

PENGENDALIAN INTERN

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan mekanisme pengendalian. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Danamon. Untuk mendukung proses pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
2. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
3. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.

4. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun fungsi QA di masing-masing LOB. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala. Termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, Danamon senantiasa memastikan terpenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko Danamon, penetapan wewenang, pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

BUDAYA RISIKO

Budaya manajemen risiko yang kuat tercipta apabila seluruh karyawan mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi, serta menjalankan proses manajemen risiko secara memadai, dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dalam hal ini, Danamon berkomitmen membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, yakni kepercayaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen, guna memastikan bahwa seluruh jajaran Danamon telah menjalankan aktivitas bisnis dan operasional secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan praktik terbaik.

Budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Danamon dan Perusahaan Anak.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Kesadaran dan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko secara hati-hati (*prudent*) dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh area.

PENGELOLAAN RISIKO KHUSUS

a. Manajemen Risiko Produk Baru

Sesuai rencana bisnis Bank, Danamon telah merumuskan kebijakan yang mengatur tata cara penerbitan dan pemantauan produk. Termasuk di dalamnya, penerapan pengelolaan risiko produk baru sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk baru disusun, direkomendasikan dan ditinjau sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta harus melalui uji kepatuhan sebelum diterbitkan.

Kewenangan persetujuan untuk produk baru dibedakan atas tingkat risikonya dengan tetap memperhatikan ketentuan dari regulator. Tingkat risiko produk dievaluasi berdasarkan kinerja produk, sasaran nasabah, kompleksitas proses operasional dan kondisi pasar. Bagi produk Syariah, juga harus berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.

b. Manajemen Risiko Usaha Syariah

Penerapan manajemen risiko Unit Syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 65/ POJK.03/2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari sisi kebijakan, Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko yang wajib diikuti oleh semua lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk Unit Usaha Syariah. Selain itu, Unit Syariah juga berpedoman pada prinsip syariah, yang merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang.

Pengukuran Risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan karakteristik Unit Usaha Syariah, melalui pengukuran tingkat profil risiko yang dievaluasi secara triwulanan.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan akad yang akan digunakan. Pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko di Unit Usaha Syariah mengikuti kebijakan Danamon dan patuh terhadap aturan perbankan syariah. Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah juga menjadi salah satu anggota Komite Manajemen Risiko.

c. Manajemen Risiko Perusahaan Anak

Danamon menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Danamon. Hal itu dilakukan, antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Dalam hal pemantauan, Direktorat *Risk Management* secara berkelanjutan memantau kinerja portofolio Perusahaan Anak dan mengidentifikasi setiap peringatan dini dari penurunan kualitas portofolio Perusahaan Anak. Danamon juga memberikan bantuan teknis dalam proses pengelolaan risiko terkait dengan risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional, SDM, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko.

Hasil pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dilaporkan secara berkala. Pengelolaan risiko Perusahaan Anak ini menjadi salah satu fokus utama dari manajemen perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana strategi Danamon.

Proses konsolidasi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai Perusahaan Induk akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya.

Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk mendapatkan data dan gambaran yang memadai mengenai langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, membahas masalah terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Selain itu, Bank melakukan evaluasi secara berkala terkait metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, kebijakan, prosedur dan limit disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, perkembangan bisnis, dan kondisi operasional aktivitas Bank. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

PROFIL RISIKO

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik secara individual, konsolidasi maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual dan konsolidasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Peringkat komposit profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi dan terintegrasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2022 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

PENGUNGKAPAN **EKSPOSUR RISIKO SECARA UMUM**

RISIKO UMUM

TABEL 1. UKURAN UTAMA (*KEY METRICS*)-BANK SECARA INDIVIDU

No	Deskripsi	
	Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (*Tier* 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)	
6	Rasio *Tier* 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)	
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	
	Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities FinancingTransaction* (SFT) secara *gross* (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	
17	LCR (%)	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

*) Disajikan kembali

(dalam jutaan rupiah)

	31-Des-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Des-21*
	32.209.649	31.544.874	31.464.998	31.256.383	31.099.890
	32.209.649	31.544.874	31.464.998	31.256.383	31.099.890
	33.553.897	32.838.332	32.751.385	32.476.169	32.338.057
	132.389.590	129.635.493	128.701.868	126.418.725	122.255.943
	24,33%	24,33%	24,45%	24,72%	25,44%
	24,33%	24,33%	24,45%	24,72%	25,44%
	25,34%	25,33%	25,45%	25,69%	26,45%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	16,34%	16,33%	16,45%	16,69%	17,45%
	185.143.103	176.181.544	179.884.254	181.106.345	177.529.796
	17,40%	17,90%	17,49%	17,26%	17,47%
	17,40%	17,90%	17,49%	17,26%	17,47%
	17,48%	17,55%	16,71%	17,89%	17,57%
	17,48%	17,55%	16,71%	17,89%	17,57%
	43.710.732	43.690.961	44.845.671	52.869.321	46.261.467
	28.816.829	27.905.324	27.818.607	26.800.246	24.905.018
	151,68%	156,57%	161,21%	197,27%	185,75%
	128.663.845	123.552.866	126.391.694	126.288.040	123.381.969
	95.884.853	92.746.066	90.590.260	88.395.402	85.598.106
	134,19%	133,22%	139,52%	142,87%	144,14%

TABEL 1. UKURAN UTAMA (*KEY METRICS*) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Deskripsi
	Modal yang Tersedia
1	Modal Inti Utama (CET1)
2	Modal Inti (*Tier* 1)
3	Total Modal
	Aset Tertimbang Menurut Risiko
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR
5	Rasio CET1 (%)
6	Rasio *Tier* 1 (%)
7	Rasio Total Modal (%)
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)
12	Komponen CET1 untuk *buffer*
	Rasio pengungkit sesuai Basel III
13	Total Eksposur
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi Ketentuan GWM (jika ada) (%)
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities FinancingTransaction* (SFT) secara *gross* (%)
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)
17	LCR (%)
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20	NSFR (%)

*) Disajikan kembali

(dalam jutaan rupiah)

	31-Des-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Des-21*
	41.211.393	40.011.627	39.479.114	38.930.693	39.131.607
	41.211.393	40.011.627	39.479.114	38.930.693	39.131.607
	42.631.755	41.369.440	40.834.169	40.226.207	40.433.085
	161.838.210	157.718.491	157.011.978	154.728.780	150.731.797
	25,46%	25,37%	25,14%	25,16%	25,96%
	25,46%	25,37%	25,14%	25,16%	25,96%
	26,34%	26,23%	26,01%	26,00%	26,82%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	17,34%	17,23%	17,01%	17,00%	17,82%
	208.211.092	197.968.592	201.574.565	202.935.682	199.197.996
	19,79%	20,21%	19,59%	19,18%	19,57%
	19,79%	20,21%	19,59%	19,18%	19,57%
	19,88%	19,85%	18,80%	19,81%	19,67%
	19,88%	19,85%	18,80%	19,81%	19,67%
	43.793.025	43.776.735	44.938.179	52.963.143	46.364.100
	28.718.071	28.276.908	27.654.335	26.786.170	24.797.359
	152,49%	154,81%	162,50%	197,73%	186,97%
	136.232.194	131.144.605	134.507.832	134.712.934	131.196.107
	104.359.374	100.689.095	98.783.322	96.646.543	93.260.999
	130,54%	130,25%	136,16%	139,39%	140,68%

TABEL 2. PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN *MAPPING* PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KATEGORI RISIKO SESUAI DENGAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN KATEGORI RISIKO (L1)

31 Desember 2022

NO.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
ASET		
1	Kas	2.759.777
2	Penempatan pada Bank Indonesia	14.650.674
3	Penempatan pada bank lain	2.250.886
4	Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*	429.782
5	Surat berharga yang dimiliki	21.749.483
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	5.864.755
8	Tagihan akseptasi	1.236.386
9	Kredit yang diberikan	112.049.672
10	Pembiayaan syariah	9.206.473
11	Piutang pembiayaan konsumen	22.678.396
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	(1.440.318)
12	Penyertaan modal	1.041.317
13	Aset keuangan lainnya	1.518.862
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(36.846)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(6.704.450)
	c. Lainnya	(7.794)
15	Aset tidak berwujud	4.691.420
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.959.421)
16	Aset tetap dan inventaris	5.312.995
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.387.470)
17	Aset non produktif	-
	a. Properti terbengkalai	67.039
	b. Agunan yang diambil alih	499.323
	c. Rekening tunda	8
	d. Aset antar kantor	-
18	Sewa pembiayaan	965.453
19	Aset lainnya	5.293.286
	TOTAL ASET	**197.729.688**

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	2.759.777	-	-	213.045	-
	14,650,674	-	-	5.836.022	-
	2.250.886	-	-	1.499.350	-
	-	429.782		429.782	-
	21.616.039	-	-	2.993.399	-
	-	-	-	-	-
	5.864.755	-	-	-	-
	1.236.386	-	-	1.045.014	-
	112.685.794	-	-	12.175.202	-
	9.206.481	-	-	399.341	-
	22.678.396	-	-	-	-
	(292.716)	-	-	-	-
	82.078	-	-	-	959.239
	1.435.618	-	-	385.430	-
	-	-	-		-
	-	-	-	(22)	-
	(4.358.205)	-	-	(477.654)	-
	-	-	-	(4.657)	-
	-	-	-	-	4.691.420
	-	-	-	-	(2.959.421)
	5.312.995	-	-	-	-
	(3.387.470)	-	-	-	-
		-	-		-
	14.534	-	-	-	-
	499.323	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	329.863	-	-	-	-
	2.537.441	-	-	-	2.885.554
	195.122.649	**429.782**	**-**	**24.494.252**	**5.576.792**

31 Desember 2022

NO.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1	Giro	31.426.453
2	Tabungan	47.786.484
3	Deposito	45.747.295
4	Uang Elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Libilitas kepada bank lain	2.395.793
7	Liabilitas *spot* dan derivatif / *forward*	248.801
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-
9	Liabilitas akseptasi	1.236.386
10	Surat berharga yang diterbitkan	5.381.107
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	4.452.667
12	Setoran jaminan	12.373
13	Liabilitas antar kantor	-
14	Liabilitas lainnya	11.563.847
15	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	634.779
TOTAL LIABILITAS		**150.885.985**
EKUITAS		
16	Modal disetor	
	a. Modal dasar	10.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)
	c.Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	-
	a. Agio	7.985.971
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	8.242
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	-
	a. Keuntungan	224
	b. Kerugian	(164.270)
19	Cadangan	-
	a. Cadangan umum	496.014
	b. Cadangan tujuan	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	10.487.850	-
	-	-	-	5.302.006	-
	-	-	-	7.761.556	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	37.875	-
	-	-	-	248,801	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.045.014	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	784.861	-
	-	-	-	3.035	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	117,354	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	**25,788,352**	**-**
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	224	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

31 Desember 2022

NO.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
20.	Laba/rugi	-
	a. Tahun-tahun lalu	29.770.175
	b. Tahun berjalan	3.302.314
	c. Deviden yang dibayarkan -/-	(550.544)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		**46.843.703**
TOTAL EKUITAS		**46.843.703**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**197.729.688**

Analisis Kualitatif

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (L1)

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu:
1. Tagihan Spot dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko *counterparty credit* dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu :
1. SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2018 dan SEOJK Nomor 42 /SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar,
2. SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK Nomor 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

*) Kolom nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dapat berbeda dengan penjumlahan seluruh nilai tercatat masing-masing risiko, karena terdapat item yang dihitung lebih dari satu kerangka risiko, atau terdapat item yang sama sekali tidak masuk dalam kerangka risiko.

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	224	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	25,788,576	-

TABEL 3. PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (L2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2022

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Total	Item Sesuai:			
			Kerangka Risiko Kredit	Kerangka Sekuritisasi	Kerangka *Counterparty Credit Risk*	Kerangka Risiko Pasar
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L1)	**197.729.688**	195.122.649	-	429.782	24.494.252
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel L1)	**197.729.688**	-	-	-	25.788.576
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**395.459.376**	195.122.649	-	429.782	50.282.828
4	Nilai rekening administratif	**152.649.431**	6.317.083	-	-	56.429.047
5	Perbedaan valuasi	**-**	-	-	-	-
6	Perbedaan karena *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2	**-**	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi	**-**	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya *prudential filters*	**-**	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**548.108.807**	**201.439.732**	**-**	**429.782**	**106.711.875**

Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko (sebagaimana dilaporkan pada template L1) yang berasal dari nilai Tagihan Spot Derivatif, Surat Berharga, Penempatan pada Bank Indonesia dan Kredit yang diberikan. Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tagihan Spot Derivatif
   - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan megacu ke SEOJK Nomor 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

2. Surat Berharga
   - Mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 38/SEOJK.03/2016 terkait KPMM Risiko Pasar, instrumen Surat Berharga terekspos Risiko Pasar.

Selain Surat Berharga dan Tagihan Spot Derivatif , seluruh komponen Neraca (On dan Off B/S) Valas, yang sesuai dengan Ketentuan perhitungan PDN, masuk ke dalam kerangka risiko Pasar, dengan mengacu pada SEOJK Nomor 38/SEOJK.03/2016 di atas.

RISIKO PERMODALAN

TABEL 4. *CAPITAL COMPOSITION* (CC1)

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* 1) /CET1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Laba ditahan	32.521.945	32.521.945	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	370.693	370.693	g + h + i
4	Modal yang yang termasuk *phase out* dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	**CET1 sebelum *regulatory adjustment***	**46.874.186**	**46.874.186**	
CET1 : Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	-	
8	*Goodwill*	-	(1.074.532)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(528.741)	(657.467)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	N/A	
11	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	N/A	
12	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekutitisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di-*net* dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20	*Mortgage servicing rights*	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	N/A	
24	*Mortgage servicing rights*	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset non produktif	(101.579)	(101.579)	

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
26c	Aset Pajak Tangguhan	(2.474.559)	(2.869.976)	n
26d	Penyertaan	(11.559.658)	(959.239)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET1 akibat AT1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET1**	**(14.664.537)**	**(5.662.793)**	
29	**Jumlah CET1 setelah faktor pengurang**	**32.209.649**	**41.211.393**	
Modal Inti Tambahan (AT1) : Instrumen				
30	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang yang termasuk *phase out* dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
36	**Jumlah AT1 sebelum *regulatory adjustment***	-	-	
Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)				
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan *net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Penempatan dana pada instrumen AT1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya *Tier*2	-	-	
43	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT1**	-	-	
44	**Jumlah AT1 setelah faktor pengurang**	-	-	
45	**Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET1 + AT1)**	**32.209.649**	**41.211.393**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Instrumen dan cadangan				
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	4.583	4.583	p

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
47	Modal yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	N/A	N/A	
48	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.339.665	1.415.779	
51	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang**	**1.344.248**	**1.420.362**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2) : Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)				
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	*Sinking fund*	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	-	
57	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**	-	-	
58	**Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah *regulatory adjustment***	**1.344.248**	**1.420.362**	
59	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	**33.553.897**	**42.631.755**	
60	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	**132.389.590**	**161.838.210**	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal *(Capital Buffer)*				
61	**Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR**	**24,33%**	**25,46%**	
62	**Rasio Modal Inti (*Tier* 1) – persentase terhadap ATMR**	**24,33%**	**25,46%**	
63	**Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR**	**25,34%**	**26,34%**	
64	**Tambahan modal (*buffer*) – persentase terhadap ATMR**	**3,50%**	**3,50%**	
65	*Capital Conservation Buffer*	2,50%	2,50%	
66	*Countercyclical Buffer*	0,00%	0,00%	
67	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	
68	**Modal Inti Utama (CET1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) – persentase terhadap ATMR**	**16,34%**	**17,34%**	
***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)**				
69	Rasio terendah CET1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	*Mortgage servicing rights* (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan *temporer* (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
***Cap* yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2**				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
77	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
79	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80	*Cap* pada CET1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	
82	*Cap* pada AT1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	
84	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	

TABEL 5. REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
ASET				
1	Kas	2.648.745	2.759.777	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	14.650.674	14.650.674	
3	Penempatan pada bank lain	1.564.719	2.250.886	
4	Tagihan *spot* dan derivatif	388.898	429.782	
5	Surat berharga yang dimiliki	21.807.834	21.749.483	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	5.864.755	5.864.755	
8	Tagihan akseptasi	1.236.386	1.236.386	
9	Kredit yang diberikan	112.695.089	112.049.672	
10	Pembiayaan syariah	9.206.473	9.206.473	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	22.678.396	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.440.318)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	11.559.658	959.239	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	82.078	82.078	
13	Aset Keuangan Lainnya	1.440.901	1.518.862	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(36.846)	(36.846)	
	b. Kredit	(6.657.002)	(6.704.450)	
	c. Lainnya	(7.794)	(7.794)	
15	Aset tidak berwujud			
	a. *Goodwill*	-	1.906.685	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.268.218	2.784.735	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. *Goodwill*	-	(832.153)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(1.739.477)	(2.127.268)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.087.450	5.312.995	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.583.393)	(3.387.470)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	67.039	67.039	
	b. Aset yang diambil alih	499.323	499.323	
	c. Rekening tunda	8	8	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	965.453	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	2.474.559	2.869.976	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	2.189.391	2.423.310	
Total Aset		**183.707.686**	**197.729.688**	

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
LIABILITAS & EKUITAS				
1	Giro	32.175.832	31.426.453	
2	Tabungan	47.786.484	47.786.484	
3	Simpanan berjangka	45.747.295	45.747.295	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Libilitas kepada bank lain	2.395.793	2.395.793	
7	Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*	243.108	248.801	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-	
9	Liabilitas akseptasi	1.236.386	1.236.386	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	5.381.107	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	4.583	4.583	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	20.417	4.448.084	
12	Setoran jaminan	12.373	12.373	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	7.241.712	11.563.847	
15	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	634.779	
Total Liabilitas		**136.863.983**	**150.885.985**	
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-	

TABEL 6. FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN *TLAC-ELIGIBLE* (CCA)

31 Desember 2022

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Pertanyaan	
1	Penerbit	
2	Nomor identifikasi	
3	Hukum yang digunakan	
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	
5	Setelah masa transisi	
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	
7	Jenis instrumen	
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	
9	Nilai *Par* dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.242	8.242	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(125.321)	(125.321)	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	125.545	125.545	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(164.270)	(164.270)	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	496.014	496.014	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	29.770.175	29.770.175	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	3.302.314	3.302.314	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(550.544)	(550.544)	f
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik		**46.843.703**	**46.843.703**	
Total Ekuitas		**46.843.703**	**46.843.703**	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**183.707.686**	**197.729.688**	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Jawaban	Jawaban
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	"Kode bursa : BDMN ISIN : ID1000094204"	N/A
	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	N/A	N/A
	0	0
	N/A	N/A
	CET1	*Tier* 2
	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
	13.981.548	4.583
	5.995.577	25.000
	Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi

31 Desember 2022

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Pertanyaan	
11	Tanggal penerbitan	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Jawaban	**Jawaban**
	SAHAM SERI A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018
	SAHAM SERI B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham seri B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham seri B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp 100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham seri B (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	

31 Desember 2022

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Pertanyaan	
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpertual*) atau dengan jatuh tempo	
13	Tanggal Jatuh tempo	
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan pengawas Bank	
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)	
16	*Subsequent call option*	
	Kupon/deviden	
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau *floating*	
18	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan	
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	
20	*Fully discretionary; partial or mandatory*	
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain	
22	Non-kumulatif atau kumulatif	
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya.	
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagaian	
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya	
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*	
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	
30	Fitur *write-down*	
31	Jika terjadi *write-down,* sebutkan *trigger*-nya	
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	
33	Jika terjadi *write-down*; permanen atau temporer	
34	Jika terjadi *write-down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	
34a	Tipe subordinasi	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	
36	Apakah terjadi fitur yang *non-compliant*	
37	Jika Ya, jelaskan fitur *non-compliant*	

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
	Jawaban	**Jawaban**
	Perpetual	Dengan jatuh tempo
	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2023
	Tidak	Tidak
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	0	0
	Floating	*Fixed*
	N/A	9,27%
	Ya	Tidak
	Mandatory	*Mandatory*
	Tidak	Tidak
	Kumulatif dan non-kumulatif	Kumulatif
	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	Tidak	Ya
	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
	N/A	secara penuh atau sebagian
	N/A	Permanen
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	• Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordiansi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
	Tidak	Tidak
	N/A	N/A

TABEL 7. LAPORAN PEMENUHAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	190.409.328	205.919.096
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	984.834	1.029.077
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	15.013.541	15.013.541
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(21.264.600)	(13.750.622)
12	Penyesuaian lainnya	-	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**185.143.103**	**208.211.092**

TABEL 7. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		Desember 2022	September 2022	Desember 2022	September 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	184.151.280	177.412.823	199.620.165	192.091.175
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(6.701.642)	(6.160.729)	(8.189.408)	(7.622.166)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(14.562.958)	(14.231.010)	(5.561.214)	(5.764.257)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	162.886.680	157.021.084	185.869.543	178.704.752
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	544.457	617.428	601.695	669.139
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	829.275	1.072.061	857.164	1.123.730
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP)).	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	**1.373.732**	**1.689.489**	**1.458.859**	**1.792.869**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*.	5.869.150	4.274.798	5.869.149	4.274.798
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure*	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	**Total Eksposur SFT**	**5.869.150**	**4.274.798**	**5.869.149**	**4.274.798**

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		Desember 2022	September 2022	Desember 2022	September 2022
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	95.568.672	81.193.996	95.568.672	81.193.996
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(80.448.312)	(67.905.962)	(80.448.312)	(67.905.962)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).	(106.819)	(91.861)	(106.819)	(91.861)
22	**Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)**	**15.013.541**	**13.196.173**	**15.013.541**	**13.196.173**
Modal dan Total Ekposur					
23	Modal Inti	**32.209.649**	**31.544.874**	**41.211.393**	**40.011.627**
24	**Total Eksposur**	**185.143.103**	**176.181.544**	**208.211.092**	**197.968.592**
Rasio Pengungkit (*Leverage*)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,40%	17,90%	19,79%	20,21%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,40%	17,90%	19,79%	20,21%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	4.971.606	7.838.497	4.971.606	7.838.497
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5.869.150	4.274.798	5.869.149	4.274.798
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	184.245.559	179.745.243	207.313.549	201.532.291
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	184.245.559	179.745.243	207.313.549	201.532.291

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		Desember 2022	September 2022	Desember 2022	September 2022
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	17,48%	17,55%	19,88%	19,85%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	17,48%	17,55%	19,88%	19,85%

FOKUS DAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Sesuai rencana bisnis bank, pada tahun 2022 Danamon melanjutkan berbagai program yang diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

Risiko	Kegiatan
Manajemen Risiko secara Umum	• Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Danamon dan Perusahaan Anak. • Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator. • Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2023-2027 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. • Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank dan Konsolidasi dan Terintegrasi. • Pengkinian Pedoman *Sustainability* terkait kredit. • Pengkinian Pedoman Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar. • Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017. • Penyampaian Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan PLPS No. 1 tahun 2021. • Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan secara virtual dan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko. • Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan. • Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* minimal sekali dalam 1 tahun. • Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan *template* dan makroekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI. • Melaksanakan *Thematic Stress Test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan dan kualitas aset terkait rasio NPL. • Melaksanakan program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan. • Melakukan kaji ulang atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.
Kredit	• Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan. • Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial. • Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) untuk mendukung proses kredit. • Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK. • Memperbaharui dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku *bankwide* untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan Regulator (OJK dan BI), kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon. • Memperbaharui Memo Stimulus terkait Dampak COVID-19 sebagai implementasi terhadap POJK No. 11/POJK.03/2020 beserta perubahannya, termasuk meninjau memo implementasi di masing-masing LOB dan memantau performa dari portofolio kredit yang direstrukturisasi serta kecukupan pencadangannya. • Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta penetapan *risk appetite* industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan. • Menetapkan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit restrukturisasi COVID-19. • Meninjau kebijakan kredit dari setiap LOB, serta mengevaluasi kriteria kredit disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi. • Meningkatkan *risk appetite* kredit pada segmen UPL dengan tetap memperhatikan potensi risiko kredit dan mitigasinya. • Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital dan MUFG *Collaboration* supaya tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator (OJK dan BI) serta pihak berwenang lainnya. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap *Product Program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan, maupun ketentuan lainnya.

Risiko	Kegiatan
	• Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut. • Proses kredit diimplementasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan regulator, *risk appetite*, dan ketentuan yang berlaku di Danamon. • CQA telah melakukan peninjauan hasil keputusan kredit untuk memastikan proses dan analisa kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu CQA melakukan validasi secara berkala terhadap model peringkat kredit internal untuk memastikan kelayakan model terhadap kondisi saat ini. • Penilaian alternatif *Credit Scoring* untuk mendukung proses kredit pada segmen *consumer*. • Penerapan *rule-based engine* dalam *Loan Originating System* di SME sehingga membantu bisnis dalam proses seleksi awal dan memberikan *guidelines* pemberian keputusan kredit kepada tim *Underwriting*. • Meninjau kebijakan kredit EB dan melakukan penyesuaian klausa terkait pemberian sindikasi kredit. • Meninjau kebijakan kredit *Consumer* dan melakukan penyesuaian mengenai klausa terkait pemberian Kredit Pemilikan Rumah dari pengembang pilihan.
Operasional, *Fraud* & QA	• Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak. • Menyempurnakan metodologi perangkat ORM seperti metodologi RCSA, *Risk Event* dan pencatatan pembukuan kerugian risiko operasional. • Menyempurnakan proses dan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak. • Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *e-Learning*, modul *risk academy*, *email blast,* dan kampanye kesadaran *anti fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional. • Meningkatkan implementasi ORPA (*Operational Risk Pre-Assessment*) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya. • Memperbaiki implementasi *review* produk/sistem/proses dalam melakukan tinjauan risiko Operasional serta mitigasinya. • Menerapkan mekanisme *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional. • Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional dan mengubah matriks tingkat risiko operasional. • Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait. • Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA dengan mengoptimalkan penggunaan metode *data analytic*. • Meningkatkan *awareness* tentang pengendalian risiko dan melakukan *survey* untuk mengetahui tingkat maturitas *risk awareness* unit kerja. • Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud* melalui pengembangan sistem deteksi indikasi *fraud* yang telah diimplementasikan pada transaksi AMEX *Card* dan D-Bank PRO serta menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen. • Membangun komitmen dan kesadaran terhadap *Fraud* melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas Anti *Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon. • Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja anti *fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator. • Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.

Risiko	Kegiatan
Teknologi dan Keamanan Informasi	• Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi terhadap inisiatif sehubungan layanan atau produk baru/ proyek TI/ permintaan *ad-hoc*, yang mencakup *Requirement Definition* (RD/ BRD), ORPA, PP/ALP, dan/ atau dokumen lain sehubungan pengelolaan risiko TI dalam rangka mendukung unit lini bisnis dan fungsi *operation*/ pendukung lain dalam Bank. • Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap TI *Risk Event, Self Raise, Risk Acceptance* yang berpotensi risiko terhadap Bank, melakukan tindak lanjut berupa analisa dan diskusi lanjutan dengan unit kerja TI untuk memahami kejadian dan tindakan perbaikan yang direncanakan berdasarkan eskalasi kejadian yang tercatat dalam *database* ORMS. • Mengkinikan dokumen *Cyber Incident Response Playbook* sebagai panduan pertama bagi seluruh karyawan saat terjadi insiden siber, mulai dari tahap komunikasi, penilaian dampak dan tingkat risiko, resolusi, dan pelaporan. • Meningkatkan budaya kesadaran dan peran karyawan terhadap pengelolaan Risiko Keamanan Informasi, sebagai bagian dari pekerjaan sehari-hari dalam lingkup kerjanya, melalui berbagai media komunikasi yang ada di Bank, termasuk di dalamnya menyiapkan materi pelatihan *online* (SEPAKAD) dan *risk academy* kepada seluruh karyawan Bank. • Melakukan pengkajian dan *gap analysis* dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Siber sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko siber dalam pemenuhan POJK No. 11/ POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (PTI) dan ketentuan-ketentuan lainnya. • Menyusun parameter terkait risiko Teknologi Informasi sebagai bagian dari proses penilaian mandiri sehubungan penentuan materialitas risiko dari layanan/ produk/ aktivitas baru yang akan dilaporkan dan/ atau dalam rangka perijinan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • Melakukan simplifikasi proses dalam aktivitas penilaian risiko terkait layanan/ produk/ aktivitas baru dan inisitatif Teknologi Informasi lainnya yang menggunakan metodologi *waterfall*. • Melakukan penilaian risiko Teknologi Informasi dalam rangka memberikan dukungan dalam pengembangan layanan/ produk/ aktivitas baru berbasis digital milik Bank dengan metodologi *agile*. • Mengkinikan dan menyesuaikan kerangka kerja dan prosedur standar operasional yang mengatur aktivitas proses penilaian risiko terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi *confidential* Bank. • Menyusun panduan penggunaan informasi dalam aktivitas *Digital Partnership, yang* mengatur mengenai ketentuan dan faktor-faktor dalam penggunaan informasi untuk meminimalkan risiko kehilangan/ kebocoran informasi. • Memfasilitasi aktivitas *piloting* sistem pemodelan ancaman siber atau *Cyber Threat Modelling* dengan metode *respective* dalam rangka melakukan identifikasi risiko siber terhadap aplikasi-aplikasi *touchpoint*. • Mengkaji ulang dan memperbaharui *Information Asset Register,* mencakup aset informasi, klasifikasi informasi, dan kontrol mitigasinya, yang dimiliki oleh unit-unit kritikal. • Melakukan simulasi *Red Teaming Exercise* dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko siber sedini mungkin dan tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko yang muncul melalui serangkaian kegiatan yang mencerminkan skenario serangan siber di dunia nyata. • Mengelola risiko sehubungan kebocoran informasi dengan meningkatkan fungsi keamanan sistem email melalui mekanisme *Data Leakage Prevention* (DLP). • Mengembangkan standar risiko dan kontrol terkait dengan risiko Digital dan Teknologi yang digunakan sebagai acuan untuk mengkaji potensi risiko yang ada di dalam proyek TI.
Pasar dan Likuiditas	• Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank. • Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*. • Penyempurnaan dan pengkinian ALM *System* untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan LCR, NSFR dan IRRBB. • Terlibat secara aktif dalam memberikan masukan dan kajian atas rancangan SEOJK no. 23/ SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. • Terlibat dalam *Quantitative Impact Study* (QIS) *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP). • Menyempurnakan metodologi perhitungan IRRBB menggunakan 10 tahun data historis. • Mengembangkan ALM *system* dengan metode dinamis untuk simulasi dinamis risiko likuiditas. • Melakukan *mapping* data untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum (FRTB).

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO DENGAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury,* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

a. Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Manajemen Risiko Kredit meliputi proses *end to end* dari kriteria penerimaan kredit, originasi dan persetujuan, penetapan suku bunga, pemantauan, penagihan, manajemen agunan, proses manajemen kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Terkait pandemi COVID-19, Danamon telah menerapkan POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020, dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekenomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk melakukan langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari *moral hazard.*

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko kredit secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan dan panduan kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Langkah Penerapan
Identifikasi	• Meninjau secara berkala Produk Program dan Panduan Kredit yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, fitur produk, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. • Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko, dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	• Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *internal credit rating* dan *credit scorecards* yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. • Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. • Melakukan *stress test* terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	• Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. • Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen yang andal. • Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.

Proses	Langkah Penerapan
Pengendalian	• Menetapkan dan meninjau secara berkala Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. • Menerapkan *four-eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Menetapkan tingkat risiko, *appetite*, dan limit konsentrasi terhadap sektor industri. • Mengenali kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. • Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lini pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan *Underwriting Unit* sebagai *risk taking unit* berperan sebagai lini pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Direktorat Manajemen Risiko berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Unit ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan Kebijakan Kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. Satuan ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh unit di Danamon.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* pada Risiko Kredit

Danamon memiliki Divisi *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* (RA) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa bank memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- *Mid Market*
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, Divisi RA juga mengembangkan model *Probability of Default* (PD) dan implementasi "*Danamon Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai basis perhitungan ECL PSAK 71/ IFRS 9 dan menjadi salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi, dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.

b. Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat memengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, dan individual obligor, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah

yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

c. Mekanisme Pengukuran Dan Pengendalian Risiko Kredit

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat memengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk taking unit* hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi serta Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu *Wholesale* (*Enterprise Banking & SME*) dan *Consumer*. Pada segmen *Wholesale Banking*, penilaian mencakup empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

d. Pencadangan

Mulai Januari 2020, Danamon telah menerapkan PSAK71 (IFRS9) untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada kredit konvensional dengan melihat kondisi ke depan yang disebut cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL = *Expected Credit Loss*). Sedangkan perhitungan CKPN untuk pinjaman syariah masih menggunakan PSAK50/55.

Selain itu, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) berlaku untuk seluruh lini bisnis Danamon serta Perusahaan Anak, baik untuk kredit konvensional maupun syariah mengikuti ketentuan dan peraturan mengenai pencadangan yang berlaku.
Perhitungan CKPN ini mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dimana mulai Januari 2020 menggunakan prinsip-prinsip PSAK71 (IFRS9). Perhitungan pencadangan kredit tersebut didasarkan atas penurunan nilai tagihan dan metodologi melihat kondisi (makroekonomi) ke depan yang dikembangkan oleh Danamon dan disetujui oleh Direksi.

Perhitungan CKPN dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

- CKPN Kolektif merupakan pencadangan dengan melihat kondisi ke depan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif, yaitu apabila tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset.

  Estimasi PD sebagai basis perhitungan CKPN/ ECL IFRS 9 secara kolektif pada segmen kredit *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, FI, and Finco), menggunakan basis *Internal Rating*, sedangkan untuk segmen *Retail/consumer* menggunakan basis *Scorecard (B-score)*.

- CKPN Individual merupakan pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang dievaluasi dengan melihat tingkat keyakinan kondisi ke depan secara individual menggunakan metode *discounted cash flow*, dimana dihitung selisih antara nilai wajar aset saat ini dengan nilai wajar aset sebelum *impairment*.

Danamon juga wajib melakukan perhitungan atas PPA baik terhadap Aset Produktif maupun Aset Non Produktif yang mengikuti peraturan OJK yang berlaku.

e. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2022 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:

RISIKO KREDIT

TABEL 8. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDU

No	Kategori Portofolio				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	39.514.435	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.857.806	325	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	11.466.466	128.602	50.290	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	5.563.093	300.137	73.590	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	2.963.792	21.879	66.096	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	13.762.225	1.793.219	1.065.696	
9	Tagihan Kepada Korporasi	54.655.802	3.476.493	4.150.032	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	110.940	13.303	1.139	
11	Aset Lainnya	4.406.478	280.569	263.876	
	Total	**143.301.038**	**6.014.527**	**5.670.719**	

No	Kategori Portofolio				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.186.148	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.849.003	466	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	7.256.849	1.029.617	67.169	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.647.231	185.448	61.842	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	965.509	33.438	35.668	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12.437.562	1.957.498	1.936.681	
9	Tagihan Kepada Korporasi	50.755.601	3.630.882	3.243.380	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	209.047	25.289	14.075	
11	Aset Lainnya	3.539.607	214.479	371.442	
	Total	**133.846.557**	**7.077.117**	**5.730.257**	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	-	-	**39.514.435**
-	-	81	-	-	-	**10.858.212**
-	-	-	-	-	-	**1**
9.802	57.717	51	-	3	40	**11.712.971**
373.332	59.892	66.924	5.231	182.783	3.663	**6.628.645**
137.362	13.305	15.637	23.239	23.954	65.847	**3.331.111**
-	-	-	-	-	-	**-**
1.495.221	108.852	1.081.973	670.029	3.024.257	130.921	**23.132.393**
3.506.309	1.028.299	2.340.071	1.669.920	3.639.009	1.750.468	**76.216.403**
7.916	1.294	3.923	297	2.239	4.273	**145.324**
321.408	208.576	482.221	322.970	491.471	213.279	**6.990.848**
5.851.350	**1.477.935**	**3.990.881**	**2.691.686**	**7.363.716**	**2.168.491**	**178.530.343**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	-	-	**46.186.148**
-	-	340	-	10	-	**8.849.819**
-	-	-	-	-	-	**-**
9.628	49.229	9.445	-	4	46	**8.421.987**
276.786	43.196	39.129	7.445	84.864	1.521	**4.347.462**
76.400	7.847	2.153	19.906	60.625	35.354	**1.236.900**
-	-	-	-	-	-	**-**
1.608.830	742.330	2.811.873	1.206.381	90.052	140.150	**22.931.357**
1.928.282	1.837.464	3.639.000	3.982.026	1.133.164	1.401.191	**71.550.990**
48.767	14.303	33.987	8.233	17.962	1.236	**372.899**
328.988	265.356	574.753	385.350	410.164	246.605	**6.336.744**
4.277.681	**2.959.725**	**7.110.680**	**5.609.341**	**1.796.845**	**1.826.103**	**170.234.306**

TABEL 8. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Kategori Portofolio				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	39.514.435	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.857.808	544	581	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	12.235.780	128.602	50.290	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	5.563.107	300.141	73.590	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	2.963.792	21.879	66.096	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	18.097.594	3.033.431	3.794.136	
9	Tagihan Kepada Korporasi	54.995.605	3.586.711	4.491.288	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	119.949	18.376	11.247	
11	Aset Lainnya	5.093.969	302.820	288.126	
	Total	**149.442.040**	**7.392.504**	**8.775.354**	

No	Kategori Portofolio				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.186.148	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.849.011	539	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.236.257	1.029.617	67.169	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	3.647.417	185.528	61.842	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	965.509	33.438	35.668	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.566.842	3.416.392	3.393.913	
9	Tagihan Kepada Korporasi	50.161.163	3.665.753	3.269.033	
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	245.493	48.555	26.331	
11	Aset Lainnya	4.482.141	244.278	391.726	
	Total	**139.339.981**	**8.624.100**	**7.245.682**	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	-	-	**39.514.435**
366	-	93	-	-	-	**10.859.392**
-	-	-	-	-	-	**1**
9.802	57.717	51	-	3	40	**12.482.285**
373.332	59.892	66.924	5.231	182.783	3.663	**6.628.663**
137.362	13.305	15.637	23.239	23.954	65.847	**3.331.111**
-	-	-	-	-	-	**-**
5.364.476	1.904.065	5.626.802	2.140.888	3.024.257	130.921	**43.116.570**
4.373.424	1.271.269	2.958.841	1.764.351	3.639.009	1.750.468	**78.830.966**
30.927	3.293	10.480	2.922	2.239	4.273	**203.706**
360.140	221.827	528.974	336.204	491.471	213.279	**7.836.810**
10.649.829	**3.531.368**	**9.207.802**	**4.272.835**	**7.363.716**	**2.168.491**	**202.803.939**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	-	-	**46.186.148**
-	-	730	-	43	-	**8.850.323**
-	-	-	-	-	-	**-**
9.628	49.229	9.445	-	4	46	**9.401.395**
276.786	43.196	39.129	7.445	84.864	1.521	**4.347.728**
76.400	7.847	2.153	19.906	60.625	35.354	**1.236.900**
-	-	-	-	-	-	**-**
4.392.827	742.330	6.753.026	2.930.738	4.194.343	140.150	**42.530.561**
2.015.912	1.837.464	4.106.527	4.103.931	1.407.892	1.401.191	**71.968.866**
77.842	14.303	56.822	16.179	47.259	1.236	**534.020**
360.128	265.356	622.428	404.641	463.220	246.605	**7.480.523**
7.209.523	**2.959.725**	**11.590.260**	**7.482.840**	**6.258.250**	**1.826.103**	**192.536.464**

TABEL 9. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA INDIVIDU

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	26.633.247	8.371.465	4.334.534	175.189
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.354.421	3.174.551	1.180.470	1.148.770
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	1	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.007.898	1.637.295	3.952.743	115.035
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	19.993	204.368	558.192	5.846.092
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	645.278	224.607	2.009.745	451.481
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.902.433	11.806.480	6.394.323	1.029.140
9	Tagihan Kepada Korporasi	53.014.896	8.331.325	10.060.806	4.712.932
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	52.006	48.318	37.847	7.153
11	Aset Lainnya	-	-	-	-
	TOTAL	**95.630.172**	**33.798.409**	**28.528.661**	**13.485.792**

TABEL 9. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	26.633.247	8.371.465	4.334.534	175.189
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.354.568	3.175.073	1.180.544	1.149.207
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga International	-	-	1	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.777.212	1.637.295	3.952.743	115.035
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	20.011	204.368	558.192	5.846.092
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	645.278	224.607	2.009.745	451.481
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.870.717	24.292.584	10.826.070	1.127.182
9	Tagihan Kepada Korporasi	53.070.531	9.667.871	11.205.493	4.790.627
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	61.910	82.030	52.466	7.300
11	Aset Lainnya	308.070	27.585	80.853	10.192
	TOTAL	**99.741.544**	**47.682.878**	**34.200.641**	**13.672.305**

(dalam jutaan rupiah)

			31 Desember 2021					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
	Non-Kontraktual	Total	≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	Non-Kontraktual	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	**39.514.435**	22.139.943	15.883.271	5.117.241	102.459	2.943.234	**46.186.148**
	-	**10.858.212**	4.193.049	2.502.520	902.316	1.251.934	-	**8.849.819**
	-	**1**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**11.712.971**	5.726.436	2.575.280	113.973	6.298	-	**8.421.987**
	-	**6.628.645**	24.852	183.827	372.070	3.766.698	15	**4.347.462**
	-	**3.331.111**	687.227	381.959	156.542	6.545	4.627	**1.236.900**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	17	**23.132.393**	4.476.810	12.095.224	5.043.163	1.247.626	68.534	**22.931.357**
	96.444	**76.216.403**	53.762.359	6.879.291	6.862.862	3.711.551	334.927	**71.550.990**
	-	**145.324**	81.733	173.576	45.890	23.818	47.882	**372.899**
	6.990.848	**6.990.848**	62	-	-	-	6.336.682	**6.336.744**
	7.087.309	**178.530.343**	**91.092.471**	**40.674.948**	**18.614.057**	**10.116.929**	**9.735.901**	**170.234.306**

(dalam jutaan rupiah)

			31 Desember 2021					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
	Non-Kontraktual	Total	≤1 tahun	>1thn s.d. 3thn	>3thn s.d. 5thn	> 5thn	Non-Kontraktual	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	**39.514.435**	22.139.943	15.883.271	5.117.241	102.459	2.943.234	**46.186.148**
	-	**10.859.392**	4.193.182	2.502.685	902.522	1.251.934	-	**8.850.323**
	-	**1**	-	-	-	-	-	**-**
	-	**12.482.285**	6.634.415	2.646.709	113.973	6.298	-	**9.401.395**
	-	**6.628.663**	25.070	183.875	372.070	3.766.698	15	**4.347.728**
	-	**3.331.111**	687.227	381.959	156.542	6.545	4.627	**1.236.900**
	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**
	17	**43.116.570**	8.275.672	23.898.412	9.032.620	1.255.323	68.534	**42.530.561**
	96.444	**78.830.966**	53.031.668	7.044.489	7.841.668	3.716.114	334.927	**71.968.866**
	-	**203.706**	135.963	263.073	63.270	23.832	47.882	**534.020**
	7.410.110	**7.836.810**	276.994	351.924	2.279	-	6.849.326	**7.480.523**
	7.506.571	**202.803.939**	**95.400.134**	**53.156.397**	**23.602.185**	**10.129.203**	**10.248.545**	**192.536.464**

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDU

No	Sektor Ekonomi *)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	137,829	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2,009,708	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	928	-
6	Konstruksi	-	2,041,297	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	9	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1,148,770	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	4,309,856	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	179	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	721	1
23	Lainnya	39,514,435	1,208,915	-
	TOTAL	**39,514,435**	**10,858,212**	**1**

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	765,804	1,896,278	2,142	-
	-	-	-	-	114,439	283,850	3,961	-
	-	-	-	-	479,266	25,558,032	18,054	-
	-	-	-	-	44,493	19,590	10	-
	-	-	-	-	41,962	1,629,523	48	-
	-	-	612,900	-	138,563	1,993,109	8,992	-
	-	-	-	-	2,880,559	20,627,981	37,793	-
	-	-	-	-	528,752	1,004,387	1,684	-
	-	-	-	-	112,180	657,001	153	-
	-	-	-	-	13,290	3,506,571	105	-
	11,712,971	-	-	-	18,035	5,490,242	801	-
	-	-	2,718,211	-	16,492	3,529	15	-
	-	-	-	-	27,673	226,525	14	-
	-	-	-	-	634,746	1,041,310	1,225	-
	-	-	-	-	204	-	-	-
	-	-	-	-	8,914	15,309	-	-
	-	-	-	-	13,572	23,944	-	-
	-	-	-	-	1,731	5,056	-	-
	-	-	-	-	20,327	11,556	-	-
	-	-	-	-	2,296	333	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	6,628,645	-	-	17,141,550	3,931,574	70,327	-
	-	-	-	-	127,545	8.290.703	-	6.990.848
	11,712,971	**6,628,645**	**3,331,111**	**-**	**23,132,393**	**76.216.403**	**145,324**	**6.990.848**

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDU

No	Sektor Ekonomi *)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2021				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	144.744	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	41.653	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	1.045	-
6	Konstruksi	-	1.325.620	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	56	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.251.934	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.261.777	4.460.084	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	193	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.924.371	1.624.490	-
	TOTAL	**46.186.148**	**8.849.819**	**-**

Catatan:
*) Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi) saat ini disajikan sebagai "Aktivitas Keuangan dan Asuransi" untuk tagihan kepada bank, sedangkan untuk selain tagihan kepada bank disajikan sebagai "Lainnya"

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	612.051	2.417.142	4.552	-
	-	-	-	-	75.706	539.197	1.242	-
	-	-	-	-	517.016	24.029.814	94.703	-
	-	-	-	-	40.891	17.579	149	-
	-	-	-	-	27.707	6.663	59	-
	-	-	575.844	-	157.338	3.330.853	18.388	-
	-	-	-	-	2.958.188	20.439.349	73.552	-
	-	-	-	-	610.763	1.252.755	21.123	-
	-	-	-	-	79.312	850.924	1.339	-
	-	-	-	-	10.691	439.687	896	-
	8.421.987	-	-	-	14.884	4.531.743	762	-
	-	-	661.056	-	9.503	2.694	-	-
	-	-	-	-	501.946	230.678	6.121	-
	-	-	-	-	36.097	799.721	1.622	-
	-	-	-	-	136	-	-	-
	-	-	-	-	8.420	9.128	107	-
	-	-	-	-	1.103	155.998	67	-
	-	-	-	-	715	-	-	-
	-	-	-	-	39.189	125.582	3.189	-
	-	-	-	-	1.230	253	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	4.347.462	-	-	16.979.281	2.390.221	145.028	-
	-	-	-	-	249.190	9.981.009	-	6.336.744
	8.421.987	**4.347.462**	**1.236.900**	**-**	**22.931.357**	**71.550.990**	**372.899**	**6.336.744**

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Sektor Ekonomi *)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	137.829	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2.009.708	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	2.080	-
6	Konstruksi	-	2.041.297	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	10	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.148.770	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	4.309.856	-
12	Real Estat	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	206	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	721	1
23	Lainnya	39.514.435	1.208.915	-
	Total	**39.514.435**	**10.859.392**	**1**

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	1.738.857	2.070.652	4.142	-
	-	-	-	-	215.712	367.919	4.778	-
	-	-	-	-	753.977	25.626.579	18.266	-
	-	-	-	-	84.570	23.159	412	-
	-	-	-	-	67.965	1.636.834	54	-
	-	-	612.900	-	287.911	2.013.894	9.318	-
	-	-	-	-	4.695.393	21.061.476	41.977	-
	-	-	-	-	1.054.415	1.107.219	2.854	-
	-	-	-	-	219.060	672.949	263	-
	-	-	-	-	24.111	3.513.669	105	-
	12.482.285	-	-	-	36.672	4.801.310	801	-
	-	-	2.718.211	-	33.616	6.283	242	-
	-	-	-	-	528.491	330.703	490	-
	-	-	-	-	665.951	1.046.520	1.225	-
	-	-	-	-	592	-	-	-
	-	-	-	-	13.620	17.087	-	-
	-	-	-	-	23.354	25.379	-	-
	-	-	-	-	1.731	5.056	-	-
	-	-	-	-	43.835	18.709	14	-
	-	-	-	-	5.829	754	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	6.628.663	-	-	32.493.364	6.194.110	118.765	-
	-	-	-	-	127.544	8.290.705	-	7.836.810
	12.482.285	**6.628.663**	**3.331.111**	**-**	**43.116.570**	**78.830.966**	**203.706**	**7.836.810**

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Sektor Ekonomi *)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Posisi 31 Desember 2021				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	144.744	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	41.653	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	1.500	-
6	Konstruksi	-	1.325.620	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	63	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.251.934	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.261.777	4.460.084	-
12	Real Estat	-	11	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	223	-
16	Pendidikan	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-
23	Lainnya	44.924.371	1.624.491	-
	Total	**46.186.148**	**8.850.323**	**-**

Catatan:
*) *) Sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi). Tagihan bersih yang tidak memiliki informasi sektor ekonomi di Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBU Terintegrasi) saat ini disajikan sebagai "Perantara Keuangan" untuk tagihan kepada bank,

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	1.236.805	2.515.222	7.228	-
	-	-	-	-	156.544	570.755	4.862	-
	-	-	-	-	720.687	24.061.684	96.242	-
	-	-	-	-	74.879	20.598	169	-
	-	-	-	-	48.246	11.189	152	-
	-	-	575.844	-	246.089	3.333.804	21.214	-
	-	-	-	-	4.453.215	20.676.236	83.512	-
	-	-	-	-	1.082.070	1.299.566	27.697	-
	-	-	-	-	125.579	858.705	1.472	-
	-	-	-	-	17.276	441.315	939	-
	9.401.395	-	-	-	24.943	3.792.389	765	-
	-	-	661.056	-	17.375	5.412	-	-
	-	-	-	-	869.991	270.956	8.214	-
	-	-	-	-	50.672	800.844	1.637	-
	-	-	-	-	684	-	-	-
	-	-	-	-	11.617	9.784	110	-
	-	-	-	-	6.278	156.184	68	-
	-	-	-	-	715	-	-	-
	-	-	-	-	58.547	126.893	3.590	-
	-	-	-	-	2.284	728	3	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	4.347.728	-	-	33.076.873	3.035.596	276.145	-
	-	-	-	-	249.192	9.981.006	-	7.480.521
	9.401.395	**4.347.728**	**1.236.900**	**-**	**42.530.561**	**71.968.866**	**534.019**	**7.480.521**

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA INDIVIDU

No	Keterangan				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan	153.127.357	6.462.457	6.154.444	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage 2* dan *Stage 3*)	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo	**7.610.084**	**1.648.193**	**1.523.850**	
	b. Telah jatuh tempo	**964.916**	**293.139**	**208.775**	
3	CKPN - *Stage 1*	1.097.108	113.220	57.382	
4	CKPN - *Stage 2*	464.832	65.847	24.204	
5	CKPN - *Stage 3*	2.264.326	439.975	483.725	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.533.098	459.104	220.431	

No	Keterangan				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan	146.376.609	7.550.385	6.259.735	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage 2* dan *Stage 3*)	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo	**5.907.036**	**1.465.404**	**1.179.266**	
	b. Telah jatuh tempo	**2.388.808**	**542.590**	**450.167**	
3	CKPN - *Stage 1*	1.050.689	108.996	60.587	
4	CKPN - *Stage 2*	379.057	52.456	37.290	
5	CKPN - *Stage 3*	1.742.658	428.393	450.360	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.006.157	495.168	211.639	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	6.150.891	1.553.150	4.134.373	2.869.421	7.706.412	2.250.823	**190.409.328**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	1.152.346	**368.117**	**497.320**	**395.994**	**822.602**	**125.282**	**14.143.788**
	296.614	**88.235**	**144.815**	**104.836**	**277.414**	**82.129**	**2.460.873**
	104.404	13.237	90.740	36.721	178.238	9.752	**1.700.802**
	42.178	33.626	17.190	22.538	19.501	3.654	**693.570**
	300.127	75.130	141.743	177.641	342.422	82.181	**4.307.270**
	536.401	139.815	203.853	90.506	248.549	46.400	**3.478.157**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	6.488.609	1.800.693	4.324.314	3.138.870	7.001.726	1.905.510	**184.846.451**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	967.841	**512.389**	**849.787**	**528.052**	**953.836**	**138.815**	**12.502.426**
	656.486	**223.091**	**279.994**	**138.513**	**402.200**	**98.367**	**5.180.216**
	134.028	10.688	76.222	27.952	122.319	7.371	**1.598.852**
	95.198	17.537	43.130	18.641	46.384	3.996	**693.689**
	420.377	172.113	172.164	111.109	286.651	74.605	**3.858.430**
	1.042.414	165.636	327.995	114.337	404.933	86.990	**4.855.269**

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Keterangan				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan	150.271.605	7.868.918	7.757.907	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage 2* dan *Stage 3*)	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo	**7.610.084**	**1.648.193**	**1.523.850**	
	b. Telah jatuh tempo	**1.033.479**	**326.503**	**233.313**	
3	CKPN - *Stage 1*	1.353.607	182.372	127.275	
4	CKPN - *Stage 2*	480.998	77.589	31.232	
5	CKPN - *Stage 3*	2.324.113	468.458	506.038	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.766.317	597.730	314.830	

No	Keterangan				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan	143.953.976	9.192.923	7.830.761	
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage 2* dan *Stage 3*)	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo	**5.907.036**	**1.465.404**	**1.179.266**	
	b. Telah jatuh tempo	**3.209.594**	**933.130**	**704.301**	
3	CKPN - *Stage 1*	1.228.024	174.482	123.418	
4	CKPN - *Stage 2*	408.724	77.177	49.899	
5	CKPN - *Stage 3*	1.815.536	478.086	475.200	
6	Tagihan yang Dihapus Buku	2.655.642	844.066	453.560	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	9.315.386	1.553.150	8.986.013	4.937.725	12.977.569	2.250.823	**205.919.096**
	-	-	-	-	-	-	**-**
	1.152.346	**368.117**	**497.320**	**395.994**	**822.602**	**125.282**	**14.143.788**
	365.869	**88.235**	**216.781**	**121.113**	**337.042**	**82.129**	**2.804.464**
	248.194	13.237	304.578	132.585	437.071	9.752	**2.808.671**
	55.927	33.626	32.557	25.692	39.479	3.654	**780.754**
	359.988	75.130	194.905	192.511	396.659	82.181	**4.599.983**
	724.957	139.815	414.054	157.826	460.405	46.400	**4.622.334**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatera Utara	Sumatera Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	9.519.164	1.800.693	8.911.227	5.048.195	11.604.493	1.905.510	**199.766.942**
	-	-	-	-	-	-	-
	967.841	**512.389**	**849.787**	**528.052**	**953.836**	**138.815**	**12.502.426**
	1.099.107	**223.091**	**1.032.255**	**300.759**	**1.045.820**	**98.367**	**8.646.424**
	256.936	10.688	265.362	104.944	324.977	7.371	**2.496.202**
	123.123	17.537	63.855	27.507	84.255	3.996	**856.073**
	471.611	172.113	210.805	129.378	347.635	74.605	**4.174.969**
	1.416.298	165.636	616.936	236.202	711.245	86.990	**7.186.575**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2022

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.838.500	304.721	23.902
2	Pertambangan dan Penggalian	2.631.159	203.079	51.230
3	Industri Pengolahan	27.261.470	2.748.819	227.840
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	64.736	3.883	641
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1.673.876	6.185	1.393
6	Konstruksi	5.078.973	254.753	203.041
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	25.233.284	3.558.104	1.064.776
8	Pengangkutan dan Pergudangan	2.896.557	1.569.022	38.339
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	772.376	387.594	2.096
10	Informasi dan Komunikasi	3.551.759	104.606	1.713
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	17.352.814	17.589	111
12	Real Estat	2.738.485	2.507	238
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	166.866	26.645	7.489
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.696.645	168.319	11.708
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	383	-	-
16	Pendidikan	24.239	9.413	16
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	37.537	1.075	20
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6.845	5.293	58
19	Aktivitas Jasa Lainnya	42.975	14.642	467
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2.643	9	14
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	28.409.705	4.725.346	567.549
23	Lainnya	67.927.501	32.184	258.232
	Total	**190.409.328**	**14.143.788**	**2.460.873**

(dalam jutaan rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	46.199	8.948	36.152	34.563
	22.012	754	216.080	58.109
	151.465	76.904	1.203.397	796.086
	1.765	246	641	1.362
	14.056	170	1.396	2.166
	65.476	8.885	263.168	44.006
	220.999	138.844	1.674.904	1.137.792
	39.410	9.111	212.896	142.734
	10.768	16.068	2.958	6.107
	25.828	3.023	31.583	13.933
	35.993	243	111	24.811
	14.659	1.648	238	7.071
	1.664	1.609	7.475	17.129
	43.509	8.594	18.464	35.198
	9	-	-	51
	249	2.734	16	3.064
	3.460	8	20	49
	62	1.690	58	163
	892	17	11.092	469
	84	-	14	29
	-	-	-	-
	960.009	414.072	624.197	1.153.250
	42.234	2	2.410	15
	1.700.802	**693.570**	**4.307.270**	**3.478.157**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2021

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.228.718	356.171	25.950
2	Pertambangan dan Penggalian	837.880	353.422	7.766
3	Industri Pengolahan	25.685.832	2.146.296	1.537.053
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	59.924	3.371	1.011
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	36.145	3.418	433
6	Konstruksi	5.496.128	634.152	103.229
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	25.584.399	3.981.413	2.111.378
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.362.667	441.716	239.838
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	969.288	505.773	11.908
10	Informasi dan Komunikasi	457.640	22.769	10.523
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18.004.257	137.628	12.639
12	Real Estat	688.830	17.553	23.527
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	787.402	232.981	37.472
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	857.019	128.225	16.625
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	338	235	-
16	Pendidikan	20.690	3.252	3.063
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	157.243	890	77
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	715	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	178.259	74.207	11.893
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.493	197	1
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	25.054.071	3.458.634	663.304
23	Lainnya	73.377.513	123	362.526
	Total	**184.846.451**	**12.502.426**	**5.180.216**

(dalam jutaan rupiah)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
(6)	(7)	(8)	(9)
39.801	6.810	30.619	71.653
8.940	8.188	166.565	13.490
150.926	107.266	938.785	531.156
1.148	185	887	45.562
1.583	128	401	9.863
48.844	20.477	52.443	199.708
183.530	162.181	1.905.128	1.679.088
48.813	39.392	170.332	137.332
10.225	29.734	9.968	14.941
3.655	1.224	5.095	9.656
47.667	146	51	27.295
3.558	163	15.692	5.711
27.939	7.618	24.259	42.397
6.512	4.065	13.515	83.621
9	-	-	176
177	4	2.956	472
408	70	9	709
-	-	-	67
2.436	1.921	7.018	9.433
32	-	1	20
-	-	-	-
989.920	304.117	514.706	1.972.830
22.729	-	-	89
1.598.852	**693.689**	**3.858.430**	**4.855.269**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2022

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.028.139	304.721	36.326
2	Pertambangan dan Penggalian	3.461.980	203.079	68.147
3	Industri Pengolahan	27.634.719	2.748.819	230.717
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	111.103	3.883	1.338
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	1.709.729	6.185	2.188
6	Konstruksi	5.285.778	254.753	207.781
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	27.562.240	3.558.104	1.090.747
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.613.672	1.569.022	45.358
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	902.194	387.594	3.225
10	Informasi dan Komunikasi	3.573.739	104.606	2.026
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18.596.958	17.589	126
12	Real Estat	2.760.069	2.507	530
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	801.802	26.645	14.422
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.737.192	168.319	11.844
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	798	-	-
16	Pendidikan	31.392	9.413	34
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	50.354	1.075	73
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6.845	5.293	58
19	Aktivitas Jasa Lainnya	75.348	14.642	591
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	6.599	9	16
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	45.391.244	4.725.346	830.685
23	Lainnya	58.577.202	32.184	258.232
	Total	**205.919.096**	**14.143.788**	**2.804.464**

(dalam jutaan rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku
	(6)	(7)	(8)	(9)
	96.692	12.503	46.882	68.761
	70.734	1.806	231.485	63.220
	167.294	77.768	1.206.254	810.096
	3.232	337	936	2.466
	15.660	242	2.214	3.233
	73.803	9.442	267.716	49.692
	322.184	148.371	1.697.827	1.232.360
	73.771	12.577	219.033	159.110
	18.773	16.378	3.998	9.265
	26.551	3.029	31.896	14.188
	36.762	264	130	25.076
	15.646	1.658	303	7.781
	31.716	4.118	14.323	17.527
	45.262	8.622	18.600	55.409
	29	-	-	71
	458	2.812	34	3.084
	3.954	23	73	165
	62	1.690	58	187
	2.421	54	11.202	1.008
	273	-	16	121
	-	-	-	-
	1.761.159	479.057	844.593	2.099.462
	42.235	3	2.410	52
	2.808.671	**780.754**	**4.599.983**	**4.622.334**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2021

No	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.992.479	356.171	114.544
2	Pertambangan dan Penggalian	1.053.612	353.422	33.916
3	Industri Pengolahan	25.936.757	2.146.296	1.573.920
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	98.152	3.371	4.508
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	62.423	3.418	2.474
6	Konstruksi	5.652.207	634.152	126.042
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	27.400.890	3.981.413	2.359.397
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.980.241	441.716	359.624
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.026.345	505.773	23.075
10	Informasi dan Komunikasi	467.486	22.769	11.416
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18.903.512	137.628	13.439
12	Real Estat	699.841	17.553	24.658
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	1.231.594	232.981	120.258
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	873.333	128.225	18.585
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	918	235	40
16	Pendidikan	24.557	3.252	3.150
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	163.899	890	325
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	715	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	200.646	74.207	17.408
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	3.046	197	187
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	42.192.694	3.458.634	3.476.932
23	Lainnya	65.801.595	123	362.526
	Total	**199.766.942**	**12.502.426**	**8.646.424**

(dalam jutaan rupiah)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku
(6)	(7)	(8)	(9)
68.172	11.081	38.201	104.968
22.110	10.493	170.608	24.683
161.044	109.718	941.362	544.619
2.385	241	1.206	46.103
2.963	175	548	10.989
53.897	22.332	56.619	207.176
255.484	175.347	1.926.519	1.776.572
73.110	48.122	183.547	179.290
13.038	30.010	10.720	18.255
3.978	1.246	5.198	9.746
48.128	158	63	27.393
4.079	193	15.791	6.256
46.948	11.833	29.922	71.284
7.078	4.188	13.691	85.182
29	-	-	347
234	5	2.958	490
537	85	9	811
-	-	-	79
3.419	2.139	7.238	11.528
93	-	5	25
-	-	-	-
1.706.746	428.707	770.764	4.060.690
22.730	-	-	89
2.496.202	**856.073**	**4.174.969**	**7.186.575**

TABEL 13. PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDU

No	Kategori Portofolio
(1)	(2)
1	Saldo awal CKPN
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*net*)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan
	Saldo akhir CKPN

TABEL 13. PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Kategori Portofolio
(1)	(2)
1	Saldo awal CKPN
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*net*)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan
	Saldo akhir CKPN

Dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank hanya menggunakan peringkat pada eksposur berupa surat berharga. Oleh karena itu, kategori portofolio yang menggunakan peringkat sampai posisi akhir Desember 2022 terdiri dari:

- Tagihan kepada Pemerintah
- Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
- Tagihan kepada Bank
- Tagihan kepada Korporasi

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Danamon menggunakan peringkat yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan yaitu Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	1.598.265	693.689	3.858.430	2.162.987	768.035	**2.542.925**
	110.774	8.498	2.120.882	(534.857)	(19.402)	**6.083.210**
	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	(30.278)	(55.212)	**(4.769.779)**
	3.945	35.168	1.746.466	413	268	**2.074**
	1.697.461	**693.570**	**4.306.929**	**1.598.265**	**693.689**	**3.858.430**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	2.495.615	856.073	4.174.969	3.352.709	1.188.910	**2.849.291**
	349.520	(59.133)	3.205.437	(778.740)	(238.433)	**8.336.740**
	(43.750)	(51.354)	(4.527.230)	(78.767)	(94.672)	**(7.013.136)**
	3.945	35.168	1.746.466	413	268	**2.074**
	2.805.330	**780.754**	**4.599.642**	**2.495.615**	**856.073**	**4.174.969**

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT-BANK SECARA INDIVIDU

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	18.834.271
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		218.598	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		154.889	95.644	-	417.740
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		735.240	219.893	2.110.257	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**1.108.727**	**315.537**	**2.110.257**	**19.252.011**

(dalam jutaan rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	20.680.164	**39.514.435**
	-	-	-	-	-	-	-	10.639.614	**10.858.212**
	-	-	-	-	-	-	-	1	**1**
	-	-	-	-	-	-	-	11.044.698	**11.712.971**
								6.628.645	**6.628.645**
								3.331.111	**3.331.111**
								-	**-**
								23.132.393	**23.132.393**
	-	-	-	-	-	-	-	73.151.013	**76.216.403**
								145.324	**145.324**
								6.990.848	**6.990.848**
	-	-	-	-	-	-	-	**155.743.811**	**178.530.343**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	28.658.318
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		362.480	98.284	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.036.985	278.340	-	173.612
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		1.089.638	484.365	41.158	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**2.489.103**	**860.989**	**41.158**	**28.831.930**

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	18.834.271
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		218.598	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	17.527.830	**46.186.148**
	-	-	-	-	-	-	-	8.389.055	**8.849.819**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	6.933.050	**8.421.987**
								4.347.462	**4.347.462**
								1.236.900	**1.236.900**
								-	**-**
								22.931.357	**22.931.357**
	-	-	-	-	-	-	-	69.935.829	**71.550.990**
								372.899	**372.899**
								6.336.744	**6.336.744**
	-	-	-	-	-	-	-	**138.011.126**	**170.234.306**

(dalam jutaan rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	20.680.164	**39.514.435**
	-	-	-	-	-	-	-	10.640.794	**10.859.392**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		154.889	95.644	-	417.740
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		4.748.760	219.893	2.110.532	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**5.122.247**	**315.537**	**2.110.532**	**19.252.011**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	28.658.318
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		362.480	98.284	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.036.985	278.340	-	173.612
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					

(dalam jutaan rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	1	**1**
	-	-	-	-	-	-	-	11.814.012	**12.482.285**
								6.628.663	**6.628.663**
								3.331.111	**3.331.111**
								-	**-**
								43.116.570	**43.116.570**
	-	-	-	-	-	-	-	71.751.781	**78.830.966**
								203.706	**203.706**
								7.836.810	**7.836.810**
	-	-	-	-	-	-	-	**176.003.612**	**202.803.939**

(dalam jutaan rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	17.527.830	**46.186.148**
	-	-	-	-	-	-	-	8.389.559	**8.850.323**
	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	-	-	-	-	-	-	7.912.458	**9.401.395**
								4.347.728	**4.347.728**

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		1.089.638	484.365	41.158	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		**2.489.103**	**860.989**	**41.158**	**28.831.930**	

f. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Bank.
- Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa mendatang.

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

a. Agunan tunai, yang mencakup deposito berjangka, tabungan, giro, setoran jaminan di BDI, surat berharga pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia, jaminan pemerintah Indonesia, dan/atau *Standby* LC dari *prime bank*.
b. Piutang dagang.
c. Persediaan barang (*inventories*).
d. Mesin-mesin dan inventaris kantor.
e. Hak sewa atas toko termasuk ruko (rumah toko).
f. Kendaraan bermotor.
g. Saham yang terdaftar di Bursa Efek atau saham yang tidak terdaftar di Bursa Efek (dalam rangka ekspansi atau akuisisi) sesuai ketentuan BI/OJK.
h. *Fixed asset*, seperti tanah, bangunan, pesawat terbang, kapal dengan isi kotor berukuran 20 m^3 atau lebih, dan rumah susun yang diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
i. Garansi, yang mencakup *Personal Guarantee* dan/atau *Corporate Guarantee*.

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPA. Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang pembentukan pencadangan, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit lebih dari Rp10 miliar harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat

(dalam jutaan rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								1.236.900	**1.236.900**
								-	**-**
								42.530.561	**42.530.561**
	-	-	-	-	-	-	-	70.353.705	**71.968.866**
								534.020	**534.020**
								7.480.523	**7.480.523**
	-	-	-	-	-	-	-	**160.313.284**	**192.536.464**

dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam arsip Kredit.

Danamon melakukan analisa terhadap kelayakan kredit dari pihak pemberi jaminan atau garansi, antara lain dengan melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai *rating* kredit pihak pemberi jaminan atau garansi.

Danamon menetapkan kelompok industri menjadi 4 kategori berdasarkan tingkat risikonya yaitu *high risk restricted, high risk, medium risk,* dan *low risk*. Danamon juga menetapkan *threshold* maksimum pada setiap industri yang tergolong *high risk restricted* dan *high risk*. Terkait hal ini, Danamon melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan agar tingkat eksposur pada tiap-tiap industri masih sesuai dengan *appetite* Danamon.

Metode Mitigasi Risiko Kredit untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit) - agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator, yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas, dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/Bank Indonesia.

Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo* dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo*.

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	33.486.083	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	218.598	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	41.369	2.307.830	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.069.745	1.544.808
6	Kredit Beragun Properti Komersial	53.408	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	64.326	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	2.064.985	955.133	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.648.745	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**38.358.917**	**4.551.306**	**1.544.808**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	263	275
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.627	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	99.402	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**101.029**	**263**	**275**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.869.150	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**5.869.150**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022							
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					ATMR	Beban Modal
	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.623.719	-	-	-	-	5.355.579	535.558
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	8.022.744	-	-	-	-	4.472.938	447.294
	4.013.520	-	-	-	-	-	2.004.883	200.488
	-	-	-	3.277.703	-	-	3.277.703	327.770
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	22.845.440	-	-	-	17.134.080	1.713.408
	-	2.110.257	-	65.235.341	-	-	66.481.497	6.648.150
	-	-	-	5.972	139.352	-	215.000	21.500
	-	-	-	3.838.900	503.203	-	4.593.705	459.371
	4.013.520	**20.756.720**	**22.845.440**	**72.357.916**	**642.555**	**-**	**103.535.385**	**10.353.539**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	75	-	-	-	-	38	4
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	420.771	-	-	-	-	210.386	21.039
	34	-	-	-	-	-	133	13
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	220.997	-	-	-	165.748	16.575
	-	-	-	5.573.638	-	-	5.573.638	557.364
	-	-	-	-	-	-	-	-
	34	**420.846**	**220.997**	**5.573.638**	**-**	**-**	**5.949.943**	**594.995**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	460.764	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	39	3.446.072	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	874.672	1.335.093
6	Kredit Beragun Properti Komersial	65.712	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	56.589	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.623.498	1.574.003	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.635.688	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**47.221.107**	**6.355.511**	**1.335.093**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontingensi pada Transaksi Rekening Administratif**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.665	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	764	2
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	250	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	113.972	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**114.222**	**4.429**	**2**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**3.343.031**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.312.053	-	-	-	-	4.248.179	531.022
-	-	-	-	-	-	-	-
-	4.220.014	-	-	-	-	2.799.221	349.903
2.136.914	-	-	-	-	-	1.256.628	157.079
-	-	-	1.170.138	-	-	1.170.138	146.267
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	22.625.810	-	-	-	16.969.358	2.121.170
-	998.725	-	62.369.167	-	-	63.183.330	7.897.916
-	-	-	17.177	355.722	-	550.760	68.845
-	-	-	3.095.953	605.103	-	4.003.608	500.451
2.136.914	**13.530.792**	**22.625.810**	**66.652.435**	**960.825**	**-**	**94.181.222**	**11.772.653**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	219.735	-	-	-	-	110.601	13.825
17	-	-	-	-	-	159	20
-	-	-	1.050	-	-	1.050	131
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	228.642	-	-	-	171.481	21.435
-	-	-	4.762.855	-	-	4.762.855	595.357
-	-	-	-	-	-	-	-
17	**219.735**	**228.642**	**4.763.905**	**-**	**-**	**5.046.146**	**630.768**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	33.486.083	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	218.598	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	41.369	2.993.998	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.069.745	1.544.826
6	Kredit Beragun Properti Komersial	53.408	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	64.326	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	2.064.985	908.848	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.759.778	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**38.469.950**	**5.191.189**	**1.544.826**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	263	275
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.627	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	99.402	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**101.029**	**263**	**275**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.869.150	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**5.869.150**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	10.624.899	-	-	-	-	5.356.169	535.617
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.022.744	-	-	-	-	4.610.171	461.017
4.013.520	-	-	-	-	-	2.004.886	200.489
-	-	-	3.277.703	-	-	3.277.703	327.770
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	42.829.617	-	-	-	32.122.213	3.212.221
-	4.556.619	-	65.449.827	-	-	67.909.906	6.790.991
-	-	-	5.972	197.734	-	302.573	30.257
-	-	-	4.573.829	503.203	-	5.328.634	532.863
4.013.520	**23.204.262**	**42.829.617**	**73.307.331**	**700.937**	**-**	**120.912.255**	**12.091.225**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	75	-	-	-	-	38	4
-	-	-	-	-	-	-	-
-	420.771	-	-	-	-	210.386	21.039
34	-	-	-	-	-	133	13
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	220.997	-	-	-	165.748	16.575
-	-	-	5.573.638	-	-	5.573.638	557.364
-	-	-	-	-	-	-	-
34	**420.846**	**220.997**	**5.573.638**	**-**	**-**	**5.949.943**	**594.995**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42.839.581	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	460.764	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	39	4.322.835	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	874.938	1.335.093
6	Kredit Beragun Properti Komersial	65.712	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	56.589	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	1.623.499	1.512.297	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1	-	-
11	Aset Lainnya	2.789.555	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**47.374.976**	**7.170.834**	**1.335.093**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.665	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	764	2
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	250	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	113.972	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**114.222**	**4.429**	**2**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	3.343.031	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**3.343.031**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021						ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	8.312.557	-	-	-	-	4.248.431	531.054
-	-	-	-	-	-	-	-
-	4.220.014	-	-	-	-	2.974.574	371.822
2.136.914	-	-	-	-	-	1.256.681	157.085
-	-	-	1.170.138	-	-	1.170.138	146.267
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	42.225.014	-	-	-	31.668.761	3.958.595
-	2.069.988	-	61.777.487	-	-	63.114.941	7.889.368
-	-	-	17.189	516.830	-	792.435	99.054
-	-	-	4.085.865	605.103	-	4.993.519	624.190
2.136.914	**14.602.559**	**42.225.014**	**67.050.679**	**1.121.933**	**-**	**110.219.480**	**13.777.435**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	219.735	-	-	-	-	110.601	13.825
17	-	-	-	-	-	159	20
-	-	-	1.050	-	-	1.050	131
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	228.642	-	-	-	171.481	21.435
-	-	-	4.762.853	-	-	4.762.853	595.357
-	-	-	-	-	-	-	-
17	**219.735**	**228.642**	**4.763.903**	**-**	**-**	**5.046.144**	**630.768**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 16. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	33.486.083	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.842.317	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	10.371.943	41.369	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.073	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	53.408	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.909.766	64.326	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	70.365.716	2.064.985	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	145.324	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	6.990.848	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**165.071.182**	**2.224.088**	**-**	**-**	**-**
B	**Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	75	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	420.771	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	1.627	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	99.402	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**6.317.082**	**101.029**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**5.869.150**	**-**	**-**	**-**	**-**
	Total (A+B+C)	**177.257.414**	**2.325.117**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2021					
	Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
	33.486.083	42.839.581	-	-	-	-	42.839.581
	10.842.317	8.772.817	-	-	-	-	8.772.817
	1	-	-	-	-	-	-
	10.330.574	7.666.125	39	-	-	-	7.666.086
	6.628.073	4.346.679	-	-	-	-	4.346.679
	3.277.703	1.235.850	65.712	-	-	-	1.170.138
	-	-	-	-	-	-	-
	22.845.440	22.682.399	56.589	-	-	-	22.625.810
	68.300.731	66.565.393	1.623.498	-	-	-	64.941.895
	145.324	372.899	-	-	-	-	372.899
	6.990.848	6.336.744	-	-	-	-	6.336.744
	162.847.094	**160.818.487**	**1.745.838**	**-**	**-**	**-**	**159.072.649**
	-	-	-	-	-	-	-
	75	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	420.771	223.400	-	-	-	-	223.400
	572	783	-	-	-	-	783
	-	1.050	-	-	-	-	1.050
	-	-	-	-	-	-	-
	220.997	228.892	250	-	-	-	228.642
	5.573.638	4.876.827	113.972	-	-	-	4.762.855
	-	-	-	-	-	-	-
	6.216.053	**5.330.952**	**114.222**	**-**	**-**	**-**	**5.216.730**
	5.869.150	3.343.031	-	-	-	-	3.343.031
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	5.869.150	**3.343.031**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.343.031**
	174.932.297	**169.492.470**	**1.860.060**	**-**	**-**	**-**	**167.632.410**

TABEL 16. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	33.486.083	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.843.497	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11.058.111	41.369	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.091	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	53.408	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42.893.943	64.326	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	72.980.279	2.064.985	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.706	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	7.836.810	-	-	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**189.261.632**	**2.224.088**	**-**	**-**	**-**
B	**Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	75	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	420.771	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	1.627	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	99.402	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**6.317.082**	**101.029**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**5.869.150**	**-**	**-**	**-**	**-**
Total (A+B+C)		**201.447.864**	**2.325.117**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2021					
Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
33.486.083	42.839.581	-	-	-	-	42.839.581
10.843.497	8.773.321	-	-	-	-	8.773.321
1	-	-	-	-	-	-
11.016.742	8.542.888	39	-	-	-	8.542.849
6.628.091	4.346.945	-	-	-	-	4.346.945
3.277.703	1.235.850	65.712	-	-	-	1.170.138
-	-	-	-	-	-	-
42.829.617	42.281.603	56.589	-	-	-	42.225.014
70.915.294	66.983.271	1.623.498	-	-	-	65.359.773
203.706	534.020	-	-	-	-	534.020
7.836.810	7.480.523	-	-	-	-	7.480.523
187.037.544	**183.018.002**	**1.745.838**	**-**	**-**	**-**	**181.272.164**
-	-	-	-	-	-	-
75	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
420.771	223.400	-	-	-	-	223.400
572	783	-	-	-	-	783
-	1.050	-	-	-	-	1.050
-	-	-	-	-	-	-
220.997	228.892	250	-	-	-	228.642
5.573.638	4.876.825	113.972	-	-	-	4.762.853
-	-	-	-	-	-	-
6.216.053	**5.330.950**	**114.222**	**-**	**-**	**-**	**5.216.728**
5.869.150	3.343.031	-	-	-	-	3.343.031
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
5.869.150	**3.343.031**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.343.031**
199.122.747	**191.691.983**	**1.860.060**	**-**	**-**	**-**	**189.831.923**

g. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragun aset kepada investor.

Pada 31 Desember 2022, Danamon tidak memiliki posisi aset KIK EBA

j. Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku, yaitu Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

k. Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter* (OTC) *derivative* dan transaksi *repo/ reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book.*

Baik Transaksi *Repo* maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut risiko untuk risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar. Untuk transaksi *repo*, Danamon mencatat selisih positif antara nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi *underlying repo* dengan nilai tercatat kewajiban *repo*. Nilai tercatat bersih surat berharga adalah nilai tercatat surat berharga setelah dikurangi dengan CKPN/ECL IFRS9 atas surat berharga tersebut. Sedangkan untuk Transaksi *Reverse Repo,* Danamon mencatat nilai tagihan *reverse repo* setelah dikurangi dengan CKPN/ECL IFRS9 atas tagihan tersebut.

TABEL 17. PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA INDIVIDU

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	33.486.083	-	-	42.839.581	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	33.486.083	-	-	42.839.581	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.842.317	5.355.579	5.355.579	8.772.817	4.248.179	4.248.179
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	10.371.943	4.493.623	4.472.938	7.666.125	2.799.241	2.799.221
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.057.298	411.460	411.460	2.130.748	426.150	426.150
	b. Tagihan Jangka Panjang	8.314.645	4.082.163	4.061.478	5.535.377	2.373.091	2.373.071

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.073	2.004.883	2.004.883	4.346.679	1.256.628	1.256.628
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	3.331.111	3.277.703	1.235.850	1.235.850	1.170.138
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.909.766	17.182.324	17.134.080	22.682.399	17.011.799	16.969.358
9	Tagihan kepada Korporasi	70.365.716	68.546.481	66.481.497	66.565.393	64.806.828	63.183.330
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	145.324	215.000	215.000	372.899	550.760	550.760
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.972	5.972	5.972	17.177	17.177	17.177
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	139.352	209.028	209.028	355.722	533.583	533.583
11	Aset Lainnya	6.990.848	-	4.593.705	6.336.744	-	4.003.608
	a. Uang Tunai, Emas dan *Commemorative Coin*	2.648.745	-	-	2.635.688	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	82.078	-	84.018	82.078	-	84.018
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-	5.820	3.880	-	5.820
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	78.198	-	78.198	78.198	-	78.198
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	1.504.057	-	1.504.057	1.405.939	-	1.405.939
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	499.323	-	748.985	601.223	-	901.835
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	2.256.645	-	2.256.645	1.611.816	-	1.611.816
TOTAL		**165.071.182**	**101.129.001**	**103.535.385**	**160.818.487**	**91.909.285**	**94.181.222**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontingensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	75	38	38	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	420.771	210.386	210.386	223.400	110.601	110.601
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	3.664	733	733
	b. Tagihan Jangka Panjang	420.771	210.386	210.386	219.736	109.868	109.868
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	133	133	783	159	159
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	1.050	1.050	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	166.968	165.748	228.892	171.669	171.481
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	5.673.040	5.573.638	4.876.827	4.876.827	4.762.855
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**6.317.082**	**6.050.565**	**5.949.943**	**5.330.952**	**5.160.306**	**5.046.146**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	3.343.031	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5.869.150	-	-	3.343.031	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**5.869.150**	**-**	**-**	**3.343.031**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

5. Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	159.202	-	-	3.536	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	159.202	-	-	3.536	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.820	7.910	7.910	77.002	38.501	38.501
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	920.257	348.490	348.490	532.462	210.249	210.249
	a. Tagihan Jangka Pendek	372.129	74.426	74.426	186.606	37.321	37.321
	b. Tagihan Jangka Panjang	548.128	274.064	274.064	345.856	172.928	172.928
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3	2	2	20.066	15.050	15.050
6	Tagihan Kepada Korporasi	177.647	177.647	177.647	108.770	108.770	108.770
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)			43.437			26.551
TOTAL		**1.272.929**	**534.049**	**577.486**	**741.836**	**372.570**	**399.121**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	110.062.814	99.626.489
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	110.062.814	99.626.489
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

TABEL 17. PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	33.486.083	-	-	42.839.581	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	33.486.083	-	-	42.839.581	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.843.497	5.356.169	5.356.169	8.773.321	4.248.431	4.248.431
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11.058.111	4.630.856	4.610.171	8.542.888	2.974.594	2.974.574
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.743.465	548.693	548.693	3.007.511	601.502	601.502
	b. Tagihan Jangka Panjang	8.314.646	4.082.163	4.061.478	5.535.377	2.373.091	2.373.071
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.091	2.004.886	2.004.886	4.346.945	1.256.681	1.256.681
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	3.331.111	3.277.703	1.235.850	1.235.850	1.170.138
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42.893.943	32.170.458	32.122.213	42.281.603	31.711.202	31.668.761
9	Tagihan kepada Korporasi	72.980.279	69.974.891	67.909.906	66.983.271	64.738.439	63.114.941
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.706	302.573	302.573	534.020	792.435	792.435
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.972	5.972	5.972	17.190	17.190	17.190
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	197.734	296.601	296.601	516.830	775.245	775.245
11	Aset Lainnya	7.836.810	-	5.328.634	7.480.523	-	4.993.519
	a. Uang Tunai, Emas dan *Commemorative Coin*	2.759.777	-	-	2.789.555	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	82.078	-	84.018	82.078	-	84.018
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-	5.820	3.880	-	5.820
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	78.198	-	78.198	78.198	-	78.198
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	1.925.525	-	1.925.525	1.895.474	-	1.895.474
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	499.323	-	748.985	601.223	-	901.835

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	2.570.107	-	2.570.107	2.112.193	-	2.112.193
TOTAL		**189.261.632**	**117.770.944**	**120.912.255**	**183.018.002**	**106.957.632**	**110.219.480**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	75	38	38	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	420.771	210.386	210.386	223.400	110.601	110.601
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	3.664	733	733
	b. Tagihan Jangka Panjang	420.771	210.386	210.386	219.736	109.868	109.868
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	133	133	783	159	159
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	1.050	1.050	1.050
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	166.968	165.748	228.892	171.669	171.481
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	5.673.040	5.573.638	4.876.825	4.876.825	4.762.853
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**6.317.082**	**6.050.565**	**5.949.943**	**5.330.950**	**5.160.304**	**5.046.144**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	3.343.031	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5.869.150	-	-	3.343.031	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**5.869.150**	**-**	**-**	**3.343.031**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

5. Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	159.202	-	-	3.536	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	159.202	-	-	3.536	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.820	7.910	7.910	77.002	38.501	38.501
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.003.403	390.063	390.063	635.107	261.572	261.572
	a. Tagihan Jangka Pendek	372.129	74.426	74.426	186.606	37.321	37.321
	b. Tagihan Jangka Panjang	631.274	315.637	315.637	448.501	224.251	224.251
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3	2	2	20.066	15.050	15.050
6	Tagihan Kepada Korporasi	177.647	177.647	177.647	108.770	108.770	108.770
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)			48.653			53.319
TOTAL		**1.356.075**	**575.622**	**624.275**	**844.481**	**423.893**	**477.212**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	127.486.473	115.742.836
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	127.486.473	115.742.836
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

TABEL 18. ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARTY CREDIT RISK* (CCR1) - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	*Replacement Cost* (RC)	*Potential Future Exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	388.898	520.337		1,4	1.272.929	534.049
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	**Total**						**534.049**

Analisis Kualitatif

Nilai Tagihan Bersih SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara individual pada akhir Desember 2022 (Rp 1,3 triliun) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2021 (Rp 742 miliar). Nilai ATMR SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara individual pada akhir Desember 2022 (Rp 534 miliar) juga mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2021 (Rp 373 miliar)

TABEL 18. ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARYY CREDIT RISK* (CCR1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	*Replacement Cost* (RC)	*Potential Future Exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	429.782	538.843		1,4	1.356.075	575.622
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A

31 Desember 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	*Replacement Cost* (RC)	*Potential Future Exposure* (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD	Tagihan Bersih	ATMR
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	**Total**						**575.622**

Analisis Kualitatif

Nilai Tagihan Bersih SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2022 (Rp 1,4 triliun) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2021 (Rp 844 miliar). Nilai ATMR SA-CCR (untuk derivatif) Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2022 (Rp 576 miliar) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2021 (Rp 424 miliar).

TABEL 19. *CAPITAL CHARGE* UNTUK *CREDIT VALUATION ADJUSTMENT* (CCR2) - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022		Tagihan bersih	ATMR
	Total *portfolios* berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
2	ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
3	Semua *Portfolio* sesuai *Standardised* CVA *Capital Charge*	1.272.929	43.437
4	**Total sesuai CVA *Capital Charge***	**1.272.929**	**43.437**

Analisis Kualitatif

Nilai ATMR Total sesuai CVA *Capital Charge* Bank secara individual pada akhir Desember 2022 (Rp 43 miliar) mengalami kenaikan dibandingkan posisi Desember 2021 (Rp 27 miliar).

TABEL 19. *CAPITAL CHARGE* UNTUK *CREDIT VALUATION ADJUSTMENT* (CCR2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022		Tagihan bersih	ATMR
	Total *portfolios* berdasarkan *Advanced* CVA *capital charge*	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
2	ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× *multiplier*)		N/A
3	Semua *Portfolio* sesuai *Standardised* CVA *Capital Charge*	1.356.075	48.653
4	**Total sesuai CVA *Capital Charge***	**1.356.075**	**48.653**

Analisis Kualitatif

Nilai ATMR Total sesuai CVA *Capital Charge* Bank secara konsolidasi pada akhir Desember 2022 (Rp 49 miliar) mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2021 (Rp53 miliar).

TABEL 20. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio \ Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	159.202	-	-	-	-	-	-	-	**159.202**
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	15.820	-	-	-	-	**15.820**
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	372.129	548.128	-	-	-	-	**920.257**
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		177.647	-	-	**177.647**
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	3	-	-	-	**3**
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Total	**159.202**	**-**	**372.129**	**563.948**	**3**	**177.647**	**-**	**-**	**1.272.929**

TABEL 20. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio \ Bobot Risiko	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	159.202	-	-	-	-	-	-	-	**159.202**
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	15.820	-	-	-	-	**15.820**
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	372.129	631.274	-	-	-	-	**1.003.403**
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	177.647	-	-	**177.647**
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	3	-	-	-	**3**
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**
Total	**159.202**	**-**	**372.129**	**647.094**	**3**	**177.647**	**-**	**-**	**1.356.075**

2. **Risiko Pasar**

Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Komite Pemantau Risiko, Direksi melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dan *Senior Management* yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko yang terkait.

Risiko *Trading* terutama dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh divisi *Market and Liquidity Risk* (MLR), yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku Bunga.

Di sisi lain, risiko suku bunga pada *banking book* adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar yang merugikan (*adverse market movement*) terhadap neraca Bank.

Risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Pengelolaan risiko dengan baik, dapat menjadikan eksposur tersebut sumber tambahan pendapatan yang akan meningkatkan nilai pemegang saham. Namun, eksposur risiko suku bunga berlebihan dapat menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap pendapatan dan modal bank. *Monitoring* dari risiko suku bunga pada *banking book* dilakukan secara harian oleh divisi MLR.

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge, stress testing* dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada *regulatory requirement* dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

RISIKO PASAR

TABEL 21. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

31 Desember 2022 (dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Risiko	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	28.896	361.200	28.896	361.200	43.713	546.418	43.713	546.418
	a. Risiko Spesifik	265	3.311	265	3.311	356	4.450	356	4.450
	b. Risiko Umum	28.631	357.889	28.631	357.889	43.357	541.968	43.357	541.968
2	Risiko Nilai Tukar	36.090	451.122	36.041	450.508	20.821	260.260	20.876	260.834
3	Risiko Ekuitas								
4	Risiko Komoditas								
5	Risiko *Option*								

***Portfolio* yang Diperhitungkan dalam KPMM**

Danamon berkomitmen untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator. Oleh karena itu, setiap bulan Bank menghitung ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Di dalam perhitungan, Bank memperhitungkan dua eksposur, yakni eksposur risiko suku bunga dan eksposur risiko nilai tukar (FX). Eksposur risiko suku bunga, terdiri dari risiko spesifik dan risiko umum, mencakup *debt, debt related instruments*, dan *interest rate derivatives* pada *trading book*. Sedangkan eksposur risiko nilai tukar mencakup eksposur risiko yang ada pada *trading book* dan *banking book*.

Antisipasi Risiko Pasar atas Transaksi Valuta Asing

Sebagai antisipasi atas risiko pasar yang dihadapi, manajemen risiko pasar di Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

- Bank harus membuat sistem pengelolaan risiko pasar yang sehat dan komprehensif yang terintegrasi erat dengan proses dan sistem pengelolaan risiko sehari-hari.
- Pengelolaan risiko pasar melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko atas semua material/ faktor risiko pasar, termasuk juga penilaian atas

kecukupan modal yang terkait dengan risiko tersebut. Pada akhirnya, melalui manajemen risiko pasar, Bank berusaha untuk memastikan bahwa Bank tidak mengambil risiko pasar melebihi kapasitasnya dalam menyerap potensi kerugian.

- Kebijakan dan prosedur disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai pondasi atau dasar dari suatu sistem manajemen risiko yang kuat.
- Sistem manajemen risiko pasar pada Bank harus setara dengan lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas Bank.
- Sistem pengelolaan risiko pasar harus mencakup semua material/faktor risiko pasar, baik yang bersifat *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*.

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

a. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah tiap instrumen atau posisi yang sensitif terhadap suku bunga namun tidak termasuk dalam *Trading Book/Fair Value to Profit & Loss* (FVPL). Dalam hal ini, termasuk instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale* (AFS)/*Fair Value to OCI* (FVOCI) dan sebagai *Held-to-Maturity* (HTM).

b. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit *Treasury* dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRRBB). Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Divisi *Treasury & Capital Market* (TCM) dan Divisi *Market & Liquidity Risk* (MLR).

TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB dalam limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan *gap risk, repricing risk*, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga apabila diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite manajemen senior yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Bank yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.
- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

c. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas Terhadap IRRBB

Secara internal, Bank mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dan ΔNII secara bulanan.

d. Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario Stres yang Digunakan Bank

Sesuai dengan POJK, pengukuran eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*
- *steepener shock*
- *flattener shock*
- *short rates shock up* dan
- *short rates shock down*

Sedangkan, pengukuran melalui metode ΔNII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Bank dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

e. Asumsi Pemodelan yang Berbeda dengan Pendekatan Standard

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Bank menggunakan pendekatan standar sebagaimana diatur dalam SE OJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Bank juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standar, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

f. Lindung Nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntasi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Desember 2022, Perusahaan anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi *hedge accounting* yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

g. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung ΔEVE dan ΔNII

1. Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan ΔEVE, Bank tidak memasukkan komponen *margin* komersial dan *spread components* lainnya.
2. Penentuan *repricing maturities* untuk NMD ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.
3. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.
4. Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang dikeluarkan dari perhitungan.
5. Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
   - Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil ΔEVE dan ΔNII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
   - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian ΔEVE dan ΔNII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2022 dihitung berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.
2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2022 ditetapkan melalui asumsi internal.

TABEL 22. *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK*-LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB-BANK SECARA INDIVIDU

Nama Bank : **PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Individu)**
Posisi Laporan : **31 Desember 2022**
Mata Uang : **IDR**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	**31-Des**	**30-Sep**	**31-Des**	**30-Sep**
Parallel Up	(2.202.068)	(2.273.732)	(1.094.972)	(1.023.805)
Parallel Down	2.586.742	2.676.416	(401.874)	(784.828)
Steepener	(83.607)	(50.584)		
Flattener	(457.466)	(498.684)		
Short Rate Up	(1.332.660)	(1.400.353)		
Short Rate Down	1.487.556	1.556.715		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.202.068	2.273.732	1.094.972	1.023.805
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	32.201.518	31.544.874	8.657.663	8.657.663
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	6,84%	7,21%	12,65%	11,83%

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	**31-Des**	**30-Sep**	**31-Des**	**30-Sep**
Parallel Up	(28.930)	(59.065)	(42.263)	(34.907)
Parallel Down	31.005	61.768	(5.837)	(137.046)
Steepener	17.983	56.858		
Flattener	(17.290)	(49.054)		
Short Rate Up	(27.417)	(68.421)		
Short Rate Down	29.197	71.643		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	28.930	68.421	42.263	137.046
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	32.201.518	31.544.874	8.657.663	8.657.663
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	0,09%	0,22%	0,49%	1,58%

Mata Uang : **Gabungan (IDR & USD)**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	**31-Des**	**30-Sep**	**31-Des**	**30-Sep**
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.230.999	2.342.153	1.137.236	1.160.851
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	32.201.518	31.544.874	8.657.663	8.657.663
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	6,93%	7,42%	13,14%	13,41%

TABEL 22. *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK* - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

Nama Bank : **PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Konsolidasi)**
Posisi Laporan : **31 Desember 2022**
Mata Uang : **IDR**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	**31-Des**	**30-Sep**	**31-Des**	**30-Sep**
Parallel Up	(2.901.211)	(2.855.292)	(1.036.044)	(982.400)
Parallel Down	3.382.747	3.335.848	(463.000)	(827.773)
Steepener	45.708	69.198		
Flattener	(738.407)	(743.482)		
Short Rate Up	(1.863.962)	(1.851.011)		
Short Rate Down	2.072.890	2.052.358		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.901.211	2.855.292	1.036.044	982.400
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	41.203.262	40.011.627	16.440.988	16.440.988
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	7,04%	7,14%	6,30%	5,98%

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	**31-Des**	**30-Sep**	**31-Des**	**30-Sep**
Parallel Up	(28.930)	(59.065)	(42.263)	(34.907)
Parallel Down	31.005	61.768	(5.837)	(137.046)
Steepener	17.983	56.858		
Flattener	(17.290)	(49.054)		
Short Rate Up	(27.417)	(68.421)		
Short Rate Down	29.197	71.643		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	28.930	68.421	42.263	137.046
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	41.203.262	40.011.627	16.440.988	16.440.988
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	0,07%	0,17%	0,26%	0,83%

Mata Uang : **Gabungan (IDR & USD)**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	**31-Des**	**30-Sep**	**31-Des**	**30-Sep**
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.930.141	2.923.713	1.078.307	1.119.446
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	41.203.262	40.011.627	16.440.988	16.440.988
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	7,11%	7,31%	6,56%	6,81%

3. Risiko Likuiditas

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko serta Direksi/Manajemen Senior melalui ALCO yang secara aktif terlibat di dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan pengkajian dari seluruh risiko yang ada.

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang luas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

a. Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
b. Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
c. Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
d. Mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif.
e. Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite manajemen senior Danamon berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga, dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa *gap* likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR merupakan divisi yang independen (sebagai *second line of defense*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

Strategi Pendanaan

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko likuiditas, Danamon menerapkan strategi pendanaan melalui komposisi DPK yang terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan retail. Pengawasan terhadap strategi pendanaan tersebut, salah satunya dipantau melalui pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan atas penyedia dana terbesar yang dipantau secara harian.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam melakukan mitigasi atas risiko likuiditas yang dihadapi, manajemen risiko likuiditas Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

a. Strategi, kebijakan, dan praktek diarahkan untuk mengelola risiko likuiditas sehingga menyediakan likuiditas yang cukup.
b. Proses yang kuat harus tersedia untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
c. Fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas harus secara struktural dan fungsional independen dari fungsi pengambilan risiko likuiditas (*Risk Taking Unit*).
d. Harus ada pengawasan aktif dan kontrol, baik untuk eksposur risiko likuiditas saat ini dan ke depan.
e. Sumber pendanaan dan tenor harus secara efektif di-diversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi dana yang berlebihan.
f. *Contingency Funding Plan* (CFP) yang bersifat komprehensif yang menetapkan strategi untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam situasi krisis harus tersedia dan diuji secara berkala untuk menilai efektivitas dan kelayakan operasional dari strategi tersebut.
g. Bank harus menjaga, secara berkelanjutan, cadangan likuiditas berupa aset likuid berkualitas tinggi, yang sesuai dengan toleransi risiko maupun ketentuan dari regulasi.
h. *Stress test* likuiditas Bank harus mencakup komponen pada *on*-dan *off-balance sheet*.

Stress Test

Stress testing risiko likuiditas bertujuan menilai kapasitas Bank untuk bertahan dalam skenario stres dari berbagai tingkatan *severity* yang disebabkan kondisi pasar dan/atau kondisi spesifik perusahaan sehingga dapat mengidentifikasi kerentanan Bank atas sumber risiko likuiditas tertentu.

Stress test harus dirancang untuk menilai risiko likuiditas dari portofolio dan strategi pengelolaan likuiditas Bank dalam keadaan yang tidak biasa. Skenario yang digunakan oleh Danamon adalah:

a. ***General Market Stress/ Systemic Problem***

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana kondisi likuiditas di sejumlah lembaga keuangan besar di negara ini terpengaruh. Hal ini mungkin dipicu oleh masalah ekonomi makro dan keuangan atau krisis politik di negara yang menyebabkan nasabah kehilangan kepercayaan dalam sistem perbankan. Situasi sistemik yang timbul dari skenario pasar yang tidak langsung berhubungan dengan Bank (misalnya penurunan tajam dan volatilitas yang tinggi di harga aset, kepanikan pasar, pasar pendanaan jangka pendek yang mendadak kering, kesulitan ekonomi keuangan).

RISIKO LIKUIDITAS

TABEL 23. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				
		31-Des-22		30-Sep-22		
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		65 hari	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)						
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		43.710.732		43.690.961	
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)						
3	TOTAL ARUS KAS KELUAR		71.623.983		58.547.750	
	(*CASH OUTFLOWS*)					
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)						
4	TOTAL ARUS KAS MASUK	50.090.165	42.807.153	41.005.138	30.642.426	
	(*CASH INFLOWS*)					
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		***TOTAL ADJUSTED VALUE1***	
5	**TOTAL HQLA**		**43.710.732**		**43.690.961**	
6	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		**28.816.829**		**27.905.324**	

b. ***Bank-Specific Stress/Name Problem***

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana stres likuiditas timbul karena bank itu sendiri mengalami masalah, baik secara nyata atau persepsi. Masalah-masalah ini meliputi kualitas aset yang memburuk, kasus fraud yang besar, kerugian trading yang besar dan rumor atas kredibilitas bank atau penurunan perngkat kredit, kerugian besar akibat dari risiko pasar/kredit/operasional; dimana hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap Bank, penarikan besar-besaran, dan penurunan likuiditas.

Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi (*regulatory*) dan yang bersifat internal (*non-regulatory*). Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Bank secara internal menerapkan ambang batas (*threshold*) tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.

(dalam jutaan rupiah)

	KONSOLIDASIAN			
	31-Des-22		30-Sep-22	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
		65 hari		65 hari
		43.793.025		43.776.735
		72.327.655		59.753.912
	51.571.769	43.609.583	42.513.274	31.477.004
		TOTAL ADJUSTED VALUE1		***TOTAL ADJUSTED VALUE1***
		43.793.025		**43.776.735**
		28.718.071		**28.276.908**

No.	Komponen	INDIVIDUAL				
		31-Des-22		30-Sep-22		
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	
7	LCR (%)		151,68%		156,57%	

Analisis secara Individu

Secara umum, kondisi likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Bank juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2022 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2022.

Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Individual untuk Triwulan-IV 2022 adalah sebesar 151,68%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% yang berlaku kembali pada 30 April 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2022 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets*/HQLA) yang dimiliki Bank pada Triwulan-IV 2022 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2022, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 60,75% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 34,48%, Kas atau setara Kas 4,32%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,45% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0%.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Bank tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail*. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Bank secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan *net cash outflow* transaksi derivatif (*cash outflow* transaksi derivatif dikurangi *cash inflow* transaksi derivatif) terhadap total *net cash outflow* adalah 0,09%, dengan jumlah *cash inflow* transaksi derivatif lebih besar dari *cash outflow* transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktifitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk *plain vanilla* yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam *Balance Sheet Management*.
Penerapan manajemen likuiditas Bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen, dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

(dalam jutaan rupiah)

	KONSOLIDASIAN			
	31-Des-22		30-Sep-22	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
		152,49%		154,81%

Analisis secara Konsolidasi

Likuiditas Bank secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun anak perusahaan dilakukan melalui pengukuran, pengawasan, dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2022 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2022.

Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Konsolidasi untuk Triwulan-IV 2022 adalah sebesar 152,49%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% yang berlaku kembali pada 30 April 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2022 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Bank sebagai entitas utama dengan LCR anak perusahaan, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau *multi finance*.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/ mengurangi arus kas keluar melalui *bond issuance* dan *interbank borrowing*, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan retail dan *interbank asset*. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets* / HQLA) yang dimiliki Bank secara konsolidasi pada Triwulan-IV 2022 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2022, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 60,63% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 34,42%, Kas atau setara Kas sebesar 4,49%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,46% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0%.

Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen *outflow*, mayoritas berada pada Entitas Utama (Bank Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan *retail*. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian.

Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Bank Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual di atas, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktifitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk *plain vanilla* untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi baik Entitas Utama dan Anak Perusahaan memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas yang direprsentasikan melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Anak Perusahaan telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

Beberapa pengukuran yang digunakan Danamon antara lain:

a. ***Liquidity Coverage Ratio* (LCR)**

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa bank mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas.

TABEL 24. LAPORAN NSFR-BANK SECARA INDIVIDU

No.	Komponen ASF	30 September 2022		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
1	**Modal:**	**47.069.342**	**-**	**-**
2	Modal sesuai POJK KPMM	47.069.342	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:**	**39.979.290**	**24.677.806**	**1.131.103**
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1.765.294	306.815	96.656
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38.213.996	24.370.990	1.034.447
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:**	**37.648.935**	**16.180.468**	**656.889**
8	Simpanan operasional	20.309.454	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	17.339.481	16.180.468	656.889
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6.907.387	-	34.118
12	NSFR liabilitas derivatif		-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6.907.387	1.041.049	34.118
14	**Total ASF**			

No.	Komponen ASF	30 September 2022		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**			
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional**	**1.522.238**	**-**	**-**
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga**	**-**	**60.161.852**	**20.128.984**
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7.784.611	2.848.382

Secara minimum, persediaan aset likuid bank dapat memungkinkan bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario stres, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator.

b. ***Net Stable Funding Ratio*** **(NSFR)**

Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan Bank melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca *on-* dan *off-balance sheet*.

(dalam jutaan rupiah)

			31 Desember 2022				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	**47.069.342**	**48.124.302**	**-**	**-**	**-**	**48.124.302**
	-	47.069.342	48.124.302	-	-	-	48.124.302
	-	-	-	-	-	-	-
	600	**59.318.417**	**39.628.259**	**23.963.187**	**1.840.705**	**2.800**	**59.005.153**
	-	2.060.326	1.919.936	248.449	99.946	-	2.154.915
	600	57.258.090	37.708.323	23.714.738	1.740.759	2.800	56.850.238
	75.000	**17.072.438**	**42.512.916**	**18.451.228**	**1.731.726**	**50.000**	**21.450.472**
	-	10.154.727	26.618.228	-	-	-	13.309.114
	75.000	6.917.711	15.894.688	18.451.228	1.731.726	50.000	8.141.358
	-	-	-	-	-	-	-
	-	92.669	7.161.920	-	2.169	-	83.918
				-			
	1.328.737	92.669	7.161.920	1.157.808	2.169	174.999	83.918
		123.552.866					**128.663.845**

			31 Desember 2022				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		1.021.912					**967.798**
	-	**761.119**	**1.564.719**	**-**	**-**	**-**	**782.359**
	40.900.872	**69.490.889**	**-**	**63.264.220**	**21.548.142**	**41.236.979**	**71.941.744**
	-	-	-	-	-	-	-
	5.751.976	8.343.859	-	5.964.381	3.892.581	6.505.614	9.346.562

No.	Komponen ASF	30 September 2022			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	51.277.653	16.700.850	
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	458.070	479.131	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	641.517	100.621	
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**	
26	**Aset lainnya:**	**-**	**15.270.893**	**128.075**	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		-	93.957	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15.270.893	34.118	
32	**Rekening Administratif**		**78.100.387**	**2.576.251**	
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**				

(dalam jutaan rupiah)

			31 Desember 2022				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	26.705.979	54.552.756	-	56.701.227	16.838.579	25.734.153	55.783.091
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	7.109.375	5.089.695	-	465.728	478.489	7.716.678	5.487.949
	1.333.542	1.504.580	-	132.884	338.494	1.280.534	1.324.143
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	6.847.603	**21.238.017**	**-**	**15.731.885**	**197.009**	**6.101.792**	**21.946.875**
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	-		-	150.249	-	150.249
	-	93.957		-	44.592	-	44.592
	6.847.603	21.144.060	-	15.731.885	2168,55275	6.101.792	21.752.034
	517.357	**234.129**		**91.378.534**	**3.357.231**	**832.907**	**246.076**
		92.746.066					**95.884.853**
		133,22%					**134,19%**

TABEL 24. LAPORAN NSFR-BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Komponen ASF	30 September 2022		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
1	**Modal:**	**47.133.697**	**-**	**-**
2	Modal sesuai POJK KPMM	47.133.697	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:**	**39.979.290**	**24.677.806**	**1.131.103**
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	1.765.294	306.815	96.656
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38.213.996	24.370.990	1.034.447
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:**	**36.489.649**	**18.933.127**	**3.944.618**
8	Simpanan operasional	20.309.454	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	16.180.195	18.933.127	3.944.618
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-
11	**Liabilitas dan ekuitas lainnya:**	**6.871.034**	**-**	**1.036.102**
12	NSFR liabilitas derivatif		-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6.871.034	2.413.185	1.036.102
14	**Total ASF**			

No.	Komponen ASF	30 September 2022		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**			
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional**	**2.794.474**	**-**	**-**
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga**	**-**	**64.515.574**	**24.876.203**
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7.784.611	2.848.382
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55.631.375	21.448.068
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

			31 Desember 2022				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	**47.133.697**	**48.200.416**	**-**	**-**	**-**	**48.200.416**
	-	47.133.697	48.200.416	-	-	-	48.200.416
	-	-	-	-	-	-	-
	600	**59.318.417**	**39.628.259**	**23.963.187**	**1.840.705**	**2.800**	**59.005.153**
	-	2.060.326	1.919.936	248.449	99.946	-	2.154.915
	600	57.258.090	37.708.323	23.714.738	1.740.759	2.800	56.850.238
	3.786.951	**22.428.254**	**41.763.537**	**21.437.421**	**4.201.645**	**4.352.245**	**26.987.677**
	-	10.154.727	26.618.228	-	-	-	13.309.114
	3.786.951	12.273.528	15.145.308	21.437.421	4.201.645	4.352.245	13.678.563
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**2.264.237**	**7.131.795**	**-**	**798.361**	**-**	**2.038.948**
				-			
	2.999.313	2.264.237	7.131.795	3.150.517	798.361	1.731.932	2.038.948
		131.144.605					**136.232.194**

			31 Desember 2022				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		1.021.912					**967.798**
	-	**1.397.237**	**2.250.886**	**-**	**-**	**-**	**1.125.443**
	52.166.761	**83.617.365**	**-**	**68.325.626**	**26.373.479**	**53.654.757**	**87.440.227**
	-	-	-	-	-	-	-
	5.751.976	8.343.859	-	5.964.381	3.892.581	6.505.614	9.346.562
	38.031.330	68.729.775	-	61.762.634	21.663.915	38.210.282	71.331.172
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Komponen ASF	30 September 2022			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	458.070	479.131	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	641.517	100.621	
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**	
26	**Aset lainnya:**	**549.627**	**6.991.262**	**168.411**	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	
29	NSFR aset derivatif		-	24.674	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		1.635	94.775	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	549.627	6.989.627	48.962	
32	**Rekening Administratif**		**78.100.387**	**2.576.251**	
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**				

c. *Maximum Cumulative Outflow* (MCO)

Pengukuran MCO memperkirakan profil likuiditas dari Bank berdasarkan skenario yang telah didefinisikan dengan rentang waktu *survival* tertentu dan asumsi yang telah dikalibrasi.

Untuk menilai kecukupan likuiditas, profil likuiditas perlu diestimasi menurut pengelompokan tenor tertentu secara kumulatif. Untuk tetap dapat bersifat *solvent*, bank perlu memastikan bahwa arus kas positif tetap dapat dipertahankan di setiap *maturity bucket* atau kas yang cukup dapat dihasilkan dari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana setiap harinya.

Skenario disusun untuk mengatur kondisi serta tingkat keparahan dari pasar dan kondisi spesifik bank yang menjadi dasar/basis atas profil arus kas yang diproyeksikan untuk peniliaian kecukupan likuiditas.

Skenario yang digunakan untuk pengelolaan risiko likuditas mencakup:

- *Baseline* atau *Business as Usual* (BAU)
- *General Market Stress Test* atau *Systemic Problem*
- *Bank Specific Crisis* atau *Name Problem*

d. *Large Fund Provider* (LFP)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan, Danamon melakukan pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan terhadap penyedia dana terbesar atau *Large Fund Provider* (LFP). Pengawasan ini secara umum bertujuan untuk membatasi ketergantungan terhadap penyedia dana tertentu yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas Danamon apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.

(dalam jutaan rupiah)

			31 Desember 2022				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	7.109.375	5.089.695	-	465.728	478.489	7.716.678	5.487.949
	1.274.079	1.454.036	-	132.884	338.494	1.222.183	1.274.545
	-	-	-	-	-	-	-
	7.717.706	**14.418.453**	**524.142**	**6.937.910**	**244.861**	**6.956.727**	**14.579.830**
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	24.674		-	185.440	-	185.440
	0	96.410		1.139	44.592	0	45.730
	7.717.706	14.297.369	524.142	6.936.772	14.829	6.956.727	14.348.660
	517.357	**234.129**		**91.378.534**	**3.357.231**	**832.907**	**246.076**
		100.689.095					**104.359.374**
		130,25%					**130,54%**

TABEL 25. ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2022	Aset Terikat (*Encumbered*)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (*unencumbered*)	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.648.745	2.648.745
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	6.917.873	7.733.088	14.650.960
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	-	5.978.200	19.156.401	25.134.601
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	192.158	192.158
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 / POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada akhir Desember 2022, Bank tidak memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (*encumbered asset*), namun memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar IDR 6.92 Tn dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 5,98 Tn.

Secara keseluruhan, Bank memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar IDR 42,63 Tn, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stres/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk mempengaruhi posisi likuiditas bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang secara formal menetapkan strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi, dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas.

Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal (*Market Indicator*) dan faktor internal yaitu CFP *Monitoring* dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
• Rasio Intermediasi Makroprudensial • *Liquidity Coverage Ratio* • *Stress Test Maximum Cummulative Outflow*	• Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar • Tingkat Inflasi • *Trade Balance* • *Credit Rating* • Tingkat Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

4. Risiko Operasional

Definisi risiko operasional telah diatur pada Peraturan OJK no 18/POJK.03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management* - ORM).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

a. Tiga Lini Pertahanan

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Information Risk Management* (IRM), Satuan Kerja Kepatuhan dan Divisi Hukum berperan sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon.

- Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

- Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

- Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

b. Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu yang terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

Proses ini mencakup:

1. Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Self Raise, Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

   Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016. Berdasarkan Surat Edaran ini, biaya modal dengan risiko operasional adalah sebesar 15% dari pendapatan kotor rata-rata selama tiga tahun terakhir.

   Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel-tabel berikut.

RISIKO OPERASIONAL

TABEL 26. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL-BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	11.565.545	1.734.832	21.685.397	11.638.814	1.745.822	21.822.776

TABEL 27. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL-BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	17.508.460	2.626.269	32.828.362	18.230.245	2.734.537	34.181.709

3. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

   Sebagai bagian dari upaya Danamon untuk meningkatkan pemantauan risiko operasional, berikut adalah beberapa hal yang telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan:
   - Perluasan cakupan pencatatan, analisis, dan pelaporan *risk events* untuk mengetahui lebih detail posisi Danamon terhadap masalah-masalah yang timbul terkait dengan risiko operasional.
   - Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.
   - Efektivitas dari ORM *tools* seperti *Risk/Loss Event Database, Self Raise, Risk Control Self Assessment,* dan *Key Risk Indicator* yang digunakan untuk mengetahui potensi risiko operasional dan agar dapat melakukan tindakan pencegahan.

   Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

4. Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

   Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi, dan *risk appetite* Danamon.

   Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality Assurance*/Kontrol Internal pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara umum, aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol

secara *bankwide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk mengembangkan metode pemeriksaan QA, membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur, dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*).

ORMS memperkuat pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/ pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Danamon.

Untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko operasional, telah dibuat media pembelajaran dalam bentuk *e-learning.* Hal ini telah dan masih dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Danamon.

d. *Technology Risk Management*

Risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi yang ekstensif dalam mendukung proses bisnis, diidentifikasi sebagai bagian dari risiko operasional dalam kerangka kerja Manajemen Risiko *Enterprise*.

Oleh sebab itu dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, secara umum, implementasinya mengacu kepada proses yang telah disetujui secara *bankwide* sehubungan dengan siklus manajemen risiko, yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, termasuk di dalamnya adalah:

- Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada teknologi informasi yang mendukung produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- Pengukuran risiko di tingkat unit operasional teknologi informasi, yang didukung dengan perangkat *Risk/ Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko teknologi informasi dari Bank.

Namun demikian, implementasi proses yang spesifik terhadap manajemen risiko sehubungan penggunaan teknologi informasi mengacu kepada kerangka kerja di dalam Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

e. *Information Security Management*

Kebijakan Keamanan Informasi dan Kerangka Acuan Operasional yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Danamon, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses ke dalam informasi milik Danamon.

Kebijakan Keamanan Informasi dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Keamanan Informasi merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen, dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung di Danamon, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan *online* bagi seluruh karyawan Danamon.
- Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
- Menyebarkan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui semua media komunikasi yang ada.
- Mengadakan sesi *Cyber Security Risk Awareness* yang ditujukan kepada manajemen senior.

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, unit kerja *Information Risk Assurance* juga memberikan dukungan bagi Unit Kerja *Digital Risk Advisory* dan *Technology Risk Methodology* dalam melakukan penilaian risiko, dari perspektif keamanan informasi, terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Peran Unit kerja *Information Risk Assurance* dalam aktivitas ini adalah untuk melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

g. *Business Continuity Management* (BCM)

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Bank tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand,* dan aktivitas usaha yang bernilai serta untuk meningkatkan ketahanan Bank. Pengelolaan dan implementasi BCM di Danamon tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat mengancam rencana strategis operasional Danamon.

Kebijakan *Business Continuity Management* dikelola oleh Divisi Operational *Risk Management, Fraud & QA – Risk Management* dan pelaksanaannya dikelola oleh Divisi *Sustainability Finance*.

Antisipasi Pandemi COVID – 19

Danamon telah mengantisipasi COVID-19 dengan melakukan: aktivasi BCP *sites* pada sejumlah lokasi serta melakukan pemisahan karyawan untuk *unit critical/non-critical* agar kelangsungan bisnis tetap berjalan, meningkatkan kesadaran karyawan melalui kampanye internal tentang COVID dan pencegahannya, *rapid test*, dll.

Pelaksanaan ini diselenggarakan oleh *Crisis Comand Center* (CCC) dalam komando dari Direktur.

h. *Fraud*

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi anti *fraud* sesuai yang tertuang dalam "Kebijakan dan Kerangka Kerja *Fraud* Manajemen" yang telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum dimana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Fraud dapat memengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap *internal control* dan manajemen risiko

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pembentukan budaya dan perhatian terhadap Anti *Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau pengikatan agunan yang tidak sempurna, serta adanya proses litigasi (gugatan atau laporan polisi) sebagai akibat dari pelaksanaan aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak. Dalam Kerangka Kerja manajemen risiko dan merujuk pada regulasi yang berlaku, risiko hukum merupakan salah satu aspek penting yang pada hakikatnya bertujuan mengantisipasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi atas suatu aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak.

a. Organisasi Pengelola Risiko Hukum Danamon

Risiko hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikoordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh *Head of Legal Counsel*. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum tersebut, tim pengelola risiko hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu: Divisi Litigasi, Hello Danamon, Divisi *Industrial Relation*, Divisi *Consumer Collection,* dan Divisi Remedial pada masing-masing lini bisnis (terkait dengan eksekusi Hak Tanggungan dan kasus kepailitan).

b. Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Hukum

Danamon telah memiliki Kerangka Acuan Hukum dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan eksternal/internal Danamon dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksananya terkait dengan manajemen risiko.

c. Mekanisme Pengelolaan dan Pengendalian Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, serta Perusahaan Anak wajib mengidentifikasi, dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam lini bisnis, produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari aktivitas operasional/produk/perjanjian dan risiko inheren dengan tujuan untuk:

- melindungi kepentingan Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi; dan
- memiliki hak hukum yang dapat diterapkan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, berikut parameter/indikator yang digunakan:

- Faktor litigasi.
- Faktor kelemahan perikatan.
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan implementasi manajemen risiko hukum tersebut, Danamon telah menerapkan beberapa hal yaitu:

- Pelaksanaan pengawasan risiko hukum oleh manajemen senior Danamon (khususnya untuk kasus-kasus hukum yang memiliki risiko hukum yang tinggi).
- Pembuatan Kerangka Acuan Hukum dan SOP Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang antara lain mengatur tentang identifikasi dan *mapping* risiko hukum berikut mitigasinya, serta matriks parameter, baik untuk risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko hukum.
- Pembentukan unit kerja yang ditunjuk manajemen untuk melakukan pengawasan dan mengelola risiko hukum yang melekat dari suatu

produk dan aktivitas Danamon dan Perusahaan Anak agar kemungkinan risiko hukum yang ada tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko lain.

Penerapan proses pengelolaan risiko hukum yang komprehensif disertai adanya *monitoring* atas risiko hukum tersebut ditargetkan berjalan dengan konsisten dengan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Melalui upaya bersama dengan Divisi Hukum dan Divisi Litigasi sebagai penanggung jawab, maka risiko yang ada diharapkan tidak melampaui *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen Danamon, serta kasus-kasus hukum yang ada semakin menurun. Untuk memastikan peningkatan kualitas pengelolaan risiko hukum, Danamon telah memberikan legal *training*/ sosialisasi hukum terkait kepada karyawan secara berkala.

6. Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan maupun ketidak-akuratan formulasi strategi maupun kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik ditujukan untuk mengatasi beragam risiko yang diakibatkan oleh penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai.

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Unit Kerja Risiko Stratejik berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. Kelompok kerja risiko stratejik Danamon mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi *Financial Planning* dari Direktorat CFO dalam menganalisis dan memonitor risiko stratejik.

b. Pengelolaan Risiko Stratejik

Penerapan pengelolaan risiko stratejik dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menyetujui rencana bisnis, termasuk juga rencana stratejik bank.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam:

- Menyusun rencana bisnis dan rencana stratejik.
- Menjamin bahwa sasaran stratejik yang ditetapkan telah sejalan dengan misi, visi, kultur, arah bisnis dan toleransi risiko.
- Menyetujui setiap perubahan rencana stratejik, serta melakukan *review* secara secara berkala atas kesesuaian rencana stratejik.
- Memastikan bahwa kondisi, kompetensi manajerial, serta sistem dan mekanisme pengendalian telah memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi usaha yang telah ditetapkan.
- Menetapkan satuan kerja/fungsi yang bertanggung jawab dan berwenang merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi, termasuk rencana stratejik dan rencana bisnis.
- Memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko stratejik telah diterapkan secara efektif dan konsisten.

Danamon dan Perusahaan Anak mengelola risiko stratejik dengan memantau risiko stratejik inheren serta kualitas implementasi manajemen risiko stratejik. Dalam menilai risiko stratejik inheren, parameter yang digunakan adalah:

- Pengaruh faktor risiko eksternal, termasuk kondisi ekonomi makro, peraturan, teknologi, nasabah yang dituju, kompetisi, serta posisi Danamon dan Perusahaan Anak dalam industri perbankan/industri jasa keuangan.
- Pengaruh faktor risiko internal, termasuk keselarasan strategi bisnis, model bisnis dan fokus strategi, struktur organisasi yang efektif, kecukupan dan kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan efisiensi operasional.
- Pemantauan implementasi strategi, termasuk hasil implementasi strategi, kesuksesan implementasi proyek strategis, dan pengaruh keputusan strategis.

Lebih lanjut, dalam menilai kualitas manajemen risiko strategis, faktor yang dipertimbangkan adalah:

- Tata kelola risiko, termasuk preferensi risiko, toleransi risiko dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kerangka kerja manajemen risiko, termasuk kecukupan struktur organisasi maupun kecukupan kebijakan dan prosedur.
- Proses manajemen risiko, sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan sistem informasi manajemen dan pengendalian risiko, serta jumlah dan kualitas sumber daya

manusia untuk mendukung manajemen risiko.

- Sistem pengendalian risiko, termasuk kecukupan sistem pengendalian internal dan kecukupan penelaahan oleh pihak independen dalam Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Risiko Stratejik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko stratejik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik dengan langkah-langkah pencapaian yang jelas dan terukur. Danamon bertujuan menjadi lembaga keuangan terkemuka serta menjadi organisasi yang memusatkan perhatian pada nasabah, melayani semua segmen dengan nilai unik untuk masing-masing segmen, serta keunggulan penjualan dan pelayanan yang didukung teknologi terkini.

Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan bervariasi dengan disertai pelayanan yang maksimal pada nasabah lama maupun calon nasabah baru. Layanan perbankan digital terus dikembangkan guna memberikan kemudahan transaksi dan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Tahun 2022 menjadi tahun yang sangat menantang untuk perekonomian global. Pada Februari 2022, konflik antara Rusia dan Ukraina terjadi dan memperburuk gangguan rantai pasok global. Dinamika geopolitik ini mendorong kenaikan harga komoditas yang memperburuk kondisi inflasi global. The Fed sebagai bank sentral telah meningkatkan suku bunga acuan sejak Maret 2022 hingga Desember 2022.

Dinamika perekonomian global turut memengaruhi perekonomian nasional. Melihat perkembangan nilai tukar dan inflasi, Bank Indonesia mulai meningkatkan suku bunga acuan sejak Agustus 2022. Kebijakan ini ditempuh sebagai langkan *pre-emptive* Bank Indonesia untuk mengembalikan inflasi ke dalam rentang target Bank Indonesia. Dengan kasus harian COVID-19 yang semakin terkendali, pemulihan ekonomi domestik terus berlanjut, tercermin pada indicator ekonomi domestic seperti penjualan ritel, penjualan kendaraan bermotor, dan kepercayaan konsumen yang tumbuh positif.

Pertumbuhan kredit di tahun 2022 meningkat sejalan dengan pemulihan percepatan ekonomi nasional. Melalui sinergi dengan MUFG, Bank dan Perusahaan Anak akan terus meningkatkan pangsa pasar di segmen *Enterprise Banking,* melanjutkan pertumbuhan kredit kecil dan menengah (UKM), pembiayaan perdagangan (*trade finance*), pembiayaan otomotif, pembiayaan rantai pasok (*supply chain*), dan pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga, dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.

Faktor ekonomi masih mempengaruhi pencapaian rencana strategis Bank dan Perusahaan Anak. Bank dan Perusahaan Anak terus memantau beberapa indikator seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, perubahan nilai kurs Rupiah, kondisi pasar, persaingan usaha, dan secara aktif menyesuaikan beberapa aktivitas dan strategi, seperti mengusahakan penjualan silang, menetapkan segmen penyaluran kredit/pembiayaan, berinovasi dalam produk dan mekanisme melayani nasabah/pelanggan, serta fokus untuk menjaga kualitas aset tetap baik. Bank dan Perusahaan Anak masih akan tetap selektif dan berhati-hati dalam memberikan kredit dan menjaga kualitas aset.

Agar dapat merespon kebutuhan nasabah dengan cepat, Bank menerapkan *Agile new Ways of Working* (WoW) dikombinasikan dengan simplifikasi proses dan perubahan pola pikir (*Agile mindset*). Bank berambisi untuk mempercepat pengembangan dan peluncuran produk, layanan maupun fitur *Digital Banking*. Transformasi ini ditargetkan dapat menopang akselerasi digital dengan cepat, tepat guna, dan tepat sasaran.

Terlepas dari pesatnya kemajuan digitalisasi pada industri perbankan, Bank tetap melihat pentingnya untuk kehadiran kantor cabang secara fisik untuk nasabah, terutama untuk segmen *affluent*. Bank mempunyai aspirasi untuk melakukan transformasi atas kantor cabang dengan menggabungkan pengalaman fisik cabang dengan digital, guna meningkatkan kemampuan cabang dalam memberikan solusi finansial kepada nasabah. Namun, Bank juga akan terus menjaga rasio efisiensi jaringan distribusi antara lain dengan melakukan konsolidasi jaringan kantor jika diperlukan.

Danamon dan Perusahaan Anak senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan kepemimpinan melalui berbagai program *training* dan pengembangan yang dirancang untuk mengasah kemampuan profesional di bidangnya maupun kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Bank melanjutkan program *management trainee Danamon Bankers Trainee* (DBT), mengembangkan program pelatihan khusus *Danamon Technology Trainee* (DTT) yang terkait dengan digitalisasi, serta mengembangkan program pelatihan khusus melalui Program *Danamon Banking Officer* (DBO) dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga penjualan yang tangguh dan kompetitif. Danamon dan Perusahaan Anak juga mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen SDM dengan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sehingga dapat dijadikan salah satu acuan bagi manajemen untuk dapat menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan kepegawaian.

Terkait dengan kondisi pandemi yang saat ini masih berlanjut Bank dan Perusahaan Anak telah melaksanakan vaksinasi COVID-19 dan *booster* untuk karyawan. Hal ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan karyawan pada masa pandemi, yang juga berimbas pada peningkatan ketahanan operasional Bank dan Perusahaan Anak. Mempertimbangkan status infeksi yang semakin terkendali, Bank menerapkan seluruh karyawan wajib *Work from Office* (WFO) sejak akhir Maret 2022 dengan syarat dalam kondisi sehat dan wajib manjalankan protokol kesehatan.

Guna menyelaraskan dengan strategi perusahaan dan kondisi pandemi yang terjadi saat ini, Bank dan Perusahaan Anak telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi dan mengatasi dampak pandemi COVID-19. Danamon dan Perusahaan Anak akan terus melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap tindakan antisipasi penanggulangan wabah untuk menjaga keberlangsungan bisnis (*business continuity*) Danamon dan Perusahaan Anak sehingga dapat selalu beroperasi dengan lancar dan aman.

d. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memantau berbagai elemen risiko stratejik yang relevan serta secara terus-menerus melakukan pengkinian rencana tindakan mitigasi sebagai tanggapan atas perubahan pada lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Risiko kepatuhan pada umumnya dapat bersumber antara lain dari (i) perilaku hukum yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan dan (ii) perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Bank menerapkan manajemen Risiko Kepatuhan guna meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan sedini mungkin.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Bank tidak hanya memantau risiko kepatuhan Bank secara individual tetapi juga risiko kepatuhan Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Dengan ditunjuknya Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan Grup MUFG, maka Bank juga memantau risiko kepatuhan secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG.

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi manajemen risiko kepatuhan melibatkan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap risiko kepatuhan. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, Bank membentuk

komite-komite yang diperlukan, antara lain Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Direksi berperan aktif dalam menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan serta membentuk Satuan Kerja Kepatuhan.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan. Direktur Kepatuhan memiliki peranan penting dalam manajemen risiko kepatuhan dengan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan terdiri dari Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dan Divisi *Regulatory Compliance & Assurance*, yang merupakan unit yang independen dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank juga melaksanakan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

b. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan secara umum diterapkan sesuai Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Bank dan Kerangka Acuan Kepatuhan Bank. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, baik yang berpotensi sanksi finansial maupun sanksi non-finansial.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan.

Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai lini pertahanan kedua.

c. Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Penerapan pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Proses identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan melalui pengkajian terhadap kebijakan, produk, aktivitas, penyediaan dan penghimpunan dana serta aktivitas usaha Bank lainnya.

Proses ini dilakukan untuk mendeteksi adanya potensi ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, dan standar etika bisnis yang sehat. Pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan dilakukan berdasarkan hasil kajian kepatuhan kebijakan dan aktivitas Bank serta pemenuhan komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia/ otoritas pengawas lain yang berwenang, termasuk ketentuan prinsip kehati-hatian Bank dan Perusahaan Anak.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional Bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata Kelola, budaya perusahaan dan kejadian-kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra Bank.

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit

keuangan, unit *Treasury* dan unit yang menangani komunikasi perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko Perusahaan Anak.

b. Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Kebijakan dan penanganan risiko reputasi mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerjasama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon, termasuk pengurus Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaharuan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistim informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

c. Pengelolaan Risiko Saat Krisis

Danamon telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

9. Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* (misalnya *mudharabah, musyarakah, musyarakah mutanaqishah* atau MMQ). Risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan berdasarkan akad mudharabah adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Bank yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah mutanaqisah atau MMQ adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu *syarik* (bank) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya (nasabah).

Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi *performance* dan operasional secara berkala dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai *partner*.

Mitigasi Risiko Investasi

Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan.

Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Danamon jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Danamon meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

10. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan

tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Manajemen Risiko Imbal berlaku bagi Unit Usaha Syariah. Proses Manajemen Risiko Imbal Hasil mengacu pada ketentuan OJK.

Mitigasi Risiko Imbal Hasil

Monitor Imbal bagi hasil Bank setiap bulan dibandingkan dengan imbal bagi hasil Bank lain dan menjaga komposisi sumber dana pembiayaan dari dana pihak ketiga dengan imbal hasil rendah.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG terdiri dari Danamon yang ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”)	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG Jakarta”)	Perusahaan Terelasi (hubungan horizontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multifinance (“AQM”)[1]	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)

[1] sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang merupakan suatu kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2022, kaji ulang atas kebijakan ini telah dilakukan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur Manajemen Risiko Danamon sebagai ketua, beberapa direktur Danamon yang ditunjuk, Direktur yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait sebagai anggota. Peran utama Komite ini adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan, perbaikan, atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan MUFG *Group* telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Melakukan koordinasi, komunikasi, dan sosialisasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan secara berkala.
4. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan pertemuan secara berkala yang membahas mengenai:
   - Laporan Profil Risiko Terintegrasi
   - *Update* dan Persetujuan atas *Integrated Capital Management Policy for Financial Conglomeration*
   - *Update* dari Perusahaan Anak
   - *Update* dari Perusahaan Terelasi
   - *Update* Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
   - *Update* Kebijakan Transaksi Intra-Grup
   - *Update* atas Pedoman Profil Risiko Terintegrasi
   - *Update* mengenai Konglomerasi Keuangan
   - *Update* atas penerapan IFRS 9
   - *Sharing session Common Risk Assessment Standard*
   - *Update* terkait Kecukupan Modal Minimum dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi
   - *Update* terkait BMPK MUFG

Risiko Transaksi Intra-Grup

Selain 8 tipe risiko yang terdapat pada bab sebelumnya (di luar risiko investasi dan risiko imbal hasil), terdapat 1 tambahan risiko yang harus dikelola Danamon dalam kaitannya dengan manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1) **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup**

   Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Danamon sebagai Entitas Utama beserta seluruh Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

   Bank sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-grup yang dikaji secara berkala dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku.

2) **Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup**

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan menerapkan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen.

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi memantau transaksi intra-grup untuk memastikan bahwa transaksi intra-grup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik. Pemantauan transaksi intra-grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan berkomitmen melakukan pengendalian atas transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko pada Konglomerasi Keuangan.

Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intra-grup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan risk appetite Bank. Proses pelaporan transaksi intra-grup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil melalui profil risiko.

Penerapan Basel III

Terkait dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Berikut adalah tahapan penerapan Basel III bagi Danamon dalam kaitannya dengan pengelolaan di sisi Permodalan:

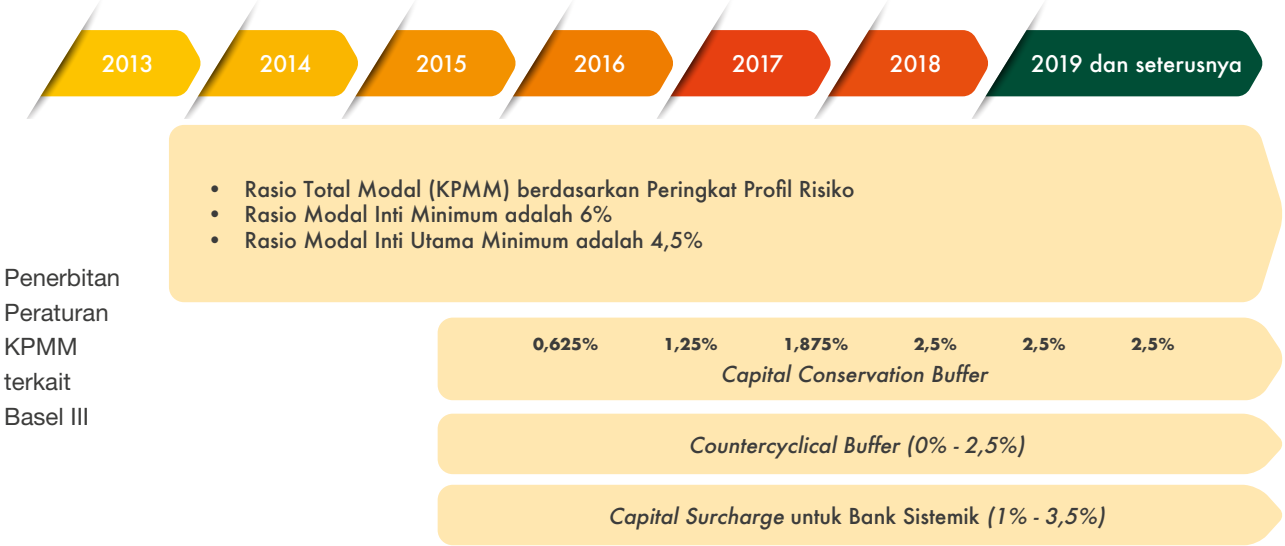

Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Danamon sejak tahun 2016 yakni:

- ***Capital Conservation Buffer***, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis, dimana diterapkan secara bertahap sebagai berikut:
  i. 1 Januari 2016: 0,625% terhadap ATMR
  ii. 1 Januari 2017: 1,25% terhadap ATMR
  iii. 1 Januari 2018: 1,875% terhadap ATMR
  iv. 1 Januari 2019: 2,5% terhadap ATMR

  Berdasarkan regulasi di atas, Danamon harus membentuk penyangga modal berupa *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR.

- ***Countercyclical Buffer,*** merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

  Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Saat ini, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0% pada Danamon.

- ***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik,** merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

  Capital Surcharge ini hanya berlaku bagi Bank yang dikategorikan sebagai Bank Sistemik, dengan tambahan penyangga sebesar 1% - 3,5% terhadap ATMR, tergantung keputusan OJK.

  Berdasarkan surat OJK kepada Danamon tanggal 9 November 2022, Danamon ditetapkan sebagai Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1, sehingga Danamon wajib membentuk Capital Surcharge sebesar 1% terhadap ATMR.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*-LCR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio pemodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio pemodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) Bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

Dalam kerangka penerapan Basel III, Danamon telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum.

Danamon telah mempersiapkan penerapan Basel 3 *Reform* yang efektif dilaporkan untuk posisi Januari 2023 sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Risk Appetite

Risk Appetite merupakan sejumlah risiko yang siap untuk diambil/ditoleransi dalam mencapai tujuan bisnis. Penetapan *Risk Appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melakukan penurunan *Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak. Danamon juga telah melakukan kaji ulang atas parameter dan ambang batas *Risk Appetite*, guna memastikan kesesuaian dengan perubahan kondisi internal dan eksternal, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Penetapan berbagai parameter *Risk Appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Danamon yang mencakup permodalan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko operasional, dan *fraud*. Selain itu, Danamon juga menetapkan berbagai limit risiko untuk masing-masing jenis risiko serta aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko, dimana harus sesuai dengan *Risk Appetite* yang telah ditetapkan.

Guna memastikan efektivitas atas pengelolaan *Risk Appetite*, Danamon juga telah memiliki Kebijakan *Risk Appetite Statements* yang menguraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan *Risk Appetite*, serta mengatur proses dalam mendefinisikan, mengkaji ulang, dan memantau, serta eskalasi atas pelampauan *Risk Appetite*.

Rencana Aksi dan Rencana Resolusi

Setelah adanya krisis keuangan, regulasi secara global mewajibkan lembaga keuangan untuk membuat rencana aksi dan resolusi. Pada April 2017, Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") telah menerbitkan persyaratan dan regulasi, yaitu Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, untuk Bank Sistemik di Indonesia untuk membuat, melakukan kaji ulang dan menerapkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Rencana Aksi dibuat untuk menjamin bahwa Bank Sistemik memiliki Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Bank dalam serangkaian skenario stres parah yang dapat diterima.

Sedangkan untuk Rencana Resolusi, Lembaga Penjamin Simpanan (selanjutnya disebut "LPS") telah menerbitkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi bank Umum, untuk bank sistemik dan bank selain bank sistemik tertentu yang ditetapkan LPS di Indonesia wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi kepada LPS.

Rencana Aksi (*Recovery Plan*)

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi pada tahun 2022 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengkinian Rencana Aksi ini telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama serta disampaikan kepada OJK.

Rencana Aksi Bank mencakup hal-hal berikut ini:

1) **Gambaran Umum Bank**

   Danamon telah menilai kontribusi setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak dari perspektif kuantitatif (seperti kontribusi terhadap laba, pendanaan, dan pinjaman yang diberikan) dan kualitatif untuk mengidentifikasi materialitas dari lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk jaringan kantor Danamon. Hal ini akan digunakan Danamon sebagai referensi dalam menentukan lini bisnis, Perusahaan Anak, maupun jaringan kantor yang perlu dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

   Danamon juga telah melakukan analisis skenario secara menyeluruh untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Danamon terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Danamon memiliki posisi permodalan yang kuat (*resilient*), sehingga kecil kemungkinannya untuk mengancam kelangsungan usaha Danamon.

2) **Opsi Pemulihan**

   Danamon menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai *trigger* untuk ketiga fase pemulihan, yaitu hijau sebagai "Pencegahan", kuning sebagai "Pemulihan", dan merah sebagai "Perbaikan".

   Pada tahun 2022, Danamon melakukan kaji ulang pada *trigger* dan opsi pemulihan Rencana Aksi untuk disesuaikan dengan perubahan regulasi dan/atau kondisi terkini.

   Danamon juga telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu, dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi dan strategi Danamon dalam kondisi stres.

3) **Pengungkapan Rencana Aksi**

Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi hanya berdasarkan yang perlu diketahui (*need-to-know basis*), dimana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Danamon melakukan pengungkapan Rencana Aksi kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.

Selain itu, Danamon telah memiliki Kebijakan Rencana Aksi yang mengatur mengenai tata kelola Rencana Aksi dimana Kelompok Kerja Protokol Manajemen Krisis (CMPWG) menjadi komite khusus yang akan diaktivasi BOD untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana aksi dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan rencana aksi, khususnya pada fase "Pemulihan" dan "Perbaikan". Dalam menjalankan tugasnya, CMPWG akan didukung oleh *Recovery Planning Team* (RPT).

Kebijakan Rencana Aksi juga mengatur mengenai proses serta tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam penyusunan, pemantauan, dan implementasi Rencana Aksi. Danamon melakukan pemantauan atas Indikator Rencana Aksi secara bulanan dan akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko apabila terdapat indikator yang telah atau berpotensi melanggar fase "Pemulihan" atau "Perbaikan".

Rencana Resolusi (*Resolution Plan*)

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah menyampaikan Rencana Resolusi pada tahun 2022 sesuai dengan ketentuan pada Surat Edaran No SE-3/KE/2021 tentang Pedoman dan Format Penyusunan Rencana Resolusi Bagi Bank Umum.

Rencana Resolusi ini telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama serta disampaikan kepada LPS.

Rencana Resolusi merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi Resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian bank yang ditetapkan sebagai bank gagal.

Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*)

Danamon mengakui bahwa realisasi pembangunan sistem ekonomi nasional yang berkelanjutan yang mengutamakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mengatasi masalah lingkungan global, merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu Danamon bertujuan untuk berkontribusi dalam merealisasikannya, antara lain dengan mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang negatif yang dapat timbul dari kegiatan bisnis dan operasional yang dilakukan, aktif bekerja mencari solusi untuk masalah lingkungan global melalui kegiatan bisnisnya serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Danamon mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan.

Rencana Kegiatan Manajemen Risiko di Tahun 2023

Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia diprakirakan tumbuh membaik sebesar 5,3% yoy, dengan motor penggerak pertumbuhan berasal dari permintaan domestik. Selain itu, permintaan eksternal akan melemah ditengah perlambatan ekonomi global, namun harga komoditas diperkirakan masih akan tetap tinggi sehingga nilai ekspor bersih masih akan menjadi bantalan bagi pertumbuhan secara keseluruhan. Respon kebijakan moneter yang lebih ketat dimulai pada 2022 akan mencapai puncaknya pada akhir kuartal I 2023. Namun, kondisi likuiditas akan lebih menurun dibandingkan tahun ini seiring dengan partisipasi Bank Indonesia pada pembelian surat utang Pemerintah di pasar primer yang berakhir, serta perbaikan pertumbuhan kredit perbankan.

Perbaikan ekonomi pada tahun depan sangat dipengaruhi oleh bagaimana evolusi COVID terjadi dan dinamika geopolitik global. Jika kemunculan varian baru mengancam kondisi kesehatan, maka restriksi mobilitas pada berbagai Negara dapat lebih ketat, yang akan berdampak pada pemulihan ekonomi. Dari sisi geopolitik, perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, serta kemunculan blok baru menjadi risiko bagi pertumbuhan ekonomi global.

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang mungkin akan ada di 2023:

- Mutasi baru COVID-19 terus muncul dan menimbulkan ketidakpastian atas restriksi mobilitas. Oleh karena itu, perkembangan varian COVID-19 masih menjadi salah satu sumber risiko, meski kasus COVID-19 dalam tren melandai.
- Potensi inflasi global yang lebih lama pada level yang tinggi akibat dinamika geopolitik global. Pada 2022, inflasi global yang tinggi direspon dengan kenaikan suku bunga global yang agresif. Jika kondisi geopolitik semakin memburuk, sehingga inflasi tinggi berlanjut, periode pengetatan kebijakan moneter dapat terjadi lebih panjang dari perkiraan.
- *Loan at risk* dapat meningkat jika varian baru menyebabkan restriksi mobilitas yang lebih ketat atau kodisi geopolitik memburuk. Restriksi mobilitas yang lebih ketat akan menghambat pemulihan sehingga pendapatan masyarakat dapat kembali menurun. Sementara itu, hal yang sama dapat terjadi jika kondisi geopolitik dunia semakin memburuk. Dengan demikian kemampuan bayar dan daya beli akan melemah.
- Dinamika harga komoditas akan memberikan risiko pada kinerja ekonomi tahun depan. Pada tahun 2022, dinamika harga komoditas membantu kinerja ekonomi karena harga komoditas ekspor naik lebih tinggi dari impor. Jika varian baru atau dinamika geopolitik menyebabkan harga komoditas impor naik lebih tinggi, maka akan terdapat risiko pelebaran defisit transaksi berjalan yang pada akhirnya mempengaruhi ketahanan rupiah.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah dan akan melakukan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2023, meliputi:

1) Pengelolaan Risiko secara Umum

a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko baik secara individu, konsolidasi dan terintegrasi.
b. Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko baik secara individu konsolidasi dan terintegrasi.
c. Menjaga pertumbuhan bisnis Danamon pada tingkat yang *acceptable* dengan tetap *prudent*.
d. Menyusun dan melaksanakan program secara internal untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Budaya Risiko di Danamon.
e. Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
f. Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.
g. Melakukan *Bankwide Stress testing* minimal sekali dalam setahun dan dapat dilakukan lebih sering apabila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator.
h. Melaksanakan *stress test* terkait pandemi COVID-19 untuk mengukur ketahanan permodalan Bank.
i. Melakukan pemantauan secara berkala dan kaji ulang atas *threshold Risk Appetite Statement* dan *trigger* Rencana Aksi Danamon.

2) Pengelolaan Risiko Kredit

a. Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
b. Memantau portofolio kredit dari seluruh lini bisnis Bank dan Perusahaan Anak secara rutin, membandingkan performa portofolio *real* vs. target serta mengekskalasi ke management apabila ada indikasi perburukan performa portofolio.
c. Memperbaharui ketentuan terkait Stimulus COVID-19 sesuai dengan regulasi yang berlaku.
d. Melakukan pemantauan secara ketat terhadap kinerja portofolio restrukturisasi COVID-19 dan membentuk pencadangan yang memadai.
e. Memantau sistem Model *Rating Internal* dan *scorecard* untuk Risiko Kredit di semua lini bisnis secara berkala.
f. Menggunakan Pendekatan Standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
g. Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*Scorecard*.
h. Melakukan *back testing* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.
i. Memantau dan mengkaji secara berkala atas perhitungan CKPN PSAK 71/IFRS 9.
j. Pemantauan *Internal Rating* pada *system Rating* Korporasi, Komersial, FI, dan Finco.
k. Mempersiapkan alternatif *credit scoring* untuk mendukung kredit pada *segment consumer*.

3) Pengelolaan Risiko Operasional dan *Fraud*

a. Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko

operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.

b. Penerapan strategi anti *fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan *trend fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan non-kredit.
c. Pengembangan sistem baru untuk mendeteksi transaksi *fraud* (Sistem Predator) dan perluasan penggunaan sistem deteksi *fraud* pada pembukaan rekening (Sistem *Instinct*).
d. Meningkatkan metode penilaian risiko *fraud* sebagai bagian upaya peningkatan pengendalian risiko *fraud*.
e. Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk identification* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.
f. Pencatatan kejadian berisiko (*risk/loss event data*) dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam *database* yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI).
g. Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan dengan lebih optimal.
h. Asuransi (antara lain: BBB/*Bankers Blanket Bonds, money insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM, *Fraud* & QA.
i. *Workshop*/sosialisasi ORM kepada RTU serta pelatihan (*Risk School* dan *E-Learning*) kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.
j. Pengembangan *system* dan proses dalam melakukan penilaian risiko siber melalui pemodelan aplikasi, sehingga bank dapat melakukan antisipasi untuk menutup potensi kerentanan tersebut sejak tahap awal siklus pengembangan suatu aplikasi.
k. Mengembangkan dan menerapkan prosedur dan panduan dalam merespon terhadap insiden keamanan siber.
l. Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
m. Memperbaiki proses eskalasi dan kampanye *self raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.
n. Memberikan *sharing session* melalui webinar, *Risk Academy,* dan *online training* kepada seluruh karyawan bank dalam rangka meningkatkan kesadaran sehubungan keamanan informasi dan risiko penggunaan teknologi secara umum.
o. Melanjutkan inisiatif penilaian risiko keamanan informasi terhadap vendor/pihak ketiga yang memproses data sensitif milik Danamon dalam klasifikasi rahasia/sangat rahasia.

4) Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas.

a. Terus melakukan *Stress Testing* terkait ICAAP, BUST maupun *Stress test* lainnya yang dilakukan secara berkala maupun *Ad-hoc* untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi stress likuiditas.
b. Mempersiapkan penerapan Revisi Persyaratan Modal Minimum untuk Risiko Pasar sesuai dengan ketentuan OJK.
c. Ikut serta berpartisipasi dalam membangun infrastruktur untuk mendukung rencana produk dan aktivitas baru *Treasury*, serta penerapan *Treasury System* yang baru.
d. Terus menyempurnakan dan Mengembangkan infrastruktur Sistem ALM guna mendukung perkembangan bisnis Bank dan memberikan nilai tambah kepada manajemen dalam pengambilan keputusan.
e. Secara bertahap melakukan penyempurnaan dan peninjauan secara berkelanjutan serta validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan risiko likuiditas.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Diperlukan komitmen dan upaya bersama dari seluruh lapisan organisasi untuk mewujudkan budaya organisasi berkinerja tinggi.

Tahun 2022 adalah transisi masa pandemi ditandai dengan semakin melandainya pandemi. Secara bertahap karyawan didorong untuk kembali bekerja di kantor dengan tetap mengutamakan kesehatan karyawan. Perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan tetap dipertahankan menjadi prioritas utama. Bekerja di kantor didorong hanya untuk karyawan yang sehat, tidak menunjukkan gejala COVID-19, dan tidak terpapar kasus konfirmasi COVID-19. Sampai dengan akhir 2022 guna menjaga resiko terpaparnya karyawan, survei harian kesehatan karyawan tetap dijalankan untuk mengidentifikasi karyawan yang tergolong berisiko tinggi membawa atau terkena penularan. Karyawan yang berisiko tinggi diminta untuk tidak bekerja di kantor, dan jika perlu memeriksakan kesehatannya.

Perhatian terhadap kesehatan karyawan ini juga disertai dengan penyesuaian prosedur kerja untuk memastikan keberlangsungan operasional perusahaan. Perusahaan membangun mekanisme yang memungkinkan tugas kantor dikerjakan dari rumah jika karyawan bersangkutan teridentifikasi berisiko tinggi. Mekanisme tersebut meliputi proses penggunaan aplikasi atau database kritikal (yang dalam kondisi normal hanya dapat diakses dari kantor) untuk dapat diakses oleh karyawan dari rumah untuk sementara waktu, sesuai dengan kondisi kesehatannya. Selain itu, pelayanan kesehatan dalam bentuk telekonsultasi medis dengan dokter dan pengiriman obat ke rumah karyawan tetap dijalankan.

Semakin melandainya pandemi memungkinkan karyawan untuk membangun komunikasi internal lebih intensif. Setelah lebih dari dua tahun tidak melakukan kegiatan bersama, di akhir tahun 2022 Bank kembali menggiatkan berbagai kegiatan untuk meningkatkan *engagement* karyawan. Salah satunya adalah kegiatan Danamon Rumah Kita (DRK), yang diselenggarakan di beberapa kota besar dengan melibatkan semua karyawan dari masing-masing kota. Berbagai macam kegiatan *team building* digabung dengan kegiatan sosial untuk membantu lingkungan atau komunitas tertentu sebagai bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank.

Pengukuran indeks kepuasan karyawan (*Employee Engagement Survey – EES)* kembali dilakukan di tahun 2022. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat *engagement* karyawan terhadap perusahaan bertahan di nilai indeks 92, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi.

Visi dan Misi Pengelolaan SDM

Untuk bisa menselaraskan dan mendukung strategi perusahaan, maka untuk pengelolaan SDM memiliki aspirasi untuk: Better Employee Xxperience, Developing Future Capabilities and Dynamic Organization to Increase Productivity, Evolving High Performance Culture, tulisan miring.

Guna dapat mendukung peningkatan Penerapan Budaya Kinerja Tinggi, maka internalisasi atas Employee Value Proposition (EVP) tetap dilaksanakan secara terus menerus. Ada empat nilai dalam EVP yang meliputi:

1. *Global Exposure*. Dengan menjadi bagian dari Grup MUFG sebagai salah satu kelompok usaha perbankan terbesar di dunia, Danamon memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pengalaman bekerja di negara lain, di perusahaan-perusahaan Grup MUFG.
2. *Rise to Excellence*. Danamon mendorong karyawan untuk secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kinerja. Dengan demikian, Danamon akan dapat mewujudkan cita-cita menjadi organisasi

yang berkinerja tinggi.

4.. *Own Your Future*. Danamon menyediakan berbagai peluang pengembangan diri dan pengembangan karir sesuai aspirasi dan potensi karyawan.
5. *Wellness and Wellbeing*. Danamon menerapkan pendekatan yang berimbang antara kinerja dan kesejahteraan karyawan.

Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara konsisten. Selain berbagai pelatihan atau sertifikasi yang telah ditentukan oleh regulator, Bank melakukan pengembangan kompetensi karyawan dalam bentuk penugasan karyawan ke Grup MUFG di Jepang. Selain pengembangan kompetensi, penugasan ini membantu meningkatkan dan memperlancar koordinasi antara pejabat Bank dengan pejabat serupa di kantor pusat MUFG sehingga dapat mengembangkan standar dan pendekatan kerja yang serupa.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Human Capital secara konsisten mengupayakan terbangunnya keselarasan antara Kebijakan Pengelolaan SDM dengan perkembangan bisnis, kebijakan internal Perusahaan lainnya serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pembaruan Kebijakan dan Ketentuan Operasional Human Capital saat ini sedang dalam tahap kajian dan pada kuartal pertama tahun 2023 akan diterbitkan Kebijakan dan Ketentuan Operasional versi terbaru.

Pembaruan meliput penyelarasan terhadap UU Cipta Kerja, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 1 Agustus 2022 sampai 31 Juli 2024 serta penyesuaian terhadap alur dan pola kerja baru yang berlaku di Perusahaan.

Selain perbaikan kebijakan dan ketentuan operasional, Tim Human Capital telah melaksanakan kajian risiko atas proses bisnis, ketentuan dan prosedur untuk mendukung proses kerja dan peningkatan fungsi kontrol. Sampai 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan 39 kajian risiko.

Sosialisasi dan komunikasi kebijakan Human Capital terus dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun.

Pada kuartal pertama tahun 2022, Perusahaan menerbitkan Kode Etik versi terbaru dan disosialisasikan kepada seluruh Manajemen dan Pegawai menggunakan metodologi pembelajaran online. Rasio pembelajaran kode etik mencapai 99% pada 1 bulan pertama penerapan kode etik baru tersebut, yang terus dipertahankan hingga periode pembelajaran tahun berikutnya.

Metodologi sosialisasi dan komunikasi kode etik terus dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran atas kode etik. Pada tahun 2022, sosialisasi kode etik dilaksanakan melalui WA blast, survei dan kuis yang ditujukan bagi seluruh pegawai. Metodologi sosialisasi sebelumnya, yakni melalui email blast, tetap dilaksanakan sepanjang tahun.

Pengelolaan Talenta

Sistem Penghargaan Sesuai Kontribusi (SIPASTI) masih menjadi tema utama dalam kebijakan manajemen kinerja pegawai, dengan tambahan penekanan pada perspektif tentang perlunya menciptakan budaya kinerja tinggi. Proses review dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mendukung pencapaian target kinerja. Usaha meningkatkan kinerja pegawai juga dilakukan melalui monitoring secara konsisten.

Danamon memberikan perhatian lebih pada rotasi talenta-talenta internal (*internal mobility*) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara internal. Ini didukung dengan kebijakan internal yang memungkinkan talenta-talenta internal yang sudah memegang suatu jabatan selama 3 tahun atau lebih untuk dapat pindah ke unit kerja lain sesuai dengan keahliannya. Perpindahan ini merupakan bentuk pengembangan pegawai. Secara prinsip, perpindahan ini merupakan inisiatif perusahaan. Meskipun demikian, setiap pegawai diperkenankan menyatakan keinginannya untuk pindah kepada atasannya, tetapi tidak dalam posisi meminta persetujuan.

Kinerja Pengelolaan SDM

proper Employer Branding

Pada tahun 2022, Bank secara konsisten mempromosikan Employee Value Proposition (EVP) Perusahaan yang terangkum dalam GROW. Membawa pesan “bertumbuh”, GROW merupakan akronim dari *Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future* dan *Wellness & Well-being*. Empat poin value proposition tersebut ditawarkan perusahaan kepada para karyawan dan kandidat karyawan yang menjadi target perusahaan.

EVP yang solid ini merupakan komitmen jangka panjang perusahaan dan panduan bagi kebijakan dan program pengembangan Sumber Daya Manusia saat ini dan masa depan.

Untuk meningkatkan awareness secara internal, Bank melakukan program aktivasi internal yang meliputi penayangan jingle pada saat program pelatihan, meeting, workshop serta penggunaan sarana komunikasi internal

seperti EAZY Chat, Email, Website, Microsite, Song Player di gedung kantor, *virtual back ground, screen saver*, pemberian *gimmick*, testimonial karyawan dan lain-lain. Untuk program aktivasi eksternal, Bank mendorong munculnya *ambasador/champion*, serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram, LinkedIn, YouTube, Twitter, Facebook baik secara organik maupun anorganik untuk meningkatkan awareness tentang EVP dan keunikan Danamon sebagai perusahaan di mata pencari kerja.

Upaya promosi EVP seperti yang disebutkan di atas turut berkontribusi terhadap pembangunan reputasi Danamon, yang ditandai dengan keberhasilan Bank memperoleh pengakuan beberapa kali dari pihak luar berupa penghargaan untuk *employer branding*. Selain itu, tahun 2022 ditandai dengan peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah *followers, impression* dan *engagement rate* di media sosial Danamon, khususnya media sosial profesional LinkedIn disertai dengan peningkatan jumlah pelamar untuk Development Program (Danamon Bankers Trainee, Danamon Banking Officer) yang diselenggarakan oleh Bank.

Proyek EVP ini juga mendapatkan penghargaan MUFG President Award tahun 2022 sebagai proyek yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan organisasi.

Serangkaian upaya *employer branding* ini berhasil meningkatkan *awareness* secara eksternal terkait EVP dan memperkenalkan keunikan Danamon sehingga perusahaan mendapatkan talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan Bank.

Rekrutmen dan Seleksi

Berdasarkan data bulan Desember 2022, Bank telah merekrut sebanyak 1.694 karyawan. Rekrutmen tersebut terdiri atas 29 rekrutmen di tingkat Senior Management, 319 di Middle Management, 972 di First Line Management, dan 374 pada Clerical. Dalam periode yang sama terdapat *turnover* sebanyak 1.595 karyawan. Bank juga merekrut 110 Danamon Bankers Trainee (DBT) untuk 4 angkatan/batch dan 464 trainees Danamon Bankers Officer (DBO) untuk 14 batch di tahun 2022.

Dalam proses pencarian kandidat pegawai, Bank memanfaatkan media sosial dan layanan situs karir serta kecerdasan artifisial, baik untuk rekrutmen karyawan di tingkat *first line, middle line dan senior line management*, antara lain melalui LinkedIn, maupun strategi *sourcing* lainnya seperti *referal, campus hiring, virtual career fair* dan lain-lain.

Bank juga telah membangun kerjasama dan *sponsorship* karir dan webinar dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada, Universitas Bina Nusantara maupun universitas luar negeri seperti dari Singapura, Australia dan Jepang dalam rangka *employer branding.* Sebanyak 110 lulusan terbaik dari 4 batch berhasil direkrut di tahun 2022 untuk dididik melalui Danamon Bankers Trainee (DBT). Selain itu, Bank juga merekrut 21 orang Danamon Technology Trainee (DTT) dan 464 orang dalam 14 batch trainee program Danamon Banking Officer (DBO) dari seluruh Indonesia. Mereka nantinya ditempatkan pada posisi seperti Customer Relationship Officer (CRO) dan Business Relationship Officer (BRO) pada seluruh jaringan/*branch network* serta posisi Relationship Manager pada segmen usaha kecil menengah (UKM).

Melalui kerjasama dengan universitas-universitas tersebut, Bank juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa-mahasiswi semester akhir untuk mengikuti program magang (*internship*) dengan tujuan membantu menyiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Untuk menjaga kualitas hasil rekrutmen, Bank menerapkan mekanisme penilaian Know Your Employee (KYE). Bank menunjuk penyedia jasa independen untuk melakukan *reference checking* atau pemeriksaan rekam jejak, pendidikan maupun data personal calon pegawai untuk tingkat Senior Management. Bank juga memperbaiki kebijakan dan prosedur terkait kandidat berisiko tinggi (*high risk candidate*) dalam proses rekrutmen guna meningkatkan penerapan Know Your Employee.

Danamon juga melanjutkan pengembangan proses rekrutmen berbasis digital secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan organisasi untuk dapat mengakomodir kandidat karyawan dengan karakteristik tertentu, seperti generasi milenial yang diprediksi akan mendominasi pasar pencari kerja serta meningkatkan pengalaman pelanggan/calon karyawan (*customer/candidate's experience* - CX).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi/Pendidikan

Sejak 2020, Danamon telah memaksimalkan teknologi digital untuk semua modul pelatihan yang disimpan dalam Learning Management System (LMS), memuat sekitar 230 materi atau modul. Di tahun 2022, Danamon terus berinovasi dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan. Tercatat 971 program pelatihan untuk 142.349 peserta, baik terkait kemampuan teknis maupun *soft skill* seperti kompetensi kepemimpinan dengan total 69.544 man-days.

Tingkat Jabatan	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Manajemen Puncak	1	-	10	2	3	3
Manajer Senior	28	39	38	17	184	38
Manajer	319	279	171	84	1.213	247
Officer	972	580	415	503	194	1.385
Staf	374	419	221	1.819	4.503	5.705
Jumlah	**1.694**	**1.317**	**855**	**2.425**	**6.097**	**7.378**

Fungsi Pekerjaan	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan	370	285	280	852	1.716	3.389
Non-Penjualan	1.324	1.032	575	1.573	4.381	3.989
Jumlah	**1.694**	**1.317**	**855**	**2.425**	**6.097**	**7.378**

Seluruh program pembelajaran sudah menggunakan metode pembelajaran digital untuk menjangkau karyawan secara lebih luas, efektif dan efisien karena dapat diakses dengan cepat dan mudah dari perangkat mandiri melalui Eazy Learning, Eazy Chat ataupun platform eksternal, seperti Microsoft Teams.

Danamon memfasilitasi karyawan agar dapat mengakses pelajaran atau mendapatkan pengetahuan baru dalam meningkatkan budaya belajar dengan menyediakan e-Library. Saat ini terdapat ratusan judul buku yang bisa diakses kapan pun dan di mana pun.

Dalam mengikuti perkembangan teknologi, Danamon juga mengembangkan pembelajaran realitas virtual (*virtual reality learning*) sebagai salah satu metode pembelajaran. Teknologi pembelajaran ini menggantikan simulator bank yang sebelumnya digunakan untuk melakukan simulasi aktivitas perbankan.

Dalam pengelolaan manajemen risiko perbankan, Danamon telah melakukan pelatihan penyegaran (*refreshment)* terhadap 749 karyawan serta memfasilitasi 355 karyawan untuk ikut ujian Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR).

Sebagai bagian dari pengembangan talenta khususnya dalam kemampuan teknikal, Danamon menyelenggarakan program-program pelatihan di tahun 2022 yang berfokus pada bidang Leadership and Business Management Skill, Upskilling & Re-sklling, Emerging Digital, Digital Leadership, Leading Transformation Change, Business Project Assignment dan Business Simulation. Dengan meningkatnya kompetensi, pegawai diharapkan menjadi lebih siap untuk menjalankan peran dan tugas yang lebih menantang.

Direktorat Human Capital telah mengadakan program Danamon Bankers Trainee (DBT), yang merupakan program pengembangan bagi para lulusan S1/S2 terbaik dan berbakat, untuk mempersiapkan calon pemimpin Danamon di masa depan. Sebanyak 15 angkatan/batch sudah dilaksanakan sampai akhir 2022, dengan total talenta sebanyak 365 orang.

Dalam rangka mengakselerasi kapabilitas anggota tim penjualan garis depan (*frontliners)* di tingkat cabang, Danamon menjalankan beberapa program pengembangan. Danamon Banking Officer (DBO), yang merupakan program gabungan divisi Branch Network, SM & Motgage, diikuti 283 orang (7 batch) selama periode Januari-September 2022. Danamon Technology Trainee (DTT), yang merupakan program khusus IT, diikuti 21 peserta (1 batch) di bulan Juli 2022. Selain itu, program pengembangan kepemimpinan untuk Branch Manager yaitu Sales Leader Academy, yang diikuti 209 karyawan (11 batch) di tahun 2022.

Untuk meningkatkan kompetensi tim penjualan, telah dilaksanakan Upskilling Credit Skill yang diperuntukan bagi Business Relationship Officer dan program Commercial Loans to Business bagi Branch Manager.

Danamon merealisasikan investasi HRD sebesar Rp101.122 miliar di tahun 2022 dalam bentuk program-program pelatihan dan pengembangan pembelajaran digital untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai tuntutan kebutuhan.

Secara keseluruhan, program pelatihan dan pengembangan HRD sampai Desember 2022 melibatkan 142.349 pegawai, yang pelaksanaannya meliputi 89 *modul e-learning* dan 882 program *hybrid (online class* dan *classroom*) dengan total durasi 69.544 man-days untuk seluruh karyawan Bank.

Berdasarkan evaluasi di tahun 2022, Danamon berhasil mencapai rasio pelatihan sebesar 4,07%, dengan total pegawai yang mengikuti pelatihan sebanyak 8.822 pegawai dari 8.882 total pegawai (99,32%).

STATISTIK PROGRAM PELATIHAN DANAMON

Tingkat Jabatan	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Program Pelatihan	971	778	508	982	1.232	1.411
Jumlah Peserta Pelatihan	142.349	107.780	95.102	90.203	128.399	164.554
Total Man-days	69.544	56.929	34.133	49.641	80.049	139.637
Total Investasi Pelatihan (Rp juta)	101.122	85.626	83.900	147.617	182.701	235.517
Rata-rata Investasi per Pegawai (Rp juta)	0.71	0.79	0.88	1.63	1.42	1.43

Employee Engagement

Pada tahun 2022 Danamon kembali menyelenggarakan Sustainable Engagement Survey untuk seluruh pegawai.

Hasil survei menunjukkan Danamon berhasil mempertahankan nilai engagement pada tingkat 92% seperti tahun sebelumnya.

Beberapa program keterlibatan/*engagement* yang dilakukan adalah:

- **Online Learning Festival: Miracle of Learning** Program tahunan bertujuan membangkitkan antusiasme sekaligus meningkatkan pengetahuan bagi seluruh pegawai terkait tren pembelajaran terkini.
- **Internal Facilitator Day**
  Internal Facilitator Day dilaksanakan sebagai bentuk penghargaan bagi seluruh fasilitator internal yang telah berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai.
- **Kampus Merdeka**
  Dalam upaya mendukung pemerintah untuk menyukseskan program Merdeka Belajar, pada tahun 2022 Danamon membuka program Kampus Merdeka yaitu Danamon Apprenticeship Program bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai bentuk komitmen manajemen untuk mendukung kebijakan pemerintah meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi lulusan perguruan tinggi. Kampus Merdeka-Danamon Apprenticeship Program adalah program magang selama satu semester yang didesain dengan sistem pembelajaran terstruktur.
- **BISA Awards**
  Untuk menginternalisasi nilai-nilai inti Danamon, diselenggarakanlah sebuah program kompetisi internal yang melibatkan seluruh pegawai sebagai bentuk apresiasi perusahaan bagi mereka yang telah menunjukkan perilaku kerja sesuai dengan nilai-nilai inti perusahaan sehingga kinerja mereka memberikan dampak, baik finansial maupun non-finansial bagi Danamon.
- **Danamon Rising Star**
  Merupakan program pengembangan yang didesain khusus bagi pegawai berprestasi. Dalam program ini, para pegawai terpilih akan mendapatkan sesi *coaching* & *mentoring* langsung dari para pemimpin senior Danamon.

Pengembangan Organisasi

Dalam lima tahun terakhir, Danamon secara konsisten menjalankan transformasi di seluruh lini demi proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Hasil dari proses transformasi ini terlihat dalam perubahan struktur organisasi, antara lain pada lapisan struktur, rentang kewenangan, proses rotasi/mutasi posisi, penggabungan/pemisahan fungsi, dan penyederhanaan proses hingga otomasi.

Evaluasi dan pengaturan ulang kerangka organisasi merupakan faktor mendasar dan krusial untuk menjaga kesetaraan internal (*internal equity*) dan daya saing. Sejak 2019, Human Capital Danamon sudah menyelesaikan proyek penyederhanaan pekerjaan dan penyelarasan kompetensi. Penyelarasan kompetensi ini dilakukan dengan mengimplementasikan kompetensi (kepemimpinan dan kemampuan) yang dilengkapi jenjang kemahiran untuk setiap kompetensi, berdasarkan kelompok pekerjaan (*job family*) dan kebutuhan bisnis dalam hal keahlian baru di masing-masing fungsi untuk mendukung implementasi strategi bisnis.

Pengelolaan Kinerja

Danamon memperkenalkan sistem manajemen kinerja dalam platform EAZY sejak tahun 2017. Hal ini sangat membantu pegawai dan atasan menjaga transparansi dalam proses penetapan sasaran kerja (*objective setting*) dengan tersedianya fitur kaskade (*cascade*) sehingga memudahkan menurunkan sasaran kerja dari atasan ke bawahan.

Selain itu tersedia modul *continuous performance* management yang dapat diakses melalui perangkat komunikasi pribadi yang memungkinkan proses pemantauan dan pencatatan pencapaian kerja secara lebih mudah. Dengan sistem baru ini, diharapkan proses pencapaian sasaran menjadi lebih fokus dan terencana melalui jalinan komunikasi yang terbangun antara pegawai dan atasannya.

Diharapkan dengan adanya perubahan sistem ini, sikap dan perilaku pegawai akan lebih berorientasi pada pencapaian sasaran. Jika ada pegawai yang kesulitan meningkatkan kinerjanya, sistem akan segera mendeteksi dan atasan akan langsung melakukan pembinaan (*coaching*) dan membantu dalam pencapaian target bersama.

Pengembangan Talent Management dan Karir Pekerja

Pengelolaan talenta merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Direktorat Human Capital. Untuk itu disusun program pengelolaan talenta secara komprehensif dan berkesinambungan, dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan para pemimpin masa depan khususnya pada posisi-posisi kunci dalam perusahaan. Program tersebut dimulai dengan proses identifikasi talenta berdasarkan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. Selanjutnya dilakukan tinjauan talenta (*talent review*) dan kalibrasi untuk mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai tuntutan kerja dan potensi individu tersebut. Program ini bertujuan meningkatkan tingkat keterlibatan (*engagement level*), baik secara keseluruhan di tingkat Danamon maupun di dalam divisi masing-masing. Pada proses ini dilakukan perencanaan suksesi (*succession planning*) untuk memastikan kinerja perusahaan terjaga terus-menerus dengan menyiapkan kader-kader pemimpin yang memiliki kemampuan menjadi pemimpin masa depan.

Program Management Trainee (DBT-Danamon Bankers Trainee) dan Development Program (DP) diadakan dalam upaya membangun talenta internal Danamon. Program ini bertujuan membentuk pemimpin masa depan yang memiliki pengetahuan perbankan secara komprehensif dan sistematis melalui rotasi kerja untuk pengembangan keterampilan dan akselerasi karir.

Dalam rangka mendukung strategi perusahaan, Direktorat Human Capital mengembangkan sistem karir pegawai, salah satunya dengan cara meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan baik keterampilan lunak (*soft skill*), keterampilan teknikal (*technical skill*) maupun kepemimpinan. Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan dengan seksama dan selaras dengan tujuan dan strategi bisnis organisasi. Dalam hal ini Danamon berupaya melakukan *re-skill* dan *up-skill* kapabilitas pegawai agar mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk mendukung strategi perusahaan hingga masa mendatang.

Sebagai tindak lanjut program internal bench strength, Danamon melanjutkan kerja sama dengan MUFG Jepang dalam pelatihan teknis dan bisnis melalui berbagai diskusi dan webinar. Melalui program ini, pegawai dapat belajar strategi bisnis MUFG dan Partner Bank untuk diterapkan di Danamon dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian tujuan bisnis.

Remunerasi Pekerja

Danamon merumuskan kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip meritokrasi dimana Perusahaan memberikan imbalan berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Kebijakan ini diwujudkan melalui strategi SIPASTI yang secara konsisten telah diterapkan sejak tahun 2015 dalam bentuk pemberian insentif jangka pendek dan jangka panjang, baik berupa finansial ataupun non finansial.

Komponen remunerasi pegawai terbagi atas komponen tetap berdasarkan nilai jabatan, kelompok kerja (*job family*), kelangkaan posisi tersebut di pasar (*scarcity*), acuan pasar dan variabel komponen penghargaan berupa bonus kinerja dan insentif. Bonus kinerja diberikan berdasarkan pencapaian perusahaan terhadap target yang telah ditetapkan, acuan industri, kinerja masing-masing unit, serta kinerja individu. Sedangkan insentif diberikan kepada posisi-posisi yang langsung mendatangkan pendapatan seperti tenaga penjualan dan penagihan, yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan membentuk perilaku penjualan atau penagihan yang efektif. Sistem kompensasi yang adil dan berimbang diharapkan dapat membangun suasana kerja yang produktif, memacu kinerja, dan memotivasi pegawai Danamon untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Kesejahteraan Pekerja

Dalam bidang kesejahteraan pegawai, selain menyediakan fasilitas BPJS Kesehatan dan Jaminan Hari Tua (JHT), Danamon memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan pembaharuan pengelolaan dengan batasan keluarga sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya sesuai kebutuhan pegawai dan keluarga, dana pensiun, dan pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khusus bagi pegawai. Danamon juga memberikan fasilitas tunjangan kendaraan bermotor melalui Car Ownership Cash Program (COCP) dimana pegawai yang memenuhi persyaratan berhak menerima tunjangan kendaraan dalam bentuk tunai yang dibayarkan bersamaan dengan pembayaran gaji bulanan.

Tahun 2019, Danamon meluncurkan program pensiun sukarela melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) individu untuk membantu pegawai mempersiapkan masa pensiun yang lebih baik dan terencana. Disamping program DPLK, Danamon juga memberikan tambahan manfaat berupa penghargaan khusus bagi pegawai yang pensiun, yang diterima bersamaan dengan pencairan kompensasi pensiun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain program di atas, Danamon terus melanjutkan program kerja sama dengan Adira Finance dan Adira Insurance melalui program produk pembiayaan dan asuransi, yang dikenal sebagai Danamon Adira Employee Program (DAEP) yang khusus didesain untuk memberikan manfaat bagi pegawai Danamon dan pegawai Adira. Melalui program ini, pegawai dapat mengajukan kredit pembelian kendaraan bermotor, produk perlengkapan rumah tangga, dan berbagai macam asuransi dengan tingkat suku bunga atau premi yang lebih rendah dari suku bunga atau premi komersial.

Program Pensiun

Danamon menerapkan program pensiun sesuai ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk penghargaan bagi pegawai yang akan segera memasuki masa pensiun, Danamon memberikan pembekalan berupa pelatihan Persiapan Masa Pensiun. Pelatihan ini bertujuan agar pegawai lebih siap menghadapi masa pensiun dengan membekali mereka pengetahuan tentang kegiatan masa pensiun termasuk kesiapan mental dan finansial.

Sistem Informasi Manajemen SDM

Human Capital menerapkan peningkatan sistem manajemen kepegawaian yang cukup mendasar. Pada awalnya sistem tersebut difokuskan hanya pada penggunaan administrasi kepegawaian, seperti permohonan cuti, mutasi pegawai, pelatihan secara daring, data organisasi, dan fungsi kepegawaian lainnya. Sistem tersebut kemudian diperluas dengan mencakup media edukasi dan komunikasi karyawan. Tampilan halaman depan sistem tersebut menyerupai portal berita, dimana ketika login ke sistem pegawai akan mengarah ke berbagai artikel yang ditujukan untuk mengedukasi atau mengkomunikasikan informasi kepada karyawan. Selain itu fungsi sebagai wadah kolaborasi juga ditingkatkan. Melalui sistem ini masing-masing unit kerja diharapkan dapat mengoptimalkan area kolaborasi sendiri untuk berbagi berbagai materi seperi kebijakan, SOP, atau materi pembelajaran spesifik unit kerja tersebut. Fungsi kolaborasi ini dapat menunjang kebutuhan pembelajaran dan komunikasi yang spesifik di masing-masing unit kerja.

Pengelolaan Risiko

Perkembangan dan persaingan bisnis yang bergerak semakin cepat menuntut pengelolaan risiko yang lebih luas dengan harapan proses perbaikan terhadap identifikasi risiko dapat dijalankan dengan efisien melalui pemanfaatan teknologi secara tepat guna serta mempertimbangkan pengalaman para karyawan.

Pengelolaan risiko yang tepat dan adaptif terhadap perkembangan bisnis menjadi fokus utama pada tahun 2022, yang terfokus pada identifikasi dan mitigasi risiko berkaitan dengan penerapan UU Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah, POJK/SEOJK yang berlaku, dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pada tahun 2022, penerapan Prosedur Kandidat Berisiko Tinggi telah memasuki penerapan tahun kedua. Berdasarkan kajian, penerapan prosedur tersebut berjalan efektif dengan catatan perlunya beberapa perbaikan untuk meningkatan fungsi kontrol dan mengatasi kesenjangan penerapan prosedur kedepan.

Tahun 2022 juga menandai tahun kedua penerapan SOX Compliance yang berjalan sesuai rencana yang ditetapkan. Beberapa perbaikan telah dilakukan terhadap beberapa fungsi kontrol untuk mengurangi kesenjangan penerapan SOX Compliance di masa depan.

Dari 20 proses utama yang direncanakan menjadi fokus Quality Assurance (QA), 18 proses utama QA telah dan sedang berjalan sampai 31 Oktober 2022, yang menghasilkan 24 rencana perbaikan.

Pada tahun 2022 profil *heatmap* Human Capital berada pada posisi kuat (strong) untuk aktivitas kontrol dan rendah (*low*) untuk risiko bawaan berdasarkan RCSA Top Down.

Sampai dengan 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan sedikitnya 39 kajian risiko, yang meliputi kajian atas ketentuan dan prosedur serta perbaikan proses, termasuk peningkatan kemampuan dan parameter sistem.

Seluruh rencana perbaikan atas temuan tim pemeriksa internal, QA dan kejadian risiko dipantau secara berkala hingga selesai dilaksanakan.

Hubungan Industrial

Kebijakan Hubungan Industrial sangat penting bagi Danamon dalam rangka menjamin kelangsungan usaha, menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan kebanggaan bagi pegawai, dan menghadirkan reputasi positif bagi pihak eksternal.

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis jelas merupakan sarana peningkatan kondisi kerja, produktivitas, daya saing, dan kualitas kerja. Disamping itu, kondisi hubungan industrial juga menjadi indikator Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) bagi Danamon.

Dalam berbagai kesempatan, manajemen Danamon secara konsisten berusaha membangun komunikasi dan konsolidasi yang konstruktif terkait harapan-harapan yang diajukan oleh Serikat Pekerja. Sebagai bagian dari upaya keterbukaan komunikasi, manajemen Danamon telah melaksanakan sebanyak 23 kali pertemuan dengan 2 organisasi Serikat Pekerja, baik di tingkat pusat maupun di tingkat regional. Jumlah tersebut tidak termasuk pertemuan dalam rangka perundingan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama yang dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 6-10 Juni 2022. Saat ini, terdapat 2 Serikat Pekerja di Danamon yang berdiri dan tercatat secara resmi di instansi ketenagakerjaan. Danamon berharap dengan terjalinnya komunikasi yang konstruktif dengan 2 organisasi Serikat Pekerja tersebut, keharmonisan hubungan industrial di Danamon semakin dapat ditingkatkan.

Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Danamon dengan Serikat Pekerja Danamon yang mewakili pegawai Danamon telah disepakati bersama. PKB tersebut berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2024. Saat ini, PKB telah memasuki tahap implementasi.

Danamon Rumah Kita (DRK) merupakan program yang diarahkan untuk membina hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dengan pegawai, dan antara pegawai dengan pegawai. Menyusul kondisi pandemik yang semakin melandai pada tahun 2022, kegiatan dapat kembali dilaksanakan secara tatap muka di 12 kota di tingkat wilayah dan 3 kota lainnya.

Selain DRK, Danamon juga mendukung kegiatan kebersamaan pegawai di seluruh lokasi kerja melalui aktivitas rekreasi secara tatap muka. Untuk kegiatan sosial, program Karyawan Danamon Peduli (KDP) melakukan program-program untuk membantu 281 pegawai (sampai dengan 31 Desember 2022), diantaranya berupa bantuan bagi pegawai yang mengalami musibah atau duka cita.

Khusus untuk bencana alam, KDP juga telah menyalurkan bantuan logistik kepada pegawai dan keluarganya yang menjadi korban bencana alam di beberapa lokasi di sekitar wilayah kerja Danamon, seperti bencana banjir, tanah gerak, dan angin puting beliung.Total nilai bantuan yang disalurkan melalui KDP per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp643 juta.

Danamon juga memfasilitasi kegiatan minat dan bakat pegawai melalui D'Club. Kegiatan ini berupa aktivitas olah raga rutin, baik mingguan maupun bulanan, seperti yoga, bowling, basket, futsal, badminton dan olah raga lainnya di 97 lokasi seluruh Indonesia, termasuk keikutsertaan dalam aktivitas kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK dan institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta. Dengan situasi pandemic yang membaik ditambah beberapa relaksasi protokol kesehatan dari pemerintah, maka aktivitas D'Club sejak Juni 2022 sudah dilaksanakan secara tatap muka. Meskipun demikian, untuk kegiatan-kegiatan seminar kesehatan masih dilakukan secara online. Kegiatan lomba untuk mendukung program-program Human Capital juga diinisiasi oleh D'Club. Total sebanyak 2.145 pegawai tercatat mengikuti kegiatan-kegiatan D'Club ini.

Strategi dan Rencana Kerja Human Capital 2022

Di tahun 2023 Human Capital Danamon akan fokus pada beberapa upaya sebagai berikut:

1. Manajemen talenta.
   Menyusun berbagai program pengembangan karyawan, dengan melanjutkan kerja sama dengan entitas lain dalam kelompok usaha MUFG. Hal ini dilakukan dengan mengirimkan talenta Danamon ke berbagai entitas lain di bawah Grup MUFG. Selain itu pengembangan karir juga akan lebih diperhatikan dengan filosofi bahwa kebutuhan tenaga kerja, terutama di tingkat mananjemen madya dan senior, sedapat mungkin dapat dipenuhi dari talenta yang ada di dalam perusahaan.
2. Pengelolaan kinerja dan lingkungan kerja.
   Sistem manajemen kinerja akan diubah secara bertahap dengan menerapkan pendekatan Objective Key Result (OKR)
3. Analisa data kepegawaian.
   Human Capital akan membangun kapabilitas sistem untuk menganalisa berbagai data kepegawaian, dengan harapan bahwa keputusan manajemen tentang kepegawaian akan dibuat berdasarkan analisa mendalam atas data kepegawaian yang relevan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

TEKNOLOGI **INFORMASI**

"Target yang diinginkan oleh Teknologi Informasi (TI) adalah mendorong Inovasi untuk masa depan Perbankan di Danamon dan memberikan nilai terbaik bagi nasabah melalui budaya kerja *agile* untuk Pengembangan Solusi Secara Cepat."

Pada tahun 2022, Teknologi Informasi (TI) Danamon melanjutkan beberapa inisiatif yang telah dimulai tahun sebelumnya dan berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi digitalisasi layanan perbankan dipadukan dengan inovasi-inovasi teknologi guna mendukung pertumbuhan bisnis Danamon serta memenuhi kebutuhan nasabah.

PENCAPAIAN TEKNOLOGI INFORMASI 2022

INISIATIF TEKNOLOGI UNTUK BISNIS

Di Tahun 2022, layanan D-Bank PRO terus ditingkatkan demi kenyamanan nasabah melalui penerapan fitur-fitur produk kartu kredit, penyaluran dana pinjaman, transaksi valuta asing, dan *top-up e-money*. D-Bank PRO dikembangkan berdasarkan aspirasi nasabah, yang meliputi pengkinian data pribadi dan penyediaan lebih banyak pilihan cara pembayaran tagihan.

Mendukung cetak biru Sistem Pembayaran Indonesia dan kelanjutan implementasi BI-FAST yang telah dimulai tahun lalu, Danamon juga telah mengaktifkan BI-FAST pada Danamon Cash Connect, sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan lancar secara *real-time*.

Agar selalu memenuhi standar internasional dan kepatuhan, Danamon senantiasa melakukan peningkatan pemantauan risiko APU-PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) serta kepatuhan terhadap peraturan/regulasi. Selain itu, untuk meningkatkan keamanan bertransaksi, Danamon juga telah mengimplementasikan *Fraud Monitoring System* (sistem pemantauan penipuan) untuk transaksi secara *real-time* sehingga dapat mendeteksi adanya potensi penipuan (*fraud*) sejak dini.

Cabang Danamon di Masa Depan depan adalah tempat yang menjadi tujuan nasabah secara khusus untuk memperoleh layanan perbankan pribadi dan nasihat keuangan pada keputusan-keputusan investasi penting. Cabang bukan sekadar tempat melakukan transaksi rutin. Danamon telah melakukan transformasi dua lokasi sebagai percontohan untuk memberikan suasana cabang baru dan pengalaman digital bagi nasabah, serta meningkatkan kemampuan Bank dalam memberikan solusi-solusi keuangan yang sehat. Kami akan melanjutkan perjalanan transformasi cabang di tahun 2023.

INISIATIF REFORMASI TEKNOLOGI

Setelah berhasil mengimplementasikan *unified communication* (komunikasi terpadu) berbasis *cloud* pada tahun 2021, TI melanjutkan memperluas kapabilitas berbasis *cloud* dengan membangun *desktop virtual* sebagai *workstation* (basis kerja) pengembang *virtual*. Hal ini membuat Danamon sanggup memperluas kemampuan untuk menciptakan, mengubah, dan mengoptimalkan proses pengembangan perangkat lunak dengan memungkinkan para pengembang untuk melakukan pengkodean, membangun, menguji, dan berkolaborasi dengan segera dalam lingkungan yang aman dan menyelesaikan proyek bisnis dengan lebih cepat.

Secara internal, untuk memperkuat infrastruktur Bank, Danamon terus melakukan revitalisasi perangkat keras dan perangkat lunak yang usang, serta menempatkan kemampuan untuk menyingkirkan risiko eksploitasi terkait kerentanan pada *server*, perangkat *endpoint*, jaringan, serta keamanan aplikasi.

TI mendorong penerapan otomatisasi untuk meningkatkan penyampaian layanan teknologi, produktivitas, dan adopsi DevOps. Solusi otomatis telah membantu mempercepat penilaian kerentanan dan proses pemeriksaan kepatuhan.

TI juga menerapkan otomatisasi *code promotion* (komitmen kode ke lingkungan yang lebih tinggi), integrasi, dan pengujian dengan menggunakan metode CI/CD (*continuous integration/continuous deployment)* pada tingkatan aplikasi guna meningkatkan kecepatan penyampaian solusi teknologi bagi nasabah.

Danamon percaya data memainkan peran signifikan sebagai sumber daya yang besar untuk mendorong keputusan bisnis yang cerdas, oleh karena itu kami menerapkan teknologi *big data* untuk menyediakan kemampuan analitik data yang cerdas bagi unit-unit bisnis untuk menyelesaikan pekerjaan mereka.

Demi upaya berkesinambungan mendesak batas-batas yang mungkin dilalui dan menantang diri sendiri untuk melampaui apa yang diharapkan, bersama dengan Bisnis, TI memperjuangkan budaya kerja *agile* untuk menggalakkan kolaborasi, kerjasama dengan birokrasi yang minimal, berbagi ide dan keahlian, mendorong inovasi dan pertumbuhan untuk mengobarkan kepemilikan atas keberhasilan bisnis.

STRATEGI 2023

TERUS MENINGKATKAN KEMAMPUAN DIGITAL

Pada tahun 2023, Danamon akan melanjutkan perjalanan untuk meningkatkan kapabilitas utama melalui modernisasi sistem, ketahanan infrastruktur, operasional TI yang aman, dan kolaborasi terkendali.

Keamanan Siber akan menjadi salah satu fokus Bank untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko siber secara proaktif, pemantauan ancaman, dan mengatasi kerentanan secara efektif. Bersamaan dengan hal tersebut, Danamon juga bertujuan memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI No. 23/6/PBI/2021 tentang Penyelenggara Jasa Pembayaran), yang mewajibkan institusi perbankan untuk memiliki sertifikasi keamanan dengan target memperoleh sertifikasi ISO 27001 di tahun mendatang.

Di tahun mendatang, TI akan terus meningkatkan ketersediaan data dengan kualitas yang memadai untuk tujuan analitis dan memungkinkan bisnis melakukan *cross-sell* (penjualan silang) serta menghasilkan produk dan layanan yang spesifik kepada nasabah. Tentunya hal ini perlu didukung dengan kemampuan infrastruktur yang fleksibel, handal, otomatis dan terukur

Seiring dengan perjalanan kami, Danamon akan memperluas kemampuan digital guna meningkatkan kemudahan kepada nasabah dengan menambahkan lebih banyak fitur ke kanal digital, D-Bank PRO dan Danamon Cash Connect, serta selaras dengan komitmen Bank untuk memberikan penawaran nilai yang unik bagi pengalaman nasabah berinteraksi dengan Bank melalui perangkat *self-service* (layanan mandiri).

Halaman ini sengaja dikosongkan

OPERASIONAL

Operasional Danamon terus melaksanakan transformasi sejalan dengan program strategis Bank, dengan tujuan utama mengoptimalkan proses dan sumber daya operasional untuk memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas tim Operasional. Perbaikan proses yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, dan pengendalian internal yang kuat akan terus diupayakan untuk meningkatkan kinerja Bank.

PENCAPAIAN KINERJA 2022

Sepanjang tahun 2022, Operasional Danamon telah mengembangkan infrastruktur dan proses internal untuk menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih baik dengan tetap menjaga budaya kepatuhan. Peningkatan kompetensi dan kapasitas tim Operasional secara berkelanjutan juga dilakukan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, yang terangkum dalam nilai-nilai BISA -- Berkolaborasi (*Collaboration*), Integritas (*Integrity*), Sigap Melayani (*Customer Centric*), dan Adaptif (*Adaptive*).

Inisiatif berkesinambungan yang menjadi bagian dari peningkatan kinerja Operasional pada tahun 2022 meliputi:

1. Penyempurnaan proses pembayaran melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan fitur BI FAST.
2. Pengembangan area operasional kredit, termasuk otomatisasi proses pencairan dan pembayaran kredit, penyempurnaan sistem yang terkait dengan restrukturisasi kredit, dan pemrosesan kredit untuk nasabah usaha kecil dan menengah (UKM).
3. Penyempurnaan sistem Bank Trade untuk memperkuat proses dan kontrol terhadap transaksi *trade*.
4. Implementasi sistem online kas untuk otomatisasi pemantauan posisi kas secara nasional di seluruh cabang.
5. Penyempurnaan mesin embos kartu sesuai dengan perkembangan regulasi terbaru di industri perbankan.
6. Mengikuti perkembangan regulasi pelaporan, seperti Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan sistem pelaporan terintegrasi Antasena untuk mengefisiensikan proses pembuatan laporan.

Salah satu fokus Operasional Danamon adalah pengembangan kompetensi dan kapasitas talenta perusahaan melalui berbagai program untuk memastikan keberlanjutan kinerja Bank. Berikut adalah program-program yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022:

1. Membangun budaya belajar di tim Operasional melalui berbagai program *e-Learning* dan *up-skilling* untuk meningkatkan kompetensi yang berkaitan dengan proses operasional bagi seluruh staf operasional.
2. Melaksanakan program spesialisasi dan sertifikasi, seperti sertifikasi untuk *trade* dan penilai jaminan.
3. Mengembangkan program suksesi untuk melahirkan generasi *banker* yang handal melalui rotasi pekerjaan dan optimalisasi talenta muda, termasuk pelibatan Danamon Bankers Trainee (DBT) ke dalam tim.
4. Mengimplementasikan *New Employee Value Proposition* (*Let's GROW*!) dalam aktivitas keseharian tim Operasional.
5. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) bagi pelaksana, penyelia dan pejabat eksekutif.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN 2022

Danamon terus berupaya meningkatkan kinerja transaksi dan layanan. Sebagai bukti komitmen pelayanan kami terhadap nasabah, Bank memperoleh berbagai penghargaan atas prestasi yang dicapai di tahun 2022:

1. Penghargaan USD Clearing Elite Quality Award 2022 atas pencapaian luar biasa diantara lembaga perbankan di kelasnya dalam kategori MT202 dengan pencapaian Rasio STP (Straight Through Processing) 100% dari Bank J.P. Morgan Chase.
2. Penghargaan USD Clearing Elite Quality Award 2022 atas pencapaian luar biasa diantara institusi perbankan di kelasnya dalam kategori MT103 dengan pencapaian Rasio STP 99,32% dari Bank J.P. Morgan Chase.
3. Penghargaan USD Clearing Payment Award atas pencapaian Rasio STP lebih dari 99,4% dari Citibank.
4. Pengakuan atas Outstanding Payment Formatting Performance dalam pencapaian Rasio STP untuk MT103 dari Bank of New York Mellon.
5. Penghargaan 2021 STP Award untuk USD Clearing Payment dari Standard Chartered.

RENCANA KERJA 2023

Operasional Danamon terus melanjutkan transformasi dengan fokus pada (1) perbaikan sistem dan optimalisasi proses melalui otomatisasi atau simplifikasi bisnis proses, (2) pengembangan sumber daya manusia, dan (3) mempertahankan pengendalian internal yang kuat.

Berikut adalah beberapa inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2023:

1. Melanjutkan penyempurnaan sistem untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini terkait pembayaran, antara lain penambahan fitur BI FAST, *Web Services* untuk proses pendebetan dalam Sistem Kliring Nasional (SKN), dan layanan Modul Penerimaan Negara Generasi ke-3 (MPN G3) terkait pembayaran pajak.
2. Menyempurnakan proses operasional kredit, termasuk proses input data, penyimpanan dan pemantauan dokumen kredit.
3. Mengimplementasikan sistem *e-Stamp Duty* yang diperlukan pada transaksi tertentu, seperti *treasury* dan kartu kredit.
4. Melanjutkan penyempurnaan proses pelaporan agar sesuai persyaratan regulasi terkini dan proses penyusunan laporan dilakukan dengan lebih cepat.
5. Melanjutkan perbaikan proses Penerbitan dan Pembayaran pada *Trade Finance* (LCs) melalui implementasi robotik.
6. Melanjutkan pelaksanaan rotasi pegawai dan program pengembangan *up-skilling*.
7. Melanjutkan program *benchmarking* (pembandingan) dengan bank lain, untuk mengidentifikasi peluang dan meningkatkan proses lebih lanjut.
8. Memulai proyek otomatisasi akses sistem untuk meningkatkan proses pemantauan akses yang lebih baik dan lebih cepat.
9. Mengimplementasikan parameter yang lebih kuat dalam sistem Predator/*Instinct* untuk memungkinkan deteksi dini terhadap potensi penipuan dan kecurangan.

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

"Danamon menyakini dengan adanya komitmen yang tinggi serta konsisten dalam penerapan tata kelola yang baik secara berkelanjutan, Danamon dapat meraih pencapaian kinerja yang baik dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis."

Eksistensi Danamon dalam kancah industri Perbankan tidak terlepas dari keharmonisan yang terjalin diantara Danamon dengan lingkungan sekitar area usahanya. Pengelolaan Bank yang transparan dan sehat dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan berbagai pihak, baik para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Oleh karenanya dibutuhkan suatu sistem pengaturan jangka panjang yang terkait dengan faktor internal maupun eksternal Perseroan yang berlandaskan pada tata Kelola perusahaan yang baik.

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang menjadi pedoman dan rujukan praktis dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar dan pedoman penerapan tata kelola perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Undang-undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
- Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- serta *best practices* lainnya terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan, yang mencakup struktur, proses dan hasil dari penerapan tata kelola. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Dengan sistem pengendalian dan pengawasan intern yang melekat, termasuk penerapan *IT Governance* dan *Resource* yang memadai dalam penerapan prinsip dan praktik GCG, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon berkomitmen secara konsisten meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh level organisasi dan seluruh aspek kegiatan usahanya termasuk pada Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi secara terintegrasi.

Seiring berkembangnya *best practices* pelaksanaan tata kelola perusahaan, baik pada industri perbankan maupun industri jasa keuangan, Danamon telah menyempurnakan kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di Danamon.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat lebih mendorong kinerja perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan nilai tambah (*value added*) Danamon serta dapat memberikan kontribusi positif kepada industri perbankan, industri keuangan dan perekonomian Indonesia.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola Danamon.

Roadmap penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:

2013

- Pengungkapan Agenda RUPS dan Penjelasannya.
- Publikasi Keputusan RUPS sehari setelah penyelenggaraan RUPS.
- Pengungkapan pada *website* Danamon: Kebijakan Tata Kelola, Anggaran Dasar, Kebijakan Investasi Pribadi, Kebijakan Transaksi Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, Pemegang Saham serta grup.
- Penyempurnaan *website* Danamon termasuk bilingual.
- Melengkapi profil manajemen dan risalah RUPS.
- Pengungkapan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris pada Laporan Tahunan.

2014

- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan ASEAN CG *Scorecard*.
- Memfasilitasi semua anggota Dewan Komisaris dengan pelatihan *risk management refreshment course.*
- Memisahkan Komite Nominasi & Remunerasi menjadi 2 (dua) komite, yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Mengacu kepada peraturan yang berlaku, menyesuaikan struktur keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi.
- Menyempurnakan dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Tata Kelola.
- Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

2015

- Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan struktur dan infrastruktur terintegrasi.
- Penambahan Komisaris Independen pada Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, *Tools* Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Kebijakan Anti Gratifikasi (Penerimaan dan Pemberian Hadiah).
- Pembayaran dividen dalam waktu 30 hari.
- Pengungkapan profil kandidat anggota Dewan Komisaris.

2016

- Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan penyempurnaan pedoman Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Penyesuaian dan penyederhanaan komite-komite di bawah Direksi.
- Kebijakan Komunikasi, Kebijakan Suksesi Direksi, *Tools* Penilaian Kinerja Direksi.
- Penyempurnaan Kebijakan *Whistleblower*.

2017

- Penyelarasan pelaksanaan tata kelola Danamon dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Penyempurnaan *website* Danamon.
- Penyempurnaan kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon.

2018

- Penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon.
- Kaji ulang pedoman dan tata tetib kerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Kaji ulang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko.
- Perubahan struktur organisasi.

2019

- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Pembaruan Kode Etik.
- Perubahan struktur organisasi.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2020

- Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2021

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Perubahan struktur organisasi.

2022

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
- Pengkinian Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Bank.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- Pengkinian beberapa pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.

2023

- Pembaruan Kode Etik.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN, ORGAN DAN PENERAPAN **TATA KELOLA DANAMON**

KEBIJAKAN TATA KELOLA BANK

Danamon sebagai Entitas Utama menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia. Kebijakan ini merupakan pedoman utama dalam penerapan tata kelola secara terintegrasi yang harus diikuti oleh seluruh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia. Pada Desember 2022 Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah disempurnakan.

Danamon melaksanakan penerapan Tata Kelola dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

Transparansi

Danamon berkomitmen untuk memberikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

Tanggung Jawab

Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Independensi

Organ-organ Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Kewajaran dan Kesetaraan

Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan.

ORGAN TATA KELOLA DANAMON

Organ tata kelola Danamon dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

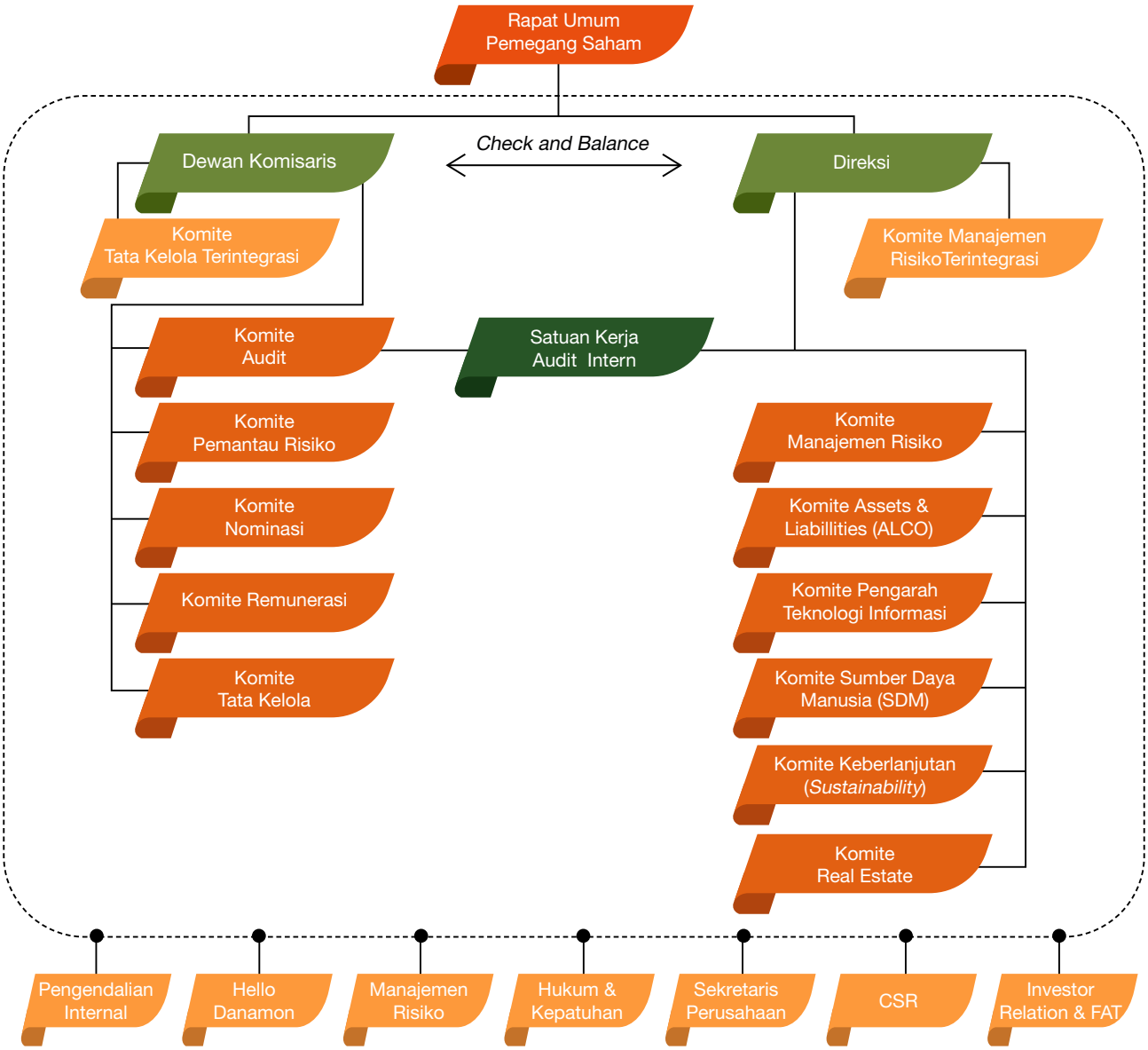

PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan lagi merupakan keharusan, tetapi merupakan pondasi utama dan kebutuhan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas Danamon sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan Tata Kelola Danamon berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola berupa Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola.

STRUKTUR TATA KELOLA	PROSES TATA KELOLA	HASIL TATA KELOLA
• Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite Danamon memadai dan sesuai kebutuhan Danamon dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia yang berlaku; • Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; • Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi seluruh level di Danamon memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Kebijakan, Prosedur dan Sistem Informasi Manajemen Danamon tersedia dan mendukung kegiatan operasional Danamon; • Pedoman Tata Kelola, Kerangka manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal yang memadai dengan penugasan audit ekstern yang sesuai persyaratan; • Ketersediaan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait/ penyediaan dana besar, benturan kepentingan dan aspek transparansi; • Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi dan misi Danamon	• Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian; • Proses penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite sesuai ketentuan yang berlaku; • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan; • Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan memperhatikan prinsip *arm's length*; • Manajemen risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola secara memadai; • Pengungkapan informasi keuangan, non-keuangan, produk Danamon, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional; • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis, komprehensif dan terukur yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.	• Kinerja Danamon yang positif mencakup rentabilitas, efisiensi dan permodalan; • Kegiatan Danamon bebas dari intervensi pemilik dan pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; • Pengungkapan kondisi keuangan dan non-keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan *website* Danamon yang informatif dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan; • Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen; • Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Danamon yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

FOKUS DAN PENCAPAIAN PENERAPAN TATA KELOLA **DANAMON TAHUN 2022**

Danamon terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di berbagai aspek dan di setiap jenjang organisasi.

Pada tahun 2022, berbagai inisiatif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola melalui penyelarasan penerapan tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan serta penyempurnaan struktur dan kebijakan-kebijakan pendukung tata kelola, antara lain:

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan pembaruan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang merupakan penyelarasan dengan keanggotaan pada Konglomerasi Keuangan. Pembaruan kebijakan tersebut sudah disampaikan kepada anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dan diinformasikan ke seluruh karyawan melalui email *blast* serta dapat diakses pula melalui website Danamon.

PERJANJIAN KONGLOMERASI KEUANGAN

Sebagai tindak lanjut dari perubahan keanggotaan dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, dimana PT U Finance tidak lagi menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Danamon sebagai Entitas Utama telah membuat Perjanjian Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang berisi antara lain komitmen dan kesepakatan terkait tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi. Semua Direktur Utama Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah menyetujui Perjanjian Konglomerasi Keuangan tersebut. Perjanjian Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dibuat tertanggal 16 Maret 2022.

PENGKINIAN PIAGAM KORPORASI (*CORPORATE CHARTER*)

Danamon sebagai Entitas Utama telah memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sebagaimana diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan (POJK Konglomerasi Keuangan).

Merujuk kepada POJK Konglomerasi keuangan, dalam hal terdapat perubahan Piagam Korporasi maka Entitas Utama wajib menyampaikan dokumen perubahan Piagam Korporasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) bulan sejak ditandatangani.

Sehubungan dengan adanya perubahan kepemilikan PT U Finance dimana PT U Finance tidak lagi menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, maka telah dilakukan Perubahan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dan telah disetujui oleh Direksi Danamon dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG pada tanggal 16 Maret 2022. Informasi adanya perubahan Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 17 Maret 2022.

PENYEMPURNAAN PIAGAM KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan *review* serta penyempurnaan atas Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi, Piagam Komite Tata Kelola, Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Pemantau Risiko. Penyempurnaan Piagam Komite dilakukan guna penyelarasan dengan kondisi terkini.

PENYEMPURNAAN PIAGAM KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Bank telah melakukan review serta penyempurnaan atas Piagam Komite Manajemen Risiko, Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Piagam Komite ALCO, Piagam Komite SDM, Piagam Komite Real Estate dan Piagam Komite Keberlanjutan. Penyempurnaan Piagam Komite dilakukan guna penyelarasan dengan kondisi terkini.

PERUBAHAN KEANGGOTAAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terdapat perubahan keanggotaan komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kondisi terkini Bank dan penyesuaian keanggotaan Konglomerasi Keuangan.
Komite-komite dibentuk sesuai ketentuan dan kebutuhan Danamon dengan komposisi keanggotaan yang mendukung independensi dan pelaksanaan tugas komite.

PENYELARASAN DENGAN KEBIJAKAN MUFG

Sebagai bagian dari MUFG yang merupakan grup keuangan terkemuka di dunia, Danamon melakukan pembaruan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang merupakan penyelarasan dari MUFG *Anti Bribery and Corruption (ABC) Global Standard* terkini. Adanya pembaruan kebijakan tersebut telah diinformasikan melalui email *blast* ke seluruh karyawan.

PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2022, Danamon telah menyusun serta melakukan review/ kaji ulang terhadap beberapa kebijakan untuk mengakomodasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait manajemen risiko.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA **DANAMON TAHUN 2022**

Bank senantiasa melakukan pengukuran kualitas penerapan tata kelola, baik yang dilaksanakan secara penilaian sendiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai POJK No.55/POJK.03/2016 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta aturan pelaksanaannya SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Danamon secara berkala melakukan penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor cakupan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko atau RBBR, baik secara individu maupun secara konsolidasi yang dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.03/2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola sesuai periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola Danamon telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank.

Penilaian dilakukan berdasarkan faktor-faktor penilaian yang ditetapkan berdasarkan peraturan OJK antara lain kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek tata kelola yaitu:

1. **Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)**
   Penilaian Struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi

2. **Proses Tata Kelola (*Governance Process*)**
   Penilaian Proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga diharapkan Bank akan menunjukkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

3. **Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)**
   Penilaian Hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* Bank yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Salah satu wujud komitmen dan konsistensi Danamon dalam menerapkan Tata Kelola untuk menjaga keberlangsungan bisnis, dilaksanakan dengan perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola selama tahun 2022, antara lain:

A. PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) TATA KELOLA INDIVIDUAL

Danamon melakukan penilaian sendiri sendiri (*self-assessment*) penerapan tata kelola Individual secara semesteran terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Penyediaan dana besar (*large exposure*);

10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

Selain itu, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait penerapan Tata Kelola Bank di luar 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2022

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan Tata Kelola posisi Juni dan Desember 2022 sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Danamon Individual Posisi: Per Juni dan Desember 2022		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank	2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Danamon.

Selama tahun 2022, berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, Bank memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan.

B. *SELF ASSESSMENT* TATA KELOLA TERINTEGRASI

Selain melakukan *self assessment* secara individu, Danamon juga melakukan *self assessment* penilaian pelaksanaan Tata Kelola berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi.

Self assessment ini dilakukan secara semesteran (periode bulan Juni dan Desember) berdasarkan hasil penilaian terhadap 7 (tujuh) faktor penilaian penerapan tata kelola terintegrasi, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi semester I dan semester II tahun 2022 sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi: Per Juni dan Desember 2022		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank	2 (Baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 7 (tujuh) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang baik dan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

PENILAIAN **EKSTERNAL**

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ASEAN CG SCORECARD)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG *Scorecard* sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

ASEAN CG *Scorecard* adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (ASEAN *Capital Market Forum*) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Pelaksanaan ASEAN CG *Scorecard* telah dimulai sejak tahun 2011. ASEAN CG *Scorecard* merupakan suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD)

Penilaian eksternal atas penerapan tata kelola telah dilakukan oleh IICD terhadap Danamon. IICD telah melakukan penilaian secara independen dimana Danamon termasuk sebagai salah satu nominator dan Top 50 Emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar (BigCap PLCs) dari IICD CG award.

PENGHARGAAN ATAS **PELAKSANAAN TATA KELOLA**

TOP GRC AWARDS 2022 OLEH ASOSIASI GRC INDONESIA, INDONESIA RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL ASSOCIATION (IRMAPA), INSTITUTE COMPLIANCE PROFESSIONAL INDONESIA (ICOPI).

Danamon belum lama ini kembali meraih empat penghargaan di ajang bergengsi TOP GRC 2022, atas komitmen dan pencapaiannya dalam bidang *Governance, Risk* dan *Compliance* (GRC).
Keempat penghargaan tersebut adalah:

- TOP GRC Awards 2022 - #4 Stars.
- *The Most Committed* GRC *Leader* 2022 - Yasushi Itagaki, Direktur Utama.
- *The High Performing Board of Commissioners on* GRC 2022; dan.
- *The High Performing Corporate Secretary on* GRC 2022 - Rita Mirasari, Direktur Kepatuhan.

Adapun TOP GRC Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah memiliki kelengkapan Sistem dan Infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko, dan Pengelolaan Kepatuhan untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan, terutama di tengah pandemi COVID-19.

LAPORAN PELAKSANAAN **TATA KELOLA DANAMON**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan laporan pelaksanaan tata kelola Danamon merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip transparansi kepada pemangku kepentingan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan Terbuka yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa)

1) RUPS Tahunan (RUPST)
   a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
   b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon;
   c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.
2) RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   a. RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Danamon sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS;
   b. RUPS Luar Biasa memutuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Danamon dilakukan dengan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Anggaran Dasar Danamon dan Pedoman Tata Kelola Danamon.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Danamon. Modal dasar Danamon berjumlah 17.782.400.000 saham terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp50.000,00 per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak suara, masing-masing dengan nilai nominal Rp.500,00 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.773.552.870 saham yang terdiri dari 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Danamon adalah saham atas nama.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham

Danamon tidak membedakan saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun saham biasa. Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai Perseroan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Danamon melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Danamon secara tepat waktu dan teratur;

3. Mendapatkan metode pendaftaran kepemilikan;
4. Mengalihkan atau memindahkan saham;
5. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mendapatkan bagian dalam keuntungan Danamon;
7. Menjalankan hak dan kewenangan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon;
8. Hak dan kewenangan pemegang saham secara lengkap diatur dalam Anggaran Dasar Danamon yang dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id).

Pembatasan Bagi Pemegang Saham

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Danamon serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana perusahaan dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Danamon dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham dapat memperoleh informasi mengenai Danamon melalui berbagai media komunikasi yang telah difasilitasi oleh Danamon, antara lain melalui RUPS, paparan kinerja, *analyst briefing*, situs web serta akses email kepada *Investor Relations* (investor.relations@danamon.co.id) dan *Corporate Secretary* (corporate.secretary@danamon.co.id).

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Danamon menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diungkapkan dalam situs web Danamon, disampaikan dan dibacakan pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara rapat.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan voting card yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Danamon dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Penyelenggaraan RUPST

Pada tahun 2022, Danamon telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Mekanisme penyelenggaran RUPST Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Danamon, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Proses penyelenggaraan RUPST Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Jumat, 25 Maret 2022 RUPST dibuka pukul 09.45 WIB s.d. pukul 11.07 WIB
Tempat	Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 1 Maret 2022, jumlah Saham yang berhak adalah sebesar 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 9.137.641.661 saham atau 93,4935% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum RUPST dan pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan). Oleh karenanya, RUPST adalah sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST	RUPST dipimpin oleh Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Danamon, sesuai Anggaran Dasar Danamon dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris.
Kehadiran Dewan Komisaris	Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Wakil Komisaris Utama (Independen) Dewan Komisaris yang hadir melalui aplikasi Webex 1. Takayoshi Futae, Komisaris Utama 2. Peter Benyamin Stok, Komisaris Independen 3. Takanori Sazaki, Komisaris 4. Dan Harsono, Komisaris 5. Nobuya Kawasaki, Komisaris 6. Hedy Maria Helena Lapian, Komisaris Independen 7. Halim Alamsyah, Komisaris Independen
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Dr. Hasanudin, M. Ag., Anggota 2. Dr. Asep Supyadillah, M. Ag., Anggota
Kehadiran Komite Audit	Komite Audit yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Peter Benyamin Stok, Ketua 2. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto, Anggota* 3. Mawar IR Napitupulu, Anggota (Pihak Independen) 4. Zainal Abidin, Anggota (Pihak Independen) *) hadir secara fisik
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Komite Remunerasi	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto selaku Ketua Komite Nominasi dan Ketua Komite Remunerasi hadir secara fisik.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Hedy Maria Helena Lapian selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir melalui aplikasi Webex.
Kehadiran Direksi	Direksi yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki, Direktur Utama 2. Rita Mirasari, Direktur 3. Muljono Tjandra, Direktur Direksi yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 2. Herry Hykmanto, Direktur 3. Heriyanto Agung Putra, Direktur 4. Dadi Budiana, Direktur 5. Naoki Mizoguchi, Direktur

Kehadiran Direktur Kepatuhan	Rita Mirasari selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Perseroan telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST	Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara Rapat. Keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat; 3. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2022

Perihal	Tanggal	Media Pelaporan
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk kepada OJK	7 Februari 2022	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15 Februari 2022	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Danamon
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2 Maret 2022	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Danamon
Pelaksanaan RUPST PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25 Maret 2022	-
Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29 Maret 2022	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Danamon
Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22 April 2022	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet dan Website Danamon

Perseroan telah mengunggah keterbukaan Informasi tentang RUPST 2022 di web Perseroan seperti penjelasan mata acara Rapat, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, profil calon Anggota Dewan Komisaris, profil calon Anggota Direksi, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2022

RUPST telah memutuskan 5 (lima) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2022, sebagaimana tercantum di bawah ini:

RUPST - Mata Acara Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Januari 2022, Nomor 00015/2.1265/AU.1/07/0849-1/1/I/2022 dengan pendapat tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 4. Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.137.536.461 saham atau 99,9988%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	228.000 saham atau 0,0025%	105.200 saham atau 0,0012%	9.137.308.461 saham atau 99,9963%

RUPST - Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.573.113.000.000,00 (satu triliun lima ratus tujuh puluh tiga miliar seratus tiga belas juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp15.731.130.000,00 (lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta seratus tiga puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp550.589.550.000,00 (lima ratus lima puluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp56,33 (lima puluh enam koma tiga tiga rupiah) per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");
   b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakes di situs web Perseroan;
   c. Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku;
   d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
      1) menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2021; dan
      2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.137.353.261 saham atau 99,9968%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	44.800 saham atau 0,0005%	288.400 saham atau 0,0032%	9.137.308.461 saham atau 99,9963%

RUPST - Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk kembali saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022;
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
   a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut
   b. Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan/atau Akuntan Publik saudari Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.137.353.261 saham atau 99,9968%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	44.800 saham atau 0,0005%	288.400 saham atau 0,0032%	9.137.308.461 saham atau 99,9963%

RUPST - Mata Acara Keempat

1. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;
   b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp17.572.130.220,00 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus tiga puluh ribu dua ratus dua puluh rupiah) *gross*; dan
   c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.
2. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2021;
   b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp769.015.854,00 (tujuh ratus enam puluh sembilan juta lima belas ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah) *gross*; dan
   c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.
3. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2021;
   b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp58.237.400.016,00 (lima puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus ribu enam belas rupiah) *gross*; dan
   c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.137.353.261 saham atau 99,9968%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	51.600 saham atau 0,0005%	288.400 saham atau 0,0032%	9.137.301.661 saham atau 99,9963%

RUPST - Mata Acara Kelima

1. a. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Takayoshi Futae dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.
   b. Menyetujui untuk mengangkat:
      1) Bapak Kenichi Yamato sebagai Komisaris Utama;
      2) Bapak Shuichi Yokoyama sebagai Komisaris.

      Di mana Pengangkatan Bapak Kenichi Yamato sebagai Komisaris Utama dan Bapak Shuichi Yokoyama sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   c. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hafid Hadeli sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dimana pengangkatan Bapak Hafid Hadeli akan efektif setelah (i) pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("ADMF") disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") ADMF serta (ii) lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   d. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Thomas Sudarma sebagai Direktur Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

RUPST - Mata Acara Kelima

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kenichi Yamato*
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris	: Nobuya Kawasaki
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris	: Dan Harsono
Komisaris Independen	: Halim Alamsyah
Komisaris	: Shuichi Yokoyama*

Direksi

Direktur Utama	: Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	: Hafid Hadeli**
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Heriyanto Agung Putra
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi
Direktur	: Thomas Sudarma*

* Berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

** (i) Berlaku efektif setelah pengunduran diri sebagai Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") disetujui RUPS ADMF serta (ii) lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.137.536.461 saham atau 99,9988%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	228.100 saham atau 0,0025%	105.200 saham atau 0,0012%	9.137.308.361 saham atau 99,9963%

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2021, Danamon telah melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua kali) yaitu RUPST tanggal 30 April 2021 dan RUPSLB tanggal 26 Agustus 2021.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 30 APRIL 2021

RUPST 30 April 2021 telah memutuskan 6 (enam) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2021, sebagaimana tercantum di bawah ini:

RUPST - Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 11 Februari 2021, Nomor 00038/2.1025/AU.1/07/0229-1/1/II/2021 dengan pendapat tanpa modifikasian;
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.170.934.612 saham atau 100%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	2.038.198 saham atau 0,02%	0 saham atau 0%	9.168.896.414 saham atau 99,98%

RUPST - Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.007.614.000.000,00 (satu triliun tujuh miliar enam ratus empat belas juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp10.076.140.000,00 (sepuluh miliar tujuh puluh enam juta seratus empat puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp352.664.900.000,00 (tiga ratus lima puluh dua miliar enam ratus enam puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) atau Rp36,08 (tiga puluh enam koma nol delapan rupiah) per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2020, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");
   b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakes di situs web Perseroan;
   c. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku 2020 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
   d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
      - menentukan tanggal pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2020; dan
      - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.170.934.612 saham atau 100%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham atau 0,00%	0 saham atau 0%	9.170.934.612 saham atau 100%

RUPST - Mata Acara Ketiga			
Menunjuk Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik dan Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.170.934.612 saham atau 100%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	2.038.198 saham atau 0,02%	0 saham atau 0%	9.168.896.414 saham atau 99,98%

RUPST - Mata Acara Keempat			
1. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp16.834.707.632,00 (enam belas miliar delapan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tujuh ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah) *gross*; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 2. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2020; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp764.639.964,00 (tujuh ratus enam puluh empat juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah) *gross*; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 3. a. menyetujui total pembayaran bonus/tantieme yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2020; b. menyetujui penetapan besarnya total gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp57.745.625.913,00 (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus tiga belas rupiah) *gross*; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2020 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.164.348.487 saham atau 99,93%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham atau 0%	6.586.125 saham atau 0,07%	9.164.348.487 saham atau 99,93%

RUPST - Mata Acara Kelima

1. a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Masamichi Yasuda dan Bapak Noriaki Goto dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Bapak Made Sukada sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST ini dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan;
   b. Menyetujui untuk mengangkat:
      1. Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris;
      2. Bapak Dan Harsono sebagai Komisaris

   Di mana Pengangkatan Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris dan Bapak Dan Harsono sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   Dengan demikian susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris	: Nobuya Kawasaki
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris	: Takanori Sazaki*
Komisaris	: Dan Harsono*

   Direksi

Direktur Utama	: Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	: Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Adnan Qayum Khan
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Heriyanto Agung Putra
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi

   Dewan Pengawas Syariah

Ketua	: Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin
Anggota	: Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	: Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

   * Berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

   untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan RUPST atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.073.530.602 saham atau 98,93%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	3.319.600 saham atau 0,04%	97.404.010 saham atau 1,06%	9.070.211.002 saham atau 98,90 %

RUPST - Mata Acara Keenam

Menyetujui Pengkinian Dokumen Rencana Aksi 2020-2021 untuk memenuhi pasal 31 ayat 2 Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.165.852.112 saham atau 99,94%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	0 saham	5.082.500 saham atau 0,06%	9.165.852.112 saham atau 99,94%

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB 26 AGUSTUS 2021

RUPSLB 26 Agustus 2021 telah memutuskan mata acara Rapat dan keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2021, sebagaimana tercantum di bawah ini:

RUPSLB - Mata Acara Pertama

1. a. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Dr. Halim Alamsyah selaku Komisaris Independen di mana pengangkatan Bapak Dr. Halim Alamsyah sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   b. Menerima baik pengunduran diri Ibu Michellina Laksmi Triwardhany dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan yang akan efektif terhitung tanggal 4 September 2021 dan Bapak Adnan Qayum Khan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 24 Juli 2021 dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada Ibu Michellina Laksmi Triwardhany dan Bapak Adnan Qayum Khan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang membahas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

   Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan dari masing-masing Bapak Takanori Sazaki, Bapak Dan Harsono dan Bapak Dr. Halim Alamsyah, adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris	: Nobuya Kawasaki
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris	: Takanori Sazaki*
Komisaris	: Dan Harsono*
Komisaris Independen	: Halim Alamsyah*

   *) Berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK

   Direksi

Direktur Utama	: Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Heriyanto Agung Putra
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi

   untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara Abstain dan Setuju:** 9.139.902.745 saham atau 99,985553082%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	6.800 saham atau 0,000074388%	1.320.625 saham atau 0,014446917%	9.139.895.945 saham atau 99,985478694%

DEWAN **KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian dilakukan berdasarkan alasan yang wajar dan setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan membela diri.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta ditinjau secara berkala.

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

a. Dilarang mengambil keuntungan dari Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat menciderai atau mengurangi keuntungan dan reputasi Danamon dan perusahaan anak.
b. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon pada saat pernyataan dibuat.
d. Dalam melakukan pengawasan dilarang ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan kecuali untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan, dan kebijakan internal Danamon.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Danamon.
5. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Danamon, kecuali:
   - Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait;
   - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Danamon secara berkala.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
   - Komite Audit
   - Komite Pemantau Risiko
   - Komite Remunerasi
   - Komite Nominasi
   - Komite Tata Kelola
   - Komite Tata Kelola Terintegrasi.

8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap tahun.
9. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite di atas seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
11. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
12. Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Danamon.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahu Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis Danamon.
14. Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Danamon yang diusulkan oleh Direksi.
15. Dewan Komisaris wajib menyiapkan pedoman dan tata tertib kerja (piagam) Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbarui pedoman dan tata tertib kerja secara berkala.
16. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

a. Menerima laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.
c. Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, Kebijakan Tata Kelola, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Danamon yang dianggap perlu.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, karyawan, dan pihak-pihak lain sehubungan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
d. Menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Susunan, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Danamon adalah sebagai berikut

No.	Nama	Jabatan
1	Kenichi Yamato	Komisaris Utama
2	J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen
6	Dan Harsono	Komisaris
7	Halim Alamsyah	Komisaris Independen
8	Shuichi Yokoyama	Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Danamon pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 8 (delapan) orang dimana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Separuh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu J.B. Kristiadi Pudjosukanto, Peter Benyamin Stok, Hedy Maria Helena Lapian dan Halim Alamsyah. Separuh atau 50% anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Danamon dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali jika Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
- Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundangundangan; atau
- Meninggal dunia; atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
- Tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan; atau
- Pengunduran diri.

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/ OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Kenichi Yamato	Komisaris Utama	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 - 2023	1x	Jepang
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	9 Mei 2005	5 Desember 2005	2005-2008 2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	6x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020 - 2023		
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	20 Maret 2018	5 Juli 2018	2018-2020	2x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020 - 2023		
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1 Oktober 2019	20 Mei 2020	2019-2020	2x	Jepang
		23 Maret 2020	20 Mei 2020	2020 - 2023		
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	26 November 2020	21 Desember 2020	2020 - 2023	1x	Indonesia
Dan Harsono	Komisaris	30 April 2021	18 November 2021	2021-2023	1x	Thailand
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	26 Agustus 2021	15 November 2021	2021-2023	1x	Indonesia
Shuichi Yokoyama	Komisaris	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 - 2023	1x	Jepang

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan adanya proses penggabungan *(merger)* antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK.

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Danamon wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Danamon.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan satu tingkat di bawah Direksi pada Bank yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
5. Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan.

INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. 63% (enam puluh tiga persen) anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Kenichi Yamato	Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dan Harsono	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Shuichi Yokoyama	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat menjabat sebagai:

a. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan non keuangan.
b. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Danamon.
c. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite dimana yang bersangkutan menjabat.

Tidak termasuk rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris apabila:

a. Anggota Dewan Komisaris Non Independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya, dan/atau
b. Anggota Dewan Komisaris menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Danamon.

Anggota Dewan Komisaris Danamon telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya pada Surat Pernyataan dan tidak ada yang merangkap jabatan diluar yang diperkenankan oleh peraturan tentang penerapan tata kelola bagi bank umum.

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Lembaga/Perusahaan Lain
Kenichi Yamato	Komisaris Utama	1. *Managing Corporate Executive Group Head, Global Commercial Banking Business Group, Group Deputy COO-I Regional Executive for Asia* - Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. 2. *Member of the Board of Directors, Managing Executive Officer Chief Executive, Global Commercial Banking Business Unit Deputy COO I Regional Executive for Asia* - MUFG Bank, Ltd. 3. Direktur *Security Bank Corporation* 4. Direktur MUFG Bank (China), Ltd
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-
Nobuya Kawasaki	Komisaris	*Managing Director* - Mitsubishi UFJ Bank
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk
Dan Harsono	Komisaris	1. *Senior Advisor*, Bank of Ayudhya Public Company Limited 2. *Advisor*, Krungsri Leasing Service Co., Ltd 3. *Advisor*, Mitsubishi UFJ Financial Group 4. *Advisor*, SB Finance Company, INC. (Philippines) 5. *Director*, Allianz Ayudhya Assurance PCL. (AZAY) 6. *Director* Aetna Health Insurance (Thailand) PCL 7. *Director* Pak Sabai Co., Ltd 8. *Chairman* Hatta Bank PLC
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	1. Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah - Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2. Anggota Komite Audit - PT Sinarmas Multi Artha Tbk 3. Advisor Prudential Syariah 4. Komisaris Utama PT Indosat Tbk
Shuichi Yokoyama	Komisaris	1. *Managing Corporate Executive Group* CRO - Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. 2. *Member of the Board of Directors, Managing Executive Officer* CRO (Chief Risk Officer) *in charge of Corporate Risk Management Division and Credit Policy & Planning Division, Chief Credit Officer* - MUFG Bank, Ltd 3. *Member of the Board of Directors* - Mitsubishi UFJ Securities Holdings Co., Ltd 4. *Member of the Board of Directors* - MUFG Union Bank, N.A 5. Anggota *Study Group on International Financial Regulation* 6. Anggota *Japan Risk Forum*

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2022, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Danamon, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Kenichi Yamato	Komisaris Utama	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. Jumlah saham yang dimiliki 8,006 lembar saham	-	
J. B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-	-	-	
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen				- PT Telkom (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 153.900 lembar saham - PT Energi Mega Persada Tbk Jumlah saham yang dimiliki 451.125 lembar saham - PT Kawasan Industri Jababeka Tbk Jumlah saham yang dimiliki 33 lembar saham - PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 500 lembar saham - PT Resources Alam Indonesia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 335.000 lembar saham - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 20.500 lembar saham - PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Jumlah saham yang dimiliki 1.009.600 lembar saham - PT Waskita Beton Precast Tbk Jumlah saham yang dimiliki 608.000 lembar saham	

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-	-	-	
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk Jumlah saham yang dimiliki 173,400 lembar saham	-	-	
Dan Harsono	Komisaris	-	-	-	-	
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 150.000 lembar saham	- PT Aneka Tambang Tbk Jumlah saham yang dimiliki 200.000 lembar saham - PT Bukalapak.com Tbk Jumlah saham yang dimiliki 300.000 lembar saham	-	
Shuichi Yokoyama	Komisaris	-	-	Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. Jumlah saham yang dimiliki 39.800 lembar saham	-	

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Danamon telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Danamon, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Danamon. Komite Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Danamon untuk menetapkan besarnya bonus/ tantiem serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan selama tahun buku 2023 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja Danamon. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa kepada Komisaris Utama untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Anggota Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan).
b. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan minimal 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dalam setahun yang dihadiri oleh semua anggota secara fisik.
c. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling sedikit 75% anggota Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
e. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat berpartisipasi dalam rapat melalui *teleconference* atau *video conference*. Notulen rapat wajib ditandatangani oleh semua peserta yang menghadiri rapat secara fisik maupun oleh peserta yang berpartisipasi melalui *teleconference* atau *video conference* yang didukung oleh bukti rekaman.
f. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.
g. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan maka undangan rapat dan bahan/materi rapat wajib disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal rapat tidak dijadwalkan, bahan atau materi rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
h. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang satu suara.

i. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan dengan baik.
j. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
k. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
l. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
m. Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
n. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Danamon menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Januari 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Tata Kelola
2	25 Maret 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
3	30 Mei 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
4	25 Juli 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko • Laporan Komite Tata Kelola
5	22 September 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko
6	22 November 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Laporan Komite Audit • Laporan Komite Pemantau Risiko

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	25 Maret 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset)
2	25 Juli 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset)
3	21 & 22 November 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update Bisnis (Update CEO, Update Keuangan, dan Update Kualitas Aset) • *3 Year Plan Bankwide* • *3 Year Plan Consumer Business and Enabler* • *3 Year Plan Wholesale Business and Enabler* • *3 Year Plan Enabler*

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris (Total Rapat 6 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Total Rapat 3 kali)
Kenichi Yamato*	5/5	2/2
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	6/6	3/3
Peter Benyamin Stok	6/6	3/3
Nobuya Kawasaki	6/6	3/3
Hedy Maria Helena Lapian	6/6	3/3
Dan Harsono	6/6	3/3
Halim Alamsyah	6/6	3/3
Shuichi Yokoyama*	4/5	2/2

* Kenichi Yamato dan Shuichi Yokoyama masing-masing diangkat menjadi Komisaris Utama dan Komisaris pada RUPST 25 Maret 2022.

Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselanggarakan selama tahun 2022. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil, dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

JADWAL RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Di akhir tahun 2022 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2023 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

1. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.

4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Danamon.
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Bagi Komisaris baru, Danamon memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan Danamon, kode etik, struktur organisasi, *line of businesses*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *On-Boarding Program* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/*workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program pelatihan/seminar/*workshop* adalah sebagai berikut:

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Kenichi Yamato	Management Risiko Perbankan Level 1 Komisaris	LSPP	*Offline*, Jakarta	19 Mei 2022
	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Pembicara Seminar: Tantangan dan Kunci Sukses Reformasi Birokrasi: Periode Kritis Menjelang 2024 menuju World Class ASN dan Indonesia 2045	Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia	*Offline*, Jakarta	10 Agustus 2022
	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
	Pembicara Seminar: Refleksi Membangun Sistem Merit	Komisi Aparatur Sipil Negara	*Offline*, Jakarta	28 November 2022
	Pembicara Seminar: Peluang dan Tantangan Digitalisasi Administrasi Pemerintah Melalui RB Tematik	Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (TIRBN)	*Offline*, Jakarta	12 Desember 2022
Peter B. Stok	Refreshment Risk Management Level 2	BSMR	*Offline*, Jakarta	2 Maret 2022
	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
Nobuya Kawasaki	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
Hedy Maria Helena Lapian	Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan	OJK	*Online*	6 Januari 2022
	Transformasi Bank Digital dan Tantangannya dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia	STIE Indonesia Banking School	*Online*	11 Februari 2022
	G20 Finance Track Side Events: Scalling Up The Utilization of Sustainable Financial Instrumets	Bank Indonesia	*Offline*, Jakarta	18 Februari 2022
	Manajemen Risiko Perbankan Level 5	BNSP	*Offline*, Jakarta	22 Februari 2022

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	OJK	*Online*	24 Februari 2022
	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	OJK	*Online*	10 Maret 2022
	Carbon Market - Guide to Global Offsetting Mechanism	OJK	*Online*	12 Mei 2022
	Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure	OJK	*Online*	14 Juli 2022
	The DNA of Next-Generation Digital Banking, Disruption and Innovation in Core Banking to Build The Customer-Centric Bank of The Future	Infobank	*Offline*, Jakarta	14 Juli 2022
	Metaverse in Banking	OJK	Online	15 September 2022
	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
Dan Harsono	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
Halim Alamsyah	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	Offline, Jakarta	27 Oktober 2022
Shuichi Yokoyama	Management Risiko Perbankan Level 1 Komisaris	LSPP	Offline, Jakarta	13 Mei 2022
	The Indonesia 2023 Summit	Danamon	Offline, Jakarta	27 Oktober 2022

KOMITE-KOMITE DI BAWAH **DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Komite Nominasi;
- Komite Remunerasi;
- Komite Tata Kelola;
- Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan/atau keputusan sirkular Dewan Komisaris. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2022 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Kenichi Yamato 54 tahun Komisaris Utama	- Warga negara Jepang - Domisili Jepang	- Anggota Komite Remunerasi - Anggota Komite Nominasi	8 Juli 2022 - sekarang 8 Juli 2022 - sekarang	Industri Perbankan dan Keuangan	BA Degree, Fakultas Ekonomi, University of Tokyo (1991).
Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat) - Komisaris Utama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2022 - sekarang - *Managing Corporate Executive Group Head, Global Commercial Banking (GCB) Business Group, Group Deputy COO-I Regional Executive for Asia* - Mitsubishi UFJ Financial Group Inc , April 2022 - Sekarang - *Member of the Board of Directors, Managing Executive Officer Chief Executive, Global Commercial Banking* (GCB) *Business Unit Deputy* COO I *Regional Executive for Asia* - MUFG Bank, Ltd., Juni 2022 - sekarang - Direktur Security Bank Corporation, April 2022 - sekarang - Direktur MUFG Bank (China), Ltd., Agustus 2022 - sekarang - *President* MUFG Bank (China), Ltd., Agustus 2019 - Maret 2022 - *General Manager* Bank MUFG Cabang Hongkong - *Head of the Japanese Corporate Banking for Asia* - *Predecessor* Bank MUFG, Bank of Tokyo, 1991					
Nama, Usia dan Posisi	**Kewarganegaraan & Domisili**	**Jabatan**	**Periode**	**Keahlian**	**Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan**
J.B. Kristiadi Pudjosukanto 76 Tahun Wakil Komisaris Utama (Independen)	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Nominasi - Ketua Komite Remunerasi - Anggota Komite Audit	Januari 2007 - Sekarang Januari 2007 - Sekarang Maret 2011 - 2016 April 2020 - sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	- PhD (Public Administration), Sorbonne University, Perancis tahun 1979 - Sertifikat (Short Course) Adam Smith Institue London 1980

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Wakil Komisaris Utama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2005 - sekarang
- Anggota Dewan Pengawas Perubahan Iklim Indonesia Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, 2021
- Ketua Tim Panel Independen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik SK Menpan 2021
- Anggota Dewan Pengawas Jakarta French School (Sekolah Menengah Perancis Jakarta), 2012
- Dosen UI, Guru Besar Universitas Padjajaran Bandung, 2007
- Komisaris, beberapa BUMN (PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, 1980; PT Bank Dagang Negara, 1982; PT Aneka Tambang, 1986; Bank BNI, 2005)
- Komisaris PT Citra Tubindo Tbk, 2010 - Juni 2022
- Ketua Tim Reformasi Birokrasi Nasional, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- Sekretaris, Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai, 2010
- Staf Khusus, Menteri Keuangan, 2009 - 2011
- Guru Besar, Universitas Negeri Padjadjaran Bandung, 2007- sekarang
- Ketua Yayasan Atmajaya (Universitas Katolik Jakarta) 2006 - 2011
- Sekretaris Jenderal, Departemen Keuangan, 2005
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2003 - 2005
- Deputi, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, 2001 - 2003
- Asisten Menko, Pengawasan Pembangunan, 1999 - 2001
- Ketua, Lembaga Administrasi (LAN) Negara RI, 1990 - 1998
- Direktur Pembinaan Anggaran Departemen Keuangan RI, 1987 - 1990
- Direktur Pembinaan Kekayaan Negara Direktorat Jenderal Moneter, 1980 - 1987

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Peter Benyamin Stok 73 tahun Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Audit - Ketua Komite Tata Kelola - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi - Anggota Komite Pemantau Risiko	Desember 2018 - sekarang April 2020 - sekarang April 2020 - sekarang Desember 2018 - 2019 September 2021 - sekarang	Keuangan dan Perbankan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung - Indonesia

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2018 - sekarang
- Tim panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon direktur dan komisaris Bank, 2016 - 2018
- Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2009 - 2015
- Komisaris, PT Bank Permata Tbk, 2008 - 2009
- Presiden Direktur, PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2000 - 2006
- Presiden Direktur, Bank Dagang Negara, 1999 - 2000
- Presiden Komisaris, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 1998 - 1999
- Wakil Presiden Direktur di Bank Pelita, 1997-1998
- Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk, 1994 - 1997
- Anggota Direksi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, 1991 - 1994

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Nobuya Kawasaki 50 tahun Komisaris	- Warga Negara Jepang - Domisili Jepang	- Anggota Komite Nominasi - Anggota Komite Remunerasi - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 - sekarang Oktober 2022 - sekarang April 2020 - sekarang April 2020 - sekarang April 2020 - sekarang	Keuangan	- S2, Master of Mechanical Engineering, Keio University - S1, Bachelor of Mechanical Engineering, Keio University

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2019 - sekarang
- *Managing Director*, Mitsubishi UFJ Bank, 2016 - sekarang
- *Managing Director*, *Head of Global Commercial Banking Planning Division* MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2019 - Sekarang
- *Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division* MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2018 - Agustus 2019
- *Managing Director of Planning Division for* Asia & Oceania MUFG Bank Ltd., Singapura, September 2013 - Agustus 2018
- *Managing Director*, *Vice President* Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang, Oktober 2006 - September 2013
- *Manager of Credit Portfolio Management Division* The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, Oktober 2005 - Oktober 2006
- *Manager Mitsubishi Securities*, Jepang, Oktober 2002 - Oktober 2005
- *Associate Product Development Division* The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, September 1998 - Oktober 2002
- *Associate* Marunouchi Branch The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, April 1997 - September 1998

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Hedy Maria Helena Lapian 64 Tahun Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Nominasi - Anggota Komite Remunerasi - Anggota Komite Tata Kelola	September 2021 - Sekarang September 2021 - Sekarang September 2021 - Sekarang September 2021 - Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 - Master of Business Administration Joseph M Katz Gradute School of Business University of Pittsburgh, USA

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2020- sekarang
- Komisaris Independen, PT Supra Boga Lestari Tbk, Mei 2022 - sekarang
- *Crisis Management Advisor* (April 2020-Juni 2020), Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank CIMB Niaga Tbk, (April 2016-April 2020)
- Komisaris Independen, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Oktoer 2015-Maret 2016
- Direktur SRO, PT Bank DBS Indonesia, Mei 2014 - Agustus 2014
- Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Juli 2010 - Maret 2014
- Direktur Komersial, PT Bank Barclays Indonesia, Januari 2009 - Juni 2010
- *Country Head, Corporate and Institutional Banking* di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007-Desember 2008)
- Direktur & CFO, PT AIG Life, 2001-2006
- *Managing Director Corporate & Investment Banking*, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Maret 2000 - Desember 2001
- Direktur, American Express Bank (1994 -2000)
- Pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Dan Harsono 62 Tahun Komisaris	- Warga Negara Thailand - Domisili Thailand	Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 - Sekarang	Keuangan	- Sarjana dengan predikat *Cum Loude* di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982). - Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984).

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2021 - sekarang
- Senior Advisor Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Bangkok, 2021 - sekarang
- Advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd, Januari 2021 - sekarang
- Advisor Mitsubishi UFJ Financial Group, April 2021 - sekarang
- Advisor SB Finance Company, Inc ,Philippines, Januari 2021 - sekarang
- Direktur Allianz Ayudhya Assurance PCL (AZAY), Januari 2022 - sekarang
- Direktur Aetna Health Insurance (Thailand) PCL, Mei 2022 - sekarang
- Direktur Pak Sabai Co., Ltd, Januari 2020 - sekarang
- Chairman Hatta Bank PLC, September 2016 - Desember 2022
- *Head of Retail & Consumer Banking Chief Marketing*, Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand, 2015 - 2020
- *Head of Marketing and Branding Group* Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand, 2015
- *Head of Marketing and International Business Development*, Thailand, 2013 - 2015
- *Head of Marketing and Cross Sell*, Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand 2010 - 2013
- *Chief Marketing Officer* Bank Ayudhya PCL (Kungsri Bank), Thailand, 2007 - 2010
- *Chief Marketing Officer*, GE Money Asia Regional Office Thailand, 2005 - 2007
- *Regional Vice President of Marketing* & CRM GE Consumer Finance Asial Regional Office, Thailand, 2002 - 2005
- *Managing Director*, GE *Capital Consumer Finance*, Thailand 1997 - 2001
- *Marketing and Business Development Director, GE Capital Auto Kease Head Office Singapore*, 1994 - 1997
- *Marketing and Business Development Director GE Capital Auto Lease Head Office*, USA, 1992 - 1994
- *Corporate BD Director GE Corporate Office* 1990 - 1992

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Halim Alamsyah 65 Tahun Komisaris Independen	- Warga negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Tata Kelola - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - Sekarang September 2021 - Sekarang September 2021 - Sekarang	Keuangan	- Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976 - 1981) - Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975 - 1980). - Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983-1985) - Doktor (S3) Universitas Indonesia, Keuangan (2004-2008)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2021 - sekarang
- Komisaris Utama, PT Indosat Tbk, Desember 2021 - sekarang
- Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keungan Syariah Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Komisaris Utama, PT Pasti Bisa Maju, Agustus 2022
- Ketua Komisioner, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), September 2015 - September 2020
- Deputi Gubernur Bank Indonesia, Juni 2010 - Juni 2015
- Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia, 2000

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Mawar I.R. Napitupulu 60 Tahun Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020 - Sekarang April 2020 - Sekarang	Akuntansi, Audit, Keuangan, Manajemen Risiko dan Pengendalian	- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia, 1986 - Master of Business Administration Katholieke Universiteit Leuven - Belgium 1990

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Pihak Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2020 - sekarang
- *Senior Managing Partner*, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - a member firm of RSM International, Juli 1994 - sekarang
- Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Business, Universitas Indonesia, 1985 - sekarang
- *Associate Consultant*, Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990 - 1994
- Senior Auditor, SGV Utomo, Member Firm of Arthur Andersen & Co., Jakarta, 1986 - 1988
- Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia, 2018 - sekarang
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, 2004 - sekarang
- Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia, 1999 - sekarang

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Zainal Abidin 67 Tahun Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2020 - Sekarang April 2020 - Sekarang April 2020 - Sekarang	- Pengawasan dan pemeriksaan Perbankan; - Pasar Uang, Valas, Perdagangan dan Investasi Obligasi, Derivatif dan Manajemen Valuta Asing; - Pengembangan UMKM, Pembiayaan Mikro, Pelatihan dan Pengembangan Perbankan; - Manajemen Risiko	- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, 1982 - Master of Arts (MA), Ekonomi Pembangunan, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA, 1989 - Bersertifikasi Chartered Accountant (CA - Indonesia)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Pihak Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2020 - sekarang
- Komisaris Independen, PT Krom Bank Indonesia Tbk, September 2022 - sekarang
- Komisaris Utama, PT Artajasa Pembayaran Elektronis, 2017- 2020
- Komisaris Utama, PT Mekar Prana Indah - Bidakara Group, September 2014 - 2017
- Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM, Bank Indonesia, 2012 - 2013.
- Direktur, Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia, 2012
- Peneliti Utama Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi, Bank Indonesia, 2008 - 2012
- Direktur, Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, Bank Indonesia, 2007 - 2008
- Deputi Direktur/Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa, Bank Indonesia, 2001 - 2007
- Deputi Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, Bank Indonesia, 2001

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
M. Din Syamsuddin 64 Tahun Ketua Dewan Pengawas Syariah	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	November 2015 - sekarang	Ilmu Hukum Islam (Syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/ budaya, Hubungan Internasional	- Sarjan dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1979 - Gelar M.A (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta
- Anggota *Leadership Council of United Nation Sustainable Development Solution Network*, 2015 - sekarang
- Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz *International Centre for Interfaith and Intercultural Dialogue* (KAICIID), 2015 - sekarang
- *Co-President World Conference of Religions for Peace* (WRCP), 2006 - sekarang
- Anggota *Group for Strategic Vision Russia - Islamic World*, 2006 - sekarang
- Pendiri dan Ketua *Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations*, 2007 - sekarang
- Ketua *World Peace Forum*, 2006 - sekarang
- *Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation*, 2017 - 2018
- Ketua Dewan Pertimbangan MUI, 2015 - 2020
- Ketua Umum PP Muhammadiyah, 2005 - 2015
- *President Asian Conference on Religions for Peace* (ACRP), 2004 - 2021

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Roy Fahrizal Permana 47 Tahun **Pejabat Eksekutif SDM**	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Sekretaris merangkap Anggota Komite Remunerasi - Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi	Desember 2018 - Sekarang Desember 2018 - Sekarang	- Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) level 1 - Human Resources Management - Rewards and Performance Management - Industrial Relation, HR Policy, Human Resources Business Partner and HR Operation and Services	S2 Magister Teknik Industri

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- *Rewards Head*, Bank Danamon, 2018 - sekarang
- Sekretaris merangkap anggota Komite Remunerasi dan Komite Nominasi, Bank Danamon, 2018 - sekarang
- *Country Head of HR*, Grab Indonesia, 2017 - 2018
- *Rewards and Services Head*, Bank UOB Indonesia, 2009 - 2017
- Sekretaris dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009 - 2017
- *Compensation and Benefit Head*, Esia - BakrieTelecom, 2008 - 2009
- Posisi managerial di Sumber Daya Manusia, antara lain: *Rewards and Performance Management, HR Operation, HR Area dan Business Partner*, Bank CIMB Niaga, 2003 - 2008
- *HR Compensation and Benefit Analyst*, Texmaco Group, 1998 - 2003
- *Financial Executive*, Bank Umum Nasional, 1998

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Krisna Wijaya 67 Tahun **Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.**	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 - Sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	- Sarjana Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Jurusan Agribisnis - Magister Manajemen, Universtas Gajah Mada, Jurusan Agribisnis - Program Doktor, Studi Antar Bidang, Universitas Gajah Mada, 2009

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- Komisaris Utama, PT Perusahaan Pengelola Aset, Oktober 2020 - sekarang
- Komisaris Utama, PT Danareksa, Mei 2019 - Oktober 2020
- Komisaris Independen, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., 2016 - sekarang
- Ketua Komite Audit, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., 2016 - 2021
- Komisaris Independen, PT Mahaka Radio Integra Tbk, 2017 - 2019
- Komisaris Independen, PT Brilian Indah Gemilang, 2019 - sekarang
- Anggota Tim Penilai Klarifikasi/ Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, 2016 - sekarang
- Direktur, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2016 - sekarang
- Komisaris Utama/Komisaris Independen, PT BNI Life Insurance, 2015 - 2018
- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Adaro Membangun Negeri, 2010 sekarang
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Credit Review, PT Bank Mandiri Tbk, 2010 - 2015
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, PT Jaya Proteksi Takaful, 2009 - 2016
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, PT Chub Syariah Insurance, 2017 - sekarang
- Komisaris dan anggota Komite Audit, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2008 - 2010
- Anggota Komite Audit, PT Mahaka Group, 2006 - 2016
- Anggota Komisioner/Kepala Eksekutif, Lembaga Penjaminan Simpanan, 2005 - 2007
- Komisaris, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2005 - 2007
- Direktur Usaha Mikro dan Kecil, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2003 - 2005
- Direktur Operasional, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2000 - 2003
- Kepala Divisi Pendidikan dan Latihan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 1996 - 2000
- Kepala Cabang Semarang, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 1994 - 1995
- Kepala Cabang Surakarta Sudirman, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 1992 - 1994
- *Head of Commercial Business Regional Office* BRI Surabaya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 1990 - 1991
- *Senior Leasing Officer*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 1983 - 1987
- *General Staff Candidate*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 1980

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Christopher Mark Davies 42 Tahun **Perwakilan dari MUFG Jakarta**	- Warga Negara - British/ Chinese/ Hong Kong ID cardholder. - Domisili Hong Kong	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 - Sekarang	- Certified AML Professional (CAMLP) - Hong Kong Institute of Banks 2019 - sekarang - Compliance - Regulatory Compliance - Compliance Control Room	- Master: Law LLM International Business Law University of Wales, Aberystwyth (UWA)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- MUFG Bank, Ltd, Juni 2018 - sekarang
- *Managing Director, Regional Chief Compliance Officer & Head of Compliance Officer* untuk Asia, Juli 2022 - sekarang
- *Managing Director Head of Regulatory Compliance Dept. - Compliance Office for Asia*, Juni 2018 - sekarang
- *Managing Director, Deputy Regional Chief Compliance Officer - Compliance Office for Asia*, Juni 2021 - Juli 2022
- *Managing Director, Head of Asia Group 2 and Joint Deputy Regional Chief Compliance Officer*, Feb 2020 - Mei 2021
- Rabobank HK Branch, Mei 2015 - Mei 2018,
- *Head of Compliance*,HK and Head of Control Room Asia
- Royal Bank of Scotland Plc, Hong Kong, Juli 2013 - Mei 2015
- *Director, Banking Compliance APAC & Head of Conduct & Regulatory Affairs*, Hong Kong
- CLSA Limited, Oktober 2011 - Juli 2013, Head of Compliance Control Room
- Royal Bank of Scotland NV and Plc, Hong Kong, Mei 2007 - Oktober 2011
- *Head of Control Room Compliance*, Asia Pacific (APAC), Mei 2010 - Oktober 2011
- *Manager Control Room Compliance*, Asia Pacific (APAC), Maret 2009 - Mei 2010
- *Assistant Manager Control Room Compliance*, Asia Pacific (APAC), Mei 2007 - Maret 2009
- Lloyds TSB (*Financial Markets Division*), Oktober 2004 - Mei 2007
- *Assistant Manager, Compliance*, Mei 2006 - Mei 2007
- *Associate - Compliance*, Oktober 2004 - Mei 2006
- HSBC *Stockbroker services, Customer Service Representative and Order Capture* - Januari 2004 - Agustus 2004
- HSBC *Hong Kong, Summer Compliance Internship program* - 2000 (3 bulan)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Yasuhiko Togo 47 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara Japan - Domisili Singapore	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 - Sekarang	- Financial Resource Management - HR Management - Performance & Reward Management - Credit & Risk Management	Economics, Bachelor of Art, Keio University Japan, 1998

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- CRO for Asia, MUFG Bank, Ltd, Mei 2022 - sekarang
- *Head of Financial Resource Management, Corporate Planning Division*, MUFG Bank, Ltd, Mei 2020 - April 2022
- *Head of Strategic Planning and Governance, Global Human Resources for Asia*, MUFG Bank, Ltd, Januari 2017 - April 2020
- *Head of Performance & Reward for Asia, Global Human Resources for Asia*, MUFG Bank, Ltd, 2017 - 2019
- *Senior Manager, Global Human Resources Office*, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, April 2015 - Januari 2017
- *Senior Manager, Asian Credit Portfolio Management Office*, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Maret 2012 - Januari 2015
- *Manager, Credit Portfolio Management Division*, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, April 2007 - Maret 2012
- *Manager, Structuring Business Group and Planning & Risk Control*, Mitsubishi UFJ Securities International plc, Februari 2002 - Maret 2007
- *Officer*, The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd, April 1998 - Februari 2002

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Andre S. Painchaud 51 Tahun Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara Singapore - Domisili Singapore	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juni 2021 - Sekarang	- Compliance - Internal Audit and Credit Examination - Quality Assurance for Intitutional Clients Group	Bachelor of Science from Salem State College in Salem Massachusetts, USA, in 1993. He obtained his MBA from Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA with concentration in Finance in 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)
- *Head of Internal Audit and Credit Examination* (Singapura) - The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, November 2017 - sekarang
- *Audit Director, Quality Assurance for Institutional Clients Group* at Citibank Singapore
- *Managing Director & Head of Internal Audit for Asia region* - Daiwa Capital Markets, November 2008 - Juni 2013
- *Securities Compliance Examiner in Boston*, USA in July 1995 - April 2002

PIHAK INDEPENDEN DALAM KOMITE

Pihak Independen merupakan pihak di luar Danamon yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dewan Komisaris mengangkat Pihak Independen Zainal Abidin sebagai anggota independen pada komite - komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Mawar IR Napitupulu sebagai anggota independen Komite Audit, Komite Pemantau Risiko berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi. Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi, dan kecukupan laporan keuangan dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pada tahun 2022 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. **Pelaporan keuangan**
   a. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Danamon ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
   b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
   c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
   d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.
   e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. **Audit Eksternal**
   a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi Akuntan Publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
   b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan antara lain:
      - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
      - Ruang lingkup audit.
      - Imbalan jasa audit.
      - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
      - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
      - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
   c. Menelaah audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan, dan rekomendasi Akuntan Publik dan tanggapan Direksi.
   d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik paling sedikit melalui:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Hasil evaluasi Komite Audit ini paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

e. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit Akuntan Publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
f. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
g. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.

3. **Audit Internal**
   a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas termasuk kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.
   b. Menelaah independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
   c. Menelaah lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk memastikan interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
   d. Menelaah temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal serta tanggapan Direksi.
   e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.
   f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan dan atau regulator lainnya.
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI
      - Persetujuan Piagam Audit Intern
      - Rencana audit tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran SKAI
      - Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja
      - Penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.

4. **Pengendalian Internal**
   Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

5. **Kepatuhan**
   a. Menelaah kerangka kepatuhan dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
   b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.
   c. Menelaah masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

6. **Lain-lain**
   a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.
   b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.
   c. Komite Audit harus mempersiapkan, menelaah, dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala.
   d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
   e. Komite Audit menelaah dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Danamon.

f. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, akses dan kerja sama dengan Direksi dan keleluasaan untuk mengundang setiap direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
2. Menelaah transaksi-transaksi afiliasi dan benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.
3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Mengundang/menunjuk peninjau.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
6. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank Danamon tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan tentang kerahasiaan yang berlaku.
7. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 5 (lima) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen (Peter Benyamin Stok, J.B. Kristiadi Pudjosukanto dan Halim Alamsyah) dan 2 (dua) orang Pihak Independen (Mawar Napitupulu dan Zainal Abidin). Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Struktur dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Audit
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	J.B Kristiadi Pudjosukanto	Komisaris Independen	Anggota
3	Halim Alamsyah	Komisaris Independen	Anggota
4	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
5	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.10.2022.005 tanggal 3 Oktober 2022 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR.DIR.CORSEC.10.2022.012 tanggal 3 Oktober 2022.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danamon adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak Independen). Komisaris non independen dan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Danamon

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat komite diselenggarakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT TAHUN 2022

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	6/6
J.B Kristiadi Pudjosukanto	6/6
Halim Alamsyah	5/6
Mawar Napitupulu	6/6
Zainal Abidin	6/6

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	25 Januari 2022	- Penyempurnaan Sistem Pengendalian Intern Tahun 2021 - Distribusi peringkat Audit berdasarkan Kategori entitas - Status Tindak Lanjut Tindakan Perbaikan - Update *Internal Fraud Case* - Laporan *Whistleblower* - Update Data Analis - Kajian Penjaminan Mutu Internal 2021
2	22 Maret 2022	- Update SKAI - Update *Internal Fraud Case* dan Kasus Pelanggaran Kebijakan ABC - Rapat Koordinasi 2021 - Internal Audit
3	24 Mei 2022	- Update SKAI - Update *Internal Fraud Case* - Laporan *Whistleblower* - Data Analis - Program Akuisisi Konsumen Baru
4	19 Juli 2022	- Update SKAI - Update *Internal Fraud Case* - Laporan *Whistleblower*
5	19 September 2022	- Update SKAI - Usulan Perubahan Rencana Audit Internal Tahun 2022 - *Audit Observation (Draft) - MUFG AIAO Audit on Audit* - Update *Internal Fraud Case* - Laporan *Whistleblower*
6	15 November 2022	- Update SKAI - Piagam Internal Audit Integrasi 2022 - Piagam Komite Audit 2022 - Rencana SKAI Danamon 2023 - Update *Internal Fraud Case* - Laporan *Whistleblower* - Data Analis

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka pelaksanaan fungsi pemantauan atas implementasi manajemen risiko di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Hal ini dilakukan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Danamon.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, etika kerja, independensi, masa jabatan, kewenangan, pelaporan dan pelaksanaan rapat. Piagam Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan meninjau/ memperbarui Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala
2. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan praktek manajemen risiko
3. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi (RMP) paling sedikit sekali setahun
4. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko terintegrasi yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (IRMP) paling sedikit sekali setahun.
6. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh Direksi Entitas Utama
7. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko
9. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, Kerangka Kerja *Risk Appetite Statement* (RAS), termasuk thresholds untuk RAS Grup;
10. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen yang ditujukan kepada Regulator serta pihak internal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Direksi;
11. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis yang dikaji dan direkomendasikan melalui Komite Manajemen Risiko.
12. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Bank dan Terintegrasi yang efektif;
13. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik, dan AML (*anti-bribery/corruption* dan *Anti-Money Laundering*).

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Pemantau Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang pihak independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Ketua
2	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Anggota
3	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
4	Dan Harsono	Komisaris	Anggota
5	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
6	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.10.2022.005 tanggal 03 Oktober 2022 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR. DIR.CORSEC.10.2022.012 tanggal 03 Oktober 2022.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank setidaknya sekali dalam setiap 3 (tiga) bulan.
- Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota termasuk 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Pihak Independen baik secara tatap muka dan/atau *virtual*.
- Rapat komite dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite berhalangan hadir, Ketua Komite dapat menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko lainnya sebagai pengganti untuk memimpin rapat
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko wajib dicatat dalam notulen risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan alasan perbedaan yang terjadi dalam rapat Komite Pemantau Risiko wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota komite dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO DALAM RAPAT TAHUN 2022

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Hedy Maria Helena Lapian	9/9
Peter Benyamin Stok	9/9
Nobuya Kawasaki	9/9
Dan Harsono	9/9
Mawar Napitupulu	9/9
Zainal Abidin	9/9

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	27 Januari 2022	1. Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko 2. *Treasury Capital Market (TCM) Update* 3. *MLR Update on Treasury Trading Limit Review* 4. Update Portfolio Kredit - Desember 2021 5. Tinjauan Semester - ICAAP 6. Profil Risiko Q4 - 2021 7. Update Kepatuhan 8. CCC Update - Antisipasi COVID-19 Omnicron
2	25 Februari 2022	1. Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko 2. *Treasury Capital Market (TCM) Update* - Tinjauan Tahunan kebijakan *Contingency Funding Plan (CFP)* 3. *Update Integrated Risk Management Policy (IRMP)* dan *Integrated Capital Management Policy (ICMP)* 4. Update RAS Metric 5. Update Portofolio Kredit - Januari 2022 6. Profil Risiko Integrasi, Konsolidasi dan Syariah - Q4 2021 7. *Update Operational Risk Management (ORM), Market and Liquidity Risk Management* dan *Information Risk Management (IRM)* 8. *Credit Card and Mortgage 2022 Product Program (PP) Renewal* 9. Update Kepatuhan 10. Update *Portfolio Enterprise Banking (EB)*
3	28 April 2022	1. *Treasury Capital Market (TCM) Update* 2. Update RAS Policy 3. Update RAS Metric - Modal Tier 1 Eksposur Tunggal 4. Update MLR Policy 5. Update Piagam RMC dan CPC 6. Update Portofolio Kredit - Maret 2022 7. *Peer Analysis Q4 - 2021* 8. Profil Risiko Q1 - 2022 9. ORM, MLRM, and IRM Update 10. Update Kepatuhan
4	27 Mei 2022	1. 2022 *Credit Risk Policy (CRP) Renewal* 2. Update Portfolio Kredit - April 2022 3. Profil Risiko Q1 - 2022 4. Update Kepatuhan 5. Update Spin Off Syariah
5	29 Juni 2022	1. *Available For Sale (AFS) Portfolio* 2. *Held To Maturity (HTM) Portfolio Establishment* 3. Piagam ROC 4. Update Portfolio Kredit - Mei 2022 5. *Peer Analysis Q1 - 2022* 6. *High Inflation Stress Test* 7. *Update Model Risk Management* 8. *Update on MUFG Information Sharing Framework (ISF)* 9. *Update Kepatuhan*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
6	21 Juli 2022	1. *Treasury Capital Market (TCM) Update* 2. Limit Pihak Terkait untuk *Consumer Loan* 3. Update Akun Dorman 4. 2022 UPL *Product Program Renewal* 5. ICAAP Stress Test - First Half 2022 6. Update Portfolio Kredit - Juni 2022 7. *Regulatory Risk Profile Q2 - 2022* 8. Update ORM, MLRM dan IRM 9. Update Kepatuhan
7	20 September 2022	1. Strategi Pemulihan untuk Akun WO Vintage Lama di EB dan SME 2. Pengembangan A-Score Hipotek 3. Pembahasan AP1 4. Update Portfolio Kredit - Agustus 2022 5. Peer Analysis Q2 - 2022 6. Update Kepatuhan 7. Update Hukum 8. Insiden Keamanan Siber Adira Finance
8	28 Oktober 2022	1. *Treasury Capital Market (TCM) Update* 2. Grup RAS - Tinjauan Ambang Volatilitas Penghasilan 3. Tinjauan Tahunan Rencana Pemulihan 2022 - 2023 4. Rencana Resolusi 2022 5. Limit Pihak Terkait untuk Produk *Market Linked Deposit (MLD)* 6. Update Portfolio Kredit - September 2022 7. *Operation Risk Management (ORM)* 8. *Market and Liquidity Risk Management (MLRM)* 9. *Information Risk Management (IRM)* 10. *Update Kepatuhan*
9	18 November 2022	1. Dampak Penurunan MEV terhadap portfolio kredit Bank 2. Kasus penipuan karena proses outbranch 3. Akun Dorman 4. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SFAP) 2023 - 2027 5. Kebijakan Manajemen Risiko Bank & Konsolidasi 6. Perubahan Kebijakan Risiko Kredit 7. Update Kepatuhan 8. Profil Risiko Q3 - 2022 9. Update Portfolio Kredit - Oktober 2022 10. *Peer Analysis Q3 - 2022* 11. Parameter Kredit Akhir Tahun 2022 12. Update EB 13. Stress Test

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk meninjau dan menilai nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Komite Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Komite Nominasi mengkaji, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Komite Nominasi mengidentifikasi, mengkaji, dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.
4. Komite Nominasi merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
5. Atas biaya Danamon, Komite Nominasi dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasi kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).
6. Komite Nominasi dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Komite Nominasi mengkaji dan mengevaluasi Kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.
8. Komite Nominasi mengkaji ulang dan mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian Kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman profesional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/ Direksi.
9. Komite Nominasi mengusulkan seluruh kandidat (baik yang diidentifikasikan secara internal maupun oleh pemegang saham) yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/ anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi akan dilakukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada *fit and proper test* Otoritas Jasa Keuangan maupun oleh otoritas lainnya dipenuhi.
11. Komite Nominasi mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan bagi Bank, kepada Dewan Komisaris Bank.
12. Komite Nominasi dapat memberikan “no objection” atas kandidat anggota direksi perusahaan anak.
13. Komite Nominasi membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
14. Komite Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.

15. Anggota Komite Nominasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
16. Komite Nominasi wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi tersedia di website Danamon.
17. Anggota Komite Nominasi menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Danamon.

Komite Nominasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur nominasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Nominasi

Komite Nominasi berwenang untuk, antara lain:

a. Komite Nominasi berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
c. Jika diperlukan, Komite Nominasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
d. Komite Nominasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi

Pada tahun 2022, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Nominasi. Berdasarkan RUPS 25 Maret 2022 dan berdasarkan keputusan meeting Komite Nominasi tanggal 15 September 2022, Komite Nominasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Nominasi
1	J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Kenichi Yamato	Komisaris Utama	Anggota
3	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Anggota
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
5	Roy F. Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Keahlian Anggota Komite Nominasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Nominasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Komite Nominasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk Nomor 005/HR-Nomco/0922 tanggal 15 September 2022, Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.10.2022.005 tanggal 3 Oktober 2022 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR. DIR.CORSEC.10.2022.012 tanggal 3 Oktober 2022.

Independensi Komite Nominasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi Pudjosukanto. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi. Anggota Komite Nominasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa Jabatan anggota Komite Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi

1. Rapat Komite Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalan notulen rapat.
6. Setiap rapat Komite Nominasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi yang hadir.
7. Risalah rapat Komite Nominasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, Komite Nominasi melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DALAM RAPAT TAHUN 2022

Nama	Jumlah Kehadiran
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	8/8
Kenichi Yamato*	5/5
Shuichi Yokoyama*/***	2/2
Takayoshi Futae**	3/3
Takanori Sazaki**	3/3
Hedy Maria Helena Lapian	8/8
Nobuya Kawasaki***	4/4
Roy F. Permana	8/8

Keterangan:
* Pengangkatan sebagai Komisaris diumumkan pada RUPS tanggal 25 Maret 2022
** Mengundurkan diri dari anggota Dewan Komisaris diumumkan pada RUPS tanggal 25 Maret 2022
*** Diangkat sebagai member Nomco menggantikan Shuichi Yokoyama sesuai persetujuan Nomco tanggal 15 September 2022

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI TAHUN 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Februari 2022	Penunjukan Wakil Presiden Direktur baru Bank Danamon
2	8 Maret 2022	Penunjukan Direktur baru Bank Danamon
3	16 Maret 2022	Penunjukkan Komisaris Utama baru Bank Danamon
4	11 Agustus 2022	Perubahan anggota Komite ICG
5	15 September 2022	Perubahan komposisi anggota Komite Bank Danamon
6	29 September 2022	Nominasi Komisaris ADMF sebagai perwakilan Bank Danamon
7	13 Oktober 2022	Kandidat baru *Chief Information Officer* bank Danamon
8	22 November 2022	Nominasi Direktur baru Bank Danamon

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi tahun 2022

Kegiatan kerja penting Komite Nominasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
- Melakukan kajian atas nominasi penunjukan Komisaris Utama dan Komisaris di Bank Danamon
- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris disetiap Komite di Bank Danamon.
- Memberikan rekomendasi penunjukan anggota Direksi di Bank Danamon.
- Melakukan kajian atas nominasi kandidat anggota Komite ICG.
- Melakukan rekomendasi nominasi komisaris ADMF sebagai perwakilan Bank Danamon.
- Memberikan rekomendasi kandidat *Chief Information Officer* di Bank Danamon.
- Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi serta struktur remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen, Direksi dan Manajemen Senior tertentu. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas efektivitas kerangka dan kebijakan serta struktur remunerasi Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi yang mengatur hal- hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dikaji secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun kebijakan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan apabila perlu, untuk Manajemen Senior.
   - Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
   - Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.
3. Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya
   - Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan peer group
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel
   - Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku
   - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon.
4. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud diatas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Mengkaji dan memperbaharui piagam kerjanya secara berkala.
6. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.
7. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus

Komite Remunerasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Remunerasi

Wewenang Komite Remunerasi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, Manajemen Senior, Direksi dan atau Dewan Komisaris.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi

Pada tahun 2022, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi. Berdasarkan Keputusan rapat Komite Nominasi 15 September 2022, telah diputuskan dan disetujui pengunduran diri 1 (satu) orang anggota Presiden Komisaris yaitu Takayoshi Futae dan 1 (satu) orang anggota Komisaris Takanori Sazaki dan menambahkan Nobuya Kawasaki sebagai anggota baru Komite Remunerasi.

Dengan demikian Komite Remunerasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI TAHUN 2022

No	Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Remunerasi
1	J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Kenichi Yamato	Komisaris Utama	Anggota
3	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Anggota
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
5	Roy F. Permana	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Keahlian Anggota Komite Remunerasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Remunerasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Komite Nominasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk Nomor 005/HR-Nomco/0922 tanggal 15 September 2022, Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.10.2022.005 tanggal 3 Oktober 2022 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR. DIR.CORSEC.10.2022.012 tanggal 3 Oktober 2022.

Independensi Komite Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan obyektifitas, Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu J.B. Kristiadi Pudjosukanto. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Remunerasi. Anggota Komite Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi

a. Rapat Komite Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
b. Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan dihadiri oleh Ketua Komite Nominasi termasuk Pejabat Eksekutif yang membidangi Sumber Daya Manusia.
c. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
d. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

e. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi yang hadir, dan risalah rapat disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE REMUNERASI TAHUN 2022

Nama	Jumlah Kehadiran
J.B. Kristiadi Pudjosukanto	9/9
Kenichi Yamato*	4/4
Shuichi Yokoyama*/***	1/1
Takayoshi Futae**	5/5
Takanori Sazaki **	5/5
Hedy Maria Helena Lapian	9/9
Nobuya Kawasaki***	3/3
Roy F. Permana	9/9

Keterangan:
* Pengangkatan sebagai Komisaris diumumkan pada RUPS tanggal 25 Maret 2022
** Mengundurkan diri dari anggota Dewan Komisaris diumumkan pada RUPS tanggal 25 Maret 2022
*** Diangkat sebagai member Nomco menggantikan Shuichi Yokoyama sesuai persetujuan Nomco tanggal 15 September 2022

AGENDA RAPAT KOMITE REMUNERASI TAHUN 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Utama Rapat
1	16 Februari 2022	*Bonus Performance* 2021 and *Salary Increase* 2022
2	24 Februari 2022	Remunerasi Wakil Presiden Direktur Baru
3	8 Maret 2022	Remunerasi Direktur Baru
4	16 Maret 2022	Remunerasi Presiden Komisaris dan Komisaris baru
5	18 Maret 2022	Harmonisasi Perubahan Peraturan Pajak Indonesia
6	17 Juni 2022	2019 *Long Term Incentive*, pembayaran kedua 23 Maret 2022
7	13 Oktober 2022	Remunerasi *Chief Information Officer* baru Bank Danamon
8	22 November 2022	Remunerasi Direktur Baru Bank Danamon
9	8 Desember 2022	LTI Grant 2022

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Remunerasi tahun 2022

Kegiatan kerja Komite Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Merekomendasikan tantiem dan kenaikan gaji 2022
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Wakil Presiden Direktur dan Direktur baru
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Presiden Komisaris dan Komisaris baru
- Melakukan kajian atas harmonisasi peraturan pajak baru
- Melakukan kajian pembayaran insentif jangka panjang 2019
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Chief Information Officer
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Direktur baru
- Melakukan kajian atas usulan program Insentif Jangka Panjang 2022.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan, dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Danamon terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mematuhi kode etik Danamon.
2. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Danamon.
3. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Danamon secara berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan tata kelola dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan tata kelola yang dikeluarkan oleh Danamon untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Danamon.
7. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam Komite tersedia pada website Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Danamon.
9. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

Kewenangan Komite Tata Kelola, antara lain::

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2022

Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Tata Kelola
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Anggota
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.10.2022.005 tanggal 3 Oktober 2022 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR. DIR.CORSEC.10.2022.012 tanggal 3 Oktober 2022.

Independensi Komite Tata Kelola

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola

1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Danamon paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA DALAM RAPAT TAHUN 2022

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2
Hedy Maria Helena Lapian	2/2
Halim Alamsyah	2/2

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	19 Januari 2022	1. Draft CG *Self Assessment* - Semester II tahun 2021 2. Qanun di Aceh 3. Komposisi BOC dan komposisi Komite BOC 4. RUPS 2022
2	19 Juli 2022	1. Draft CG *Self Assessment* - Semester I tahun 2022 2. Usulan Revisi Piagam Komite GC 3. Komposisi BOC dan komposisi Komite BOC

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
4. Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi.
3. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Danamon/Entitas Utama.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 9 (Sembilan) orang yaitu:

1. Dari Entitas Utama yang terdiri dari:
   a. 2 (dua) orang Komisaris Independen.
   b. 1 (satu) orang Komisaris.
   c. 1 (satu) orang Pihak Independen.
   d. 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah.
2. Dari Perusahaan Anak: 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak.
3. Dari Perusahaan Terelasi:
   3 (tiga) orang Dewan Pengawas yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.

Susunan anggota Komite ini telah memenuhi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi serta persyaratan independensi anggota Komite.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

Nama	Jabatan di Danamon	Posisi di Komite Tata Kelola Terintegrasi
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	Anggota
M Din Syamsudin	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Anggota
Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota
Krisna Wijaya	Perwakilan dari PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Anggota
Christopher Mark Davies	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
Andre S Painchaud	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
Yasuhiko Togo	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.10.2022.005 tanggal 3 Oktober 2022 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR. DIR.CORSEC.10.2022.012 tanggal 3 Oktober 2022.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
5. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DALAM RAPAT TAHUN 2022

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2
Halim Alamsyah	2/2
M. Din Syamsudin	2/2
Zainal Abidin	2/2
Krisna Wijaya	1/2
Christopher Mark Davies	-
Andre S Painchaud	2/2
Yasuhiko Togo	-

* Christopher Mark Davies dan Yasuhiko Togo diangkat menjadi anggota komite sejak tanggal 3 Oktober 2022

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	4 Februari 2022	1. ICG Self-Assessment - Semester II 2021 2. Update Struktur Konglomerasi Keuangan 3. Update Tata Kelola Perusahaan Adira Finance 4. Update Tata Kelola MUFG Jakarta
2	5 Agustus 2022	1. ICG Self-Assessment - Semester I 2022 2. Anggota Baru Komite ICGC 3. Revisi Piagam ICGC 4. Update Piagam Perusahaan - Konglomerasi Keuangan 5. Update Tata Kelola Perusahaan Adira Finance 6. Update Tata Kelola MUFG Jakarta

DIREKSI

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas- tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku (Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia), *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, masa jabatan, dan pelaporan.

ETIKA KERJA DIREKSI

Anggota Direksi memiliki etika kerja, sebagai berikut:

1. Dilarang memanfaatkan Danamon untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Danamon maupun Perusahaan Anak.
2. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Danamon selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada Perusahaan Anak Danamon, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Danamon, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.
4. Dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada Bank dan/atau pada suatu perusahaan lain, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.
5. Dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
6. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
7. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan: 1) Proyek bersifat khusus; 2) Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya; 3) Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
8. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Danamon yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
9. Tunduk pada Kode Etik Danamon, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Danamon.

KETERBUKAAN DIREKSI

1. Direksi mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:
   a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih baik pada Danamon maupun pada bank lain dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
   b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi

lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Danamon;
   c. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Danamon;
   d. Jabatan di perusahaan lain.
2. Direksi wajib mengungkapkan kebijakan Danamon yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Danamon.
2. Mengelola Danamon dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Danamon pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek, jangka panjang dan prioritas Danamon.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Danamon, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Danamon.
7. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan, dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
8. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
12. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

WEWENANG DIREKSI

1. Mewakili Danamon di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Danamon dengan pihak lain dan pihak lain dengan Danamon serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Danamon.
2. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Danamon serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Danamon memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Danamon menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda- bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Danamon untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Danamon memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya. Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite

Nominasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman professional, serta keberagaman komposisi tanpa membeda- bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Direksi Danamon adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan di Danamon
1	Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama
4	Herry Hykmanto	Direktur
5	Rita Mirasari	Direktur
6	Heriyanto Agung Putra	Direktur
7	Dadi Budiana	Direktur
8	Muljono Tjandra	Direktur
9	Naoki Mizoguchi	Direktur
10	Thomas Sudarma	Direktur

Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Direksi Danamon lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 10 (sepuluh) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 8 (delapan) orang. Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai akhlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/ OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Yasushi Itagaki	Direktur	20 Maret 2018	7 September 2018	2018-2020	2x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
	Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020		Indonesia
		23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020 -2023		
Honggo Widjaja Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020	2x	Indonesia
		23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020 -2023		
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 - 2023	1x	Indonesia

Nama	Posisi	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/ OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Herry Hykmanto	Direktur	03 April 2008	13 Mei 2008	2008-2011 2011-2014 2014-2017 2017-2020	5x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2023		
Rita Mirasari	Direktur	07 September 2016	14 September 2016	2016-2017 2017-2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2023		
Heriyanto Agung Putra	Direktur	28 April 2016	23 Desember 2016	2016-2017 2017-2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020-2023		
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018	17 Oktober 2018	2018-2020	2x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019	2020 -2023		
Muljono Tjandra	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020	2x	Indonesia
		23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020-2023		
Naoki Mizoguchi	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019-2020	2x	Indonesia
		23 Maret 2020	5 Desember 2019	2020-2023		
Thomas Sudarma	Direktur	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 - 2023	1x	Indonesia

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya proses penggabungan (merger) antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh anggota Direksi telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test)* dari OJK.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan Keputusan Direksi.

Pada tahun 2022, berdasarkan Struktur Organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Yasushi Itagaki Direktur Utama	Membawahi semua Direktur, mengelola dan mengawasi secara langsung satuan kerja Audit Internal, *Treasury Capital Market, Corporate Strategy,* serta mengawasi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Honggo Widjojo Kangmasto Wakil Direktur Utama	Wholesale Banking Group (*Enterprise Banking & Financial Institution*, dan Usaha Kecil Menengah), Transaksi Perbankan, *Treasury Sales,* Teknologi Informasi, Operation
Hafid Hadeli Wakil Direktur Utama	*Consumer Banking Group, Branch Network*, Pengawasan atas PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto Direktur	Perbankan Syariah, CREM, Kredit (Usaha Kecil & Menengah (UKM), *Consumer Banking,* dan *Mass Market*)
Rita Mirasari Direktur	Kepatuhan, *Financial Crime Compliance*, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi
Heriyanto Agung Putra Direktur	Sumber Daya Manusia

Direksi	Tugas dan Tanggung Jawab
Dadi Budiana Direktur	Manajemen Risiko
Muljono Tjandra Direktur	Keuangan
Naoki Mizoguchi Direktur	Global Alliance Strategy
Thomas Sudarma Direktur	Enterprise Banking & Financial Institution

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan pelaksanaan tata kelola yang baik yang diakomodasi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI

Nama	Posisi	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herry Hykmanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mirasari	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadi Budiana	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muljono Tjandra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thomas Sudarma	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbarui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak. Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai peraturan OJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-

Nama	Jabatan di Danamon	Jabatan di Perusahaan Anak
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto	Direktur	-
Rita Mirasari	Direktur	-
Heriyanto Agung Putra	Direktur	-
Dadi Budiana	Direktur	-
Muljono Tjandra	Direktur	-
Naoki Mizoguchi	Direktur	-
Thomas Sudarma	Direktur	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Pada 31 Desember 2022, Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Danamon, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham Pada				Keterangan
		Danamon	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain	
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	-	-	-	-	
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	552.600 lembar saham	-	-	-	
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	-	PT Bank Central Asia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 100.000 lembar saham	-	-	
Herry Hykmanto	Direktur	463.356 lembar saham	-	-	-	
Rita Mirasari	Direktur	223.100 lembar saham	-	-	-	
Heriyanto Agung Putra	Direktur	293.700 lembar saham	-	-	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah saham yang dimiliki 207.804 lembar saham	
Dadi Budiana	Direktur	421.400 lembar saham	-	-	-	
Muljono Tjandra	Direktur	297.900 lembar saham	-	-	-	
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-	-	-	
Thomas Sudarma	Direktur	240.600 lembar saham	-	-	-	

REMUNERASI DIREKSI

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Danamon dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison*), dan kinerja Danamon. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja perusahaan. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi antara lain sebagai berikut:

a. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu.
b. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
c. Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
d. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Danamon dan peraturan perundang- undangan lainnya.
e. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta sebelum rapat diselenggarakan.
f. Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka Wakil Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Wakil Direktur Utama lowong atau Wakil Direktur Utama berhalangan maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat mengetuai rapat.
g. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
h. Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dhadiri paling sedikit 75% anggota Direksi.
i. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50%.
j. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
k. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam

mana Danamon menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

l. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan tekhnologi teleconference, videoconference atau melalui media elektronik lainnya.

m. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan kepada Sekretaris Perusahaan.

n. Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan kepada Sekretaris Perusahaan.

o. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaaan pendapat tersebut.

p. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 32 (tiga puluh dua) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam risalah/ notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

AGENDA RAPAT DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	10 Januari 2022	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 - Pesan dan Judul Komunikasi yang Diusulkan • Transformasi Cabang - Desain Sementara
2	24 Januari 2022	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 • Kinerja Keuangan Desember 2021 • CoC dan NPL Desember 2021 • *Update* SKAI • Laporan Audit 2021 • *Simplification Project Update*
3	7 Februari 2022	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Proposal Pembayaran Dividen • *Cloud Knowledge Sharing*
4	15 Februari 2022	• BSC 2022 • *Update* Status Pajak
5	21 Februari 2022	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • *New RWA Credit Risk Basel III* • CoC dan NPL Januari 2022 • Survei kesadaran budaya risiko • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR)
6	23 Februari 2022	• Kinerja Keuangan Januari 2022
7	7 Maret 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Pembatasan Penggunaan Email • *Simplification Project Update*
8	21 Maret 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Simplification Project Update* • Kinerja Keuangan Februari 2022 • CoC dan NPL Februari 2022 • *Update* SKAI • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan *Business Process Reenginering* (BPR)

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
9	18 April 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *In Depth Peer Banks Analysis* • CoC dan NPL Maret 2022 • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • *CCC Update* • *MUFG Group Compliance Helpline (WBS) and WBS Transfer to Compliance*
10	20 April 2022	• Kinerja Keuangan Maret 2022 • Rencana *Spin Off* Syariah
11	23 Mei 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • CoC dan NPL April 2022 • *Update Spin Off* Syariah • *Update* SKAI • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan *Business Process Reenginering* (BPR)
12	25 Mei 2022	• Kinerja Keuangan April 2022
13	30 Mei 2022	• Implementasi SOX tahun pertama
14	6 Juni 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Cost to Serve Analysis*
15	7 Juni 2022	• Revisi Rencana Bisnis Bank 2022
16	20 Juni 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Mei 2022 • CoC dan NPL Mei 2022 • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR)
17	4 Juli 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Analisis Harga Saham Bank Danamon • *Simplification Project Update*
18	18 Juli 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Juni 2022 • Update SKAI • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • Paparan Publlik 2022
19	1 Agustus 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Analisis Bank Digital • *Strategic Workshop and Planning Cycle*
20	15 Agustus 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Kickoff* Rencana 3 Tahun (2023 - 2025) • Mentor Director for Regions • *Simplification Project Update*
21	24 Agustus 2022	• Kinerja Keuangan Juli 2022
22	30 Agustus 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Alokasi biaya • CoC dan NPL Juli 2022 • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • *Adira Finance - Cyber Security Incident* • *Kick Off Audit 2022*
23	15 September 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Adira Finance - Cyber Security Incident Update* • Update SKAI • Tren Sektoral dan regional di Indonesia • Employee Engagement Survey
24	26 September 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Agustus 2022 • CoC dan NPL Agustus 2022 • Laporan bulanan Informasi Teknologi (IT) dan Business Process Reenginering (BPR) • *Marketing Thematic Campaign*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
25	24 Oktober 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan September 2022 • Pembaruan banding Pajak dan ketentuan pajak • *Fiscal Written off Loan* • CoC dan NPL September 2022 • *Red Teaming Exercise* • *Final Structure of Rainbow Project* • Penerapan struktur broadbrand dan kompensasi
26	7 November 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Update SKAI • Nama Produk Bank • IIMS 2023 • Manager Forum • *Simplification Project*
27	9 November 2022	• Rencana 3 Tahun 2023 - 2025
28	14 November 2022	• Indonesia Fund - MUIP
29	24 November 2022	• Rencana Strategi IT 2023 - 2026
30	28 November 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Oktober 2022 • CoC dan NPL Oktober 2022 • Insiden Risiko Operational
31	12 Desember 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Tema Laporan Tahunan 2022
32	15 Desember 2022	• Hasil Interim Audit 2021 • *Peer Banks Analysis*

AGENDA RAPAT DIREKSI MENGUNDANG DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Januari 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update* Bisnis (*Update CEO*, Update Keuangan, *Update* Kualitas Aset) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022
2	30 Mei 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update* Bisnis (*Update* CEO, *Update* Keuangan, dan *Update* Kualitas Aset) • *Spin Off* Syariah
3	22 September 2022	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update* Bisnis (*Update* CEO, Update Keuangan, dan *Update* Kualitas Aset)

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi (Total Rapat 32 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris (Total Rapat 3 kali)
Yasushi Itagaki	30/32	3/3
Honggo Widjojo Kangmasto	32/32	3/3
Hafid Hadeli*	21/24	3/3
Herry Hykmanto	25/32	3/3
Rita Mirasari	31/32	3/3
Heriyanto Agung Putra	31/32	3/3
Dadi Budiana	29/32	2/3
Muljono Tjandra	32/32	3/3
Naoki Mizoguchi	32/32	3/3
Thomas Sudarma*	22/24	3/3

* Hafid Hadeli dan Thomas Sudarma masing-masing diangkat menjadi Wakil Direktur Utama dan Direktur pada RUPST 25 Maret 2022

JADWAL RAPAT TAHUN 2023

Pada akhir tahun 2022, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2023 sebanyak 26 (dua puluh enam) rapat Direksi dan 3 (tiga) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2022. Seluruh anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2022

Direksi menjalankan kegiatan usaha Danamon secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Danamon yang telah diformulasikan di tahun 2021 secara konsisten.
2. Melakukan langkah untuk mendorong pertumbuhan dengan prinsip kehati-hatian atas lini bisnis utama Danamon yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, Enterprise Banking, dan Consumer Banking.
3. Melalui Crisis Command Center, memonitor protokol kesehatan terkait COVID 19, memastikan perlindungan kesehatan pegawai dan nasabah secara optimal, selain gangguan minimum dalam operasional dan layanan.
4. Melaksanakan program stimulus ekonomi pemerintah melalui pemberian relaksasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan ketentuan dari regulator.
5. Meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dalam peningkatan kredit, pendanaan, efisiensi proses, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
6. Meningkatkan investasi pada solusi teknologi digital untuk memberikan peningkatan layanan pelanggan yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif.

Penilaian Kinerja Direksi

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Danamon. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Danamon.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek Financial, Franchise Building, Risk and Control, Human Capital maupun Danamon Core Values, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan
2. Tingkat kesehatan Bank
3. Permodalan
4. Profil risiko
5. Kepatuhan terhadap peraturan
6. Signifikansi hasil audit
7. Sasaran dan strategi jangka panjang
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Danamon dan sikap cepat tanggap dari Direksi berhasil menjaga kestabilan Bank dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, Bank berhasil menjaga profitabilitas positif dengan pendapatan bersih setelah pajak mencapai Rp3,3 triliun. Total kredit yang disalurkan Bank dan perusahaan anak mencapai Rp144,9 triliun, dimana segmen Enterprise Banking and Consumer Banking masing-masing berhasil mencapai pertumbuhan tahunan sebesar 18% dengan didukung oleh kolaborasi dengan MUFG.

Dari aspek kualitas aset, Danamon terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai hasilnya, Danamon berhasil meningkatkan kualitas aset meskipun dalam kondisi perekonomian yang menantang. Rasio NPL berada di level 2,6%, membaik 0,1% dari tahun sebelumnya sebesar 2,7%. Selain itu Bank juga melakukan pencadangan secara proaktif untuk memperkuat neraca. Atas hal tersebut, Bank

berhasil meningkatkan rasio *NPL coverage* mencapai rekor tertinggi di level 230,8%.

Tingkat permodalan Danamon berhasil ditingkatkan dengan baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 26,3%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh peraturan. Hal ini memberi Danamon kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi potensi dampak dari perlambatan ekonomi akibat pandemi.

Atas pencapaian yang baik di tahun 2022, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Danamon memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Danamon.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Danamon memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2022, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Yasushi Itagaki	Danamon Sustainability 2021	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	E-Learning ORM & QA 2020	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	APU-PPT: Peranan First Line of Defense (FLOD) and Global Roll Out (GRO)	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	Kode Etik 2022	Danamon	*Online*	19 April 2022
	Refreshment Training for Risk Management Level 5 Certification (BSMR)	PT EfektifPro Knowledge Source	*Online*	6 Juli 2022
	Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	11 Juli 2022
	Refreshment Sertifikasi Treasury	ACI Financial Markets Association	*Online*	16 Juli 2022
	Sharia Spin Off Workshop	PWC	*Offline*, Jakarta	15 September 2022
	Prioritazion and Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	APU PPT and Sanctions	Danamon	*Online*	10 November 2022
	Seminar *Online* Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Online*	29 November 2022
Honggo Widjojo Kangmasto	Danamon Sustainability 2021	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	APPU PPT - Peranan First Line of Defense (FLOD) dan Global Rol Out (GRO)	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	ORM & QA	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	Cyber Security Awareness	Danamon	*Online*	6 Januari 2022
	Agile Transformation Workshop (1st Part)	AT Kearney	*Online*	2 Agustus 2022
	Strengthening Strategy Execution for 2023 and onward	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	11 Agustus 2022
	Sharia Spin Off Workshop	PWC	*Offline*, Jakarta	15 September 2022
	Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	11 September 2022
	Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop (2nd Part)	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	7 September 2022

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Decarbonization Seminar (Introduction of the Decarbonization Initiatives and Solutions for Industry Sector)	MHI, MUFG dan Danamon	*Offline*, Jakarta	29 September 2022
	Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop (3rd Part)	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
Hafid Hadeli	Seminar *Online* Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	*Online*	1 Maret 2022
	Sertifikat Manajemen Risiko Level 5, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	LSPP	*Online*	21 April 2022
	Implementation of Good Corporate Governance	GPS & Partners - Consulting Group	*Online*	8 September 2022
	Enterprise Risk Management	GPS & Partners - Consulting Group	*Online*	8 September 2022
	Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum dan Syariah	GPS & Partners - Consulting Group	*Online*	8 September 2022
	Masterclass - WOBI on Customer Experience Strategy, World of Business Ideas (WOBI), speaker: Martin Lindstrom	WOBI	*Online*	27 - 28 September 2022
Herry Hykmanto	Undangan BI - G20 Side Event : Scaling Up The Utilization of Sustainable Financial Instruments	Bank Indonesia	*Offline*, Jakarta	18 Februari 2022
	ICC Standards for Sustainable Trade and Trade Finance	ICC Paris	*Online*	23 Maret 2022
	Narasumber Kajian Al Azhar - "Transformasi Digital Mendorong Pertumbuhan Keuangan Syariah"	Universitas Al-Azhar Jakarta	*Offline*, Jakarta	5 April 2022
	Workshop SME Credit Risk	Danamon	*Online*	21 Juni 2022
	Virtual Danamon Group Leadership Summit	Danamon	*Online*	10 Agustus 2022
	Corporate Strategy Workshop 2023	Danamon	*Offline*, Jakarta	11 Agustus 2022
	Seminar PPI - Implementasi Green Banking dan Investment	PPI Jepang	*Online*	3 September 2022
	2nd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	7 September 2022
	OJK - Pelaksanaan Workshop Isu Strategis Pengembangan Bank Syariah	OJK	*Offline*, Jawa Barat	8 September 2022
	Bank Indonesia - Seminar Nasional Trade Finance	Bank Indonesia	*Offline*, Jakarta	14 September 2022
	Decarbonization Seminar with Mitsubishi Heavy Industry (MHI)	Danamon - MHI	*Offline*, Jakarta	29 September 2022
	3rd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	The Indonesia 2023 Summit	MUFG-Danamon-Adira	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
	Online Leadership Summit Year-End 2022	Danamon	*Online*	2 Desember 2022
	PT. Pertamina Patra Niaga - Skema Pendanaan IMBT Syariah	PT. Pertamina Patra Niaga (PPN)	*Offline*, Jawa Barat	12 Desember 2022

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rita Mirasari	Danamon Sustainability 2021	Danamon	*Online*	10 Januari 2022
	Elearning ORM & QA - 2020	Danamon	*Online*	10 Januari 2022
	G20 - International Seminar on Digital Financial Inclusion - Keynote Speech : Doni P.Joewono	OJK - World Bank	*Offline*, Jakarta	2 Februari 2022
	Mandiri Investment Forum 2022	Bank Mandiri	*Offline*, Jakarta	9 Februari 2022
	Webinar Big Data Analytics for Money Laundering Detection	PPATK	*Online*	10 Februari 2022
	Transformasi Bank Digital & Tantangannya dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia - Bp Heru Kristiyana	IBS	*Offline*, Jakarta	11 Februari 2022
	Pembicara re: "Trade Based Money Laundering" - Aspek Sanction Trade Based Money	ICC	*Offline*, Jakarta	8 Maret 2022
	Mentoring To Inspire program	Dynargie consultant	*Offline*, Jakarta	10 Maret 2022
	Undangan Peserta Talkshow "Mencegah Kriminal Menguasai Negeri"	PPATK & FKDKP	*Offline*, Jakarta	22 Maret 2022
	Peluang dan Tantangan Transformasi digital Sektor Keuangan dan Pembiayaan Hijau sebagai Penggerak Ekonomi Baru dalam rangka Mempercepat Pemulihan Ekonomi	OJK	*Offline*, Jakarta	24 Maret 2022
	Penerapan Program APU-PPT Berbasis Risiko dalam Rangka Persiapan On-Site Visit MER Indonesia	OJK	*Offline*, Jakarta	29 - 30 Maret 2022
	Tantangan Perekonomian Global & Ketahanan Perbankan di Indonesia	LPS	*Offline*, Jakarta	12 April 2022
	Pencegahan Pembiayaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal untuk Sektor Publik di Indonesia	PPATK	*Offline*, Jakarta	26 April 2022
	Sustainability - Risiko Iklim & Stabilitas Keuangan, serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia	FKDKP,OJK, WWF Indonesia, EY, CIMB Niaga & BRI	*Offline*, Jakarta	12 Mei 2022
	Peningkatan produktivitas dan pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	INDEF	*Offline*, Jakarta	3 Juni 2022
	Risk and Compliance Training	Danamon	*Online*	14 Juli 2022
	FGD - Perumusan Destination Statement OJK Tahun 2022-2027	OJK	*Offline*, Jakarta	25 Juli 2022
	Agile Transformation Priorities & Sponsorshi	Danamon	*Offline*, Jakarta	2 Agustus 2022
	Tren dan Tantangan Anti Money Laundring di Era Digital	OJK	*Offline*, Jakarta	25 Agustus 2022
	Webinar Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya bagi Perbankan	FKDKP, OJK, BCA & BRI	*Online*	31 Agustus 2022
	3rd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	10 Oktober 2022
	APU PPT & Sanctions	Danamon	*Online*	10 Oktober 2022

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	LPS Sharing session - Kerangka Manajemen Risiko Usaha	LPS	*Offline*, Jakarta	18 Oktober 2022
	Membangun Resiliensi Perbankan dalam Menghadapi Tantangan di Tahun 2023	FKDKP, OJK, Mandiri,BTN, NSI, CIMB Niaga & Allo Bank	*Offline*, Jakarta	12 Desember 2022
Heriyanto Agung Putra	SEPAKAD (SEri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1	Internal	*Online*	15 Juli 2022
	Kode Etik 2022	Internal	*Online*	25 April 2022
	Experiential Training for Squad Leads	Internal	*Offline*, Jakarta	6 September 2022
	Fire Chat Session	Internal	*Offline*, Jakarta	8 September 2022
	Equip employees with in-demand skills to keep your business competitive	External	*Online*	24 Mei 2022
	Dunamis: Introducing FranklinCovey's All Access Pass: Leverage Learning Impact to Business Results	External	*Online*	25 Mei 2022
	Objective Key Results Workshop	Internal	*Offline*, Jakarta	8 Juni 2022
	Dunamis: Leverage Learning Impact to Business Results	External	*Online*	16 Juni 2022
	Intipesan: Reskilling & Upskilling Strategy	External	*Online*	29 Juni 2022
	Intipesan: Workforce Planning Strategy	External	*Offline*, Jakarta	20 Juli 2022
	SAP SouthEast Asia HR Connect 2022: Change work for good	External	*Online*	21 Juli 2022
	Agile Transformation Priorities & Sponsorship Workshop	Internal	*Offline*, Jakarta	2 Agustus 2022
	Corporate Strategy Workshop 2023	Internal	*Offline*, Jakarta	11 Agustus 2022
	CHRO Advisory Board (CAB) Insider Hour: Metaverse 101 Virtual Session (APJ)	External	*Online*	24 Agustus 2022
	2nd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Internal	*Offline*, Jakarta	7 September 2022
	ETHRWorld: Decoding EX, Talent and Culture to Build a Future-Ready Workforce	External	*Online*	20 September 2022
	3rd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Internal	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	CHRO: Building a Skill-Based Talent Strategy to Fuel Your Organization	External	*Online*	20 Oktober 2022
Dadi Budiana	APU PPT: Peranan First Line of Defense (FLOD) & Global Roll Out (GRO)	Danamon	*Online*	4 Januari 2022
	ORM & QA	Danamon	Online	4 Januari 2022
	SEPAKAD (Seri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1	Danamon	*Online*	30 Juni 2022
	Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	1 Juli 2022
	Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti-Fraud 2022	Danamon	*Online*	5 Juli 2022
	Agile Transformation Priorities & Sponsorship Workshop (Part 1)	AT Kearney	*Online*	2 Agustus 2022
	APU PPT & sanctions	Danamon	*Online*	30 Agustus 2022
	Customer Centric	Danamon	*Online*	6 September 2022

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop (Part 2)	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	7 September 2022
	EIR Handbook	Danamon	*Online*	9 September 2022
	BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop (Part 3)	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
Muljono Tjandra	SEPAKAD (SEri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1	Danamon	*Online*	27 April 2022
	Risk Management Certification - Refreshment Program Lv.5	Danamon & Efektif Pro	*Online*	6 Juli 2022
	Anti Fraud Awareness dan Pakta Integritas Anti Fraud 2022	Danamon	*Online*	11 Juli 2022
	Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	15 Juli 2022
	Agile Transformation Priorities & Sponsorship Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	2 Agustus 2022
	2nd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	7 September 2022
	Economist Workshop with Mr. Tom Joyce, MUFG Global Head of Capital Market Strategist	Danamon & MUFG Indonesia	*Offline*, Jakarta	21 September 2022
	APU PPT & Sanctions	Danamon	*Online*	27 September 2022
	3rd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	E-Learning Customer Centric	Danamon	*Online*	9 November 2022
	EIR Handbook	Danamon	*Online*	9 November 2022
Naoki Mizoguchi	E-Learning Risk Management Esentials	Danamon	*Online*	23 Januari 2022
	E-Learning Kode Etik 2022	Danamon	*Online*	8 April 2022
	(APAC/Partner Bank) MUFG Overseas Management Compliance Workshop	MUFG	*Online*	8 Juli 2022
	Agile Transformation Priorities & Sponsorship Workshop	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	2 Agustus 2022
	2nd part of Board of Management Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	7 September 2022
	e-Learning APU PPT & Sanctions	Danamon	*Online*	6 Oktober 2022
	3rd part of Board of Management Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	GCB Partner Bank Workshop	MUFG Singapore	*Offline*, Singapore	12 Oktober 2022
	Coffee Talk Session "The Recent Development in Global Market" with Mr. Hiroshi Watanabe	Danamon & MUFG Tokyo	*Offline*, Jakarta	26 Oktober 2022
	E-Learning Compliance	Danamon	*Online*	20 Desember 2022
	E-Learning SEPAKAD	Danamon	*Online*	23 Desember 2022

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Thomas Sudarma	Kode Etik	Danamon	*Online*	6 April 2022
	Manajemen Risiko Perbankan Level 5	LSPP	*Online*	8 April 2022
	BDI & ADMF Strategy Workshop	BDI & ADMF	*Offline*, Jakarta	11 Agustus 2022
	Danamon Group Leadership Summit 1H-2022	Danamon	*Online*	10 Agustus 2022
	2nd Part of BOM Prioritization & Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	7 September 2022
	BOM Workshop - Sharia Spin Off with PWC	PWC	*Offline*, Jakarta	15 September 2022
	3rd Part of BOM Prioritization & Support to Agile Transformation Workshop	AT Kearney	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
	GCB Partner Bank Collaboration Workshop	MUFG	*Offline*, Singapore	12 Oktober 2022
	The Indonesia 2023 Summit: Rebuild the Economy	Danamon - MUFG - Adira Finance	*Offline*, Jakarta	27 Oktober 2022
	Leadership Summit Year-End 2022	Danamon	*Online*	2 Desember 2022
	APU PPT & Sanctions	Danamon	*Online*	29 Desember 2022
	Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	29 Desember 2022
	Anti-Fraud Awareness & Pakta Integritas 2022	Danamon	*Online*	Desember 2022

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite *Assets & Liabilities*
3. Komite Sumber Daya Manusia
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Keberlanjutan (*sustainability*)
7. Komite *Real Estate*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinikan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan yang berlaku.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota Tetap	Direksi
Undangan Tetap	Board of Management dan Pejabat Eksekutif

Ketua Alternatif mengacu kepada keputusan sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu Sub-Komite *Credit Policy* dan Sub-Komite Pengungkapan Informasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Sub-Komite dapat dilihat di bagian Manajemen Risiko.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite parameter and threshold*, *Key Risk Indicators* dan batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan rencana kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penerapan Manajemen Risiko, dengan kerangka kerja yang sesuai untuk identifikasi, pengukuran dan eskalasi risiko secara tepat waktu, dan persetujuan eksposur kepada Pihak Terkait serta deviasi kebijakan dan/atau keputusan bisnis.
e. Memastikan semua aktivitas bisnis dan operasional sejalan dengan peraturan, kebijakan dan prosedur risiko yang berlaku, dengan persetujuan dan pemantauan atas pengecualian, deviasi dan pelanggaran yang mungkin terjadi.

f. Memastikan bahwa Bank mempunyai cadangan yang cukup untuk melindungi dari realisasi potensi risiko inheren, serta memastikan bahwa Bank mempunyai prosedur pemulihan bencana yang memadai untuk kelangsungan bisnis.
g. Pengkajian berbagai risiko yang ada dan timbul yang dihadapi oleh Bank, meliputi:
   - Risiko Kredit;
   - Risiko Pasar dan Likuiditas;
   - Risiko Operasional dan *Fraud*;
   - Risiko Reputasi;
   - Risiko Keamanan Informasi dan Teknologi Informasi;
   - Risiko Hukum dan Litigasi;
   - Risiko Kepatuhan, termasuk *financial crime risk*;
   - Risiko Stratejik; dan
   - Isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
h. Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal serta profil risikonya.
i. Mengevaluasi organisasi risiko dan infrastruktur di Bank untuk memastikan bahwa proses-proses, sistem dan perangkat pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi dan rencana bisnis.
j. Memantau dan mengevaluasi sub komite di bawah Komite Manajemen Risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2022, Komite menyelenggarakan 9 kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko
Yasushi Itagaki	Ketua Komite	8
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	8
Hafid Hadeli*	Anggota Tetap	4
Thomas Sudarma*	Anggota Tetap	4
Dadi Budiana	Anggota Tetap	8
Rita Mirasari	Anggota Tetap	7
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	9
Heriyanto Agung Putra	Anggota Tetap	9
Naoki Mizoguchi	Anggota Tetap	9
Muljono Tjandra	Anggota Tetap	9

Keterangan:
*) Efektif menjadi Direktur dan anggota komite sejak Juli 2022.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2022

Bulan	Rapat Direksi	Agenda
Januari	24 Januari 2022	Update *matters arising* dari *meeting* ROC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, *Compliance*, dan CCC
Februari	23 Februari 2022	*Update* ADMF, Manajemen Risiko, *Consumer Business*, *Compliance*, EB *Remedial*.
April	25 April 2022	*Update* Manajemen Risiko dan *Compliance*
Mei	23 Mei 2022	*Update* Manajemen Risiko, BCM, dan *Compliance*
Juni	27 Juni 2022	*Update* Manajemen Risiko, *Financial Controller*, MUFG *Information Sharing Framework*, dan *Compliance*
Juli	20 Juli 2022	*Update* Manajemen Risiko, *Consumer*, dan *Compliance*
September	16 September 2022	*Update matters arising* dari rapat RMC dan ROC sebelumnya, *update* Manajemen Risiko, *Compliance*, dan ADMF
Oktober	24 Oktober 2022	*Update* Manajemen Risiko, *Consumer - Wealth Management Business*, dan *Compliance*
November	15 November 2022	*Update* Manajemen Risiko, EB *Business* & *Risk*, dan *Compliance*

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	*Chief Financial Officer* (CFO)
Anggota	Wakil Direktur Utama dan Direktur dan/atau anggota yang ditunjuk dari Divisi/Unit Bisnis berikut: • *Sales & Distribution, SME and Consumer Banking* • *Risk Management* • *Treasury & Capital Market* • *Enterprise Banking & Financial Institution* • *Transaction Banking*

Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Komite ALCO terdiri dari anggota-anggota yang memiliki hak suara yang sama. Apabila terdapat anggota Komite yang tidak dapat menghadiri rapat, maka anggota Komite tersebut dapat menunjuk penggantinya dengan hak suara. Pendelegasian hak suara tersebut sebelumnya harus mendapatkan persetujuan Ketua Komite.

Keputusan Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite *Assets & Liabilities* memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerja dan membentuk sub-komite untuk mendukung Komite (ALCO).
b. Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan pengelolaan modal Bank Danamon dan anak perusahaannya yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.
c. Memutuskan penerbitan surat berharga atau instrumen utang lainnya dalam rangka menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Bank, serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.
d. Melakukan evaluasi kondisi pasar serta pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.
e. Melakukan peninjauan dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas bank.
f. Melakukan peninjauan komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk institusional/struktural pendanaan baru.
g. Melakukan peninjauan atas topik berikut setiap bulannya:
   - Tinjauan kondisi Ekonomi dan prospek Pasar
   - Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, *Yield*/COF dan NIM
   - *Funds Transfer Pricing* (FTP)
   - Suku bunga pendanaan dan pinjaman
   - Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio buku banking dan buku trading
   - Monitor atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
   - Pengelolaan modal dan hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO
h. Secara berkala, melakukan peninjauan dan menyetujui hal-hal berikut ini:
   - Kerangka limit untuk risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan *derivative* untuk *funding*.
   - Asumsi untuk *stress test* risiko likuiditas dan suku bunga
   - Perhitungan *core balance* untuk risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
   - Kebijakan dan metodologi FTP
   - Kebijakan Pendanaan Darurat
   - Target untuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Rapat Komite *Assets & Liabilities*

Selama tahun 2022, Komite menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat yang dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite ALCO
Yasushi Itagaki	Ketua	10
Muljono Tjandra	Ketua Alternatif	10
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	9
Dadi Budiana[1)]	Anggota	9
Hafid Hadeli[2)]	Anggota	4
Thomas Sudarma[2)]	Anggota	4
Andrew Suhandinata	Anggota	10
Herman Savio	Anggota	11

Keterangan:
1) Dadi Budiana ditunjuk sebagai ALCO *member* mulai dari bulan Januari 2022
2) Hafid Hadeli dan Thomas Sudarma di tunjuk sebagai ALCO *member* mulai dari bulan Agustus 2022

Pelaksanaan Kerja Komite *Assets & Liabilities* Tahun 2022

Komite *Assets & Liabilities* mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang mencakup:

- *Economic* & *Market Outlook*
- Pengelolaan Neraca dan arahan bisnis Bank
- Pengelolaan *Fund Transfer Pricing* (FTP) Rate
- Kajian suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga
- Kajian risiko pasar dan likuiditas
- Pengelolaan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
- Kajian permodalan
- Pengelolaan Pendanaan Profesional
- Pengelolaan portofolio *Available for Sale* (AFS)/*portofolio Fair Value-Other Comprehensive Income* (FVOCI)
- Perubahan regulasi atau regulasi baru terkait likuiditas dan neraca
- Pengajuan dan serta pengelolaan atas struktur limit neraca Bank
- *Contingency Funding Plan* (CFP)

Secara umum, materi-materi tersebut dibahas dalam agenda pertemuan ALCO sebagai berikut:

Bulan	Rapat ALCO	Agenda
Januari	28 Januari 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • Kajian Risk limit 2022 • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Februari	25 Februari 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • Kajian *Prime lending rate* • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Maret	29 Maret 2022	• *Economic & Market Outlook* • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
April	28 April 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • *Update* regulasi • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.

Bulan	Rapat ALCO	Agenda
Mei	31 Mei 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • *Update* regulasi • Kajian *Risk limit* • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Juni	30 Juni 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • *Update on Balance sheet,* Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Juli	29 Juli 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Agustus	29 Augustus 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
September	30 September 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • Kajian *Prime Lending Rate* • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas. • CFP *Monitoring Indicators*
Oktober	31 Oktober 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • *Update on Balance sheet,* Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
November	28 November 2022	• *Economic & Market Outlook* • Kajian FTP • Kajian *Prime Lending Rate* • *Update on Balance sheet*, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur dan Keanggotaaan Komite Sumber Daya Manusia

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif, Sekertaris	Direktur Sumber Daya Manusia
Anggota	• Wakil Direktur Utama *Enterprise Banking* • Wakil Direktur Utama *Consumer, SME & Branch Network** • Direktur *Risk Management*

Keterangan:
* Ditunjuk sebagai anggota baru Komite Sumber Daya Manusia (Komite SDM) efektif bulan Juli 2022

Anggota Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari 3 anggota Direksi sebagaimana tabel diatas. Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direksi, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota Komite memiliki hak suara yang sama. Setiap keputusan yang diambil melalui Rapat Komite SDM harus diputuskan dengan suara bulat. Dalam hal keputusan tidak dapat diperoleh, maka diambil dengan cara pengambilan suara terbanyak. Ketua Komite Sumber Daya Manusia berhak menentukan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

1. Memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut:
   - Strategi Sumber Daya Manusia
   - Kebijakan umum tentang Ketenagakerjaan
   - Kompensasi dan *benefit* pekerja
   - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
   - Manajemen Talenta dan Perencanaan Suksesi
   - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
   - Pelatihan dan Pengembangan pekerja
   - Budaya dan nilai perusahaan serta Keterikatan pekerja
   - Pengembangan hubungan pekerja dan industri
   - Penyelarasan kebijaksanaan dengan perusahaan anak
   - Perencanaan Tenaga Kerja
   - Kesehatan dan Keselamatan Organisasi
   - Masalah pegawai terkait Kode Etik dan kedisiplinan melalui laporan Komite Disiplin atau Komite lainnya
2. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM, dari waktu ke waktu.
3. Komite SDM dapat membentuk sub Komite untuk melakukan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM, termasuk namun tak terbatas pada Komite Disiplin.
4. Kelalaian dalam segala tindakan disiplin, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelanggaran terhadap peraturan dan perundangan, perbuatan buruk, kelalaian, penipuan, dan sebagainya.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2022, Komite menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Sumber Daya Manusia
Yasushi Itagaki	Ketua	12
Heriyanto Agung Putra	Ketua Alternatif, Sekretaris	12
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	11
Hafid Hadeli*	Anggota	11
Dadi Budiana	Anggota	9

Keterangan:
* Ditunjuk sebagai anggota baru Komite SDM efektif bulan Juli 2022

Hasil Rapat Komite harus dituangkan dalam suatu risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 dari anggota Komite Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Kerja Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2022

Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	20 Januari 2022	1. PMS End Year 2021 2. Harmonization Changes of Income Tax Regulation
2	11 Februari 2022	1. Update on KDP 2. Update on Komite Disiplin 3. Broadband Structure & Compensation
3	11 Maret 2022	1. Propose Promotion to grade 0 2. Finalization of Promotion Committee Recommendation
4	8 April 2022	1. CLA Negotiation Update 2. Union Profile 3. Diciplinary Committee Report & Update 4. D'Club
5	27 Mei 2022	Proposal CLA For Benefit Improvement
6	31 Mei 2022	The 1st Talent Council for 2022 : 1. Progress Update From the 3nd Talent Council 2021 (8 Dec 2021) 2. L1 - L2 Organization Structure Highlight as of Apr 2022 3. BOD / BOM Succession Plan 4. L2 + Selected L3 Talent Progress and Highlight 5. DBT Update
7	15 Juni 2022	1. Working Arrangement 2. Update on CLA
8	31 Agustus 2022	1. CLA Progress 2. Disciplinary Committee 3. Danamon: Rumah Kita 4. Medical Insurance Benefit Improvement 5. Gasoline Reimbursement For Working Trip 6. Recreation/Team Building Fund 7. Voice of Internal Customer (VoIC) 8. Danamon Innovation Race (DIR)
9	9 September 2022	1. Eazy Next Gen 2. EES Result 2022 3. DBT Career Progression Framework 4. Medical Insurance Benefit Improvement
10	17 Oktober 2022	VoIC Result
11	14 November 2022	2nd Talent Council 2022
12	9 Desember 2022	1. 2023 Mass Leave Arrangement and 2022 Leave Carry Forward 2. Update on the Premium of Improvement of Medical benefit 3. Report on Progress of Broadband Structure Implementation 4. Post Pandemic Working Arrangement

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur dan Keanggotaan Komite *

Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	• *Chief Information Officer* (CIO) • Wakil Direktur Utama ** • Direktur *Risk Management* • Direktur *Global Alliance Strategy* • *Digital Head*
Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area masing-masing	
Anggota	• Direktur BDI dan anak usaha • Kepala Bisnis BDI dan anak usaha • Kepala Fungsi Pendukung BDI dan anak usaha • Direktur Utama

*) Struktur dan keanggotaan komite berlaku per bulan Juni 2022
**) 2 orang sesuai dengan struktur organisasi bank

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang sah dalam rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Secara berkala mengkaji dan merekomendasi rencana strategi TI Danamon, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya.
b. Mengkaji dan merekomendasi proyek TI yang sesuai dengan strategi Danamon yang telah diajukan oleh IT project prioritization team dimana memiliki nilai investasi *Capex* sama atau lebih besar dari USD500 ribu atau nilai setaranya dalam Rupiah atau nilai total *cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun, atau nilai setaranya dalam Rupiah.
c. Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat. Proyek yang disetujui melalui rapat KPTI dengan investasi sama atau lebih besar dari USD500 ribu atau nilai total *cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun dan telah diimplementasikan akan dilacak oleh *Financial Planning* (FP) dan hasil akan disajikan oleh *user/LoB* terkait dalam rapat KPTI.
d. Memastikan alokasi sumber daya TI yang tepat dan baik. Jika hendak melakukan kerjasama dengan pihak ketiga guna membantu kelancaran implementasi proyek, maka KPTI harus memastikan bahwa proses pemilihan dan penunjukkan pihak ketiga tersebut sejalan dengan kebijakan dan prosedur Danamon serta wajib melibatkan tim *Procurement* dan melibatkan TI dari awal apabila berkaitan dengan teknologi yang akan diimplementasikan dan /atau dipakai di Danamon.
e. Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan Teknologi Informasi.
f. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait IT yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara IT secara efektif, efisien dan tepat waktu.
g. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
h. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2022, Komite menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat. Rapat dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Teknologi Informasi
Muljono Tjandra	Ketua	13
Mahesh Ajit Ranade	Anggota	12
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	13
Hafid Hadeli*	Anggota	9
Dadi Budiana	Anggota	10
Naoki Mizoguchi	Anggota	11
Andreas Kurniawan	Anggota	13
Yasushi Itagaki**	Anggota	3

*) Hafid Hadeli bergabung ITSC pada tanggal 8 April 2022
**) Merupakan atasan dari Michellina Triwardhany (Wakil Direktur Utama Consumer & SME) yang mengundurkan diri pada tanggal 3 September 2021, dan menjadi anggota ITSC sampai dengan 7 April 2022

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2022

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	19 Januari 2022	Cost Benefit Tracking for Project 2021
2	8 Februari 2022	Budget Approval for Multi Currency Account Project
3	25 Februari 2022	Budget Approval for CFT4 - Core Payment Performance and Performance Testing Project
4	8 April 2022	Budget Approval for 10 Squad for 2022 Projects
5	19 April 2022	• ITSC Charter Update • Budget approval for the following: - 4 Infra project tech refresh project - Basel 3 Project - Base24 Upgrade Project
6	14 Juni 2022	• Cost Benefit Tracking Project for the following: - Streamline E2E SME Loan Process MVP 1 Project - BI-Fast Phase 1 Update Project - Frontline Enablement Project - Banking Chat Project - Result Project Video Banking • Proposal to add projects with TCO ≥USD2mn to the scope of ITSC review, and to amend the ITSC Charter
7	21 Juni 2022	Budget Approval for Hardware Refreshment HSM PS10K Project
8	19 Juli 2022	Budget Approval for the following: • DCC Re-Architect Project • Green Taxonomy Project
9	10 Agustus 2022	Budget Approval for the following: • Marketing Orchestration Project • Budget Approval for Base24 upgrade Project
10	22 Agustus 2022	Cost Benefit Tracking for Enhancement FCC FCR Phase 1 - SPRINT 1 & 2
11	28 September 2022	Budget Approval for the following: • Payment Compliance - BI FAST phase 2 • Readiness for Adira Onboarding • New Branch Transformation
12	24 November 2022	Rencana Strategi Teknologi Informasi
13	20 Desember 2022	Cost Benefit Tracking Project for the following: • TSMG - Payment Improvement (Cash *Online*) • Digital - Streamline End To Customer Loan

KOMITE KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY*)

Komite Keberlanjutan merupakan komite di level Direksi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Danamon sesuai dengan ketentuan Regulator. Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Direksi.

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite (merangkap anggota tetap)	Direktur Utama
Anggota Tetap	• Wakil Direktur Utama • Direktur Syariah & *Sustainability Finance* • Direktur Kepatuhan • Direktur *Global Alliance Strategy* • Direktur Keuangan • Direktur Sumber Daya Manusia • Direktur *Enterprise Banking & Financial Institution*
Undangan Tetap	• Direktur Manajemen Risiko • *Chief Strategy Officer* • *SME Business Head* • *Consumer Business Head* • Tim Keberlanjutan
Sekretaris	*Credit & Enterprise Risk Management*

Ketua alternatif Komite mengacu pada sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi. Direksi berhak mengubah susunan anggota Komite sewaktu-waktu

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Keberlanjutan membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Bank yaitu:

a. Meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas, program aksi dan target terkait Keberlanjutan.
b. Melakukan tinjauan atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan.
c. Memantau perkembangan pencapaian Keberlanjutan Bank sejalan dengan RAKB.
d. Memastikan kecukupan atas kebijakan-kebijakan keberlanjutan, memastikan kualitas implementasi kebjiakan termasuk kepatuhan terhadap peraturan.
e. Memantau pelaksanaan program pelatihan dan penyadartahuan Keuangan Berkelanjutan agar tercipta budaya dimana Manajemen dan Karyawan selalu memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional.

Rapat Komite Keberlanjutan

Rapat berkala Komite Keberlanjutan diselenggarakan setiap kuartal dan *ad-hoc basis*. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite sedang berhalangan hadir/tidak hadir, Ketua Komite dapat digantikan oleh Ketua Alternatif. Tiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa (*extraordinary meeting*) untuk membahas topik/masalah yang sangat penting dengan memberitahukan kepada Komite dalam rentang waktu tidak kurang dari 1x 24 jam. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota tetap (termasuk Ketua Komite atau Ketua Alternatif) baik secara tatap muka dan/atau virtual. Jika rapat tidak mencapai korum kehadiran dan agenda rapat dibutuhkan segera untuk dibahas, maka rapat harus diadakan kembali dalam waktu 24 jam.

Agenda rapat diketahui oleh Ketua Komite atau Ketua Alternatif. Agenda rapat akan diedarkan oleh Sekretaris Komite ke seluruh anggota Komite Keberlanjutan. Hasil atau Keputusan rapat Komite Keberlanjutan harus dituangkan dalam suatu risalah rapat yang didokumentasikan dengan baik dan ditandatangani oleh Anggota Tetap serta dilampirkan daftar hadir peserta rapat. Risalah rapat yang sudah ditandatangani wajib diadministrasikan oleh Sekretaris. Keputusan resmi rapat mengikat seluruh anggota tetap Komite Keberlanjutan. Komite juga dapat

membuat keputusan yang sah dan mengikat melalui sirkuler internal memorandum komite jika diperlukan keputusan secara mendesak dan rapat tidak dimungkinkan untuk diadakan.

Selama tahun 2022, Komite menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dan dihadiri oleh Anggota Komite sebagai berikut:

Anggota Komite	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite
Yasushi Itagaki	Ketua	4
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	4
Hafid Hadeli	Anggota Tetap	2
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	4
Dadi Budiana	Anggota Tetap	2
Rita Mirasari	Anggota Tetap	4
Heriyanto Agung Putra	Anggota Tetap	3
Naoki Mizoguchi	Anggota Tetap	4
Muljono Tjandra	Anggota Tetap	4
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	2

* Efektif menjadi Direktur dan anggota komite sejak Juli 2022.
** Direktur Manajemen Risiko menjadi Undangan Tetap Komite Keberlanjutan berdasarkan Panduan Tata Tertib Kerja Komite Keberlanjutan yang berlaku mulai 25 Mei 2022.

RAPAT KOMITE KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Bulan	Tanggal Rapat Komite	Agenda Rapat
Februari	18 Februari 2022	• Progres Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) • Laporan Keberlanjutan 2021 • Portofolio Keuangan Berkelanjutan • *Carbon Neutrality* pada Operasional Bank
April	25 April 2022	• Persetujuan Panduan Tata Tertib Kerja Komite Keberlanjutan • Bergabung pada Organisasi Profesional terkait Keuangan Berkelanjutan • Progres RAKB • *Sustainable Finance Portfolio Dashboard* • Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia • *Update* Panel Surya • Inisiatif Kendaraan Listrik
Agustus	2 Agustus 2022	• Sharing Session Risiko Iklim • Progres RAKB • *Sustainable Finance Portfolio Dashboard* • Penyelarasan dengan Kebijakan Sosial & Lingkungan MUFG
November	2 November 2022	• Dekarbonisasi dan *Sustainable Finance Portfolio Dashboard* • Implementasi dan Reviu Strategi Keuangan Berkelanjutan • Progres dan Tindak Lanjut RAKB 2023-2027 • Pembaruan Kebijakan Sosial & Lingkungan • Progres Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama (Danamon)
Anggota Tetap	• Direktur Kepatuhan Entitas Utama (Danamon) • Direktur yang membawahi Kredit untuk SME dan Mass Market Entitas Utama (Danamon) • Direktur yang ditunjuk dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi • Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang ditunjuk
Undangan Tetap	*Chief Internal Auditor* Entitas Utama (Danamon)

Ketua Alternatif: Mengacu pada sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dimana 1 (satu) entitas berhak memberikan 1 (satu) suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau ketua alternatif (jika Ketua tidak hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Peran utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

a. Penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi; dan perbaikan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
b. Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi,
c. Identifikasi isu yang dapat mempengaruhi risiko keuangan, kepatuhan/*regulatory*, hukum dan reputasi terhadap Konglomerasi Keuangan berdasarkan data/informasi yang diberikan oleh anggota Konglomerasi Keuangan.
d. Eskalasi semua hal terkait risiko yang memerlukan perhatian dari Direksi Entitas Utama atau entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
e. Penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.
f. Meninjau dan menyetujui laporan profil risiko terintegrasi setiap setengah tahun
g. Penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan permodalan secara terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan termasuk meninjau laporan modal secara terintegrasi.
h. Berbagi pengetahuan/pelajaran antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi menjadi lebih efektif.

Kehadiran Anggota Dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat, yaitu bulan Februari dan Agustus 2022.

Berikut kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan di 2022:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota Tetap Komite dalam Rapat Komite Keberlanjutan*
Dadi Budiana	Direktur Manajemen Risiko Danamon	2
Rita Mirasari	Direktur Kepatuhan Danamon	2
Herry Hykmanto*	Direktur yang membawahi Kredit untuk SME dan *Mass Market* Danamon	1
Ho Lioeng Min	Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	1 (Mengundurkan diri pada bulan Juni 2022 dan digantikan oleh I Dewa Made Susila)
I Dewa Made Susila	Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	1
Mahendra Rendiantama	Direktur MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	2
Enriko Sutarto	Kepala Divisi Credit & Enterprise Risk Management Danamon	2

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota Tetap Komite dalam Rapat Komite Keberlanjutan*
Eunice Kurniawan	Kepala Divisi Operational Risk Management, Fraud & QA Danamon	2
Ari Priyatna	Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Danamon	2

* efektif menjadi anggota komite mulai April 2022

RAPAT DAN AGENDA RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
14 Februari 2022	- Profil Risiko Terintegrasi H2 2021 - Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - IRMC Charter - Pembaharuan Integrated Capital Management Policy - Pembaharuan bobot profil risiko Terintegrasi & pembaharuan Threshold transaksi Intragrup. - Kecukupan Modal Terintegrasi - IFRS9 *Update* - *Information Risk Management Update* - Adira Finance *Update* - MUFG Bank Jakarta *Update*
12 Agustus 2022	- Profil Risiko Terintegrasi H1 2022 - *Intragroup Transaction Policy* - Kecukupan Modal Terintegrasi - Adira Finance Update - MUFG Bank Jakarta *Update*

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2022

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2022 adalah:

a. *Review* atas Profil Risiko Terintegrasi
b. *Update* atas *Integrated Capital Management Policy for Financial Conglomeration*
c. *Update* dari Perusahaan Anak
d. *Update* dari Perusahaan Terelasi
e. *Update* atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
f. *Update* atas Kebijakan Transaksi Intra Grup
g. *Update* atas Pedoman Profil Risiko Terintegrasi
h. *Update* mengenai Konglomerasi Keuangan
i. *Update* IFRS 9
j. *Sharing session* atas *Common Risk Assessment Standard*
k. *Update* terkait *Integrated Capital Adequacy*
l. *Update* terkait BMPK MUFG.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan off balance sheet seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

KOMITE REAL ESTATE

Komite Real Estate ("KRE") sebagai komite manajemen senior Bank Danamon yang ditugaskan untuk membantu Direksi dalam perencanaan dan pengawasan strategis kegiatan terkait Real Estate.

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota Tetap	• Direktur Syariah, SEMM & CREM • *Chief Financial Officer* (CFO) • Direktur Global Alliance Strategy • Direktur Kepatuhan, Hukum & Litigasi • Wakil Direktur Utama

Jika terdapat kekosongan posisi Direktur yang disebutkan diatas, Komite dapat menunjuk seorang pengganti sebagai anggota dengan hak suara sampai posisi Direktur tersebut terisi. Direksi berhak mengubah susunan anggota KRE sewaktu-waktu. Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area/proyek masing-masing.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

Lingkup dan tanggung jawab Komite

Komite KRE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan, Pengembangan *Real Estate* Bank Danamon
b. Secara berkala mengkaji, merekomendasi dan memutuskan arahan dan rencana strategi *Real Estate* Bank, dan memastikan agar proyek-proyek *Real Estate* sejalan dengan rencana strateginya.
c. Mengkaji, merekomendasi dan memutuskan kebijakan Real Estate dalam pembelian dan penjualan asset, proyek-proyek Pengembangan, Optimalisasi Aset dan proses sewa menyewa.
d. Mengkaji perkembangan semua proyek Real Estate yang sesuai dengan strategi Bank atau yang memiliki nilai investasi *Capex* lebih dari USD1 Juta atau nilai setaranya dalam Rupiah.
e. Mengkaji kebijakan, merekomendasi dan memutuskan kegiatan operasional gedung kantor dan cabang yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
f. Mengkaji kebijakan dan mengevaluasi secara berkala penerapan *standard design* kantor dan cabang.
g. Secara berkala mengkaji Manajemen Risiko Real Estate yang mencakup:
   - Proyek penting/ strategis yang sedang berjalan
   - Masalah keamanan dan keselamatan kerja
   - Temuan audit *Real Estate* dan tindak lanjut perbaikannya.
   - Masalah perizinan dan status hukum yang berkaitan dengan *Real Estate*.
h. Mengkaji rekomendasi dari sub/ komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan *Real Estate*.
i. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite dari waktu ke waktu.
j. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait *Real Estate/* Properti yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara *Real Estate* secara efektif, efisien dan tepat waktu.
k. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

Rapat Komite Real Estate

KRE menyelenggarakan rapat secara periodik 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun dan juga dapat dilakukan pada waktu-waktu lain bilamana dipandang perlu. Rapat KRE dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Ketua dapat menunjuk Ketua alternatif dari salah satu anggota komite tetap yang memiliki hak suara. Rapat dianggap kuorum jika dihadiri oleh Ketua atau alternatif yang ditunjuk yaitu Direktur Syariah, SEMM & CREM serta dihadiri 2/3 dari anggota.

Hasil Rapat KRE harus dituangkan dalam suatu Risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat KRE wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah Rapat akan disimpan dan didistribusikan oleh *CREM Head* kepada setiap anggota dan *Corporate Secretary Bank*.

Selama tahun 2022, Komite *Real Estate* menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Anggota Komite	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat Komite Real Estate
Yasushi Itagaki	Ketua	1
Herry Hykmanto (HH)	Anggota Tetap	1
Muljono Tjandra (MT)	Anggota Tetap	1
Naoki Mizoguchi (NM)	Anggota Tetap	1
Rita Mirasari (RM)	Anggota Tetap	1
Hafid Hadeli (HHF)	Anggota Tetap	1

RAPAT KOMITE REAL ESTATE TAHUN 2022

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
30 Maret 2022	- JLL *Capital Market* - *Façade Renovation* Abdul Muis & Matraman - *Branch Refreshment Project* - *Progress Selling of Idle Assets* - *CREM New Structure* - Land Kebagusan - BLBI (*certificate under Ministry of Finance*)

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, **DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA**

Danamon memiliki Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi yang mengatur mengenai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Kebijakan ini mengatur agar proses transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Danamon maupun pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris dan Direksi Danamon senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Danamon tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/ atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 3 (tiga) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Kenichi Yamato, Nobuya Kawasaki, dan Shuichi Yokoyama.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Danamon secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Danamon dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

Rita Mirasari adalah Direktur Danamon yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Danamon sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No.KSR-DIR.Cor.Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

RITA MIRASARI

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Usia 53 tahun. Berdomisili di Indonesia.
Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai *Legal Officer* di Bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi sekretaris perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan terakhir sebelum bergabung di Danamon adalah Direktur *Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance* HSBC, Indonesia. Beliau saat ini merupakan Direktur Kepatuhan Danamon yang membawahi Kepatuhan, *Financial Crime Compliance*, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Sebagai penghubung antara Danamon dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web.
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama 2022, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Waktu
Danamon Sustainability 2021	Danamon	*Online*	10 Januari 2022
Elearning ORM & QA - 2020	Danamon	*Online*	10 Januari 2022
G20 - *International Seminar on Digital Financial Inclusion - Keynote Speech*: Doni P.Joewono	OJK - World Bank	*Offline*, Jakarta	2 Februari 2022
Mandiri *Investment Forum* 2022	Bank Mandiri	*Offline*, Jakarta	9 Februari 2022
Webinar Big Data Analytics for Money Laundering Detection	PPATK	*Online*	10 Februari 2022
Transformasi Bank Digital & Tantangannya dalam Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Indonesia - Bp Heru Kristiyana	IBS	*Offline*, Jakarta	11 Februari 2022
Pembicara re: "*Trade Based Money Laundering*" - Aspek *Sanction Trade Based Money*	ICC	*Offline*, Jakarta	8 Maret 2022
Mentoring To Inspire program	Dynargie consultant	*Offline*, Jakarta	10 Maret 2022
Undangan Peserta Talkshow "Mencegah Kriminal Menguasai Negeri"	PPATK & FKDKP	*Offline*, Jakarta	22 Maret 2022
Peluang dan Tantangan Transformasi digital Sektor Keuangan dan Pembiayaan Hijau sebagai Penggerak Ekonomi Baru dalam rangka Mempercepat Pemulihan Ekonomi	OJK	*Offline*, Jakarta	24 Maret 2022
Penerapan Program APU-PPT Berbasis Risiko dalam Rangka Persiapan *On-Site Visit* MER Indonesia	OJK	*Offline*, Jakarta	29 - 30 Maret 2022
Tantangan Perekonomian Global & Ketahanan Perbankan di Indonesia	LPS	*Offline*, Jakarta	12 April 2022
Pencegahan Pembiayaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal untuk Sektor Publik di Indonesia	PPATK	*Offline*, Jakarta	26 April 2022
Sustainability - Risiko Iklim & Stabilitas Keuangan, serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia	FKDKP,OJK, WWF Indonesia, EY, CIMB Niaga & BRI	*Offline*, Jakarta	12 Mei 2022
Peningkatan produktivitas dan pendanaan UMKM Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	INDEF	*Offline*, Jakarta	3 Juni 2022
Risk and Compliance Training	Danamon	*Online*	14 Juli 2022
FGD - Perumusan Destination Statement OJK Tahun 2022-2027	OJK	*Offline*, Jakarta	25 Juli 2022
Agile Transformation Priorities & Sponsorships	Danamon	*Offline*, Jakarta	2 Agustus 2022
Tren dan Tantangan *Anti Money Laundring* di Era Digital	OJK	*Offline*, Jakarta	25 Agustus 2022
Webinar Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan *Market Conduct* dan Dampaknya bagi Perbankan	FKDKP, OJK, BCA & BRI	*Online*	31 Agustus 2022
3rd part of BOM Prioritization and Support to Agile Transformation Workshop	Danamon	*Offline*, Jakarta	10 Oktober 2022
Danamon Compliance 2022	Danamon	*Online*	10 Oktober 2022

Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Waktu
APU PPT & Sanctions	Danamon	*Online*	10 Oktober 2022
LPS Sharing session - Kerangka Manajemen Risiko Usaha	LPS	*Offline*, Jakarta	18 Oktober 2022
Membangun Resiliensi Perbankan dalam Menghadapi Tantangan di Tahun 2023	FKDKP, OJK, Mandiri,BTN, NSI, CIMB Niaga & Allo Bank	Offline, Jakarta	12 Desember 2022

Pelaksanaan Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Danamon.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
4. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
5. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
7. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta peraturan dan perundangundangan yang baru berlaku.
8. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
9. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Keterbukaan Informasi Tahun 2022

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Danamon telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui *website* situs *web* Danamon yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Danamon juga menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, diantaranya melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (*SPEIDXnet*).

Laporan Berkala

Pada tahun 2022, Laporan Berkala yang telah dilaporkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN	OJK & BEI	Bulanan	12
2	Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
3	Laporan Keuangan Konsolidasian (*Unaudited*) Bank dan Entitas Anak	OJK & BEI	Triwulanan	3
4	Laporan Keuangan Konsolidasian (*Audited*) Bank dan Entitas Anak	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Laporan Hasil Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan	BEI	Tahunan	1

Laporan Insidentil

Pada tahun 2022, Danamon telah melakukan keterbukaan informasi sebanyak 27 laporan insidentil kepada regulator OJK dan/atau BEI yang mana keterbukaan Informasi untuk konsumsi publik dapat dilihat pada situs web Danamon dengan tautan: https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Aksi-Korporasi-dan-Keterbukaan-Informasi/2022.

FUNGSI **KEPATUHAN BANK**

Dalam menerapkan fungsi kepatuhan, Danamon mengacu pada POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu organ tata kelola Danamon yang berperan penting dalam upaya preventif (*ex-ante*) untuk meminimalkan potensi risiko pada kegiatan usaha Danamon. Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
4. Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran Direksi Dan Komisaris Terhadap Fungsi Kepatuhan

Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dilakukan dengan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank serta mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Direktur Kepatuhan

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan), yaitu Rita Mirasari. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan OJK. Profil Direktur Kepatuhan selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Profil Direksi.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan di Danamon adalah sebagai berikut.

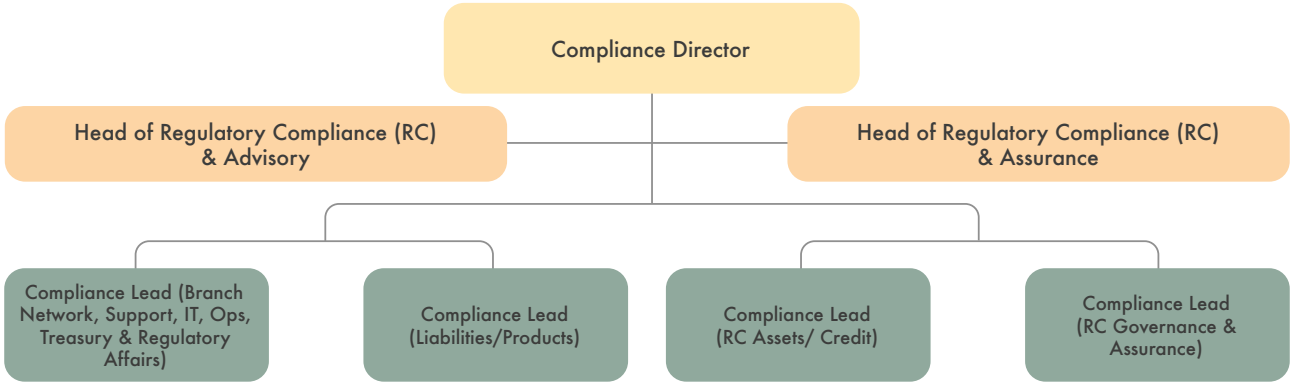

Satuan Kerja Kepatuhan

Danamon memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang dinamakan Regulatory Compliance. Sejak Januari 2021 Satuan Kerja Kepatuhan terbagi menjadi 2 (dua) divisi yaitu Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dengan Kepala Divisi Palupi Aly Ibrahim dan Divisi *Regulatory Compliance & Assurance* dengan Kepala Divisi Lie Chen. Penunjukan tersebut telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kedua pejabat tersebut memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam hal perbankan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dilakukan oleh kedua divisi tersebut yang dibentuk secara independen serta mempunyai akses langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Danamon.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Bank Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT") yang independen dari satuan kerja operasional lainnya yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan ("*Regulatory Compliance*") Bank Danamon.

SKKT bertanggung jawab kepada Direktur Bank Danamon yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

SKKT melakukan koordinasi dengan masing-masing fungsi kepatuhan pada anggota Konglomerasi Keuangan dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan, termasuk apabila terdapat pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator. SKKT melakukan penilaian sendiri atas penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

Kebijakan Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan telah memiliki Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan fungsi kepatuhan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

1. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Danamon pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah serta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menilai dan mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Danamon terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang;
4. Melakukan kaji ulang dan/ atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem prosedur yang dimiliki oleh Danamon agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk prinsip Syariah bagi UUS;
5. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Danamon dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit regulator.
6. Membuat program pelatihan/ sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Danamon.
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
8. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.

Rencana Kerja Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2022

1. Mewujudkan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan e-learning serta pemeliharaan database peraturan di *compliance portal*.
2. Melaksanakan kajian kepatuhan terhadap kebijakan dan produk baru.
3. Pelaksanaan fungsi konsultatif dan *liason officer*.
4. Pendampingan dalam permohonan persetujuan produk baru dari regulator.
5. Mengkoordinasikan dan memantau pemenuhan regulasi oleh unit kerja terkait.

6. Memantau komitmen tindak lanjut Bank atas hasil pemeriksaan (audit) dari Regulator (OJK dan BI).
7. Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
8. Menyusun dan/atau melakukan kaji ulang kebijakan-kebijakan internal Bank sesuai perkembangan dan perubahan peraturan.
9. Mengembangkan kegiatan monitoring dan testing untuk memastikan kepatuhan yang berlaku, termasuk monitoring terhadap pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional.
10. Memantau pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan Tata Kelola terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup.
11. Mengembangkan kompetensi dan pengetahuan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ seminar/*workshop*.
12. Melakukan aktivitas *quality assurance* secara berkala terhadap unit kerja tertentu untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank Danamon telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2022, antara lain:

1. **Pelatihan dan Sosialisasi**

   Sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialiasi untuk seluruh karyawan Danamon. Pelatihan dan sosialiasi dilakukan baik melalui pertemuan secara langsung (*classroom/ online*) maupun melalui metode e-learning. Sehubungan dengan pandemi COVID-19, pelatihan dan sosialisasi dilakukan secara virtual/ *online*.

Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Des 2022
e-learning Compliance 2022	100% Manajemen dan karyawan Bank Danamon selesai mengikuti e-Learning Compliance 2022.
Pelatihan/ sosialisasi kepada unit kerja	• Semester 1 - 2022 = 7 pelatihan/ sosialisasi • Semester 2 - 2022 = 24 pelatihan/ sosialisasi
Penyampaian ketentuan/ peraturan baru kepada unit kerja terkait	• Semester 1 - 2022 = 16 ketentuan baru • Semester 2 - 2022 = 40 ketentuan baru Satuan Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. ***Compliance Reviews* dan *Monitoring***

   Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Danamon dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2022, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan 324 *review* yang terdiri dari 148 *review* pada semester 1 - 2022 dan 176 review pada semester 2 - 2022.

   Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan kegiatan *Regulatory Compliance & Assurance* (pengujian) untuk memantau risiko kepatuhan Danamon serta mengukur tingkat kepatuhan unit kerja dalam melakukan aktivitasnya dan kesesuaiannya terhadap peraturan regulator.

3. **Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-hatian**

   Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Danamon dalam bentuk *regulatory parameter* utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. Regulatory parameter utama sebagai bagian dari komponen dalam pengukuran risiko kepatuhan dapat dipenuhi oleh Bank Danamon maupun Perusahaan Anak dengan baik. Pemantauan atas fungsi kepatuhan Perusahaan Anak merupakan bagian dari Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi. Risiko kepatuhan Bank Danamon dan Perusahaan Anak dapat dikelola dengan baik. Hal ini tercermin dari profil risiko kepatuhan yang berada pada peringkat 2 atau *Low to Moderate*.

4. **Pengelolaan Risiko Kepatuhan**
   Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.

5. **Komitmen Terhadap Regulator**
   Satuan Kerja Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2022, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Satuan Kerja Kepatuhan juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

6. **Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi,** diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan

Per Desember 2022, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh 19 orang pegawai (termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Danamon senantiasa memberikan kesempatan kepada pegawai Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko.

Beberapa materi *training*/ pelatihan/ seminar/ *workshop* yang telah diikuti staf Satuan Kerja Kepatuhan baik internal maupun eksternal, antara lain:

No	Training/ Pelatihan/ Seminar/ *Workshop* Yang Telah Diikuti Tahun 2022
	Eksternal
1	Sosialisasi Pelaporan Rewrite SIUL.
2	Sosialisasi Ketentuan PADG No.23/29/PADG/2021 tentang Perubahan Keempat atas PADG No.20/15/ PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem BI-RTGS.
3	Implementasi POJK No.13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum BARa Series 1: (Diskusi #1: Kewajiban Bank dalam Menyusun Metodologi Mekanisme Penentuan Produk Baru).
4	G20 *Side Event Series* - Digital Payment Innovation.
5	*Online* - Sosialisasi KPMM Risiko Kredit Pendekatan Standar.
6	G20 *Side Event Series - Synergy on Safeguarding the Momentum.*
7	Rapat Koordinasi PPATK dan BU terkait Penyampaian Data SIPESAT melalui goAML.
8	*Green Economy* Outlook 2022.
9	Program Pengungkapan Sukarela (PPS) - PMK 196/ PMK.03/2021.
10	NFT - Antara *Blockchain* dan *Cryptocurrency: Risk & Opportunity.*
11	*The Impact of Climate Change on Financing and Insurance Premium.*
12	Implementasi POJK No.13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum (Diskusi #2: Kajian Risiko Produk).
13	Memahami Dasar-Dasar PKPU & Kepailitan
14	Implementasi POJK No.13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum (Diskusi #3: Proses Penentuan Perizinan OJK & BI).
15	Sertifikasi SPPUR: Antara Kewajiban dan Kebutuhan Pemenuhan Standar Layanan.
16	*Webinar Local Currency Settlement*: Dukungan Otoritas dan Perbankan serta Manfaat Skema LCS bagi Pelaku Usaha.
17	Koordinasi Pembentukan *Task Force Local Currency Settlement* (LCS).
18	*Sustainability* - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, serta Keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia.
19	*Carbon Market Guide to Global Offsetting Mechanism*.
20	Sosialisasi Kebijakan RPIM Bank Indonesia dan SBN sebagai instrumen pemenuhan RPIM.
21	Undangan Sosialisasi Implementasi SNAP Tahap 2 kepada Next Mover.
22	Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Bidang Kepatuhan.
23	Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan KEJAR Prestasi Generasi Muda Indonesia (KREASIMUDA)
24	*Focus Group Discussion* (FGD) terkait Relevansi dan Efektifitas Ketentuan Perbankan serta Konversi Ketentuan Perbankan ke arah Regulasi berbasis Principle.

No	Training/ Pelatihan/ Seminar/ *Workshop* Yang Telah Diikuti Tahun 2022
25	BARa *Sharing Session-Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book* (FRTB) *Implementation, Methodology & Challenges*.
26	Lokasiku - OJK
27	*Agile Risk and Compliance Training for Wave 1 Squads.*
28	Sosialisasi POJK No.6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
29	*Agile Risk and Compliance Training for Wave 2 Squads.*
30	Diskusi ASPI terkait PADG No.24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa Pembayaran Dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.
31	Sosialisasi POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
32	*Coaching Clinic* Pengajuan Persetujuan SNAP (private).
33	*Coaching Clinic* Implementasi SNAP Tahap 2.
34	*Digital Transformation Webinar Employment.*
35	*Digital Governance*: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital.
36	Manajemen Risiko Perbankan Level 1
37	Tren dan Tantangan *Anti Money Laundering* di Era Digital.
38	Manajemen Risiko Perbankan Level 2
39	Diskusi terkait PADG PJP dan PIP dengan Bank Indonesia
40	*Succeeding in Transforming Banking in a Digital World: A Road Path to Success*
41	Pembahasan Strategi Percepatan Implementasi dan Pemaparan Guideline Pengajuan dan Persyaratan Dokumen Verifikasi SNAP.
42	Webinar Penerapan Kode Etik dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri bagi Pelaku Pasar serta Manfaat SBK untuk Pemenuhan RPIM.
43	Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
44	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tahun 2022.
45	Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
46	*Corporate Wide Learning - Mindfulness at Work*
47	Diskusi Implementasi SNAP.
48	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2022.
49	Seminar Nasional - *Trade Finance* di *Central Banking Service Festival* Bank Indonesia (CB-Fest_ BI) 2022.
50	Sosialisasi Teknis Proses Perizinan di Bank Indonesia Terkait PPTBU dalam rangka Spin Off UUS dan Konversi Bank Konven menjadi BUS
51	*Governance* dan Stabilitas Sistem Keuangan
52	Sosialisasi Pembahasan Implementasi Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMUDA) Gen 2.
53	Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan - 1.
54	Sosialisasi PADG PJP dan PIP.
55	*Agile Foundation*
56	CCSP Cert Prep: 6 *Legal, Risk, & Compliance*
57	Pertemuan terkait Nomor Tunggal Identitas Investor (SID) - KSEI
58	*Coaching* Clinic SNAP
59	Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (Apolo) Modul Laporan KPMM dan ATMR Basel III Reforms
60	Implikasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Terhadap Aspek Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
61	Undangan Sosialisasi Penyesuaian Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa (LLD) Bank Dalam Rangka Mengakomodasi Kebutuhan Relaksasi Transaksi *Local Currency Settlement* (LCS)
62	Undangan *Coaching Clinic* Percepatan Persetujuan Implementasi SNAP PJP Next Mover
63	*OJK Institute, Idea Talks Volume 1 "Towards the In-Depth Understanding of Climate Change, Sharia Insurance, and Crypto Assets"*
64	LCS: Data Transaksi Yang Dilaporkan Melalui LBUT BI-ANTASENA.
65	Pembekalan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
66	Perizinan Satu Pintu Melalui FO Perizinan
67	*Coaching Clinic* Implementasi SNAP Second Mover
68	Pemaparan RPOJK tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum

No	Training/ Pelatihan/ Seminar/ *Workshop* Yang Telah Diikuti Tahun 2022
69	*Coaching Clinic* SNAP BI
70	Sosialisasi POJK No.19 tahun 2022 tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana
71	Sosialisasi POJK No.22 tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum
72	Sosialisasi Lanjutan Persyaratan Dokumen Migrasi SNAP serta Evaluasi Progress Percepatan Pengajuan Persetujuan Implementasi SNAP PJP *Next Mover*
73	*Workshop ABC Related*
74	Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) Bidang Kepatuhan
75	Monitoring Implementasi SNAP kepada *Second Mover*
76	Sosialisasi Struktur Data *Enhacement* Aplikasi OBOX
77	Sosialisasi Fasilitas Asuransi Kesehatan
	Internal
1	*New Business Continuity Management*
2	*New Fraud Awareness*
3	*Payment Operation*
4	*Elearning ORM & QA*
5	*Danamon Sustainability*
6	*Risk Management Certification Level 1*
7	*Risk Management Certification Level 2*
8	*Refreshment Risk Management Certification*
9	*Digital Transformation Program - By IMD*
10	*E-Learning*: SEPAKAD (SEri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1
11	*E-Learning*: Kode Etik 2022
12	APU PPT *(Basic) : Customer Due Diligence.*
13	*Learning* Festival Danamon 2022
14	*E-Learning* Danamon Compliance 2022
15	*E-Learning Anti-Fraud Awareness* dan Pakta Integritas *Anti-Fraud* 2022
16	*E-Learning Volcker Rule* 2022
17	*E-Learning Customer Centric*
18	*E-Learning Anti Bribery Corruption* (Anti Penyuapan dan Korupsi)
19	*E-Learning Danamon Sustainability*
20	*E-Learning APU PPT & Sanctions*
21	*Treasury Product Knowledge*
22	*Online Training Socialization for Squad Member in Risk & Compliance Role.*
23	*E-Learning* Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
24	*E-Learing* Cyber Security Awareness.
25	*E-Learning* Risk Management Essensials.
26	*E-Learning* Proses Pemberian Kredit.
27	*E-Learning* EIR Handbook.
28	*Fireside Chat with* Pak Hafid Hadeli - *Customer Centricity & Innovation for Risk & Compliance Roles, PM and Marketing*
29	*Business Email Compromise (BEC)*

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama 2022

Parameter		Persyaratan	Kepatuhan
Rasio Kecukupan Modal		Min. 9% s/d <10% (profil risiko Peringkat 2)	*Comply*
Giro Wajib Minimum (GWM	Primer (Rp)	Min. 9% (sebelum Insentif)	*Comply*
	Primer (USD)	Min. 4%	*Comply*
	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	84% - 94%	*Comply*
	Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	6%	*Comply*
Kredit Bermasalah (NPL)		NPL Net Maks. 5%	*Comply*
Posisi Devisa Neto (PDN)		Maks. 20%	*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait		Maks. 10% dari Modal Bank	*Comply*
Portofolio Penyertaan		Maks. 35% dari Modal Bank	*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Tidak Pihak Terkait		Maks. 25% dari Modal Inti Bank	*Comply*

Berikut ini adalah rencana strategis Bank untuk memitigasi risiko kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan selama tahun 2023:

- Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning* serta pemeliharaan *database* peraturan di *compliance portal*.
- Melaksanakan kajian kepatuhan terhadap kebijakan, produk baru, penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan penyediaan dana kepada pihak tidak terkait Bank pada limit tertentu.
- Pelaksanaan fungsi konsultatif dan *liason officer*.
- Pendampingan dalam permohonan persetujuan produk baru dari regulator.
- Mengkoordinasikan dan memantau pemenuhan regulasi oleh unit kerja terkait.
- Memantau komitmen tindak lanjut Bank atas hasil pemeriksaan (audit) dari Regulator (OJK dan BI).
- Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
- Menyusun dan/atau melakukan kaji ulang kebijakan-kebijakan internal Bank sesuai perkembangan dan perubahan peraturan.
- Mengembangkan kegiatan *monitoring* dan *testing* untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- Memantau pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan Tata Kelola terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup.
- Mengembangkan kompetensi dan pengetahuan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop*.
- Melakukan aktivitas *quality assurance* secara berkala terhadap unit kerja tertentu untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank Danamon telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh Regulator.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) **DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)**

ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Direksi dan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, PPATK serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU dan PPT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU dan PPT, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan, PPATK serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU dan PPT di Danamon dikoordinasikan oleh Unit Kerja *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Sebagai bagian dari Grup MUFG, proses penyesuaian terhadap standar global senantiasa dilakukan Bank secara kontinu dan berkelanjutan. *Review* terhadap proses bisnis di FCC juga dilakukan sebagai konsekuensi dari meningkatnya tuntutan untuk selalu meningkatkan kualitas laporan dari pihak Regulator. Untuk menjaga independensi dan governance dari tiap unit di FCC yang menjalankan tugas dan fungsinya, dilakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi FCC.

Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU dan PPT, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Kerangka Kerja Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut:

1. **Pertahanan Lini Pertama**
   Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU dan PPT. Unit Bisnis/Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon.

2. **Pertahanan Lini Kedua**
   Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai serta memastikan bahwa pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

3. **Pertahanan Lini Ketiga**
   Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal maupun auditor eksternal untuk memastikan penerapan Program APU dan PPT pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Pelaksanaan Program APU dan PPT selama Tahun 2022

1. **Evaluasi Kebijakan dan Prosedur**
   a. Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU dan PPT, Bank telah melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal APU dan PPT dengan penerbitan 18 ketentuan internal.
   b. Melakukan *review* atas 160 rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Danamon untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU dan PPT.
   c. Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU dan PPT pada website Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, *US Patriot Act, Wolfsberg AML Questionnaire*.

2. **Proses Pemantauan dan Evaluasi**
   a. *Quality Assurance*
   Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU dan PPT di unit kerja, FCC melakukan *monitoring & testing* dengan berkoordinasi dengan tim Kantor Pusat dan tim Operasional Cabang *Branch Control* sesuai dengan implementasi *Global Roll Out*. Adapun pemeriksaan ke cabang disesuaikan dengan *Schedule Visit Plan Branch Control* ke cabang-cabang dimaksud untuk mengkaji *awareness*, efektivitas dan kualitas data pada penerapan Program APU dan PPT terhadap ketentuan yang mengatur. Selain itu, FCC melakukan inisiatif untuk membuat rapor kepatuhan dan kelengkapan data nasabah (KYC) melalui *Branch* AML CFT *Report* (BAR).

   Pelaksanaan *Quality Assurance* tahun 2022 telah dilakukan di 16 cabang kompleksitas tinggi di area Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali Nusra, Sumatera, Kalimantan, dan Sulampua. Sedangkan untuk pelaksanaan *Quality Assurance* tahun 2022 di Kantor Pusat meliputi divisi Trade Finance, divisi TIWO (*Treasury, Investment, Wholesale Operations*), dan divisi *Payment (Remittance)*. Pembahasan hasil pemeriksaan akan dilakukan pada kuartal 1 tahun 2023.

   b. Pemantauan atas Kelengkapan Data Nasabah
   Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode/proses:

   1) Selama tahun 2022 pemantauan pemenuhan data mandatory APU PPT terhadap pembukaan CIF dan rekening baru di tahun berjalan, pembukaan rekening baru dengan menggunakan CIF lama di tahun berjalan.

      Sampai bulan Desember 2022, dari pembukaan CIF/Rekening sebanyak 508.853 diketahui jumlah pembukaan CIF/Rekening yang datanya sudah lengkap adalah sebanyak 508.310 atau sebesar 99,89%.

   2) Pengkinian data juga merupakan salah satu metode dalam memantau kualitas data Nasabah, Pengkinian data ini merupakan komitmen Bank kepada OJK di mana data target serta progress pencapaiannya disampaikan kepada OJK setiap tahunnya melalui Laporan Direktur Kepatuhan.

      Sampai bulan Desember 2022 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 29.637 CIF (100%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 29.637 CIF.

   3) Pemantauan kualitas data Nasabah melalui *AML System* (*Customer Due Diligence & Watch List Filtering*):

      - *Alert CDD (Customer Due Diligence)* pada *AML System* bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Sampai dengan Desember 2022, dilakukan *monitoring* terhadap 4.505 *alert*, dan meminta perbaikan atau kelengkapan data/informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.

- *Alert WLF (Watch List Filtering)*, merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Bank, dengan menggunakan database *World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT - Proliferasi WMD. Sampai dengan Desember 2022, dilakukan analisa atas 16.805 *alert* hasil *screening*. Terdapat 78 (tujuh puluh delapan) alert positif hit dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 25 (dua puluh lima) *alert* yang dieskalasi ke unit FCC *Transaction Monitoring* untuk ditindaklanjuti dikarenakan adanya *negative news*.

4) Bank Bank juga melakukan *screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan Nasabah untuk memastikan apakah nasabah merupakan PEP dan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT, Proliferasi WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut per akhir tahun 2022, diketahui 3,015 CIF yang ter-hit terkait antara lain : PEP dan *Adverse news* terkait APU PPT dan *Sanctions*, sehingga dilakukan perbaikan atau penyesuaian data serta tindaklanjut yang diperlukan oleh Cabang atau unit kerja terkait. Hasil *screening* CIF mengalami penurunan dikarenakan terdapat CIF yang telah ter-*screen* pada periode sebelum Desember 2022.

5) Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses *monitoring* transaksi nasabah yang dilakukan oleh *Unit Transaction Monitoring*. Sampai dengan Desember 2022 terdapat 705 CIF yang dimintakan ke cabang untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data dengan tujuan agar Cabang dapat melakukan *updating* data/profil nasabah tersebut sehingga data yang ada di database merupakan data yang ter*update*.

c. *Branch AML CFT Report* (BAR)
Dalam rangka mengevaluasi penerapan ketentuan APU PPT dilakukan dengan baik dan benar oleh seluruh cabang, melakukan kontrol secara proaktif seperti pada aspek pemahaman ketentuan dan kualitas data nasabah, serta untuk memastikan bahwa implementasi CDD/EDD telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku, maka hal ini dipantau melalui program BAR (*Branch AML CFT Report*). Laporan BAR disampaikan kepada seluruh *Regional Head* dengan tembusan direksi terkait penilaian yang telah dilakukan terhadap seluruh Cabang BN setiap tahunnya.

Berdasarkan Laporan BAR per posisi Juni 2022 dan Desember 2021 didapat informasi sebagai berikut:

- **Nilai BAR per Area BN**

No.	Keterangan	Posisi Akhir Juni 2022	Posisi Akhir Desember 2021
1	Nilai tertinggi	97,73	99,59
2	Nilai terendah	90,14	98,57

- **Nilai BAR per masing-masing Cabang**

No.	Keterangan	Posisi Akhir Juni 2022	Posisi Akhir Desember 2021
1	Nilai tertinggi	99,89	100
2	Nilai terendah	84,82	89,69
3	Jumlah Cabang dengan nilai < 70	Tidak ada	Tidak ada

Dengan hasil pencapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan ketentuan APU PPT di seluruh Area BN Danamon tetap masuk dalam kategori baik. Kondisi pandemi covid-19 juga perlu menjadi pertimbangan karena keterbatasan aktivitas cabang dan nasabah di dalam menindaklanjuti ketidaklengkapan data.

3. **Pelatihan dan Sosialisasi**
Menyelenggarakan program pelatihan APU PPT secara *online* dan *offline* bagi karyawan baru maupun karyawan *existing*, antara lain pelatihan APU PPT untuk Danamon *Bankers Trainee*, Sosialisasi prosedur baru atas proses QA, KYC dan *Sanctions, Refreshment* prosedur KYC dan *Sanctions* untuk BSM. Selama tahun 2022 FCC menyelenggarakan 10 kali pelatihan dengan topik-topik tersebut di atas. Selain itu, FCC 2

kali menjadi instruktur pelatihan dalam *training* yang diselenggarakan oleh BPR terkait dengan program APU PPT.

FCC membuat *e-learning refreshment* APU - PPT & *Sanctions* yang di-*launch* pada Bulan Agustus 2022. *E-learning* APU PPT & *Sanctions* ini wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan Bank Danamon (*Bank-Wide*). Per Desember 2022, 100% manajemen dan karyawan Bank Danamon telah menyelesaikan *e-learning* tersebut (Data *cut off* karyawan per September 2022).

Pada Bulan November 2022, FCC menyelenggarakan Pelatihan APU PPT dengan mengundang instruktur dari PPATK. Pelatihan tersebut diselenggarakan secara *offline* dan dihadiri oleh berbagai macam direktorat di Bank Danamon.

4. **Pelaporan**

   Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh Regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, KPK, BI, Kepolisian dan pihak ketiga lainnya).

   Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2022:

Total Pelaporan 2022				
LTKM	LTKT	IFTI	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
1.062	42.628	95.851	426.063 CIF	622

5. **Sistem Informasi Manajemen**

   Danamon melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pemantauan dan *screening* transaksi/profil nasabah (*AML System*) dalam rangka meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala, di antaranya yaitu:
   - *Screening* transaksi SWIFT di *Trade Operation*
   - Pengembangan *screening* nasabah *existing* di *AML System* dan otomasi pengkinian data *watchlist*.
   - Peningkatan versi *AML System*

   Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK dengan tujuan meningkatkan kontrol dan keakuratan serta kelengkapan informasi dalam laporan yang disampaikan ke PPATK, di antaranya yaitu:
   - Pengembangan aplikasi pelaporan GoAML Internal Danamon: Logic Pelaku dan Rekening.
   - Pengembangan proyek PEP database PPATK
   - Pengembangan aplikasi GoAML untuk mendukung otomasi pelaporan STR/SIPENDAR PPATK - Phase 1

6. **Audit**

   Pada 26 September 2022 telah dilakukan pemeriksaan implementasi APU dan PPT oleh Internal Audit (SKAI) hingga bulan 11 November 2022 dengan periode audit 1 November 2020 hingga 31 Juli 2022. Proses audit sedang memasuki tahap finalisasi dan akan dibagikan laporan hasil pemeriksaan pada Januari 2023.

SATUAN KERJA **AUDIT INTERN (SKAI)**

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Satuan Kerja Audit Intern di PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") merupakan anggota dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) pada Konglomerasi Keuangan MUFG Grup, yang mana Danamon sebagai Entitas Utama. SKAIT Danamon ("SKAIT") adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAIT juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAIT bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari pengelolaan proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam perusahaan.

SKAIT bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAIT membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Audit Intern (*Charter*) Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAIT memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, catatan, properti, dan personil dari Danamon dan perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAIT melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait, kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAIT juga berpedoman pada Piagam Audit Intern dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *International Professional Practices Framework* oleh *The Institute of Internal Audit* (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi).

STRUKTUR ORGANISASI SKAIT

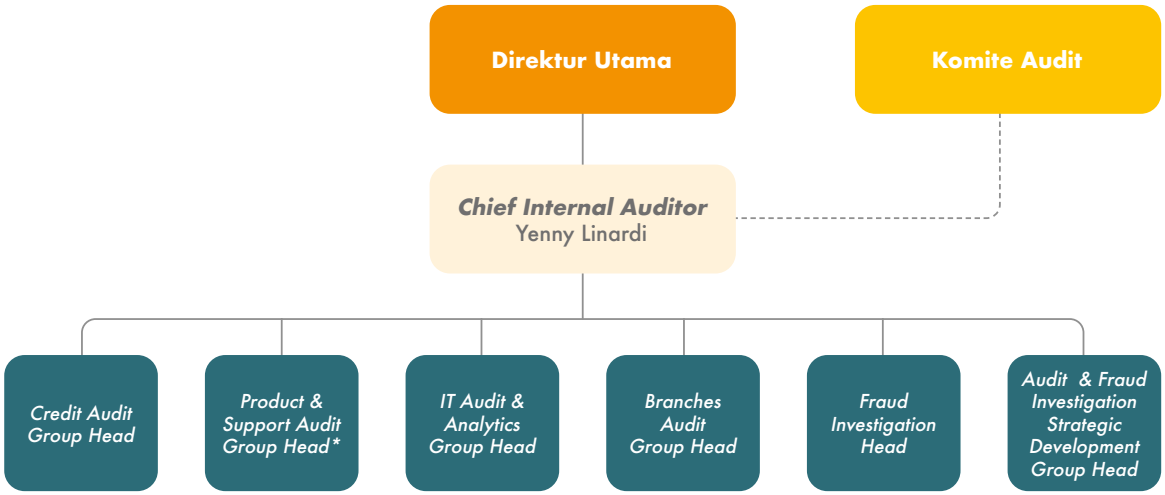

* mencakup Treasury & Operations Audit

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAIT

Kepala SKAIT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAIT dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAIT) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAIT PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan").

Profil Kepala SKAIT

YENNY LINARDI

Kepala SKAI

Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Danamon sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern sejak bulan Agustus 2019. Sebelumnya, yang bersangkutan bekerja di Bank DBS selama hampir 11 tahun sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Pernah bekerja di Danamon pada tahun 2004 - 2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Branches Audit* dan sebelumnya di BCA (1989 - 2004) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Analytical Review*, Audit Kantor Pusat.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI Terintegrasi (SKAIT)

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Membuat rencana audit tahunan, *anggaran* dan sumber daya yang dibutuhkan dengan metodologi berbasis risiko dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/ proyek khusus;
b. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari SKAI perusahaan anak;
c. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
d. Memantau dan meninjau pelaksanaan audit intern dalam SKAI perusahaan anak;
e. Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain berupa laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, laporan hasil kaji ulang kualitas audit SKAIT oleh pihak ekstern, dan laporan hasil audit Teknologi Informasi;
f. Melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
g. Menyampaikan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah dan juga untuk menetapkan paling sedikit 1 (satu) orang anggota SKAIT yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah;
h. Merekomendasikan rencana perbaikan atas temuan-temuan audit kepada unit terkait dan memonitor serta memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien; atau Manajemen Senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi;
i. Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI perusahaan anak sekurang-kurangnya setiap kuartal;
j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
k. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak.

Tugas dan tanggung jawab diatur pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan disampaikan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Prioritas Audit Intern Tahun 2022

SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperkuat fungsi audit intern di tahun 2022, sebagai berikut:

a. Melanjutkan prioritas audit dan pemantauan berkelanjutan pada entitas-entitas berisiko tinggi dan

medium serta yang memiliki jaringan cabang yang luas.

b. Memberikan perhatian khusus pada risiko baru (*emerging*) dan risiko terkait dengan proses dan inisiatif baru/dikembangkan oleh bank.
c. Menerapkan metode audit *agile* secara bertahap, yang dirancang agar proses audit berjalan lebih fleksibel dan iteratif.
d. Terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan regulasi, produk, dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit, serta sertifikasi profesional.
e. Melanjutkan pengembangan fungsi analitik dengan terus melakukan pengembangan atas cakupan data yang dianalisa.
f. Melanjutkan proses *quality assurance* dan *improvement* program (QAIP) dengan mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan (SKAI Danamon) dan industri pembiayaan (Unit Audit Intern ADMF) sebagai pembanding.
g. Melakukan *joint audit* bersama dengan tim Audit Intern ADMF.
h. Menyelaraskan ruang lingkup audit dan metodologi melalui kolaborasi dengan MUFG, khususnya pada area pemeriksaan SOX, *Anti Money Laundering/ Sanctions/Anti Bribery Corruption* dan *Volcker Rules. specifically in the areas of Sarbanes-Oxley Act (SOX), Anti Money Laundering/Sanctions/Anti Bribery Corruption, and Volcker rules.*
Pada kuartal 3 tahun 2022, MUFG (dalam hal ini fungsi *Internal Audit Office for Asia*/AIAO yang berlokasi di Singapura) telah menyelesaikan audit terhadap SKAI Danamon, untuk mengevaluasi dan menentukan rekomendasi perbaikan dan membandingkan praktik audit SKAI Danamon dengan praktik/metodologi audit yang dilakukan MUFG untuk regional Asia. Hasil audit secara keseluruhan dinilai sebagai "*Some Improvements Needed*", dan telah disampaikan ke OJK pada tanggal 30 September 2022.
i. Melanjutkan peran SKAI entitas utama dalam konglomerasi keuangan MUFG Grup, seperti melakukan pertemuan secara berkala, memantau perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari fungsi SKAI setiap anggota entitas, termasuk juga memantau *key internal control gaps* dan pelaksanaan resolusi penyelesaiannya pada masing-masing anggota entitas.

Rencana dan Realisasi Audit hingga 31 Desember 2022

Selama tahun 2022, SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

1. SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 198 entitas di Danamon:

RENCANA DAN REALISASI PELAKSANAAN AUDIT PER 31 DESEMBER 2022

Danamon	Rencana Audit 2022	Realisasi Pelaksanaan Audit 2022
a. Audit Kantor Pusat	38	39*
b. Audit Kantor Wilayah	13	13
c. Audit Cabang	145	146*
Total Audit	**196**	**198***

* Termasuk *Special Review Credit Operation Support* dan Audit Tematik pada Proses Pembukaan Rekening di 10 Cabang, yang tidak termasuk di Rencana Audit 2022.

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari ADMF atau SKAI Danamon, maupun secara joint audit bersama SKAI Danamon.

RENCANA DAN REALISASI PELAKSANAAN AUDIT PER 31 DESEMBER 2022

Danamon	Rencana Audit 2022	Realisasi Pelaksanaan Audit 2022
a. Audit Kantor Pusat	6	9*
b. Audit Kantor Wilayah	26	25*
c. Audit Cabang	146	149*
Total Audit	**178**	**183***

* Untuk audit Kantor Pusat, perbedaan realisasi audit dengan rencana audit terjadi karena adanya *joint audit* yang dilakukan antara Internal Audit ADMF dengan SKAI Danamon, dimana entitas yang diaudit tidak termasuk dalam rencana awal audit. Sedangkan untuk audit Kantor Wilayah dan Cabang, perbedaan disebabkan adanya perubahan fokus audit berdasarkan *review* secara berkala atas tingkat risiko masing-masing entitas.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Per Desember 2022, total personil SKAI Danamon sebanyak 128 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar. Sedangkan Audit Internal ADMF memiliki 61 personil.

Untuk menjaga standarisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan team leader dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT sepanjang tahun 2022:

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Certified Internal Auditor (CIA)	8
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	4
Certified Information System Manager (CISM)	1
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	1
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	1
Commercial Loans to Business (CLB)	23
Financial Accounting for Lenders (FAL)	25
Minimizing Problem Loans (MPL)	2
Certified Anti Fraud Manager (CAFM)	1
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified ISO 27001:2013 Lead Auditor	1
Certified COBIT 2019 Foundation	1
Certified in Cybersecurity	1
ISO/IEC 27001 Information Security Associate Issued	1
Governance, Risk and Compliance Professional (GRCP)	1
Governance Risk Compliance Auditor (GRCA)	1
Certified Information Technology Auditor Professional (CITAP)	1

Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
Qualified Internal Auditor (QIA)	48
Risk Management Certification (SMR), Level I	100
Risk Management Certification (SMR), Level II	42
Risk Management Certification (SMR), Level III	10
Risk Management Certification (SMR), Level IV	1
Bank Internal Audit Certification - Auditor level	2
A to Z Sharia Banking	4
Islamic Banking: Funding & Financing	1
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	8

PELAKSANAAN TRAINING DAN WORKSHOP TAHUN 2022

No.	SKAIT	#Personil YTD Dec 2022	#Pelaksanaan Training dan Workshop	Mandays
1	SKAI Danamon	128 orang	99	13 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	61 orang	41	13 hari

AKUNTAN PERSEROAN/ EKSTERNAL AUDITOR

Penunjukan Akuntan Perseroan

RUPST Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022 menyetujui penunjukan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2022. Sehubungan dengan penunjukkan AP dan KAP tersebut, maka jumlah honorarium dan persyaratan lain memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
b. Ruang lingkup audit;
c. Imbalan jasa audit;
d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian beberapa anggota Tim Audit dari KAP;
g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Kantor Akuntan Publik selama tahun 2022 memberikan jasa lain selain jasa audit. Biaya jasa lain yang diberikan tidak lebih besar dari biaya jasa audit.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (*honorarium*) pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

TAHUN BUKU	KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)	NAMA AKUNTAN (PERORANGAN)	BIAYA JASA AUDIT
2022	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp3,930 miliar
2021	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp3,930 miliar
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak.,CPA	Rp5,335 miliar
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,405 miliar
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Rp4,405 miliar

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

a. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
b. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*), jika ada.

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan. Auditor (Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit maupun Otoritas Jasa Keuangan.

MANAJEMEN **RISIKO**

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

Pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Danamon") ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("ADMF")	Perusahaan Anak (hubungan vertical)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta")	Perusahaan Terelasi (hubungan horisontal)
Entitas Anggota	PT Adira Quantum Multi Finance ("AQM") [1]	Perusahaan Anak (hubungan vertical)

Keterangan:
[1] sedang dalam proses penyelesaian likuidasi

Penerapan Manajemen Risiko

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
d. Sistem pengendalian intern.

Hal ini sejalan dengan praktik pada industri perbankan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit* (RTU). Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko.

Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

a. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
   Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

b. Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

- Sub-Komite *Credit Policy*
  Peran utama dari Sub-Komite *Credit Policy* adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan, dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*).

- Sub-Komite Pengungkapan Informasi
  Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan *review*, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan. Selain itu, Sub-Komite juga memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Danamon mengelola risiko secara individual, konsolidasi serta terintegrasi, yang menghubungkan antara *strategic planning, risk appetite, business execution, risk assessment* dan *performance evaluation*, dalam upaya mengoptimalkan pertumbuhan bisnis serta memaksimalkan *Stakeholder value.*

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menguraikan tingkat dan karakteristik risiko yang mampu diterima oleh Danamon dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Penerapan RAS ke Lini Bisnis dan Perusahaan Anak telah dilakukan sejak tahun 2017. Kaji ulang menyeluruh atas Parameter dan threshold RAS dilakukan secara berkala minimal 2 tahun sekali, guna memastikan kesesuaian RAS dengan kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab memastikan bahwa *Risk Management Framework* efektif dan dapat memitigasi risiko yang akan dihadapi serta mencakup kebijakan secara rinci yang mengatur batasan prinsip kehati-hatian secara luas terhadap kegiatan Danamon.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh unit kerja melalui *self assessment*s, dan evaluasi berkala yang dilakukan oleh Auditor Internal terhadap metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit. Pada tahun 2022, penilaian efektivitas manajemen risiko Danamon dan Perusahaan Anak adalah *satisfactory* dengan tingkat risiko 2 (*low to moderate*).

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko-risiko yang melekat pada Danamon secara individual dan konsolidasi meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

Risiko Kredit
Adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Perusahaan Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk, settlement risk* dan *country risk*. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Risiko Pasar
Adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki Danamon baik dari sisi Aset, maupun dari sisi *Liabilities*, pada posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank.

Risiko Operasional
Adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, Pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi, dan kelangsungan bisnis.

Risiko Keamanan Informasi (termasuk risiko keamanan siber)
Adalah potensi dampak yang dapat terjadi karena ancaman dan kerentanan terkait dengan pengoperasian dan penggunaan sistem dan/atau informasi/data milik Bank sehubungan dengan Kerahasiaan, Keutuhan dan Ketersediaan informasi/data.

Risiko Teknologi
Adalah potensi terjadinya kerugian yang timbul dari ketidakcukupan pengendalian internal dari pengoperasian dan penggunaan perangkat dan/atau sistem Teknologi Informasi untuk mendukung proses bisnis dan operasional Bank.

Risiko Likuiditas
Adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko Reputasi
Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon pemberitaan negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada *stakeholder*. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak.

Risiko Stratejik
Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko stratejik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.

Risiko Kepatuhan
Adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum Syariah dan unit usaha Syariah. Risiko kepatuhan dikelola oleh satuan kerja independen yang melakukan fungsi kepatuhan.

Risiko Hukum
Adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna dan adanya proses Litigasi (gugatan atau laporan polisi) di Bank dan Perusahaan Anak.

Risiko Investasi
Adalah risiko akibat Bank dan/atau Perusahaan Anak ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* atau *net revenue sharing*. Risiko investasi berlaku bagi unit usaha Syariah.

Risiko Imbal Hasil
Adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Risiko imbal hasil berlaku bagi unit usaha Syariah.

Risiko Transaksi Intra-Grup
Adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Manajemen Risiko secara Umum:

- Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Bank, dan Perusahaan Anak
- Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator.
- Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2023-2027 dalam rangka memenuhi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank, Konsolidasi dan Terintegrasi.
- Pengkinian Pedoman *Sustainability* terkait kredit.
- Pengkinian Pedoman Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar.
- Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017.
- Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Bank melalui pelatihan secara *virtual* dan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko.
- Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki bank secara berkelanjutan.
- Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* sesuai Basel II minimal sekali dalam 1 tahun.
- Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan Joint *Stress Test* dengan menggunakan *template* dan makroekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI.
- Melaksanakan *Thematic Stress Test* terkait pandemi Covid-19 untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan dan kualitas *asset* terkait rasio NPL.
- Melaksanakan berbagai program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.
- Melakukan kaji ulang atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.

Manajemen Risiko Kredit:

- Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan dan Perusahaan Pembiayaan.
- Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial.
- Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) untuk mendukung proses kredit.
- Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK.
- Memperbaharui dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku bankwide untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan Regulator (OJK dan BI), kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon.
- Memperbaharui Memo Stimulus terkait Dampak Covid-19 sebagai implementasi terhadap POJK No. 11/POJK.03/2020 beserta perubahannya, termasuk meninjau memo implementasi di masing-masing LOB dan memantau performa dari portfolio kredit yang direstrukturisasi serta kecukupan pencadangannya.
- Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta menetapkan risk appetite industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan.
- Menetapkan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit Restrukturisasi Covid-19.
- Meninjau kebijakan kredit dari setiap LOB, serta mengevaluasi kriteria kredit disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi.
- Membatasi penyaluran kredit pada segmen risiko tinggi seperti UPL.
- Menghentikan penyaluran kredit berisiko tinggi di bisnis Kredit Mikro (SEMM) dan memperkuat strategi *collection*.
- Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital dan MUFG *Collaboration* supaya tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon.
- Melakukan peninjauan secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator (OJK dan BI) serta pihak berwenang lainnya.

- Melakukan peninjauan secara berkala terhadap *Product Program*, baik dari sisi portfolio, kriteria, batasan, maupun ketentuan lainnya.
- Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut.
- CQA telah melakukan peninjauan hasil keputusan kredit untuk memastikan proses dan analisa kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu CQA melakukan validasi secara berkala terhadap model kredit rating internal untuk memastikan kelayakan model terhadap kondisi saat ini
- Penilaian alternatif *Credit Scoring* untuk mendukung proses kredit pada segmen *consumer*.

Manajemen Risiko Operasional, *Fraud* dan QA:

- Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak.
- Menyempurnakan metodologi perangkat ORM seperti metodologi RCSA, *Risk Event*, pencatatan pembukuan kerugian risiko operasional.
- Menyempurnakan proses dan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *e-Learning, modul risk academy, email blast,* kampanye kesadaran *anti-fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional.
- Meningkatkan implementasi ORPA (*Operational Risk Pre-Assessment*) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya.
- Memperbaiki implementasi *review* produk/sistem/proses dalam melakukan tinjauan risiko Operasional serta mitigasinya.
- Menerapkan mekanisme *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional.
- Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional dan me*review* matriks tingkat risiko operasional.
- Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Bank, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait.
- Menyempurnakan metodologi QA dan system pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA dengan mengoptimalkan penggunaan metode data analytic.
- Meningkatkan awareness tentang pengendalian risiko dan melakukan *survey* untuk mengetahui tingkat maturitas r*isk awareness* unit kerja.
- Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud* melalui pengembangan sistem deteksi *fraud* yang telah diimplementasikan pada transaksi AMEX Card dan D-Bank PRO serta menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen.
- Membangun komitmen dan kesadaran terhadap Fraud melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas *Anti Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon yang dilakukan dalam modul *e-learning anti Fraud Awareness* yang telah diperbarui.
- Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja *anti fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator.
- Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.

Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi:
Meningkatkan proses manajemen risiko dalam layanan yang disediakan melalui penggunaan Teknologi Informasi, untuk dapat secara memadai meminimalisir risiko inheren dan residual serta dampaknya dalam penerapan layanan Teknologi Informasi, melalui fungsi *advisory* terkait layanan teknologi dan keamanan informasi, serta koordinasi dengan para pemangku kepentingan pada unit penerima risiko terkait, diantaranya:

- Penyusunan parameter terkait risiko Teknologi Informasi sebagai bagian dari proses penilaian mandiri sehubungan penentuan materialitas risiko dari layanan/produk/aktivitas baru yang akan dilaporkan dan/atau dalam rangka perijinan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pengkajian dan aktivitas *gap analysis* dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Siber sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko siber dalam pemenuhan POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (PTI) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

- Pengembangan simplifikasi proses dalam aktivitas penilaian risiko terkait layanan/produk/aktivitas baru dan inisitatif Teknologi Informasi lainnya yang menggunakan metodologi *waterfall*.
- Penilaian risiko teknologi informasi dalam rangka memberikan dukungan dalam pengembangan layanan/produk/aktivitas baru berbasis digital milik Bank dengan metodologi *agile*.
- Pengembangan dan pemuktahiran *risk management tools* yang digunakan untuk melaksanakan implementasi siklus manajemen risiko teknologi informasi.
- Pemuktahiran dokumen *Cyber Security Incident Response* sebagai panduan dalam eskalasi, komunikasi dan koordinasi saat terjadi insiden siber.
- Pemuktahiran dan penyesuaian kerangka kerja dan prosedur standar operasional yang mengatur aktivitas proses penilaian risiko terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi *confidential* Bank.
- Penyusunan panduan penggunaan informasi dalam aktivitas *Digital Partnership*, yang mengatur mengenai ketentuan dan faktor-faktor dalam penggunaan informasi untuk meminimalkan risiko kehilangan/kebocoran informasi.
- Memfasilitasi aktivitas piloting sistem pemodelan ancaman siber atau *Cyber Threat Modelling* dengan metode respective dalam rangka melakukan identifikasi risiko siber terhadap aplikasi-aplikasi *touchpoint*.
- Pengkajian ulang dan pembaharuan terhadap *Information Asset Register*, mencakup aset informasi, klasifikasi informasi, dan kontrol mitigasinya, yang dimiliki oleh unit-unit kritikal.
- Aktivitas simulasi *Red Teaming Exercise* dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko siber sedini mungkin dan tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko yang muncul melalui serangkaian kegiatan yang mencerminkan skenario serangan siber di dunia nyata.
- Pengelolaan risiko sehubungan kebocoran informasi dengan meningkatkan fungsi keamanan sistem email melalui mekanisme *data leakage prevention* (DLP).

Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas:

- Pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank.
- Penerapan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*.
- Penyempurnaan dan pengkinian ALM System untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan LCR, NSFR dan IRRBB.
- Terlibat secara aktif dalam memberikan masukan dan kajian atas rancangan SEOJK no. 23/SEOJK.03/20212 tentang Perhitungan Asset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum
- Terlibat dalam *Quantitative Impact Study* (QIS) *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP).
- Menyempurnakan metodologi perhitungan IRRBB menggunakan 10 tahun data historis.
- Mengembangkan ALM system dengan metode dinamis untuk simulasi dinamis risiko likuiditas.
- Melakukan mapping data untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum (FRTB).

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

No.	Provision of Funds		
	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1	Pihak terkait	Subsidiaries and Core Management	1.582.134
2	Grup/Debitur terbesar	20 Groups	41.668.722,30

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industry dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi pada pihak tertentu yang merupakan salah satu penyebab kegagalan usaha bank. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara *arms length* dan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta wajib mendapatkan Hasil Kajian Kepatuhan (HKK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam dan Badan Usaha Milik Negara.

Perhitungan BMPK mengacu kepada peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

SISTEM PENGENDALIAN **INTERNAL**

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang tertera seperti diagram di bawah ini:

DANAMON *THREE LINES OF DEFENSE*

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	**Lini Pertahanan Kedua**	**Lini Pertahanan Ketiga**
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Semua lini pertahanan wajib bertindak sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan pengendalian internal di masing-masing unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Selain itu di lini pertahanan pertama (unit bisnis /fungsi pendukung) telah dibentuk fungsi *Quality Assurance* yang bertugas untuk melakukan evaluasi implementasi pengendalian internal oleh unit tersebut.

Pemeriksaan ke unit kerja tersebut telah dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeriksaan quality assurance diatur dalam standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka Acuan Quality Assurance yang dimiliki Danamon.

Program awareness mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh fungsi *Quality Assurance*.

Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas dari fungsi *Quality Assurance*, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja di Danamon.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan sistem. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu dasar manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Evaluasi terhadap tingkat efektivitas sistem pengendalian internal digambarkan melalui *rating audit* yang menjadi dasar dilakukannya perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, **PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum Yang Melibatkan Danamon

Perkara Yang Dihadapi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	137	31	Perkara tidak memiliki dampak finansial terhadap Danamon
Dalam proses penyelesaian	186	32	Proses Hukum belum berkekuatan hukum tetap sehingga belum timbul kewajiban terhadap Danamon

Catatan:
Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan dan proses Penyidikan.
Rekapitulasi total perkara selama tahun 2022 sesuai data per Desember 2022.

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris & Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Asuransi Adira Dinamika	Jumlah Perkara		Pengaruhnya Terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan [telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap]	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DANAMON

Berikut adalah perkara penting yang dihadapi Danamon selama tahun 2022, dimana beberapa diantara perkara-perkara tersebut merupakan kelanjutan dari tahun- tahun sebelumnya.

Perkara Perdata Debitur KPR Laverde Residence
Para Penggugat (selanjutnya di sebut Debitur) adalah merupakan para pembeli rumah/ruko di Laverde Residence (Serpong Utara, Tangerang Selatan) dengan PT Cowell Development Tbk., selaku Developer, debitur dengan faslitas KPR dari Danamon. Debitur mengajukan gugatan perdata karena PT Cowell Development Tbk., selaku Developer tidak segera melakukan pemecahan sertifikat induk atas perumahan yang dibeli.

Para Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp221,336,339,188 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Bank Danamon di Jakarta Selatan, gedung Bank Danamon di Matraman Jakarta Timur dan gedung Bank Danamon di Alam Sutera Tangerang Selatan.

Pada proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, gugatan para Debitur telah ditolak oleh kedua badan peradilan dimaksud. Sampai dengan tanggal laporan ini, Danamon belum menerima informasi apakah Para Penggugat mengajukan Kasasi.

Perkara Perdata PT Bidakara Taruma Sakti
PT Bidakara Taruma Sakti (selanjutnya disebut Nasabah), adalah Nasabah Danamon yang mengajukan gugatan karena merasa dirugikan oleh Danamon, dengan alasan bahwa Danamon telah melakukan perbuatan melawan hukum atas kelalaian mantan-mantan pegawainya yang menyebabkan pihak ketiga dapat mencairkan dana milik Penggugat.

Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp133,941,635,054 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Danamon.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya intinya menolak seluruh gugatan Nasabah, yang kemudian Nasabah mengajukan Banding. Putus pada tingkat Banding pada intinya menghukum Danamon untuk membayar ganti rugi sebesar Rp18,000,000,000.

Terhadap putusan tersebut diatas Danamon telah mengajukan permohoan Kasasi pada Mahakamah Agung RI dan saat ini perkara masih dalam pemerikasan tingkat Kasasi di Mahkamah Agung.

Perkara Perdata PT Fireworks Ventures Ltd
Penggugat PT Fireworks Ventures Ltd adalah pembeli cessie kredit dari PT Millennium Anlantic Securities yang membeli asset kredt dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

PT Fireworks Ventures Ltd mengajukan gugatan karena Danamon selaku Agen Fasilitas dan Agen Jaminan kredit sindikasi pada masa penyehatan perbankan, tidak menyerahkan Sertifikat jaminan kredit PT Griya Wijaya Prastige yang kreditnya telah beralih kepada PT Fireworks Ventures Ltd.

Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp3,415,699,324,000 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Danamon.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara. Saat ini perkara masih dalam pemeriksan tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Perkara Perdata PT Pelayaran Borneo Karya Swadiri
PT Pelayaran Borneo Karya Swadiri adalah Debitur Danamon. PT Pelayaran Borneo Karya Swadiri dimana Penggugat mengklaim bahwa Danamon telah melakukan perbuatan melawan hukum karena telah melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan karena menggunakan mata uang asing dalam perjanjian pemberian fasilitas kredit sehigga perjanjian kredit harus dibatalkan.

Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp60,183,708,728. Saat ini perkara gugatan ini telah dicabut oleh PT Pelayaran Borneo Karya Swadiri pada tanggal 13 Januari 2023 sesuai penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Akses informasi dan data perusahaan berupa Kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum analyst briefing serta situs web. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan non keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id):

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan OJK
Presentasi Analis	Kuartalan	Informasi keuangan dan non keuangan utama
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk dan profit
Informasi Non Keuangan		
Produk/Jasa	*Ad hoc*	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan
Jaringan Kantor	*Ad hoc*	Informasi mengenai kantor cabang
Kepengurusan dan Kepemilikan	*Ad hoc*	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan
Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	*Ad hoc*	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Danamon
Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil penilaian tata kelola

KEBIJAKAN **REMUNERASI**

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing- masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan implementasinya

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk unit usaha Syariah.

Remunerasi dikaitkan dengan risiko

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, perusahaan akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko.

Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka perusahaan berhak untuk memperpanjang masa *deferral* dari *variable* yang diberikan.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktek di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem *Clean Wage* dimana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu level.
3. Acuan Pembayaran suatu posisi di market didasarkan pada:
   - Strategi bisnis perusahaan
   - Study banding di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
   - Kompetensi *skill*
   - Kinerja
   - Pengalaman
   - Kelangkaan posisi di market
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan dimana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool bonus* untuk karyawan dan *senior management* dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
   - Faktor utama adalah *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
   - Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dll.
2. Besarnya pool bonus berdasarkan persentase tertentu dari *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
3. Kenaikan atau penurunan persentase pool bonus terhadap NPAT harus mempertimbangkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker* (MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut sebagaimana di persyaratkan oleh peraturan OJK No.45/POJK.03/2015:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
2. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/instrument berbasis saham.

3. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) diberhentikan oleh perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau *fraud*, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
4. Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite Remunerasi.
5. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) berhenti karena kemauan sendiri, porsi penangguhan yang belum jatuh tempo akan dihapuskan.
6. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, *fraud*, dll pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw back*).

Konsultan Terkait Remunerasi

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari *survey salary* digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam mendesign kembali kompensasi untuk pegawai.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi *Material Risk Taker*

Dalam penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Untuk itu perusahaan telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai *Material risk Taker* (MRT) adalah anggota *Board of Directors* dan *Board of Management*.

Remunerasi Komite Remunerasi

Komite Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Remunerasi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp18,8 miliar.

Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2022		2021		2022		2021	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	10*	97.856	10	90.154	10**	22.822	10	24.060
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	10*	2.610	10	2.547	10**	1.466	10	1.376
b. tidak dapat dimiliki	10*	8.034	10	9.245	10**	1.610	10	2.136
Total	**10***	**108.500**	**10**	**101.947**	**10****	**25.898**	**10**	**27.572**

Keterangan:
* Dari 10 Direktur, 2 Direktur bergabung pada bulan Maret 2022.
** Dari 10 Komisaris, 2 Komisaris efektif mengundurkan diri di bulan Maret 2022 dan 2 Komisaris bergabung di Maret 2022.

Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun ***)	Jumlah Direksi		Jumlah Komisaris	
	2022**	2021	2022*	2021
Diatas Rp2 miliar	10	10	5	6
Diatas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-	3	1
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	2	3
Rp500 juta kebawah	-	-	-	-

Keterangan:
* Dari 10 Direktur, 2 Direktur bergabung pada bulan Maret 2022.
** Dari 10 Komisaris, 2 Komisaris efektif mengundurkan diri di bulan Maret 2022 dan 2 Komisaris bergabung di Maret 2022
*** Remunerasi diterima secara tunai yang disetahunkan

Remunerasi Yang Bersifat Variabel

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat variable kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahun nya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan Senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak prerogatif Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat Variabel	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris				Karyawan			
	2022		2021		2022		2021		2022		2021	
	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)
Total:	10	27.802	10	25.663	10	8.578	6	8.636	5.157	247.078	5.148	166.147

Remunerasi Yang Bersifat Variable Yang Dijamin Tanpa Syarat

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat variable yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham sudah diterapkan sesuai ketentuan OJK.

Rasio Gaji Tertinggi Dan Terendah

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2022	2021
Pegawai tertinggi dan terendah	111.9 x	144.0 x
Direksi tertinggi dan terendah	2.4 x	2.4 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1.3 x	1.1 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1.7 x	1.6 x

Opsi Saham

Danamon tidak menerbitkan program share option untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan sepanjang tahun 2022.

Pemutusan Hubungan Kerja Dan Total Nominal Pesangon Yang Dibayarkan

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2022	2021
Diatas Rp1 miliar	45	28
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	57	51
Rp500 juta kebawah	716	860

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

1) Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3) bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini::

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *)	
1. Tunai	Rp81.047
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	N/A

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel *)	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	Rp39.369	Rp5.321
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	N/A	1.301.000 (lembar saham)

Keterangan:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

1) total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2) total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3) total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	Sisa yang Masih Ditangguhkan*	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Rp. 10.584	-	-	-
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	2.643.215 lembar saham	-	-	-

Keterangan:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

BUY BACK SAHAM DAN **BUY BACK OBLIGASI BANK**

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2022.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG **BENTURAN KEPENTINGAN**

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2022.

Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi, Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

No	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil					

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Selama tahun 2022, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial diungkapkan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA **STRATEGIS BANK**

Rencana strategis Danamon didasarkan pada visi: "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", karena keberhasilan finansial yang berkelanjutan tidak mungkin tercapai tanpa melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat luas. Misi Danamon adalah menjadi organisasi yang berorientasi ke nasabah, yang melayani semua segmen dan menawarkan nilai tambah yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi terkini.

Kolaborasi dengan MUFG telah memberikan kesempatan yang luas bagi Bank dan Anak Perusahaan untuk menjadi bank *hybrid* yang unik, yaitu dengan menggabungkan kemampuan dan jaringan lokal yang kuat yang telah dimiliki Bank dengan didukung oleh jaringan global serta kapabilitas berskala internasional yang dimiliki MUFG. Hal ini termasuk hubungan MUFG yang baik dengan nasabah multinasional, sehingga Bank dapat memperluas dan meningkatkan kemampuannya dalam melayani nasabah. Di tahun 2023, Bank akan melanjutkan fokus pada pemahaman kebutuhan nasabah dan menyediakan layanan *one stop solution* yang didukung teknologi terkini yang terintegrasi, *unique value proposition* dan perbaikan proses, yang diiringi dengan pertumbuhan dan pengelolaan resiko yang baik.

Rencana Jangka Pendek

Dalam tahun 2023, Danamon telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil.

a. Perkreditan

Menyelaraskan pertumbuhan dengan profitabilitas yang berkelanjutan didorong oleh kredit di segmen UKM, *Enterprise Banking*, konsumen dan pembiayaan kendaraan bermotor dan multiguna melalui perusahaan anak, PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF). Perbaikan proses atau simplifikasi proses inisiasi kredit di bisnis UKM didukung dengan teknologi dan kebijakan kredit yang *prudent*. Pertumbuhan melalui pendekatan ekosistem melalui beberapa program antara lain: distributor *financing* dan *financial supply* chain akan terus dikembangkan dibantu dengan kolaborasi MUFG. Danamon juga berkomitmen untuk meningkatkan layanan perbankan digital untuk menciptakan *customer engagement* serta memberikan *seamless experience* kepada nasabah.

b. Pendanaan

Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito untuk mendukung pertumbuhan kredit dengan mengoptimalkan jaringan kantor dan pelayanan perbankan untuk segmen *emerging affluent* (Danamon Optimal), dan *affluent* (Danamon Privilege), kerjasama dengan partner strategis, jaringan Anak Perusahaan dan pendekatan ekosistem. Bank akan terus berfokus untuk meningkatkan perolehan dana murah (giro dan tabungan) melalui strategi *institutional approach*.

Apabila diperlukan, Danamon akan menjajaki penerbitan obligasi/*Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) sesuai dengan kebutuhan pendanaan, kondisi pasar, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Bank Indonesia (BI) yang berlaku dengan tetap memperhitungkan dan menjaga Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) sesuai ketentuan regulator dan strategi bisnis Danamon.

c. Pendapatan diluar bunga

Mengembangkan fee-based income melalui penjualan silang, bisnis *bancassurance*, *wealth management*, *cash management*, *trade finance*, forex, *retail bonds* dan produk lainnya.

d. Biaya Overhead

Bank dan Anak Perusahaan akan terus menjaga efisiensi biaya operasional, yang pada akhirnya, akan mendukung tingkat profitabilitas yang sehat dan berkesinambungan. Pada saat yang bersamaan, investasi untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang juga akan tetap dilaksanakan sebagai prioritas strategi bisnis ke depan. Efisiensi biaya akan terus dilakukan secara hati-hati sehingga memungkinkan Bank untuk menyeimbangkan dan menyelaraskan kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang dalam melakukan berbagai investasi melalui investasi pada teknologi untuk meningkatkan kapabilitas perbankan *digital, data analytics,* dan otomasi, serta jaringan kantor cabang.

e. Kualitas Aktiva

Mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam hal pemberian kredit melalui penyesuaian dan penetapan kriteria penyeleksian nasabah yang semakin ditingkatkan dan sesuai dengan dinamika bisnis, pelaksanaan rapat *Portfolio Quality Review* secara berkala, peningkatan *risk awareness* melalui pelatihan risiko kredit yang berkesinambungan kepada tim bisnis dan *risk*, meningkatkan kemampuan "Rating System" dengan fokus pada masing-masing target segmen: *mid-market*, *commercial*, dan *corporate*, mengembangkan *Loan Origination System* (LOS) secara bertahap, serta penerapan *Early Warning Signal* pada lini bisnis *Mortgage* dan *SME*. Selain itu, melalui kolaborasi dengan MUFG, bank akan menyalurkan kredit dan berpartisipasi dalam pembiayaan *"Supply Chain",* BUMN, dan korporasi besar tertentu, menjajakan kolaborasi dengan perusahaan *fintech* atau *"Alternative Scoring"* dengan pihak eksternal.

f. Kolaborasi MUFG

Kolaborasi dengan MUFG, sebagai grup keuangan global dan pemegang saham mayoritas kami, akan menjadi katalisator bagi peningkatan kemampuan dan pertumbuhan bisnis Danamon. Target utama dalam Kolaborasi MUFG akan mencakup tiga area, yaitu Ekspansi Bisnis, Kemitraan Digital, dan Kerangka Kerja Perusahaan.

Kolaborasi ekspansi bisnis antara Danamon dan MUFG akan diupayakan melalui jaringan global MUFG, terutama hubungan yang kuat dengan perusahaan multinasional Jepang dan non-Jepang, yang telah berkembang dan memiliki ekosistem yang kuat di Indonesia. Dengan memiliki akses terhadap ekosistem ini dan memperkenalkan pendekatan kelembagaan akan membantu Danamon dalam memperluas dan memperkuat pertumbuhan Bisnis Korporasi melalui pembiayaan *supply chain* dan pembiayaan *dealer*, serta Bisnis Ritel dengan para karyawan dari perusahaan terkait.

Kemitraan Digital juga merupakan area utama dalam Kolaborasi MUFG. MUFG telah berinvestasi dan memperluas hubungan dengan perusahaan rintisan digital di Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya. Hal ini telah membantu Danamon dalam memanfaatkan dan mengembangkan hubungan kemitraan dengan perusahaan rintisan digital, yang bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai peluang dan memperluas kemampuan bisnis digital Danamon.

Kolaborasi kerangka kerja perusahaan berfungsi untuk membantu meningkatkan kontrol internal di Danamon, terutama dalam bidang Manajemen Keuangan, Kepatuhan, Risiko Terintegrasi, IT Digital dan Keuangan Berkelanjutan melalui pengenalan dan implementasi pengetahuan dan pengalaman MUFG.

Selain berkolaborasi dengan MUFG, Danamon juga bermaksud untuk bermitra dengan entitas lain MUFG ("Bank Mitra") di Asia seperti Bank Ayudhya ("Krungsri") di Thailand untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan produk dan kontrol internal.

Global Collaboration Office (GCO) akan berperan sebagai manajemen proyek di Danamon agar Danamon dapat mempromosikan dan mendukung Kolaborasi MUFG ini

g. Jaringan Kerja

Terlepas dari pesatnya kemajuan digitalisasi pada industri perbankan, Bank tetap melihat pentingnya untuk kehadiran kantor cabang secara fisik untuk nasabah, terutama untuk segmen *affluent*. Bank mempunyai aspirasi untuk melakukan transformasi atas kantor cabang dengan menggabungkan pengalaman fisik cabang dengan digital, guna meningkatkan kemampuan cabang dalam memberikan solusi finansial kepada nasabah. Namun, Bank juga akan terus menjaga rasio efisiensi jaringan distribusi antara lain dengan melakukan konsolidasi jaringan kantor (termasuk penutupan jaringan dan penggabungan aktivitas yang sama dari dua jaringan yang berdekatan menjadi satu jaringan) dan melakukan pembukaan jaringan kantor di area bisnis baru yang potensial.

h. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Bank akan mendukung program BI dengan menjaga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) maupun suku bunga kredit di tahun 2023 pada tingkat yang wajar. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Usaha Bank dalam menjaga SBDK antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mempertahankan kualitas kredit serta menyelaraskan biaya dana Bank sesuai dengan perkembangan Suku Bunga Bank Indonesia (BI *Rate*).

Rencana Jangka Menengah dan Panjang (3-5 tahun)
Langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam 3 sampai dengan 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

a. Kredit

Dengan didukung oleh sinergi dengan MUFG, Danamon akan terus meningkatkan pangsa pasar di segmen *Enterprise Banking* (EB), melanjutkan pertumbuhan kredit Usaha Kecil & Menengah (UKM), Pembiayaan Perdagangan *(Trade Finance), Financial Supply Chain* (FSC) serta pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga dan pembiayaan kendaraan bermotor, dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam hal pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.

b. Pendanaan

Dengan adanya kolaborasi dengan MUFG, Danamon dapat memperkuat pendanaan melalui peningkatan dana pihak ketiga dari *Enterprise Banking*, UKM, penjualan silang dengan pembiayaan otomotif dan *payroll,* disamping dari perbankan ritel.

Danamon akan menjajaki pendanaan melalui penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD)/Obligasi berkelanjutan, serta jenis pendanaan profesional lainnya. Jika diperlukan, Bank juga berencana untuk mendapatkan pendanaan jangka waktu pendek maupun panjang dari pasar luar negeri. Pelaksanaan opsi-opsi tersebut akan bergantung pada kondisi likuiditas Bank, kondisi pasar, dan peraturan yang berlaku. Bank pun akan menjaga Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Manajemen Risiko

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan terkait dengan manajemen risiko adalah menjaga pertumbuhan Danamon pada tingkat yang *acceptable* dan *prudent*, memelihara pelaksanaan aktivitas Danamon secara optimal pada tingkat risiko likuiditas "*anticipated*", dan meminimalkan risiko likuiditas "*unanticipated*" dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, melanjutkan pengembangan dan implementasi model *scorecard/* internal rating untuk risiko kredit di semua lini bisnis secara bertahap untuk mendukung proses kredit, meningkatkan pelaksanaan kerangka kerja dan strategi manajemen risiko operasional serta kesadaran risiko operasional di seluruh lini bisnis dan Perusahaan Anak, meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan dari kerangka kerja manajemen risiko teknologi dan keamanan informasi.

d. Operasional dan CREM

Melanjutkan upaya memberikan layanan yang sederhana, cepat dan unik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta mendorong nasabah untuk menggunakan jaringan alternatif selain cabang. Terus melakukan kajian ulang terhadap proses bisnis dan melanjutkan proses sentralisasi untuk mencapai efisiensi. Bank juga turut mengantisipasi penularan virus Covid-19 dengan menjaga dan memperhatikan kebersihan dan keamanan karyawan dan nasabah yang memasuki area gedung kantor dan menjadikan Danamon sebagai salah satu tempat bekerja yang aman. Selain itu, Danamon juga mendukung kegiatan *Sustainability Finance* terkait infrastruktur beberapa tindakan di antaranya pemasangan *solar panel* di atap beberapa gedung Kantor, pengurangan gas karbon emisi melalui efisiensi penggunaan energi listrik, air dan kertas, serta memasang alat *Electronic Vehicle Charger* mobil listrik di gedung tertentu.

e. Teknologi Informasi

Terus meningkatkan penawaran layanan *digital* kepada nasabah konsumen dan perusahaan, menambah kemampuan *data analytics* untuk membantu bank memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih cepat dan tepat, mendukung tim bisnis dengan teknologi informasi yang memudahkan mereka dalam menjalin hubungan dengan nasabah, serta meningkatkan kemampuan IT dalam meningkatkan otomasi dan efisiensi proses operasional dan pengamanan.

AKSES INFORMASI **PERUSAHAAN**

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* http://www.danamon.co.id baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui nomor telpon 1-500-090 dan melalui *email*: hellodanamon@danamon.co.id, *twitter*: @hellodanamon.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telp	Email
Corporate Secretary	(021) 80645000 Ext. 8706; 8794	corporate.secretary@danamon.co.id
Investor Relations	(021) 80645000 Ext. 8621; 8611	investor.relations@danamon.co.id
Corporate Communications	(021) 80645000 Ext.8301; 8328	corporate.communications@danamon.co.id

HUBUNGAN **INVESTOR**

Hubungan Investor berada dibawah supervisi langsung *Chief Strategy Officer*. Peran Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategi sebagai berikut:

- Menyampaikan pengkinian kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Menyediakan informasi yang memadai, terpercaya dan tepat waktu mengenai aksi korporasi Danamon kepada setiap pemangku kepentingan.
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Danamon, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Dalam melakukan pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor bekerja sama dengan manajemen, pimpinan setiap unit kerja bisnis, *Corporate Communication*, *Integrated Risk*, *Corporate Secretary* serta tim lain di bawah *Chief Strategy Officer*.

Informasi mengenai pembaruan kinerja dan strategi Danamon dapat diakses melalui website www.danamon.co.id.

PENYEDIAAN INFORMASI BAGI INVESTOR SELAMA TAHUN 2022

Media	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analis/Paparan Publik	4 kali	Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan.
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam-LK sebagai perusahaan publik
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon.
Meetings	15 *meetings*	Pertemuan dengan analis/investor lokal/luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon.

CORPORATE COMMUNICATIONS

Unit Corporate Communications bertanggung jawab mengelola komunikasi antara Danamon dan masyarakat luas, melalui sarana media massa. Corporate Communications berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat dan terpercaya dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi dari manajemen Danamon masyarakat luas melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Menjadi pintu pertama komunikasi untuk masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon.

MEDIA SOSIAL

Akun resmi dan situs website korporat Danamon adalah:

- Twitter : @danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah)
- Facebook : Bank Danamon
- Instagram : @mydanamon
- LinkedIn : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- YouTube : Bank Danamon
- Situs web : www.danamon.co.id

SERVICE QUALITY & CONTACT CENTER

Pola pikir *customer centric* merupakan salah satu kunci dalam memahami situasi, persepsi, dan harapan *customer*. Untuk itu, kami terus berupaya meningkatkan kualitas layanan yang dapat menjawab setiap kebutuhan *customer*, memberikan solusi terbaik, dan menjadi *advisor* bagi nasabah.

Untuk dapat menjadikan Danamon sebagai bank pilihan nasabah, kami perlu memberikan *service* yang BeDA (*Best Solution, Digital Mindset & Agile Services*) dengan Tepat, Siap & Cepat kepada nasabah. Dengan demikian, Danamon dapat menjadi bank pilihan nasabah dengan "Layanan Tepat di Hati, Mantab di Jiwa"

Pentingnya konsistensi layanan terbaik tentu harus disertai dengan pengetahuan dan keterampilan yang selalu update dan selaras dari para *front liner*. Untuk itu, kami terus berupaya melakukan berbagai inisiatif *service* yang diharapkan dapat meningkatkan, mengasah dan memperkuat budaya *customer centricity* di Danamon serta dapat berdampak pada kehandalan *front liner*. Hal tersebut juga dapat memberikan kenyamanan dan kepercayaan *customer* kepada Danamon.

Service Strategy, Program & Development

Dalam kegiatan *Virtual Service Camp* yang dihadiri oleh tim cabang setiap tahunnya, telah disampaikan materi dengan tema "Layanan Tepat di Hati, Mantab di Jiwa". Tema ini merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya yang mempelajari bagaimana membuat nasabah lengket (*customer stickiness*) dengan Danamon. Hal tersebut sesuai dengan strategi *service* yang ingin terus memperkuat *Service Engagement*, sehingga budaya *customer centricity* dapat tercapai.

Untuk dapat memberikan "Layanan Tepat di Hati, Mantab di Jiwa", kami diharapkan menjadi "**BeDA**", yaitu:

- ***Be**st Solution* (Tepat): Menjadikan produk dan layanan sebagai solusi terbaik.
- ***D**igital Mindset* (Siap): Membangun *attitude & behavior* yang bersinergi di era digital.
- ***A**gile Service* (Cepat): Merespons dengan proaktif, fokus dan *improvement* yang berkesinambungan.

Hal tersebut diwujudkan dengan jargon **SAT SET WOS!**

- **SAT** (***S**erving people is my passion, **A**ctive Listening, **T**hink more do more*)
- **SET** (***S**tart small think bigger, **E**nergize Others, **T**ransformation for future*)
- **WOS** (***W**illingness to be responsible, **O**pen collaboration with customer, **S**mart response*)

Berbagai panduan layanan, materi pembelajaran, *service program* dan juga *communication tools* dibuat untuk mendukung implementasi strategi *service*, seperti:

- *Customer Centricity e-Learning*: dibuat untuk meningkatkan pemahaman atas peran dan tanggung jawab Danamoners dalam memenuhi kebutuhan, ekspektasi, serta pola pikir yang berorientasi terhadap *customer*;
- *Japanese Business Manner "Omotenashi Training"*: dihadirkan sebagai *insight* menarik dalam mengimplementasikan layanan yang sesuai dengan budaya Jepang;
- Yel-Yel *Service* terbaru: mengampanyekan agar *front liners* senantiasa melayani sepenuh hati dengan sigap, ramah dan dapat memberikan solusi;
- *Super Service Animated Series*: merupakan video serial animasi yang memberikan referensi dan inspirasi terkait proses layanan dan berbagai tips yang dapat diimplementasikan di cabang;
- *Mouse Pad* dengan *design* terbaru: digunakan oleh front liners di cabang, sebagai *awareness* dalam mengimplementasikan" Layanan Tepat di Hati, Mantab di Jiwa".

Service Improvement

Adanya *enhancement* terhadap aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*) yang digunakan oleh *front liner* baik di Cabang, *Contact Center,* maupun Kantor Pusat dengan *design* yang lebih *user friendly*. *Enhancement* terhadap aplikasi CRM tersebut, memberikan kemudahan kepada *front liner* untuk melakukan penginputan informasi, permohonan dan keluhan dari nasabah serta penambahan beberapa fitur di *CRM Service*.

Aplikasi *e-Registration* yang saat ini digunakan untuk melakukan pencatatan *stock* barang di cabang dan Kantor Pusat digantikan dengan sistem baru yang lebih *reliable*. Selain itu, dilakukan juga beberapa improvement atau proses otomasi seperti *Stock Out* dan *Stock In* antar-cabang dan ada pengintegrasian dengan *Core Banking System* untuk pemesanan Kartu Debit/ATM, sehingga cabang tidak perlu melakukan penginputan secara manual.

Improvement yang dilakukan tidak hanya pada sistem, namun juga pada proses atau ketentuan/kebijakan. Diantaranya pada *Dummy User* ID untuk BSM (*Branch*

Service Manager) yang menjalankan ibadah agar proses operasional di cabang terus berjalan, simplifikasi formulir di cabang, proses penggantian Kartu Debit/ATM dan permohonan layanan *e-channel* bagi nasabah yang berada di luar negeri. Semua hal ini bertujuan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, menjaga loyalitas dan kepuasan nasabah, sehingga akan berdampak terhadap pertumbuhan bisnis.

Service Achievement

Pada tahun 2022, Danamon meraih beberapa penghargaan dalam bidang *Service* sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Rank
1.	*Marketing Research Indonesia & Infobank*	*Satisfaction Loyalty and Engagement Survey 2021/2022*	*SLE Index 2022*	5
			Satisfaction Index 2022	3
			Satisfaction Index 2022 Teller	2
2.	*Marketing Research Indonesia & Infobank*	*Banking Service Excellence Awards 2021/2022*	*Best Overall Performance*	7
			Performa Terbaik *Digital Banking*	8
			Performa Terbaik *Walk-in Channel*	3
			Performa Terbaik *Customer Service*	3

UNIT LAYANAN **NASABAH**

Sebagai pusat layanan informasi, Hello Danamon yang bertugas 24 jam/7 hari, senantiasa menjawab kebutuhan setiap *customer*, dan mengelola interaksi dengan *customer* melalui nomor telepon 1-500-090, Twitter @hellodanamon, email: hellodanamon@danamon.co.id, serta layanan informasi terbaru yaitu *live chat* melalui *WhatsApp*: 08581 1500 090.

Hello Danamon merupakan salah satu *channel* bagi *customer* dalam memperoleh informasi mengenai produk & layanan, serta menyampaikan keluhan. Untuk dapat memenuhi ekspektasi *customer* dan memberikan solusi terbaik, diberikan pembekalan yang berkelanjutan kepada para *Agent* Hello Danamon. Diantaranya dilakukan melalui berbagai metode *Service Development, Program & Fun Activities* untuk meningkatkan *skill & knowledge, engagement,* serta memberikan motivasi dan apresiasi bagi para *Agent* yang berprestasi.

Untuk semakin memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi nasabah, kami menyediakan layanan *Video Banking* yang dapat membantu nasabah melakukan verifikasi pembukaan rekening melalui *D-Bank Registration*, serta terus melakukan berbagai pengembangan sistem proses pembukaan rekening secara digital.

Selama tahun 2022, Bank Danamon mencatat ada sebanyak 14.192 pengaduan nasabah dan 95,89% dari total pengaduan tersebut telah terselesaikan sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan.

Berikut jumlah pengaduan nasabah tahun 2022:

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Penghimpunan Dana	1.029	7,25%	2	0,01%	1.031
2	Penyaluran Dana	97	0,68%	2	0,01%	99
3	Sistem Pembayaran	12.339	86,94%	579	4,08%	12.918
4	Produk Kerjasama	144	1,01%	0	0,00%	144
Total		**13.609**	**95,89%**	**583**	**4,11%**	**14.192**

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan yang diselesaikan di Akhir Tahun	Persentase Penyelesaian Akhir Tahun
2022	14.192	13.609	95,89%
2021	12.605	12.383	98,24%
2020	14.752	14.327	97,12%

BUDAYA **PERUSAHAAN**

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan kendali atas tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon.

"Nilai-nilai Perusahaan" adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan saat ini dalam perjalanan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Nilai-nilai Perusahaan Danamon terdiri dari Berkolaborasi, Integritas, Sigap melayani dan Adaptif, yang disingkat menjadi BISA.

- **Berkolaborasi**
  Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan Bersama. Mencakup bekerja untuk satu tujuan, rasa memiliki, dan saling menghargai.

- **Integritas**
  Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten. Mencakup tanggung jawab, selalu terbuka, dan bersikap adil.

- **Sigap Melayani**
  Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap dan akurat. Mencakup Berorientasi pada nasabah/ pelanggan/customer, memberikan nilai tambah, dan memberikan layanan terbaik.

- **Adaptif**
  Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik. Mencakup bersikap kompetitif, berinovasi, dan cekatan.

Dalam melakukan internalisasi nilai-nilai perusahaan, Danamon telah melakukan komunikasi mulai dari awareness kepada semua pegawai, menjelaskan terkait perilaku-perilaku dari setiap nilai-nilai, memberikan appresiasi kepada pegawai yang menjadikan nilai-nilai perusahaan sebagai perilaku sehari-hari dan contoh bagi pegawai lain, serta merubah kode etik, ketentuan internal terkait recruitment, penilaian kinerja, cara dan budaya kerja, dan lain sebagainya.

Untuk mendukung implementasi ini pun seluruh pegawai dan management melakukan komitment bersama-sama dalam sebuah kegiatan kolaborasi dengan tema Danamon Rumah Kita. Hal ini bertujuan agar semua elemen di perusahaan dapat bersatu dan saling memberikan dukungan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Sebagai implikasi dari nilai-nilai perusahaan tersebut, Danamon juga memiliki inisiatif yaitu mengembangkan sebuah *Employee Values Proposition* (EVP) yang merupakan komitmen dari perusahaan kepada karyawannya untuk memberikan nilai (*value*) sebagai timbali balik hasil kerja yang diberikan karyawan untuk perusahaan.

Adapun EVP Perusahaan adalah GROW yang memiliki arti "Bertumbuh" dan merupakan singkatan dari:

1. **Global Exposure (Dapatkan Pengalaman Global)**
   Danamon berkomitmen untuk menawarkan saya eksposur dan pengalaman global melalui kolaborasi bisnis dan berbagi pengetahuan atas praktek bisnis terbaik.

   Dengan keahlian dan ketrampilan yang saya miliki, saya akan mengambil peluang ini untuk menggerakan inovasi guna mendukung pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

2. **Rise to Excellence (Capai Kinerja Terbaik)**
   Danamon memiliki aspirasi untuk membangun lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif dimana hal ini menginspirasi saya untuk menghasilkan ide-ide baru serta memberikan kontribusi yang signifikan melalui kinerja yang luar biasa.

3. **Own Your Future (Raih Masa Depan)**
   Danamon mendorong saya untuk bertumbuh secara pribadi dan profesional dengan cara memberikan berbagai kesempatan pengembangan yang mendukung komitmen saya untuk membangun karir masa depan.

4. **Wellness & Wellbeing (Gapai Kesejahteraan)**
   Danamon secara tulus peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan (well-being) saya, dimana sebagai bagian dari keluarga Danamon dan wujud tanggung jawab sosial, bersama-sama kita turut mendukung dan menjaga komunitas sosial.

Dengan adanya nilai-nilai perusahaan dan EVP ini diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih baik dan lebih engage dengan perusahaan sehingga produktifitas juga meningkat.

KODE **ETIK**

Kode Etik Danamon merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan manjaga nama baik Danamon.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik Danamon. Kode Etik bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Isi Kode Etik mencakup:

- Pendahuluan: berisi hal-hal yang melatar-belakangi dibuatnya Kode Etik, tujuan, visi, misi, dan nilai- nilai Danamon.
- Anti Fraud: menegaskan bahwa Perusahaan tidak ada toleransi terhadap tindakan *fraud*. Manajemen dan Pekerja bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya fraud serta wajib menandatangani Pakta Integritas Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
- Benturan Kepentingan: mengatur segala hal tentang terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan Pribadi dengan kepentingan Danamon, aktivitas di luar Danamon, penggunaan aset Danamon dan investasi pribadi.
- Pengelolaan Informasi Danamon: mengatur segala hal tentang pengelolaan informasi Danamon, yaitu pengamanan informasi Danamon, keakuratan pelaporan dan pencatatan Danamon, identitas Danamon, penggunaan media sosial serta pemberian informasi kepada pihak lain.
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme: komitmen Danamon untuk memerangi pencucian uang, pendanaan terorisme dan kejahatan lainnya dalam bentuk apa pun.
- Etika Bisnis Danamon: mengatur segala hal terkait etika dalam bekerja, yaitu etika pribadi di lingkungan Danamon, etika dengan nasabah, etika dengan pihak ketiga, etika dengan regulator, etika antara Manajemen dengan Karyawan, perlindungan dan penggunaan fasilitas nasabah, relasi dan rekanan, penyuapan dan korupsi, etika dengan pesaing serta pertumbuhan berkelanjutan.
- Penegakan Kode Etik: memerlukan peran dan tanggung jawab Manajemen dan Karyawan, pernyataan tahunan, sistem pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing*), pelanggaran terhadap Kode Etik, dan pelaksanaan keberlakuan Kode Etik.

SANKSI YANG DIKELUARKAN SELAMA TAHUN 2022

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	31
Surat Peringatan I	115
Surat Peringatan II	4
Surat Peringatan III	49
Surat Teguran	70
Jumlah	**269**

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN **DAN KORUPSI**

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, Danamon tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan nasabah maupun pihak lainnya. Sebagai anggota group keuangan MUFG, Danamon berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Danamon memiliki prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, keramahtamahan atau lainnya untuk memperoleh keuntungan atau mempertahankan bisnis yang tidak sepatutnya.

Untuk mendukung komitmen anti penyuapan dan korupsi serta menyadari pentingnya sikap tegas terhadap penanganan dan mitigasi atas tindak penyuapan dan korupsi, maka Danamon telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. Kebjiakan ini disusun dengan mengacu pada nilai dan kode etik Danamon, peraturan perundangan serta *global practices* Grup Keuangan MUFG.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Danamon secara prinsip melarang semua bentuk penyuapan dan korupsi, yaitu:

a. **Menawarkan, menjanjikan dan/ atau memberikan** Apapun Yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun dengan maksud memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak sepatutnya.
b. **Meminta dan/atau menerima** Apapun Yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/ atau karyawan Danamon secara tidak patut dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.
c. **Memalsukan atau menyembunyikan** buku, catatan atau data lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan korupsi.
d. **Memberikan kontribusi politik** secara pribadi atau atas nama Danamon.
e. **Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja** kepada kandidat dengan tujuan bahwa Danamon akan mendapatkan dan mempertahankan keuntungan atau kesempatan bisnis yang tidak patut.

Danamon juga telah menetapkan program kepatuhan atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui proses pengendalian sebagai berikut:

- Penilaian berkala terhadap risiko dan pengendalian risiko atas tindak penyuapan dan korupsi;
- Uji tuntas dan pengawasan terhadap pihak ketiga penyedia jasa yang bertindak atas nama Danamon;
- Tinjauan atas hadiah, keramahtamahan, tawaran pekerjaan, donasi, *sponsorship* dan honoraria;
- Evaluasi dan pengelolaan risiko yang terkait dengan transaksi bisnis.

Secara berkelanjutan Danamon melakukan sosialisasi, *email blast* dan *e-learning* terkait Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi kepada seluruh Manajemen dan Karyawan serta mempublikasikan penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui *website* Danamon yang dapat diakses oleh publik.

Pada akhir tahun 2022 Danamon telah melakukan kaji ulang dan pengkinian Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi.

KEBIJAKAN **ANTI FRAUD**

Danamon berkomiten untuk menegakkan prinsip *Zero Tolerance to Fraud*. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku *fraud* sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon berpartisipasi aktif dalam menegakkan budaya *anti-fraud* dengan prinsip sebagai berikut:

- Manajemen secara aktif melakukan pengawasan terkait risiko fraud melalui penetapan ambang batas (toleransi) maksimum kerugian fraud dalam parameter *Risk Appetite Statement*, mengintensifkan kampanye kesadaran *anti-fraud*, dan mengintensifkan penerapan sanksi tegas kepada pelaku *fraud*.
- Seluruh karyawan dan manajemen Danamon wajib menandatangani Pakta Integritas *Anti-fraud* yang merupakan bagian dari modul pembelajaran elektronik *Anti-Fraud Awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Danamon.
- Danamon memanfaatkan saluran *Whistleblowing System* (WBS) yang disediakan oleh pihak independen, di mana identitas pelapor terjamin kerahasiannya. Saluran WBS disosialisasikan setiap bulan melalui *email blast* ke seluruh karyawan Bank Danamon.
- Seluruh karyawan Danamon didorong untuk menerapkan budaya *Speak-Up* dan segera melakukan eskalasi jika menemukan bukti, indikasi, atau dugaan *fraud* termasuk pelanggaran kode etik, prosedur, ketentuan, dan regulasi Bank Danamon.
- Melaksanakan kaidah 4D: Disiplin dalam menerapkan kebijakan dan prosedur, *Dual Control, Dual Custody,* dan *Segregation of Duty* dalam menjalankan setiap aktivitas operasional.
- Menjalankan prinsip *4K: Know Your Customer, Know Your Employee, Know Your Process and Procedur, Know What To Do.*

PENYIMPANGAN **INTERNAL**

Penyimpangan internal (*internal fraud*) merupakan *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah):

Internal Fraud	Jumlah Kasus Yang Melibatkan								
	Manajemen			Karyawan Tetap			Karyawan Kontrak		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Total *internal fraud*	-	-	-	7	7	13*	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	6	7	12	-	-	-
Dalam proses internal	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Proses pending	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-

* 1 kasus di antaranya tidak ada rekomendasi sanksi karena karyawan terkait telah resign/di-PHK pada kasus yang lain.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblower System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggar kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan nasabah, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Danamon dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapornya. Sistem *whistleblower* merupakan salah satu bentuk komitmen Danamon dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang berintegritas.

Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan *whistleblower* yang lebih independen, transparan, mudah, rahasia, terlindungi dan termonitor bagi pelapor, Danamon bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan menyediakan Danamon *Whistleblowing Service* (WBS).

Setiap karyawan dapat melaporkan setiap penyimpangan atau dugaan penyimpangan yang terjadi secara terus terang, bertanggung jawab, didasari dengan niat baik dan tanpa rasa takut atau khawatir karena kerahasiaannya terjamin. Danamon akan melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke Manajemen dan Komite Audit secara berkala. Setiap informasi yang masuk ke jalur *whistleblower* akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh tim *Whistleblower* yang ditunjuk oleh Danamon.

Kebijakan *Whistleblower*

Danamon memiliki kebijakan *whistleblower* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *email blast,* Portal Danamon, dan situs *web* Danamon (www.danamon.co.id).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Danamon menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- E-mail address: danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- Website: https://danamon-wbs.info/
- SMS/Whatsapp: 0811-825-2662
- Postal Address: KPMG Siddharta Advisory - EthicsLine BDI, Wisma GKBI Lantai 35, Jl. Jend. Sudirman 28, Jakarta 10210

Potensi Pelanggaran oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Potensi atau dugaan pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat dilaporkan melalui jalur komunikasi di atas dan akan dieskalasi kepada pihak independen di luar pihak yang diduga terlibat dalam laporan tersebut, seperti Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) atau Ketua Dewan Komisaris.

Perlindungan Bagi Pelapor

Danamon memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor, antara lain:

a. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
c. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
d. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas

keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Penanganan Pengaduan, Pihak Yang Mengelola Pengaduan, dan Pemberian Sanksi

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindaklanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon.

Laporan Hasil Investigasi dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Penanganan Pengaduan 2022

Danamon telah menerima laporan pengaduan melalui WBS sebanyak 5 laporan. Sampai dengan 2022, investigasi telah selesai dilakukan terhadap 4 laporan dimana 3 laporan terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik dan 1 laporan tidak terbukti fraud/pelanggaran prosedur/kode etik. Sedangkan 1 laporan masih dalam proses investigasi.

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang Diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses Investigasi
		Terbukti *Fraud*/Pelanggaran Prosedur/Kode Etik	Tidak Terbukti *Fraud*/ Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	
5	4	3	1	1

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan melanjutkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola. Rinciannya adalah sebagai berikut:

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**	**Rekomendasi**		**Penjelasan**
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Danamon memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara pemungutan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id). Status : Terpenuhi (*comply*)
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (RUPST).	Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, RUPST yang diselenggarakan tanggal 25 Maret 2022 dilaksanakan dengan mematuhi pedoman dan prosedur kesehatan dari Pemerintah yang berlaku. RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur hadir sebagian secara fisik dan sebagian hadir secara *online* untuk mematuhi protokol kesehatan. Status: Terpenuhi (*comply*)
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Danamon mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari kerja ke 2 (dua) seusai penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga saat ini tersedia di situs web Danamon, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Status : Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**		**Rekomendasi**	**Penjelasan**
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Danamon memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu mengenai Danamon, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Danamon, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Kebijakan Komunikasi telah tersedia bagi publik termasuk Pemegang Saham atau Investor Danamon yang dapat diakses melalui situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2022, Dewan Komisaris Danamon berjumlah 8 (delapan) orang di mana 50% dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Status: Terpenuhi (*comply*)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman komposisi bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris Danamon telah memperhatikan keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**		**Rekomendasi**	**Penjelasan**
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Danamon yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Danamon memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Danamon. Danamon memiliki Kebijakan Suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Status: Terpenuhi (*comply*)
C.	**Fungsi dan Peran Direksi**			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Per 31 Desember 2022, Direksi Danamon berjumlah 10 (sepuluh) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Danamon memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat - Indonesia. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**	**Rekomendasi**		**Penjelasan**
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Danamon memiliki Kebijakan penilaian kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan**			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	Dalam upaya mencegah terjadinya Insider Trading, Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP). Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud.*	Danamon memiliki Kode Etik yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Selain itu, Danamon juga memiliki dan melakukan pengkinian Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan atas tindak penyuapan dan tindak korupsi bagi seluruh manajemen dan karyawan. Bank Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Anti Fraud yang menetapkan strategi pengelolaan risiko fraud. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Danamon memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau vendor dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada perusahaan) diatur melalui kebijakan perlindungan nasabah dan kode etik pelayanan nasabah yang mengatur: - Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk. - Hak untuk mengakses syarat dan ketentuan produk dana. - Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan *e-banking* atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank. - Memperoleh keuntungan/ bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. - Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**		**Rekomendasi**	**Penjelasan**
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Danamon memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti-Fraud* serta Kebijakan Penanganan *Fraud* yang mengatur mengenai sistem *whistleblowing*. Pengelolaan sistem *whistleblowing* Danamon dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi. Penjelasan mengenai kebijakan remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. Status: Terpenuhi (*comply*)
E.	**Keterbukaan Informasi**			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Danamon terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi termasuk pada situs web untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Danamon dengan mudah. **Media** / **Username** Situs Web: www.danamon.co.id Twitter: @Danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah) Facebook: Bank Danamon Instagram: @mydanamon LinkedIn: PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. YouTube: Bank Danamon Status: Terpenuhi (*comply*)
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali, 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di atas 5% (lima persen). Status: Terpenuhi (*comply*)

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TATA KELOLA
TERINTEGRASI

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank Danamon senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi. Beradaptasi merupakan salah satu faktor terpenting untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di semua Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Proses adaptasi yang dilakukan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi.

Dengan penerapan tata kelola terintegrasi yang baik, diharapkan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki fundamental yang baik dan sehat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

Danamon telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG oleh MUFG Bank, Ltd sebagai Pemegang Saham Pengendali Danamon. Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Danamon menyusun laporan pelaksanaan tata kelola terintegrasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Prinsip Keterbukaan

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
b. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembatasan rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Semua level organisasi perusahaan memiliki ukuran kinerja berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, serta konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus berpegang pada nilai-nilai etika, prinsip kehati-hatian, dan peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan dalam menjaga kelangsungan usahanya.
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga korporasi yang baik) dalam melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk peduli terhadap lingkungan.

Prinsip Independensi

a. Pengelolaan Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dilakukan secara profesional dan independen, dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip penyelenggaraan usaha yang sehat.
b. Dalam mengambil keputusan, Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses yang sama terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Struktur Keanggotaan

Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

No.	Perusahaan	Kedudukan dalam Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Entitas Utama	-
2	MUFG Bank cabang Jakarta	Anggota	Perusahaan Terelasi
3	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Anggota	Perusahaan Anak
4	PT Adira Quantum Multi Finance (dalam proses penyelesaian likuidasi)	Anggota	Perusahaan Anak

Struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

Struktur konglomerasi keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

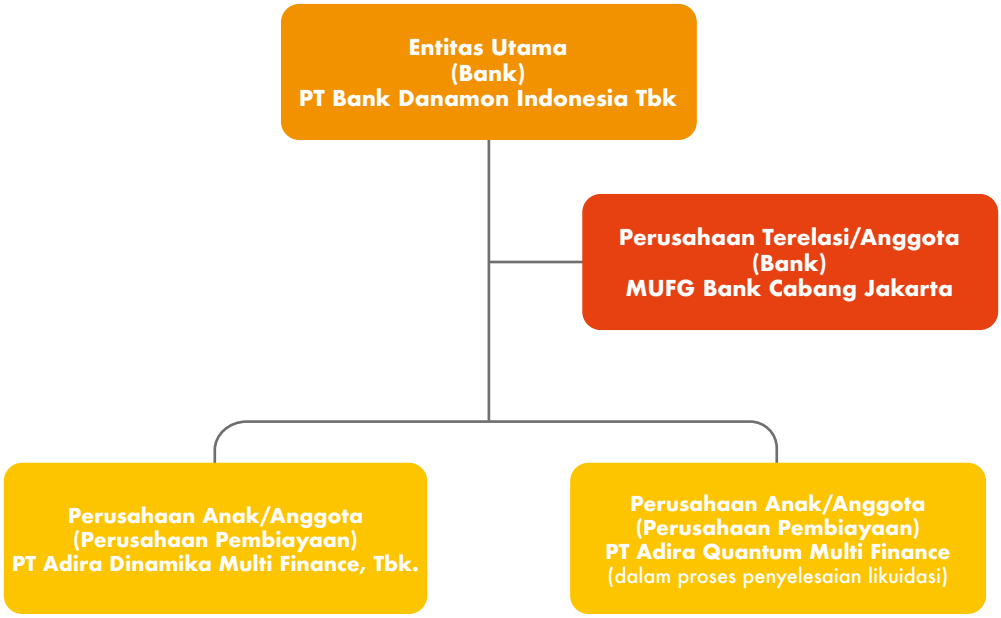

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) adalah sebagai berikut:

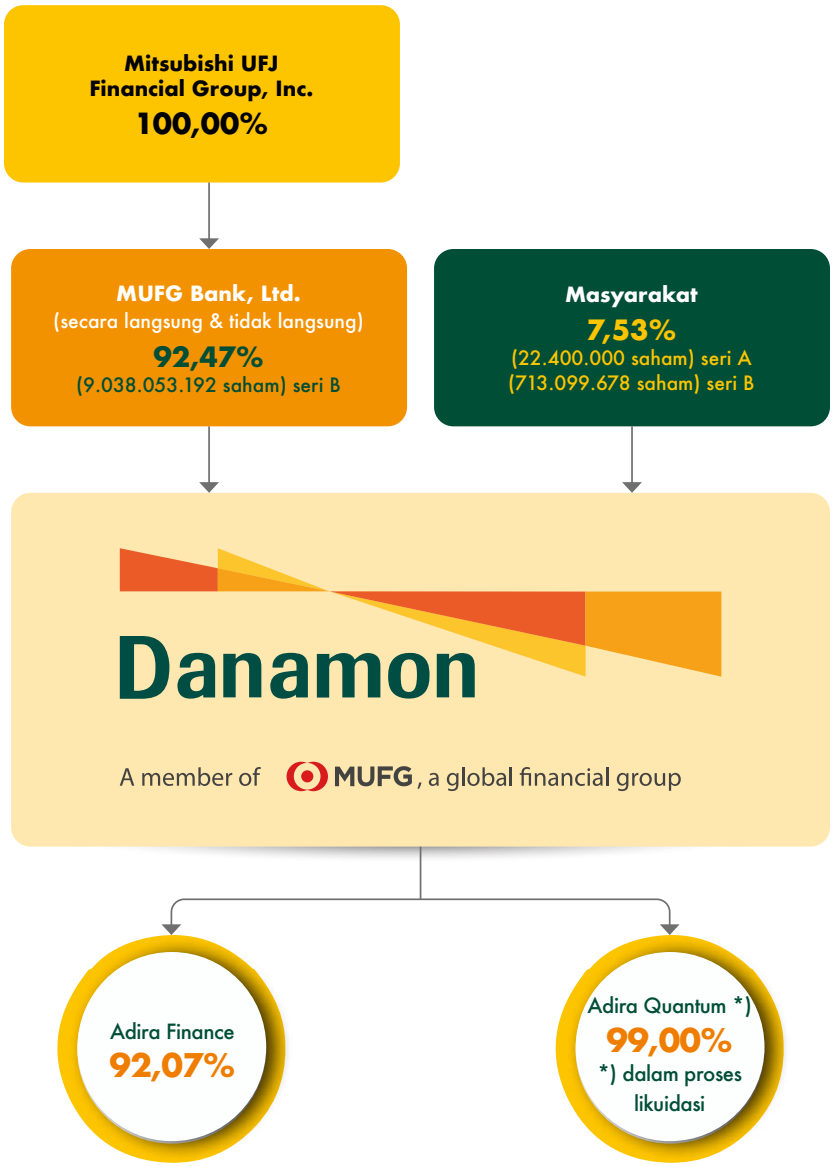

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS UTAMA - PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Struktur pemegang saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
31 Desember 2022

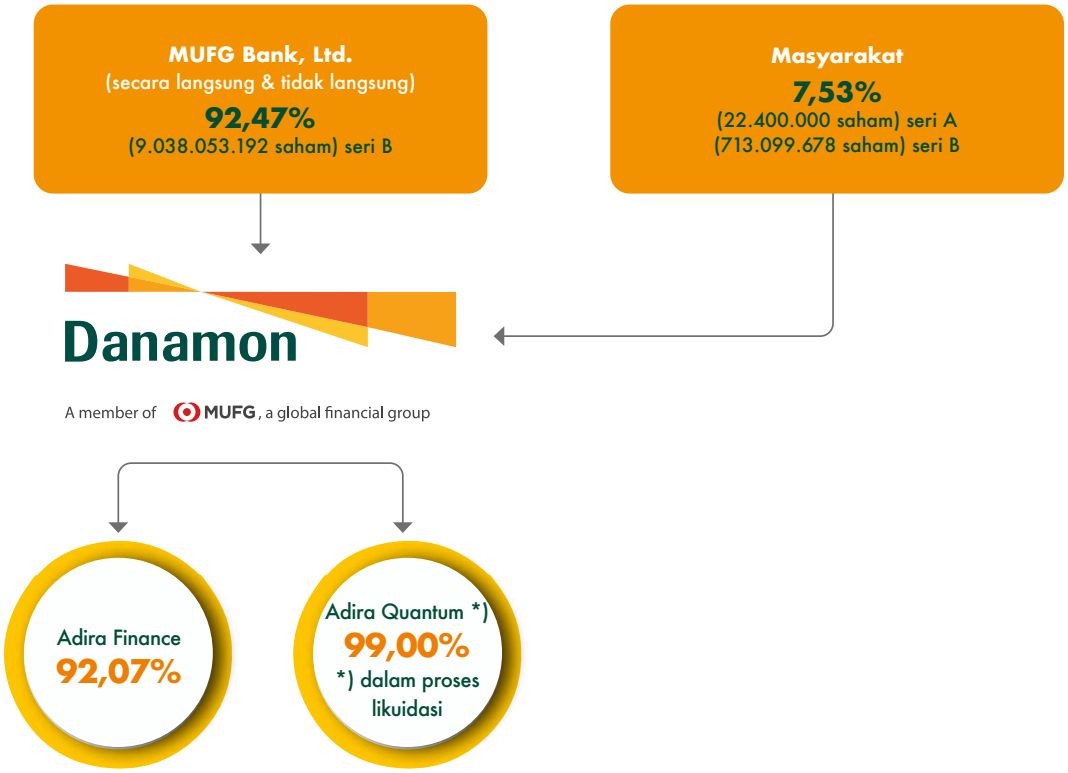

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN ANAK - PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK. ("ADIRA FINANCE")

Struktur Kepemilikan Perusahaan Terelasi - MUFG Bank Cabang Jakarta
Bank adalah kantor cabang dari MUFG Bank, Ltd. Japan (Kantor Pusat) dan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Kantor Pusat Bank dan entitas anak.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing entitas Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.

Berikut adalah struktur kepengurusan masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2022:

STRUKTUR KEPENGURUSAN ENTITAS UTAMA

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
Dewan Komisaris		**Direksi**	
1. Kenichi Yamato	Komisaris Utama	1. Yasushi Itagaki	Direktur Utama
2. J.B. Kristiadi Pudjosukanto	Wakil Komisaris Utama (Independen)	2. Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3. Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	3. Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama
4. Nobuya Kawasaki	Komisaris	4. Herry Hykmanto	Direktur
5. Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	5. Rita Mirasari	Direktur
6. Dan Harsono	Komisaris	6. Heriyanto Agung Putra	Direktur
7. Halim Alamsyah	Komisaris Independen	7. Dadi Budiana	Direktur
8. Shuichi Yokoyama	Komisaris	8. Muljono Tjandra	Direktur
		9. Naoki Mizoguchi	Direktur
		10. Thomas Sudarma	Direktur

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Danamon sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR KEPENGURUSAN PERUSAHAAN ANAK

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.			
Dewan Komisaris		**Direksi**	
1. Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	1. I Dewa Made Susila	Direktur Utama
2. Krisna Wijaya	Komisaris Independen	2. Swandajani Gunadi	Direktur
3. Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	3. Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur
4. Eng Heng Nee Philip	Komisaris	4. Jin Yoshida	Direktur
5. Congsin Congcar	Komisaris	5. Harry Latif	Direktur
6. Hafid Hadeli	Komisaris		

STRUKTUR KEPENGURUSAN PERUSAHAAN TERELASI

MUFG Bank cabang Jakarta

Susunan anggota Dewan Pengawas dan Manajemen MUFG Bank cabang Jakarta per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

MUFG Bank Cabang Jakarta			
Dewan Pengawas		**Manajemen**	
1. Christopher Mark Davies	*Managing Director (GM), Regional Chief Compliance Officer for Asia and Head of Compliance Office for Asia (ACO)*	1. Kazushige Nakajima	*Country Head of Indonesia*
		2. Mahendra Rendiantama	*Head of Risk Management for Indonesia*
2. Andre Painchaud	*Managing Director of Asia Internal Audit Office (AIAO)*	3. Dadi Arief Darmawan	*Head of HR & Banking Operations for Indonesia*
3. Yasuhiko Togo	*Managing Director, Head of Risk Management Office for Asia, Chief Risk Officer for Asia (ARMO)*	4. Yansen Darmaputra	*Head of Systems for Indonesia*
		5. Tadanobu Hirano	*Head of Japanese Corporate Banking for Indonesia*
4. Yukinobu Saeki	*Managing Director, Head of Planning Office for Asia (POA)*	6. Pancaran Effendi	*Head of Global Corporate & Institutional Banking for Indonesia*
		7. Michiyasu Yatabe	*Head of Internal Control for Indonesia*
		8. Marchelius S Mario	*Head of Compliance for Indonesia*

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membangun organ tata kelola terintegrasi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dilaksanakan dengan baik. Organ tata kelola terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut:

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

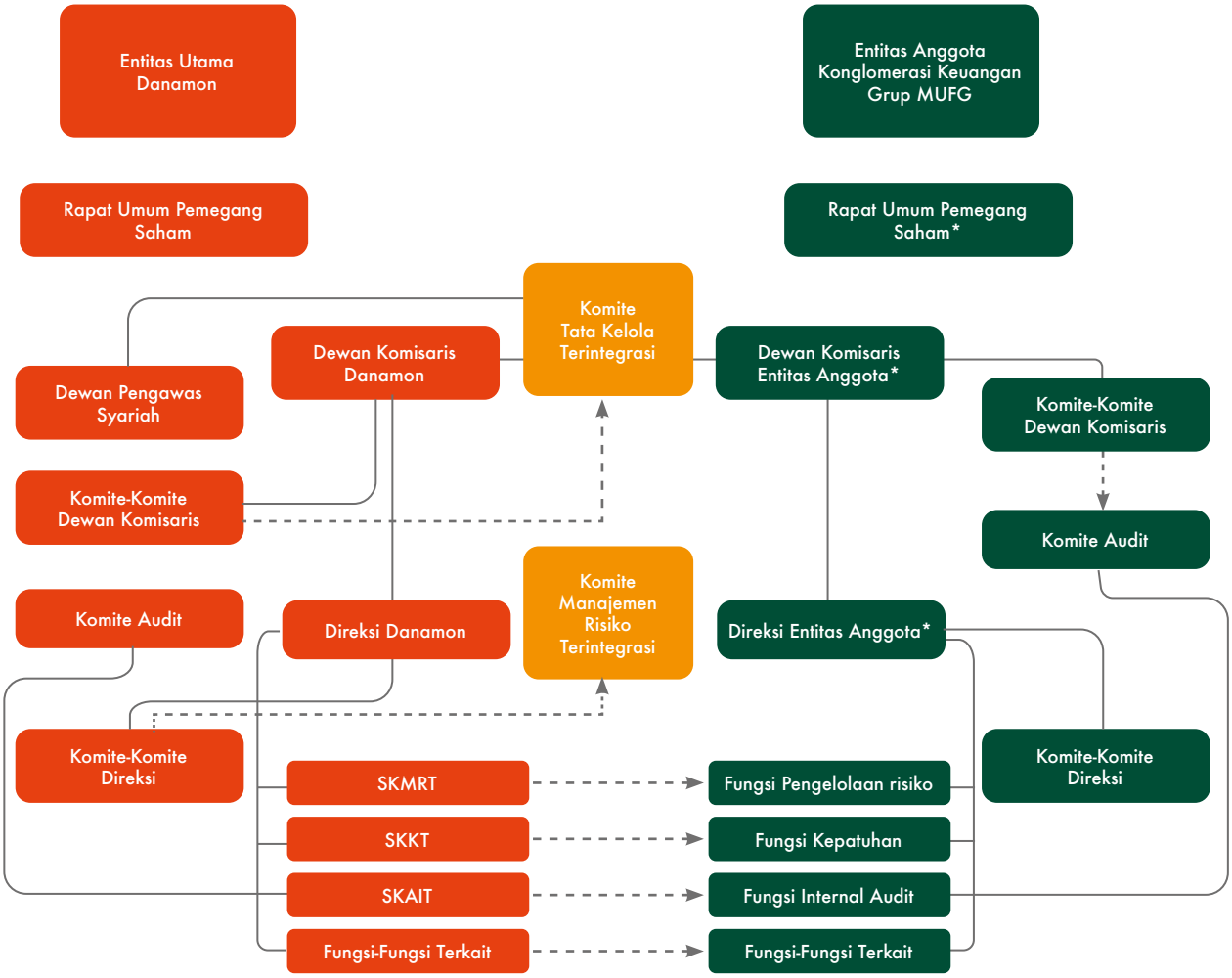

* dapat disesuaikan dengan organ dalam Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dengan mempertimbangkan jenis LJK, kebutuhan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai sektor usaha masing-masing

------> Fungsi Koordinasi dan Pengawasan

Catatan:
SKMRT : Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
SKKT : Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
SKAIT : Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Pelaksanaan organ tata kelola di masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing LJK.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Danamon sebagai Entitas Utama sekaligus merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Pada Desember 2022, Bank telah menerbitkan pengkinian Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Kebijakan tersebut dapat diakses melalui Corporate Website Bank. Bank sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG juga telah menyampaikan informasi adanya pengkinian Kebijakan tersebut kepada Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi Entitas Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama serta memperoleh rekomendasi dari Komite Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Komisaris Entitas Utama. Adapun cakupan dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG Bagian I :
   - Pendahuluan (termasuk latar belakang, tujuan penerapan tata kelola terintegrasi, ruang lingkup kebijakan, referensi, definisi, ketentuan umum, dan pemeliharaan kebijakan)
   - Prinsip-prinsip tata kelola terintegrasi
   - Visi, misi, nilai-nilai budaya perusahaan dan etika bisnis
   - Pedoman penerapan tata kelola terintegrasi (termasuk kriteria Konglomerasi Keuangan, struktur Konglomerasi Keuangan, piagam korporasi, tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta tugas dan tanggung jawab Anggota konglomerasi Keuangan)
   - Organ tata kelola terintegrasi (termasuk Dewan Komisaris Entitas Utama, Direksi Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi)
   - Laporan, pengungkapan, dan penilaian (termasuk laporan dan pengungkapan pelaksanaan tata kelola terintegrasi, metode penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan sanksi)
2. Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG Bagian II :
   - Pendahuluan (termasuk latar belakang, tujuan penerapan tata kelola, ruang lingkup kebijakan, referensi, definisi, ketentuan umum, dan pemeliharaan kebijakan)
   - Prinsip dasar dan cakupan tata kelola perusahaan
   - Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik
   - Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan
   - Etika bisnis dan pedoman perilaku
   - Struktur/organ tata kelola perusahaan (termasuk pemegang saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite Dewan Komisaris, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Sekretaris Perusahaan, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Audit Intern, dan Fungsi Audit Ekstern)
   - Pokok-pokok kebijakan terkait penerapan tata kelola perusahaan (termasuk rencana strategis perusahaan, kebijakan anti penyuapan dan korupsi, pengelolaan benturan kepentingan, kebijakan pengelolaan perdagangan efek pribadi dan informasi material non publik, transaksi pihak terkait dan pihak terafiliasi, penyediaan dana kepada pihak terkait, kebijakan pengadaan, kebijakan remunerasi, kepemilikan dan kerahasiaan informasi, transparansi dan keterbukaan informasi, sistem *whistle-blowing*, hubungan dengan pemangku kepentingan, dan tanggung jawab sosial perusahaan)
   - Penilaian dan pelaporan (termasuk penilaian sendiri dan laporan penerapan tata kelola perusahaan dan laporan tahunan perusahaan)

DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Dewan Komisaris Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama per 31 Desember 2022 berjumlah 8 (delapan) orang yang mana 4 (empat) orang atau 50% diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Dewan Komisaris Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan Kebijakan.
2. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
   a. Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *video conference*;
   b. Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
   c. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama Tahun 2022

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola terintegrasi dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama mengundang Direksi Entitas Utama. Terdapat 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

Tugas dan tangung jawab Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama

1. Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah
2. Mengawasi kegiatan lembaga jasa keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

DIREKSI ENTITAS UTAMA

Direksi Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2022 berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Mayoritas anggota Direksi Entitas Utama telah berkarir di bidang perbankan selama lebih dari 25 tahun baik bank nasional maupun internasional serta telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif/ Direktur perusahaan. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Direksi Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi Danamon sebagai Entitas Utama adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
3. Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama Tahun 2022

Pada tahun 2022, Direksi Entitas Utama dengan masukan, rekomendasi, dan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memperbarui Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Direksi Entitas Utama telah menyampaikan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang telah disempurnakan kepada masing-masing Direksi Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan sebagai pedoman.

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan terhadap entitas dalam konglomerasi keuangan melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022.

Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Selama tahun 2022, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi Entitas Utama juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:

Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota Konglomerasi Keuangan
Yasushi Itagaki	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dan membantu Dewan Komisaris Entitas Utama dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PIAGAM KORPORASI (*CORPORATE CHARTER*)

Bank Danamon sebagai Entitas Utama telah memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sebagaimana diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan (POJK Konglomerasi Keuangan). Sehubungan dengan adanya perubahan kepemilikan PT U Finance dimana PT U Finance tidak lagi menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, maka telah dilakukan Perubahan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dan telah disetujui oleh Direksi Bank Danamon dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG pada tanggal 16 Maret 2022. Informasi adanya perubahan Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 17 Maret 2022.

SATUAN KERJA **KEPATUHAN TERINTEGRASI**

Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danamon yang telah ada. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk secara independen dan berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Struktur dan infrastruktur telah memadai sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi SKKT untuk melakukan koordinasi, memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada seluruh entitas pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan anggota konglomerasi keuangan Grup MUFG, struktur dan kedudukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah sebagai berikut:

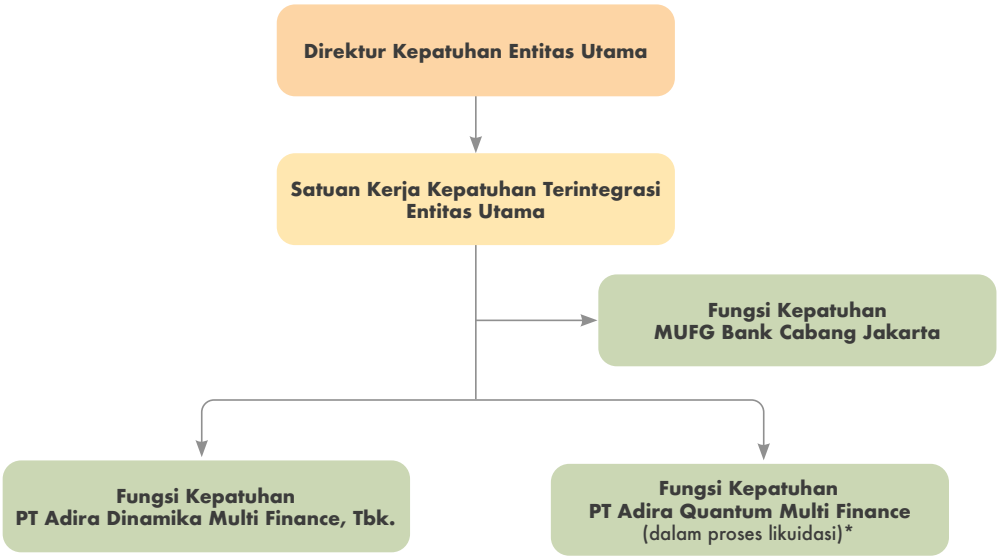

Tugas dan Tanggung Jawab SKKT

SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKKT tahun 2022

Selama tahun 2022, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan, yang dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola bagian Satuan Kerja Kepatuhan.
- Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
- Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
- Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak terhadap *regulatory parameter* secara berkala.
- Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan Perusahaan Anak secara triwulanan.
- Mengkoordinasikan dan melaporkan perubahan anggota konglomerasi keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyampaikan peraturan baru terkait kepada Perusahaan Anak.
- Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Terelasi berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama secara berkala.
- Memantau tindak lanjut/ komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
- Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola terintegrasi secara semesteran.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN **TERINTEGRASI**

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI TERINTEGRASI

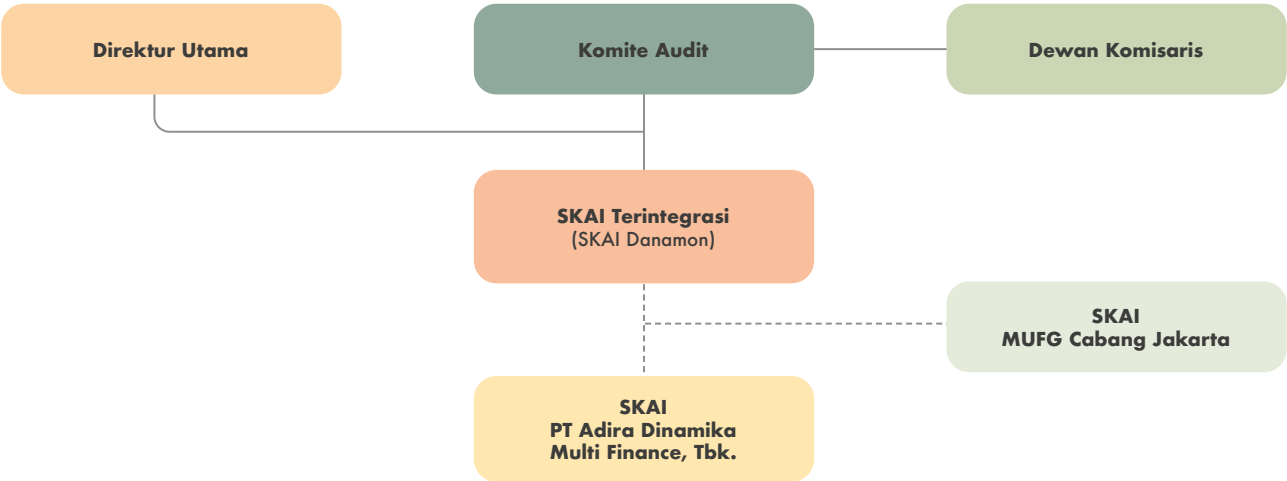

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") sebagai entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) yang merupakan unit independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKAI Danamon. SKAIT bertanggung jawab kepada Direktur Utama Danamon dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAI) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819. Pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Perseroan").

Detail lebih lanjut mengenai SKAIT termasuk tugas dan tanggung jawab, prioritas audit intern tahun 2022, serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dan Pelaksanaannya

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan dikaji ulang secara berkala. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG merupakan suatu kebijakan utama yang mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direktorat Manajemen Risiko Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala. Pada tahun 2022, kaji ulang atas kebijakan ini Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama

   Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama harus memahami risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan penerapan manajemen risiko di entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

b. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi

   Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

   1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

      Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur Integrated Risk Manajemen Risiko Entitas Utama, Direktur Kepatuhan Entitas Utama, Direktur yang membawahi Kredit untuk SME dan *Mass Market* Entitas Utama, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama.

      Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan secara berkala dan sekurang - kurangnya 6 bulan sekali. Setiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/masalah yang sangat penting. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite.

   2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

      Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko pada Danamon dan Perusahaan Anak secara individual dan konsolidasi, serta sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit yang independen dari *risk taking unit* dan melapor kepada Direktur Manajemen Risiko, yang selanjutnya secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Direktorat Manajemen Risiko Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Kewenangan dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:

- Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan memantau profil risiko setiap entitas pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk tiap jenis risiko secara terintegrasi.

- Melakukan *stress testing* secara individu terhadap Entitas Utama dan/atau melakukan koordinasi atas pelaksanaan *stress testing* secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang terkonsolidasi pada Entitas Utama (*Vertical Financial Conglomeration/Controlling shareholder*).
- Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan. Lini bisnis baru dapat berupa masuknya suatu entitas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan dalam segmen pasar baru yang dapat meningkatkan eksposur risiko Konglomerasi Keuangan
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur *Integrated Risk* dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN **TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022**

Entitas Utama melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan dan menyampaikan laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala, setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

Penilaian sendiri (*self assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022 merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi.

1. Penilaian terhadap struktur Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi agar proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Penilaian terhadap proses Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Penilaian terhadap hasil Tata Kelola Terintegrasi bertujuan untuk menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif.

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Selain itu juga memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

Berikut Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada periode Semester I dan II Tahun 2022:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi Juni dan Desember 2022	
Peringkat	**Definisi Peringkat**
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/ atau LJK.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang baik dan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

TATA KELOLA

UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

TATA KELOLA
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola *(Corporate Governance)* pada Unit Usaha Syariah Danamon (UUS Danamon) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparancy*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha perbankan syariah.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders)* dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*sharia compliance*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

INISIATIF UUS DANAMON

Sejalan dengan strategi bank induk dan sesuai dengan arahan OJK untuk meningkatkan pertumbuhan industri perbankan syariah secara agresif dan berkualitas maka Danamon Syariah terus berupaya meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usahanya dengan mengimplementasikan strategi *leveraging* dengan optimalisasi penggunaan infrastruktur dan jaringan kantor yang dimiliki bank induk. Dengan mengimplementasikan strategi *leveraging* bank induk maka seluruh produk Syariah dapat dijual di seluruh jaringan kantor Bank Danamon Indonesia (BDI).

Beberapa langkah penting yang telah dilakukan sejak tahun 2022 dan akan berlanjut di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Perubahan model penjualan dan distribusi (*sales and distribution model*) yang lebih fokus kepada nasabah (*customer centric*) dan bukan hanya berfokus pada produk (*product centric*).
b. Peningkatan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) diiringi dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan perbankan syariah serta sosialisasi produk-produk syariah yang intensif.
c. Terus meningkatkan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan baik melalui penyempurnaan kebijakan maupun sistem pendukung lainnya.
d. Penyempurnaan serta perbaikan dalam hal infrastruktur dan teknologi yang lebih terintegrasi sehingga memperbaiki *service* level kepada nasabah, hal ini dengan cara meminimalisir proses secara manual serta dengan mengintegrasikan beberapa proses dengan sistem bank induk.
e. Memperkuat kolaborasi dan sinergi dengan bank induk dan MUFG sebagai pemegang saham pengendali untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis, baik pembiayaan maupun pendanaan.
   Penetapan Danamon Syariah sebagai Mitra BPKH dengan fungsi utama yaitu:
   Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH), Bank penempatan, Bank mitra investasi dan Bank Pengelola nilai manfaat sejak tahun 2018.
f. Fokus pada sosialisasi produk-produk unggulan Danamon Syariah yaitu Leasing Syariah, TRH (Tabungan Rencana Haji), RTJH (Rekening Tabungan Jemaah Haji), Layanan Social Banking, Tabungan Umroh, produk asuransi syariah yaitu Proteksi Prima Amanah serta Tabungan Qurban pada seluruh jaringan distribusi baru.
g. Peluncuran Pembukaan Rekening melalui *Digital Banking*.

h. Penetapan izin sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) dari Kementrian Agama dan peluncuran layanan digital wakaf uang melalui *social banking*.
i. Implementasi Qonun Aceh dengan mengkonversi 4 cabang konvensional menjadi cabang syariah.
j. Pengembangan pembiayaan berkelanjutan *("Sustainable Finance")* yaitu pembiayaan *Solar Panel* dan pembiayaan kendaraan listrik melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan berkolaborasi dengan ADMF.

Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat. Berikut program yang telah diselenggarakan UUS Danamon dalam mendukung literasi Keuangan syariah selama periode 2022 sebanyak 10 program. Rincian jadwal dan program dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1.1 Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2022 jumlah DPS UUS Danamon sebanyak 3 (tiga) orang. Susunan DPS tersebut adalah sebagai berikut:

a. Prof. DR. H. M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)
b. Dr. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)
c. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)

1.2 Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota DPS telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Rangkap jabatan DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. DR. H. M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)	-	-
Dr. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS	Bank Syariah Indonesia (BSI) Toyota Astra Finance Services Syariah PT. Sarana Multigriya Finansial (UUS) PT Trimegah Asset Management (UUS)
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Anggota DPS	PT Capital Life Syariah PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (UUS) PT. Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah)

1.3 Program Kerja DPS 2022

DPS UUS Danamon pada tahun 2022 memiliki program kerja sebagai berikut:

a) Rapat DPS minimal 12 (duabelas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan.
b) Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan.
c Menjalin kerjasama yang baik dengan Syariah & CREM *Assurance* - UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu.
d) Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulanan untuk diserahkan kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan.

e) Menambah informasi/pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon.

f) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan manajemen Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.4 Realisasi Kerja DPS 2022

a) Rapat Rutin DPS perbulan telah dilakukan sebanyak 20 (dua puluh) kali di tahun 2022. Rincian waktu, tempat, agenda rapat dan kehadiran dapat dilihat pada Lampiran 2. Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran
1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA.	17
2. Dr. Hasanudin, M.Ag.	20
3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	20

Penyelenggaraan Rapat DPS selama tahun 2022 telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan OJK. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

b) Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2022, dari data yang disajikan sebanyak 224 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) terhadap 135 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah *Sampling*
122 Nasabah pendanaan; Pembiayaan: 10 Nasabah Koperasi Karyawan; 18 Nasabah SME; 1 Nasabah BPRS; 10 Nasabah *Enterprise Banking* (EB) 11 Nasabah Konsumer 52 Nasabah *Join Financing* (JF) Adira	68 Nasabah pendanaan; Pembiayaan: 6 Nasabah Koperasi Karyawan; 14 Nasabah SME; 1 Nasabah BPRS; 8 Nasabah *Enterprise Banking* (EB) 6 Nasabah Konsumer 32 Nasabah *Join Financing* (JF) Adira

c) Selama tahun 2022, DPS telah melakukan koordinasi dengan **Syariah & CREM Assurance - UUS Danamon** guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 34 (tiga puluh empat) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut:

No	PERMASALAHAN /TOPIK
1	Opini Syariah tentang Produk *Fleximax Corpora* iB
2	Opini Syariah tentang Program *Member Get Member* (MGM)
3	Opini Syariah tentang Pembebanan Hadiah *Cash Back* pada Program *Funding*
4	Opini Syariah tentang Pembebanan Hadiah *Cash Back* pada Program *Funding* ke GL Lain (terpisah dari GL Bagi Hasil & Beban *Marcomm*)
5	Opini Syariah tentang Informasi Pengembangan Pembukaan Rekening Syariah melalui Kanal digital untuk Nasabah lama/*Existing* (ETB)
6	Opini Syariah tentang Program Hadiah berupa Tabungan Wadiah & Transaksi Wakaf
7	Opini Syariah tentang Layanan Penjualan atau Mitra Distribusi Sukuk Produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan pemerintah Oleh Bank Danamon pada cabang Danamon Syariah (UUS).
8	Opini Syariah tentang Biaya-Biaya atas Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap (PLTSA)/ *Solar Panel* (biaya pengurusan, biaya jaminan dan biaya asuransi)
9	Opini Syariah tentang Formulir & Syarat Ketentuan Umum Keikutsertaan Program Syariah Berhadiah Tabungan Wadiah dan Wakaf Tahun 2022

No	PERMASALAHAN /TOPIK
10	Opini Syariah tentang Program Distributor *Financing* Syariah
11	Opini Syariah tentang SOP Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah (Segmen SME & EB) - Template Proyeksi & Realisasi Bagi Hasil (PRKS) - Template Proyeksi & Realisasi Bagi Hasil (Non Angsuran) - Template Proyeksi & Realisasi Bagi Hasil (Angsuran)
12	Opini Syariah tentang Program Poin *Reward* Syariah
13	Opini Syariah tentang Penggabungan *Form* Deposito Konven & Syariah
14	Opini Syariah tentang *Draft* OL Pembiayaan Musyarakah
15	Opini Syariah tentang Jaminan atau Agunan Utama berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara untuk Pembiayaan Syariah dan Kredit Konvensional
16	Opini Syariah tentang Pembiayaan Perbaikan Pembangunan Renovasi Rumah (PPPR)
17	Opini Syariah tentang Kerjasama Referensi dengan Perusahaan Asuransi Syariah (PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah atau perusahaan Asuransi Syariah lainnya) dalam hal pemasaran produk Asuransi Syariah
18	Opini Syariah tentang Penyederhanaan & Penggabungan Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan Rencana Syariah (TRH iB , TBU iB , dan TBQ iB)
19	Opini Syariah tentang Penyederhanaan & Penggabungan (Simplifikasi) Draft Formulir Penutupan Rekening
20	Opini Syariah tentang Skema Transaksi Pembiayaan Perdagangan *Open Account Financing* (OAF) Wesel
21	Opini Syariah tentang Pengembangan Layanan Pembayaran Haji Khusus melalui cabang Bank Danamon dan Cabang OC
22	Opini Syariah tentang *Draft Risk Management Policy* 2022
23	Opini Syariah tentang Perpanjangan *Product Program Master Funding* Syariah 2022
24	Opini Syariah tentang Perubahan Ketentuan PP Pembiayaan Koperasi Karyawan
25	Opini Syariah tentang Perubahan *Credit Risk Policy* (CRP) 2022
26	Opini Syariah tentang Produk Baru : Danamon LEBIH PRO iB
27	Opini Syariah tentang KPR Danamon Lebih iB
28	Opini Syariah tentang Penggabungan Formulir Layanan Kartu Debit Danamon
29	Opini Syariah tentang Perubahan *Credit Risk Policy* (CRP) 2022
30	Opini Syariah tentang *WhatsApp Business Chat* atau *Danamon Chat* (Produk & Layanan Syariah)
31	Opini Syariah tentang Materi Iklan Program Poin Reward Syariah yang Berhadiah Haji Furoda
32	Opini Syariah tentang Draft Akad Realisasi Musyarakah PRKS DF_Suri Motor_20Des22
33	Opini Syariah tentang Addendum Produk Program Pembiayaan Generik Syariah
34	Opini Syariah tentang *Community Educational Ecosystem Program*

d) Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan Danamon.

e) DPS UUS Danamon pada tahun 2022 telah mengikuti pelatihan/*workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini :

No	*TRAINING/WORKSHOP*
1	*Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2022 Bidang Perbankan Syariah, pada tanggal 21 September 2022, di Hotel Balairung Jakarta, Jl. Matraman Raya No. 19 Kec. Matraman Jakarta Timur 13140.
2	*Webinar* Sosialisasi Fatwa DSN-MUI Terbaru Tahun 2022, pada tanggal 27 Oktober 2022 melalui Media *Zoom Cloud Meetings.*
3	*Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2022 tanggal 1-2 Desember 2022, di Hotel Mercure Jakarta Batavia, Jl. Kali Besar Barat No. 44 Roa Malaka Tambora, Jakarta Barat 11230.

f) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.5 Pengawasan DPS

Hasil pengawasan DPS dilaporkan kepada OJK dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk serta Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Tengah Tahun dan Akhir Tahun 2022. LHP tersebut terdiri atas:

- Laporan keuangan, jaringan cabang atau kantor, produk, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen UUS Danamon pada periode pengawasan tersebut.
- Laporan pelaksanaan tindak lanjut kesesuaian produk dan jasa bank dengan fatwa DSN-MUI
- Kertas kerja pengawasan kegiatan bank & pengembangan produk.
- Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut.

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk maupun manajemen UUS Danamon dalam bentuk Opini-opini DPS yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

1.6 Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS yang dikaji secara berkala. UUS Danamon senantiasa menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1.7 Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (gross)	
	Orang	Rupiah
1. Remunerasi	3	1.139.462.186
2. Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)
Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	**Jumlah DPS**	
Di atas 2 miliar Rupiah	-	
Diantara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah	-	
Diatas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah	1	
Di bawah Rp500 juta	2	

2. DIREKTUR UUS

Direktur UUS Danamon dalam rangka pelaksanaan GCG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Berkoordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS.
b) Berkoordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang bank induk.
c) Memastikan agar tingkat kesehatan UUS Danamon sesuai dengan ketentuan OJK.
d) Berkoordinasi dengan BI dan OJK.
e) Merupakan anggota Komite Manajemen Risiko.

3. DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT HUKUM

Selama periode 2022, UUS Danamon menggunakan Siahaan Irdamis Andarumi & Rekan Counsellors at Law untuk pelaksanaan Rencana Pemisahan Unit Usaha Syariah (*Spin off*).

4. PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2022 tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) di UUS Danamon.

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Total *Fraud*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

5. PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2022, berikut status permasalahan hukum di UUS Danamon:

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	**Nihil**	**Nihil**

6. AKTIVITAS UUS DANAMON

Aktivitas UUS Danamon terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi UUS Danamon di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya.

6.1 Penyaluran Dana Kebajikan Untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang *Asas, Tujuan dan Fungsi*. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: *"Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat"*. Dan Fatwa DSN MUI Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana Yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan Bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah. Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2022 UUS Danamon telah menyalurkan sebanyak 52 kali kepada lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp590,025,007.00. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 3.

6.2 Prestasi UUS Danamon

Berikut penghargaan yang diterima oleh UUS Danamon di tahun 2022 yaitu:

- Best Sharia Unit Bank in Indonesia Syariah Awards 2022, The Iconomics.
- Peringkat 2 - Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Aset Rp5 T - 10 T, Infobank Digital Brand Award.

- Peringkat 2 - Unit Usaha Syariah dengan Pelayanan Paling Prima berdasarkan Banking Service Excellence Award (BSEM) 2022.
- Peringkat 1 - Teller - Unit Usaha Syariah dalam Banking Service Excellence Award (BSEM) 2022.
- Peringkat 2 - Overall Walk-in Channel - Unit Usaha Syariah dalam Banking Service Excellence Award (BSEM) 2022.
- Predikat "Bagus" - Virtual Awarding Indonesia Customer Satisfaction Achievement Survey 2022 kategori KPR Bank Syariah, Majalah SWA & Business Digest (Indonesia Consumer Financial Service Award 2022).
- Predikat "Sangat Bagus" - Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Aset Rp5 T - 10 T, Infobank Digital Brand Award.

7. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2022 tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon.

8. HASIL *SELF ASSESSMENT* GCG UUS DANAMON 2022

Berdasarkan kertas kerja terkait dengan *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG UUS Danamon 2022, berikut ini kami sampaikan ringkasan perhitungan nilai komposit 2022 dan hasil *self assessment* GCG UUS Danamon 2022.

TABEL RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT 2021

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35.00%	0.70
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	2	20.00%	0.40
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10.00%	0.20
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10.00%	0.20
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25.00%	0.25
	Nilai Komposit		**100%**	**1.75**

Predikat : ~~Sangat Baik~~/**Baik**/~~Cukup Baik~~/~~Kurang Baik~~/~~Tidak Baik~~

TABEL RINGKASAN HASIL *SELF ASSESSMENT* GCG UUS DANAMON 2022

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS • Direktur UUS Danamon lulus *fit & proper test* BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. • Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.	2	35%	0.70	Baik
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS • Anggota DPS 3 orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi serta rekomendasi DSN-MUI dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan Bank Indonesia. • DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan Bank Indonesia.				

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
	• DPS melakukan rapat 20 (dua puluh) kali selama tahun 2022. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/ UUS Danamon. Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi.	2	20%	0.40	Baik
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. • Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon di-*review* oleh Unit Syariah *Assurance*, Divisi Kepatuhan Bank Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN - MUI. • UUS Danamon dalam pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan OJK/BI, antara lain dengan melakukan *review* berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal.	2	10%	0.20	Baik
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. • UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan OJK/BI. • UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon. • Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank. • Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	2	10%	0.20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. • UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional dan situs web sesuai ketentuan OJK/BI. • UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank. • UUS Danamon telah melakukan *Self Assessment* GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi OJK/BI. • UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data /informasi dari *core system* maupun *supporting system*. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT *security system* yang memadai sesuai prosedur IT *Security* Bank Danamon.	1	25%	0.25	Sangat Baik
	Nilai Komposit		**100%**	**1.75**	**Baik**

Predikat : ~~Sangat Baik~~/**Baik**/~~Cukup Baik~~/~~Kurang Baik~~/~~Tidak Baik~~

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG posisi tahun 2022, UUS Danamon memperoleh nilai komposit 1.75 atau dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2022 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah.
2. Peningkatan dana pihak ketiga dengan mengoptimalisasi fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (*office channeling*) melalui jaringan kantor bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip-prinsip syariah.
3. Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan prinsip syariah.
4. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS.
6. DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta review terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester.

UUS Danamon secara berkelanjutan (*sustainable growth*) akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang lebih baik dengan diiringi peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai perbankan syariah, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor bank induk (*office chanelling*) demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga melindungi kepentingan stakeholders.

Upaya penyempurnaan tersebut di atas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi kinerja DPS dalam pelaksanaan Prinsip Syariah disertai dengan peningkatan efektifitas komunikasi antara DPS dengan Direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, manajemen resiko dan audit internal.

Akhir kata, berkat adanya dukungan dari Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas, *brand awareness* yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif serta menjadi lebih baik lagi kedepannya bagi UUS Danamon dalam berkompetisi di industri Perbankan Syariah dengan tetap menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Herry Hykmanto
Direktur Syariah

LAMPIRAN 1

TABEL RINCIAN JADWAL DAN PROGRAM LITERASI KEUANGAN SYARIAH 2022

No.	Tanggal	Program
1	25-Jan-22 & 26-Jan-22	*Event Awareness Retail Collaboration* Bank Danamon Syariah & Adira Finance Syariah
2	17-Mar-22	Sosialisasi kepada Asosiasi Pedagang Perumda Pasar Pakuan Jaya Bogor
3	25-Mar-22	*Sponshorship* Kerjasama LAZ AL Azhar Makasar dengan Sekolah Islam Al Azhar Makassar
4	5-Apr-22	Kajian Ramadan Bersama Komunitas Al Azhar
5	10-Mar-22	MoU Kerjasama Danamon Syariah Bersama BKMT Pusat
6	14-Apr-22	*Launching Platform Whitelabel* YBM PLN
7	17-Apr-22	*Launching Platform Whitelabel Daarut Tauhiid*
8	21-Apr-22	*Iftar* Danamon Syariah Bersama *Dealear* Adira Finance
9	25-Apr-22	Webinar Kajian Ramadan Bersama Direktur Bank Danamon Bersama Kopkar Partner
10	25/26 Apr 2022	Webinar Kajian Ramadan Fair Bersama Direktur Bank Danamon Bersama karyawan Danamon

LAMPIRAN 2

TABEL RINCIAN WAKTU, TEMPAT, AGENDA RAPAT DPS 2022

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
1	Senin, 17-01-2022 Via WA Concall	Diskusi Pembebanan Hadiah berupa Cash Back	1. Dr. Hasanudin, M.Ag. 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 3. Dadan Setiawan 4. Merisa Ardini 5. Sara Zathira S. 6. Albi Ariza	DPS DPS UUS UUS UUS UUS
2	Kamis, 24-01-2022 Via MS Teams	1. Pemaparan Laporan Keuangan BDS FY 2021 2. Fasilitas Pembiayaan IMBT CV Amanda	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Refita Rulli Arief 5. Yatno Sukendar 6. Isabella Aritonang 7. Indrayana LS 8. Sutarto Anto 9. Kasso Hamka 10. Hanna Zila Fitriani 11. Nia Febriyanti 12. Gunawan Sumargo 13. Giri Harsadhi 14. Triadi Iwan 15. Sari Utami 16. Siti Chodidjah 17. Dadan Setiawan 18. Dedy Setiadi 19. Niken Indah 20. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS EB EB UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
3	Kamis, 10-02-2022 Via MS Teams	1. Permohonan Opini DPS atas Fitur Zakat, Infaq/ Sedekah, Wakaf (Ziswaf) pada Social Banking 2. Permohonan opini syariah terkait Proses Verifikasi untuk Calon nasabah yang menggunakan cadar	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Anindito Al Muttaqien 6. Masnun Nadia 7. Nurul Fithri Sylvani 8. Dedy Setiadi 9. Dadan Setiawan 10. Niken Indah Tri P 11. Merisa Ardini 12. Elisabeth Rahayu Sri Wahyuni 13. Dwi Karti Sirait	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS Channel Ops Channel Ops
4	Rabu, 9-03-2022 Via MS Teams	Opini Syariah tentang Formulir & Syarat Ketentuan Umum Keikutsertaan Program Syariah Berhadiah Tabungan Wadiah dan Wakaf Tahun 2022 (untuk Program Akuisisi dan Program Referral)	1. Dr. Hasanudin, M.Ag 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 3. Dwi Rachmawati 4. Sara Zathira Siregar 5. Dadan Setiawan 6. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS UUS
5	Kamis, 31-03-2022 Via MS Teams	1. Program Distribusi Financing Syariah 2. Perhitungan Bagi Hasil (PBH) & Realisasi Bagi Hasil (RBH) terhadap fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah Kopkar & MMQ	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Christina Batubara 6. Sutarto Anto 7. Galih Wijanarko 8. Raditi Ariestarini 9. Wita Jesiska 10. Achmadijan Firdaus 11. Nia Febriyanti 12. Siska Haibah 13. Niken Indah Tri P 14. Dedy Setiadi 15. Siti Chodidjah 16. Dadan Setiawan 17. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS Legal UUS Compliance Legal Legal UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
6	Senin, 25-04-2022 Via MS Teams	Diskusi Lanjutan - Skema Distribusi Financing Syariah	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Christina Batubara 6. Sutarto Anto 7. Raditi Ariestarini 8. Siska Habibah 9. Nurul Fithri Sylvani 10. Dadan Setiawan 11. Niken Indah Tri P 12. Dedy Setiadi 13. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS Legal Counsel UUS Legal Counsel DBT-UUS UUS UUS UUS UUS UUS
7	Selasa, 17-05-2022 Kantor DSN-MUI	Diskusi perihal Spinoff, Penambahan nasabah uji petik sampling (JF Adira), dan Informasi pelatihan Dewan Pengawas Syariah untuk koperasi	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi	DPS DPS DPS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
8	Jumat, 10-06-2022 Via MS Teams	1. Opini DPS tentang Program Reward Point & HUT 66 Danamon 2. Opini DPS tentang Penggabungan Aplikasi Pembukaan Deposito untuk Konvensional dan Syariah 3. Opini DPS tentang Total Realisasi Pencairan dapat lebih kecil dibandingkan limit Pembiayaan dalam akad (awal) pembiayaan IMBT Solar Panel 4. Opini DPS terkait Penyelesaian saldo positif yang masih terdapat pada kartu Dirham yang sudah tutup/tidak aktif	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 6. Niken Indah Tri P 7. Siti Chodidjah 8. Merisa Ardini 9. Sutarto Anto 10. Achmadijan Firdaus 11. Dwi Rachmawati 12. Albi Ariza	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
9	Senin, 25 Juli 2022 Via MS Teams	1. Pengalihan Pembiayaan KPR Syariah kepada Pengembang (subrogasi) 2. Jaminan Pembiayaan berupa Surat berharga Syariah Negara. 3. Pembiayaan PRKS-Distributor Financing.	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Merisa Ardini 7. Sutarto 8. Achmadijan Firdaus 9. Nia Febriyanti 10. Christina Batubara-Legal 11. Raditi Ariestarini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS Legal Legal
10	Kamis, 18-08-2022 Via MS Teams	Ikhtisar Keuangan - YTD Juni 2022	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Refita Rulli Arief 5. Yatno Sukendar 6. Isabella Aritonang 7. Indrayana LS 8. Yusuf Pratama 9. Sari Utami 10. Siti Chodidjah 11. Dadan Setiawan 12. Dedy Setiadi 13. Niken Indah 14. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
11	Senin, 29-08-2022 Via MS Teams	Diskusi DPS Kerjasama Referensi dengan Perusahaan Asuransi Syariah & Pembiayaan Perbaikan Pembangunan Renovasi Rumah	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto Anto 6. Dadan Setiawan 7. Dedy Setiadi 8. Niken Indah Tri P 9. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
12	Jumat, 16-09-2022 Via MS Teams	1. Layanan Pembayaran Haji Khusus 2. Skema Transaksi Pembiayaan Perdagangan Open Account Financing (OAF) Wesel	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 6. Niken Indah Tri P 7. Dwi Rachmawati 8. Sutarto Anto 9. Lukman Hakim Burhanuddin 10. Arief Budiman 11. Merisa Ardini 12. Hendy Saputra	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
13	Rabu, 28-09-2022 Via MS Teams	Draft Simplifikasi Fomulir Aplikasi Penutupan Rekening	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Siti Chodidjah 6. Merisa Ardini 7. Niken Indah Tri P 8. Sara Zathira Siregar 9. Syuraya Elgi 10. Aulia Maysita Widodo 11. Arwina Yanti 12. Vivian Dolorosa Paskaria Marito 13. Stella Maris 14. Miche Tri Ana Basrul 15. Maria Rini Purwanti	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS Compliance Branch Network Digital Banking Compliance Liabilities Branch & Payment Branch & Payment
14	Jumat, 7-10-2022 Via MS Teams	1. Limit Pembiayaan bersama (Konven dan Syariah) 2. Penggunaan Asuransi Konven 3. Konfirmasi Penjaminan kepada Penjual	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Isabella Aritonang 6. Sutarto 7. Hanna Zila 8. Dadan Setiawan 9. Dedy Setiadi 10. Niken Indah Tri P 11. Lukman Hakim Burhanuddin 12. Raditi Ariestarini 13. Tommy Andriawan 14. Achmadijan Firdaus 15. Nia Febriyanti 16. Eva Fatmah Sari 17. Siska Haibah 18. Sugianto Hermono	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS Legal Counsel UUS UUS UUS Legal Ops UUS EB
15	Rabu, 26-10-2022 Via MS Teams	Amendment CRP 2022 CERM - GENERAL v Syariah	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto 6. Dadan Setiawan 7. Dedy Setiadi 8. Niken Indah Tri P 9. Siti Chodidjah 10. Merisa Ardini 11. Tania Hapsari Effendi 12. Nityaningrum Duatibumi	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS Credit Risk Credit Risk

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
16	Selasa, 8-11-2022 Via Whatsapp Call	Diskusi Dokumen RFI #10 - Dana Kebajikan Point 4	1. Dr. Hasanudin, M.Ag 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 3. Yatno Sukendar 4. Dadan Setiawan 5. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS
17	Jumat, 11-11-2022 Via MS Teams	Alokasi Dana Recovery Nasabah UUS	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Niken Indah Tri P 8. Siti Chodidjah	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS
18	Rabu, 23-11-2022 Via MS Teams	1. Rencana Pembiayaan Fasilitas Musyarakah PT Suri Motor (Mercedes dealer) 2. Petunjuk Teknis transaksi program pembiayaan Kopkar dan BPRS untuk tujuan pembelian kendaraan listrik /electric vehicle (motor dan mobil) 3. Memo addendum SOP Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah. 4. Memo Petunjuk Tekhnis Pembiayaan Kendaraan Listrik melalui Kopkar/ BPRS.	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto 6. Lukman Hakim Burhanuddin 7. Dadan Setiawan 8. Niken Indah Tri P 9. Siti Chodidjah 10. Merisa Ardini 11. Nabila Sanira	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
19	Selasa, 6 -12-2022 Via MS Teams	1. Penggabungan Formulir Layanan Kartu Debit Danamon 2. Produk KPR Danamon Lebih iB 3. Produk Danamon Lebih PRO iB 4. Program Community Educational Partnership	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Sutarto 6. Sara Zathira S 7. Hendy Saputra 8. Nia Febriyanti 9. Dadan Setiawan 10. Niken Indah Tri P 11. Siti Chodidjah 12. Merisa Ardini 13. Nabila Sanira	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
20	Rabu, 21-12-2022 Via MS Teams	1. Materi Iklan Program Poin Reward Syariah Haji Furoda & Program Reward Disburse & RAT Kopkar 2. Draft Akad Realisasi Musyarakah PRKS DF_ Suri Motor_20Des22 3. Addendum Produk Program Pembiayaan Generik Syariah 4. Script UAT Banking Chat/Danamon Chat	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Sutarto Anto 6. Lukman Hakim B. 7. Nia F. 8. Dedy Setiadi 9. Niken Indah Tri P 10. Siti Chodidjah 11. Merisa Ardini 12. Albi Ariza	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

LAMPIRAN 3

TABEL PENYALURAN DANA KEBAJIKAN UUS DANAMON 2022

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
1	3-Jan-2022	Trajet Family Club	Bantuan Santunan kepada Rumah Tahfidz Qurrota A'yun dalam Kegiatan Jambore Nasional TFC Family Club 2021	5.000.000.00
2	4-Jan-2022	Masjid At Tarbiyah	Bantuan Pembangunan Masjid	5.000.000.00
3	26-Jan-2022	Masjid Baitul Ihsan	Bantuan Pembangunan Masjid	20.000.000.00
4	3-Feb-2022	BDS Lapangan Ros	Bantuan Santunan Anak Yatim	15.000.000.00
5	21-Feb-2022	Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Makassar	Bantuan Dana Pembekalan Tahksin Al-Quran kepada Ketua Majelis Taklim	10.000.000.00
6	21-Feb-2022	Pondok Pesantren Modern Azhary	Bantuan Dana Beasiswa Santri Dhuafa dan Bantuan operasional	10.000.000.00
7	8-Mar-2022	UUS Danamon	Bantuan Santunan Anak Yatim ke Ponpes Asy Syafiiyah	10.000.000.00
8	15-Mar-2022	Masjid Jami At Taqwa	Bantuan Pembangunan Masjid	10.000.000.00
9	15-Mar-2022	Masjid Jami 'Azzawiyah	Bantuan Renovasi Masjid	5.000.000.00
10	15-Mar-2022	Musholla Al Makmur	Bantuan Renovasi Musholla	10.000.000.00
11	16-Mar-2022	BKMT Pusat	Bantuan Korban Bencana Gempa Pasaman Sumatera Barat	10.000.000.00
12	21-Mar-2022	Masjid Jami Miftahussa'adah	Bantuan Pembangunan Masjid	5.000.000.00
13	22-Mar-2022	Yayasan Al-Fath Qiroatun Najwa	Kegiatan Santunan Anak Yatim & Dhuafa	5.000.000.00
14	25-Mar-2022	Masjid Al-Muwahiddin	Bantuan Pembangunan Masjid	5.000.000.00
15	25-Mar-2022	BDS Medan	Kegiatan Santunan Anak Yatim & Dhuafa	3.000.000.00
16	29-Mar-2022	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Bantuan Program Literasi-Iknlusi Keuangan Ekonomi & Keuangan Syariah melalui Program Berkah Ramadhan MES 1443 H	20.000.000.00
17	29-Mar-2022	Musholla Al Munawar	Bantuan Pembangunan Musholla	2.000.000.00
18	31-Mar-2022	UUS Danamon Kantor Pusat	Bantuan Sembako program Ramadhan 1443 H	20.000.000.00
19	7-Apr-2022	BDS Ciracas	Bantuan Sembako kepada Yatim Piatu dan Dhuafa	10.000.000.00
20	8-Apr-2022	Pesantren Khusus Yatim Asyafi'iyah	Bantuan Santunan Anak Yatim	10.000.000.00
21	20-Apr-2022	BDS Sudirman Palembang	Bantuan Santunan Anak Yatim melalui Kegiatan BKMT Sumatera Selatan	2.000.000.00
22	21-Apr-2022	Pondok Pesantren Cadangpinggan	Bantuan Santuan Anak Yatim & Dhuafa	3.000.000.00
23	21-Apr-2022	Masjid Jami' Nurul Lathief	Bantuan Santuan Anak Yatim & Dhuafa	10.000.000.00
24	21-Apr-2022	BDS Banda Aceh Safiatudin	Bantuan Santunan Anak Yatim	10.000.000.00
25	9-May-2022	Yayasan Esa Qolbu	Bantuan Santuan Anak Yatim	10.200.000.00

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
26	24-May-2022	BKMT Sumatera Utara	Bantuan Literasi keuangan Syariah kepada anggota BKMT Sumatera Utara	5.000.000.00
27	24-May-2022	Yayasan Dompet Dhuafa Republika	Bantuan Santunan Anak Yatim & Lansia pada acara Halal Bi Halal	10.000.000.00
28	25-May-2022	Musholla Baiturrohman	Bantuan Pembangunan Masjid	6.825.000.00
29	5-Jul-2022	KPRI-UNM Makassar	Bantuan Donasi Musibah Kebakaran	5.000.000.00
30	5-Jul-2022	Masjid Al Awwabin	Bantuan Pemasangan Krawangan Halaman Masjid	5.000.000.00
31	5-Jul-2022	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu/Dhuafa untuk Semester Ganjil dan Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Anak Asuh Ahmad Chairul Syah	20.000.000.00
32	13-Jul-2022	SDN EMPANG 1 BOGOR	Bantuan dana Literasi Keuangan Syariah	5.000.000.00
33	28-Jul-2022	BDS Medan Diponegoro	Bantuan Kegiatan Sosial Operasi Katarak, Donor Darah, Pembagian Kacamata Gratis dan Cek Kesehatan santri/santriwati pondok tahfiz	5.000.000.00
34	28-Jul-2022	Madrasah Tsanawiyah Al Barokah	Bantuan Sosial Sembako kepada masyarakat tidak mampu	2.500.000.00
35	10-Aug-2022	UUS Danamon - Kantor Pusat	Bantuan dana Literasi Keuangan Syariah dan santunan anak yatim	9.000.000.00
36	15-Aug-2022	UUS Danamon - Kantor Pusat	Bantuan dana santunan anak yatim	4.000.000.00
37	19-Sep-2022	Pesantren Terpadu Al Kahfi	Bantuan dana Donor Darah bersama PMI	5.000.000.00
38	20-Sep-2022	Pusat Zakat Umat LAZ PERSIS	Bantuan dana Kegiatan Dakwah berbasis Al Quran & As Sunah	50.000.000.00
39	27-Sep-2022	Sustainability Finance Division - Kantor Pusat	Bantuan Santunan Anak Yatim	5.000.000.00
40	4-Oct-2022	Sustainability Finance Division - Kantor Pusat	Bantuan Santunan Anak Yatim	20.000.000.00
41	3-Oct-2022	BPRS Bhakti Sumekar	Bantuan Beasiswa Pendidikan dalam rangka Syiar dan Dakwah	15.000.000.00
42	3-Oct-2022	Musholla Al Barokah	Bantuan Pembelian karpet dan Mihrah Musholla	15.000.000.00
43	14-Oct-2022	Pondok Pesantren Bait Attanzil	Bantuan Pengadaan Kendaraan Operasional	15.000.000.00
44	20-Oct-2022	KCS Denpasar	Bantuan Santunan Anak Yatim & Pembangunan Masjid	14.000.000.00
45	8-Nov-2022	BDS Langsa	Bantuan Bencana Alam (Banjir)	10.000.000.00
46	14-Nov-2022	Mushola Nur Saniah	Bantuan Renovasi Mushola	10.000.000.00
47	17-Nov-2022	Komunitas Pencinta Kemakmuran Masjid	Bantuan Khitanan Massal Anak Yatim	50.000.000.00

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
48	29-Nov-2022	ASBISINDO	Bantuan Gempa Cianjur	50.000.007.00
49	2-Dec-2022	SDN Empang 1 Bogor	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	3.500.000.00
50	5-Dec-2022	BDS Palembang	Bantuan Sarana Penunjang Rumah Tahfidz Qur'an Muhajirin Patih Mulia	5.000.000.00
51	6-Dec-2022	UUS Danamon (PC NU - LWPNU Tasikmalaya)	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	10.000.000.00
52	28-Dec-2022	Kementerian Agama Kota Surabaya	Bantuan Kegiatan Khitanan Massal	10.000.000.00
			Total	**590.025.007.00**

DATA
PERUSAHAAN

PRODUK DAN LAYANAN

CONSUMER BANKING

DANAMON LEBIH PRO

Danamon LEBIH PRO merupakan produk tabungan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian. Berikut beberapa Kelebihan Tabungan Danamon LEBIH PRO bagi solusi transaksi Anda ;

- Transaksi Valuta Asing
  Nikmati kemudahan pengelolaan 9 (sembilan) mata uang dalam 1 (satu) rekening.
- Transaksi Keuangan Harian
  Nikmati kemudahan Bebas Biaya Transaksi Tarik Tunai dan Transfer Antar Bank via BI Fast hingga 99 kali tiap bulan
- Transaksi Kebutuhan Harian
  Nikmati keringanan pemenuhan kebutuhan harian dengan *cashback* 5% tiap bulan dengan penggunaan Kartu Debit Danamon di *merchant* SPBU dan *supermarket* (syarat dan ketentuan berlaku)

DANAMON SAVE

Danamon Save merupakan tabungan *digital* yang cocok untuk pemenuhan transaksi *digital* dengan keunggulan berikut:

- Bebas Biaya Adminstrasi
- Bebas Biaya Transaksi Tarik Tunai dan Transfer Antar Bank via BI Fast hingga 20 kali tiap bulan
- Bebas Biaya Transaksi Top Up e-Wallet via D-Bank PRO hingga 20 kali tiap bulan (syarat dan ketentuan berlaku)
- *Cashback* 10% tiap bulan penggunaan Kartu Debit Danamon Mastercard untuk Belanja Online dan pembayaran menggunakan QRIS di *minimarket* (syarat dan ketentuan berlaku)

FLEXIMAX

Tabungan *premium* yang memberikan berbagai keuntungan:

- Bunga Menarik
- Bebas Biaya Transfer RTGS/SKN/ Kliring
- Bebas Biaya Transfer ke Bank Lain via BI Fast
- Bebas Biaya Tarik Tunai di ATM Dalam Negeri
- Bebas Biaya Tarik Tunai di ATM Luar Negeri (dengan jaringan Maestro)

TABUNGAN CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik. Penempatan dana mulai dari Rp500.000 per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

DEPOSITO DANAMON

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

WEALTH MANAGEMENT

Menyediakan beragam pilihan produk investasi sesuai kebutuhan Nasabah yang mencakup:

REKSA DANA

Pilihan produk Reksa Dana Terbuka dan Reksa Dana Terproteksi dalam denominasi Rupiah dan USD dengan dukungan 8 mitra bisnis Manajer Investasi yang berpengalaman dan profesional (PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Bahana TCW Investment Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dan PT Eastspring Investments Indonesia).

OBLIGASI

- Produk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (dalam denominasi Rupiah & USD):
  - Surat Utang atau Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (baik yang dengan prinsip konvensional - Surat Utang Negara dan dengan prinsip Syariah - Surat Berharga Syariah Negara) kepada pemegang obligasi dengan imbal hasil/ kupon sejumlah tertentu dan jangka waktu tertentu
- Produk Obligasi Korporasi (dalam denominasi Rupiah):
  - Surat Utang yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pemegang obligasi dengan imbal hasil/ kupon sejumlah tertentu dan jangka waktu tertentu

VALAS

Layanan transaksi pertukaran mata uang dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi, Fitur Transaksi valas melalui D-Bank PRO juga telah diluncurkan di tahun 2022, dimana Nasabah dapat dengan mudah menjalankan kebutuhan transaksi valasnya dari genggaman. Produk Valas juga didukung layanan tambahan: *Direct Call* (layanan yang diberikan kepada Nasabah terpilih untuk melakukan transaksi valas secara langsung dengan tim *Treasury*) dan *Leave Order* (layanan untuk melakukan penempatan order transaksi valas pada tingkat harga

valas yang disepakati mulai dari penutupan pasar hingga pembukaan pasar di hari berikutnya).

STRUCTURED PRODUCT

Investasi mata uang asing yang berkesempatan mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi daripada tingkat bunga deposito berjangka tradisional, dengan memanfaatkan pergerakan harga asset yang mendasarinya. Produk dapat dimanfaatkan sebagai diversifikasi serta memiliki periode investasi yang fleksibel (dari jangka pendek hingga menengah). Produk Structured Product yang ditawarkan saat ini oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah Market Linked Deposit (MLD) dan Dual Currency Investment (DCI).

KARTU DANAMON

Kartu Kredit dan Kartu Charge yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan memenuhi kebutuhan dan gaya hidup Anda.

KARTU KREDIT DANAMON GRAB

Kartu Kredit Danamon Grab ditujukan khusus untuk memberikan solusi keuangan bagi generasi muda Indonesia agar dapat menjadi *smart spenders*. Setiap transaksi Rp2.500 di aplikasi Grab, Nasabah mendapatkan 5x D-Point yang bisa ditukarkan dengan beragam *rewards* termasuk Grab Voucher. Selain itu dengan kartu ini, Nasabah dapat menikmati program cicilan hingga 36 bulan dan juga *auto upgrade* GrabRewards Platinum selama 6 bulan pertama setelah kartu disetujui serta menikmati alokasi premium pemesanan GrabCar/GrabBike.

KARTU KREDIT DANAMON VISA PLATINUM

Kartu Kredit Danamon Visa Platinum memberikan manfaat lebih untuk Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fitur unggulan *cashback* 10% hingga Rp200.000 setiap bulan untuk transaksi ritel di akhir pekan serta beragam promo menarik untuk Anda dan keluarga.

KARTU KREDIT DANAMON JCB PRECIOUS

Kartu Kredit Danamon JCB Precious ditujukan untuk Anda pecinta *hobby*, khususnya Anda yang suka *travelling*. Setiap transaksi Rp2.500 akan mendapatkan 4 D-Point dan bonus 16.000 D-Point tiap bulannya dengan minimum transaksi Rp10 juta, yang dapat ditukarkan ke *miles* dan pilihan penukaran poin lainnya. Anda dapat juga menikmati akses *airport lounge* di dalam dan luar negeri.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD WORLD

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memenuhi gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *point rewards* lebih cepat yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2.500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

KARTU KREDIT DANAMON VISA INFINITE

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memberikan keistimewaan tidak terbatas. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *point rewards* lebih cepat yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2.500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

KARTU KREDIT DANAMON WORLD ELITE™ MASTERCARD®

Kartu kredit prestisius yang dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan premium yang ingin menjadikan setiap pengalaman hidup berkesan. Nikmati keunggulan dalam produk ini seperti pengumpulan *points reward* yang lebih cepat dibanding kartu kredit lainnya, yaitu setiap transaksi Rp2.500 akan mendapatkan 12 D-Point (di luar negeri) dan 8 D-Point (di dalam negeri), akses *airport lounge* di seluruh Indonesia, akses gratis ke berbagai klub golf di Indonesia, asuransi perjalanan serta perlindungan pembelian yang memberikan kenyamanan untuk perjalanan dan pembelanjaan Anda.

KARTU KREDIT DAN KARTU CHARGE DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Keanggotaan Kartu yang prestisius dan merupakan simbol dari sebuah kesuksesan hidup. Pemegang Kartu dapat menikmati kemudahan dalam berbelanja dengan batas

pembelanjaan yang tidak ditetapkan di muka, program Membership Rewards® kelas dunia dan akses ke Airport Lounge di Indonesia. Kartu ini juga menghadirkan serangkaian penawaran istimewa untuk bersantap, menginap dan berbelanja di berbagai penjuru dunia.

PLATINUM CARD® DANAMON

Platinum Card Danamon secara eksklusif dipersembahkan bagi individu terpilih. Platinum Card Danamon memberikan layanan ekslusif seperti mendapatkan 1 Membership Rewards Point untuk setiap pembelanjaan Rp2.500 di mana saja, asuransi perjalanan hingga Rp5 miliar untuk Anda dan keluarga, limit kartu yang fleksibel disesuaikan dengan penggunaan transkasi kartu serta layanan 24/7 melalui Relationship Manager atau The Platinum Card Service yang dapat membantu Anda untuk semua kebutuhan.

KARTU BISNIS DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Business Gold ditujukan khusus untuk para Nasabah personal dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan kartu sebagai alat pembayaran untuk menunjang bisnisnya. Produk kartu ini akan menawarkan fleksibilitas pembayaran dengan fitur Early Pay Cashback (jika Nasabah melakukan pembayaran secara penuh) atau Defer Pay Options dengan bunga bertingkat tergantung atas sisa pembayaran (*tiered interest rate*).

KARTU KREDIT KORPORAT DANAMON AMERICAN EXPRESS®

Kartu yang menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi perusahaan berskala sedang maupun multinasional untuk mengatur keperluan biaya bisnis sehari-hari.

PRODUK KREDIT KONSUMEN

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Produk Danamon KPR merupakan fasilitas pembiayaan yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan agunan properti, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 30 (tiga puluh) tahun. Suku bunga produk Danamon KPR terdiri dari:

- Fixed berjenjang sampai akhir periode kredit (untuk tenor kredit tertentu)
- Fixed pada periode tertentu, kemudian *floating* pada periode selanjutnya

Ketentuan jangka waktu dan suku bunga dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan. Manfaat Danamon KPR adalah untuk membantu Nasabah dalam pembiayaan pembelian rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, villa, dengan beragunan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. KPR Danamon
   Pembiayaan untuk pembelian rumah/ ruko/ rukan, baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)
   Pembiayaan untuk pembelian apartemen/ SOHO (Small Office Home Office)/ Condotel/ Kios/ Town House Strata Title/ Ruko Strata Title/ Condominium baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

c. Kredit Perbaikan dan Pembangunan Rumah (KPPR)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/ rukan/ apartemen. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

d. Kavling Siap Bangun (KSB)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian kavling dimana diatas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi *developer* tertentu. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.

e. Kredit Multi Guna (KMG)
   Kredit yang diberikan untuk mendapatkan dana tunai di mana jaminan telah dimiliki oleh debitur. Jenis jaminan adalah properti rumah, ruko/rukan atau apartemen. Maksimal pinjaman Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

*) dapat berubah sesuai kebijakan Danamon.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL/ MOTOR (KPM) PRIMA

Kredit Pemilkan Mobil/Motor (KPM) Prima merupakan produk pembiayaan kendaraan yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang menawarkan pembiayaan kendaraan roda 2 (motor) dan roda 4 (mobil) baik kendaraan penumpang maupun

komersial kepada Nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

MULTI-PURPOSE LOAN (MPL)

Multi-Purpose Loan (MPL) merupakan produk pinjaman dana tunai dengan menjaminkan BPKB Mobil dan/atau BPKB Motor yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang ditawarkan kepada Nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

BANCASSURANCE

PRIMAJAGA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PRIMAJAGA 100

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 100% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

TABUNGAN PENDIDIKAN DANAMON+

Produk tabungan pendidikan dengan manfaat asuransi hingga 200 kali setoran tabungan bulanan untuk masa depan pendidikan anak.

PROTEKSI PRIMA RENCANA ABSOLUT

Merupakan kombinasi dari produk asuransi jiwa seumur hidup dan produk investasi (*unit link*) dengan pembayaran premi secara berkala. Produk ini memberikan keleluasaan kepada Pemegang Polis untuk menentukan Uang Pertanggungan (UP) dan jadwal untuk Penambahan Premi Berkala sejak awal Polis. Produk ini juga memberikan kesempatan kepada Pemegang Polis untuk memaksimalkan pilihan proteksi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan Nasabah.

PROTEKSI PRIMA RENCANA OPTIMA

Proteksi Prima Rencana Optima merupakan kombinasi dari Asuransi Dwi Guna dan Unit Link. Proteksi Prima Rencana Optima memberikan berbagai manfaat investasi, seperti Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Cacat Tetap Total, Bonus Loyalitas dan Manfaat Jatuh Tempo, dengan jangka waktu perlindungan sampai dengan Tertanggung berusia 70 tahun.

PROTEKSI PRIMA RENCANA MAXIMA

Proteksi Prima Rencana Maxima merupakan produk asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi berkala yang memaksimalkan investasi serta memberikan paket perlindungan (manfaat meninggal dunia, penggantian penghasilan akibat kematian/ ketidakmampuan total tetap dan pembebasan premi karena penyakit kritis), manfaat loyalitas dan manfaat akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MAXIPLUS

Proteksi Prima Maxiplus adalah produk asuransi yang ditujukan bagi Nasabah perorangan yang membutuhkan perlindungan asuransi *unit link* dengan pembayaran premi tunggal yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan asuransi jiwa sampai dengan usia 95 tahun.

PROTEKSI PRIMA MEDIKA

Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak jika tidak ada klaim apapun selama 5 (lima) tahun polis berturut - turut.

PROTEKSI PRIMA SEHAT GLOBAL

Produk asuransi kesehatan yang menawarkan perlindungan menyeluruh untuk biaya medis di dalam dan di luar Indonesia (sesuai tagihan). Dilengkapi dengan manfaat pilihan (yaitu Manfaat Rawat Jalan, Manfaat Perawatan Gigi, dan Manfaat Melahirkan), produk ini juga dipasarkan dengan *Family Plan.*

PROTEKSI PRIMA SIAGA

Produk asuransi yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara atau manfaat akhir pertanggungan (50% pengembalian premi di akhir tahun ke-5).

PROTEKSI PRIMA RENCANA UTAMA

Proteksi Prima Rencana Utama merupakan produk asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi berkala yang menawarkan perlindungan jiwa menyeluruh dengan target penjualan adalah Nasabah kelas menengah ke atas yang membutuhkan perlindungan optimal serta dilengkapi dengan unsur investasi.

PROTEKSI PRIMA EMAS PLUS

Proteksi Prima Emas Plus merupakan asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan pembayaran manfaat terjamin untuk keperluan pensiun dan transfer kekayaan mulai dari usia mapan hingga usia akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MASA DEPAN

Produk asuransi Dwi Guna untuk Nasabah yang memiliki rencana yang mapan dalam melindungi keluarga dan keturunannya kelak. Produk ini memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

PROTEKSI PRIMA SEJAHTERA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan premi yang terjangkau dimana memberikan perlindungan jiwa optimal selama jangka waktu tertentu.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA

Asuransi jiwa unit link dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Asuransi jiwa berjangka syariah yang memberikan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Ketidakmampuan Tetap Total, dan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan dengan jumlah minimal 100% dari total premi (kontribusi) yang telah dibayarkan.

PROTEKSI PRIMA HARAPAN

Asuransi Penyakit Kritis dengan dua tahapan manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis yaitu Manfaat Penyakit Kritis Tahap Dini dan Manfaat Penyakit Kritis Tahap Akhir.

PROTEKSI PRIMA PENDAPATAN BERENCANA

Produk asuransi jiwa dwiguna dengan masa Pertanggungan 20 (dua puluh) tahun. Masa pembayaran premi beragam, yaitu premi sekaligus atau 5 tahun. Proteksi Prima Pendapatan Berencana menyediakan manfaat pertanggungan berupa manfaat pembayaran tunai tahunan dimulai sejak ulang tahun Polis ke-6, manfaat meninggal dunia dan manfaat akhir masa pertanggungan.

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) MANULIFE INDONESIA

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/ Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu perusahaan/ pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

GROUP LIFE AND HEALTH

Program Perlindungan yang ditujukan kepada Perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu risiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

MANULIFE PROTEKSI KARYAWAN

Suatu pengalokasian dana yang merupakan program asuransi kumpulan unit link yang berorientasi pada program investasi. Manulife Proteksi Karyawan memberikan Manfaat Akhir Kontrak, Meninggal Dunia, dan Manfaat Dana Tunai.

MANULIFE DANA PROTEKSI

Program asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat meninggal dunia, jatuh tempo dan dana tunai serta berorientasi pada investasi dimana nilai polisnya dapat diperuntukan salah satunya untuk membantu Perusahaan sebagai Pemegang Polis dalam mempersiapkan pembayaran kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

PROTEKU MAXI

Asuransi yang melindungi risiko bisnis seperti pencurian, kebakaran, bencana alam serta mengganti kerugian bisnis apabila terjadi hal- hal yang tidak diinginkan.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Merupakan asuransi harta benda yang memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung atau Ahli Warisnya yang sah apabila selama periode pertanggungan terjadi kerusakan asset/harta benda, gangguan usaha, perlindungan pelanggan, serta perlindungan pemilik dan karyawan Tertanggung.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

HOSPITAL CASH PLAN

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Unit Perawatan Intensif (ICU/ICCU), dan Santunan Pembedahan apabila

Tertanggung mengalami kecelakaan atau penyakit yang dijamin dalam Polis.

ASURANSI KESEHATAN-MEDICILLIN

Merupakan salah satu bentuk *employee benefit* dalam program asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan untuk para karyawannya. Medicillin menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya. Para pemegang polis dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan data polis masing- masing melalui Medicillin App dari gawai mereka. Medicillin bekerja sama dengan *platform digital* terkemuka di Indonesia, Halodoc, untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan konsultasi dengan dokter hingga pembelian obat secara *online*.

ASURANSI PROPERTI

Pilihan tepat bagi pemilik usaha yang ingin melindungi bangunan tempat usaha dari berbagai risiko adalah Asuransi Properti untuk segmen komersial. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerugian yang terjadi pada properti pemegang polis akibat pencurian, kebanjiran, terorisme, kecelakaan diri, kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap, dan bencana alam lainnya.

Dengan, fasilitas *risk engineer*, dapatkan rekomendasi terkait *risk management*, khususnya untuk perusahaan di industri pertambangan dan manufaktur. Mitigasi risiko menjadi lebih baik dan lebih komprehensif.

ASURANSI ALAT BERAT

Asuransi ini memberikan perlindungan alat berat perusahaan Anda, seperti traktor, *bulldozers, excavators,* mesin penggali *crane*, dan lainnya, dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kebakaran, pencurian, kecelakaan yang disebabkan oleh pihak ketiga.

ASURANSI LAINNYA

Untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh terhadap berbagai aset perusahaan, termasuk pada proses operasional bisnis, Perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi komersial sesuai kebutuhan. Produk-produk dalam lini bisnis ini meliputi Asuransi Pengangkutan (untuk rangkaian proses logistik kargo), Asuransi *Engineering* (untuk permesinan), Asuransi Kerangka Kapal, dan *Trade Credit Insurance* (untuk risiko gagal bayar oleh konsumen). Rangkaian produk asuransi ini merupakan pelengkap yang tepat bagi praktik manajemen risiko yang baik di perusahaan.

AUTOCILLIN

Autocillin telah dikenal lama sebagai *Top Brand* di industri asuransi mobil di Indonesia selama bertahun- tahun, sejak diluncurkan 18 tahun silam. Perlindungan menyeluruh yang Autocillin tawarkan untuk mobil pemegang polis mencakup risiko tabrakan, kebakaran, pencurian, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir, gempa bumi, serta kecelakaan pemegang polis dan keluarga (termasuk biaya pengobatan).

MOTOPRO

Produk asuransi motor yang terkemuka di Indonesia, yang melindungi motor dari risiko kehilangan dan kerusakan total (lebih dari 75%) akibat kecelakaan. Pemegang polis ikut terlindung apabila mengalami kecelakaan saat mengendarai motor, selain di rumah dan tempat kerja.

ASURANSI MIKRO TIPUS

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi Nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

BUSINESS GUARD INSURANCE

Merupakan asuransi harta benda syariah yang memberikan manfaat penggantian atas kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang diasuransikan yang secara langsung disebabkan oleh Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, dan Asap.

DANAMON SYARIAH

TABUNGAN DANAMON LEBIH IB

Danamon LEBIH iB percaya bahwa setiap usaha, setiap rupiah, atau setiap hal kecil apapun berarti. Oleh karena itu Danamon LEBIH iB merupakan salah satu produk Syariah yang berusaha untuk menghargai setiap rupiah yang anda hasilkan. Saatnya Anda pegang kendali, nikmati setiap fitur dari Danamon LEBIH iB.

TABUNGAN FLEXIMAX IB

Produk Tabungan transaksional menggunakan prinsip syariah bagi hasil (*mudharabah*) dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi Nasabah perorangan dan institusi / perusahaan dan memberikan bagi hasil yang menarik sesuai saldo penempatan Anda namun minim biaya seperti biaya administrasi dan biaya transaksi melalui ATM.

TABUNGAN BISA WADIAH IB

Produk Tabungan dengan akad Titipan (*Akad Wadiah*), yang memberikan kemudahan dan kebebasan bertransaksi bagi Nasabah, dengan biaya minimal seperti bebas biaya administrasi bulanan dan biaya transaksi (tarik tunai & cek saldo di ATM Bank lain, transfer ke Bank lain).

TABUNGAN HAJI IB

Tabungan yang memfasilitasi Nasabah untuk mewujudkan niat Haji. Baik untuk Nasabah yang sudah mencukupi syarat setoran awal maupun Nasabah yang merencanakan dana ibadah haji.

- Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
  Memberikan kemudahan bagi Nasabah melakukan pendaftaran ibadah Haji melalui pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Rp25 juta yang terkoneksi langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementrian Agama RI.
- Tabungan Rencana Haji iB
  Adalah tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Haji. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan Rencana Haji iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Nasabah

TABUNGAN BISA UMRAH IB

Tabungan berjangka menggunakan prinsip *syariah Mudharabah* (Bagi Hasil) yang bertujuan untuk membantu Nasabah dalam merencanakan dana Ibadah Umrah. Nasabah menabung secara rutin setiap bulan melalui pendebetan otomatis dari rekening sumber (*source account*) pendebetan ke rekening Tabungan BISA Umrah iB. Jumlah setoran rutin per bulan sesuai dengan pilihan Nasabah mulai dari Rp300 ribu sampai Rp5 juta dengan jangka waktu mulai dari 6 sampai 72 bulan. Tabungan BISA Umrah iB disertai manfaat perlindungan Asuransi (Proteksi Rencana Umrah), yang merupakan kerjasama antara Bank dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

TABUNGAN BISA QURBAN IB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Qurban. Dana akan didebet setiap bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account)* ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Nasabah.

TABUNGAN PERENCANAAN SYARIAH IB

Tabungan rencana dengan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) untuk membantu Nasabah merencanakan keuangan seperti tujuan pendidikan anak, rencana Ibadah, dan berbagai tujuan lainnya secara online melalui aplikasi D-Bank PRO dan aplikasi *Social Banking*. Pembukaan rekening menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Nasabah dapat memilih periode menabung secara rutin dengan pilihan harian atau mingguan atau bulanan pada saat awal pembukaan rekening.

GIRO BISA IB

Produk Giro bisnis dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil) yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti kemudahan transaksi menggunakan *Internet Banking* (D-Bank PRO & D-Connect), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, Memudahkan Nasabah dalam mengelola *cash flow*.

DEPOSITO SYARIAH

Produk simpanan berjangka yang dikelola sesuai prinsip syariah dan ditujukan bagi Nasabah perorangan atau perusahaan dengan menggunakan akad bagi hasil (*Mudharabah*).

LAYANAN PENERIMAAN WAKAF TUNAI

Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah – Penerima Wakaf Uang) menyediakan Layanan Penerimaan Wakaf Tunai dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran wakaf uang abadi berupa uang secara tunai melalui aplikasi *Social Banking* atau socialbanking.id. yang bekerjasama dengan mitra digital PT Minasa Finteknologi Syariah dan juga bekerja sama dengan Nazhir yang telah tersertifikasi sebagai Lembaga Pengelola Wakaf Uang, berwakaf kini lebih nyaman dan terpercaya.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Produk asuransi jiwa berjangka berbasis syariah yang memberikan santunan meninggal dunia, manfaat ketidakmampuan tetap total dan manfaat akhir masa kepesertaan

berupa pengembalian kontribusi yang telah terbentuk (jika ada) saat polis jatuh tempo

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH SYARIAH IB

Solusi pembiayaan kepemilikan rumah dengan angsuran sampai tenor 20 tahun berdasarkan skema *Leasing Syariah* (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik) dan skema kemitraan- Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

PEMBIAYAAN KOPERASI KARYAWAN IB

Pembiayaan dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna kebutuhan anggota dengan jaminan piutang anggota.

PEMBIAYAAN BPRS IB

Pembiayaan modal kerja dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada Nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi dan multi guna.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA IB

Merupakan produk pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN INVESTASI IB

Merupakan produk pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan untuk tujuan investasi seperti, barang modal/aktiva tetap atau sarana produksi lainnya sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN LEASING IB

Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk leasing/sewa beli atas aset tertentu dengan opsi perpindahan kepemilikan aset di akhir periode sewa melalui jual beli atau hibah sesuai prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN TRADE FINANCE IB

Solusi layanan dan pembiayaan *Trade Finance* yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bisnis.

PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH (PRKS) IB

Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi badan usaha dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dalam bentuk Rekening Koran dan sesuai dengan prinsip Syariah.

KREDIT TANPA AGUNAN

DANA INSTANT

Dana Instant merupakan fasilitas pinjaman tanpa agunan bagi perorangan yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dengan tenor hingga 3 tahun dan limit pinjaman hingga Rp200 juta.

DANAMON SIMPAN PINJAM

DANA PINTER 50 (DP50)

Fasilitas pembiayaan (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp100 juta.

DANA PINTER 200 (DP200)

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp500 juta.

TABUNGAN SI PINTER

Produk tabungan dengan setoran awal ringan. Bagi Nasabah dengan kriteria tertentu akan mendapat keunggulan-keunggulan diantaranya manfaat perlindungan asuransi dan gratis biaya premi, fasilitas ATM dan transfer, gratis fasilitas pembayaran tagihan listrik dan telepon dan Layanan Jemput Setoran.

DEPOSITO DSP

Produk simpanan berjangka bagi Nasabah DSP, dengan setoran awal yang ringan dan hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu tertentu.

TABUNGANKU

Tabungan murah berbiaya rendah, tanpa biaya administrasi bulanan dengan setoran pembukaan yang rendah dan mudah diakses oleh masyarakat.

DP500

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk pengusaha kecil dan mikro (UKM), pedagang dan individu, dengan proses persetujuan kredit cepat sejak dokumen lengkap diterima. Maksimum pembiayaan yang diberikan Rp1.5 miliar.

LAYANAN ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online dengan fasilitas tarik tunai, cek saldo, *overbooking*, transfer antar bank, pembelian dan pembayaran -penambahan fitur Pembayaran Astra Credit Company (ACC) - angsuran kredit kendaraan dan Pembelian Paket Data "Lifestyle" (Telkomsel). Nasabah bisa mengakses di lebih dari 1.400 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung puluhan ribu ATM dengan jaringan lokal seperti ATM Bersama, PRIMA dan ALTO.

LAYANAN CDM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online untuk melakukan setor tunai (baik ke rekening pribadi maupun rekening Danamon lainnya) dan cek saldo. Layanan ini tersedia pada 70 CDM (*Cash Deposit Machine*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

HELLO DANAMON

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap Nasabah, Hello Danamon melayani kebutuhan Nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi layanan, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan dan Kartu Kredit. HelloDanamon dapat diakses 24 jam setiap hari.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

D-BANK REGISTRATION

Layanan pembukaan rekening secara *online* sesuai kebutuhan Nasabah, dengan pilihan produk baik konvensional maupun syariah. Rekening langsung terbentuk dan transaksi perbankan yang dapat dilakukan secara langsung dengan mengunduh aplikasi D-Bank PRO. Untuk Kartu ATM/Debit akan dikirimkan ke alamat yang dipilih atau Nasabah bisa juga datang ke cabang terdekat.

DANAMON SAVE

Adalah produk tabungan khusus untuk Nasabah individu dalam mata uang Rupiah yang dapat dibuka dimana saja dan kapan saja melalui layanan digital aplikasi D-Bank Registration. Tabungan Danamon Save membantu Nasabah dalam mengatur keuangan untuk beragam kebutuhan, baik untuk mengatur pengeluaran bulanan maupun untuk kebutuhan perencanaan jangka panjang.

DANAMON ONLINE BANKING

Layanan internet banking untuk aneka transaksi perbankan mulai dari informasi saldo, transfer dana domestik (Rp) maupun luar negeri (valuta asing), penempatan deposito-online (tak terbatas pada hari kerja/ biasa saja tetapi juga pada hari libur/ minggu), top up GOPAY & OVO, Pembayaran Ziswaf, Pembayaran "Belanja Online" dengan sumber rekening Kartu Kredit, *Setting Limit* untuk Transaksi Kartu Debit-Online, Pembelian Valuta Asing, ragam pembayaran/ pembelian lainnya, rekening koran online sampai dengan Informasi reksadana dan Pemesanan surat berharga negara. Layanan ini dilengkapi pilihan SMS Token atau Perangkat Token, dengan Notifikasi SMS dan *Email*.

D-BANK PRO

Layanan aplikasi satu kendali dengan menawarkan kemudahan dan ragam transaksi baik finansial maupun non finansial. Dapat diakses juga menggunakan PC/ Laptop/ Tablet untuk versi Website dengan alamat URL: https://www.dbank.co.id. Ragam transaksi yang tersedia mulai dari berbagai jenis transaksi dalam mata uang rupiah atau transaksi valas, apalagi dengan tabungan Danamon Lebih PRO bisa transaksi 9 mata uang hanya dalam 1 rekening. Transfer juga makin hemat dan cepat dengan fitur BI-Fast. Pembayaran kekinian seperti QRIS juga semakin digemari karena berbagai program *cashback* yang diberikan. *Top up e-wallet* (OVO, GOPAY), dan kerjasama dengan Bank Mandiri untuk *top up* e-money Mandiri juga bikin transaksi semakin gampang dan nyaman. Tidak itu saja berbagai fitur untuk para pengguna kartu kredit juga semakin lengkap seperti blok/unblok PIN, Money Transfer, My Own Installment, atau ubah PIN. Sampai mau beli asuransi kendaraan motor dan mobil juga bisa. Penempatan deposito secara online tanpa harus ke cabang sampai dengan pemesanan surat berharga negara dan masih banyak ragam pembelian/ pembayaran lainnya. Kemudahan dalam akses dengan cara login kekinian seperti BIOMETRIC (*finger print & face ID*) serta penggunaan mPIN sebagai otorisasi transaksi yang mudah dan cepat, juga apabila lupa *pasword* bisa langsung ganti di aplikasi.

DCARD MOBILE

Aplikasi *smartphone* untuk pemegang Kartu Kredit Danamon yang memberikan kemudahan untuk mengendalikan Kartu Kredit yang dimilikinya, kapan saja dan dimana saja. Aplikasi DCard Mobile memiliki beragam fitur bagi pemegang Kartu Kredit Danamon untuk melakukan akses transaksi penggunaan kartu kredit secara *real time*, blokir kartu sementara, pendaftaran pembayaran

tagihan rutin, transfer dana limit kartu kredit dan perubahan transaksi menjadi cicilan.

QR DANAMON

Layanan QR Danamon adalah layanan untuk menggunakan QR Danamon sebagai media pembayaran digital yang difasilitasi oleh Danamon. Layanan ini dapat digunakan oleh *Merchant* yang telah bekerja sama dengan Danamon dalam melakukan manajemen transaksi pembayaran dari Pelanggan *Merchant* yang dilakukan melalui pemindaian QR Code yang telah sesuai QRIS. *Merchant* akan mendapatkan QR Code yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran serta akses ke Aplikasi QR Danamon. Aplikasi QR Danamon dapat diakses oleh *Merchant* melalui telepon seluler yang telah terhubung dengan jaringan *internet* dan untuk setiap transaksi yang berhasil dilakukan oleh Pelanggan *Merchant*, maka *Merchant* akan menerima pemberitahuan berupa *push notification* melalui Aplikasi QR Danamon.

DANAMON BILLINK

Merupakan solusi digital dalam bentuk *website* yang terintegrasi dari Danamon yang dapat digunakan oleh Komunitas untuk mengelola dan menerima pembayaran rutin dari Anggotanya. Dengan Danamon BilLink, Komunitas dapat mengatur Data Anggota, Data Tagihan, melihat riwayat pembayaran.

DIRECT DEBIT

Layanan yang disediakan kepada Nasabah Danamon untuk melakukan transaksi pembayaran daring atau melakukan investasi melalui Platform Mitra Bank dengan menggunakan Rekening Pengguna pada bank sebagai sumber dana pada Platform Mitra Bank. Dengan *Direct Debit* ini Nasabah akan mendapatkan kenyamanan, kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi di Platform Mitra Bank.

USAHA KECIL DAN MENENGAH

KREDIT REKENING KORAN (KRK)

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) ini merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Produk ini menawarkan fleksibilitas dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) selama jangka waktu kreditnya.

KREDIT REKENING KORAN (KRK) COMBO

Program *bundling* antara KRK dan Rekening Simpanan dimana terdapat fitur *auto sweep in/ out* antara fasilitas KRK dan Rekening Simpanan untuk memudahkan Debitur dalam mengatur perpindahan dana antara rekening tersebut dan menjaga utilisasi KRK di level tertentu.

KREDIT BERJANGKA (KB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja. Merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana pinjaman dengan menggunakan *Promissory Note* (Promes) dengan jangka waktu tertentu maksimum sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit. Maksimum Promes 180 hari dan tidak melewati jangka waktu Surat Perjanjian Kreditnya (SPK).

KREDIT ANGSURAN BERJANGKA (KAB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan investasi guna menunjang kegiatan usaha Nasabah. Jenis investasi yang dapat dibiayai adalah *Asset Produktif* bagi Nasabah, contohnya: tanah dan bangunan, peralatan dan mesin industri dan lain-lain.

KREDIT KEPEMILIKAN TEMPAT USAHA RUKO (KTU RUKO)

Kredit Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko) merupakan pembiayaan untuk membeli tempat usaha seperti Ruko atau Rukan dengan skema angsuran yang ringan untuk jangka waktu pinjaman yang lebih panjang. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan KTU Ruko adalah angsuran lebih ringan karena sebagian angsuran pokok dapat dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman.

TRADE FINANCE

LETTER OF CREDIT/SKBDN

Dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN, Danamon akan memberikan jaminan pembayaran kepada penjual (*eksportir*) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada pembeli (*importir*) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan atas dasar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam LC/SKBDN.

INCOMING COLLECTION SERVICES (ICS)

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani penagihan dokumen dalam metode pembayaran *documentary collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berperan sebagai *Collecting Bank* atau Presenting Bank.

INCOMING COLLECTION AVALIZATION (ICA)

Incoming Collection Avalization (ICA) atau yang juga dikenal dengan Avalisasi Tagihan merupakan pemberian avalisasi atas penagihan dokumen impor yang menjamin pembayaran kepada pihak Penjual (*Eksportir*) dalam metode pembayaran *Documentary Collection*.

SHIPPING GUARANTEE (SG)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah importir (atas LC/ SKBDN yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari perusahaan pelayaran bilamana asli *Bill of Lading* belum diterima oleh Danamon atau Nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

CLEAN LC/SKBDN NEGOTIATION (CLN)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah *eksportir* (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/SKBDN.

DISCREPANT LC/SKBDN NEGOTIATION (DLN)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah *eksportir* (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dokumen dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/ SKBDN.

OUTGOING COLLECTION SERVICES (OCS)

Layanan yang diberikan Danamon kepada Nasabah *eksportir* (*drawer*) untuk menangani dokumen dari *documentary collection* yang mana Danamon berperan sebagai *Remitting Bank* yang akan mengirimkan dokumen dari *drawer* (*eksportir*) dan memperoleh pembayaran dari *importir* (*drawee*) melalui *Collecting Bank*.

TRANSFERABLE LC/SKBDN

LC/SKBDN *Transferable* adalah LC/ SKBDN yang dapat ditransfer oleh penerima asli (pertama) ke satu atau lebih penerima kedua. LC/ SKBDN *Transferable* digunakan pada saat pihak *Supplier* barang menjual barang melalui pihak Perantara dan tidak berhubungan langsung dengan pihak Pembeli akhir.

IMPORT LC/SKBDN FINANCING (ILF)

ILF merupakan alternatif pembiayaan yang dapat diberikan pada Nasabah (*Applicant*) untuk mendapatkan perpanjangan tenor pembayaran dalam metode pembayaran LC/ SKBDN. Ada dua jenis produk Import LC/ SKBDN Financing (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) Import LC/ SKBDN Financing Sight dan (2) Import LC/ SKBDN Financing Usance.

FINANCING AGAINST TRUST RECEIPT (FATR)

Pembiayaan jangka pendek bagi Nasabah importir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada *supplier* yang jatuh tempo atas dasar LC/SKBDN atau *Collection*. Pembiayaan akan diberikan berdasarkan penyerahan *Trust Receipt* dan Surat Sanggup sebagai dokumen legal.

PRE-SHIPMENT FINANCING (PSF)

Pembiayaan perdagangan jangka pendek yang disediakan bagi *eksportir* untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi dan lain-lain) sebelum pengapalan terkait dengan jadwal ekspor dan dapat diberikan baik atas dasar LC/ SKBDN atau *Purchase Order*.

OUTGOING COLLECTION FINANCING (OCF)

Pembiayaan atas dasar piutang oleh Danamon yang disediakan untuk membiayai tagihan Nasabah yang bertindak sebagai Penjual (*Drawer*) yang ditagih melalui *Outgoing Collection Services*.

OPEN ACCOUNT FINANCING (OAF)

Pembiayaan yang diberikan kepada pembeli/*importir* atau penjual/ *eksportir* atas transaksi *underlying Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

TRADE SUPPLIER FINANCING (TSF)

Trade Supplier Financing (TSF) merupakan financing tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo invoice yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa wesel yang di-*endorse* oleh penjual kepada Danamon dan diakseptasi oleh Nasabah (Pembeli/ Prinsipal.

SUPPLIER PREPAYMENT (SP)

Supplier Prepayment (SP) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo invoice yang diakseptasi.

Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa *accepted invoice*, pengalihan piutang (*cessie*), serta pengajuan penjualan piutang

BANK GUARANTEE (BG)/SBLC/ DEMAND GUARANTEE (DG)

Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan Nasabah kepada pihak penerima jaminan berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak penerima jaminan yang disebabkan pihak yang dijamin (Nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

FINANCIAL SUPPLY CHAIN

DISTRIBUTOR FINANCING (DF)

Merupakan produk pembiayaan modal kerja kepada Distributor dari Prinsipal dalam komunitas rantai bisnis. Produk ini memberikan solusi bagi Prinsipal diantaranya ketepatan pembayaran tagihan pada Prinsipal dan kemudahan bertransaksi.

Di sisi lain, Distributor mendapatkan manfaat yang optimal melalui fitur perpanjangan jangka waktu pembayaran dan persyaratan jaminan yang kompetitif.

EARLY COLLECTION STRUCTURE (ECS)

Early Collection Structure (ECS) adalah fasilitas bagi Prinsipal untuk mendapatkan pembayaran lebih awal dari tanggal jatuh tempo tagihan. Fasilitas ini merupakan fitur tambahan dalam program DF yang dapat digunakan oleh Prinsipal sesuai kebutuhan.

SUPPLIER FINANCING (SF)

Supplier Financing merupakan solusi berupa dukungan modal kerja bagi Supplier yang terpilih untuk memastikan kelancaran pasokan bahan baku/ pelaksanaan jasa bagi Prinsipal.

ACCOUNT RECEIVABLE PURCHASE FINANCING (ARPF)

ARPF adalah solusi berupa dukungan modal kerja bagi Prinsipal dalam membiayai piutang atas penjualan barang/ jasa terhadap Buyer terpilih.

CASH MANAGEMENT

DANAMON CASH CONNECT

Layanan *internet banking* dan *mobile banking* korporasi untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis, dimana Nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara aman, cepat dan efisien, langsung dari mana saja dan kapan saja melalui jaringan *internet* yang dilengkapi dengan sistem keamanan terenkripsi. Adanya *Mobile Token* dan versi *Mobile App* membuat proses transaksi lebih mudah, praktis dan efisien.

CASH PICK UP & DELIVERY SERVICES

Layanan yang diberikan kepada Nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai dimana dalam proses pengantaran uang tunai dilengkapi asuransi dimana untuk metode pendebitan dan pengkreditan dana dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah.

CASH COLLECTION MACHINE

Layanan yang diberikan kepada Nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai melalui mesin deposit yang dipasang di lokasi Nasabah dan dana akan dikreditkan secara *real-time* ke rekening yang sudah ditentukan sebelumnya.

CASH PICK UP WITH MOBILE DEVICE

Layanan *cash pick up* dengan menggunakan perangkat *mobile device* yang beroperasi dengan koneksi nirkabel untuk proses pengkreditan dana secara *real-time* ke rekening nasabah.

VIRTUAL ACCOUNT

Solusi *Cash Management* yang disediakan oleh Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi (Virtual Account Collection) dan memberikan kemudahan transaksi operasional melaului Virtual Accout Debit.

E-TAX

Layanan pembayaran penerimaan negara (Pajak, Bea & Cukai, Penerimaan Negara Bukan Pajak) dengan metode *single* dan *multiple ID Billing* secara *real-time* melalui Danamon *Cash Connect*. Bukti Penerimaan Negara (BPN) dapt diunduh secara langsung setelah transaksi berhasil dilakukan.

LIQUIDITY MANAGEMENT

Layanan pengelolaan likuiditas untuk rekening operasional Nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk pengelolaan likuiditas antara lain: *Cash Pooling, Cash Distribution* dan *Range Balance*.

NOTIONAL POOLING
Mengoptimalkan saldo kas dan likuiditas dari beberapa rekening giro dalam satu grup perusahaan dengan mata uang yang sama tanpa perpindahan dana.

ERP (ENTERPRISE RESOURCE PLANNING) DIRECT PAYMENT
Layanan yang dapat digunakan oleh Nasabah *Danamon Cash Connect* untuk mengunggah (*upload*) data transaksi finansial (antara lain: transfer, auto kredit, *payroll*), *non- finansial* dan transaksi lainnya, secara langsung melalui sistem ERP Nasabah.

EDC PAYMENT
Layanan EDC *mobile* yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembayaran tagihan rutin Distributor/ Retailer/Pelanggan secara *cashless* menggunakan Kartu Debit ATM.

API CENTRAL
Layanan *Electronic Channel* dengan menggunakan konsep API (*Application Programing Interface*) untuk Nasabah melakukan transaksi pembayaran *in-house* atau Domestik dan *Virtual Account* maupun pengecekan status transaksi dengan *real-time* secara sistem ke sistem antara Nasabah dengan Danamon

CORPORATE DEBIT CARD
Kartu debit yang diberikan kepada Nasabah berbentuk perusahaan yang digunakan untuk keperluan transaksi operasional rutin (antara lain: tarik tunai untuk *petty cash,* transfer dan belanja di EDC *Merchant*).

TREASURY

FX TODAY/TOM/SPOT
Transaksi pembelian atau penjualan mata uang terhadap mata uang lainnya dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi dimana penyelesaian transaksi dilakukan pada hari yang sama dengan tanggal transaksi (*valuta Today*), satu hari kerja setelah tanggal transaksi (*valuta Tom*) atau dua hari kerja setelah tanggal transaksi (*valuta Spot*).

FX FORWARD
Transaksi pembelian atau penjualan mata uang terhadap mata uang lainnya dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi dimana penyelesaian transaksi dilakukan lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

FX DOMESTIC NON-DELIVERABLE FORWARD (DNDF)
Transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar (*plain vanilla*) berupa transaksi *forward* dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.

FX SWAP
Transaksi pertukaran dua jenis mata uang dimana satu pihak sepakat untuk membeli (atau menjual) antara satu mata uang terhadap mata uang lainnya dan secara bersamaan menjual (atau membeli) kembali pada harga dan tanggal setelmen yang telah disepakati pada tanggal transaksi.

INTEREST RATE SWAP (IRS)
Perjanjian transaksi antara dua pihak untuk mempertukarkan aset atau kewajiban yang memiliki suku bunga mengambang dengan aset atau kewajiban yang memiliki suku bunga tetap atau sebaliknya untuk mata uang sejenis dengan kondisi dan waktu yang telah disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga.

CROSS CURRENCY SWAP (CCS)
Perjanjian transaksi antara dua pihak untuk menukarkan pokok nominal dan pembayaran suku bunga dalam mata uang yang berbeda, berdasarkan kondisi dan waktu yang disepakati. Nasabah dapat menggunakannya sebagai instrumen lindung nilai risiko suku bunga dan risiko valuta asing.

SURAT BERHARGA NEGARA (SBN) KONVENSIONAL DAN SYARIAH
Surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara) kepada pemegang surat utang dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu. SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah dapat berdasarkan prinsip konvensional (SUN) maupun prinsip syariah (SBSN).

OBLIGASI KORPORASI

Surat utang jangka panjang yang diterbitkan Korporasi Indonesia baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun korporasi lainnya kepada pemegang obligasi dengan imbalan berupa bunga (kupon) sejumlah tertentu.

CALL SPREAD OPTION (CSO)

Structured product yang berupa kombinasi antara Pembelian Hak tetapi bukan merupakan suatu kewajiban untuk membeli suatu mata uang (*Buying Call Option*) dan Penjualan Hak untuk membeli suatu mata uang (*Selling Call Option*) dengan nominal yang sama pada harga *strike* yang berbeda secara simultan dalam satu transaksi.

DANAMON OPTIMAL

Danamon Optimal hadir sebagai layanan yang memberikan paket solusi untuk capai setiap rencana sesuai fase hidup dengan berbagai produk, kemudahan transaksi, melengkapi gaya hidup, dan keuntungan loyalti. Layanan ini disediakan bagi Nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal sebesar Rp50 juta.

DANAMON PRIVILEGE

Danamon Privilege hadir untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kesejahteraan keluarga Anda kini dan nanti dengan berbagai solusi finansial dan keunggulan seperti *Wealth Advisory*, *Wealth Growth and Preservation*, *World of Privileges* dan *Convenient Access*. Layanan ini disediakan bagi nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal sebesar Rp500 juta.

PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR & PEJABAT EKSEKUTIF

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
1	ANDREW SUHANDINATA*	Transaction Banking Head	Indonesia	52	1-Mar-2019	S2 California State Polytechnic University
2	EVI DAMAYANTI*	Chief Operations Officer	Indonesia	48	1-Jun-2016	S1 Universitas Indonesia
3	HERMAN SAVIO*	Treasury & Capital Market Head	Indonesia	53	2-Dec-2013	S1 Universitas Trisakti
4	MAHESH AJIT RANADE*	Chief Information Officer	India	50	21-Feb-2020	S2 K J Somaiya Institute of Management Studies & Research, Bombay University
5	REZA ISKANDAR*	Chief Strategy Officer	Indonesia	48	25-May-2015	S2 University California
6	TOSHIYA SHOBAYASHI*	Executive Officer Business Collaboration	Japan	50	15-Jul-2022	S1 The Johns Hopkins University
7	YENNY LINARDI*	Chief Internal Auditor	Indonesia	55	12-Aug-2019	S1 Trisakti University
8	ABDU RAHMAN ZIAD SANI	Branch Manager	Indonesia	36	16-Apr-2019	S2 Udayana University, Sudirman
9	ABDUL HADI	Employee & Industrial Relations, Policy, ORM & Compliance Head	Indonesia	47	5-Jun-2017	S1 Universitas Islam Bandung
10	ABDUL HADI	Sustainability Finance Head	Indonesia	47	5-Jun-2017	S1 Universitas Islam Bandung
11	ADELINE INGGRISARI YONATAN	EB Business Head	Indonesia	48	10-Dec-2007	S1 Universitas Katolik Parahyangan
12	AGUS PRATAMA	EB Business Head	Indonesia	51	1-Oct-1997	S2 Ohio State University
13	ANDIYANTO	Branch Manager	Indonesia	52	5-Aug-1996	S1 Universitas Merdeka Malang
14	ANDRE SANTOSO SUDJONO	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia	58	29-Mar-2019	S2 Univerity Of Arizona
15	ANDREAS HARTOYO SOETOMO	Branch Manager	Indonesia	33	26-Sep-2011	S1 Universitas Katolik Soegijapranata
16	ANDREAS KURNIAWAN	Chief Digital Officer	Indonesia	45	1-Jul-2019	S1 London School of Economics
17	ANNEKE THIOFANNY	Procurement Head	Indonesia	46	1-Oct-2004	S1 Universitas Trisakti
18	ARDIANTO	Branch Manager	Indonesia	47	22-Dec-2017	S1 Universitas Teknologi Surabaya
19	ARI PRIYATNA	Market Liquidity Risk Head	Indonesia	53	1-Sep-2014	S1 Institut Teknologi Bandung
20	ARIYANTO	Branch Manager	Indonesia	37	6-Sep-2022	S1 Stikom Dinamika Bangsa
21	ARYANA ROSA	Branch Manager	Indonesia	49	1-Mar-1996	S1 Universitas Atmajaya Jakarta
22	AYU AMELIA UTAMI	Branch Manager	Indonesia	35	7-Jan-2013	S1 Universitas Bina Nusantara
23	BAYU MARWANSYAH	Branch Manager	Indonesia	36	18-Nov-2019	S1 Universitas Sriwijaya
24	BUDI SETIAWAN	Branch Manager	Indonesia	32	27-Jul-2015	S1 Universitas Riau
25	CAHYANTO C. GRAHANA	Head of Litigation	Indonesia	54	21-Apr-2003	S2 Universitas Trisakti
26	CHIAU WINARTO	Regional Corporate Officer Region 4	Indonesia	47	3-Aug-2020	S1 STIE AMKOP Makasar
27	CHRISTIAN TANUWIDJAJA	Learning, Engagement & Corporate University	Indonesia	40	1-Jul-2015	S2 Universitas Katolik Soegijapranata
28	CUT ELLYANA SARI	Branch Manager	Indonesia	50	2-Jan-1997	D3 Universitas Syiah Kuala
29	DAHRA AHMAD	Branch Manager	Indonesia	42	19-Sep-2005	S1 Universitas Muslim Indonesia
30	DANNY SUHERMANTO	EB Business Head	Indonesia	52	2-Jan-2018	S2 UNC-Charlotte
31	DENIS DOMINANTA	EB Business Head	Indonesia	42	1-Nov-2017	S2 Katholieke Univ. Louven
32	DEWI KARTIKA	Branch Manager	Indonesia	54	6-Jul-1992	S1 Universitas Jenderal Soedirman
33	DEWI KUSUMAWATI	Branch Manager	Indonesia	35	16-Apr-2015	S1 Universitas Atmajaya Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
34	DICKY JONATHAN	Branch Manager	Indonesia	42	2-Jan-2007	S1 Universitas Merdeka Malang
35	DWI CHRISTIANA TJANDRA	Branch Manager	Indonesia	43	2-Jun-2000	D3 Akademi Sekretari dan Manajemen Widya Dharma
36	DWI PRABAWATININGSIH	Branch Manager	Indonesia	49	24-Jan-2012	D3 Akademi Bahasa Asing Katolik "ST. PIGNATELLI" Surakarta
37	DWI SUSIYANTO	Risk Modeling,Quant. Tech.&Analytics Head	Indonesia	50	3-Aug-2016	S1 Institut Sains Teknologi Akprind
38	EDI SURYADI	Branch Manager	Indonesia	41	17-Mar-2020	S1 Universitas Tridinanti Palembang
39	EDWARD FRANCOIS MARBUN	Global Strategy Manager	Indonesia	37	17-Oct-2022	S1 ITB
40	EKA DINATA	Regional Corporate Officer Region 5	Indonesia	44	1-Nov-2005	S1 Universitas Indonesia
41	ELISA MAJASARI HALIM	Payment Partnership & Innovation Manager	Indonesia	53	3-Feb-2015	S2 Prasetiya Mulya
42	ELMI CHRISTINA	EB Business Head	Indonesia	46	15-Jan-2021	S1 Simon Fraser University, Canada
43	ENRIKO SUTARTO	Credit & Enterprise Risk Management Head	Indonesia	37	7-Jun-2010	S1 University of Sidney
44	ERICA SETIANINGSIH	Branch Manager	Indonesia	44	24-Mar-2008	S1 STIMI
45	ERNY TAN	Branch Manager	Indonesia	53	6-Sep-1993	D3 Universitas Sam Ratulangi
46	ERWINDA WIJAYA	Financial Planning Head	Indonesia	40	16-Sep-2019	S1 Universitas Tarumanagara
47	EVA NURLIA SARI	Branch Manager	Indonesia	47	1-Oct-2000	S1 Universitas Malik Saleh
48	EVI MORTOPO	Branch Manager	Indonesia	35	11-Jul-2011	S1 Universitas Katolik Parahyangan
49	FERRY DWIYANDRI	Branch Manager	Indonesia	34	1-Aug-2021	S1 Universitas Sains & Teknologi Jayapura
50	FILIPUS SUWANDI KUSUMA	ORM Fraud & QA Head	Indonesia	52	8-Mar-1996	S1 Universitas Atmajaya Jakarta
51	FLINT INDRAWAN KAMIL	EB Business Head	Indonesia	51	4-Sep-1995	S2 Universitas Gadjah Mada
52	FRISSILLIA SOWONG	Branch Manager	Indonesia	33	26-Sep-2011	S1 Universitas Gorontalo
53	GUNAWAN TE	EB Business Head	Indonesia	51	1-Jun-1997	S1 Universitas Negeri Surabaya
54	HADY KURNIAWAN	Branch Manager	Indonesia	38	2-Mar-2020	S1 Universitas Bengkulu
55	HANDOJO PAMUDJI	SME Credit Head	Indonesia	54	1-Sep-2006	S1 Universitas Kristen Satya Wacana
56	HANDONO TRI SASONGKO	Branch Manager	Indonesia	41	14-Jan-2008	S1 STIE YKPN
57	HANDRIADY CHIA	Regional Corporate Officer Region 9	Indonesia	50	3-Jan-2017	S1 Universitas Tarumanagara
58	HANNY WINAWAN	Branch Manager	Indonesia	37	15-Aug-2011	S1 Universitas Atmajaya Makassar
59	HARYANTO	SME Business Head	Indonesia	45	15-Apr-2020	S1 Universitas Tarumanagara
60	HASAN	EB Business Management Head	Indonesia	45	21-Dec-2015	S1 University of New South Wales
61	HENDRA GUNAWAN	Branch Manager	Indonesia	48	29-Nov-2004	S1 Universitas Padjadjaran
62	HENDY DEINY WONG	Head of Corporate Secretary	Indonesia	52	3-May-2010	S1 Concordia University
63	HERRY KRISWANTO	Branch Manager	Indonesia	41	2-Aug-2017	S1 Universitas Atmajaya Jakarta
64	HERU WIBOWO	Branch Manager	Indonesia	50	4-Jan-1999	S1 Universitas Muhammadiyah
65	HUMILO FELONA RONITUA	Business Operational Risk & Control Head	Indonesia	44	1-Oct-2019	S1 Universita Indonesia

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
66	I GUSTI AGUS INDRAWAN	Regional Corporate Officer Region 8	Indonesia	49	1-Nov-1996	S1 Universitas Pendidikan Nasional
67	I WAYAN SUKARMA	Branch Manager	Indonesia	49	2-Dec-1996	S1 Universitas Udayana
68	IFONNE MULJADI	EB Business Analyst Head	Indonesia	44	7-Oct-2019	S1 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
69	IKA DEWITA DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia	41	17-Jul-2006	S1 Universitas Surabaya
70	INDRAYANA LAKONI SYAMSUDIN	Syariah Consumer & SME Product Sales Head	Indonesia	57	26-Mar-2020	S1 Institut Pertanian Bogor
71	INDRIANI PRATIWI SUSANTIO	Corporate Real Estate Management Head	Indonesia	48	16-May-2016	S1 Universitas Tarumanagara
72	IVAN ADRIAN JAYA	Consumer Funding Business Head	Indonesia	46	1-Nov-2022	S2 Institut Teknologi Bandung
73	KHO, PINASTIKA JUNIA	Regional Corporate Officer Region 2	Indonesia	51	1-Dec-2004	S1 Universitas Soegiyopranata
74	LADYANA	Branch Manager	Indonesia	41	2-Dec-2002	D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tricom
75	LIE CHEN	Regulatory Compliance & Assurance Head	Indonesia	48	6-Jul-2015	S2 Universitas Katolik Parahyangan
76	LILY PUSPASARI FOENG	Chief Marketing Officer	Indonesia	53	9-Aug-2019	S1 California State University
77	LINCE KRISTIANTI	Branch Manager	Indonesia	37	5-May-2008	S1 Universitas Lampung
78	LORENTIA HANDOKO	Branch Manager	Indonesia	38	5-Dec-2018	S1 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
79	LULU LUSIANA GUNAWAN	Branch Manager	Indonesia	49	22-Oct-2012	S1 Universitas Atmajaya Yogyakarta
80	MARGARETHA SHERLY	Financial Institution Head	Indonesia	42	1-Aug-2017	S2 Universitas Pelita Harapan
81	MARIA HANDAYANI	Regional Corporate Officer Region 7	Indonesia	55	19-Mar-1990	S1 Universitas Diponegoro
82	MEGI CAROLINA UKTOLSEJA	Branch Manager	Indonesia	39	2-Nov-2022	S1 Universitas Pattimura
83	MUHAMMAD ARIEF FATCHUR ROCHMAN	EB Business Head	Indonesia	44	19-Nov-2012	S1 Institut Teknologi Bandung
84	MUHAMMAD YUSUF PRATAMA	Syariah Product & Channel Development Head	Indonesia	37	3-Oct-2011	S1 STT Telkom
85	MUTIA DEWI SANTOSO	Branch Manager	Indonesia	47	3-Sep-2018	S1 Universitas Katolik Parahyangan
86	NESLIE CAROLANI WAROUW	HCBP & HC Region Head	Indonesia	51	12-Feb-1996	S2 LPPM
87	NG SUWITO MULJANA	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia	53	26-Apr-2018	S1 Macquarie University
88	NI LUH PUTU PUTRI SARIANI	Branch Manager	Indonesia	43	18-Apr-2022	S2 Udayana University
89	NINI SAFRIANI	Branch Manager	Indonesia	52	11-Sep-1995	S1 Universitas Mataram
90	NUR ANNIE	Branch Manager	Indonesia	45	7-Nov-2001	S1 Universitas Hasanuddin
91	PALUPI	Regulatory Compliance & Advisory Head	Indonesia	45	25-Sep-2017	S1 Universitas Sriwijaya
92	PAULUS BUDIHARDJA	Bancassurance Business Head	Indonesia	55	4-Nov-2008	S2 The Garvin School of International Management, GLE
93	PAULUS LOBO	Branch Manager	Indonesia	45	1-Sep-2004	S1 Universitas Hasanuddin
94	RATIH DAMAYANTI	Head of Financial Crime Compliance	Indonesia	48	1-Nov-2017	S2 Macquarie University
95	RATNA SARI HALIEM	Financial Shared Services Head	Indonesia	53	16-Nov-1995	S1 Universitas Trisakti
96	REFITA RULLI ARIEF	Syariah Strategic Management Head	Indonesia	43	30-Nov-2001	S1 Universitas Trisakti
97	REZA PELY RUSLY	Consumer Lending Business Head	Indonesia	54	1-Jan-2016	S2 Universitas Indonesia
98	RIANA SUAGIAT	Regional Corporate Officer Region 6	Indonesia	50	5-Sep-2007	S1 Universitas HKBP Nommensen
99	RIMA KALALO	Branch Manager	Indonesia	36	5-May-2008	S1 Universitas Klabat

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
100	ROBIN	Branch Manager	Indonesia	35	11-Feb-2013	S1 STIE Sultan Agung
101	ROBY	Branch Manager	Indonesia	40	3-Jan-2022	S1 Universitas Andalas
102	RONNY ISWARA	HC Shared Services & Digital Head	Indonesia	46	22-Sep-2017	S2 Universitas Indonesia
103	RONY ISKANDAR KUSTENDRO	Information Risk Management Head	Indonesia	48	15-Feb-2017	S2 Universitas Bina Nusantara
104	ROY FAHRIZAL PERMANA	Rewards Head	Indonesia	47	24-Sep-2018	S2 Institut Teknologi Bandung
105	RUDY SUPRIYADI	Branch Manager	Indonesia	45	1-May-2020	S1 Universitas Kristen Maranatha
106	RUSMIN BASUKI	Portfolio, Policy & Analytics Head	Indonesia	37	25-May-2015	S1 RMIT University
107	SANDI WIJAYA	Financing Partnership & Innovation Manager	Indonesia	41	12-Aug-2019	S2 Prasetya Mulya
108	SANDRA ANGELIA	Regional Corporate Officer Region 3	Indonesia	52	11-Dec-1989	D3 STIE Widya Dharma
109	SANDRA CHRISTINE ESTHER LUMATAUW	Branch Manager	Indonesia	45	6-Feb-2007	S1 Universitas Klabat
110	SATYO HARYO WIBISONO	Head of Legal Counsel	Indonesia	49	1-Dec-2016	S1 Universitas Gadjah Mada
111	SHEKY LEMASOA	Senior Credit Risk Officer - EB Remedial	Indonesia	53	1-Oct-2020	S2 GRIFFITH UNIVERSTY
112	SONNY WAHYUBRATA	Branch Network Head	Indonesia	55	1-Mar-2001	S1 California State University
113	SRI AYUNI	Branch Manager	Indonesia	44	19-Aug-2008	S1 Universitas Riau
114	SRI SETYANINGSIH	Service Quality & Contact Center Head	Indonesia	57	15-Apr-2020	S1 Universitas Kristen Satya Wacana
115	SRI SUMARTINI	Branch Manager	Indonesia	51	2-Dec-1996	S1 Universitas Lambung Mangkurat
116	SUHARDI	Branch Manager	Indonesia	41	11-Feb-2008	S1 Universitas Bina Nusantara
117	SUSAN TEDJADINATA	BPS Head	Indonesia	49	16-Jan-2017	S2 ST JOHN'S UNIVERSITY
118	THERESIA ADRIANA WIDJAJA	Financial Controller	Indonesia	47	1-Jul-2004	S1 Universitas Tarumanagara
119	UMI DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia	51	25-Feb-1996	D3 STIE Kerjasama
120	WIDIANTO	EB Business Analyst Head	Indonesia	37	1-Oct-2019	S1 Universitas Katolik Parahyangan
121	WIDYARINI UTAMI	Talent Acquisition, Org Development & Employer Branding Head	Indonesia	51	19-Aug-2019	S2 Universitas Gadjah Mada
122	WIMPIE PRIMA KINADI	Branch Manager	Indonesia	50	1-Nov-2017	S1 STIE IEU
123	WINDY TRIANADEWI	Branch Manager	Indonesia	51	1-Nov-2017	D3 Akademi Sekretari Dan Managemen Taruna Bakti
124	YATNO SUKENDAR	Syariah & CREM Assurance Head	Indonesia	54	1-May-1993	S1 Universitas Kristen Indonesia
125	YUSDIAN FARADIANA	Tax Planning & Strategy Head	Indonesia	46	22-Feb-2021	S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia

* Pejabat Eksekutif Senior

KANTOR CABANG & KANTOR CABANG SYARIAH

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
1	BDI JAKARTA ENGGANO IC	JL ENGGANO RAYA NO 36 TANJUNG PRIOK NORTH JAKARTA 14310	JAKARTA	Jakarta Utara
2	BDI CEMPAKA PUTIH TENGAH	JL. CEMPAKA PUTIH RAYA NO. 11, CENTRAL JAKARTA PUSAT 10510	JAKARTA	Jakarta Pusat
3	BDI JAKARTA ITC CEMPAKA MAS	GRAHA RUKAN ITC CEMPAKA MAS BLOK B NO. 7 10640	JAKARTA	Jakarta Pusat
4	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK 2	RUKO CROWN GOLF BLOK A No. 53, JL. MARINA RAYA RT 07, RW 02 KEL. KAMAL, KEC. PANJARINGAN, PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA 14470	JAKARTA	Jakarta Utara
5	BDI JAKARTA PS PADEMANGAN	PS. PADEMANGAN TIMUR LT.DASAR BLOK BKS 137, JAKARTA 14410	JAKARTA	Jakarta Utara
6	BDI JAKARTA ARTHA GADING	RUKAN ARTHA GADING BLOK C NO. 18 JL. BOULEVARD ARTHA GADING KELAPA GADING JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
7	BDI JAKARTA JELAMBAR	JL. JELAMBAR SELATAN I NO. 1B, JELAMBAR BARU, GROGOL, PETAMBURAN, JAKARTA BARAT	JAKARTA	Jakarta Barat
8	BDI JAKARTA KAPUK TELUK GONG	JL. TELUK GONG RAYA KOMP. TPI II BLOK M NO. 34 KAMPUNG GUSTI, JAKARTA UTARA 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
9	BDI JAKARTA BANDENGAN SELATAN	JL. BANDENGAN SELATAN KOMP.RUKO PURI DELTA MAS BLOK A NO 20-21 JAK BAR.	JAKARTA	Jakarta Utara
10	BDI JAKARTA TAMAN DUTA MAS	RUKAN TAMAN DUTA MAS D9A NO.8 JELAMBAR, JAKARTA BARAT	JAKARTA	Jakarta Barat
11	BDI JAKARTA DANAU SUNTER	JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK B.I.B NO. 15-16 SUNTER PODOMORO, JAKARTA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
12	BDI JAKARTA GRIYA UTAMA SUNTER	GRIYA UTAMA BLOK A KAV NO 43 SUNTER JAK UT SUNTER AGUNG - JAKARTA UTARA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
13	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK	GALERIA NIAGA MEDITERANIA BLOK.X-3 KAV.NO.A-8M& A-8N, PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
14	BDI JAKARTA GROGOL MUWARDI	JL. MUWARDI RAYA NO. 7, GROGOL, JAKARTA BARAT 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
15	BDI JAKARTA ORION MANGGA DUA	RUKO KOMP.ORION MANGGA DUA,JL.RAYA MANGGA DUA, KOMP.RUKAN ORION MANGGA DUA NO.3 JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
16	BDI JAKARTA MITRA SUNTER	JL. YOS SUDARSO, KOMPLEK MITRA SUNTER BULEVARD BLOK B NO.7, SUNTER, JAKARTA 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
17	BDI JAKARTA KELAPA GADING SQUARE	KOMP RUKO KELAPA GADING SQUARE , JL. BOULEVARD BARAT RAYA BLOK D NO. 28, KEL. KELAPA GADING BARAT, KEC. KELAPA GADING , JAKARTA UTARA	JAKARTA	Jakarta Utara
18	BDI JAKARTA JEMBATAN LIMA	JL. KHM. MANSYUR NO. 255, JEMBATAN LIMA, JAKARTA BARAT 11255	JAKARTA	Jakarta Barat
19	BDI JAKARTA MANGGA 2 RAYA	RUKO TEXTILE BLOK E4/6, JALAN MANGGA DUA RAYA, JAKARTA 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
20	BDI JKT PASAR PAGI MANGGA DUA (DH. ITC MANGGA DUA)	PASAR PAGI MANGGA DUA BLOK D LT. III No. 2 JL. ARTERI MANGGA DUA JAKARTA 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
21	BDI JAKARTA CBD PLUIT	JL.PLUIT SELATAN RAYA ,KOMP.CBD PLUIT BLOK A 18	JAKARTA	Jakarta Utara
22	BDI JAKARTA PLUIT KENCANA	JL. PLUIT KENCANA RAYA 45-47, JAKARTA 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
23	BDI JAKARTA TELEPON KOTA	JL. TELEPON KOTA NO. 7, JAKARTA BARAT 11230	JAKARTA	Jakarta Barat
24	BDI JAKARTA PERNIAGAAN TIMUR	JL PERNIAGAAN TIMUR NO.55	JAKARTA	Jakarta Barat
25	BDI JAKARTA KELAPA GADING 1	JL. BOULEVARD BARAT BLOK XB NO. 8, KELAPA GADING - JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
26	BDI JAKARTA KELAPA GADING II	JL. BOULEVARD RAYA BLOK FY NO. 1/9-12, JAKARTA UTARA 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
27	BDI JAKARTA PANGERAN JAYAKARTA	JL. PANGERAN JAYAKARTA NO. 22, KEL. MANGGA DUA SELATAN, KEC. SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
28	BDI JAKARTA MUARA KARANG	JL. MUARA KARANG RAYA NO. 72 BLOK Z-3 SELATAN, JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Utara
29	BDI JAKARTA CENTRAL PARK	RUKO GSA DB 08, JI S. PARMAN TJ DUREN JAKARTA BARAT (next to Maymay Salon)	JAKARTA	Jakarta Barat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
30	BDI JAKARTA MALL TAMAN ANGGREK	MALL TAMAN ANGGREK GROUND FLOOR G-42, JL. S. PARMAN KAV.21, JAKARTA BARAT 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
31	BDI CIBINONG CITY CENTER	RUKO CIBINONG CITY CENTER BLOK A.25 KEL. PAKANSAR KEC. CIBINONG BOGOR, JAWA BARAT	JAWA BARAT	Kab. Bogor
32	BDI JAKARTA DEPOK MARGONDA	RUKO GRAHA 99 JL MARGONDA RAYA RT 008/03 NO.99 KEMIRI MUKA DEPOK 16423	JAWA BARAT	Kota Depok
33	BDI JAKARTA CINERE	JL. CINERE RAYA KAV. 48-49 A, CINERE, DEPOK 16514	JAKARTA	Jakarta Selatan
34	BDI JAKARTA AMPERA RAYA	JL. AMPERA RAYA NO.11 GROUND FLOOR ,RAGUNAN PS MINGGU	JAKARTA	Jakarta Selatan
35	BDI JAKARTA PANGLIMA POLIM	JALAN PANGLIMA POLIM RAYA NO. 50, RT/RW : 007/004, KELURAHAN MELAWAI, KECAMATAN KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN 12160	JAKARTA	Jakarta Selatan
36	BDI JAKARTA FATMAWATI IC	JL. RS. FATMAWATI NO. 24, CIPETE UTARA, JAKARTA SELATAN 12430	JAKARTA	Jakarta Selatan
37	BDI BOGOR JUANDA	JL. IR. H. JUANDA NO. 46, BOGOR 16000	JAWA BARAT	Kota Bogor
38	BDI BOGOR TAJUR	JL. RAYA TAJUR NO. 49-B, BOGOR 16720	JAWA BARAT	Kota Bogor
39	BDI JAKARTA CILEDUG RAYA	JL. CILEDUG RAYA NO. 5, CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA 12230	JAKARTA	Jakarta Selatan
40	BDI JAKARTA KALIBATA	KALIBATA TENGAH BLOK I F-G, JAKARTA SELATAN 12740	JAKARTA	Jakarta Selatan
41	BDI JAKARTA MENARA BANK DANAMON	JL. HR RASUNA SAID BLOK C NO. 10, KELURAHAN KARET, KECAMATAN SETIABUDI, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
42	BDI JAKARTA BIDAKARA	KOMPLEK BIDAKARA LT. LOBBY, JL. JEND. GATOT SUBROTO KAV. 71-73, JAKARTA 12870	JAKARTA	Jakarta Selatan
43	BDI JAKARTA SUPOMO	JL. PROF. DR. SUPOMO NO. 55, TEBET, JAKARTA SELATAN 12810	JAKARTA	Jakarta Selatan
44	BDI BOGOR - SURYAKENCANA	Jl. SURYAKENCANA NO. 331	JAWA BARAT	Kota Bogor
45	BDI JAKARTA BENHIL	JL. BENDUNGAN HILIR RAYA NO. 21, JAKARTA PUSAT 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
46	BDI JAKARTA AGUS SALIM	JL. H. AGUS SALIM NO. 59 A, JAKARTA PUSAT 10310	JAKARTA	Jakarta Pusat
47	BDI JAKARTA PALMERAH	JL. PALMERAH BARAT NO. 38 A, BLOK 5-6, GROGOL UTARA, JAKARTA 12210	JAKARTA	Jakarta Barat
48	BDI BOGOR WARUNG JAMBU	JL. RAYA PAJAJARAN KOMPLEK RUKO WARUNG JAMBU, BOGOR 16153	JAWA BARAT	Kota Bogor
49	BDI JAKARTA MENARA BEJ	BEDUNG. BEI TOWER 2 LT.1, JL. JEND. SUDIRMAN KAV.52+53, JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Selatan
50	BDI JAKARTA KEMANG	JL. KEMANG RAYA 4, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
51	BDI JAKARTA PERMATA HIJAU	JL. NIKEI BLOK D NO. 23-24 PERMATA HIJAU, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
52	BDI JAKARTA PONDOK INDAH	KOMPLEK PERTOKOAN PONDOK INDAH BLOK UA NO. 1, JL. METRO DUTA, PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
53	BDI JAKARTA WARUNG BUNCIT	JL. WARUNG BUNCIT RAYA NO. 107, JAKARTA SELATAN 12760	JAKARTA	Jakarta Selatan
54	BDI JAKARTA USMAN HARUN (DH KEBON SIRIH)	JL. PRAPATAN NO. 50, KEL. GAMBIR, KEC. GAMBIR, KOTA JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA (the location is known as Jalan Prajurit KKO Usman and Harun)	JAKARTA	Jakarta Pusat
55	BDI JAKARTA CYBER 2	CYBER 2 TOWER GROUND FLOOR UNIT B 2, Jl. HR. RASUNA SAID BLOK X-5 NO. 13, KUNINGAN, JAKARTA SELATAN 12950	JAKARTA	Jakarta Selatan
56	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	PONDOK INDAH MALL 2, LT.DASAR NO.G 34 B, PONDOK INDAH, JAKARTA SELATAN 12310	JAKARTA	Jakarta Selatan
57	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	THE EAST TOWER GROUND FLOOR - 1.07-A, JL. LINGKAR MEGA KUNINGAN BLOK E3.2, KAV. 1, JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
58	BDI JAKARTA TRINITY TOWER	TRINITY TOWER, GROUND FLOOR, SUITE 0101. Jl. H.R. RASUNA SAID KAV. C22 BLOK IIB KEC. SETIABUDI, KEL. KARET KUNINGAN, JAKARTA 12940	JAKARTA	Jakarta Selatan
59	BDI JAKARTA RADIO DALAM	JL.RADIO DALAM RAYA NO. 10A RT/RW. 001/002 KEL. GANDARIA UTARA, KEC. KEBAYORAN BARU , JAKARTA SELATAN	JAKARTA	Jakarta Selatan
60	BDI JAKARTA WISMA BNI	WISMA 46 KOTA BNI LT. DASAR, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 1, JAKARTA PUSAT 10220	JAKARTA	Jakarta Pusat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
61	BDI JAKARTA SUDIRMAN PLAZA	SUDIRMAN PLZ, INDOFOOD TOWER.JL JEND SUDIRMAN KAV 76-78	JAKARTA	Jakarta Selatan
62	BDS LAPANGAN ROS	JL. KH ABDULLAH SYAFEI NO. 127 A,TEBET, JAKARTA SELATAN 12840	JAKARTA	Jakarta Selatan
63	BDI CIKAMPEK A YANI 2	JL. AHMAD YANI RUKO EX-TIMBANGAN NO. 3-4	JAWA BARAT	Kab. Karawang
64	BDI KARAWANG TUPAREV	JL. TUPAREV KOMPLEK KARAWANG PLAZA RUKO NO. 5-6, KARAWANG 41312	JAWA BARAT	Kab. Karawang
65	BDI RENGASDENGKLOK	Jl. RAYA RENGASDENGKLOK No. 111, DESA RENGASDENGKLOK SELATAN, KEC. RENGASDENGKLOK, KAB. KARAWANG, PROVINSI JAWA BARAT	JAWA BARAT	Kab. Karawang
66	BDI KARAWANG KIIC	SENTRA KIIC, LANTAI 1, JL. PERMATA RAYA BLOK LOT C-A1, KARAWANG BARAT 41361	JAWA BARAT	Kab. Karawang
67	BDI BEKASI LIPPO CIKARANG	RUKO PLAZA MENTENG BLOK A NO. 25, RT 03/RW.09, DESA CIBATU, KEC. LEMAHABANG, (CIKARANG SELATAN), KAB BEKASI JABAR	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
68	BDI BEKASI CIKARANG	GEDUNG EKS TAMARA , JL. RE MARTADINATA NO. 9 , CIKARANG, BEKASI 17530	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
69	BDI CIBUBUR KOTA WISATA	KOTA WISATA CLUSTER CONCORDIA BLOK SRC NO.6 KEL. CIANGSANA KEC. GN.PUTRI, BOGOR, JAWA BARAT	JAWA BARAT	Kab. Bogor
70	BDI BEKASI HARAPAN INDAH	KOMP RUKO SENTRA NIAGA BOULEVARD HIJAU,PERUMAHAN HARAPAN INDAH BLOK SN 2 NO 16 -17 MEDAN SATRIA - BEKASI 17132	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
71	BDI JAKARTA CIBUBUR TIMES SQUARE	JL.TRANSYOGI KM.3, KOMP.RUKAN CIBUBUR TIMES SQUARE BLOK B1 NO.10, CIBUBUR JAKARTA TIMUR	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
72	BDI JAKARTA PONDOK BAMBU	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 125 B, PONDOK BAMBU, JAKARTA TIMUR 13430	JAKARTA	Jakarta Timur
73	BDI JAKARTA PONDOK GEDE	RUKAN PONDOK GEDE PLAZA BLOK D NO 1 S/D 2 P.GEDE BEKASI RT 04/01 JATIWARINGIN BEKASI 17426	JAKARTA	Jakarta Timur
74	BDI JAKARTA PEGAMBIRAN ARTOMORO	JL. PEGGAMBIRAN NO. 33-D, RAWAMANGUN, JAKARTA TIMUR 13220	JAKARTA	Jakarta Timur
75	BDI JAKARTA PULO GADUNG TRADE CENTER	PTC PULOGADUNG BLOK I NO..008 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	Jakarta Timur
76	BDI JAKARTA KALIMALANG TARUM	JL. TARUM BARAT HI NO. 1, KALIMALANG, JAKARTA TIMUR 13450	JAKARTA	Jakarta Timur
77	BDI BEKASI TAMAN GALAXY RAYA IC	JL. TAMAN GALAXY RAYA NO. 12 AD BEKASI SELATAN	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
78	BDI JAKARTA GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 90 A, JAKARTA BARAT 11140	JAKARTA	Jakarta Pusat
79	BDI BEKASI JUANDA	JL. IR. H. JUANDA NO. 159, BEKASI 17112	JAWA BARAT	Kota Bekasi
80	BDI JAKARTA MATRAMAN	JL. MATRAMAN RAYA NO. 52, JAKARTA TIMUR 13150	JAKARTA	Jakarta Timur
81	BDI JAKARTA PLAZA KENARI MAS	PLAZA KENARI MAS LANTAI 4 (P1) NO.UNIT K 001. JL.KRAMAT RAYA NO.101 JAKARTA PUSAT 10440	JAKARTA	Jakarta Pusat
82	BDI JAKARTA GUNUNG SAHARI	JL. GUNUNG SAHARI RAYA NO. 49 JAKARTA PUSAT 10610	JAKARTA	Jakarta Pusat
83	BDI JAKARTA JATINEGARA IC	JL. JATINEGARA BARAT NO. 135 JAKARTA TIMUR	JAKARTA	Jakarta Timur
84	BDI JAKARTA TOMANG RAYA	JL. TOMANG RAYA NO. 51 C-D, BLOK MM KAV. 557, JAKARTA BARAT 11440	JAKARTA	Jakarta Barat
85	BDI JAKARTA CIKINI	JL. CIKINI RAYA NO. 71, JAKARTA PUSAT 10330	JAKARTA	Jakarta Pusat
86	BDI JAKARTA HASYIM ASHARI	JL. KH. HASYIM ASHARI NO. 28 B, JAKARTA PUSAT 10130	JAKARTA	Jakarta Pusat
87	BDI JAKARTA ABDUL MUIS	JL ABDUL MUIS NO 60 JAKARTA PUSAT 10160	JAKARTA	Jakarta Pusat
88	BDI JAKARTA SURYOPRANOTO 2	JL. SURYOPRANOTO NO.75, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
89	BDI JAKARTA PECENONGAN	JL. PECENONGAN RAYA NO. 5 B-C, JAKARTA PUSAT 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
90	BDI JAKARTA PASAR BARU	JL. PASAR BARU SELATAN NO. 16, JAKARTA PUSAT 10710	JAKARTA	Jakarta Pusat
91	BDI JAKARTA WIRYOPRANOTO	JL. SUKARJO WIRYOPRANOTO NO. 63, JAKARTA BARAT 11160	JAKARTA	Jakarta Pusat
92	BDI JAKARTA ROXY MAS	JL. K.H HASYIM ASHARI BLOK C 2 NO. 6 & 7 JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Pusat
93	BDI JAKARTA MANGGA BESAR	JL. MANGGA BESAR RAYA NO. 42 A-B, JAKARTA 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
94	BDI JAKARTA TAMAN SARI	JL. TAMANSARI RAYA NO. 53 A, JAKARTA BARAT, 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
95	BDI JAKARTA SAMANHUDI	JL. SAMANHUDI NO. 81 JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
96	BDI BEKASI - KALIMALANG COMMERCIAL CENTER	KALIMALANG COMMERCIAL CENTER BLOK A6/8, JL. AHMAD YANI	JAWA BARAT	Kota Bekasi
97	BDI JAKARTA TANAH ABANG FACHRUDIN	JL. FACHRUDIN 36, BLOK A NO. 56-57, TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT 10250	JAKARTA	Jakarta Pusat
98	BDI JAKARTA RUKO ATRIUM SENEN	RUKO ATRIUM SENEN, JL. PASAR SENEN BLOK E , NO. 14, KEL. SENEN, KEC. SENEN, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
99	BDI JAKARTA SENEN	PUSAT GROSIR SENEN JAYA LT.3 RTU L3 / C9 -9, JL.SENEN RAYA, KEL.SENEN, KEC.SENEN, DKI JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Pusat
100	BDI JAKARTA TANAH ABANG BLOK A	PASAR REGIONAL TANAH ABANG BLOK A, BASEMENT 2 NO. 67 A-B, LOS F, JAKARTA PUSAT	JAKARTA	Jakarta Pusat
101	BDI JAKARTA GLODOK PLAZA 1	JL. PINANG SIA RAYA KOMPLEK RUKO GLODOK PLAZA BLOK A NO. 26-28 JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Barat
102	BDI JAKARTA LTC HAYAM WURUK	LTC BLOK RA NO. 41 HAYAM WURUK, JAKARTA	JAKARTA	Jakarta Barat
103	BDI JAKARTA - WAHID HASYIM	JL. WAHID HASYIM NO. 171	JAKARTA	Jakarta Pusat
104	BDS CIRACAS	JL RAYA BOGOR NO. 2 KM.22, KEL. RAMBUTAN, KEC. CIRACAS, JAKARTA TIMUR 13830	JAKARTA	Jakarta Timur
105	BDI METRO SUMUR BANDUNG	KOMPLEK PASAR SUMUR BANDUNG BLOK B No 15 -16 LINGKUNGAN III RT 012 RW 005 METRO PUSAT, LAMPUNG	LAMPUNG	Kota Metro
106	BDI PRINGSEWU A.YANI	JL. AHMAD YANI NO.65, PRINGSEWU 35373.	LAMPUNG	Kab. Pringsewu
107	BDI CILEGON SERANG	JL. MAULANA HASANUDDIN, SERANG PLAZA BLOK I NO. 5-6-7, SERANG 42112	BANTEN	Kota Serang
108	BDI CILEGON S. A. TIRTAYASA	JL. SULTAN AGUNG TIRTAYASA NO. 145, CILEGON 42414	BANTEN	Kota Cilegon
109	BDI TANGERANG CIKUPA	PERUMAHAN CITRA RAYA BLOK L1 CIKUPA, TANGERANG	BANTEN	Kab. Tangerang
110	BDI TANGERANG PAMULANG RAYA	JL. PAMULANG RAYA BLOK D2 NO 7, PAMULANG BARAT	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
111	BDI TANGERANG BINTARO III	KOMP. RUKAN BINTARO JAYA SEKTOR III A, BLOK A NO. 8-10, BINTARO, TANGERANG 15224	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
112	BDI TANGERANG DAAN MOGOT	JL. DAAN MOGOT NO. 48, TANGERANG, KODE POS 15111	BANTEN	Kota Tangerang
113	BDI JAKARTA CITRA GARDEN II	KOMPLEK CITRA GARDEN II BLOK I-I NO. 12A, JAKARTA BARAT 11830	JAKARTA	Jakarta Barat
114	BDI TANGERANG JATIUWUNG	RUKO BOL MARINA BLOK A NO. 1. GANDASARI KEC. JATIUWUNG ,TANGERANG	BANTEN	Kota Tangerang
115	BDI JAKARTA TAMAN PALEM LESTARI	RUKAN TAMAN PALEM LESTARI BLOK A II NO. 33 JL. KAMAL RAYA OUTER RING ROAD CENGKARENG JAKARTA BARAT -11730	JAKARTA	Jakarta Barat
116	BDI TANJUNG KARANG KARTINI	JL. KARTINI NO.182, TANJUNG KARANG 35111	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
117	BDI TANJUNG KARANG WAY HALIM	JL. KIAI MAJA RUKO WAY HALIM NO. 14-15 KEDATON BANDAR LAMPUNG 35141	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
118	BDI TANGERANG SUPERMALL KARAWACI	UNIT FF59A SUPERMALL KARAWACI JL. BULEVAR DIPONEGORO LIPPO KARAWACI TANGERANG 15811	BANTEN	Kab. Tangerang
119	BDI TANGERANG GADING SERPONG	JL. BLV GADING SERPONG ALEXANDRITE 3/9	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
120	BDI TANGERANG ALAM SUTRA	JL. SUTERA NIAGA I/17, KOMPLEK ALAM SUTERA, SERPONG, TANGERANG 15326	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
121	BDI TANGERANG ALAM SUTRA 2 IC	JL. JALUR SUTERA 29 D NO. 21, PAKUALAM, KEC. SERPONG UTARA, TANGERANG SELATAN, BANTEN	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
122	BDI JAKARTA DURI KOSAMBI	JL.KOMPLEK RUKO TAMAN SEMANAN INDAH BLOK C - 26 DURI KOSAMBI JAKARTA BARAT 11750	JAKARTA	Jakarta Barat
123	BDI JAKARTA KEBON JERUK INTERCON	JL. RAYA MERUYA ILIR, KOMPLEK INTERCON PLAZA BLOK A 1-2, KEBON JERUK, JAKARTA 11630	JAKARTA	Jakarta Barat
124	BDI JAKARTA GREEN GARDEN	RUKO GREEN GARDEN BLOK I / 9 NO. 18, JAKARTA BARAT 11520	JAKARTA	Jakarta Barat
125	BDI JAKARTA TANJUNG DUREN	JL. TANJUNG DUREN RAYA NO. 62, JAKARTA BARAT 11470	JAKARTA	Jakarta Barat
126	BDI TANGERANG BSD	JL. RAYA SERPONG BSD COMMERCIAL I BLOK 201 BSD SEKTOR VI , TANGERANG 15310	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
127	BDI JAKARTA DAAN MOGOT	RUKO DAAN MOGOT KM. 6, KOMPLEK INDO RUKO BLOK 6 C-D, JAKARTA 11460	JAKARTA	Jakarta Barat

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
128	BDI JAKARTA GREEN VILLE	KOMPLEK GREEN VILLE BLOK AY NO. 20, JAKARTA BARAT 11510	JAKARTA	Jakarta Barat
129	BDI TANGERANG ROSEVILLE	ROSEVILLE SOHO & SUITE, SUNBURST CBD LOT I.8, BSD CITY RUKAN UNIT F, JL. KAPTEN SOEBIANTO DJOJOHADIKUSUMO RW 08, LENGKONG GUDAN, KEC. SERPONG TANGERANG SELATAN, BANTEN 15322	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
130	BDI TELUK BETUNG PATTIMURA	JL. PATTIMURA NO.2-4, TELUK BETUNG 35221	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
131	BDI TELUK BETUNG IKAN HIU	JL. IKAN HIU BLOK B 2-4 TELUK BETUNG 35223	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
132	BDI JAKARTA PURI INDAH	JL. PURI INDAH RAYA BLOK I NO. 41, PESANGGRAHAN, JAKARTA BARAT 11610	JAKARTA	Jakarta Barat
133	BDI JAKARTA PURI KENCANA IC	RUKO PURI NIAGA 3 BLOK M8 - 1A,PURI KENCANA, JAKARTA BARAT.	JAKARTA	Jakarta Barat
134	BDI TASIKMALAYA YUDA NEGARA	JL.YUDANEGARA NO.40 TASIKMALAYA	JAWA BARAT	Kota Tasikmalaya
135	BDI GARUT CILEDUG	JL.CILEDUG NO.36 GARUT	JAWA BARAT	Kab. Garut
136	BDI CIREBON YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 2 CIREBON	JAWA BARAT	Kota Cirebon
137	BDI KUNINGAN SILIWANGI	JL. SILIWANGI RUKO NO. 35-36 KUNINGAN	JAWA BARAT	Kab. Kuningan
138	BDI SUBANG OTISTA	JL. OTISTA NO. 65 SUBANG	JAWA BARAT	Kab. Subang
139	BDI SUKABUMI A YANI	JL. JEND. AHMAD YANI NO. 30 SUKABUMI	JAWA BARAT	Kota Sukabumi
140	BDI CIANJUR COKROAMINOTO	JL.HOS.COKROAMINOTO NO.36 CIANJUR	JAWA BARAT	Kab. Cianjur
141	BDI PURWAKARTA MARTADINATA	JL. RE MARTADINATA NO. 7 PURWAKARTA	JAWA BARAT	Kab. Purwakarta
142	BDI MAJALAYA KONDANG	JL. KONDANG NO. 34 MAJALAYA	JAWA BARAT	Kab. Bandung
143	BDI BANDUNG SOREANG	JIL RAYA SOREANG BANJARAN NO. 453 SOREANG	JAWA BARAT	Kab. Bandung
144	BDI CIMAHI CIBABAT	JL. RAYA CIBABAT NO.349 CIGUGUR TENGAH CIMAHI	JAWA BARAT	Kota Cimahi
145	BDI BANDUNG GATOT SUBROTO	JL. JENDERAL GATOT SUBROTO NO. 268	JAWA BARAT	Kota Bandung
146	BDI BANDUNG A YANI	JL. AHMAD YANI NO. 638 BDG	JAWA BARAT	Kota Bandung
147	BDI BANDUNG SETIA BUDI	JL. DR. SETIABUDI 62 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
148	BDI BANDUNG SUMBER SARI 2	KOMP. PERTOKOAN SUMBER SARI INDAH T9, JL. SUMBER SARI INDAH	JAWA BARAT	Kota Bandung
149	BDI BANDUNG ASIA AFRIKA	JL. ASIA AFRIKA NO. 180 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
150	BDI BANDUNG PUNGKUR	JL. PUNGKUR NO. 118 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
151	BDI BANDUNG KOPO	JL. KOPO NO.26 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
152	BDI BANDUNG BUAH BATU IC	JL. BUAH BATU NO. 166 BDG	JAWA BARAT	Kota Bandung
153	BDI BANDUNG RIAU	JL. RE. MARTADINATA NO. 136 (JL. RIAU NO. 136), BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
154	BDI BANDUNG JAMIKA	JL.JAMIKA NO. 11 A, KEL. JAMIKA,KEC. BOJONGLOA KALER, BANDUNG JABAR	JAWA BARAT	Kota Bandung
155	BDI BANDUNG JUANDA	JL. IR, JUANDA NO.64, BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
156	BDI BANDUNG PAJAJARAN	JL. PAJAJARAN NO. 151	JAWA BARAT	Kota Bandung
157	BDI BANDUNG PASIRKALIKI 2	JL. PASIRKALIKI NO. 150C BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
158	BDI BANDUNG MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 40 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
159	BDI BANDUNG KOPO SAYATI	KOMP. TAMAN KOPO INDAH, RUKO 2 & 3 BDG	JAWA BARAT	Kab. Bandung
160	BDI BANDUNG TAMAN KOPO INDAH II	TAMAN KOPO INDAH II 1B NO.26 BANDUNG	JAWA BARAT	Kota Bandung
161	BDI BANDUNG SUNIARAJA	JL. SUNIARJA NO. 57 - 59	JAWA BARAT	Kota Bandung
162	BDI BANDUNG SUDIRMAN	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 30-32	JAWA BARAT	Kota Bandung
163	BDI PEKALONGAN H WURUK	JL.HAYAM WURUK NO.11A, PEKALONGAN	JAWA TENGAH	Kota Pekalongan
164	BDI TEGAL SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.11A, TEGAL	JAWA TENGAH	Kota Tegal
165	BDI CILACAP SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.21, CILACAP	JAWA TENGAH	Kab. Cilacap
166	BDI PURWODADI R. SUPRAPTO IC	JL. R SOEPRAPTO 66 PURWODADI	JAWA TENGAH	Kab. Grobogan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
167	BDI PURWOREJO AHMAD DAHLAN	JL. KIAYI HAJI AHMAD DAHAN NO. 60, KELURAHAN PURWOREJO, KECAMATAN/KABUPATEN PURWOREJO, PROPINSI JAWA TENGAH	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo
168	BDI JEPARA PATIMURA IC	JL. PATIMURA RUKO BLOK A2 JEPARA	JAWA TENGAH	Kab. Jepara
169	BDI BLORA GATOT SUBROTO	JL. ALUN-ALUN SELATAN NO. 5, BLORA	JAWA TENGAH	Kab. Blora
170	BDI SALATIGA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO.170, SALATIGA	JAWA TENGAH	Kota Salatiga
171	BDI KENDAL RAYA	JL. RAYA NO. 283, KENDAL	JAWA TENGAH	Kab. Kendal
172	BDI SRAGEN SUKOWATI	JL. RAYA SUKOWATI NO. 243, SRAGEN	JAWA TENGAH	Kab. Sragen
173	BDI WONOSOBO SUMBING	JL. SUMBING 22 WONOSOBO	JAWA TENGAH	Kab. Wonosobo
174	BDI BANJARNEGARA VETERAN	JL. VETERAN NO. 82, BANJARNEGARA	JAWA TENGAH	Kab. Banjarnegara
175	BDI KLATEN PEMUDA	JL. PEMUDA UTARA NO.135 KLATEN	JAWA TENGAH	Kab. Klaten
176	BDI KUDUS A YANI	JL. A. YANI NO. 77 KUDUS	JAWA TENGAH	Kab. Kudus
177	BDI MAGELANG PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 149, MAGELANG	JAWA TENGAH	Kota Magelang
178	BDI REMBANG KARTINI IC	JL. KARTINI NO. 23. REMBANG	JAWA TENGAH	Kab. Rembang
179	BDI TEMANGGUNG TENTARA PELAJAR IC	JL. TENTARA PELAJAR NO. 6, KEC. TEMANGGUNG, KAB. TEMANGGUNG	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung
180	BDI KEBUMEN KUSUMA	JL. KUSUMA NO.1, KEBUMEN	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
181	BDI GOMBONG YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 428, GOMBONG	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
182	BDI PURWOKERTO SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 183, PURWOKERTO	JAWA TENGAH	Kab. Banyumas
183	BDI PURBALINGGA SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.111, PURBALINGGA	JAWA TENGAH	Kab. Purbalingga
184	BDI PATI PEMUDA IC	JL. PEMUDA NO. 239 C, PATI	JAWA TENGAH	Kab. Pati
185	BDI JUWANA SILUGONGGONG	JL. SILUGONGGONG NO. 12, JUWANA	JAWA TENGAH	Kab. Pati
186	BDI UNGARAN GATOT SUBROTO IC	JL. GATOT SUBROTO NO. 156, KELI. BANDARJO KEC. UNGARAN, KAB. SEMARANG, JAWA TENGAH	JAWA TENGAH	Kab. Semarang
187	BDI SUKOHARJO IR SOEKARNO	JL IR. SOEKARNO BLOK C KEL. MADEONDO KEC. GROGOL SUKOHARJO	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo
188	BDI YOGYAKARTA JALAN MAGELANG (dh BDI YOGYAKARTA DIPONEGORO)	JL MAGELANG NO 93, DESA SINDUADI, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, DIY	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
189	BDI SOLO - URIP SUMOHARJO	JL. URIP SUMOHARDJO NO. 91, KELURAHAN KEPATIHAN WETAN, KECAMATAN JEBRES KOTAMADYA SURAKARTA, JAWA TENGAH	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo
190	BDI YOGYAKARTA KALIURANG	JL. KALIURANG KM 8 NO. 62 YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
191	BDI YOGYAKARTA GONDOMANAN	JL. BRIGJEN KATAMSO NO.190 GONDOMANAN, YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
192	BDI SOLO SLAMET RIYADI	JL. SLAMET RIYADI NO. 312, KELURAHAN SRIWEDARI, KECAMATAN LAWEYAN, SURAKARTA	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo
193	BDI SEMARANG SETIABUDI	JL . SETIABUDI NO 119 SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
194	BDI YOGYAKARTA URIP S.	JL. URIP SUMOHARDJO 123, YOGYAKARTA	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
195	BDI SEMARANG SULTAN AGUNG	JL. SULTAN AGUNG NO. 104-106 B RUKO NO.3, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
196	BDI SEMARANG PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 175, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
197	BDI SEMARANG PURI ANJASMORO	JL. PURI ANJASMORO G 1 NO. 36, KEL. TAWANGSARI, KEC. SEMARANG BARAT, JAWA TENGAH	JAWA TENGAH	Kota Semarang
198	BDI SEMARANG GG TENGAH	GANG TENGAH NO. 77, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
199	BDI SEMARANG BANGKONG	JL. MT HARYONO BANGKONG PLAZA C-2, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
200	BDI SEMARANG CITRALAND IC	KOMP. CITRALAND. JL. ANGGREK RAYA KAV 23-25, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
201	BDI SEMARANG MAJAPAHIT	JL. MAJAPAHIT RUKO GAYAMSARI BLOK A3, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
202	BDI SEMARANG SUARI	JL. SUARI NO.17A SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
203	BDI SEMARANG MT HARYONO	JL. MT HARYONO KOMP. BUBAKAN BL.A/5-6, SEMARANG	JAWA TENGAH	Kota Semarang
204	BDI PAMEKASAN TRUNOJOYO	JL. TRUNOJOYO NO. 63, PAMEKASAN MADURA	JAWA TIMUR	Kab. Pamekasan
205	BDI JEMBER GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 84 JEMBER	JAWA TIMUR	Kab. Jember
206	BDI BANYUWANGI A YANI	JL. JEND A. YANI NO.41, BANYUWANGI	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi
207	BDI BOJONEGORO SUROPATI	JL. UNTUNG SUROPATI NO. 26, BOJONEGORO	JAWA TIMUR	Kab. Bojonegoro
208	BDI MADIUN COKROAMINOTO	JL. HOS COKROAMINOTO 124-126 MADIUN	JAWA TIMUR	Kota Madiun
209	BDI PONOROGO GAJAHMADA	KOMPLEK PERTOKOAN GAJAH MADA KAV,42-45 PONOROGO	JAWA TIMUR	Kab. Ponorogo
210	BDI BLITAR MERDEKA	JL. MERDEKA 28 KAV.4-5, BLITAR	JAWA TIMUR	Kota Blitar
211	BDI KEDIRI BRAWIJAYA	JL. BRAWIJAYA NO.33 KEDIRI JAWA TIMUR	JAWA TIMUR	Kota Kediri
212	BDI TULUNG AGUNG KASIHIN	JL. KAPTEN KASIHIN NO. 157, TULUNGAGUNG	JAWA TIMUR	Kab. Tulungagung
213	BDI PASURUAN PANDAAN	KAWASAN CENTRAL NIAGA PANDAAN KAV. 7-8 LK. PETUNGWULUNG, RT. 05 RW. 06, KELURAHAN PETUNGSARI, KECAMATAN PANDAAN, KABUPATEN PASURUAN	JAWA TIMUR	Kab. Pasuruan
214	BDI PASURUAN PS BESAR	JL. RAYA PASURUAN PERTOKOAN PS. BESAR A 28-29, PASURUAN	JAWA TIMUR	Kota Pasuruan
215	BDI JOMBANG KH HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM 121, JOMBANG	JAWA TIMUR	Kab. Jombang
216	BDI MOJOKERTO SUDIRMAN	JL. MOJOPAHIT NO. 282 KEL. MENTIKAN KEC. PRAJURIT KULON KAB. MOJOKERTO	JAWA TIMUR	Kota Mojokerto
217	BDI GRESIK KARTINI	JL. R.A. KARTINI NO. 236/5 GRESIK 61122	JAWA TIMUR	Kab. Gresik
218	BDI SIDOARJO A YANI	JL. A. YANI NO.7, SIDOARJO	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
219	BDI SURABAYA MARGOMULYO	JL. RAYA MARGOMULYO NO. 9 BLOK AA NO. 10, KEL. BALONGSRI, KEC. TANDES, KOTA SURABAYA JATIM	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
220	BDI SURABAYA HR MUHAMMAD	JL. HR MUHAMMAD 86 C-D, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
221	BDI SURABAYA WIYUNG	RUKO TAMAN PONDOK INDAH RAYA-MENGANTI NO. A-29 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
222	BDI SURABAYA KAPAS KRAMPUNG	JL. KAPAS KRAMPUNG NO. 106, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
223	BDI SURABAYA MULYOSARI	JL. RAYA MULYOSARI 134, PB 14 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
224	BDI SURABAYA KLAMPIS	JL. KLAMPIS JAYA NO.136 SURABAYA KLAMPIS	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
225	BDI SURABAYA DHARMAHUSADA	JL. DHARMAHUSADA NO.168 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
226	BDI MALANG KAWI	JL. KAWI NO. 15, MALANG	JAWA TIMUR	Kota Malang
227	BDI MALANG SUTAN SYAHRIR	JL. SUTAN SYAHRIR NO.15 MALANG	JAWA TIMUR	Kota Malang
228	BDI SURABAYA DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 160, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
229	BDI SURABAYA KEDUNGDORO 2	Jl. KEDUNGDORO No. 95	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
230	BDI SURABAYA DARMO	JL. RAYA DARMO NO. 59, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
231	BDI SURABAYA JEMUR ANDAYANI	JL. JEMUR ANDAYANI 46 B-C, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
232	BDI SURABAYA MARGOREJO INDAH	JL. MARGOREJO INDAH NO.90 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
233	BDI SURABAYA MAYJEN SUNGKONO	JL. MAYJEN SUNGKONO NO.75 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
234	BDI SURABAYA NGAGEL	KOMP. PERTOKOAN MANYAR INDAH PLAZA KAV. A-3 , JL. NGAGEL JAYA SELATAN-SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
235	BDI SURABAYA COKLAT	JL. COKLAT NO. 8, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
236	BDI SURABAYA KEMBANG JEPUN	JL. KEMBANG JEPUN NO.43 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
237	BDI SURABAYA PASAR TURI	KOMP. SINAR GALAXY B-70 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
238	BDI SURABAYA RAJAWALI	JL. RAJAWALI 51-B SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
239	BDI SURABAYA PUCANG ANOM	JL. PUCANG ANOM TIMUR No 28I-28II KELURAHAN KERTAJAYA, KECAMATAN GUBENG SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
240	BDI SURABAYA KERTAJAYA IC	JL. KERTAJAYA NO. 141, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
241	BDI PGB SURABAYA PANGLIMA SUDIRMAN	JL. PANGLIMA SUDRIMAN 11-17 SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
242	BDI SURABAYA GUBERNUR SURYO	JL. GUBERNUR SURYO NO.12, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
243	BDS SURABAYA DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 31, SURABAYA, JAWA TIMUR 60241	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
244	BDI SURABAYA MERR	KOMPLEK RUKO PROMENADE NO. 5, JL. IR. SOEKARNO-HATTA NO. 5, KEDUNG BARUK, RUNGKUT, SURABAYA	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
245	BDI KUPANG SUMATERA	JL. SUMATERA NO. 43, KUPANG, NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
246	BDI ATAMBUA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 26, ATAMBUA NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Belu
247	BDI BIMA SOEKARNO HATTA	JL. IR SOEKARNO-HATTA RT 008, RW 003, KELURAHAN TARUGA, KECAMATAN RASANAE BARAT, BIMA, NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Bima
248	BDI MANGGARAI ADI SUCIPTO	JL. ADI SUCIPTO 88A, RUTENG, NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Manggarai
249	BDI SUMBAWA DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 26 KEL. BUGIS, KEC. SUMBAWA, KAB. SUMBAWA PROP. NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Sumbawa
250	BDI MAUMERE RAYA CENTIS	JL. RAYA CENTIS NO. 15 MAUMERE	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Sikka
251	BDI ENDE SOEKARNO	JL. SOEKARNO NO. 77, ENDE NTT	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Ende
252	BDI SINGARAJA A YANI	JL. A. YANI NO. 46, SINGARAJA	BALI	Kab. Buleleng
253	BDI NEGARA NGURAH RAI	JL. NGURAH RAI NO. 101, NEGARA	BALI	Kab. Jembrana
254	BDI TABANAN GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 9 DESA DELOD PEKEN, KECAMATAN TABANAN, KABUPATEN TABANAN, BALI	BALI	Kab. Tabanan
255	BDI DENPASAR NUSA DUA	JL. BY PASS NGURAH RAI, DEPAN KOMPLEK PERTOKOAN TRAGIA - NUSA DUA, BALI	BALI	Kota Denpasar
256	BDI GIANYAR DHARMA GIRI IC	JL. DHARMA GIRI NO. 21, GIANYAR-BALI	BALI	Kab. Gianyar
257	BDI KUTA LEGIAN	JL. RAYA LEGIAN NO. 87 KUTA	BALI	Kab. Badung
258	BDI UBUD CAMPUAN	JL. IDA BAGUS MANIK, BANJAR AMBENGAN, PELIATAN UBUD, DENPASAR	BALI	Kab. Gianyar
259	BDI DENPASAR DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 137 DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
260	BDI DENPASAR MAHENDRADATA	JL. MAHENDRADATA NO. 29, DENPASAR, BALI	BALI	Kota Denpasar
261	BDI BADUNG GATOT SUBROTO BARAT	JL. GATOT SUBROTO BARAT 354, BADUNG	BALI	Kab. Badung
262	BDI BADUNG KEROBOKAN	JL. RAYA KEROBOKAN, DESA KEROBOKAN KELURAHAN BADUNG, KEC. KUTA UTARA, BALI	BALI	Kab. Badung
263	BDI MATARAM PEJANGGIK	JL. PEJANGGIK 117, MATARAM NTB	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
264	BDI DENPASAR HAYAM WURUK	JL. HAYAM WURUK NO. 246, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
265	BDI SWETA TEGUH FAISAL	JL. SANDUBAYA NO 35. BERTAIS SWETA MATARAM	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
266	BDI DENPASAR GATOT SUBROTO	JL. GATOT SUBROTO NO.79, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
267	BDI DENPASAR GUNUNG AGUNG	JL. GUNUNG AGUNG NO. 1 A, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
268	BDI GUNUNG SITOLI DIPONEGORO	JL.DIPONEGORO NO.143 KEL. ILIR KEC.GUNUNG SITOLI KAB NIAS KODE POS 22815	SUMATERA UTARA	Kab. Nias
269	BDI TANJUNG PINANG POS	JL. KETAPANG NO.49 TANJUNG PINANG - KEP. RIAU	KEPULAUAN RIAU	Kota Tanjung Pinang
270	BDI RANTAU PRAPAT A DAHLAN	JL. KH AHMAD DAHLAN NO.94, RANTAU PRAPAT - SUMATARA UTARA 21413	SUMATERA UTARA	Kab. Labuhan Batu
271	BDI SIBOLGA IMAM BONJOL	JL. IMAM BONJOL NO.63, SIBOLGA- SUMATERA UTARA, 22522	SUMATERA UTARA	Kota Sibolga
272	BDI PADANG SIDEMPUAN MERDEKA	JL. MERDEKA NO.22, PADANG SIDEMPUAN - SUMATERA UTARA - 22718	SUMATERA UTARA	Kota Padang Sidempuan
273	BDI KARIMUN PRAMUKA	JL. PRAMUKA NO. 69, TANJUNG BALAI KARIMUN	KEPULAUAN RIAU	Kab. Karimun

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
274	BDI P.SIANTAR SUTOMO	JL. SUTOMO NO. 5 D/E, PEMATANG SIANTAR 21117	SUMATERA UTARA	Kota Pematang Siantar
275	BDI TEBING TINGGI SUDIRMAN	JL. JEND.SUDIRMAN NO. 158 KELURAHAN BADAK BEJUANG KECAMATAN RAMBUTAN, KOTA TEBING TINGGI, SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Tebing Tinggi
276	BDI TANJUNG BALAI COKROAMINOTO	JL. COKROAMINOTO 48 A, TJ. BALAI ASAHAN - SUMATERA UTARA 21312	SUMATERA UTARA	Kota Tanjung Balai
277	BDI KISARAN IMAM BONJOL	JL. IMAM BONJOL NO.145 - 147, KISARAN TIMUR, SUMATERA UTARA 21214	SUMATERA UTARA	Kab. Asahan
278	BDI MEDAN BINJAI	JL. JEND. SUDIRMAN NO.60, BINJAI - SUMATERA UTARA KODE POS 20711	SUMATERA UTARA	Kota Binjai
279	BDI STABAT ZAINAL ARIFIN	JL. ZAINAL ARIFIN 774, STABAT KAB. LANGKAT	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
280	BDI MEDAN TANJUNG PURA	JL. PEMUDA NO. 30, TANJUNG PURA - SUMATERA UTARA (20853).	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
281	BDI TANJUNG MORAWA IC	JL. IRIAN NO. 111 TANJUNG MORAWA MEDAN	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
282	BDI DELI SERDANG SUTOMO	JL . SUTOMO NO. 85 , LUNUK PAKAM, KAB. DELI SERDANG	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
283	BDI MEDAN YOS SUDARSO	JL YOS SUDARSO 152D, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
284	BDI BATAM BOTANIA	KOMP. PERTOKOAN BOTANIA GARDEN BLOK A NO. 02, BATAM CENTER	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
285	BDI MEDAN CITRA GARDEN	JL. CITRA GARDEN BLOK B1-20, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
286	BDI MEDAN KRAKATAU	JL. KRAKATAU NO.127 - 127A, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
287	BDI MEDAN KATAMSO	RUKO KAMPUNG BARU KATAMSO, JL. KATAMSO NO.731 A MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
288	BDI BATAM PALM SPRING	KOMPLEK PALM SPRING BATAM CENTER BLOK D1 NO. 8 DAN 9	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
289	BDI BATAM RADEN PATAH	JL. RADEN PATAH NO. 15 A, LUBUK BAJA - BATAM. KODE POS 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
290	BDI MEDAN PUSAT PASAR	JL. PUSAT PASAR NO.P 187, MEDAN - SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
291	BDI BATAM NAGOYA	BANK DUTA BUILDING NAGOYA JL. IMAM BONJOL NAGOYA BATAM KODE POS 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
292	BDI MEDAN DIPONEGORO	JL. P. DIPONEGORO NO. 35, MEDAN - SUMATERA UTARA 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
293	BDI MEDAN TOMANG ELOK	KOMP.TOMANG ELOK BLOK BB NO.98,SEIKAMBING,MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
294	BDI MEDAN A. YANI	JL. AHMAD YANI NO. 74, MEDAN - SUMATERA UTARA 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
295	BDI MEDAN ASIA MEGA MAS	RUKO MEDAN ASIA JL. ASIA INDAH BLOK C NO.10-11 KEL. SUKARAMAI II, KEC. MEDAN AREA, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
296	BDI MEDAN SETIA BUDI	JL. SETIABUDI NO.4 MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
297	BDI MEDAN PUTRI HIJAU	JL. PUTRI HIJAU NO. 2, MEDAN - SUMATERA UTARA 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
298	BDI MEDAN PETISAH	JL. NIBUNG UTAMA NO. 3-4, KELURAHAN PETISAH TENGAH, KECAMATAN MEDAN BARAT, MEDAN, SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
299	BDI MEDAN ISKANDAR MUDA	JL. ISKANDAR MUDA NO.226-230, MEDAN - SUMATERA UTARA -20112	SUMATERA UTARA	Kota Medan
300	BDI MEDAN RAHMADSYAH	JL. RAHMADSYAH NO. 22, MEDAN - SUMATERA UTARA	SUMATERA UTARA	Kota Medan
301	BDI MEDAN PEMUDA	JL. PEMUDA NO. 5 A-D, MEDAN - SUMATERA UTARA 20151	SUMATERA UTARA	Kota Medan
302	BDI MEDAN PANDU	JL. PANDU 41/70, MEDAN - SUMATERA UTARA 20212	SUMATERA UTARA	Kota Medan
303	BDI MEDAN THAMRIN	JL.THAMRIN NO.93-95, MEDAN - SUMATERA UTARA 20214	SUMATERA UTARA	Kota Medan
304	BDI MEDAN ASIA	JL. ASIA 184C, MEDAN	SUMATERA UTARA	Kota Medan
305	BDS ACEH	JL. SRI RATU SAFIATUDDIN NO.54, NANGGROE ACEH DARUSSALAM, 23122	ACEH	Kota Banda Aceh
306	BDS LANGSA TEUKU UMAR	JL. TEUKU UMAR NO.114, LANGSA - ACEH TIMUR	ACEH	Kota Langsa
307	BDS LHOKSUMAWE PERDAGANGAN	JL. PERDAGANGAN NO. 47-49, LHOKSEUMAWE - ACEH UTARA	ACEH	Kota Lhokseumawe
308	BDS BIREUEN KOL. HUSEIN YUSUF	JL. KOLONEL HUSEIN YUSUF NO. 1, BIREUEN	ACEH	Kab. Aceh Jeumpa/ Bireuen
309	BDI INDRAGIRI HILIR M.BOYA	JL. M.BOYA RT/RW.01/11,KEL. TEMBILAHAN KAB. INDRAGIRI HILIR	RIAU	Kab. Indragiri Hilir
310	BDI MUARA BUNGO LTS SUMATERA	JL. LINTAS SUMATERA KM 1 NO. 26 MUARA BUNGO JAMBI 37212	JAMBI	Kab. Bungo
311	BDI PANGKAL PINANG SUDIRMAN	JL. MASJID JAMIK NO. 27, PANGKAL PINANG 33132	BANGKA BELITUNG	Kota Pangkal Pinang

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
312	BDI BENGKULU SUPRAPTO	JL. S. PARMAN NO. 35, BENGKULU 38223	BENGKULU	Kota Bengkulu
313	BDI LUBUK LINGGAU YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 103, RT.001, KEL. CEREME TABA, KEC. LUBUKLINGGAU TIMUR II, SUMATERA SELATAN	SUMATERA SELATAN	Kota Lubuklinggau
314	BDI JAMBI KUALA TUNGKAL	JL. NELAYAN NO. 5 KUALA TUNGKAL 36512	JAMBI	Kab. Tanjung Jabung Barat
315	BDI BATU RAJA AKMAL	JL. AKMAL NO.75, BATU RAJA SUMSEL 32116	SUMATERA SELATAN	Kab. Ogan Komering Ulu
316	BDI BAGAN BATU SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO.761 BAGAN BATU	RIAU	Kab. Rokan Hilir
317	BDI PRABUMULIH SUDIRMAN	JL. JENDERAL SUDIRMAN N0.20 RT 004/ RW 002, KEL. TUGU KECIL, KEC. PRABUMULIH TIMUR, SUMATERA SELATAN 31111	SUMATERA SELATAN	Kota Prabumulih
318	BDI DURI SUDIRMAN	JL. SUDIRMAN NO. 151-152 DURI 28884	RIAU	Kab. Bengkalis
319	BDI DUMAI SUKAJADI	JL. DIPONEGORO NO. 81 A-B DUMAI, 28812	RIAU	Kota Dumai
320	BDI BUKITTINGGI A YANI	JL. A. YANI NO.116F, BUKIT TINGGI, SUMBAR	SUMATERA BARAT	Kota Bukittinggi
321	BDI PAYAKUMBUH SOEKARNO HATTA	JL. SOEKARNO-HATTA NO. 80 PAYAKUMBUH KODE POS.26222	SUMATERA BARAT	Kota Payakumbuh
322	BDI PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI	JL. TUANKU TAMBUSAI NO.12 A,PEKANBARU	RIAU	Kota Pekanbaru
323	BDI PALEMBANG BASUKI RAHMAT	JL. BASUKI RAHMAT NO.897 C-D PALEMBANG	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
324	BDI JAMBI KOTA INDAH	JL. GATOT SUBROTO KOMP. KOTA INDAH BLOK A-B NO.1 JAMBI, KODE POS 36134	JAMBI	Kota Jambi
325	BDI JAMBI SUTOMO	JL. DR. SUTOMO NO. 40, JAMBI 36113	JAMBI	Kota Jambi
326	BDI PEKANBARU HR SUBRANTAS	JL. HR SUBRANTAS, KOMP.METROPOLITAN CITY BLOK A-6 PANAM, PEKANBARU	RIAU	Kota Pekanbaru
327	BDI PEKANBARU RIAU	JL. GRIYA, RUKO NO. 1 & 2, PEKANBARU, TAMPAN	RIAU	Kota Pekanbaru
328	BDI PADANG BUNDO KANDUNG	JL. BUNDO KANDUNG NO. 23 , KODE POS 25118	SUMATERA BARAT	Kota Padang
329	BDI PADANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 40, PADANG 25128	SUMATERA BARAT	Kota Padang
330	BDI PALEMBANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 440, PALEMBANG 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
331	BDI PEKANBARU PROF YAMIN	JL. PROF. M. YAMIN NO. 19 B-C PEKANBARU 28113	RIAU	Kota Pekanbaru
332	BDI PEKANBARU WAHID HASYIM	JL. W HASYIM NO. 2 PEKANBARU 28111	RIAU	Kota Pekanbaru
333	BDI PEKANBARU SIMPANG PASAR BAWAH	JL. M. YATIM NO. 65 RT/RW 003/001 KEL. KAMPUNG DALAM, KEC. SENAPELAN, PEKANBARU, PROV RIAU	RIAU	Kota Pekanbaru
334	BDI PALEMBANG MESJID LAMA	JL. MESJID LAMA NO. 170 PALEMBANG. 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
335	BDI KETAPANG MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 181, KETAPANG, KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Ketapang
336	BDI PANGKALAN BUN ANTASARI	JL. PANGERAN ANTASARI NO. 135, RT/RW 01/01 DESA KAMPUNG RAJA, KECAMATAN ARUT SELATAN, KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT, KALIMANTAN TENGAH	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Barat
337	BDI SAMPIT MAYJEN SUTOYO	JL. MAYJEND. SUTOYO NO 86, SAMPIT	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Timur
338	BDI PALANGKARAYA A YANI	JL. A. YANI NO. 82, PALANGKARAYA	KALIMANTAN TENGAH	Kota Palangkaraya
339	BDI TANAH GROGOT SUPRAPTO	JL. R.A KARTINI NO. 42 TANAH GROGOT	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Pasir
340	BDI TARAKAN YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 8A – 8B, KELURAHAN KARANG REJO KECAMATAN TARAKAN BARAT, KALIMANTAN UTARA 77112	KALIMANTAN UTARA	Kota Tarakan
341	BDI NUNUKAN PATIMURA	JL. PATTIMURA RT.02, KEL. NUNUKAN TIMUR, KEC. NUNUKAN, KALIMANTAN UTARA	KALIMANTAN UTARA	Kab. Nunukan
342	BDI SANGGAU A YANI	JL. AHMAD YANI NO. 99 KABUPATEN SANGGAU KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sanggau
343	BDI TANJUNG REDEP AKB SANIPA	JL. AKB SANIPA NO. 669 TJ. REDEP	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Berau
344	BDI BONTANG A. YANI	JL. JEND. AHMAD YANI NO. 2 RT. 09 BONTANG UTARA, KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kota Bontang
345	BDI TANJUNG SELOR SKIP II	JL. SKIP II KAVLING 20 TJ. SELOR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Bulungan

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
346	BDI SANGATTA YOS SUDARSO	JIL YOS SUDARSO II RT. 14 SANGATTA UTARA, KEC. SANGATTA, KAB. KUTAI TIMUR, KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Timur
347	BDI MELAWI JUANG	JL. JUANG BLOK H NO. 3 DAN 4, NANGA PINOH, KAB. MELAWI	KALIMANTAN BARAT	Kab. Melawi
348	BDI SINTANG MT HARYONO	JL MT. HARYONO NO. 5, SINTANG	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sintang
349	BDI KOTABARU PUTRI CIPTASARI	JL. PUTRI CIPTASARI 8-10 KOTA BARU	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
350	BDI KOTABARU BATU LICIN	JL. RAYA BATU LICIN NO. 2-3 BATU LICIN, KOTABARU	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
351	BDI TENGGARONG MADUNINGRAT	JL. KH. AHMAD MUKHSIN NO. 19 RT IV KEL. TIMBAU, KEC. TENGGARONG KAB. KUTAI KATANEGARA, PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Kartanegara
352	BDI PONTIANAK SEIPINYUH	JL. JURUSAN PONTIANAK, SUNGAI PINYUH (DEPAN SPBU SEI PINYUH), PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
353	BDI BANJAR BARU A. YANI	JL. A. YANI KM 34, NO 31 BANJARBARU	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
354	BDI SINGKAWANG NIAGA	JL. NIAGA NO. 5-7, SINGKAWANG	KALIMANTAN BARAT	Kota Singkawang
355	BDI PEMANGKAT M HAMBAL	JL. MUH. HAMBAL NO. 48, PEMANGKAT	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sambas
356	BDI SIANTAN KHATULISTIWA	JL. KHATULISTIWA NO. H- 99, SIANTAN	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
357	BDI PONTIANAK SUNGAI RAYA DALAM	JL. SUNGAI RAYA DALAM NO. C. KEL. BANGKA BELITUNG DARAT, KEC. PONTIANAK TENGGARA, KOTA PONTIANAK KAL BAR	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
358	BDI BALIKPAPAN PANDANSARI	JL. PANDANSARI NO. 2 RT 15, BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
359	BDI BANJARMASIN A YANI	JL. A.YANI KM. 2.5 NO. 81, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
360	BDI BALIKPAPAN SUDIRMAN	JL. JEND.SUDIRMAN NO. 54 BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
361	BDI BALIKPAPAN A YANI	JL. JEND. A. YANI NO.8 RT.002 KARANG JATI, BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
362	BDI SAMARINDA PAHLAWAN	JL. PAHLAWAN RT.032, KEL. DADI MULYA KEC. SAMARINDA ULU SAMARINDA	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
363	BDI PONTIANAK KH. WAHID HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM NO. 24 - 26, PONTIANAK KALIMANTAN BARAT	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
364	BDI SAMARINDA CITRA NIAGA	JL. MULAWARMAN NO. 27 RT 28, KEL. PELABUHAN, KEC. SAMARINDA ILIR, KOTAMADYA SAMARINA, PROVINSI KALTIM	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
365	BDI BANJARMASIN PANGERAN ANTASARI	JL PANGERAN ANTASARI NO. 95, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
366	BDI PONTIANAK GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO.132 PONTIANAK KAL-BAR	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
367	BDI SAMARINDA SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 31 SAMARINDA	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
368	BDI BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT	JL. LAMBUNG MANGKURAT NO. 50, BANJARMASIN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
369	BDI PONTIANAK TANJUNG PURA	JL. TANJUNG PURA NO. 102, PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
370	BDI PONTIANAK ST MUHAMMAD	JL. ST. MUHAMMAD NO. 173, PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
371	BDI MERAUKE MANDALA	JL. RAYA MANDALA NO.71, MERAUKE	PAPUA	Kab. Merauke
372	BDI MANOKWARI Y SUDARSO	JL.YOS SUDARSO NO.41 E/F, MANOKWARI PAPUA	PAPUA BARAT	Kab. Manokwari
373	BDI SORONG A YANI	JL. JENDRAL AHMAD YANI, KEL REMU UTARA, KEC. SORONG, PAPUA BARAT	PAPUA BARAT	Kota Sorong
374	BDI TOLI TOLI USMAN BINOL	JL. USMAN BINOL RW VII, KECAMATAN BAOLAN, KELURAHAN BARU, KABUPATEN TOLI TOLI, SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kab. Toli-Toli
375	BDI PALU HASANUDIN	JL. ST.HASANUDIN NO.27, PALU - SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
376	BDI NABIRE YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO.12, NABIRE IRIAN JAYA	PAPUA	Kab. Nabire
377	BDI TIMIKA YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 12, TIMIKA, PAPUA	PAPUA	Kab. Mimika

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
378	BDI TERNATE PAHLAWAN REVOLUSI	JL. BOULEVARD RUKO JATILAND KEL. GAMALAMA, KEC. KOTA, TERNATE TENGAH	MALUKU UTARA	Kota Ternate
379	BDI LUWUK BANGGAI	JL. A. YANI NO.104, LUWUK BANGGAI - SULAWESI TENGAH	SULAWESI TENGAH	Kab. Banggai
380	BDI BIAK IMAM BONJOL	JL. IMAM BONJOL NO.34, BIAK	PAPUA	Kab. Biak Numfor
381	BDI GORONTALO A YANI	JL. A.YANI NO.58, GORONTALO	GORONTALO	Kota Gorontalo
382	BDI KENDARI SAM RATULANGI	JL. SAM RATULANGI NO 183 - 185, MANDONGA, KENDARI	SULAWESI TENGGARA	Kota Kendari
383	BDI BAU BAU YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO. 17, BAU-BAU	SULAWESI TENGGARA	Kota Bau-Bau
384	BDI KOTAMOBAGU KARTINI	JL. KARTINI NO.203, KOTAMOBAGU - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Kotamobagu
385	BDI BULUKUMBA SAM RATULANGI	JL. SAM RATULANGI KEL CAILE KEC. UJUNG BULU KAB, BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kab. Bulukumba
386	BDI AMBON DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO.34, AMBON	MALUKU	Kota Ambon
387	BDI MASOHI A.SOULISSA IC	JL. ABDULLAH SOULISSA NO. 111 MASOHI, KABUPATEN MALUKU TENGAH	MALUKU	Kab. Maluku Tengah
388	BDI BONE AGUS SALIM	JL. AGUS SALIM NO.1, BONE	SULAWESI SELATAN	Kab. Bone
389	BDI PALOPO RAMBUTAN	RUKO TERMINAL BLOK E NO.1-2 JL. RAMBUTAN KOTAMADYA PALOPO	SULAWESI SELATAN	Kota Palopo
390	BDI WAJO SENGKANG	JL. RA.KARTINI NO.124 - 126, WAJO	SULAWESI SELATAN	Kab. Wajo
391	BDI BITUNG YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO NO.76, KEL. BITUNG TENGAH, KOTA BITUNG, SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Bitung
392	BDI PINRANG A MAKASAU	JL. ANDI MAKASAU NO.34, PINRANG	SULAWESI SELATAN	Kab. Pinrang
393	BDI PARE PARE HASANUDIN	JL. ST.HASANUDIN NO.50, PARE-PARE	SULAWESI SELATAN	Kota Pare-Pare
394	BDI SIDRAP SUDIRMAN	JL. JEND SUDIRMAN NO. 48, SIDRAP	SULAWESI SELATAN	Kab. Sidenreng Rappang
395	BDI SENTANI KEMIRI	JL. RAYA KEMIRI NO.541, SENTANI, JAYAPURA	PAPUA	Kota Jayapura
396	BDI RANTEPAO A YANI	JL. DIPONEGORO NO.33, RANTEPAO, TANA TORAJA, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
397	BDI MINAHASA TOMOHON	JL. RAYA TOMOHON NO.40A, TOMOHON, MINAHASA - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota. Tomohon
398	BDI MAKALE MERDEKA	JL. MERDEKA NO.30, MAKALE	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
399	BDI JAYAPURA A YANI	JL. A.YANI NO.9,JAYAPURA	PAPUA	Kota Jayapura
400	BDI ABEPURA RAYA ABE	RUKO ABEPURA, JL. RAYA ABEPURA, KOTARAJA	PAPUA	Kota Jayapura
401	BDI SUNGGUMINASA W HASYIM	JL. KH WAHID HASYIM NO 181A RT/RW 002/03, SUNGGUMINASA, SOMBA OPU, GOWA	SULAWESI SELATAN	Kab. Gowa
402	BDI MAKASSAR PANAKUKANG	JL. BOULEVARD RUKO JASPER II/24-25, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
403	BDI MANADO RANOTANA KAROMBASAN IC	JL. S.RATULANGI NO.399, RANOTANA, MANADO - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
404	BDI MAKASSAR YOS SUDARSO	JL YOS SUDARSO NO. 302, KELURAHAN TABARINGAN, KECAMATAN UJUNG TANAH, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
405	BDI MANADO SUTOMO	JL. DR.SUTOMO NO.62, MANADO - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
406	BDI MANADO TOAR	JL. TOAR NO. 17, MANADO - SULAWESI UTARA	SULAWESI UTARA	Kota Menado
407	BDI MAKASSAR LATIMOJONG	JL. G.LATIMOJONG NO.22, MAKASAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
408	BDI MAKASSAR VETERAN SELATAN	JL. VETERAN SELATAN NO. 455C - 455 D, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
409	BDI MAKASSAR SULAWESI	KOMP. PASAR BUTUNG RUKO BLOK S NO. 10-11. JL. SULAWESI	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
410	BDI MAKASSAR CENDRAWASIH	JL. CENDRAWASIH NO.240, MAKASAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
411	BDI MAKASSAR A YANI	JL. A.YANI NO.11- 13, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
412	BDI MAKASSAR SLAMET RIYADI	JL. SLAMET RIYADI NO. 1, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
413	KCS BANDUNG-MERDEKA	JL. MERDEKA NO. 40 BANDUNG, JAWA BARAT 40117	JAWA BARAT	Kota Bandung
414	KCS SOLO-SLAMET RIYADI	JL. KAPTEN TENDEAN RT.003/02, KEL. NUSUKAN, KEC. BANJARSARI, KOTA SOLO	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/Solo

No	Nama Cabang	Alamat	Regional	Area
415	KCS DENPASAR-GUNUNG AGUNG	JL. GUNUNG AGUNG NO. 1 A, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
416	KCS MEDAN-DIPONEGORO	JL. PANGERAN DIPONEGORO NO. 35, KELURAHAN MADRAS HULU, KECAMATAN MEDAN POLONIA, KABUPATEN MEDAN, SUMATERA UTARA 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
417	KCS PALEMBANG SUDIRMAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 440, PALEMBANG	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
418	KCS MARTAPURA	JL. A. YANI KM 40 NO. 6 MARTAPURA, KALIMANTAN SELATAN	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
419	KCS MAKASSAR- A.YANI	JL. A. YANI NO. 11 - 13, MAKASSAR	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar

Halaman ini sengaja dikosongkan

SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2022 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan.

Merujuk hal tersebut di atas, danamon menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun Buku 2022 secara terpisah.

LAPORAN
KEUANGAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2022
and for the year then ended with independent auditors' report

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Raffles Residence Jakarta unit No.36C Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet Kuningan
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Yasushi Itagaki*
   Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Raffles Residence Jakarta unit No. 36C Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Karet Kuningan
   Telephone : (021) 80645000
   Title : President Director

2. *Name : Muljono Tjandra*
   Office Address : Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 80645000
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 Februari/*February* 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
53EAKX106449693

Yasushi Itagaki
Direktur Utama/*President Director*

Muljono Tjandra
Direktur/*Director*

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2o Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Expected credit losses ("ECL") on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2o Summary of Significant Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 121.256.145 juta, Rp 22.678.396 juta, dan Rp 965.453 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 6.657.002 juta, Rp 1.440.318 juta dan Rp 47.448 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

As at 31 December 2022, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 121,256,145 million, Rp 22,678,396 million, and Rp 965,453 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 6,657,002 million, Rp 1,440,318 million and Rp 47,448 million, respectively. The Group applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 73% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which represented 73% of the total assets of the Group as at 31 December 2022 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the size of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. <u>Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan</u>

   Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

   - penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan (“SICR”), gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit, termasuk penentuan peringkat kredit internal (“ICR”) nasabah;

a. <u>Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables</u>

   In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

   - assessment of significant increase in credit risk (“SICR”), default or credit impairment, including assignment of a customer’s internal credit rating (“ICR”);

- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang;
- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, penilaian agunan, dan probabilitas tertimbang atas skenario pemulihan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian serta mengevaluasi efektivitas operasi pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi SICR, gagal bayar atau eksposur penurunan kredit;
- peninjauan dan persetujuan atas hasil validasi model ICR oleh manajemen;
- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- keandalan dan keakurasian elemen data utama dalam model KKE;
- peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;

- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries, collateral valuations, and probability weighted recovery scenarios. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of SICR, default or credit impaired exposures;
- review and approval of ICR model validation results by management;
- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- review and approval of the ECL results;

- pengujian *(back testing)* kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario dan pembobotan probabilitas.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut berdasarkan pengambilan sampel:

- mengevaluasi kesesuaian penilaian Grup atas kriteria SICR dan tata kelola model ICR;
- mengkritisi pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan yang diterapkan oleh Grup;
- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan parameter;
- menilai asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk merespon risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model, termasuk dampak COVID-19; dan
- validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- memverifikasi kesesuaian dan penerapan ICR serta kriteria kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan; dan
- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios and probability weightings.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria and ICR model governance;
- challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Group;
- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters;
- assessed the key assumptions used in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models, including impact of COVID-19; and
- independently validate the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;
- verified the appropriateness and application of ICR as well as the quantitative and qualitative criteria used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables; and
- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi pengendalian serta melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia, dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available, and
- verified the calculation of ECL.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge btained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada direktur dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to directors and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group’s internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group’s ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

14 Februari/ *February* 2023

00017

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
ASET					***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.759.777	2.789.555	2.838.127	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	6.917.873	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp233 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp1.589 dan Rp1.514)	2b,2f,2h, 2o,6				*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp233 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,589 and Rp1,514)*
- Pihak berelasi	2ah,47	210.018	176.550	5.208	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.040.635	2.801.084	4.411.865	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp23 dan Rp512)	2b,2f,2i, 2o,7	7.732.801	9.888.484	7.303.551	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp nil as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp23 and Rp512)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp36.846 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp19.689 dan Rp11.840)	2f,2j, 2o,8				*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp36,846 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp19,689 and Rp11,840)*
- Pihak berelasi	2ah,47	99.927	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.827.200	5.514.043	4.689.271	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	18.785.510	30.337.737	25.534.635	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	5.864.755	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2l,10				*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	2ah,47	6.862	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		422.920	187.297	362.482	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.657.002 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp6.126.463 and Rp5.454.977)	2f,2m,2o, 11				*Loans, net of expected credit losses of Rp6,657,002 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp6,126,463 and Rp5,454,977)*
- Pihak berelasi	2ah,47	456.088	30.506	41.365	*Related parties -*
- Pihak ketiga		114.143.055	99.935.455	103.895.653	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.440.318 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp1.364.566 dan Rp1.911.216)	2f,2o,2q, 12	21.238.078	19.958.199	22.605.362	*Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,440,318 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,364,566 and Rp1,911,216)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp47.448 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp11.707 dan Rp5.747)	2f,2o,2r, 13	918.005	280.613	246.644	*Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp47,448 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp11,707 and Rp 5,747)*
Dipindahkan		184.423.504	178.267.845	186.246.580	*Carried Forward*

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

*) *As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
Pindahan		184.423.504	178.267.845	186.246.580	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.113 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp2.620 dan Rp5.104)	2f,2o,2v,14				*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp4,113 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,620 and Rp5,104)*
- Pihak berelasi	2ah,47	10.802	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.221.471	2.058.574	1.592.400	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	896.636	599.144	676.276	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2n,16	82.078	82.078	107.213	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	20	959.239	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.959.421 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp2.718.078 dan Rp2.523.107)	2p,2s,17	1.731.999	1.699.430	1.586.670	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,959,421 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,718,078 and Rp2,523,107)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.387.470 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp3.407.504 dan Rp3.273.368)	2p,2t,18	1.925.525	1.895.474	2.105.691	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,387,470 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp3,407,504 and Rp3,273,368)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.869.973	2.842.885	2.920.151	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp349.157 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2020: Rp290.142 dan Rp235.794)	2c,2f,2o,2p, 2u,19				*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp349,157 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp290,142 and 235,794)*
- Pihak berelasi	2ah,47	148.648	131.110	71.567	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.459.813	3.681.912	4.624.510	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**197.729.688**	**192.207.461**	**200.855.576**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2w,21				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ah,47	838.136	962.547	298.081	*Related parties -*
- Pihak ketiga		124.122.096	120.106.770	123.435.123	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain	2f,2w,22				*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	2ah,47	92.154	65.813	78.494	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.303.076	2.218.774	2.399.231	*Third parties -*
Utang akseptasi	2f,2v,23				*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ah,47	34.315	188.943	171.743	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.202.071	1.872.251	1.425.761	*Third parties -*
Utang obligasi	2f,2aa,24				*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ah,47	10.000	270.000	430.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		4.930.107	6.078.234	7.483.559	*Third parties -*
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25	441.000	402.000	478.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	2f,26				*Borrowings*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.265.417	666.667	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.162.250	3.608.879	8.952.442	*Third parties -*
Utang pajak	2ac,27b	451.797	212.184	300.857	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2l,10				*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	2.566	-	25	*Related parties -*
- Pihak ketiga		246.235	277.212	674.215	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29				*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.461.684	1.484.194	1.558.835	*Related parties -*
- Pihak ketiga		9.663.302	8.570.639	9.436.133	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**150.251.206**	**147.010.107**	**157.147.499**	***TOTAL LIABILITIES***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	(119.923)	434.507	442.708	*Other equity components*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	495.825	480.094	470.018	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	32.486.064	29.752.357	28.339.175	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		32.981.889	30.232.451	28.809.193	*Total retained earnings*
		46.843.703	44.648.695	43.233.638	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	634.779	548.659	474.439	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**47.478.482**	**45.197.354**	**43.708.077**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**197.729.688**	**192.207.461**	**200.855.576**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	17.393.331	17.749.004	*Interest income*
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(3.273.140)	(4.001.782)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		**14.120.191**	**13.747.222**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.284.926	1.253.117	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.032.707	2.085.241	*Other fees*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8, 10,15a,38	95.204	(178.715)	*Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(169.887)	221.564	*Realized (losses)/gains from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		310.217	287.041	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		3.475	2.099	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	43.196	38.431	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	330.408	282.788	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		3.930.246	3.991.566	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2y	(308.787)	(312.346)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(4.130.897)	(3.606.104)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah, 40,47	(5.665.252)	(5.258.496)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	2o,6,7,8,11, 12,13,14,19	(3.245.561)	(5.764.152)	*Impairment losses*
Lain-lain		(108.572)	(383.012)	*Others*
		(13.459.069)	(15.324.110)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		**4.591.368**	**2.414.678**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	63.942	107.015	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(250.676)	(240.914)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		**(186.734)**	**(133.899)**	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**4.404.634**	**2.280.779**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(975.000)	(613.092)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**3.429.634**	**1.667.687**	***NET INCOME***

*) Diklasifikasikan dan disajikan kembali (Catatan 60)

**) As reclassified and restated (Note 60)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	1.312	271.030	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(289)	(59.627)	*Income tax related to other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		(1.008)	(643)	*Remeasurement of post employment benefit obligation from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d,16	(564.048)	(15.955)	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai		(1.367)	(71)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(200.844)	(185.864)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	74.177	199.534	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	151.957	(5.027)	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		(9.717)	3.282	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(549.827)	206.659	*Other comprehensive (losses) income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**2.879.807**	**1.874.346**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	45	3.302.314	1.571.471	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	127.320	96.216	*Non-controlling interests*
		3.429.634	**1.667.687**	
Jumalh laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		2.745.552	1.759.445	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	134.255	114.901	*Non-controlling interests*
		2.879.807	**1.874.346**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	**337,88**	**160,79**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

*) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*[f)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022**)		5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	548.659	45.197.354	*Balance as of 1 January 2022**)*
Jumlah laba tahun berjalan													***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	127.320	3.429.634	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	4.588	57.858	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	2.347	15	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(607.700)	-	-	-	(607.700)	-	(607.700)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(607.700)	53.270	-	(2.332)	(556.762)	6.935	(549.827)	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(607.700)	53.270	-	3.299.982	2.745.552	134.255	2.879.807	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	(48.135)	(598.679)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(125.321)**	**(2.844)**	**495.825**	**32.486.064**	**46.843.703**	**634.779**	**47.478.482**	***Balance as of 31 December 2022***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Disajikan kembali (Catatan 60a)

) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

***) As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Yers Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ *Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*)	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interests*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	467.686	43.575.499	*Balance as of 1January 2021*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi**)		-	-	-	-	-	-	-	125.825	125.825	6.753	132.578	*Adjustment due to change in benefit attribution method**)*
Saldo pada tanggal 1 January 2021 setelah penyesuaian**)		5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.339.175	43.233.638	474.439	43.708.077	*Balance as of 1 January 2021 after adjustment **)*
Jumlah laba tahun berjalan													***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan**)	48	-	-	-	-	-	-	-	1.571.471	1.571.471	96.216	1.667.687	*Net income for the year**)*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	143.295	-	-	143.295	12.342	155.637	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasca kerja**)	48	-	-	-	-	-	-	-	204.417	204.417	6.343	210.760	*Remeasurement of obligation for post-emloyement benefit**)*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(159.738)	-	-	-	(159.738)	-	(159.738)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain)		-	-	-	-	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**204.417**	**187.974**	**18.685**	**206.659**	***Total other comprehensive income**)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan)		-	-	-	-	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**1.775.888**	**1.759.445**	**114.901**	**1.874.346**	***Total comprehensive income for the year**)*
Perubahan ekuitas entitas asosiasi		-	-	-	8.242	-	-	-	-	8.242	-	8.242	*Changes of associate equity*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	(40.681)	(393.311)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021)		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**482.379**	**(56.114)**	**480.094**	**29.752.357**	**44.648.695**	**548.659**	**45.197.354**	***Balance as of 31 December 2021**)*

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) *Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali (Catatan 60a)

**) *As restated (Note 60a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		8.956.868	9.261.170	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		36.816.559	40.954.163	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(32.764.578)	(26.815.000)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.128.421)	(3.883.326)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(482.401)	(601.294)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		15.169.087	12.593.034	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(11.988.671)	(11.554.610)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		1.569.937	1.791.973	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto		678.373	279.384	*Loss from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(8.352.083)	(8.376.062)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(200.109)	(138.968)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**6.274.561**	**13.510.464**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		456.693	(408.209)	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		1.808.280	822.442	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.556.447)	8.818.111	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(15.390.473)	(4.150.597)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(524.122)	(91.346)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		5.173.106	2.450.804	*Current accounts -*
- Tabungan		1.897.458	4.519.937	*Savings -*
- Deposito berjangka		(4.956.606)	(9.820.154)	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain		106.435	(193.282)	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		192.363	383.775	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(691.986)	(668.788)	*Income tax paid during the year*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		**(8.210.738)**	**15.173.157**	***Net cash (used by)/provided from operating activities***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 4/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		20.396.313	14.484.264	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(8.512.002)	(20.641.778)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(389.007)	(425.914)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	36.213	9.732	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		19.218	27.889	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas		3.475	2.099	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi		**11.554.210**	**(6.543.708)**	***Net cash provided from/(used by) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.388.750)	(3.155.950)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		2.011.712	1.506.544	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(598.608)	(393.668)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman		(9.190.362)	(10.591.676)	*Repayments of borrowings*
Penerimaan pinjaman		9.234.167	5.700.000	*Proceeds from borrowings*
Penurunan pokok liabilitas sewa		(110.131)	(116.570)	*Decrease in principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(2.041.972)**	**(7.051.320)**	***Net cash used by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas - neto		**1.301.500**	**1.578.129**	***Increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		99.231	(15.814)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		18.260.606	16.698.291	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**19.661.337**	**18.260.606**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.759.777	2.789.555	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	6.917.873	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6	2.250.886	2.979.223	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		7.732.801	9.431.814	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**19.661.337**	**18.260.606**	***Total cash and cash equivalents***

*) Disajikan kembali

**) As restated*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial Bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2022, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	41	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	365	*Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 December 2022 (Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 31 Desember 2022 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets* 2022	Jumlah aset/*Total assets* 2021
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	24.897.205	23.709.140
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/*in liquidation*)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	143.327	143.355

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occured)*

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal ADMF saja/*Initial calculation ADMF only*	**Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ *After consolidating ZAI and AQ***				
		ADMF	**ZAI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2s)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (dalam likuidasi) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (in liquidation) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissoners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[1)]	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae[2)]	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Shuichi Yokoyama[1)]	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Hafid Hadeli[1)]	-	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	Bpk./*Mr.* Heriyanto Agung Putra	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Thomas Sudarma[1)]	-	*Director*

1) Merujuk pada Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 8 Juli 2022, Bpk. Kenichi Yamato, Bpk. Shuichi Yokoyama, Bpk. Hafid Hadeli dan Bpk. Thomas Sudarma telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Masa jabatan Bpk. Takayoshi Futae dan Bpk. Takanori Sazaki berakhir pada RUPS Tahunan 25 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.411 karyawan tetap dan 3.773 karyawan tidak tetap (2021: 22.523 karyawan tetap dan 3.360 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 8 July 2022, Mr. Kenichi Yamato, Mr. Shuichi Yokoyama, Mr. Hafid Hadeli and Mr. Thomas Sudarma have passed OJK fit and proper test.
2) Term of office of Mr. Takayoshi Futae and Mr. Takanori Sazaki ended on the closing of Annual GMS on 25 March 2022.

As of 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had 22,411 permanent employees and 3,773 non-permanent employees (2021: 22,523 permanent employees and 3,360 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[1)]	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae[2)]	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[3)]	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

1) Merujuk pada Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 8 Juli 2022, Bpk. Kenichi Yamato telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Masa jabatan Bpk. Takayoshi Futae dan Bpk. Takanori Sazaki berakhir pada RUPS Tahunan 25 Maret 2022.
3) Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak 3 Oktober 2022.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 8 July 2022, Mr. Kenichi Yamato have passed OJK fit and proper test.
2) Term of office of Mr. Takayoshi Futae and Mr. Takanori Sazaki ended on the closing of Annual GMS on 25 March 2022.
3) The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of 3 October 2022.

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[1)]	Bpk./*Mr.* Takayoshi Futae[2)]	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki[3)]	Bpk./*Mr.* Takanori Sazaki[2)]	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

1) Merujuk pada Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 8 Juli 2022, Bpk. Kenichi Yamato telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
2) Masa jabatan Bpk. Takayoshi Futae dan Bpk. Takanori Sazaki berakhir pada RUPS Tahunan 25 Maret 2022.
3) Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak 3 Oktober 2022.

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 31 December 2022 and 2021 are as follows:

1) Referring to the Copy of Decision Result of the Financial Service Authority (OJK) dated 8 July 2022, Mr. Kenichi Yamato have passed OJK fit and proper test.
2) Term of office of Mr. Takayoshi Futae and Mr. Takanori Sazaki ended on the closing of Annual GMS on 25 March 2022.
3) The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of 3 October 2022.

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	Bpk./*Mr.* Krisna Wijaya	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Christopher Mark Davies[1)]	Bpk/*Mr.* Ramanathan Sivabalan	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Yasuhiko Togo[1)]	Bpk/*Mr.* Tatsuya Ishikawa	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Andre S.Painchaud	Bpk/*Mr.* Andre S.Painchaud	*Member*

[1)] Pengangkatan Bpk. Christopher Mark Davies dan Bpk. Yasuhiko Togo melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak 3 Oktober 2022.

[1)] The appointment of Mr. Christopher Mark Davies and Mr. Yasuhiko Togo based on Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of 3 October 2022.

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rita Mirasari.

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2022 and 2021 was Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2022 and 2021 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2023.

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 14 February 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiaries take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with other Banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”. Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli;
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 “Sewa”. Penyesuaian Tahunan ini mengklarifikasi contoh illustratif pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan;
- Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and annual improvements became effective since 1 January 2022 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combination". This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 71 “Financial Instruments”. This Annual Improvement clarifies the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability;*
- *Annual Improvement for 2020 PSAK 73 “Lease”. This Annual Adjustment clarifies an illustrative example of measurement by a lessee and recording of changes in lease terms related to maintenance of leased properties.*
- *In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealized gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.568	14.253	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.558	10.347	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.593	10.555	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	16.582	16.112	*European Euro*
Yen Jepang	118	124	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	18.786	19.251	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1.997	1.828	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	16.827	15.585	*Swiss Franc*
Baht Thailand	451	429	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.851	9.732	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	11.486	11.193	*Canadian Dollar*
Yuan China	2.239	2.236	*China Yuan*
Kroner Swedia	1.488	1.571	*Swedia Kroner*

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair valule through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiaries considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*
- *Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiaries assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiaries reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiaries can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortiasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiaries recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and
ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- *The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ *Category of financial instrument*		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)***	**Sub-golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada Bank lain/*Current accounts with other Banks*	
		Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other Banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari Bank lain/*Deposits from other Banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other Banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Placements with other Banks and Bank Indonesia

Placements with other Banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes, promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Measured at amortized cost
After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI
Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL
Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI
Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at FVTPL
For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing mengunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiaries enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiaries have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior restructuring and the present value of the total future cash receipts is regonised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business (continued)

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill* (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun marjin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extention to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiaries' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

t. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat asset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets (continued)

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari asset tersebut dan biaya - biaya tersebut dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other Banks

Deposits from customers and deposits from other Banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contigent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancasurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. . Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk Bank dan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja) untuk Entitas Anak.

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003") for the Bank and in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) for Subsidiaries.

Bank and Subsidiaries applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiaries and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management’s best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty’s financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (“CGU”) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

a.5. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

a.5. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

4. CASH

	2022	2021	
Rupiah	2.546.733	2.593.622	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	213.044	195.933	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.759.777	**2.789.555**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp288.168 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp297.062).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp288,168 as of 31 December 2022 (2021: Rp297,062).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2022	2021	
Rupiah	5.829.939	2.251.541	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.087.934	808.473	*Foreign currencies (Note 55)*
	6.917.873	**3.060.014**	

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvesional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; PADG No.24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku bertahap mulai 1 Juli 2022 sebesar 7,5% dan mulai 1 September 2022 sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No.24/4/PADG/2022 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No.24/12/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang berlaku 1 September 2022, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 2%. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit; PADG No.24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulation for the Fulfillment of Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Unit. Bank is required to fulfil the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average that applies gradually starting 1 July at 7.5% and 1 September 2022 at 9%, GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No.24/4/PADG/2022 and its latest amendment in PADG No.24/12/PADG/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities effective 1 September 2022, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 2%. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI 24/16/PBI/2022 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Secara Rata-rata	7,97%	3,53%	*Average Minimum Statutory Reverse*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	22,70%	30,31%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM Secara Rata-rata	4,12%	4,10%	*Average Minimum Statutory Reverse*

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2022	2021	
Rupiah	751.567	939.413	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.499.319	2.039.810	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.250.886	**2.979.223**	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(233)	(1.589)	*Expected credit losses*
	2.250.653	**2.977.634**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 0,05% untuk Rupiah dan 0,40% untuk mata uang asing (2021: 0,05% dan 0,05%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year 31 December 2022 was 0.05% for Rupiah and 0.40% for foreign currencies (2021: 0.05% and 0.05%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / *b. By BI collectibility*

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other Banks as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian / *c. Movements of expected credit losses*

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.589	-	-	1.589	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.366)	-	-	(1.366)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	9	-	-	9	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**233**	**-**	**-**	**233**	***Ending Balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.514	-	-	1.514	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	437	-	-	437	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(369)	-	-	(369)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	7	-	-	7	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**1.589**	**-**	**-**	**1.589**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other Banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2.174.713	639.902	*Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBIS) Syariah	810.000	850.000	*Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBIS)*
Deposito berjangka Bank Indonesia	-	4.948.887	*Time deposit of Bank Indonesia*
	2.984.713	6.438.789	
Sertifikat deposito			***Certificates of deposits***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	29.118	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	2.984.713	6.467.907	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Deposito berjangka Bank Indonesia	4.748.088	3.420.600	*Time deposit of Bank Indonesia*
	7.732.801	9.888.507	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	-	(23)	*Expected credit losses*
	7.732.801	**9.888.484**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 2,99% untuk Rupiah dan untuk 2,41% mata uang asing (2021: 2,97% dan 0,04%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 was 2.99% for Rupiah and 2.41% for foreign currencies (2021: 2.97% and 0.04%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other Banks and Bank Indonesia as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	23	-	-	23	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	380	-	-	380	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(408)	-	-	(408)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	5	-	-	5	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending Balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

c. Movements of expected credit losses (continued)

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	512	-	-	512	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	523	-	-	523	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.015)	-	-	(1.015)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	3	-	-	3	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**23**	**-**	**-**	**23**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other Banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022		2021		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	1.105.743	1.105.743	1.831.096	1.831.096	*Other marketable securities -*
- Wesel ekspor	2.856	2.856	-	-	*Export bills -*
	1.108.599	1.108.599	1.831.096	1.831.096	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Wesel ekspor	49.862	49.862	224.178	224.178	*Export bills -*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.158.461	1.158.461	2.055.274	2.055.274	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):					***Fair value through other comprehensive income (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	1.381.400	1.387.445	3.213.900	3.301.466	*Corporate bonds -*
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Obligasi korporasi	420.323	412.904	163.904	171.993	*Corporate bonds -*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.801.723	1.800.349	3.377.804	3.473.459	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):					***Fair value through Profit or Loss (fair value):***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi korporasi	5.000	5.163	4.750	4.999	*Corporate bonds -*
Jumlah efek-efek	2.965.184	2.963.973	5.437.828	5.533.732	*Total marketable securities*
Dikurangi:					*Less:*
Kerugian kredit ekspektasian		(36.846)		(19.689)	*Expected credit losses*
Jumlah efek-efek-neto		**2.927.127**		**5.514.043**	***Total marketable securities-net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp46 (2021: kerugian neto sebesar Rp40).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp9.472 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: keuntungan neto sejumlah Rp2.185).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the year ended 31 December 2022, unrealized net losses arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp46 (2021: net losses amounting to Rp40).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp9,472 for the year ended 31 December 2022 (2021: net gains amounting to Rp2,185).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2022	2021	
Bank-Bank	738.248	1.548.661	*Banks*
Korporasi	2.225.725	3.985.071	*Corporates*
	2.963.973	5.533.732	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(36.846)	(19.689)	*Expected credit losses*
	2.927.127	**5.514.043**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2022	Peringkat/ *Rating* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2022	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2021
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	19.069	69.115
Wesel Ekspor/Export *Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	2.856	-
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	1.086.674	1.761.981
				1.108.599	1.831.096
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	46.564	-
Wesel Ekspor/*Export Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	3.298	224.178
				49.862	224.178
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**1.158.461**	**2.055.274**

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***8. MARKETABLE SECURITIES (continued)***

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***d. By rating (continued)***

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2022	Peringkat/ *Rating* 2021	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2022	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2021
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:* Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	129.712	131.661
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	99.927	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	98.631	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	95.036	98.324
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	90.612	156.284
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	78.473	80.197
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	Fitch	AAA(idn)	-	70.832	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	70.302	72.553
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	70.068	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	62.582	115.543
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	58.980	60.809
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	46.331	47.860
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	-	45.545	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	43.571	44.542
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	37.446	38.654
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan II Tahun 2020	Pefindo	idAA-	idAA-	32.466	33.289
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	31.034	32.392
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	-	30.801	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	30.072	31.020
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan III Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	28.372	28.955
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	25.223	77.575
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.355	21.006
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idA+	-	19.476	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.870	15.165
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	14.785	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.767	15.003
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	11.963	12.145
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	10.095	10.387
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.066	3.207
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	2.052	2.145
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	6.117
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	-	AA(idn)	-	60.248
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	75.953
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	199.362
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	10.304
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	308.427
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	15.208

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2022	Peringkat/ *Rating* 2021	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2022	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2021
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued):*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	176.067
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAA+	-	61.564
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	51.425
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	10.065
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	27.129
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	50.572
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	46.100
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	266.139
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	119.272
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	-	A+(idn)	-	40.412
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	-	idAA+	-	96.773
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	-	idAA	-	22.174
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	84.243
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	111.982
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	20.467
				1.387.445	**3.301.466**
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	182.905	29.696
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	144.800	142.297
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2018	Moody's	Baa2	-	85.199	-
				412.904	**171.993**
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**1.800.349**	**3.473.459**
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.156	2.080
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	1.908	746
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	-	99	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	2.173
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				**5.163**	**4.999**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**2.963.973**	**5.533.732**
Dikurangi/*Less*:					
Kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit losses*				(36.846)	(19.689)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**2.927.127**	**5.514.043**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	86.465	80.555	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(77.792)	6.369	*Additional unrealized (losses)/gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(8.855)	(459)	*Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(182)	86.465	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	40	(19.022)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(142)**	**67.443**	***Ending balance - net***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	19.689	-	-	19.689	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	77.489	-	-	77.489	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	20.855	-	-	20.855	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(81.190)	-	-	(81.190)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	3	-	-	3	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**36.846**	**-**	**-**	**36.846**	***Ending Balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	11.798	42	-	11.840	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	40.391	370	-	40.761	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.633	-	-	7.633	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(40.146)	(412)	-	(40.558)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	13	-	-	13	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**19.689**	**-**	**-**	**19.689**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021

	2022	2021	
Obligasi korporasi - Rupiah	6,87%	7,39%	*Corporate bonds - Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,19%	3,67%	*Corporate bonds - foreign currency*

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2022

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	2.000.000	5,50%	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	1.920.828
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	1.700.000	5,50%	28 Desember/ *December* 2022	04 Januari/ *January* 2023	1.615.001
Bank Indonesia Jakarta	VR35_08_26	1.300.000	5,50%	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	1.243.251
Bank Indonesia Jakarta	VR49_10_28	500.000	5,79%	13 Desember/ *December* 2022	10 Januari/ *January* 2023	466.360
Bank Indonesia Jakarta	VR64_12_27	300.000	6,03%	28 Desember/ *December* 2022	25 Januari/ *January* 2023	285.356
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,03%	23 Desember/ *December* 2022	20 Januari/ *January* 2023	190.888
Bank Indonesia Jakarta	VR67_12_27	150.000	6,68%	30 Desember/ *December* 2022	29 Desember/ *December* 2023	143.071
		6.150.000				**5.864.755**

2021

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	823.985	3,50%	29 Desember/ *December* 2021	05 Januari/ *January* 2022	781.170
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	700.000	3,64%	05 Februari/ *February* 2021	04 Februari/ *February* 2022	718.416
Bank Indonesia Jakarta	VR58_11_25	750.301	3,50%	31 Desember/ *December* 2021	07 Januari/ *January* 2022	714.388
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	662.394	3,50%	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	628.048
Bank Indonesia Jakarta	FR75_05_38	300.000	3,65%	05 Februari/ *February* 2021	04 Februari/ *February* 2022	307.893
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	165.599	3,50%	30 Desember/ *December* 2021	06 Januari/ *January* 2022	158.393
		3.402.279				**3.308.308**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2022

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	128.077.811	6.057.533	1.899	223	6.408	22	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	643.753.870	187.993.479	40.185	13.166	19.922	12.390	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	2.343.743.464	106.977.852	299.590	6.879	160.713	3.637	*Foreign currency swap*
Option mata yang asing	1.953.925	1.953.925	1.493	-	12	27.779	*Foreign currency option*
Cross currency swap	-	98.811.114	-	25.463	-	12.225	*Cross currency swap*
			343.167	45.731	187.055	56.053	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap /Interest rate swap	50.416.667	-	40.884	-	5.693	-	*Cross currency swap /Interest rate swap*
			384.051	**45.731**	**192.748**	**56.053**	

2021

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	31.599.117	825.088	63	22	593	-	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	161.357.698	145.816.305	3.186	8.256	16.442	7.857	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	1.594.561.381	90.986.799	111.107	29.415	71.793	-	*Foreign currency swap*
Option mata yang asing	1.651.239	1.651.239	-	1	35	21.981	*Foreign currency option*
Cross currency swap	1.250.000	73.261.962	86	30.601	-	4.090	*Cross currency swap*
Interest rate futures	-	4.000.000	-	-	-	307	*Interest rate futures*
			114.442	68.295	88.863	34.235	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap /Interest rate swap	222.916.666	-	4.560	-	154.114	-	*Cross currency swap /Interest rate swap*
			119.002	**68.295**	**242.977**	**34.235**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp94.111 (2021: kerugian sebesar Rp172.973).

For the year ended 31 December 2022, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp94,111 (2021: losses of Rp172,973).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2022	2021	
Saldo awal	(78.508)	(278.042)	*Beginning balance*
Keuntungan penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	74.177	199.534	*Gains on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(4.331)	(78.508)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	954	17.273	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(3.377)**	**(61.235)**	*Ending balance - net*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	146.315	129.080	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(122.751)	(413.260)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	23.564	**(284.180)**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Movements of unrealized losses:

As of 31 December 2022 and 2021, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	64.524.831	57.130.023	*Working capital*
Konsumsi	28.250.916	24.905.836	*Consumer*
Investasi	15.905.855	12.849.756	*Investment*
	108.681.602	94.885.615	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	11.024.535	9.529.553	*Working capital*
Investasi	1.550.008	1.677.256	*Investment*
	12.574.543	11.206.809	
Jumlah	**121.256.145**	**106.092.424**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(6.657.002)	(6.126.463)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**114.599.143**	**99.965.961**	***Total - net***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	64.541.325	3.757.470	4.166.502	3.084.068	75.549.365	*Working capital*
Konsumsi	22.610.868	893.349	645.212	4.101.488	28.250.917	*Consumer*
Investasi	13.151.760	556.824	1.726.363	2.020.916	17.455.863	*Investment*
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	*Expected credit Losses*)
Jumlah - neto	**98.948.858**	**4.514.074**	**2.243.226**	**8.892.985**	**114.599.143**	***Total - net***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	55.068.469	4.775.856	3.969.761	2.845.490	66.659.576	*Working capital*
Konsumsi	20.030.641	916.505	610.709	3.347.981	24.905.836	*Consumer*
Investasi	11.632.520	710.075	544.019	1.640.398	14.527.012	*Investment*
	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.313.282)	(693.689)	(3.858.326)	(261.166)	(6.126.463)	*Expected credit Losses*)
Jumlah - neto	**85.418.348**	**5.708.747**	**1.266.163**	**7.572.703**	**99.965.961**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2022							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	14.828.994	4.333	40	1.555	5.122	(33.880)	14.806.164	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	17.482.353	486.050	252.799	18.147	328.490	(1.139.617)	17.428.222	*Manufacturing*
Konstruksi	4.663.192	80.686	7.037	70.641	221.229	(337.326)	4.705.459	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	49.420	8.384	51	434	167	(2.649)	55.807	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.073.912	202.777	12.358	11.312	23.113	(317.737)	6.005.735	*Transportation, Warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	725.855	39.429	336	981	976	(29.794)	737.783	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	21.336.908	1.248.280	310.931	370.280	783.981	(2.017.135)	22.033.245	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	2.258.981	28.671	648	756	67.317	(82.683)	2.273.690	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.932.903	169.141	4.238	6.728	14.574	(87.049)	2.040.535	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	23.760.760	3.784.942	218.032	301.745	185.041	(1.998.278)	26.252.242	*Households*
Lain-lain	6.056.398	199.412	21.268	6.014	13.480	(133.200)	6.163.372	*Others*
	99.169.676	6.252.105	827.738	788.593	1.643.490	(6.179.348)	102.502.254	
Mata uang asing								***Foreign Currencies***
Perantara keuangan	1.775.896	-	-	-	-	(2.467)	1.773.429	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	8.319.784	249.631	-	-	8.835	(292.149)	8.286.101	*Manufacturing*
Konstruksi	19.249	-	-	-	-	(204)	19.045	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	5.914	-	-	-	-	(4)	5.910	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	104.455	-	-	-	-	(4.114)	100.341	*Transportation, Warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	1.057.766	-	-	-	-	(17.611)	1.040.155	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	105.859	156.325	-	-	-	(156.164)	106.020	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	700.537	-	-	-	-	(4.251)	696.286	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	70.292	-	-	-	-	(690)	69.602	*Others*
	12.159.752	405.956	-	-	8.835	(477.654)	12.096.889	
Jumlah - neto	**111.329.428**	**6.658.061**	**827.738**	**788.593**	**1.652.325**	**(6.657.002)**	**114.599.143**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2021							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	12.078.017	13.147	8.649	124	3.866	(45.418)	12.058.385	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	17.368.487	535.683	40.238	128.508	523.638	(997.679)	17.598.875	*Manufacturing*
Konstruksi	2.944.271	94.953	3.425	20.018	46.902	(101.128)	3.008.441	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	50.153	11.363	199	813	185	(3.040)	59.673	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.783.008	253.206	17.740	40.440	100.261	(268.015)	4.926.640	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	898.360	49.849	370	1.820	3.052	(49.928)	903.523	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	21.308.384	1.931.634	232.062	228.641	719.670	(2.242.336)	22.178.055	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	363.554	50.078	1.917	2.124	3.725	(22.572)	398.826	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.034.247	152.781	5.869	8.313	10.594	(70.813)	2.140.991	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	20.926.550	3.316.429	200.264	271.847	190.210	(1.808.742)	23.096.558	*Households*
Lain-lain	2.643.189	202.729	9.801	12.470	37.788	(112.667)	2.793.310	*Others*
	85.398.220	6.611.852	520.534	715.118	1.639.891	(5.722.338)	89.163.277	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Perantara keuangan	1.114.213	-	-	-	-	(662)	1.113.551	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	6.856.516	121.454	-	-	26.054	(204.278)	6.799.746	*Manufacturing*
Konstruksi	512.947	-	-	-	-	(1.928)	511.019	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	10.758	-	-	-	-	(9)	10.749	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	59.390	-	-	16.055	2.508	(19.726)	58.227	*Transportation, warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	932.169	-	-	-	4.125	(8.503)	927.791	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	251.622	160.579	-	-	-	(161.120)	251.081	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.002.663	-	-	-	-	(6.418)	996.245	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	135.756	-	-	-	-	(1.481)	134.275	*Others*
	10.876.034	282.033	-	16.055	32.687	(404.125)	10.802.684	
Jumlah - neto	**96.274.254**	**6.893.885**	**520.534**	**731.173**	**1.672.578**	**(6.126.463)**	**99.965.961**	*Total - net*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	15.291.773	16.737	111	1.307.319	16.615.940	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	23.595.197	1.037.176	1.892.520	621.196	27.146.089	*Manufacturing*
Konstruksi	3.350.571	177.732	266.027	1.267.704	5.062.034	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	41.646	765	641	21.318	64.370	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.659.993	224.720	1.406.836	136.378	6.427.927	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	380.524	342.938	29.529	14.586	767.577	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	20.122.510	2.201.148	1.975.040	809.448	25.108.146	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	2.322.678	21.595	218.610	55.674	2.618.557	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.971.199	178.806	64.039	614.077	2.828.121	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	22.610.470	893.349	645.213	4.101.488	28.250.520	*Households*
Lainnya	5.957.392	112.677	39.511	257.284	6.366.864	*Others*
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	*Expected credit losses*)
Jumlah - neto	**98.948.858**	**4.514.074**	**2.243.226**	**8.892.985**	**114.599.143**	***Total - net***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	12.068.627	18.206	75	1.131.108	13.218.016	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	21.929.233	1.640.327	1.504.280	526.738	25.600.578	*Manufacturing*
Konstruksi	1.886.790	287.078	76.005	1.372.643	3.622.516	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	55.480	528	1.314	16.149	73.471	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.674.763	278.334	235.127	84.384	5.272.608	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	483.655	437.284	20.106	12.406	953.451	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	19.853.930	2.515.431	2.385.808	601.516	25.356.685	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	565.995	60.737	168.162	38.705	833.599	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.641.695	60.007	50.400	462.365	3.214.467	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	20.030.105	916.505	610.709	3.347.981	24.905.300	*Households*
Lainnya	2.541.357	187.999	72.503	239.874	3.041.733	*Others*
	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.313.282)	(693.689)	(3.858.326)	(261.166)	(6.126.463)	*Expected credit losses*)
Jumlah - neto	**85.418.348**	**5.708.747**	**1.266.163**	**7.572.703**	**99.965.961**	***Total - net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan wilayah geografis / ***c. By geographic region***

	2022	2021	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	86.737.280	70.337.424	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Sumatera Utara	7.189.163	6.923.141	*North Sumatera*
Jawa Barat	6.153.125	7.272.316	*West Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	5.861.157	5.834.065	*Central Java and Yogyakarta*
Jawa Timur	5.835.043	6.152.255	*East Java*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	3.632.692	3.724.511	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	2.529.567	2.728.828	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	2.020.346	1.645.233	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.297.772	1.474.651	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	121.256.145	106.092.424	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(6.657.002)	(6.126.463)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**114.599.143**	**99.965.961**	***Total - net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi / ***d. Restructured loans***

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Modal Kerja	3.183.929	1.314.367	519.930	350.334	1.187.814	6.556.374	*Working capital*
Konsumsi	2.072.836	511.356	32.475	31.133	47.218	2.695.018	*Consumer*
Investasi	1.213.340	558.533	99.717	95.923	73.590	2.041.103	*Investment*
	6.470.105	2.384.256	652.122	477.390	1.308.622	11.292.495	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(781.994)	(998.863)	(550.043)	(445.648)	(1.284.844)	(4.061.392)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**5.688.111**	**1.385.393**	**102.079**	**31.742**	**23.778**	**7.231.103**	***Total - net***

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Modal Kerja	6.300.736	1.905.464	255.363	292.441	1.099.676	9.853.680	*Working capital*
Konsumsi	2.303.857	1.151.039	109.413	144.182	121.205	3.829.696	*Consumer*
Investasi	1.716.074	895.561	38.183	67.386	91.660	2.808.864	*Investment*
	10.320.667	3.952.064	402.959	504.009	1.312.541	16.492.240	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(1.117.570)	(1.369.821)	(321.444)	(387.926)	(1.281.435)	(4.478.196)	*Expected credit losses*
Jumlah - neto	**9.203.097**	**2.582.243**	**81.515**	**116.083**	**31.106**	**12.014.044**	***Total - net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan Bank-Bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.260.021 (2021: Rp1.556.717). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 2,00% - 10,00% dan 2,00% - 25,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

11. LOANS (continued)

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other Banks. Total syndicated loans as of 31 December 2022 amounted to Rp3,260,021 (2021: Rp1,556,717). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2022 and 2021 ranges 2.00% - 10.00% and 2.00% - 25.00% of each syndicated loan facility.

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.313.282	693.689	3.858.326	261.166	6.126.463	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.394.127	104.867	1.364	-	1.500.358	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(892.049)	933.387	3.003.606	-	3.044.944	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	140.624	23.808	12.238	-	176.670	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.563.907	(1.312.091)	(251.816)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.191.472)	1.940.700	(749.228)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(182.982)	(1.397.685)	1.580.667	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	18	34.042	1.719.103	-	1.753.163	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(778.643)	(284.489)	(1.487.876)	-	(2.551.008)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	3.806	1.126	27.316	-	32.248	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	52.321	52.321	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.355.095**	**693.569**	**4.294.851**	**313.487**	**6.657.002**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan) / ***f. Movements of expected credit losses (continued)***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.926.565	767.665	2.521.809	238.938	5.454.977	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.001.103	206.097	66.407	-	1.273.607	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(857.703)	572.886	5.279.962	-	4.995.145	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	92.297	(6.310)	34.636	-	120.623	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.316.402	(875.216)	(441.186)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.081.441)	1.554.729	(473.288)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280.983)	(1.119.906)	1.400.889	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.039	1.193.602	-	1.196.650	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	-	(4.855.269)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(773.076)	(354.345)	(956.800)	-	(2.084.221)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	387	262	2.074	-	2.723	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	22.228	22.228	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.313.282**	**693.689**	**3.858.326**	**261.166**	**6.126.463**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

11. LOANS (continued)

g. Movements of loans

Movements of loans by staging are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	160.047.513	2.873.771	6.421	-	162.927.705	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(19.964.513)	(1.294.657)	(949.043)	-	(22.208.213)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.523.246	(7.215.847)	(307.399)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(12.784.668)	13.768.234	(983.566)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.236.723)	(4.927.655)	7.164.378	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(119.908.272)	(4.421.820)	(1.863.883)	-	(126.193.975)	*Derecognition of financial assets*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	18	34.042	1.719.103	-	1.753.163	*Recoveries from loans write off*
Selisih kurs	911.245	32.924	46.426	-	990.595	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	1.372.603	1.372.603	*Sharia*
Saldo Akhir	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	***Ending Balance***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	126.412.247	3.845.742	15.648	-	130.273.637	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(23.359.388)	(1.013.205)	(1.025.032)	-	(25.397.625)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	8.220.668	(7.449.816)	(770.852)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(13.243.326)	14.146.282	(902.956)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.070.258)	(6.343.843)	8.414.101	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(30.278)	(55.212)	(4.769.779)	-	(4.855.269)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(100.024.021)	(4.257.576)	(1.185.249)	-	(105.466.846)	*Derecognition of financial assets*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	9	3.039	1.193.602	-	1.196.650	*Recoveries from loans write off*
Selisih kurs	86.241	8.141	2.146	-	96.528	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	853.354	853.354	*Sharia*
Saldo Akhir	**86.731.630**	**6.402.436**	**5.124.489**	**7.833.869**	**106.092.424**	***Ending Balance***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.746.609 (2021: Rp22.875.975).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2021: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,86% dan 0,23% (2021: 2,84% dan 0,37%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 17,26% dan 18,28%.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.620.943 (2021: Rp1.759.020).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,63% untuk Rupiah dan 3,65% untuk mata uang asing (2021: 8,42% dan 3,26%).

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2022 was Rp26,746,609 (2021: Rp22,875,975).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2022, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2021: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2022, the percentage of Non-Performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.86% and 0.23% (2021: 2.84% and 0.37%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

The ratio of small business loans to total loans as of 31 December 2022 and 2021 are 17.26% and 18.28%, respectively.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2022 was Rp2,620,943 (2021: Rp1,759,020).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 was 7.63% for Rupiah and 3.65% for foreign currencies (2021: 8.42% and 3.26%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	10.245.637	8.947.401	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	25.313.667	23.761.117	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.880.908)	(11.385.753)	*Unrecognized consumer financing income - third parties*
	22.678.396	21.322.765	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.440.318)	(1.364.566)	*Expected credit losses third parties -*
Jumlah - neto	**21.238.078**	**19.958.199**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp812.422 dan Rp586.553.

As of 31 December 2022 and 2021, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp812,422 and Rp586,553, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Produk	2022	2021	*Products*
Mobil	18,56%	19,68%	*Cars*
Motor	34,81%	35,68%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	62,13%	57,30%	*Durable goods*
Lainnya	34,07%	36,69%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp392.431 (2021: Rp2.092.032) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp874.250 (2021: Rp1.732.625) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp37.500 (2021: Rp101.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 31 December 2022 amounting to Rp392,431 (2021: Rp2,092,032) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp874,250 (2021: Rp1,732,625) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp37,500 (2021: Rp101,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	145.676	1.364.566	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(624.316)	312.665	841.519	-	529.868	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	122.073	11.651	7.627	-	141.351	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	42.184	42.184	*Sharia*)
Saldo Akhir	**887.675**	**82.635**	**282.148**	**187.860**	**1.440.318**	***Ending Balance***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.057.449	410.303	287.121	156.343	1.911.216	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	358.735	2.235	1.606	-	362.576	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(151.422)	(107.036)	1.942.902	-	1.684.444	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	152.221	23.828	35.110	-	211.159	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	516.388	(416.341)	(100.047)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(843.298)	927.787	(84.489)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(69.669)	(534.101)	603.770	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(217.790)	(111.928)	(138.716)	-	(468.434)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.445)	(39.350)	(2.237.933)	-	(2.325.728)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	(10.667)	(10.667)	*Sharia*)
Saldo Akhir	**754.169**	**155.397**	**309.324**	**145.676**	**1.364.566**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.166	3.197.002	21.322.765	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	-	13.107.255	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.994.441)	(281.957)	(357.156)	-	(11.633.554)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	1.024.215	1.024.215	*Sharia*
Saldo Akhir	**17.858.486**	**287.258**	**311.435**	**4.221.217**	**22.678.396**	***Ending Balance***

	2021					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	24.516.578	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	12.032.178	25.791	6.519	-	12.064.488	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.659.114)	(945.298)	(918.706)	-	(13.523.118)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.994.756	(2.834.737)	(160.019)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.859.002)	4.997.226	(138.224)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(413.297)	(2.920.631)	3.333.928	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.445)	(39.350)	(2.237.933)	-	(2.325.728)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	590.545	590.545	*Sharia*
Saldo Akhir	**17.183.953**	**500.644**	**441.166**	**3.197.002**	**21.322.765**	***Ending Balance***

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp922.487 dan Rp3.246.138.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2022 and 2021 were Rp922,487 and Rp3,246,138 respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang Sewa Pembiayaan	839.335	280.613	*Finance Lease Receivables*
Aset IMBT	78.670	-	*Asset IMBT*
	918.005	**280.613**	

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.018.194	339.480	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	321.966	146.432	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(133.602)	(47.160)	*Unearned financing lease income*
Setoran jaminan	(321.966)	(146.432)	*Security deposits*
	884.592	292.320	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(45.257)	(11.707)	*Expected credit losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**839.335**	**280.613**	***Finance lease receivables - net***

Aset IMBT - bruto	97.991	-	*Asset IMBT - gross*
Akumulasi penyusutan	(17.130)	-	*Accumulated depreciation*
	80.861	-	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.191)	-	*Expected credit losses*
Aset IMBT - neto	**78.670**	**-**	***Asset IMBT - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp1.977 (2021: Rp253).

As of 31 December 2022, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp1,977 (2021: Rp253).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2022	2021	
- < 1 tahun	517.865	151.830	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	397.763	103.342	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	183.427	84.308	*> 2 years -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.099.055**	**339.480**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Mobil	12,61%	14,21%	*Cars*
Motor	24,16%	22,43%	*Motorcycles*
Lainnya	13,45%	20,41%	*Others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2022	2021	
- Tidak ada tunggakan	1.052.943	323.364	*No past due -*
- 1 - 90 hari	45.532	14.254	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	437	658	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	143	1.204	*121 - 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.099.055**	**339.480**	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.746)	10.505	8.911	-	(11.330)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	3.158	291	644	-	4.093	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4.997	(4.049)	(948)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.250)	1.471	(221)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(72)	(7.977)	8.049	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	*Sharia*
Saldo Akhir	**44.365**	**462**	**430**	**2.191**	**47.448**	*Ending Balance*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3.063	778	1.906	5.747	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.594	-	-	8.594	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.755)	9.965	7.286	8.496	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	1.690	1.389	1.970	5.049	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	10.071	(3.242)	(6.829)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.868)	4.020	(152)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.669)	(1.018)	2.687	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(944)	(8.758)	(899)	(10.601)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**8.138**	**3.024**	**545**	**11.707**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp746 dan Rp24.844.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2022 and 2021 were Rp746 and Rp24,844 respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(244.416)	(14.886)	(18.843)	-	(278.145)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(23.945)	24.538	(593)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(590)	(20.627)	21.217	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	*Sharia*
Saldo Akhir	**881.253**	**2.909**	**430**	**80.861**	**965.453**	*Ending Balance*

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	235.665	10.875	5.851	252.391	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	218.703	-	-	218.703	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(131.712)	(34.941)	(6.543)	(173.196)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	42.508	(29.864)	(12.644)	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(90.997)	91.706	(709)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(13.236)	(7.951)	21.187	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(44)	(110)	(5.424)	(5.578)	*Receivables written-off*
Saldo Akhir	**260.887**	**29.715**	**1.718**	**292.320**	*Ending Balance*

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	26.663	6.521	*Other Banks -*
- Debitur	164.709	293.455	*Debtors -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	462.308	33.068	*Other Banks -*
- Debitur	582.706	1.728.150	*Debtors -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	1.236.386	2.061.194	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.113)	(2.620)	*Expected credit losses*
	1.232.273	**2.058.574**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	114.130	103.700	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	66.540	172.719	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	10.702	23.557	*> 3 - 6 months -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	446.061	613.631	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	428.045	888.042	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	85.905	220.330	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	2.169	39.215	*> 6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	82.834	-	*More than 12 months -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	1.236.386	2.061.194	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.113)	(2.620)	*Expected credit losses*
	1.232.273	**2.058.574**	

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

b. By maturity (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.620	-	-	2.620	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.183	31	5.321	12.535	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7.666)	(30)	(3.497)	(11.193)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 3)	(198)	-	198	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)*
Selisih kurs	104	-	47	151	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.043**	**1**	**2.069**	**4.113**	***Ending Balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	4.776	328	-	5.104	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	10.577	108	-	10.685	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(12.823)	(355)	-	(13.178)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	426	(426)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(339)	339	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Selisih kurs	3	6	-	9	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.620**	**-**	**-**	**2.620**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectability

	2022	**2021**	
Lancar	1.234.220	2.059.897	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.166	1.297	*Special mention*
	1.236.386	2.061.194	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(4.113)	(2.620)	*Expected credit losses*
	1.232.273	**2.058.574**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH / *15. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2022		2021		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	18.657.526	18.657.229	27.473.029	28.411.581	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	128.623	128.281	1.899.729	1.926.156	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**18.786.149**	**18.785.510**	**29.372.758**	**30.337.737**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah masing-masing 5,50% dan 1,85% (2021: 5,57% dan 2,14%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.50% and 1.85%, respectively (2021: 5.57% and 2.14%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp132.835.353 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp111.970.080) pada harga yang berkisar antara 62,00% - 127,77% dari nilai nominal (2021: 90,52% - 164,35%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp127.650.063 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp133.060.794) pada harga yang berkisar antara 61,50% - 127,75% dari nilai nominal (2021: 90,50% - 164,33%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp132,835,353 were sold during the year ended 31 December 2022 (2021: Rp111,970,080) at prices ranging from 62.00% - 127.77% of nominal value (2021: 90.52% - 164.35%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp127,650,063 were purchased during the year ended 31 December 2022 (2021: Rp133,060,794) at prices ranging from 61.50% - 127.75% of nominal value (2021: 90.50% - 164.33%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp1.139 (2021: kerugian neto sebesar Rp5.702).

During the year ended 31 December 2022, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp1,139 (2021: net losses amounting to Rp5,702).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp320.936 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: keuntungan neto sebesar Rp280.603).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp320,936 during the year ended 31 December 2022 (2021: net gains amounting to Rp280,603).

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / ***15. GOVERNMENT BONDS (continued)***

b. Berdasarkan mata uang / ***b. By currency***

	2022	2021	
Rupiah	16.399.004	26.148.938	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	2.386.506	4.188.799	*Foreign currencies (Note 55)*
	18.785.510	**30.337.737**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. By maturity***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	4.765.222	5.655.003	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	11.419.309	20.187.849	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	143.310	189.789	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	71.163	116.297	*More than 10 years -*
	16.399.004	26.148.938	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	1.307.166	2.578.990	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	1.026.012	1.601.278	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	53.159	3.709	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	169	4.822	*More than 10 years -*
	2.386.506	4.188.799	
Jumlah	**18.785.510**	**30.337.737**	***Total***

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	429.744	612.338	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(486.256)	2.811	*Additional unrealized (losses)/gains during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(191.989)	(185.405)	*Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(248.501)	429.744	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	54.670	(94.544)	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(193.831)**	**335.200**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2022 and 2021 included:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2021 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/*Banking*	2,12%	78.198	2,12%	78.198
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			82.078		**82.078**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	69.998	95.133	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	-	(25.135)	*Unrealized losses during the year*
Saldo akhir	**69.998**	**69.998**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2022 1 Januari/ *January*	2022 Penambahan/ *Additions*	2022 Pengurangan/ *Deductions*	2022 31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.510.824	273.912	-	2.784.736	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.417.508	**273.912**	**-**	**4.691.420**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.885.927)	(241.343)	-	(2.127.270)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.718.078)	**(241.343)**	**-**	**(2.959.421)**	
Nilai buku neto	**1.699.430**			**1.731.999**	***Net book value***

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2021				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.203.093	332.903	(25.172)	2.510.824	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.109.777	**332.903**	**(25.172)**	**4.417.508**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.690.956)	(220.143)	25.172	(1.885.927)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.523.107)	**(220.143)**	**25.172**	**(2.718.078)**	
Nilai buku neto	**1.586.670**			**1.699.430**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.577.635 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2021: Rp1.357.711).

As of 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,577,635 (2021: Rp1,357,711).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2022.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022	**2021**	
Aset Tetap	1.367.763	1.452.631	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	557.762	442.843	*Right-of-use assets*
	1.925.525	**1.895.474**	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	2022					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	614.330	-	(242)	501	614.589	*Land*
Bangunan	1.448.270	17.787	(451)	398	1.466.004	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.382.885	95.126	(207.063)	-	2.270.948	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	73.272	6.982	(52.665)	-	27.589	*Motor vehicles*
	4.518.757	**119.895**	**(260.421)**	**899**	**4.379.130**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(841.181)	(73.955)	(220)	(277)	(915.633)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.189.805)	(98.702)	206.223	-	(2.082.284)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(35.140)	(4.115)	25.805	-	(13.450)	*Motor vehicles*
	(3.066.126)	**(176.772)**	**231.808**	**(277)**	**(3.011.367)**	
Nilai buku neto	**1.452.631**				**1.367.763**	***Net book value***

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2021					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	640.355	-	(600)	(25.425)	614.330	*Land*
Bangunan	1.447.037	14.928	(353)	(13.342)	1.448.270	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.510.212	63.246	(190.573)	-	2.382.885	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	83.200	15.466	(25.394)	-	73.272	*Motor vehicles*
	4.680.804	**93.640**	**(216.920)**	**(38.767)**	**4.518.757**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(775.076)	(77.385)	273	11.007	(841.181)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.259.802)	(119.511)	189.508	-	(2.189.805)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(43.301)	(14.315)	22.476	-	(35.140)	*Motor vehicles*
	(3.078.179)	**(211.211)**	**212.257**	**11.007**	**(3.066.126)**	
Nilai buku neto	**1.602.625**				**1.452.631**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2022	**2021**	
Hasil penjualan	36.213	9.732	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(28.308)	(3.567)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**7.905**	**6.165**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.150.674 (2021: Rp1.169.873). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2022, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,150,674 (2021: Rp1,169,873). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2022 and 2021, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.223.410 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2021: Rp2.242.810).

As of 31 December 2022, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,223,410 (2021: Rp2,242,810).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.569.702 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp3.370.920) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,569,702 as of 31 December 2022 (2021: to Rp3,370,920) (level 3).

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2022	2021	
Harga perolehan	933.865	784.221	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(376.103)	(341.378)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**557.762**	**442.843**	*Net book value*

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih	817.880	870.697	*Foreclosed assets*
Piutang bunga	810.316	992.206	*Interest receivables*
Uang muka lain-lain	549.619	281.055	*Other advances*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	347.597	353.046	*Security deposits and prepaid expenses*
Piutang atas penjualan efek-efek	83.811	158.557	*Receivables from sales of marketable securities*
Aset tetap yang tidak digunakan	67.039	69.105	*Idle properties*
Beban tangguhan - neto	63.550	46.455	*Deferred expenses - net*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	41.279	38.130	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Tagihan transaksi kartu kredit	2.015	775	*Receivables from credit card transaction*
Lain-lain	1.174.512	1.293.138	*Others*
	3.957.618	4.103.164	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(349.157)	(290.142)	*Expected credit losses*
	3.608.461	**3.813.022**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.572.047 dan Rp385.571 (2021: Rp3.763.979 dan Rp339.185) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,572,047 and Rp385,571 (2021: Rp3,763,979 and Rp339,185) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp149.819 untuk Rupiah dan Rp30.123 untuk mata uang asing (2021: Rp219.860 untuk mata uang Rupiah dan Rp37.653 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp149,819 for Rupiah and Rp30,123 for foreign currency (2021: Rp219,860 for Rupiah and Rp37,653 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp28.448 (2021: Rp28.282) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp123.325 (2021: Rp134.547).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp28,448 (2021: Rp28,282) and prepaid rent and maintenance of Rp123,325 (2021: Rp134,547).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Expected credit losses of other assets

Movements of expected credit losses of other assets:

	2022	2021	
Saldo awal	290.142	235.794	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	58.889	54.345	*Addition during the year*
Selisih kurs	126	3	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**349.157**	**290.142**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on 22 November 2019.

As of 31 December 2022 and 2021, the associate of the Bank was as follow:

Nama entitas/ *Name of entity*	Bidang usaha/ *Type of business*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest*	2022 Aset bersih/ *Net assets*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying amount*	2021 Aset bersih/ *Net assets*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying amount*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ *Insurance*	19,81%	4.383.069	959.239	4.331.428	949.009

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaraan merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	2022	2021	
Jumlah aset	8.812.658	8.631.164	*Total assets*
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.428.706)	(4.298.828)	*Total liabilities and Tabarru fund*
Kepentingan non-pengendali	(883)	(908)	*Non-controlling interest*
Aset bersih (100%)	4.383.069	4.331.428	***Net assets (100%)***
Persentase kepemilikan (19,81%)			***Percentage of ownership (19.81%)***
Bagian Bank atas aset bersih	868.286	858.056	*The Bank's share of net assets*
Penyesuaian nilai wajar	429.004 **)	429.004 **)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital ZAI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**959.239**	**949.009**	***Carrying amount of investment in associate***
Pendapatan premi - bersih	1.936.985	1.877.780	*Premium income - net*
Beban *underwriting*	(1.154.382)	(1.087.874)	*Underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting* lainnya - bersih	-	25.689	*Other underwriting income - net*
Penghasilan investasi	235.375	222.299	*Investment income*
Beban usaha	(794.717)	(814.051)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	37.431	11.684	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(42.653)	(41.518)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih - entitas induk	218.039	194.009	*Net profit - parent entity*
Kepentingan non-pengendali	14	(10)	*Minority interest*
Laba bersih	218.053	193.999	*Net profit*
Penghasilan komprehensif lain - entitas induk	(65.202)	17.079	*Other comprehensive income parent entity -*
Jumlah laba komprehensif - entitas induk	152.837	211.078	*Total comprehensive income parent entity -*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**30.277**	**41.814**	***The Bank's share of total comprehensive income***

j

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

	2022	2021	
Nilai tercatat	949.009	924.518	*Carrying amount*
Dividen	(19.216)	(27.889)	*Dividend*
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	10.566 **)	*Changes of associate equity*
Laba bersih yang diserap	43.194	38.431	*Net income absorbed*
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	(12.917)	3.383	*Other comprehensive income absorbed*
Penyesuaian Lainnya	(831)	-	*Other Adjustment*
Nilai tercatat	**959.239**	**949.009**	***Carrying amount***

**) Disajikan dalam komponen ekuitas lainnya.

**) *Presented in other equity components.*

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”).

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on ZAI’s Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”).

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	20.938.634	17.472.887	*Current accounts -*
- Tabungan	42.484.478	39.964.735	*Savings -*
- Deposito berjangka	37.985.739	43.782.837	*Time deposits -*
	101.408.851	**101.220.459**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	10.487.819	7.964.518	*Current accounts -*
- Tabungan	5.302.006	5.553.554	*Savings -*
- Deposito berjangka	7.761.556	6.330.786	*Time deposits -*
	23.551.381	**19.848.858**	
	124.960.232	**121.069.317**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang “Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)” maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan tanggal 25 November 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding “The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)” the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No. 1/PLPS/2018 dated 20 December 2018 regarding the changes in LPS Regulation No.2/PLPS/2010 regarding Deposit Insurance Program dated 25 November 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank’s book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended and 31 December 2022 and 2021

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1,52%	1,96%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,72%	1,70%	*Savings -*
- Deposito berjangka	2,87%	3,36%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	0,55%	0,16%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,15%	0,22%	*Savings -*
- Deposito berjangka	0,90%	0,40%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2022	2021	
Simpanan nasabah	3.059.301	2.892.479	*Deposits from customers*

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1.551.743	1.577.454	*Current accounts -*
- Tabungan	589.822	383.354	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	216.352	308.608	*Deposits and deposits on call -*
	2.357.917	2.269.416	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	37.313	15.171	*Current accounts -*
	2.395.230	**2.284.587**	

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 / ***b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	3,38%	2,83%	*Call money -*
- Giro	1,68%	1,96%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,53%	1,70%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	2,54%	3,36%	*Deposits and deposits on call -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	1,07%	0,07%	*Call money -*
- Giro	0,55%	0,16%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,15%	0,22%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	0,90%	0,40%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI / *23. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / ***a. By party and currency***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	157.850	286.294	*Other Banks -*
- Debitur	33.522	13.682	*Debtors -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	582.706	1.725.922	*Other Banks -*
- Debitur	462.308	35.296	*Debtors -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	**1.236.386**	**2.061.194**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / ***b. By maturity***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	114.130	103.700	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	66.540	172.719	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	10.702	23.557	*3 - 6 months -*
	191.372	299.976	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	446.061	613.631	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	428.045	888.042	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	85.905	220.330	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	2.169	39.215	*6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	82.834	-	*More than 12 months -*
	1.045.014	1.761.218	
Jumlah	**1.236.386**	**2.061.194**	***Total***

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

	2022	2021	
Bank	-	851.316	*Bank*
Entitas Anak	4.940.107	5.496.918	*Subsidiary*
	4.940.107	**6.348.234**	

Bank / ***Bank***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	-	852.000	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	-	(684)	*Unamortized Bonds issuance cost*
Jumlah - neto	**-**	**851.316**	*Total - net*
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**29.113**	**74.499**	*Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss*

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.

In year 2019, the Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022. Sampai dengan jatuh tempo, obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia untuk Seri A dan B.

Regarding the public offering, the Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted Rp1,148,000 with fixed interest rate of 7.55% which is payable every three months, and Serie A have matured on 4 June 2020. Moreover, Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie B, amounted to Rp852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and have matured on 24 May 2022. The Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia for both Series A and B until matured.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp29.113 dan Rp74.499.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp29,113 and Rp74,499, respectively.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is not a related party of the Bank.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	5.005.550	5.581.300	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.343)	(8.032)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(59.100)	(76.350)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**4.940.107**	**5.496.918**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**7.227**	**6.438**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2022 and 2021, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2022 and 2021, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp422.771 dan Rp498.889.

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp422,771 and Rp498,889, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,91% dan 7,68%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2022 and 2021 was 6.91% dan 7.68%.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2022, ADMF's bonds issued are as follow:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Bonds IV Phase II)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Bonds IV Phase III)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Bonds V Phase I*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II /*Continuing Bonds IV Phase II*					
Seri D/*Serial D*	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III /*Continuing Bonds IV Phase III*					
Seri E/*Serial E*	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ *August* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV /*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V /*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI /*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I /*Continuing Bonds V Phase I*					
Seri B/*Serial B*	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ *July* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II /*Continuing Bonds V Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /*Continuing Bonds V Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	620.000	3,50%	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

	2022	2021	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	-	7.000	*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	-	55.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	29.000	29.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	32.000	87.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	14.000	24.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	66.000	200.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	300.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*
Jumlah - neto	**441.000**	**402.000**	*Total - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	182.000	261.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	259.000	141.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2022 and 2021, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp29.140 dan Rp30.437.

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp29,140 and Rp30,437 respectively.

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2022, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2022, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*					
Seri C/*Serial C*	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	21 Maret/ *March* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ *equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ *equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2022	153.000	29,17% (setara dengan 3,50% per tahun/ *equivalent to 3.50% per year*)	2 April/ *April* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/ *equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ *equivalent to 6.25% per year*)	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- MUFG Bank, Ltd.	1.265.417	666.667	*MUFG Bank, Ltd. -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	941.698	291.488	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	773.191	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- PT Bank UOB Indonesia	487.500	50.000	*PT Bank UOB Indonesia -*
- PT Bank Central Asia Tbk	175.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank CTBC Indonesia	-	37.500	*PT Bank CTBC Indonesia -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52.772	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
	3.642.806	**1.098.427**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank BNP Paribas (Singapura)	784.861	3.177.119	*Bank BNP Paribas (Singapore) -*
	4.427.667	**4.275.546**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 6,09% dan 6,52%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2022 and 2021 were 6.09% and 6.52%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD50.000.000	16 November/ *November* 2020	20 Mei/ *May* 2022	4,65%	4,65%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	17 Mei/ *May* 2022	17 September/ *September* 2023	3,90% - 4,00%	3,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000	30 Agustus/ *August* 2022	17 Mei/ *May* 2023	3,90% - 4,56%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	IV	500.000	30 Agustus/ *August* 2022	3 Mei/ *May* 2024	4,00% - 4,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	800.000	16 Agustus/ *August* 2022	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	VI	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2024	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VII	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	2.000.000	2 September/ *September* 2022	30 Juni/ *June* 2026	4,80% - 6,80%	4,80% - 5,35%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ *March* 2019	20 Maret/ *March* 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ *June* 2022	16 September/ *September* 2023	4,90% - 5,10%	4,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2022	19 Juni/ *June* 2024	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ *July* 2020	6 Juli/ *July* 2022	5,45%	5,45%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
CitiBank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2023	-	6,40% - 7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	5 September/ *September* 2022	14 Maret/ *March* 2023	4,30% - 6,00%	4,15% - 4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	-	7,40%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	30 September/ *September* 2022	30 September/ *September* 2028	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,30% - 7,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 350.000.000	5 April/ *April* 2019	5 Oktober/ *October* 2022	1,02% - 2,62%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	1,02% - 5,64%	1,01% - 1,14%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (*Singapore*), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (*Singapore*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Bank of Baroda (*Singapore*), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, Indian Bank (*Singapore*), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (*Singapore*), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd., bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah dan MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas III), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd., and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd. and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Sharia and MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility III) are revolving working capital facilities.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), ADMF menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD50.416.667 (2021:USD222.916.666), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), the ADMF receive borrowing in Indonesian Rupiah.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2022, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD50,416,667 (2021:USD222,916,666), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For the year ended 31 December 2022 and 2021, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II is secured by consumer financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2022, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2022	2021	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	642.150	262.302	*Tax Assessment Letters*
Pajak Penghasilan Badan 2022	208.374	-	*Corporate Income Tax 2022*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	46.112	336.842	*Tax Assessment Letters*
	896.636	**599.144**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	-	705	*Corporate Income Tax - 2021*
- Pasal 25	56.015	-	*Article 25 -*
- Pasal 21	60.437	3.335	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	19.351	16.278	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	13.847	18.180	*Value Added Tax*
	149.650	**38.498**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	-	150.257	*Corporate Income Tax - 2021*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022	265.266	-	*Corporate Income Tax - 2022*
- Pasal 21	24.322	14.242	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	6.644	5.132	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	5.915	4.055	*Value Added Tax*
	302.147	**173.686**	
	451.797	**212.184**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021*)	
Bank			***Bank***
Kini	314.112	265.785	*Current*
Tahun lalu	4.036	-	*Prior year*
Tangguhan	222.683	(117.163)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(47.288)	*Impact on the rate adjustment*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	123.180	*Deferred Tax Adjustment*
	540.831	**224.514**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	544.156	337.764	*Current*
Surat ketetapan pajak	(14.909)	-	*Tax Assessment Letter*
Tangguhan	(95.078)	66.443	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(15.629)	*Impact on the rate adjustment*
	434.169	**388.578**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	858.268	603.549	*Current*
Tahun lalu	(10.873)	-	*Prior year*
Tangguhan	127.605	(50.720)	*Deferred*
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(62.917)	*Impact on the rate adjustment*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	123.180	*Deferred Tax Adjustment*
Total	**975.000**	**613.092**	***Total***

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (notes 60a)*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.404.634	2.280.779	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(561.489)	(484.794)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Bank	3.843.145	1.795.985	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.478.207)	(1.117.754)	*Equity account of net income of Subsidiaries*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.364.938	678.231	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(1.007.583)	442.243	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	1.199	(5.742)	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(21.362)	(4.078)	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	64.280	141.371	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	(48.728)	(41.237)	*Others -*
	(1.012.194)	532.557	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Penyusutan aset tetap	47	1.537	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	74.992	(4.213)	*Others -*
	75.039	(2.676)	
Penghasilan kena pajak	1.427.783	1.208.112	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	314.112	265.785	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(522.486)	(265.080)	*Prepaid tax article 25*
(Pajak dibayar dimuka)/ Utang pajak penghasilan badan	**(208.374)**	**705**	***(Corporate prepaid tax)/ Corporate income tax payable***

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (notes 60a)*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2022.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2022 is the basis for preparing annual tax return for 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2021 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2022	2021*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.404.634	2.280.779	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(29.551)	(42.649)	*Income subject to final tax*
	4.375.083	**2.238.130**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	962.518	492.389	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	16.509	(589)	*Non deductible expenses - net*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(47.288)	*Effect of change in tax rate*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	123.180	*Deferred Tax Adjustment*
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(8.069)	61.173	*Permanent differences - Subsidiaries*
Dampak perubahan tarif pajak - Entitas Anak	-	(15.629)	*Effect of change in tax rate - Subsidiaries*
Lain-lain dan eliminasi	4.042	(144)	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**975.000**	**613.092**	*Income tax expense*

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (note 60a)*

Tarif Pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penangangan Pandemi COVID-19 dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu No. 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tax Rate

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of COVID-19 Pandemic and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu No. 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter.

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPh Pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan PPh Pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan PPh Badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali PPh Badan dan PPh Pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk PPh Badan dan PPh Pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak atas Rp25.771, namun Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan laporan ini dibuat, Bank belum menerima keputusan gugatan dari Pengadilan Pajak

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Employee Income Tax ("EIT"), Articles 23/26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT and Article 26 WHT of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on Article 26 WHT and only agreed to the objection on the CIT of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on Article 26 WHT and CIT of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The Bank has sent refund request letters of Rp25,771, but Tax Office rejected those letters. For this rejection, the Bank has submitted a lawsuit to the tax court. Up until this report is made, Bank have not received the lawsuit decision from Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari – Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan SKPKB PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 WHT, FIT Article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank has received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounting to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounting to Rp5,297.

And on the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounting to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp 1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the Bank has not received the appeal decision from Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Bulan Maret 2021, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") Wajib Pajak Besar terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan Januari 2022, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") untuk tahun fiskal 2017. Bank telah mengirimkan tanggapan atas SPHP tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal pelaporan, proses atas pengajuan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 sebesar Rp 343.574 di atas masih berjalan.

Pada bulan Januari 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak sebesar Rp2.191.

Pada bulan Februari 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan pajak Bank.

Atas porsi keberatan kurang bayar PPN yang ditolak sebesar Rp23.322, Bank akan mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

In March 2021, The Bank has received Tax Audit Instruction Letter from Large Taxpayer Regional Office in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017.

In January 2022, the Bank has received Tax Audit Notification Letter ("SPHP") for the fiscal year 2017. The Bank has submitted the response on said SPHP.

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

As of the reporting date, the CIT and Article 26 WHT amounting to Rp 343,574 on the above are still on objection stage.

On January 2023, the Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period July - December 2017. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on VAT objection request amounting Rp2,191.

On February 2023, the Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - June 2017 which rejected all the Bank's objection request.

For rejected portion on underpayment VAT of Rp23,322, the Bank will filing appeal request to Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan BNP tahun pajak 2015 yang salinan putusannya telah Bank terima pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tahun pajak 2015 tersebut, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding BNP yaitu sebesar Rp4.377.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp4.377, dan Bank telah memberikan tanggapan atas Kontra Memori tersebut pada tanggal 25 Agustus 2022.

Atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725, Bank menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas penalti sebesar Rp4.036. Bank telah membayarkan penalti dan porsi yang ditolak dengan total Rp10.761 tersebut dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

On 30 March 2022, the Tax Court decided the BNP's Corporate Income Tax for fiscal year 2015 which the copy of Decision received by the Bank on 13 June 2022. In the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax for fiscal year 2015, the Panel of Judges granted part of the BNP's appeal, amounting to Rp4,377.

On 19 July 2022 Tax Office has submitted Reconsideration Request for granted portion of Rp4,377, and the Bank has submitted a response letter to Reconsideration Request on 25 August 2022.

On the rejected portion of Rp6,725, the Bank received a Tax Assessment Letter for Penalty of Rp4,036. The Bank subsequently has paid the penalty as well as the rejection portion totaling of Rp10,761 and it is recorded as prepaid tax.

On 25 August 2022, the Bank has submitted Reconsideration Request to Supreme Court on rejected portion of Rp6,725. Up to reporting date, the Banks still waits for the result of Reconsideration Request.

Subsidiaries

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2016

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF telah menerima sebagian Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali ADMF. ADMF telah menerima sebagian besar pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan sebesar Rp42.059

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of ADMF's appeal, amounting to Rp4,407.

For rejected portion of Rp44,967, ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. Up to reporting date, ADMF has received some Supreme Court Decisions that granted ADMF's Reconsideration Request. ADMF has received most of tax refund on granted portion of Rp42,059.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Atas porsi yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF telah menerima sebagian Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407.

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil Keberatan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021. Up to reporting date, ADMF has received some Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407.

On 13 December 2021, the Tax Court decided on ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of ADMF's appeal, amounting to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounting to Rp1,245. For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. ADMF has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, ADMF had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. Up to reporting date, ADMF still wait for the result of Reconsideration Request.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). Up to reporting date, ADMF still waits for the result of Tax Objection.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.248.000	(221.668)	-	2.026.332	*Expected credit losses - on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(109.369)	264	168.276	59.171	*Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	431.264	14.142	8.060	453.466	*Accrued employee - benefits*
- Penyusutan aset tetap	25.364	(4.700)	-	20.664	*Depreciation of - fixed assets*
- Lain-lain	(77.381)	(10.721)	3.025	(85.077)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.517.878**	**(222.683)**	**179.361**	**2.474.556**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (lanjutan)

	2021*)							
	1 Januari/ *January*	**Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehen-sive income***	**Dikredit-kan/ (dibeban-kan) ke ekuitas/ *Credited/ (charged) to equity***	**Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate***	**Penyesuai-an Pajak Tangguh-an/ Deferred Tax Adjust-ment**	**31 Desember/ *December***	
Aset pajak tangguhan:								***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.224.800	97.293	-	-	38.140	(112.233)	2.248.000	*- Expected credit losses on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(146.965)	(1.263)	38.870	-	(11)	-	(109.369)	*- Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	415.940	31.102	(37.067)	-	21.289	-	431.264	*- Accrued employee benefits*
- Penyusutan aset tetap	26.467	(897)	-	-	(3.185)	2.979	25.364	*- Depreciation of fixed assets*
- Lain-lain	(42.369)	(9.072)	(744)	(2.325)	(8.945)	(13.926)	(77.381)	*- Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.477.873**	**117.163**	**1.059**	**(2.325)**	**47.288**	**(123.180)**	**2.517.878**	*Total deferred tax assets - net*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

	2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	58.102	15.443	-	73.545	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	215.265	37.009	(8.349)	243.925	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	56.374	35.486	-	91.860	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	17.274	-	(16.319)	955	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	4.358	1.560	-	5.918	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**325.007**	**95.078**	**(24.668)**	**395.417**	*Total deferred tax assets - net*

	2021*)					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of changes in tax rate*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:						***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	117.614	(65.555)	-	6.043	58.102	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(23.403)	(1.281)	-	(1.682)	(26.366)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	208.921	17.636	(22.560)	11.268	215.265	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	75.446	(19.072)	-	-	56.374	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	61.171	-	(43.897)	-	17.274	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	2.529	1.829	-	-	4.358	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**442.278**	**(66.443)**	**(66.457)**	**15.629**	**325.007**	*Total deferred tax assets - net*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2022 and 2021 is as follow:

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25.000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

As of 31 December 2022, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2022	2021*)	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.781.342	4.048.478	*Unearned loan provision*
Beban yang masih harus dibayar	3.094.204	2.283.133	*Accrued expenses*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	1.978.688	1.928.797	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Utang kepada *dealer*	569.721	201.111	*Payable to dealers*
Liabilitas sewa	325.825	200.650	*Lease liabilities*
Utang bunga	250.525	279.420	*Interest payables*
Dana setoran	218.020	120.797	*Temporary fund*
Liabilitas terkait transaksi asuransi	180.900	127.162	*Insurance transaction liability*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	106.819	88.865	*Expected Credit Losses - off Balance Sheet*
Kewajiban kepada *card holder*	76.074	269	*Payable to card holder*
Liabilitas transaksi nasabah	57.685	46.884	*Customer transaction liability*
Pajak final	40.619	35.269	*Final tax*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	39.313	137.971	*Accrued purchase of marketable securities*
Cadangan biaya lainnya	21.824	2.996	*Other provisions*
Setoran jaminan	12.373	9.831	*Security deposits*
Utang kepada *merchant*	1.754	3.107	*Payable to merchants*
Utang dividen	823	752	*Dividend payable*
Lain-lain	368.477	539.341	*Others*
	11.124.986	**10.054.833**	

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (note 60a)*

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.015.740 dan mata uang asing sebesar Rp109.246 (2021: Rp9.999.354 dan Rp55.479) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2022 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,015,740 and in foreign currencies of Rp109,246 (2021: Rp9,999,354 and Rp55,479) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp983.159 (2021: Rp882.610), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp983,159 (2021: Rp882,610) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, includes the unearned income, the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	710.607.022	7,29%	355.303	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	552.600	0,01%	276	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	463.356	0,00%	232	*Herry Hykmanto -*
- Heriyanto Agung Putra	293.700	0,00%	147	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	223.100	0,00%	112	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	421.400	0,00%	211	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	297.900	0,00%	149	*Muljono Tjandra -*
- Thomas Sudarma	240.600	0,00%	120	*Thomas Sudarma -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

	2021			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.659.222	7,30%	355.832	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	260.600	0,00%	130	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Herry Hykmanto	350.956	0,00%	175	*Herry Hykmanto -*
- Heriyanto Agung Putra	207.600	0,00%	103	*Heriyanto Agung Putra -*
- Rita Mirasari	164.700	0,00%	82	*Rita Mirasari -*
- Dadi Budiana	272.500	0,00%	136	*Dadi Budiana -*
- Muljono Tjandra	184.100	0,00%	92	*Muljono Tjandra -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ ***Net income for financial year***		
	2021	**2020**	
Pembagian dividen tunai	550.544	352.630	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	15.731	10.076	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	1.006.838	644.908	*Retained earnings*
	1.573.113	**1.007.614**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp550.590 atau Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp15.731.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 25 March 2022, approved the total cash dividend distribution for the 2021 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp550.590 or Rp56,33 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp15.731.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 6 April 2022 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 6 April 2022 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2022 adalah sebesar Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp550.544.

Based on the Shareholders Registry as of 6 April 2022 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 6 April 2022 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 28 April 2022 amounted to Rp56.33 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp550,544.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp352.665 atau Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp10.076.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 30 April 2021, approved the total cash dividend distribution for the 2020 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp352,665 or Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp10,076.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2021 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 17 Mei 2021 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 3 Juni 2021 adalah sebesar Rp36,08 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp352.630.

Based on the Shareholders Registry as of 17 May 2021 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 17 May 2021 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 3 June 2021 amounted to Rp36.08 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp352,630.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp495.825 (2021: Rp480.094). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2022, the Bank had general and legal reserves of Rp495,825 (2021: Rp480,094). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	8.724.576	8.693.542	*Loans*
Pendapatan pembiayaan konsumen	6.637.058	6.688.721	*Consumer financing income*
Obligasi Pemerintah	1.096.780	1.581.710	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	672.533	649.319	*Marketable securities and other bills receivable*
Penempatan pada Bank lain dan BI	262.384	135.712	*Placements with other Banks and BI*
	17.393.331	**17.749.004**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan diamortisasi	16.114.340	15.923.496	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.216.879	1.639.543	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	62.112	185.965	*Fair value through profit or loss*
	17.393.331	**17.749.004**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp562.866 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2021: Rp596.669).

For the year ended 31 December 2022, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp562,866 was recorded as a deduction from interest income (2021: Rp596,669).

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	2022	2021	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	357.883	363.478	*Current accounts -*
- Tabungan	562.384	575.365	*Savings -*
- Deposito berjangka	1.192.507	1.601.381	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari Bank lain	430.977	615.180	*Borrowings and deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	482.401	601.294	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	246.988	245.084	*Deposit insurance guarantee expense*
	3.273.140	**4.001.782**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp247.476 (2021: Rp269.263) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp808.332 (2021: Rp769.550).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp140.889 (2021: Rp124.026).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2022, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp247,476 (2021: Rp269,263) and service commissions amounting to Rp808,332 (2021: Rp769,550).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2022 is credit related provision expense amounting to Rp140,889 (2021: Rp124,026).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	2022	2021	
Imbalan administrasi	1.008.637	989.250	*Administration fees*
Transaksi kartu kredit	89.765	43.039	*Credit card transactions*
Transaksi *bancassurance*	742.842	898.332	*Bancassurance transactions*
Lain-lain	191.463	154.620	*Others*
	2.032.707	**2.085.241**	

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	2022	2021	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	1.093	(5.742)	*Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	94.111	(172.973)	*Derivative instruments (Note 10)*
	95.204	**(178.715)**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021*)	
Beban kantor	1.976.578	1.864.379	*Office expenses*
Iklan dan promosi	926.391	564.654	*Advertising and promotion*
Sewa	371.269	316.742	*Rental*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	362.332	395.544	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Beban amortisasi	242.597	221.518	*Amortization expenses*
Komunikasi	186.844	179.740	*Communications*
Beban bunga liabilitas sewa	18.595	18.885	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	46.291	44.642	*Others*
	4.130.897	**3.606.104**	

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 60b)

**) As reclassified (Note 60b)*

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2022	2021*)	
Gaji dan tunjangan lainnya	5.198.171	4.851.784	*Salaries and other allowance*
Pendidikan dan pelatihan	106.764	35.167	*Education and training*
Lain-lain	360.317	371.545	*Others*
	5.665.252	**5.258.496**	

*) Disajikan kembali (catatan 60a) / *) *As restated (note 60a)*

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

	2022			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	43.642	87.319	130.961	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	11.588	20.038	31.626	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.440	454	1.894	*Audit Committee*
	56.670	**107.811**	**164.481**	

	2021			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	40.569	61.378	101.947	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	10.839	7.093	17.932	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.200	505	1.705	*Audit Committee*
	52.608	**68.976**	**121.584**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2022			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	56.236	143.348	199.584	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.685	20.461	37.146	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.810	494	2.304	*Audit Committee*
	74.731	**164.303**	**239.034**	

	2021			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	56.436	91.186	147.622	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.525	8.336	24.861	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.534	547	2.081	*Audit Committee*
	74.495	**100.069**	**174.564**	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	2022	2021	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	23.085	13.895	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	7.993	6.332	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	32.864	86.788	*Others*
	63.942	**107.015**	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	110.252	89.581	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Biaya transformasi bisnis	33.332	37.254	*Business transformation expence*
Kerugian penghapusan aset tetap	305	1.096	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	88	167	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	106.699	112.816	*Others*
	250.676	**240.914**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

a. Program pensiun iuran pasti / *a. Defined contribution pension plan*

Bank / ***Bank***

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2022 and 2021, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp8.702 dan Rp9.590.

For the year ended 31 December 2022 dan 2021, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp8,702 and Rp9,590, respectively.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

As of 31 December 2022 and 2021, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp24.916 dan Rp21.543.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp24,916 and Rp21,543, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	127.511	136.485	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(9.540)	44.081	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	79.172	79.908	*Interest on obligation*
	197.143	**260.474**	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	29.192	(130.293)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	7.445	(38.197)	*Effect of experience adjustment*
	36.637	**(168.490)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**233.780**	**91.984**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	1.317.516	1.322.233	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	127.511	136.485	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(9.540)	44.081	*Past service cost*
Beban bunga	79.172	79.908	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(137.396)	(96.701)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	29.192	(130.293)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	7.445	(38.197)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.413.900**	**1.317.516**	***Balance at end of year***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,25%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun selanjutnya/*6.5% for first year, 6% for the following years*	6% untuk tahun pertama, 5% untuk tahun selanjutnya/ *6% for first year, 5% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(66.310)	72.751	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	77.621	(72.052)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(62.186)	68.186	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	68.470	(63.594)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 20 Januari 2023.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2022 is in accordance with the independent actuarial report dated 20 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	44.031	67.044	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(68.891)	-	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	28.241	37.243	*Interest on obligation*
	3.381	**104.287**	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	9.907	(11.787)	*Effect of experience adjustment*
	(37.949)	**(102.540)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(34.568)**	**1.747**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	540.979	556.787	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	44.031	67.044	*Current service cost*
	(68.891)	-	
Beban bunga	28.241	37.243	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(13.425)	(17.555)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(47.856)	(90.753)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	9.907	(11.787)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**492.986**	**540.979**	*Balance at end of year*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Define benefit pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun kedua dan 7% untuk tahun-tahun berikutnya/*5% for the first year, 6% for the second year, 7% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(36.694)	41.236	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	53.604	(48.178)	*Annual salary growth rate -*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(46.770)	53.101	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	64.844	(57.795)	*Annual salary growth rate -*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 25 Januari 2023.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2022 and 2021 was in accordance with the independent actuarial report dated 25 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	7.300	6.835	*Current service cost*
Beban jasa lalu	8	512	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	1.554	1.188	*Interest on obligation*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbalan kerja jangka panjang lain	(1.856)	(1.238)	*Other long term benefits*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**7.006**	**7.297**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	25.543	19.631	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	7.300	6.835	*Current service cost*
Beban jasa lalu	8	512	*Past service cost*
Beban bunga	1.554	1.188	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(1.250)	(1.385)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	553	(4.120)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(2.409)	2.882	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**31.299**	**25.543**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.196)	1.298	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.388	(1.301)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(987)	1.070	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.071	(1.006)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.134	5.230	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.906	2.761	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	*Effect of financial Assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	2.274	4.482	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**5.275**	**8.816**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	44.759	42.639	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.134	5.230	*Current service cost*
Beban bunga	2.906	2.761	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(9.531)	(6.696)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(5.039)	(3.657)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	2.274	4.482	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**40.503**	**44.759**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021:

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.829)	2.001	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.127	(1.977)	*Annual salary growth rate*

	2021			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.886)	2.072	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.062	(1.912)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the year ended 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Saldo awal	1.928.797	1.941.290	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan - neto	212.805	380.874	*Current year expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(1.312)	(271.030)	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran kepada karyawan	(161.602)	(122.337)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**1.978.688**	**1.928.797**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 3,79 tahun – 7,98 tahun (2021: 5,65 tahun – 10,53 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 3.79 years – 7.98 years (2021: is 5.65 years – 10.53 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa, pada tanggal 15 Desember 2020 dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2021, Bank kembali meluncurkan program serupa dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan 100% di tahun ketiga.

Kemudian pada tanggal 8 Desember 2022, Bank kembali meluncurkan program serupa dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran akan dilakukan pada tahun ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp72.326 (2021: Rp61.988).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program on 15 December 2020, with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

Then on 15 December 2021, the Bank has launched a similar program with 3 years period and the payment will be done 100% in the third year.

Then on 8 December 2022, the Bank has also launched a similar program with 3 years period which will be paid in the third year.

For the year ended 31 December 2022 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp72,326 (2021: Rp61,988).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.302.314	1.571.471	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	337,88	160,79	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022	2021	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	254.853	258.738	*Unused loan facilities to - debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	1.068.247	1.781.586	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	**1.323.100**	**2.040.324**	***Total commitment liabilities***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari Bank lain	602.216	412.047	*Guarantee from other Banks -*
Jumlah tagihan kontinjensi	**602.216**	**412.047**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the - form of:*
- Garansi Bank	5.671.773	4.964.752	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	1.037.764	408.708	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**6.709.537**	**5.373.460**	***Total contingent liabilities***
Liabilitas kontinjensi - neto	**6.107.321**	**4.961.413**	***Contingent liabilities - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**7.430.421**	**7.001.737**	***Commitment and contingent liabilities - net***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / **46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Liabilitas komitmen / ***Commitment liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	82.509	190.055	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	254.853	258.738	*Unused loan facilities to debtors*
	337.362	448.793	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	985.738	1.591.531	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah	**1.323.100**	**2.040.324**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectability***

	2022	2021	
Lancar	1.321.155	2.036.081	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.945	4.243	*Special mention*
Jumlah	**1.323.100**	**2.040.324**	***Total***

Liabilitas kontinjensi / ***Contingent liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	5.459.929	4.780.095	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	698.021	304.065	*Standby letters of credit -*
	6.157.950	5.084.160	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	211.844	184.657	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	339.743	104.643	*Standby letters of credit -*
	551.587	289.300	
Jumlah	**6.709.537**	**5.373.460**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectibility***

	2022	2021	
Lancar	6.706.891	5.371.629	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.446	900	*Special mention*
Diragukan	200	931	*Doubtful*
Jumlah	**6.709.537**	**5.373.460**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

ADMF akan melakukan investasi pernyertaan modal saham pada PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") yang diperkirakan akan diselesaikan hingga semester I 2023 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait, oleh karena itu pada tanggal 24 November 2022 ADMF telah menandatangani Perjanjian Kerangka Jual Beli Saham ("Perjanjian") dengan Home Credit Indonesia B.V. sehubungan dengan saham Seri A di PT HCID yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor PT HCID dengan nilai transaksi sebesar EUR23,5juta atau kira-kira setara dengan Rp363miliar dengan harga yang akan disesuaikan berdasarkan nilai akhir ekuitas sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

ADMF will invest in equity shares of PT Home Credit Indonesia ("PT HCID") that is expected to be completed by the 1st Semester of 2023 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. Therefore, on 24 November 2022 ADMF has signed the Framework Agreement for the Sale and Purchase of Shares (the "Agreement") with Home Credit Indonesia B.V. in connection with Series A shares in PT HCID which represents 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of PT HCID with the transaction price of approximately EUR23.5million or equivalent to approximately Rp363billion which will subject to the final adjustment based on final equity at closing date, in accordance with the terms and conditions in the Agreement.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ *Related parties*[7]	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/*Fund placements, derivatives receivable, acceptance receivables, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, borrowings, subordinated loan and other liabilities*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Aset lain-lain, simpanan dana, utang obligasi, dan liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund, bonds payable, and other liabilities*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Efek-efek, Simpanan dana dan Pinjaman yang diberikan/*Marketable Securities, Deposit fund and Loans*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Simpanan dana dan liabilitas lain-lain/*Deposit fund and other liabilities*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Penempatan dana dan simpanan dana/*Fund placements and deposit fund*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties**)	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi /Owned by associate entity	Aset lain-lain, simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund and other liabilities*
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana/*Deposit fund*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/*Indirectly as a related party*	Simpanan dana/*deposit fund*

*) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation*

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank lain - neto			***Current accounts with other Banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	209.743	176.410	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	275	140	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	210.018	176.550	
Persentase terhadap jumlah aset	0,11%	0,09%	*Percentage to total assets*
Efek-efek			***Marketable securities***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	99.927	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,00%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	399.560	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris dan karyawan kunci	56.528	30.506	*Commissioners and key management*
	456.088	30.506	
Persentase terhadap jumlah aset	0,23%	0,02%	*Percentage to total assets*
Tagihan derivatif			***Derivatives receivables***
MUFG Bank, Ltd.	6.862	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
Tagihan Akseptasi			***Acceptance receivables***
MUFG Bank, Ltd.	10.802	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	136.773	122.570	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	11.875	8.540	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	148.648	131.110	
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,07%	*Percentage to total assets*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	297.161	676.825	*Current Accounts*
Tabungan	104.650	180.209	*Savings*
Deposito berjangka	436.325	105.513	*Time deposits*
	838.136	962.547	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,56%	0,65%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari Bank lain			***Deposit for other Banks***
MUFG Bank, Ltd.	92.015	65.368	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	139	445	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	92.154	65.813	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,04%	*Percentage to total liabilities*
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	34.315	188.943	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,13%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
MUFG Bank, Ltd.	2.566	-	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	-	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.000	270.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,18%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
MUFG Bank, Ltd.	1.265.417	666.667	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,84%	0,45%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman subordinasi			***Subordinated loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.414.486	1.456.013	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	37.258	26.982	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	9.940	1.159	*MUFG Bank, Ltd.*
PT General Integrated Company	-	40	*PT General Integrated Company*
	1.461.684	1.484.194	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,97%	1,01%	*Percentage to total liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) ***47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

	2022	2021	
Pendapatan dan Beban			***Income and Expenses***
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	21.961	508	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	2.668	1.866	*Commissioners, directors, and key management personnel*
MUFG Bank, Ltd.	7	3	*MUFG Bank, Ltd.*
	24.636	2.377	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,14%	0,01%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expense***
MUFG Bank, Ltd.	45.352	19.887	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	10.039	26.820	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	5.132	4.602	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	2.130	4.860	*PT Indosat Ooredoo Hutchison*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	181	1	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
PT Zurich General Takaful Indonesia	117	1.194	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Guna Dharma	111	60	*PT Guna Dharma*
PT General Integrated Company	3	5	*PT General Integrated Company*
	63.065	57.429	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,93%	1,44%	*Percentage to total interest expense*
Imbalan jasa lain			***Other fees***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	112.273	102.330	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	4.060	4.362	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	116.333	106.692	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	5,72%	5,12%	*Percentage to total other fees*
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	520.243	432.167	*Short-term employee benefits*
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	20.264	-	*Working termination benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	67.504	55.538	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	26.781	98.625	*Post-employment benefits*
	634.792	586.330	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	11,21%	11,18%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan MUFG Bank, Ltd. sehubungan dengan pengambilalihan hak kredit dari MUFG Bank, Ltd. oleh Bank dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp636.364.

On 21 March 2022, the Bank has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with MUFG Bank, Ltd., in connection with the take-over of loan credit from MUFG Bank, Ltd. by the Bank with the agreed purchase price is Rp636,364.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2022 and 2021, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2022 and 2021, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2022	2021*)	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	548.659	474.439	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	127.320	96.216	*Net income for the year attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	4.588	12.342	*Gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.347	6.343	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(48.135)	(40.681)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	**634.779**	**548.659**	***Non-controlling interests at the end of year***

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restate (note 60a)*

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2022			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	10.093.717	4.026.474	14.120.191	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	1.618.824	2.311.422	3.930.246	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	11.712.541	6.337.896	18.050.437	*Total operating income*
Beban operasional	(8.983.394)	(1.230.114)	(10.213.508)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(2.540.280)	(705.281)	(3.245.561)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(66.818)	(86.584)	(153.402)	*Non-operating expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(33.332)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	122.049	4.315.917	4.404.634	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(975.000)	*Income tax expense*
Laba bersih			**3.429.634**	***Net income***

	2022			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	77.069.283	67.830.712	144.899.995	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	38.258.499	38.258.499	*Treasury assets*
	77.069.283	106.089.211	183.158.494	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.571.194	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**197.729.688**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	84.469.729	42.885.780	127.355.509	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	9.885.505	9.885.505	*Treasury liabilities*
	84.469.729	52.771.285	137.241.014	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.010.192	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**150.251.206**	***Total liabilities***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2021			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.395.665	4.351.557	13.747.222	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	2.098.911	1.892.655	3.991.566	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	11.494.576	6.244.212	17.738.788	*Total operating income*
Beban operasional	(8.469.325)	(1.090.633)	(9.559.958)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(5.048.748)	(715.404)	(5.764.152)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(194.192)	97.547	(96.645)	*Non-operating expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(37.254)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.217.689)	4.535.722	2.280.779	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(613.092)	*Income tax expense*
Laba bersih			**1.667.687**	***Net income***

	2021			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	71.327.559	56.379.952	127.707.511	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	52.786.622	52.786.622	*Treasury assets*
	71.327.559	109.166.574	180.494.133	
Aset yang tidak dapat dialokasi			11.713.328	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**192.207.461**	*Total assets*
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	83.000.656	40.291.991	123.292.647	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	11.100.815	11.100.815	*Treasury liabilities*
	83.000.656	51.392.806	134.393.462	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			12.616.645	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**147.010.107**	*Total liabilities*

1) *Retail* terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, pembiayaan konsumen, dan perbankan *retail*.

2) *Wholesale* terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

1) *Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, consumer financing, and retail banking.*

2) *Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Di bulan September 2021, OJK menerbitkan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang Perubahan kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Bank telah melakukan review terhadap dampak dari penerapan POJK No.17/POJK.03/2021, dan melakukan pengkinian terhadap kebijakan Bank dan Entitas Anak terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak terhadap bisnis

Kondisi pandemi COVID-19 yang secara umum sudah cukup terkendali telah berhasil mengurangi volatilitas ekonomi sehingga gangguan akibat pandemi pada nasabah, pemasok, staf Bank dan Entitas Anak sudah berkurang dan saat ini masih menunjukan trend pemulihan.

Pada posisi kuartal tahun berjalan, Bank terus melakukan pemantauan secara ketat atas debitur-debitur restrukturisasi yang terkena dampak pandemi COVID-19 dan telah melakukan langkah-langkah penanganannya sesuai kebijakan internal terhadap situasi pandemi COVID-19.

Dampak finansial secara langsung dari wabah ini adalah peningkatan KKE, didorong oleh pemburukan kualitas portfolio debitur dan perubahan kondisi ekonomi sesuai kondisi pandemik COVID-19. Wabah ini telah menyebabkan melemahnya PDB, sebagai salah satu faktor makroekonomi yang digunakan pada perhitungan KKE, dan kemungkinan skenario makroekonomi yang lebih buruk setidaknya untuk jangka pendek secara substansial lebih tinggi daripada periode sebelum pandemic yaitu pada 31 Desember 2019. Dampaknya akan berbeda-beda misalkan pada sektor ekonomi, dengan risiko yang tinggi pada sektor minyak dan gas, transportasi dan konsumen diskresioner yang diamati pada tahap pertama wabah. Dampak wabah terhadap prospek bisnis jangka panjang di sektor ini tidak pasti dan dapat menyebabkan beban KKE yang signifikan, yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap pada teknik pemodelan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

In September 2021, OJK issued POJK No.17/POJK.03/2021 regarding The Second Amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19 Spread. The Bank has reviewed the impact of POJK No.17/POJK.03/2021 implementation and updated the Bank and Subsidiary's policies which relate to implementation of the POJK.

Impact on business

COVID-19 pandemic condition which in general has already under control, has succeeded in reducing economic volatility so the disruption caused by the pandemic to customers, suppliers, Bank staff and Subsidiaries has been reduced and showing a recovery trend.

In the current year's quarter position, the Bank continue to closely monitor the restructured debtors affected by the COVID-19 pandemic and has taken steps to handle it according to internal policies regarding the COVID-19 pandemic situation.

An immediate financial impact of the outbreak is an increase in ECL, driven by deteriorating of debtor portfolio quality and change in the economic during COVID-19 pandemic conditions. The outbreak has led to a weakening in GDP, that it is one of macroeconomic factors used for calculation ECL, and the probability of a more adverse macroeconomic scenario for at least the short term is substantially higher than pre-pandemic period at 31 December 2019. Furthermore, the impact will vary example at sectors of the economy, with heightened risk to the oil and gas, transport and discretionary consumer sectors being observed in the first stages of the outbreak. The impact of the outbreak on the long-term prospects of businesses in these sectors is uncertain and may lead to significant ECL charges on specific exposures, which may not be fully captured by ECL modelling techniques.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap bisnis (lanjutan)

Hingga tahun berjalan wabah COVID-19 masih terus menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi secara global. Kondisi ekonomi debitur khususnya pada sektor SME yang belum sepenuhnya pulih meskipun sudah melalui proses relaksasi yang berjalan lebih dari 2 tahun. Kesulitan dalam mendapatkan kepastian pulihnya kondisi bisnis debitur dikarenakan kondisi COVID-19 yang masih sangat bervariasi dari waktu ke waktu. Hal ini dapat berpotensi mengubah outlook Bank ke depan serta strategi internal seperti skema restrukturisasi dan strategi tingkat pencadangan.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemi Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

Skenario ekonomi terhadap dampak COVID-19

Wabah COVID-19 masih memiliki dampak pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, Bank telah mencatat pergerakan MEV yang masih dalam ambang batas dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan di banyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (*baseline*, baik dan buruk) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario COVID-19 ini telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impact on business (continued)

Up to current year, the COVID-19 pandemic continues to cause disruption to economic activity globally. Debtors economic condition especially in SMEs sector have not fully recovered although have been undergoing relaxation period for more than 2 years. Difficulties in ensuring the certainty of recovery on debtors' business condition impacted by COVID-19 condition which still varies from time to time. This might potentially change the Bank's future outlook as well as internal strategy such as restructuring scheme and provisioning rate strategies.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust the macro economic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

The outbreak of COVID-19 still have an impact on businesses around the world and the economic environments in which the Bank and Subsidiary operates. Bank has already noted MEV movement is still within the threshold of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (baseline, best and worst) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These COVID-19 scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko dan anggotanya terdiri dari beberapa Direktur Entitas Utama, Direktur yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi dan data dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director and the members consist of several Directors of the Main Entity, Director who represents Subsidiaries and Sister Company and nominated Executive Officers. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit. Risk Management working unit is a risk management function that combine credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, and information and data security under one umbrella. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers. It is a working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk per masing-masing tipe risiko. Pelatihan akan dilaksanakan secara virtual maupun melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and financial conglomeration is separated into 2 documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training will be performed through online classroom and e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian intern.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), goverment bonds, land and/or building, Standby LC/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2022	2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain - neto	2.250.653	2.977.634	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.732.801	9.888.484	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.163	4.999	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.800.349	3.473.459	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.121.615	2.035.585	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	128.281	1.926.156	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.657.229	28.411.581	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	429.782	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	114.599.143	99.965.961	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	21.238.078	19.958.199	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	918.005	280.613	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	1.232.273	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	949.009	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	868.991	1.131.457	*Other assets - net*
Total	184.806.308	179.699.408	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	254.853	258.738	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.068.247	1.781.586	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	6.709.537	5.373.460	*Guarantees issued*
	8.032.637	7.413.784	
Jumlah	**192.838.945**	**187.113.192**	***Total***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2022	2021	
Agunan Tunai	2.325.117	1.745.839	*Cash Collateral*
Aset Tetap	35.220.078	33.299.799	*Fixed Assets*
Lain-lain	11.400.352	14.676.068	*Others*
Jumlah	**48.945.547**	**49.721.706**	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan tingkat risiko:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2022 and 2021 based on risk rate:

	2022							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	6.917.873	-	-	-	-	-	6.917.873	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.250.886	-	-	-	-	(233)	2.250.653	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	7.732.801	-	-	-	-	-	7.732.801	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	2.963.973	-	-	-	-	(36.846)	2.927.127	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	-	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	18.785.510	-	-	-	-	-	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	429.782	-	-	-	-	-	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	100.827.984	8.122.789	3.098.900	9.206.472	-	(6.657.002)	114.599.143	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	14.853.638	3.292.106	311.435	4.221.217	-	(1.440.318)	21.238.078	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	791.598	92.564	430	80.861	-	(47.448)	918.005	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	-	-	-	(4.113)	1.232.273	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	959.239	-	959.239	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	896.142	(27.151)	868.991	*Other assets*
	162.655.186	**11.507.459**	**3.410.765**	**13.508.550**	**1.937.459**	**(8.213.111)**	**184.806.308**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

	2021							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	3.060.014	-	-	-	-	-	3.060.014	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.979.223	-	-	-	-	(1.589)	2.977.634	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	9.888.507	-	-	-	-	(23)	9.888.484	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	5.533.732	-	-	-	-	(19.689)	5.514.043	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	-	-	-	-	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	30.337.737	-	-	-	-	-	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	187.297	-	-	-	-	-	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	86.112.072	9.307.827	2.838.656	7.833.869	-	(6.126.463)	99.965.961	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	13.092.551	4.592.046	441.166	3.197.002	-	(1.364.566)	19.958.199	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	252.635	37.967	1.718	-	-	(11.707)	280.613	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	2.061.194	-	-	-	-	(2.620)	2.058.574	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	949.009	-	949.009	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	1.151.538	(20.081)	1.131.457	*Other assets*
	156.813.270	**13.937.840**	**3.281.540**	**11.030.871**	**2.182.625**	**(7.546.738)**	**179.699.408**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild, Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: Mild, Moderate, and Severe based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank also conducts a Thematic credit stress test to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2022					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	6.917.873	-	-	6.917.873	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	-	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	7.732.801	-	-	7.732.801	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	2.188.975	-	738.152	-	2.927.127	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.864.755	-	-	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	18.785.510	-	-	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	45.731	61.319	322.732	-	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	64.201.917	9.544.879	7.542.008	33.310.339	114.599.143	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	847.834	-	-	20.390.244	21.238.078	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	730.061	-	-	187.944	918.005	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	743.302	-	488.971	-	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	-	-	-	959.239	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	470.857	56.629	105.495	236.010	868.991	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	7.320.115	-	487.137	225.385	8.032.637	*Commitments and contingencies*
Jumlah	77.510.411	48.963.766	12.014.846	54.349.922	192.838.945	***Total***
%	**40%**	**25%**	**6%**	**28%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2021					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	3.060.014	-	-	3.060.014	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.977.634	-	2.977.634	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	9.859.389	29.095	-	9.888.484	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	3.965.382	-	1.548.661	-	5.514.043	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.308.308	-	-	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	30.337.737	-	-	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	68.293	-	119.003	1	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	59.291.792	8.413.233	3.702.428	28.558.508	99.965.961	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	623.875	-	-	19.334.324	19.958.199	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	229.297	-	-	51.316	280.613	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.018.985	-	39.589	-	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	-	-	-	949.009	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	661.859	228.162	21.908	219.528	1.131.457	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	6.894.234	-	285.207	234.343	7.413.784	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**74.705.106**	**55.206.843**	**8.803.223**	**48.398.020**	**187.113.192**	***Total***
%	**40%**	**30%**	**5%**	**25%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	429.782	-	429.782	(99.031)	-	330.751	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	(99.031)	-	149.770	*Derivative liabilities*

2021

	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	187.297	-	187.297	(24.319)	-	162.978	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	277.212	-	277.212	(24.319)	-	252.893	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (Macroeconomic Variables), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variable, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portfolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.

2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (Macroeconomic Variables), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang di gunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Kondisi Pandemik

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah (*V-curve crisis*), serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Menyediakan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit (termasuk restrukturisasi COVID-19 lanjutan) yang diberikan secara sangat selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi KKE 12 bulan (Tahap 1) dan KKE sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan KKE tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai KKE yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Pandemic Condition

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (V-curve crisis), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Provide various restructuring scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans (including COVID-19 restructuring continuation) to highly selected customers with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*
- *Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month ECL (Stage 1) and ECL over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that ECL calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of ECL recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2.*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kondisi Pandemik (lanjutan)

Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Pandemic Condition (continued)

However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in On Balance Sheet and Off Balance Sheet.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

2022

Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	49.962.670	50.120.340	157.670	*United States Dollar*
Yuan China	89.304	193.616	104.312	*China Yuan*
Offshore Yuan China	184.237	92.242	91.995	*Offshore China Yuan*
Singapura Dolar	668.309	645.088	23.221	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	176.360	154.572	21.788	*Great Britain Poundsterling*
Euro Eropa	533.605	512.196	21.409	*European Euro*
Yen Jepang	231.995	221.980	10.015	*Japanese Yen*
Dolar Australia	651.969	646.718	5.251	*Australian Dollar*
Lain-lain	87.572	74.893	15.461 *)	*Other currencies*
Jumlah			**451.122**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**33.258.464**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,36%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

2021

Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Yuan China	93.544	184.104	90.560	*China Yuan*
Offshore Yuan China	95.146	16.229	78.917	*Offshore China Yuan*
Yen Jepang	236.886	210.842	26.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	372.951	355.632	17.319	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	36.694.298	36.680.113	14.185	*United States Dollar*
Dolar Australia	451.648	442.353	9.295	*Australian Dollar*
Franc Swiss	14.676	6.476	8.200	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	115.845	110.374	5.471	*New Zealand Dollar*
Lain-lain	581.709	571.459	10.269 *)	*Other currencies*
Jumlah			**260.260**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**32.414.862**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0,80%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

	Peningkatan 1%/ *1% increase* (IDR)	Penurunan 1%/ *1% decrease* (IDR)	
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(796)	796	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	791	(791)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of and 31 December 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	%	%	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank lain	0,06	1,29	0,05	0,05	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	4,39	4,08	2,97	0,04	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,78	4,00	7,65	3,92	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,48	-	3,61	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	6,25	3,86	6,28	3,69	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	7,58	5,24	8,42	3,26	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24,49	-	25,37	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	16,74	-	19,02	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	1,78	1,86	1,62	0,17	*Current accounts -*
- Tabungan	2,13	0,18	1,60	0,18	*Savings -*
- Deposito berjangka	3,30	2,51	2,95	0,34	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	2,38	1,86	1,92	0,16	*Deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	6,79	-	8,13	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,96	5,31	8,11	1,06	*Borrowings*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur suku bunga USD terkait dengan LIBOR namun eksposur yang dimiliki oleh Bank relatif minimum. Eksposur terhadap LIBOR yang dimiliki oleh Bank bersumber pada transaksi pinjaman dan transaksi derivatif (khususnya transaksi *swap*) yang memakai LIBOR sebagai suku bunga referensi.

Pada 31 Desember 2022, Bank memiliki instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif yang menggunakan suku bunga USD LIBOR 3-bulan. Sebagian besar instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif tersebut akan jatuh tempo sebelum Juni 2023.

Anak perusahaan memiliki eksposur di LIBOR dari transaksi pinjaman dan transaksi derivatif untuk *hedging*, akan tetapi secara keseluruhan transaksi akan jatuh tempo sebelum Juni 2023 sehingga tidak terpengaruhi oleh perubahan LIBOR.

Bank juga memantau dinamika pasar dan hasil dari kelompok kerja berbagai industri, yang menangani transisi LIBOR ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR. Pada bulan Maret 2021, *Financial Conduct Authority* (FCA) telah mengumumkan tanggal penghentian pengajuan seluruh pengaturan LIBOR oleh Bank, setelah itu suku bunga LIBOR yang representatif tidak akan tersedia lagi. FCA telah mengkonfirmasi bahwa semua pengaturan LIBOR akan berhenti disediakan oleh administrator manapun atau perwakilan manapun:

- segera setelah 31 Desember 2021, untuk seluruh pengaturan Poundsterling, Euro, Franc Swiss, Yen Jepang, dan 1-minggu dan 2-bulan USD; dan
- segera setelah 30 September 2023, untuk pengaturan USD yang tersisa.

Menanggapi pengumuman tersebut, Bank telah menyelesaikan program transisi LIBOR melalui *project committee*.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank has an exposure to LIBOR USD interest rate however is relatively minimum. The Bank's exposure to LIBOR mainly coming from loan transaction and derivative transaction (especially swap transaction) which use LIBOR as reference.

As of December 2022, the Bank has derivative and non-derivative financial instruments that use 3-month USD LIBOR interest rates. Most of the derivative and non-derivative financial instruments will mature before June 2023.

Subsidiaries of the Bank have exposure in LIBOR from loan transaction and derivative transaction for hedging, however all transaction will mature before June 2023 which not impacted by LIBOR changes.

The Bank has closely monitored the market dynamics and the output from the various industry working groups managing the transition of LIBOR to new benchmark interest rates. This includes announcements made by LIBOR regulator. In March 2021, the Financial Conduct Authority (FCA) has announced the dates that panel Bank submissions for all LIBOR settings will cease, after which representative LIBOR rates will no longer be available. The FCA has confirmed that all LIBOR settings will either cease to be provided by any administrator or no longer be representative:

- *immediately after December 31, 2021, in the case of all Poundsterling, Euro, Swiss Franc, Japanese Yen, and the 1-week and 2-month USD settings; and*
- *immediately after 30 September 2023, in the case of the remaining USD settings.*

In response to the announcements, the Bank has completed the set up an LIBOR transition program through project committee.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta* ∆NII *(Net Interest Income)* dan ∆EVE *(Economic Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	2022									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.917.873	-	-	-	-	6.917.873	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.250.653	-	-	-	-	2.250.653	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.732.801	-	-	-	-	7.732.801	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	2.921.964	-	-	-	-	1.216.658	465.367	789.874	450.065	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	5.721.684	143.071	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	18.657.229	-	-	-	-	1.584.390	4.485.862	4.949.412	7.637.565	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	114.599.143	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	20.371.771	17.757.052	9.058.550	8.578.123	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	21.238.078	-	-	-	-	3.030.470	6.833.195	6.238.215	5.136.198	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	918.005					119.895	301.682	339.429	156.999	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	868.991	-	-	-	-	868.991	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	181.969.492	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	49.815.186	29.986.229	21.375.480	21.958.950	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(124.960.232)	(21.176.313)	(58.036.625)	-	-	(38.984.783)	(6.759.711)	(2.800)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(2.395.230)	-	-	-	-	(1.051.809)	(77.713)	(1.265.708)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(4.940.107)	-	-	-	-	(781.479)	(1.273.998)	(1.825.377)	(1.059.253)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(441.000)	-	-	-	-	(182.000)	-	(112.000)	(147.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(4.427.667)	(389.187)	(395.674)	-	-	(970.584)	(1.599.209)	(748.746)	(324.267)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	(25.000)	-	-	*Subordinated loan*
Jumlah	(137.189.236)	(21.565.500)	(58.432.299)	-	-	(41.970.655)	(9.735.631)	(3.954.631)	(1.530.520)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(767.407)	-	-	-	381.417	385.990	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**44.780.256**	**16.577.585**	**(56.706.594)**	**14.884.050**	**3.313.400**	**8.225.948**	**20.636.588**	**17.420.849**	**20.428.430**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	2021									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	3.060.014	-	-	-	-	3.060.014	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.977.634	-	-	-	-	2.977.634	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.888.484	-	-	-	-	9.859.389	29.095	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.509.044	-	-	-	-	2.204.220	1.993.811	666.125	644.888	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	-	-	-	3.308.308	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	28.411.581	-	-	-	-	1.614.421	5.876.986	8.711.586	12.208.588	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	99.965.961	40.261.771	2.815.860	15.014.155	1.803.420	16.423.766	12.551.817	7.857.018	3.238.154	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	19.958.199	-	-	-	-	3.267.076	7.005.635	5.595.094	4.090.394	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	280.613	-	-	-	-	32.588	85.822	86.099	76.104	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	1.131.457	-	-	-	-	1.131.457	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	174.491.295	40.261.771	2.815.860	15.014.155	1.803.420	43.878.873	27.543.166	22.915.922	20.258.128	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(121.069.317)	(18.351.713)	(52.603.981)	-	-	(45.996.657)	(4.116.966)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(2.284.587)	-	-	-	-	(953.495)	(38.128)	(1.292.964)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(6.348.234)	-	-	-	-	(298.956)	(2.816.625)	(1.420.471)	(1.812.182)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(402.000)	-	-	-	-	(62.000)	(199.000)	(29.000)	(112.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(4.275.546)	(772.010)	(1.686.545)	(718.564)	-	(477.083)	(621.344)	-	-	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	(134.404.684)	(19.123.723)	(54.290.526)	(718.564)	-	(47.788.191)	(7.792.063)	(2.742.435)	(1.949.182)	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(3.428.929)	-	-	-	844.143	1.779.733	805.053	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**40.086.611**	**17.709.119**	**(51.474.666)**	**14.295.591**	**1.803.420**	**(3.065.175)**	**21.530.836**	**20.978.540**	**18.308.946**	***Difference***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Desember 2022					*As of 31 December 2022*
Mata uang asing	(42.263)	(28.930)	(5.837)	31.005	*Foreign currencies*
Rupiah	(1.094.972)	(2.202.068)	(401.874)	2.586.742	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2021					*As of 31 December 2021*
Mata uang asing	(39.020)	(101.590)	(130.754)	5.058	*Foreign currencies*
Rupiah	(732.613)	(3.282.223)	(959.730)	3.685.016	*Rupiah*

Bank menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cummulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2022 and 2021, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	19.661.337	18.260.606	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	133.444	1.931.155	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	20.457.578	31.885.040	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Simpanan dari Bank lain	(2.395.230)	(2.284.587)	*Deposits from other Banks*
Jumlah aset likuid neto	37.857.129	49.792.214	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	124.960.232	121.069.317	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	30,30%	41,13%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)***

	2022					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	37.381.616	18.194.360	6.645.083	63.154.513	125.375.572	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	747.897	303.912	77.713	1.265.708	2.395.230	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	560.191	494.585	98.776	82.834	1.236.386	*Acceptance payables*
Utang obligasi	51.269	816.994	1.479.760	3.077.105	5.425.128	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	286.459	487.311	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	540.060	878.867	2.092.932	1.137.286	4.649.145	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	27.176	-	27.176	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	4.033.557	-	-	-	4.033.557	*Other liabilities*
	43.316.578	**20.874.967**	**10.434.055**	**69.003.905**	**143.629.505**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(39.334.397)	(9.702.606)	(5.883.455)	(630.897)	(55.551.355)	*Outflow*
Arus masuk	39.414.964	9.769.377	5.937.539	656.434	55.778.314	*Inflow*
	80.567	66.771	54.084	25.537	226.959	
	43.397.145	**20.941.738**	**10.488.139**	**69.029.442**	**143.856.464**	

	2021					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	40.184.338	19.916.611	4.114.185	57.286.311	121.501.445	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	711.814	241.681	38.128	1.292.964	2.284.587	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	717.331	1.060.761	283.102	-	2.061.194	*Acceptance payables*
Utang obligasi	137.209	286.025	3.108.307	3.543.021	7.074.562	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	59.863	8.738	212.930	153.618	435.149	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	405.634	862.643	2.330.231	721.568	4.320.076	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	28.006	28.006	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	2.824.440	-	-	-	2.824.440	*Other liabilities*
	45.040.629	22.376.459	10.086.883	63.025.488	140.529.459	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(15.787.537)	(11.395.851)	(5.953.325)	(1.186.684)	(34.323.397)	*Outflow*
Arus masuk	15.830.463	11.391.679	5.880.616	1.143.271	34.246.029	*Inflow*
	42.926	(4.172)	(72.709)	(43.413)	(77.368)	
	45.083.555	**22.372.287**	**10.014.174**	**62.982.075**	**140.452.091**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2022 and 2021, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

	2022							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.759.777	2.759.777	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	6.917.873	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.250.886	2.250.886	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	7.732.801	-	7.732.801	-	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.163	-	-	-	-	-	5.163	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.800.349	-	-	132.884	46.332	381.195	1.239.938	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.158.461	-	95.462	232.337	830.462	200	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	5.721.684	-	-	143.071	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	128.281	-	-	1.275	-	862	126.144	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.657.229	-	138.507	1.445.882	545.827	3.940.036	12.586.977	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	429.782	-	198.946	110.216	70.332	39.907	10.381	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	121.256.145	-	18.059.151	15.828.731	15.043.864	26.315.872	46.008.527	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	22.678.396	-	1.380.849	1.809.326	2.579.477	4.617.053	12.291.691	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	965.453	-	45.917	78.199	105.774	208.284	527.279	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	82.834	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	959.239	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.957.615	142.486	189.115	16.755	19.690	12.661	3.576.908	*Prepayments and other assets*
	198.840.669	**13.112.339**	**34.122.623**	**20.150.190**	**19.338.365**	**35.661.310**	**76.455.842**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	124.960.232	-	36.966.276	18.194.360	3.154.339	3.490.744	63.154.513	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	2.395.230	-	747.897	303.912	20.031	57.682	1.265.708	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	82.834	*Acceptance payables*
Utang obligasi	4.940.107	-	-	781.479	-	1.273.998	2.884.630	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	182.000	-	-	259.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.427.667	-	519.467	840.304	958.778	1.036.105	1.073.013	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	248.801	-	120.024	65.234	25.611	37.932	-	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	25.000	-	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.124.986	1.407.330	2.208.159	208.086	232.136	864.127	6.205.148	*Accruals and other liabilities*
	149.799.409	**1.407.330**	**41.122.014**	**21.069.960**	**4.487.502**	**6.787.757**	**74.924.846**	
Selisih	**49.041.260**	**11.705.009**	**(6.999.391)**	**(919.770)**	**14.850.863**	**28.873.553**	**1.530.996**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2021							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.789.555		2.789.555	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.060.014	-	3.060.014	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.979.223	-	2.979.223	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	9.888.507	-	9.431.814	427.575	-	29.118	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	4.999	-	4.999	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.473.459	-	-	278.035	627.144	1.257.268	1.311.012	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	2.055.274	-	264.260	652.802	1.137.516	696	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.308.308	-	2.281.999	1.026.309	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.926.156	-	419.488	185.761	69.484	67.853	1.183.570	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.411.581	-	336.319	2.264.958	3.896.020	994.109	20.920.175	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	187.297	-	55.879	58.969	28.132	15.695	28.622	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	106.092.424	-	18.234.697	14.194.006	12.037.866	25.836.711	35.789.144	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.322.765	-	1.443.587	1.981.481	2.759.374	4.607.927	10.530.396	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	292.320	-	12.270	21.431	30.723	58.400	169.496	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	2.061.194	-	717.331	1.060.761	243.887	39.215	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	949.009	949.009	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.103.164	140.703	132.333	232.176	16.858	5.682	3.575.412	*Prepayments and other assets*
	192.987.327	**1.171.790**	**42.163.768**	**22.384.264**	**20.847.004**	**32.912.674**	**73.507.827**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	121.069.317	-	39.752.210	19.916.611	2.652.917	1.461.268	57.286.311	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	2.284.587	-	711.814	241.681	28.910	9.218	1.292.964	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	2.061.194	-	717.331	1.060.761	243.887	39.215	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	6.348.234	-	57.996	240.960	1.138.238	1.678.387	3.232.653	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	402.000	-	55.000	7.000	10.000	189.000	141.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.275.546	-	487.927	1.029.916	1.291.433	1.426.873	39.397	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	277.212	-	61.085	52.864	35.357	75.843	52.063	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	10.201.366	1.617.941	1.415.484	361.299	74.426	572.751	6.159.465	*Accruals and other liabilities*
	146.944.456	**1.617.941**	**43.258.847**	**22.911.092**	**5.475.168**	**5.452.555**	**68.228.853**	
Selisih	**46.042.871**	**(446.151)**	**(1.095.079)**	**(526.828)**	**15.371.836**	**27.460.119**	**5.278.974**	***Difference***

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (Firstline Operational Risk) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap Risk Taking Unit (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

   Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. *Three lines of defense*

   Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (Firstline Operational Risk) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. *Operational risk management process*

   Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

(1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di Bank.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

.2. Operational risk management process (continued)

(1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the Bank.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/ POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

Mengacu kepada kerangka kerja konsep Manajemen Risiko Enterprise, risiko sehubungan teknologi dan keamanan informasi adalah bagian dari aspek risiko operasional. Namun, melihat kritikalitasnya, maka secara struktur risiko-risiko tersebut dikelola secara terpisah dari Divisi *Operational Risk Management*, yaitu di bawah Divisi *Information Risk Management*.

Risiko yang disebutkan di atas mencakup pengelolaan risiko sehubungan teknologi dan keamanan informasi pada Bank, serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan adaptif Bank serta membuat perencanaan, dan persiapan lanjutan untuk membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

To comply with the OJK Regulation No.38/ POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial Banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

Referring to the framework of the Enterprise Risk Management concept, risk related to technology and information security is a subset of operational risk aspect. However, with understanding of the subject's criticality, by structure, those related risk are managed separately outside Operational Risk Management Division, which is under Information Risk Management Division.

The above mentioned risk covers the risk management related to technology and information security to the Bank, as well as the determination of appropriate management actions as well as establishing priorities for managing and implementing controls to protect against those risks.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the Bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is a set of policies, frameworks and processes aimed at improving the Bank's adaptive capacity as well as making further plans and preparations for make preventive measures in dealing with potential incidents that disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Sejalan dengan menunurunnya tingkat penularan COVID-19, Bank melakukan beberapa penyesuaian dengan tetap selaras terhadap ketentuan pemerintah yang berlaku sebagai berikut:

- Karyawan didorong untuk lebih banyak bekerja dari kantor, dengan tetap menjaga agar tingkat okupansi kantor sesuai ketentuan pemerintah yang berlaku.
- Protokol survei harian tetap dilakukan, untuk mengidentifikasi karyawan yang memiliki riwayat kontak erat dan risiko penularan tinggi COVID-19. Karyawan dalam kategori ini akan diminta untuk melakukan isolasi mandiri dan bekerja dari rumah.
- Karyawan dari fungsi kritikal yang bekerja dengan menggunakan akses pada system dan data kritikal yang dalam kondisi normal hanya bisa diakses dari kantor, diberikan akses khusus selama periode isolasi mandiri tersebut.
- Kegiatan yang melibatkan peserta dalam jumlah banyak telah mulai bisa dilakukan secara terbatas. Peserta harus sudah mendapatkan vaksinasi *booster*, tidak memiliki riwayat kontak pada kasus positif COVID-19 dalam satu minggu terakhir, dan dalam keadaan sehat.
- Membangun kesiapan tim kritikal *operations* yang melakukan transaksi keuangan dan fungsi kritikal lainnya untuk dapat melakukan fungsi tersebut dari rumah. Untuk itu telah dilakukan reviu risiko dan berbagai mitigasi untuk memperkecil risiko pelanggaran atas transaksi tersebut.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

Aligning with the declined COVID-19 infection cases, the Bank has made some adjustment to the working protocol as follows:

- *More employees are encouraged to work from office, but at the same time the office occupancy rate is maintained as per prevailing government regulation.*
- *The daily health survey protocol is continued, this will help for identifying staff with COVID-19 close contact and high infection risk. They will be required to do self-isolation and continue working from home.*
- *For critical function staff, the access to critical systems and data (which in regular basis can only be accessed from office) will be provided with temporary system and data access from home, during their isolation period.*
- *Activities involving big number of participants are now allowed with some limitations. Participants must have taken the third dose vaccination, no history of close contact with confirmed COVID-19 cases in the past week, and in healthy condition.*
- *Establish the readiness to critical operations team to carry their functions from home. Risk review were conducted, and some risk mitigation are in place to reduce the risks related with the critical functions.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

	2022					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.759.777	2.759.777	2.759.777	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.917.873	6.917.873	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	2.250.653	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.732.801	7.732.801	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.163	1.800.349	1.121.615	2.927.127	2.927.127	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	5.864.755	5.864.755	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	128.281	18.657.229	-	18.785.510	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	429.782	-	-	429.782	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto		-	114.599.143	114.599.143	114.357.753	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	21.238.078	21.238.078	21.580.856	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	918.005	918.005	975.054	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.232.273	1.232.273	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	82.078	-	82.078	82.078	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	868.991	868.991	868.991	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	124.960.232	124.960.232	124.960.232	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	2.395.230	2.395.230	2.395.230	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	1.236.386	1.236.386	1.236.386	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	4.940.107	4.940.107	5.009.785	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah			441.000	441.000	442.070	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	4.427.667	4.427.667	4.407.829	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	248.801	-	-	248.801	248.801	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	4.033.557	4.033.557	4.033.557	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2021					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comperhensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.789.555	2.789.555	2.789.555	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	3.060.014	3.060.014	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.977.634	2.977.634	2.977.634	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	9.888.484	9.888.484	9.888.484	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	4.999	3.473.459	2.035.585	5.514.043	5.514.043	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.308.308	3.308.308	3.308.308	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	1.926.156	28.411.581	-	30.337.737	30.337.737	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	187.297	-	-	187.297	187.297	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	99.965.961	99.965.961	99.907.326	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	19.958.199	19.958.199	20.052.526	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	280.613	280.613	277.073	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	2.058.574	2.058.574	2.058.574	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	82.078	-	82.078	82.078	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	1.131.457	1.131.457	1.131.457	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	121.069.317	121.069.317	121.069.317	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	2.284.587	2.284.587	2.284.587	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	2.061.194	2.061.194	2.061.194	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	6.348.234	6.348.234	6.652.556	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	402.000	402.000	414.025	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	4.275.546	4.275.546	4.275.546	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	277.212	-	-	277.212	277.212	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	2.824.440	2.824.440	2.824.440	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*

- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2022 and 2021.*

- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2022 and 2021.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021.

a. Aset keuangan

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2022	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	5.163	-	5.163	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	429.782	-	429.782	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	128.281	128.281	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.800.349	-	1.800.349	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	18.657.229	18.657.229	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.121.615	-	1.121.615	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	114.357.753	-	112.254.724	2.103.029	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.580.856	-	21.580.856	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	975.054	-	975.054	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2021	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	4.999	-	4.999	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	187.297	-	187.297	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	1.926.156	1.926.156	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	3.473.459	-	3.473.459	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	28.411.581	28.411.581	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	2.035.585	-	2.035.585	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	99.907.326	-	98.504.385	1.402.941	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	20.052.526	-	20.052.526	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	277.073	-	277.073	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2022	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	5.009.785	-	5.009.785	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	442.070		442.070		*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.407.829	-	4.407.829	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2021	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	277.212	-	277.212	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	6.652.556	-	6.652.556	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	414.025	-	414.025	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.275.546	-	4.275.546	-	*Borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp28.443 dan Rp23.196.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2022 and 2021 was Rp28,443 and Rp23,196, respectively.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2022 dan 2021 disusun berdasarkan:
- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:
- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2022 and 2021, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2022 and 2021 are prepared based on:
- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:
- *to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital;*
- *to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;*
- *to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021*)	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	132.389.590	122.255.943	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	33.553.897	32.338.057	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,34%	26,45%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiaries***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	161.838.210	150.731.797	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	42.631.755	40.433.085	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26,34%	26,82%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*

*) Disajikan kembali (catatan 60a)

*) *As restated (notes 60a)*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar Amerika Serikat	9.305	10.444	144.860	148.859	*United States Dollar*
Dolar Singapura	4.129	2.298	47.867	24.252	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	724	1.179	7.641	12.196	*Australian Dollar*
Euro Eropa	378	236	6.270	3.808	*European Euro*
Yen Jepang	43.816	39.105	5.162	4.840	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	66	103	1.244	1.978	*Great Britain Poundsterling*
			213.044	195.933	
Giro pada Bank Indonesia					*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	69.885	56.725	1.087.934	808.473	*United States Dollar*
Giro pada Bank lain					*Current accounts with other Banks*
Dolar Amerika Serikat	40.528	66.369	630.914	945.918	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.030	19.505	282.393	314.273	*European Euro*
Yen Jepang	1.773.729	1.434.201	208.963	177.511	*Japanese Yen*
Yuan China	42.999	33.897	96.082	75.810	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	5.111	9.592	96.015	184.660	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	6.468	13.654	74.979	144.118	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	4.381	13.599	46.257	140.701	*Australian Dollar*
Swiss Franc	1.535	941	25.826	14.664	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	2.134	3.537	21.018	34.425	*New Zealand Dollar*
Baht Thailand	10.597	1.325	4.776	568	*Thailand Baht*
Hongkong Dollar	2.226	1.010	4.445	1.847	*Dollar Hongkong*
Yuan Cina	1.344	925	3.010	2.069	*Yuan Cina*
Dolar Kanada	171	60	1.964	673	*Canadian Dollar*
Lain-lain	1.107	1.466	2.677	2.573	*Others*
			1.499.319	2.039.810	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	305.000	240.000	4.748.088	3.420.600	*United States Dollar*
Efek-efek					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	29.726	27.797	462.766	396.171	*United States Dollar*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	857	91	13.337	1.298	*United States Dollar*
Swiss Franc	14	1	243	14	*Swiss Franc*
Yuan China	11	76	25	171	*China Yuan*
Lain-lain	35	-	14	4	*Others*
			13.619	1.487	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Dolar Amerika Serikat	803.073	781.178	12.501.846	11.133.736	*United States Dollar*
Dolar Singapura	5.617	6.335	65.114	66.869	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	33.299	-	3.923	-	*Japanese Yen*
Yuan China	1.635	-	3.660	-	*China Yuan*
Dolar Australia	-	522	-	5.396	*Australian Dollar*
Euro Eropa	-	50	-	808	*European Euro*
			12.574.543	11.206.809	
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	56.658	115.584	882.022	1.647.356	*United States Dollar*
Yuan China	37.557	41.095	84.087	91.878	*China Yuan*
Euro	4.449	609	73.774	9.818	*Euro*
Yen Jepang	30.422	98.295	3.584	12.166	*Japanese Yen*
Swiss Franc	92	-	1.547	-	*Swiss Franc*
			1.045.014	1.761.218	
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	153.301	293.899	2.386.506	4.188.799	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	24.755	23.785	385.379	338.991	*United States Dollar*
Lain-lain	88	18	192	194	*Others*
			385.571	339.185	
Jumlah aset			**24.416.404**	**24.358.485**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.381.951	1.281.114	21.513.525	18.259.072	*United States Dollar*
Dolar Singapura	52.986	35.104	614.260	370.507	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	58.044	41.272	612.817	427.028	*Australian Dollar*
Euro	18.232	19.295	302.323	310.884	*Euro*
Yen Jepang	1.720.983	978.088	202.749	121.058	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	8.130	9.602	152.732	184.854	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	45.013	40.753	100.781	91.112	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	4.120	8.172	40.582	79.532	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	690	309	11.612	4.811	*Swiss Franc*
			23.551.381	19.848.858	
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from Other Banks*
Dolar Amerika Serikat	2.126	1.064	33.092	15.171	*United States Dollar*
Yen Jepang	35.829	-	4.221	-	*Japanese Yen*
			37.313	15.171	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi					*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	56.658	115.584	882.021	1.647.356	*United States Dollar*
Yuan China	37.557	41.095	84.087	91.878	*China Yuan*
Euro	4.449	609	73.774	9.818	*Euro*
Yen Jepang	30.422	98.295	3.584	12.166	*Japanese Yen*
Swiss Franc	92	-	1.548	-	*Swiss Franc*
			1.045.014	1.761.218	
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Dolar Amerika Serikat	50.417	222.917	784.861	3.177.119	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar Australia	2.255	231	23.811	2.388	*Australian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	352	577	5.476	8.223	*United States Dollar*
Yuan China	498	-	1.112	-	*China Yuan*
Yen Jepang	8.038	8.378	947	1.037	*Japanese Yen*
Euro	50	27	829	429	*Euro*
Dolar Singapura	57	-	656	-	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	49	602	478	5.857	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	23	-	391	-	*Swiss Franc*
Poundsterling Inggris	-	286	-	5.503	*Great Britain Poundsterling*
			33.700	23.437	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	5.234	3.525	81.482	50.243	United States Dollar
Euro	552	41	9.150	656	Euro
Yuan China	3.908	498	8.749	1.114	China Yuan
Dolar Singapura	696	278	8.064	2.933	Singapore Dollar
Yen Jepang	9.420	727	1.110	90	Japanese Yen
Lain-lain	58	31	691	443	*Others*
			109.246	55.479	
Jumlah liabilitas			**25.561.515**	**24.881.282**	***Total liablilities***
Posisi Aset (Liabilitas)- neto			**(1.145.111)**	**(522.797)**	***Assets (Liabilities) position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal *Tier* I dan *Tier* II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2022	2021*)	
ASET			***ASSETS***
Kas	39.837	46.688	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	972.273	966.780	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang**)	5.254.717	4.047.987	*Financing receivables**)*
Pembiayaan bagi hasil	3.569.721	3.298.163	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	382.034	487.719	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	53.082	53.235	*Earning other assets*
Kerugian kredit ekspektasian	(313.488)	(261.167)	*Expected credit losses*
Aset tetap dan inventaris	7.386	7.610	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	12.951	25.951	*Non earning asset*
Aset lainnya	4.933	120	*Other assets*
JUMLAH ASET	**9.983.446**	**8.673.086**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan wadiah	587.573	416.432	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	4.453.753	4.011.984	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada Bank lain	614.533	619.583	*Liabilities to other Banks*
Liabilitas lainnya	27.876	17.202	*Other liabilities*
Dana usaha	4.059.444	3.448.974	*Working fund*
Saldo laba	240.267	158.911	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9.983.446**	**8.673.086**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Diklasifikasikan kembali

**) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp925.917 dan Rp754.708.

*) *As reclassified*

**) *As of 31 December 2022 and 2021, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp925,917 and Rp754,708, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	557.292	411.419	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	243.686	286.167	*Income from profit sharing*
Pendapatan sewa	36.370	46.762	*Leased income*
Lainnya	2.169	2.539	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *non profit sharing*	(85.555)	(127.825)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	**753.962**	**619.062**	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	15	-	*Gains on foreign currency translation*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	5.753	8.633	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	14.246	113.503	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	(8.023)	(5.215)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(308.648)	(394.865)	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	(8)	(1)	*Losses on operational risk*
Kerugian penurunan nilai aset lainnya	(13.000)	-	*Impairment losses on other assets*
Beban tenaga kerja	(68.839)	(63.383)	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	(59.036)	(66.778)	*Other expense*
Beban operasional lainnya	**(437.540)**	**(408.106)**	***Other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**316.422**	**210.956**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	-	13	*Gains/(losses) from sale of premises and equipment*
Beban non operasional lainnya	(5.567)	(6.947)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(5.567)**	**(6.934)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**310.855**	**204.022**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	(70.588)	(45.111)	*Income tax*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**240.267**	**158.911**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX***

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2022	2021	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	895	1.282	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	250	838	*Acquisition of intangible assets which is still payble*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	305	1.096	*Loss on write off of fixed assets and software*
Keuntungan penggantian asset tetap	5.775	-	*Gain on trade of fixed assets*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 (penerapan dini diperkenankan):

- Amendemen PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada entitas amil; dan
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" terkait perubahan komponen laporan keuangan entitas amil.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022.

Standards will be effective on 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment of SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107 "Ijarah Accounting"*

Standards will be effective on 1 January 2024 (early implementation is permitted):

- *Amendment of SFAS 109 "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" related to accounting treatment for zakat, infak, and sedekah for amil entity; and*
- *Amendment of SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statement" related changes in financial statement components of amil entity.*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	4.275.546	43.805	108.316	4.427.667	*Borrowings*
Utang obligasi	6.348.234	(1.416.038)	7.911	4.940.107	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	441.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	200.650	(110.131)	235.307	325.826	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**11.251.430**	**(1.443.364)**	**351.534**	**10.159.600**	*Total liabilities from financing activities*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	8.952.442	(4.891.676)	214.780	4.275.546	*Borrowings*
Utang obligasi	7.913.559	(1.573.406)	8.081	6.348.234	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	478.000	(76.000)	-	402.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	244.063	(116.570)	73.157	200.650	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**17.613.064**	**(6.657.652)**	**296.018**	**11.251.430**	*Total liabilities from financing activities*

60. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Penyajian Kembali laporan keuangan konsolidasian

Sesuai informasi pada notes 2c, Bank dan entitas anak telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut dan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

60. RESTATEMENT AND ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Restatement of the consolidated financial statements

As stated in notes 2c, The Bank and subsidiary have implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact and the restatement of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 and the consolidated financial statements of financial position as of 1 January 2021/31 December 2020 is as follows:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *As adjusted***	
Aset				***Asset***
Aset pajak tangguhan	2.875.122	(32.237)	2.842.885	*Deferred tax asset*
Liabilitas				***Liabilities***
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	10.201.366	(146.533)	10.054.833	*Accrual and other liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	29.642.769	109.588	29.752.357	*Retained Earnings - Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	543.951	4.708	548.659	*Non-controlling interest*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif				***Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(5.259.355)	859	(5.258.496)	*Salaries and employee benefits*
Beban pajak penghasilan	(610.640)	(2.452)	(613.092)	*Income tax expenses*
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	228.092	(16.689)	211.403	*Remeasurement of post employee benefit obligation*
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke Kepentingan non-pengendali	96.167	49	96.216	*Net income attributable to non-controlling interests*
Laba komprehesif yang dapat diatribusikan ke Kepentingan non-pengendali	116.946	(2.045)	114.901	*Comprehensive income attributable to non-controlling interest*

60. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

60. RESTATEMENT AND ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

a. Penyajian Kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

	2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *As adjusted***	
Aset				***Asset***
Aset pajak tangguhan	2.954.643	(34.492)	2.920.151	*Deferred tax asset*
Liabilitas				***Liabilities***
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.162.038	(167.070)	10.994.968	*Accrual and other liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	28.213.350	125.825	28.339.175	*Retained Earnings - Unappropriated*
Kepentingan non-pengendali	467.686	6.753	474.439	*Non-controlling interest*

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, invetasi dan pendanaan Bank dan Entitas Anak.

The implementation of the press release did not have an impact on The Bank and Subsidiary's operating, investing and financing cash flows.

b. Reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian

b. Accounts Reclassification of the consolidated financial statements

Akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Certain accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021, have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022.

	2021			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After Reclassifcation***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban umum dan administrasi	(2.518.171)	(1.087.933)	(3.606.104)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(1.470.945)	1.087.933	(383.012)	*Others*

61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana dengan Garuda Fund (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Penempatan dana pertama sebesar USD1.000.000 telah dilakukan pada 9 Februari 2023.

61. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 13 January 2023, The Bank have signed agreement regarding placement to Garuda Fund (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). First capital call amounting to USD1,000,000 has been executed on 9 February 2023.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
ASET				***ASSETS***
Kas	2.648.745	2.635.688	2.761.954	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	3.060.014	2.185.998	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp233 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp1.589 dan Rp1.514)				*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp233 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,589 and Rp1,514)*
- Pihak berelasi	210.001	176.543	5.201	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.354.485	1.924.328	1.393.019	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp23 dan Rp512)	7.732.801	9.888.484	7.303.551	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp nil as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp23 and Rp512)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp36.846 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp19.689 dan Rp11.840)				*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp36,846 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp19,689 and Rp11,840)*
- Pihak berelasi	158.278	77.900	86.484	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.827.200	5.514.044	4.689.271	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	18.785.510	30.337.737	25.534.635	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	3.308.308	12.126.419	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif				*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	6.862	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	382.036	182.737	360.633	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.657.002 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp6.126.463 and Rp5.454.977)				*Loans, net of expected credit losses of Rp6,657,002 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp6,126,463 and Rp5,454,977)*
- Pihak berelasi	1.101.269	708.780	228.285	*Related parties -*
- Pihak ketiga	114.143.291	99.936.348	103.896.233	*Third parties -*
Dipindahkan	162.133.106	157.750.911	160.571.683	*Carried forward*

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

LAMPIRAN – 6/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
Pindahan	162.133.106	157.750.911	160.571.683	*Carried forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp4.113 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp2.620 dan Rp5.104)				*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp4,113 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,620 and Rp5,104)*
- Pihak berelasi	10.802	-	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.221.471	2.058.574	1.592.400	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	850.524	262.302	335.566	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	10.682.497	9.682.633	8.845.398	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	949.009	924.518	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.739.477 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp1.559.954 dan Rp1.400.559)	528.741	455.599	325.595	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,959,421 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp1,559,954 and Rp1,400,559)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.583.393 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp2.614.645 dan Rp2.558.890)	1.504.057	1.405.939	1.546.378	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,583,393 of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp2,614,645 and Rp2,558,890)*
Aset pajak tangguhan - neto	2.474.556	2.517.878	2.477.873	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp349.157 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022: Rp290.142 dan Rp235.794)				*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp349,157 as of 31 December 2022 (31 December 2021 and 1 January 2020: Rp290,142 and 235,794)*
- Pihak berelasi	61.394	59.550	10.169	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.281.299	3.592.251	4.623.264	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**183.707.686**	**178.734.646**	**181.252.844**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021*)	1 Januari/ *January* 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.587.515	1.777.165	1.703.969	*Related parties -*
- Pihak ketiga	124.122.096	120.106.770	123.435.123	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain				*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	92.154	65.813	78.494	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.303.076	2.218.774	2.399.231	*Third parties -*
Utang akseptasi				*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	34.315	188.943	171.743	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.202.071	1.872.251	1.425.761	*Third parties -*
Utang obligasi				*Bonds payable*
- Pihak berelasi	-	200.000	200.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga	-	651.316	649.673	*Third parties -*
Utang pajak	149.650	38.498	114.961	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif				*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2.566	-	25	*Related parties -*
- Pihak ketiga	240.542	123.098	108.433	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	624.688	664.030	699.549	*Related parties -*
- Pihak ketiga	6.480.310	6.154.293	7.007.244	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**136.863.983**	**134.085.951**	**138.019.206**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount)for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	(119.923)	434.507	442.708	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	495.825	480.094	470.018	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	32.486.064	29.752.357	28.339.175	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	32.981.889	30.232.451	28.809.193	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**46.843.703**	**44.648.695**	**43.233.638**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**183.707.686**	**178.734.646**	**181.252.844**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	10.767.872	11.038.060	*Interest income*
Beban bunga	(2.603.540)	(2.986.900)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	**8.164.332**	8.051.160	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	600.181	561.120	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	1.405.809	1.307.931	*Other fees*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	95.204	(178.715)	*Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(169.887)	221.564	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	310.217	287.041	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	330.408	282.788	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	3.475	2.099	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	1.478.207	1.117.754	*Share in net income of subsidiaries*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	43.196	38.431	*Share in net income of associate*
	4.096.810	3.640.013	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(280.940)	(232.560)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.149.732)	(1.842.178)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.360.830)	(3.160.308)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	(2.315.674)	(4.353.034)	*Impairment losses*
Lain-lain	(127.000)	(141.527)	*Others*
	(8.234.176)	(9.729.607)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	**4.026.966**	**1.961.566**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	29.179	79.320	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(213.000)	(244.901)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	**(183.821)**	(165.581)	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.843.145**	1.795.985	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(540.831)	(224.514)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**3.302.314**	**1.571.471**	***NET INCOME***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(1.324)	205.060	*Actuarial (losses)/gains on post employment benefit, net of tax*
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(1.008)	(643)	*Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	(564.048)	(15.955)	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai	(1.367)	(71)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(200.844)	(185.864)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	(9.717)	3.282	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	53.270	143.295	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	168.276	38.870	*Income tax related to other comprehensive income*
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(556.762)	187.974	*Other comprehensive (losses)/income, net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**2.745.552**	**1.759.445**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	**337,88**	**160,79**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*[*)]	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022[**)]	5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	*Balance as of 1January 2022[**)]*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(607.700)	-	-	-	(607.700)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	**(607.700)**	**53.270**	-	**(2.332)**	**(556.762)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	**(607.700)**	**53.270**	-	**3.299.982**	**2.745.552**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(125.321)**	**(2.844)**	**495.825**	**32.486.064**	**46.843.703**	***Balance as of 31 December 2022***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) *Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali

**)*As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/*Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ *Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ *Changes in fair value of cashflow hedge*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*) **)	Jumlah ekuitas/ *Total equity* **)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	*Balance as of 1 January 2021*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi**)	-	-	-	-	-	-	-	125.825	125.825	*Adjustment due to change in benefit attribution method**)*
Saldo pada tanggal 1 January 2021 setelah penyesuaian**)	5.995.577	7.985.971	189	-	642.117	(199.409)	470.018	28.339.175	43.233.638	*Saldo as of 1 January 2021 after adjustment**)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan										***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih tahun berjalan**)	-	-	-	-	-	-	-	1.571.471	1.571.471	*Net income for the year**)*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	143.295	-	-	143.295	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja**)	-	-	-	-	-	-	-	204.417	204.417	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits**)*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(159.738)	-	-	-	(159.738)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain)	**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**204.417**	**187.974**	***Total other comprehensive income**)*
Jumlah laba komprehensif tahun Berjalan)	**-**	**-**	**-**	**-**	**(159.738)**	**143.295**	**-**	**1.775.888**	**1.759.445**	***Total comprehensive income for the year**)*
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	8.242	-	-	-	-	8.242	*Changes of associate equity*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	10.076	(10.076)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(352.630)	(352.630)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021)	**5.995.577**	**7.985.971**	**-**	**8.242**	**482.379**	**(56.114)**	**480.094**	**29.752.357**	**44.648.695**	***Balance as of 31 December 2021**)*

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) *Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali

***)As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	11.365.794	11.670.209	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(2.844.902)	(3.330.483)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	(30.085)	-	*Payments of interests on securities issued*
Pendapatan operasional lainnya	1.569.937	1.831.297	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	733.904	422.758	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(4.983.761)	(4.586.237)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(191.918)	(170.052)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.618.969	5.837.492	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	456.693	(408.209)	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	1.812.706	826.095	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.556.447)	8.818.111	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(15.807.585)	(696.580)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(143.254)	(30.523)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Giro	5.107.866	1.859.535	*Current accounts -*
- Tabungan	1.897.458	4.519.939	*Savings -*
- Deposito berjangka	(4.956.603)	(9.820.154)	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	106.435	(193.282)	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	277.738	(93.837)	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(851.061)	(308.101)	*Income tax paid during the year*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	**(9.037.085)**	**10.310.486**	***Net cash (used by)/provided from operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8.512.002)	(20.845.099)	*Acquisition from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Penerimaan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.411.437	14.692.512	*Proceeds of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(341.214)	(355.710)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	4.995	7.379	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	497.561	280.949	*Receipt from investment*
Penerimaan dividen kas	3.475	2.099	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	**12.064.252**	**(6.217.870)**	***Net cash provided from/(used by) investing activities***

*) Disajikan kembali

*) *As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran pokok obligasi	(852.000)	-	*Payment of principal on bonds issued*
Pembayaran dividen kas	(550.473)	(352.987)	*Payments of cash dividends*
Penurunan pokok liabilitas sewa	(89.763)	(97.097)	*Decrease of principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(1.492.236)**	**(450.084)**	***Net cash used by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas - neto	**1.534.931**	**3.642.532**	***Increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	99.231	(15.822)	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	17.229.976	13.603.266	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**18.864.138**	**17.229.976**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.648.745	2.635.688	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	3.060.014	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	1.564.719	2.102.460	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7.732.801	9.431.814	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**18.864.138**	**17.229.976**	***Total cash and cash equivalents***

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN TAHUNAN **2022**

#BersamaBersinergi
Menghadirkan Solusi
Keuangan Komprehensif

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

MENARA BANK DANAMON
Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10
RT 010 / RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920, Indonesia

Hello Danamon
1-500-090
www.danamon.co.id